



Langkah Pasti untuk Melesat Lebih Tangguh

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2023

Selamat datang pada Laporan Tahunan PT Indonesia Asahan Aluminium 2023 dengan tema “Langkah Pasti untuk Melesat Lebih Tangguh”. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis PT Indonesia Asahan Aluminium sepanjang 2023 serta masa depan keberlanjutan bisnis PT Indonesia Asahan Aluminium.

Laporan Tahunan PT Indonesia Asahan Aluminium 2023 diterbitkan berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab IV Bagian Kedua, serta Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, dan disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini yaitu langkah meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada Pemegang Saham serta membangun pemahaman dan kepercayaan seluruh Pemangku Kepentingan kepada Perusahaan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

Laporan Tahunan PT Indonesia Asahan Aluminium 2023 memuat kata “INALUM” dan “Perusahaan” yang didefinisikan sebagai PT Indonesia Asahan Aluminium yang menjalankan kegiatan usaha di bidang Produksi dan Pengolahan Aluminium. Penyebutan satuan mata uang “Rupiah”, “Rp” atau “IDR” merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “Dolar AS” atau “USD” merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat.

Laporan tahunan ini disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perusahaan, yaitu www.inalum.id.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, kinerja operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang INALUM serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

TEMA LAPORAN TAHUNAN 2023



Langkah Pasti untuk Melesat Lebih Tangguh

INALUM menyiapkan berbagai langkah strategis Perusahaan sebagai upaya dalam melesat lebih tangguh, menyusul ditetapkannya transformasi bisnis dengan MIND ID. Strategi INALUM saat ini dan ke depannya adalah melakukan peningkatan kapasitas produksi dan pengelolaan *smelter* terintegrasi bersama mitra strategis. INALUM optimis, inisiatif strategis diharapkan dapat mendongkrak nilai Perusahaan serta kepemimpinan pasar aluminium nasional.



DAFTAR ISI

2	Tentang Laporan Tahunan 2023
2	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
3	Tema Laporan Tahunan 2023
4	Daftar Isi
6	Pencapaian Terbaik 2023

9 IKHTISAR KINERJA 2023

10	Ikhtisar Data Keuangan Penting
14	Ikhtisar Operasional
15	Ikhtisar Saham
16	Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi yang Masih Beredar serta Sumber Pendanaan Lainnya
17	Peristiwa Penting

23 LAPORAN MANAJEMEN

24

Laporan Dewan Komisaris

30

Laporan Direksi

41

Surat pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Indonesia Asahan Aluminium

45 PROFIL PERUSAHAAN

46	Identitas Perusahaan
47	Akses ke Perusahaan
48	Riwayat Singkat Perusahaan
50	Kegiatan Usaha Serta Produk dan/atau Jasa Perusahaan
55	Proses Produksi
56	Proses Elektrolisis Aluminium
66	Wilayah Operasional Perusahaan
68	Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
70	Makna Logo Perusahaan
71	Keanggotaan Perusahaan dalam Asosiasi Industri
72	Struktur Organisasi Perusahaan
74	Profil Dewan Komisaris
78	Profil Direksi

83	Profil Pejabat Eksekutif
86	Demografi Pegawai
88	Informasi Komposisi Pemegang Saham
89	Informasi tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Entitas Pemilik Akhir
91	Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama
96	Struktur Grup Perusahaan
97	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham
97	Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya
98	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
102	Penghargaan dan/atau Sertifikasi yang Diterima Perusahaan

109 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

110	Tinjauan Perekonomian dan Industri
112	Tinjauan Operasional
113	Aspek Pemasaran
114	Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha
115	Tinjauan Keuangan

123	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang
124	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
125	Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
125	Realisasi Investasi Barang Modal



126	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
126	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Serta Proyeksi Untuk 1 (Satu) Tahun ke Depan
130	Kebijakan dan Pembagian Dividen
131	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
131	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
131	Realisasi Penggunaan Dana Tambahan PMN
131	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Dan Restrukturisasi Utang/Modal
132	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Berelasi
136	Prospek Usaha dan Strategi ke Depan
138	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir
142	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir
142	Tingkat Kesehatan Perusahaan
143	Rencana Jangka Panjang Perusahaan

147 FUNGSI PENUNJANG BISNIS

148	Sumber Daya Manusia
154	Teknologi Informasi
157	Komite Pengarah TI



163 TATA KELOLA PERUSAHAAN

164	Komitmen dan Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
166	Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan
178	Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
207	Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi
223	Organ Pendukung Dewan Komisaris
237	Organ Pendukung Direksi
249	Sistem Pengendalian Internal
251	Manajemen Risiko
255	Perkara Penting
256	Sanksi Administratif
256	Akses Informasi dan Data Perusahaan
257	Kode Etik
259	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
260	Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi
262	Kebijakan Anti <i>Fraud</i>
263	Kebijakan Pencegahan <i>Insider Trading</i>
264	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
265	<i>Whistleblowing System</i>
267	Penerapan 8 (Delapan) Prinsip Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021

285 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

286	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

289

Laporan Keuangan



PENCAPAIAN TERBAIK 2023

Kinerja Keuangan



Pendapatan
USD **544.848** ribu



Total Aset
USD **2.528.838** ribu



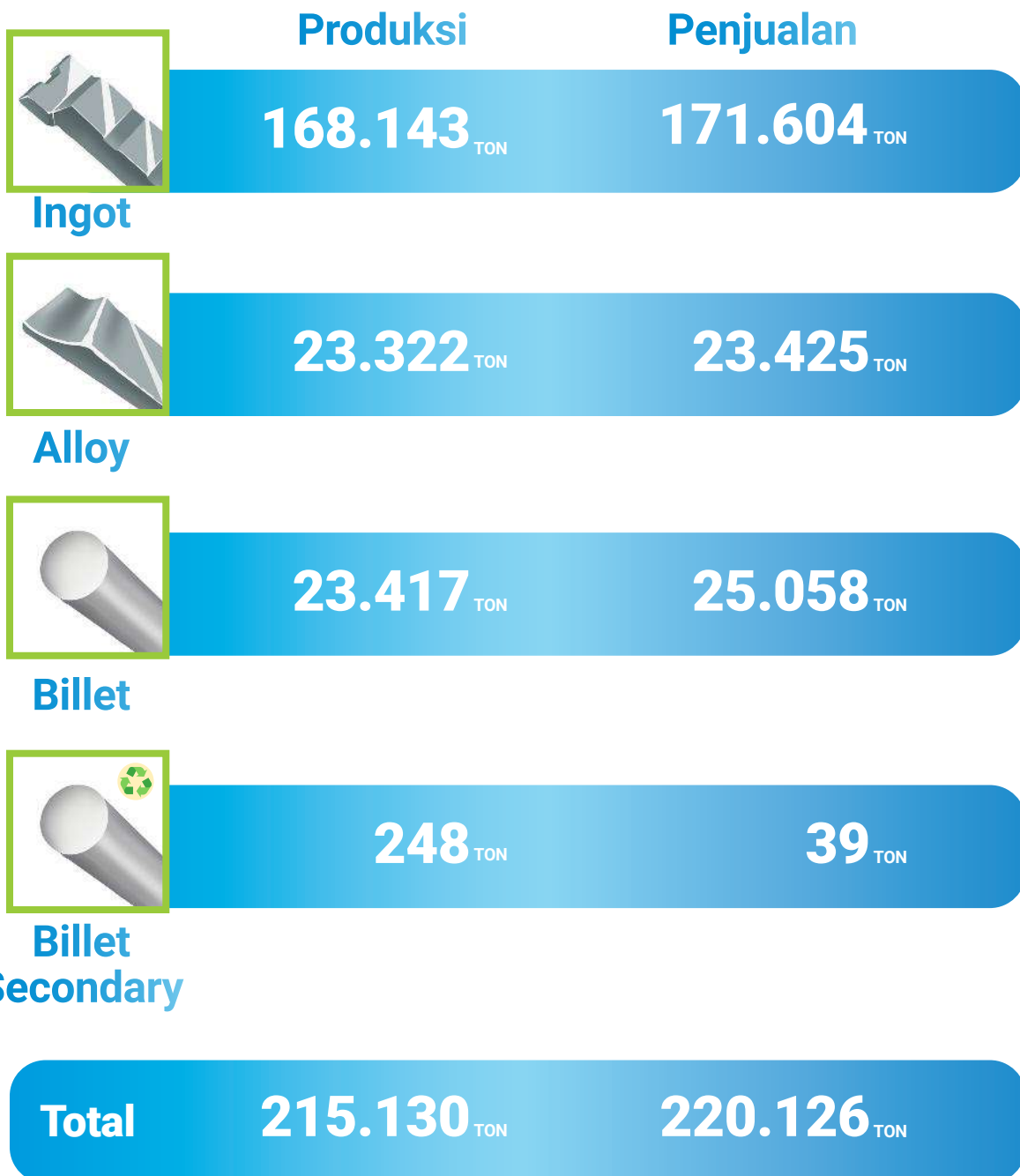
Laba Bersih
USD **475.830** ribu



Total Ekuitas
USD **2.018.486** ribu



Kinerja Operasional



01



Di tengah dinamika internal dan eksternal yang dinamis, INALUM senantiasa menunjukkan adaptasi dan agilitas tinggi. Sehingga INALUM mencapai sasaran dan target yang telah dicanangkan sesuai dengan rencana keuangan Perusahaan.

IKHTISAR KINERJA 2023



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Dalam Ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain

Uraian	2023	2022*
Pendapatan	544.848	570.524
Beban Pokok Penjualan	(461.608)	(477.012)
Laba Kotor	83.240	93.512
Beban Umum dan Administrasi	(67.159)	(55.900)
Beban Penjualan dan Pemasaran	(5.201)	(4.501)
Laba Usaha	10.880	33.111
Penghasilan Keuangan	71.918	5.898
Biaya Keuangan	(369)	(490)
Pendapatan/(Biaya) Lain-Lain, Bersih	8.956	(1.166)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	91.385	37.352
Beban Pajak Penghasilan	(33.933)	(31.548)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	57.452	5.805
Laba dari Operasi yang Dihentikan	418.378	1.506.888
Laba Tahun Berjalan	475.830	1.512.693
(Rugi)/Laba Komprehensif Lain		
Pos yang Tidak Akan Reklasifikasikan ke Laba Rugi:		
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pascakerja	(29)	397
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi : Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak	(4.552)	12.623
(Rugi)/Laba Komprehensif dari Operasi yang Dilanjutkan	(4.581)	13.020
Rugi Komprehensif dari Operasi yang Dihentikan	(40.643)	(344.771)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	430.606	1.180.942
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:		
Pemilik Entitas Induk	404.780	1.096.073
Kepentingan Nonpengendali	71.050	416.620
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada :		
Pemilik Entitas Induk	370.741	889.137
Kepentingan Nonpengendali	59.865	291.803
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	430.606	1.180.941

*) Disajikan kembali

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Dalam Ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain

Uraian	2023	2022*
Aset		
Aset Lancar	896.660	4.293.944
Aset Tidak Lancar	1.632.178	10.284.160
Jumlah Aset	2.528.838	14.578.104
Liabilitas dan Ekuitas		
Liabilitas Jangka Pendek	469.898	2.663.953
Liabilitas Jangka Panjang	40.454	4.905.919
Jumlah Liabilitas	510.352	7.569.872
Jumlah Ekuitas	2.018.486	7.008.232
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.528.838	14.578.104

*) Disajikan kembali

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Dalam Ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain

Uraian	2023	2022*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	326.438	961.038
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	79.224	864.517
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(40.716)	(1.385.104)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	364.946	440.451
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	1.534.359	1.152.022
Pengaruh Keuntungan Perubahan Kurs	2.809	(58.114)
Dampak Reorganisasi Modal	(1.252.665)	-
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	649.449	1.534.359

*) Disajikan kembali

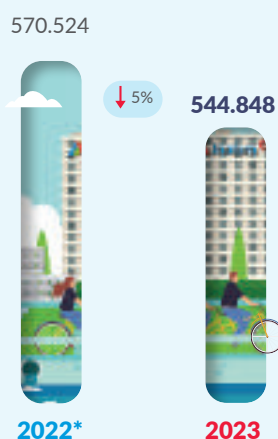
RASIO-RASIO KEUANGAN UTAMA

Uraian	2023	2022
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	19%	10%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	24%	22%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan/Penjualan	87%	265%
Rasio Lancar	1,9x	1,6x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,3x	1,1x
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,2x	0,5x

GRAFIK-GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

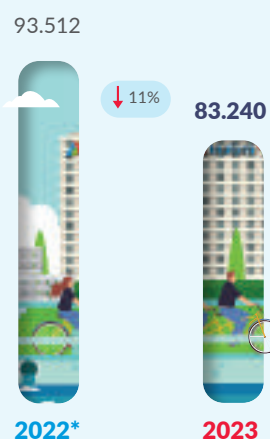
Pendapatan Bersih

(Ribuan Dolar AS)



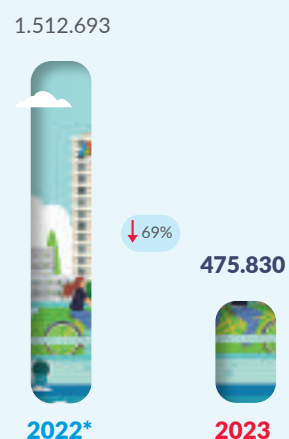
Laba Kotor

(Ribuan Dolar AS)



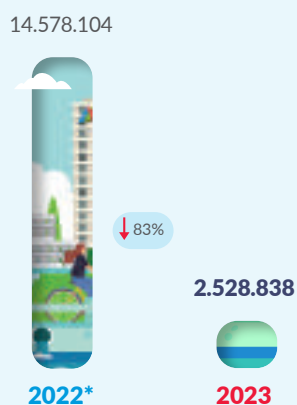
Laba Tahun Berjalan

(Ribuan Dolar AS)



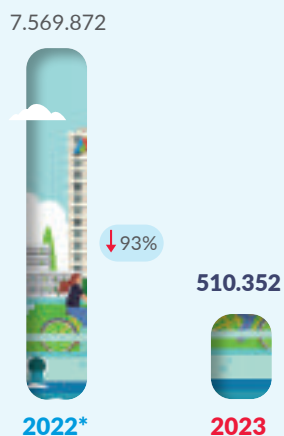
Aset

(Ribuan Dolar AS)



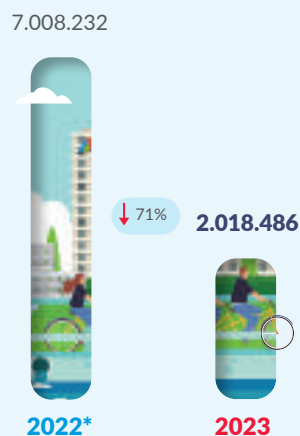
Liabilitas

(Ribuan Dolar AS)



Ekuitas

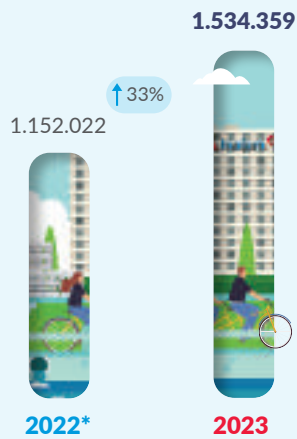
(Ribuan Dolar AS)



*) Disajikan kembali

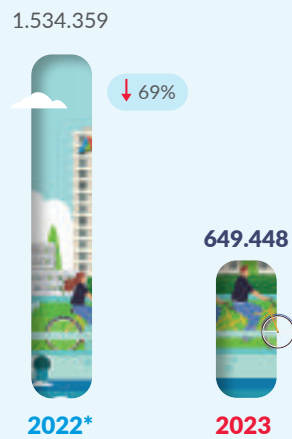
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun

(Ribuan Dolar AS)



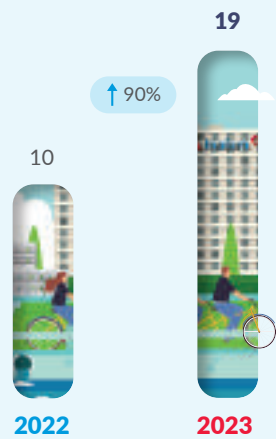
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun

(Ribuan Dolar AS)



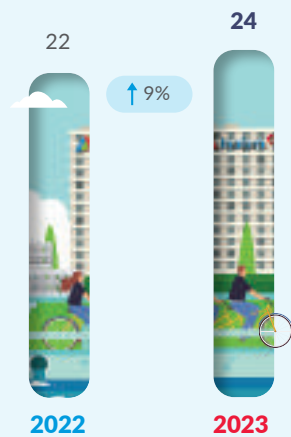
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset

(%)



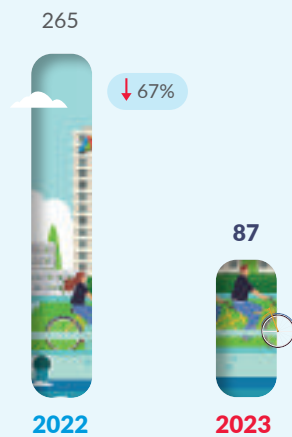
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas

(%)



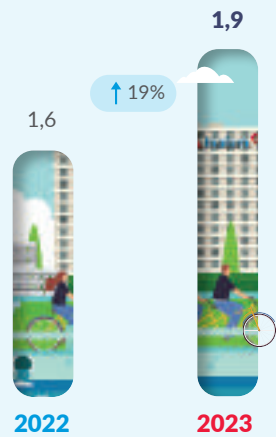
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan/Penjualan

(%)



Rasio Lancar

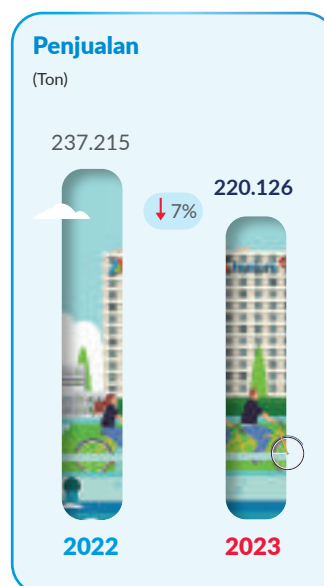
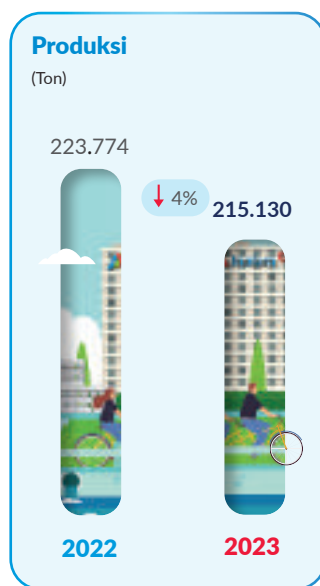
(kali)



*) Disajikan kembali

IKHTISAR OPERASIONAL

Produk Aluminium	Satuan Ukuran	2023	2022
Produksi			
Ingot	Ton	168.143	172.516
Alloy	Ton	23.322	22.806
Billet	Ton	23.417	28.452
Billet Secondary	Ton	248	-
Jumlah	Ton	215.130	223.774
Penjualan			
Ingot	Ton	171.604	185.088
Alloy	Ton	23.425	23.482
Billet	Ton	25.058	28.646
Billet Secondary	Ton	39	-
Jumlah	Ton	220.126	237.215



IKHTISAR SAHAM

INFORMASI SAHAM

Per 21 Maret 2023, PT Indonesia Asahan Aluminium atau INALUM tidak lagi menjadi *holding* dan berubah status menjadi anggota dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero) atau MIND ID (Mining Industry Indonesia), yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) *Holding* Industri Pertambangan. Hal tersebut sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, tanggal 8 Desember 2022, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan, tanggal 8 Desember 2022. Dengan terbitnya peraturan tersebut, komposisi pemegang saham INALUM yang sebelumnya 100% milik Negara Republik Indonesia, berubah menjadi 0,00001% saham Seri A Dwiwarna milik Negara Republik Indonesia dan 99,99999% saham seri B milik PT Mineral Industri Indonesia (Persero).

AKSI KORPORASI YANG MENYEBABKAN TERJADINYA PERUBAHAN PADA SAHAM

Di tahun 2023, terjadi aksi korporasi, yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham Perusahaan, di mana saham Perusahaan yang sebelumnya 100% dimiliki oleh Pemerintah, berubah menjadi Negara Republik Indonesia sebanyak 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna, dan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) sebanyak 13.087.325 lembar saham seri B. Perubahan tersebut, sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, tanggal 8 Desember 2022, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan, tanggal 8 Desember 2022.

INFORMASI TENTANG PERDAGANGAN SAHAM DAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PUBLIK SERTA PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU SANKSI PERDAGANGAN SAHAM (*DELISTING*)

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan tidak pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham yang memuat kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; *volume* perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan dan *volume* perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Dengan demikian juga, tidak terdapat aksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau sanksi penghapusan perdagangan saham (*delisting*) yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.



IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI YANG MASIH BEREDAR SERTA SUMBER PENDANAAN LAINNYA

INFORMASI TENTANG OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI YANG MASIH BEREDAR

Serhubungan dengan terbitnya PP No.45/2022 dan PP No.46/2022 yang menjadikan INALUM sebagai bagian dari anggota MIND ID dan tidak lagi sebagai *holding*, terjadi pengalihan utang-obligasi terkait pelaksanaan kegiatan *Holding* Industri Pertambangan tersebut dari INALUM kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) sebagai entitas baru terhitung sejak 21 Maret 2023.

Adapun hingga akhir Desember 2023, Perusahaan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Oleh karena itu, terdapat informasi mengenai obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

INFORMASI TENTANG SUMBER PENDANAAN LAINNYA

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan tidak memiliki surat berharga sumber pendanaan lainnya seperti *Medium Term Notes* (MTN) atau Penyertaan Modal Negara (PMN). Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai sumber pendanaan lainnya.

PERISTIWA PENTING



6 Januari 2023



HUT INALUM 47

INALUM merayakan HUT ke-47 pada 6 Januari 2023. Momentum spesial ini diwarnai dengan berbagai kegiatan yang berlangsung dari tanggal 6-7 Januari 2023 di Kantor Ballroom Kantor Pusat INALUM di Kuala Tanjung dan di Lapangan Utama Tanjung Gading, Kabupaten Batu Bara. Perayaan HUT INALUM ini diawali dengan pemotongan tumpeng oleh Direktur Utama MIND ID bersama jajaran SEVP INALUM.



6 Januari 2023



Soft Commissioning PT Indonesia Aluminium Alloy (IAA)

IAA melakukan *Soft Commissioning* di Pabrik peleburan IAA Kuala Tanjung, Kabupaten Batu Bara. Kegiatan *Soft Commissioning* ini menjadi kado tepat di perayaan HUT INALUM ke-47. Di mana *Soft Commissioning* memastikan mesin-mesin siap beroperasi untuk mendaur ulang aluminium.



21 Maret 2023



Split-off MIND ID - INALUM

Holding Industri Pertambangan atau MIND ID resmi memiliki nama usaha bernama PT Mineral Industri Indonesia (Persero). Dikenal dengan PT Indonesia Asahan Aluminium atau INALUM, perusahaan ini menjalankan dua fungsi korporasi yaitu sebagai *holding* dan operasional peleburan aluminium sejak tahun 2017. Dengan transformasi ini, MIND ID akan fokus pada *strategic holding company* sementara INALUM akan fokus pada pengembangan hilirisasi aluminium nasional. Penandatanganan dokumen transformasi MIND ID - INALUM dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang berlangsung di Jakarta.



5 April 2023



Pameran UMKM Binaan INALUM di Kementerian ESDM

INALUM memamerkan beragam produk UMKM dari beberapa mitra binaan yang berasal dari Sumatera Utara dalam kegiatan Bazar Sobat Energi Belanja UMKM KESDM 2023 yang diadakan oleh Kementerian ESDM di Jakarta. Keikutsertaan ini merupakan langkah Perusahaan untuk mendorong UMKM Binaan INALUM agar lebih populer, modern, dan naik kelas sesuai dengan visi besar MIND ID dan Pemerintah Indonesia selaku Pemegang Saham.



10 April 2023



POT Upgrading 235 KA

INALUM berencana untuk meningkatkan kapasitas dengan memaksimalkan serapan power yang sudah ada (*upgrading*). Dalam proyek *upgrading* ini, INALUM bermitra dengan pihak SAMI sebagai penyedia teknologi. Fokus utama *upgrading* adalah pada *potline* 2 dengan total 170 pot. *Upgrading* yang dilakukan akan melibatkan beberapa perubahan termasuk penambahan busbar tegak yang sebelumnya 2 menjadi 4 buah dengan tujuan meningkatkan serapan arus DC menjadi 235 kA. Selain itu, sistem *point feeding* akan dimodernisasi dengan dukungan dari *Super Dense Phase Conveying System* (SDCPS). Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi up to 24.000 ton aluminium per tahun dari total produksi saat ini.



10 April 2023



Safari Ramadhan INALUM

INALUM menggelar aksi Safari Ramadhan dengan mengadakan penjualan paket sembako murah dan pameran UMKM Binaan INALUM di Kota Tangerang. Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi antara INALUM dengan Kementerian BUMN RI, yang sekaligus menegaskan komitmen Perusahaan dalam membantu masyarakat selama bulan Ramadhan.



20 April 2023



Mudik Gratis BUMN INALUM

Sebagai bagian dari Mudik Bersama BUMN 2023, INALUM telah memberangkatkan 125 pemudik. Rombongan pemudik yang dilepas oleh INALUM menuju ke 3 (tiga) destinasi utama, yaitu Provinsi Aceh, Provinsi Sumatera Barat, dan Provinsi Riau. Program ini merupakan komitmen dari INALUM sebagai bagian dari grup MIND ID dan BUMN untuk membantu masyarakat yang ingin merayakan Hari Raya Idul Fitri di kampung halaman.



25 Mei 2023



"5th ICA (Indonesia CSR Awards 2023)

INALUM mendapatkan penghargaan "5th ICA (Indonesia CSR Awards 2023) diterima langsung oleh *Corporate Secretary* INALUM, Mahyaruddin AR di Jakarta pada 25 Mei 2023. Penghargaan yang diberikan oleh *Iconomics Indonesia* ini merupakan pengakuan atas kontribusi CSR yang berkelanjutan dari INALUM selama lebih dari 4 dekade kepada masyarakat sekitar Perusahaan dan kawasan operasional.



3rd Top Digital PR Award 2023

INALUM menerima penghargaan 3rd Top Digital PR Award 2023 yang diberikan oleh InfoEkonomi.ID pada hari Rabu, 31 Mei 2023. Penghargaan ini menjadi penambah motivasi dan suplemen untuk membangun reputasi, *branding*, serta *trust* publik.



CSR Awards untuk Kategori Energy and Basic Materials dari B-Universe

INALUM meraih penghargaan CSR Awards untuk Kategori *Energy and Basic Materials* dari B-Universe untuk program CSR Ekowisata Mangrove Pantai Sejarah. Penghargaan ini merupakan apresiasi atas komitmen INALUM dalam mewujudkan SDG's 2030 dan dukungan penuh INALUM terhadap visi pemerintah terkait visi kontribusi keberlanjutan kepada masyarakat dan Indonesia. Penghargaan tersebut diserahkan langsung kepada Direktur SDM INALUM, Benny Alexander FD. Wiwoho di Jakarta.



BUMN & BUMD Entrepreneurial Marketing Awards 2023

PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) mendapatkan Silver Winner dalam Kategori *The Most Promising Company in Strategic Marketing* di bidang Kategori Perusahaan yang diberikan dalam BUMN & BUMD Entrepreneurial Marketing Awards 2023 yang diadakan oleh Markplus Indonesia. INALUM juga mendapatkan penghargaan Dewi BUMN atas nama Direktur Keuangan INALUM Devi Pradnya Paramita.



Kunjungan Wamen BUMN Ke SGAR Mempawah

PT Borneo Alumina Indonesia yang merupakan anak usaha kolaborasi dari INALUM dan ANTAM menerima kunjungan kerja dari Wakil Menteri BUMN Republik Indonesia Kartiko Wirjoatmodjo di kawasan pembangunan *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) Mempawah, Kalimantan Barat. Kunjungan ini merupakan upaya Kementerian BUMN dalam mendukung pelaksanaan proyek strategis nasional yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan alumina di Indonesia.



10 Oktober 2023



Pot Optimalisasi 215 kA EGA

INALUM bersama Emirates Global Alumina (EGA) mengumumkan penyelesaian *piloting* pot optimalisasi pada 5 (lima) tungku peleburan dengan menerapkan teknologi dari EGA. Inisiatif ini merupakan bagian dari rencana besar INALUM dalam meningkatkan produksi *up to* 300 ktpa.



20 Desember 2023



Sertifikasi HPL atas PMN *Inbreng* Tanah Otorita Asahan

INALUM bersama BPN telah melaksanakan rangkaian penerbitan sertifikat Hak Pengelolaan Lahan (HPL) atas Penyertaan Modal Negara (PMN) *Inbreng* Tanah Otorita Asahan seluas 1.211,10 Ha pada tahun 2016 sesuai dengan PP No. 76 Tahun 2016 yang terdiri dari 128 permohonan dan berhasil menerbitkan 187 sertifikat HPL.

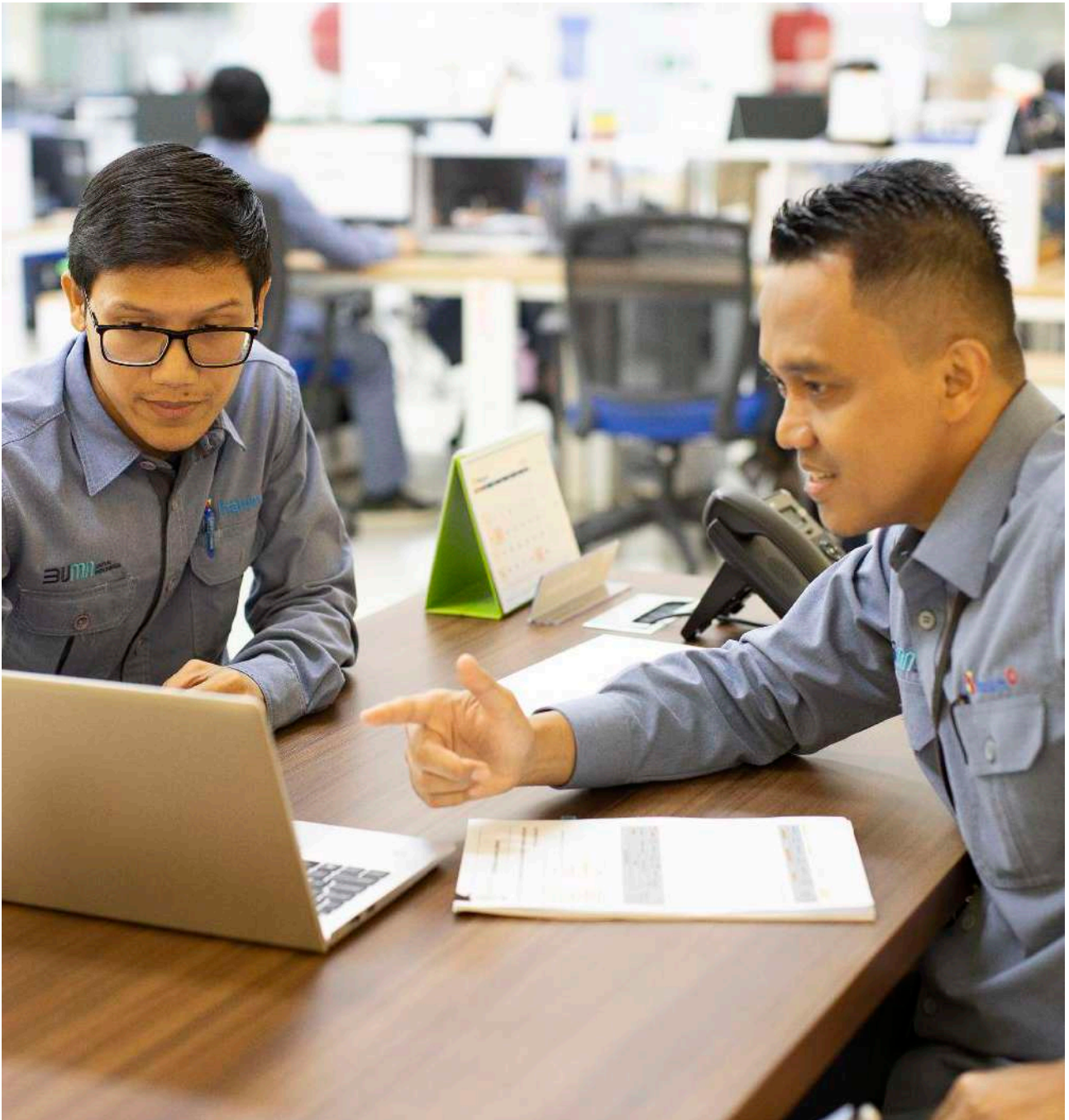


22 Desember 2023



PROPER EMAS INALUM

INALUM Unit PLTA Paritohan mendapatkan penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK-RI). Penghargaan ini diserahkan secara langsung di Hotel Bidakara Jakarta oleh Wakil Presiden RI, Prof. KH. Ma'ruf Amin. Adapun penghargaan ini menjadi PROPER Emas kedua bagi INALUM setelah Unit Peleburan Kuala Tanjung mendapatkan PROPER Emas pada tahun 2022.



02



Pasca *split-off*, Dewan Komisaris dan Direksi INALUM senantiasa bersinergi untuk memperkuat bisnis dalam rangka mencapai visi “Menjadi Perusahaan Global Terkemuka Berbasis Aluminium Terpadu Ramah Lingkungan”.

LAPORAN MANAJEMEN



LAPORAN DEWAN KOMISARIS



Jhoni Ginting

Komisaris Utama/Independen
PT Indonesia Asahan Aluminium

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga PT Indonesia Asahan Aluminium dapat melalui tahun 2023 dengan baik terutama dalam menghadapi tantangan perubahan yang terjadi di internal Perusahaan, yaitu *split-off* dari *holding* Industri pertambangan BUMN MIND ID. Pasca transformasi ini, INALUM fokus pada operasional dan produksi, serta pengembangan hilirisasi industri aluminium nasional.

Menyambut transformasi ini Dewan Komisaris selaku perwakilan Pemegang Saham senantiasa memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi dalam melakukan pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar dan Ketentuan Otoritas serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Direksi atas kebijakan pengelolaan Perusahaan agar tujuan perubahan yang dicanangkan dapat tercapai, dan INALUM dapat terus meningkatkan nilai tambah dalam pengembangan hilirisasi Aluminium Nasional.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS TERKAIT PERKEMBANGAN PERUSAHAAN DI TAHUN 2023

Dewan Komisaris memahami bahwa perkembangan Perusahaan, secara tidak langsung dipengaruhi oleh kondisi perekonomian dan industri baik di skala nasional maupun skala global. Dimana sepanjang tahun 2023, dihadapkan dengan dinamika yang penuh tantangan, hal ini disebabkan timbulnya fragmentasi politik dan ekonomi yang mendorong suku bunga inflasi global meningkat tajam, sehingga banyak negara meresponnya dengan mengetatkan kebijakan moneter, yang telah dimulai oleh negara-negara maju dengan agresif. Kondisi tersebut, cukup berdampak terhadap laju pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang tercatat melambat menjadi 5,05% *year on year* (yoy) di tahun 2023, sedikit lebih rendah dari tahun 2022 yang mencapai 5,31% (yoy).

Selain dari kondisi perekonomian terkini, tantangan lain dihadapi INALUM di tahun 2023 datang tidak hanya dari internal tetapi juga dari eksternal Perusahaan. Dari sisi internal Perusahaan, tantangan dapat dilihat dari sisi kinerja volume produksi dan penjualan yang tidak sebanyak capaian tahun 2022. Hal ini dikarenakan terjadinya 2 (dua) kondisi berikut:

1. Terjadinya *pot cut out* pada akhir tahun 2022 yang berdampak harus dilakukannya pot rekonstruksi untuk sejumlah tungku reduksi;
2. Penjadwalan ulang *start-up pot upgrading* sehingga kegiatan tersebut dilaksanakan pada April 2023.

Adapun secara eksternal, di tengah-tengah ketidakpastian ekonomi internasional, seperti pertumbuhan ekonomi global yang belum pulih, dan juga ancaman geopolitik yang meningkat, serta penurunan harga komoditas pada *London Metal Exchange* (LME), INALUM sepanjang tahun 2023 menunjukkan adaptasi dan agilitas yang tinggi dan

baik. INALUM juga berhasil mencapai sasaran dan target yang telah dicanangkan sesuai dengan rencana keuangan Perusahaan.

Perlu kami sampaikan bahwa proses *split-off* juga berjalan dengan baik. Dewan Komisaris juga memandang bahwa secara eksternal INALUM sangat dipengaruhi oleh kesinambungan pasokan bahan baku mengingat *core business*-nya adalah pada tahapan *refinery* (pengolahan) yaitu pengolahan dari alumina menjadi aluminium. Dengan proses tahapan bisnis seperti ini, tantangan utama bagi INALUM untuk tahun-tahun mendatang adalah bagaimana menjaga kesinambungan pasokan alumina dari luar itu tentu saja sesuai dengan tingkat harga yang diharapkan.

Menghadapi kondisi perkembangan Perusahaan yang penuh dengan dinamika tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi atas langkah-langkah inisiatif strategis yang diambil INALUM dalam rangka meminimalkan kerentanan dan tantangan. Langkah yang diambil Perusahaan diantaranya adalah dengan membangun fasilitas *smelter refinery* untuk menghasilkan alumina di Kabupaten Mempawah Kalimantan Barat.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA DIREKSI ATAS PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Dalam menghadapi dinamika yang terjadi, Direksi telah mengambil sejumlah kebijakan strategis. Dewan Komisaris menilai positif dan mengapresiasi atas inisiatif strategis yang dijalankan Direksi selama periode tahun buku.

Secara umum Direksi sudah bekerja keras untuk memastikan kinerja keuangan Perusahaan tetap positif sepanjang tahun 2023 hal ini dibuktikan dengan capaian laba bersih Perusahaan yang positif dan melampaui target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) kendati Perusahaan menghadapi kondisi yang menantang sebagaimana disebutkan sebelumnya. Dari sisi proyek strategis, Dewan Komisaris memandang Direksi sudah mengupayakan yang terbaik terkait akselerasi proyek vital Perusahaan seperti SGAR yang telah mencapai 82% pada akhir tahun 2023 dan selesainya *pilot project* Pot Optimalisasi dengan EGA serta 170 tungku reduksi yang di-*upgrade* melalui proyek *pot upgrading* telah *start-up*.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus melakukan upaya-upaya peningkatan agar kinerja Perusahaan dapat lebih optimal, dalam rangka kesinambungan dan pengembangan usaha Perusahaan kedepannya. Selain itu, mengingat adanya kebutuhan untuk berorientasi pada kebutuhan pasar, perlu pula kami sampaikan Dewan Direksi juga mengundang kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan dengan para pelanggan (*customer gathering*). Penyelenggaraan pertemuan seperti ini sangat strategis dalam memetakan kebutuhan pelanggan dan sekaligus untuk melakukan perbaikan-perbaikan di masa depan.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Sesuai dengan amanat regulasi, salah satu tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap Direksi dalam pengelolaan Perusahaan. Pengawasan tersebut dilakukan sejak dari perumusan strategi dalam penyusunan Rencana Anggaran dan Keuangan Perusahaan (RKAP), pengawasan juga dilakukan selama proses implementasi strategi. Dalam pengamatan Dewan Komisaris, Direksi telah merumuskan strategi dengan baik dan terencana yang termasuk di dalamnya merupakan upaya mitigasi risiko-risiko yang mungkin timbul sejak dini. Implementasi atas strategi tersebut pun dinilai sejalan dengan yang telah dirumuskan, sehingga memberikan hasil yang positif terhadap kinerja Perusahaan.

Dari sisi *Good Corporate Governance* (GCG), prinsip-prinsip utama seperti *transparency*, *accountability*, *responsibility* dan *fairness* telah dianut dan diterapkan dengan baik. Hal ini tampak dari mekanisme dan pelemagaan pertemuan yang dilakukan baik pada level Komisaris, interaksi Komisaris dengan Direksi dan interaksi antara Komite dengan Dewan Komisaris dan perangkat Direksi di INALUM. Mekanisme pertemuan telah berjalan secara rutin sekali dalam sebulan, terlembaga dan terdokumentasi dengan baik. Demikian juga halnya pertemuan Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi minimal dilakukan sekali sebulan dengan tuan rumah yang berganti-ganti yaitu antara Direksi dengan Dewan Komisaris.

Perlu pula kami sampaikan bahwa kunjungan lapangan secara rutin juga dilakukan Dewan Komisaris bersama dengan Direksi setiap sekali dalam dua bulan. Sementara pertemuan dengan Komite dapat dilakukan setiap saat berdasarkan kebutuhan. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris juga telah memberikan telaah atas rencana kinerja Perusahaan pada tahun 2023 termasuk RKAP Perubahan Tahun 2023 sehubungan dengan pelaksanaan *split-off* INALUM tanggal 21 Maret 2023. Dewan Komisaris telah memberikan sejumlah rekomendasi dan catatan termasuk telaah atas RKAP yang telah disusun oleh Direksi guna dilakukan penyesuaian atas hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris seperti: program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), pelaksanaan proyek strategis, manajemen risiko, dan hal-hal lainnya.

FREKUENSI DAN MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT OLEH DEWAN KOMISARIS KEPADA DIREKSI

Selain melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi, Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas pemantauan secara berkala dan memberikan nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan nasihat yang diberikan Dewan Komisaris mencakup perihal pengurusan Perusahaan, pengembangan Perusahaan,

pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan, pelaksanaan ketentuan anggaran dasar dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mekanisme pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dilaksanakan melalui rapat bulanan antara Dewan Komisaris dan Direksi, selain itu Dewan Komisaris juga memberikan penasihat melalui surat tertulis baik surat rutin bulanan dan atas rencana aksi korporasi tertentu yang diajukan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Sementara untuk pelaksanaan kunjungan ke lapangan, Dewan Komisaris secara langsung memberikan arahan baik kepada Direksi maupun pihak-pihak yang berada di lapangan yang bertanggung jawab terhadap operasional maupun pelaksanaan proyek strategis.

PANDANGAN ATAU TANGGAPAN DEWAN KOMISARIS ATAS PROSPEK USAHA DAN TANTANGAN KE DEPAN

Dewan Komisaris memandang rencana kinerja dan prospek usaha Perusahaan pada tahun 2024 telah menggambarkan peningkatan kinerja dibandingkan tahun 2023. Pada tahun 2024 Perusahaan menargetkan rencana produksi dan penjualan sebesar 274.140 ton yang mana angka tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2023. Atas rencana tersebut juga berdampak pada target kinerja keuangan tahun 2024 akan lebih tinggi dari capaian kinerja tahun 2023. Namun demikian masih terdapat sejumlah tantangan yang masih akan dihadapi oleh Perusahaan pada tahun 2024 diantaranya:

1. Menciptakan efisiensi

Selain inovasi-inovasi di tingkat manajemen, efisiensi juga dicapai dengan membuka *whistleblowing system*. Mekanisme *whistleblowing* ini diharapkan memberikan *deterrence effect* (efek penggentar) untuk meminimalisir penyimpangan dan *fraud* untuk efisiensi biaya.
2. Mendukung kebijakan pemerintah untuk menciptakan nilai tambah dalam proses pembangunan industri dan sekaligus mendukung program energi hijau (*green energy*) yang telah dicanangkan. Adalah untuk mendukung kebijakan tersebut peningkatan kapasitas *smelter* dan *linkage* yang lebih kuat dengan komunitas *green energy* telah menjadi salah satu kebijakan prioritas INALUM.
3. *Fine tuning* proyek *pot upgrading* untuk mencapai *maximum performance*.
4. Volatilitas harga aluminium global
 - a. Berkaitan dengan tantangan volatilitas harga aluminium global, Dewan Komisaris telah memperoleh penjelasan dari Direksi bahwa Direksi telah menyusun rencana skema harga yang baru yang mengakomodir komponen bahan baku seperti: alumina, CTP, dan CPC yang secara umum meng-*hedge* volatilitas LME utamanya pembelian alumina yang harganya masih terkait dengan indeks harga LME.

Selain itu catatan yang perlu diperhatikan oleh Direksi pada tahun 2024 antara lain:

1. Akselerasi penyerapan capex mengingat sepanjang tahun 2023 realisasi capex masih belum maksimal karena belum terealisasinya setoran modal untuk pendanaan proyek SGAR.
2. Perusahaan harus memastikan agar profitabilitas dari operasional murni dapat semakin positif mengingat profitabilitas Perusahaan masih ditopang oleh *other income*.
3. Perusahaan harus memastikan aspek *operation readiness* untuk berbagai proyek strategis sehingga tidak terjadi kendala pada saat proyek strategis akan memasuki fase operasi.

Secara umum, Dewan Komisaris tetap optimis dalam menyongsong tahun-tahun mendatang, seperti ungkapan lama harapan adalah penyangga penting dunia bisnis (*hope is the important pillar of business world*).

PANDANGAN ATAU TANGGAPAN DEWAN KOMISARIS ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN

Dewan Komisaris mengapresiasi penerapan GCG pada Perusahaan dimana hal ini dibuktikan dengan capaian skor GCG untuk tahun buku 2022 yang diterbitkan pada tahun 2023 mencapai 95,79 dan meningkat dari capaian tahun sebelumnya yakni 95,06. Hal ini membuktikan komitmen yang tinggi dari seluruh Organ Perusahaan terhadap tata kelola. Di lingkup Perusahaan dengan memperhatikan posisi INALUM sebagai Sistemik A Individu sebagaimana Peraturan Menteri BUMN Nomor 2 Tahun 2023, Komposisi Organ Risiko untuk penerapan GCG di INALUM sudah cukup memadai.

Pengendalian internal Perusahaan sudah cukup memadai, namun demikian Direksi perlu memastikan kecukupan jumlah personel pada Divisi Internal Audit dan selain itu Internal Audit menurut pandangan Dewan Komisaris diharapkan dapat lebih segera dalam menerbitkan laporan hasil audit setelah selesainya proses audit. Pun demikian dengan penerapan sistem manajemen risiko sudah cukup memadai terlebih INALUM telah memiliki sistem yang cukup handal untuk pelaksanaan manajemen risiko di INALUM. Selain itu, Direksi juga telah memiliki komitmen untuk melibatkan aspek manajemen risiko dalam berbagai pengambilan keputusan bisnis yang strategis. Sementara dari sisi *Whistleblowing System* (WBS), INALUM telah memiliki sistem WBS yang bisa diakses melalui *website* Perusahaan, secara umum Dewan Komisaris belum menerima adanya pengaduan terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Organ Perusahaan.

Dewan Komisaris sangat berkomitmen untuk pelaksanaan tata kelola di Perusahaan dan hal ini dibuktikan dengan capaian asesmen GCG pada aspek Dewan Komisaris yang mencapai 33,77 atau meningkat dari tahun sebelumnya 33,32. Dewan Komisaris juga telah menindaklanjuti rekomendasi dari hasil asesmen GCG dimaksud yang telah didokumentasikan melalui Sekretariat Dewan Komisaris.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Secara umum kinerja Komite dibawah Dewan Komisaris sudah optimal dan Komite sepanjang tahun 2023 telah banyak memberikan usulan rekomendasi yang konstruktif kepada Dewan Komisaris dalam mendukung tugas Dewan Komisaris untuk memberikan penasihatn kepada Direksi. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang telah bekerja dengan sangat baik, efektif, efisien serta menunjukkan performa yang optimal. Sinergi dan kolaborasi terjalin dengan hangat, harmonis, baik diantara sesama Komite, dengan jajaran Dewan Komisaris, Direksi maupun segenap insan Perusahaan.

INFORMASI PERUBAHAN KOMPOSISI DAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Sehubungan dengan pelaksanaan transformasi *Holding* Industri Pertambangan Indonesia dimana INALUM yang semula merupakan *Holding* Industri Pertambangan Indonesia dan beralih menjadi anggota *Holding* Industri Pertambangan Indonesia di bawah MIND ID pada tanggal 21 Maret 2023, telah terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris yang semula berjumlah 6 (enam) orang sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Doni Monardo
Komisaris Independen	: Muhammad Munir
Komisaris Independen	: Martuani Sormin
Komisaris	: Ilyas Asaad
Komisaris	: Nicolaus Teguh Budi Harjanto
Komisaris	: Ridwan Djamaluddin

Saat ini komposisi Dewan Komisaris hanya menjadi 4 (empat) orang antara lain:

Komisaris Utama/Independen	: Jhoni Ginting
Komisaris Independen	: Martuani Sormin
Komisaris	: Ilyas Asaad
Komisaris	: Ahmad Erani Yustika

APRESIASI DAN PENUTUP

Dewan Komisaris meyakini PT Indonesia Asahan Aluminium berada pada jalur pertumbuhan yang tepat melalui kolaborasi dan sinergi dengan para pemangku kepentingan. Pencapaian pada tahun 2023 telah memperkuat bisnis INALUM terlebih lagi paska *split-off* yang dilakukan. Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi dan seluruh insan INALUM atas tekad kuat dan dedikasinya selama tahun 2023.

Atas nama Dewan Komisaris, kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Pemegang Saham dan Mitra Kerja, sehingga INALUM dapat melalui tahun 2023 dengan hasil yang baik, serta menambah keyakinan kami dapat menghadapi tantangan tahun 2024 dan ke depan dengan penuh optimisme.

Jakarta, 29 April 2024
PT Indonesia Asahan Aluminium

Jhoni Ginting
Komisaris Utama/Independen



Martuani Sormin
Komisaris Independen

Ahmad Erani Yustika
Komisaris



Jhonny Ginting
Komisaris Utama/Independen

Ilyas Asaad
Komisaris

LAPORAN DIREKSI



Danny Praditya

Direktur Utama
PT Indonesia Asahan Aluminium

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmat yang dilimpahkan kepada kita semua khususnya PT Indonesia Asahan Aluminium. Pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah kami untuk menyampaikan Laporan Tahunan atas kinerja Perusahaan tahun buku 2023. Dalam laporan ini kami memberikan informasi secara lengkap, baik tentang kinerja Direksi Perusahaan, prospek usaha hingga penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Dalam melakukan pengelolaan Perusahaan sepanjang tahun 2023, Direksi beserta seluruh jajaran PT Indonesia Asahan Aluminium menjawab berbagai perubahan situasi yang dialami Perusahaan dengan cepat dan tepat, sehingga INALUM mampu membukukan kinerja yang baik yang melampaui target RKAP untuk menutup 2023. Keberhasilan ini tentunya tak lepas berkat arahan dari Pemegang Saham dan Dewan Komisaris. Untuk itu, Direksi menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasinya untuk dukungan berkesinambungan yang diberikan.

TINJAUAN KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Kondisi perekonomian baik global maupun nasional di sepanjang tahun 2023 dihadapkan dengan dinamika yang penuh tantangan, hal ini disebabkan timbulnya fragmentasi politik dan ekonomi yang mendorong suku bunga inflasi global meningkat tajam, sehingga banyak negara meresponnya dengan mengetatkan kebijakan moneter, yang telah dimulai oleh negara-negara maju dengan agresif.

Tinjauan Ekonomi, Keuangan, & Fiskal Edisi IV Tahun 2023 yang dirilis Kementerian Keuangan mengatakan kondisi perekonomian global hampir selama satu setengah tahun terakhir diwarnai kebijakan moneter ketat, ditandai dengan kenaikan suku bunga acuan yang relatif tinggi. Awal mula tren kenaikan suku bunga tersebut terutama dipicu oleh peningkatan laju inflasi yang tinggi di berbagai negara sebagai akibat pandemi. Kebijakan pengetatan moneter berlanjut merespon tekanan inflasi yang masih tinggi. Tren inflasi yang melandai tidak serta merta mendorong pelonggaran kebijakan moneter global secara simultan.

Beberapa bank sentral memutuskan masih mempertimbangkan perkembangan penurunan inflasi secara berkelanjutan sebelum melakukan pelonggaran kebijakan moneter. Amerika Serikat masih menahan suku bunga acuan pada level 5,50% (November), begitu pula Uni Eropa dan Inggris dengan suku bunga acuan masing-masing yang masih ditahan pada tingkat 4,50% dan 5,25%. Kondisi tersebut, cukup berdampak terhadap laju pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang tercatat melambat menjadi 5,05% *year on year* (yoy) di tahun 2023, sedikit lebih rendah dari tahun 2022 yang mencapai 5,31% (yoy). Namun, di tengah badai ekonomi global dan inflasi yang tinggi, Indonesia masih menunjukkan ketangguhannya.



PENJELASAN DIREKSI TERKAIT PERKEMBANGAN PERUSAHAAN DI TAHUN 2023

Tahun 2023 menjadi momen penting bagi Perusahaan, di mana langkah-langkah strategis telah diambil untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan ke depan. Salah satu langkah utamanya adalah *split-off* yang dilaksanakan pada 21 Maret 2023. Dalam proses ini, Perusahaan memisahkan fungsi *holding* dengan fungsi operasionalnya, dengan tujuan agar fokus dapat dipertahankan pada operasional yang stabil dalam industri aluminium primer.

Sementara itu, upaya peningkatan kapasitas produksi juga tengah dilakukan melalui proyek *pot upgrading* dan *piloting pot optimization*. Namun, kondisi geopolitik global yang masih tidak stabil memberikan tantangan tersendiri. Ketidakpastian ini mempengaruhi pasar komoditas, termasuk pasar aluminium. Fluktuasi ini mendorong Perusahaan untuk terus mencari peluang di pasar-pasar potensial guna menjaga kinerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Ketegangan perdagangan antara negara-negara besar seperti Amerika Serikat, Tiongkok, dan Uni Eropa, serta kebijakan tarif yang diberlakukan, telah menciptakan ketidakpastian dalam arus perdagangan aluminium. Sementara itu, perubahan regulasi lingkungan di berbagai negara juga memengaruhi strategi bisnis perusahaan aluminium. Di tengah dinamika ini, INALUM harus bersiap menghadapi fluktuasi harga, perubahan dalam arus perdagangan internasional, dan penyesuaian strategi bisnis untuk menghadapi tantangan yang ada.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN TAHUN 2023

Sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan untuk menjadi Perusahaan Global Berkemuka Berbasis Aluminium Terpadu Ramah Lingkungan, INALUM dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki melalui pemanfaatan teknologi yang tepat guna, efektif dan ramah lingkungan. INALUM telah menetapkan beberapa kebijakan strategis untuk mencapai visi Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), yang kemudian diturunkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) setiap tahunnya.

Untuk mempertahankan daya saing Perusahaan, Direksi mendorong upaya *cost effectiveness* seperti prioritas penggunaan biaya, optimalisasi pengendalian biaya/*cost control* maupun upaya *multisource* bahan baku sebagai langkah antisipasi penurunan harga komoditas aluminium. Di sisi lain, Direksi mendorong untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman serta operasional perusahaan yang berkelanjutan diantaranya melalui peningkatan kinerja K3 Perusahaan (program K3, program kesehatan kerja (misal: Program Olahraga COG, *Periodical Medical Checkup*), pelaksanaan patrol manajemen), Peningkatan Budaya

Kerja Positif (misal: *Reward & recognition*, Pengembangan karyawan yang berkelanjutan, komunikasi yang terbuka) maupun *Operational Excellence* guna mendorong pencapaian kinerja di tahun 2023.

Sejalan dengan amanat pemerintah terkait dengan penguatan rantai nilai industri aluminium dalam negeri Perusahaan mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis diantaranya:

1. **Proyek *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR)**
Proyek SGAR merupakan upaya INALUM dalam melakukan integrasi vertikal ke arah hulu dalam rantai nilai industri aluminium primer. *Vehicle* dari proyek ini adalah PT Borneo Alumina Indonesia (BAI) yang merupakan Anak Perusahaan INALUM bersama dengan ANTAM. Pada tahun 2023, proyek ini telah mencapai progres EPC sebesar 82,31% dan diharapkan dapat selesai di tahun 2024.
2. **Proyek *Pot Upgrading* dan *Pilot Test Pot* Optimalisasi**
Proyek *Pot Upgrading* dan optimalisasi pot merupakan salah satu upaya INALUM dalam meningkatkan produksi aluminium primer hingga 300 ktpa sekaligus upaya untuk meningkatkan efisiensi proses dan penerapan teknologi yang lebih mutakhir. Pada tahun 2023, telah menyelesaikan kontruksi untuk 170 pot dan ditargetkan dapat mulai beroperasi secara stabil di 2024. Sedangkan, untuk pot optimalisasi pada 2023 telah diselesaikan *piloting* untuk 5 (lima) pot dan akan dilanjutkan evaluasi lebih lanjut atas hasil *performance test* dan *gate review* untuk konversi ke 298 pot lainnya pada 2024.
3. **Proyek Aluminium *Remelt***
Proyek ini merupakan upaya INALUM dalam memasuki industri aluminium sekunder yang mana dalam hal ini PT Indonesia Aluminium Alloy (IAA) yang merupakan Anak Perusahaan dari INALUM berperan sebagai *Special Purpose Vehicle* (SPV). Pada 2023, IAA telah menyelesaikan proses *revamping* fasilitas produksinya dan diharapkan dapat beroperasi komersial pada 2024.

Selain inisiatif strategis di atas, INALUM juga menjalankan inisiatif strategis lain seperti: *Smelter II* Kuala Tanjung, Kawasan Industri Kuala Tanjung (KIKT) dan persiapan pre IPO/IPO yang saat ini sedang terus berproses.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Dalam menghadapi kondisi tahun 2023, strategi dan kebijakan strategis yang ditetapkan Perusahaan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan industri, kinerja Perusahaan saat ini, dan isu terbaru yang mempengaruhi keberlangsungan usaha Perusahaan. Untuk itu, INALUM senantiasa berupaya untuk menghadapi dinamika yang terjadi sekaligus mendukung visi Pemerintah Nasional dengan melanjutkan program hilirisasi untuk menjaga keberlangsungan bisnis kedepan, dalam hal ini Direksi mengadopsi Aspirasi Pemegang Saham serta RJPP menjadi dasar dalam perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis.

Direksi mempunyai peran yang sangat penting dalam perumusan strategi dan kebijakan guna mencapai tujuan Perusahaan serta memberikan timbal balik yang maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan. Direksi merumuskan strategi dan kebijakan yang akan diterapkan oleh Perusahaan untuk jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang. Pada tataran teknis, Direksi memberikan gambaran target utama yang perlu dicapai oleh Perusahaan untuk dapat dijalankan oleh eksekutif dan jajaran dibawahnya.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam pengelolaan Perusahaan, Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan visi jangka panjang serta mengidentifikasi peluang dan tantangan di pasar. Direksi juga berperan dalam menentukan arah strategis yang akan diambil Perusahaan untuk mencapai tujuan bisnisnya. Direksi juga harus memastikan bahwa seluruh karyawan memahami sasaran, strategi dan program kerja Perusahaan yang telah ditetapkan di tahun tersebut. Selanjutnya, dalam rangka memastikan implementasi strategi Perusahaan, Direksi menjalankan prinsip *active monitoring control* secara periodik. Dalam monitoringnya Direksi jika diperlukan melakukan *debottle necking* dan *realignment* terhadap target dan strategi Perusahaan. Sehingga penerapan implementasi strategi yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan arah dan kebijakan yang telah ditetapkan. Direksi juga mendorong seluruh komponen Perusahaan untuk mengoptimalkan seluruh upaya agar implementasi strategi Perusahaan bisa memberikan nilai keberlanjutan bagi Perusahaan.

PENCAPAIAN KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2023

INALUM terus berupaya untuk mengoptimalkan kinerja Perusahaan sesuai dengan arahan Pemegang Saham. Sebagai perusahaan aluminium terbesar di Indonesia, dengan pengalaman dan keunggulan dalam teknologi yang dimiliki, Perusahaan senantiasa menghasilkan produk berkualitas. Perusahaan berfokus dalam pemenuhan kebutuhan aluminium domestik, sehingga mayoritas penjualan pada pasar domestik sebesar 96%, dan 4% sisanya adalah penjualan untuk pasar luar negeri dalam rangka untuk menjaga eksistensi INALUM di pasar global. Hal ini merupakan bentuk komitmen INALUM untuk mendukung industri aluminium nasional. Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan memberikan kontribusi dalam pemenuhan Aluminium dalam negeri sebesar 62%.

Lebih lanjut, untuk menunjang kapasitas produksi, Perusahaan memiliki fasilitas dan pabrik yang unggul, diantaranya Pabrik Peleburan (ISP Plant), Pembangkit Listrik Tenaga Air (IPP Plant), dan Storage Yard dengan

kapasitas yang cukup besar. Fasilitas dan pabrik Perusahaan juga telah dilengkapi dengan teknologi canggih, untuk mengoptimalkan operasional dan menghasilkan produk-produk yang bermutu. Adapun produk-produk aluminium yang dihasilkan Perusahaan, terdiri dari aluminium ingot, aluminium billet, dan aluminium foundry alloy.

Dari aspek kinerja keuangan, pada akhir tahun 2023, Perusahaan mencatatkan laba bersih USD475.830 ribu, lebih tinggi dari target RKAP 2023, utamanya didorong dari pendapatan lain-lain dampak aksi korporasi *split-off* yang dilaksanakan pada Q1 2023.

PERBANDINGAN REALISASI DENGAN TARGET

Perusahaan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai di tahun 2023 berdasarkan beberapa asumsi yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan bisnis, dan telah disesuaikan dengan kondisi industri juga ekonomi, serta faktor-faktor lainnya. Secara umum, kinerja Perusahaan di tahun 2023 cukup positif, hal tersebut terlihat dari total produksi yang terealisasi sebesar 215.130 ton, atau mencapai 95% terhadap target sebesar 225.788 ton. Adapun dari sisi pemasaran, Perusahaan berhasil mencatatkan penjualan sebesar 220.126 ton di tahun 2023, atau mencapai 94% terhadap target sebesar 219.472 ton. Produksi dan penjualan di tahun 2023 yang lebih rendah dari target utamanya disebabkan karena belum terealisasinya produksi dan penjualan billet secondary IAA.

Sementara dari sisi pendapatan, terealisasi sebesar USD544.848 ribu di tahun 2023, atau mencapai 90% terhadap target sebesar USD602.840 ribu. Realisasi pendapatan yang tercatat lebih rendah terhadap target tersebut terutama disebabkan oleh penurunan kuantitas penjualan sebesar 17.129 ton dampak dari target penurunan produksi dan penurunan harga LME Cash dari USD2.707/T di tahun 2022 menjadi USD2.252/T di tahun 2023. Perusahaan juga berhasil membukukan laba bersih sebesar USD475.830 ribu di tahun 2023 atau mencapai 1.155% terhadap target.

KENDALA DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI PERUSAHAAN TAHUN 2023

Perusahaan menyadari bahwa dalam menjalankan kegiatan usaha tidak terlepas dari berbagai risiko, baik risiko yang dapat dikendalikan maupun risiko yang berada di luar kendali Perusahaan. Oleh karena itu, Direksi telah melakukan pemetaan atas kendala dan tantangan yang dihadapi di sepanjang tahun 2023 yang dapat berpengaruh cukup signifikan terhadap kinerja Perusahaan. Tantangan terbesar bagi Perusahaan pada umumnya muncul dari faktor eksternal, khususnya perekonomian global yang berimbas pada kondisi perekonomian nasional. Ketidakpastian ekonomi yang disebabkan oleh kondisi geopolitik global

maupun regional menyebabkan volatilitas harga komoditas termasuk harga bahan baku. Dalam hal ini Direksi menerapkan upaya *cost effectiveness* untuk menekan biaya operasional sehingga total biaya berada dibawah target yang ditetapkan.

Paralel dengan hal tersebut, untuk menyikapi dan memberikan jawaban atas tantangan-tantangan lain yang dihadapi, Direksi berupaya untuk senantiasa mengambil langkah-langkah yang tepat, seperti memantau tren pasar, mengelola risiko, memanfaatkan teknologi, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Hal ini juga untuk memanfaatkan peluang untuk mencapai efisiensi keuangan yang lebih tinggi.

ANALISIS PROSPEK USAHA KEDEPAN

Perekonomian global pada tahun 2024 masih akan dibayangi dengan berbagai tantangan dan ketidakpastian. IMF memperkirakan ekonomi global akan melemah di tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023. Menurut IMF, perekonomian global di 2024 akan tumbuh sebesar 2,9% dengan proyeksi pertumbuhan di 2023 yang sebesar 3,0%. Pertumbuhan ekonomi global ini dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya laju ekonomi Tiongkok yang cenderung melambat karena dipengaruhi pelemahan dari konsumsi dan mengalami krisis pada sektor propertinya.

Kondisi ini dapat berdampak pada perlambatan kinerja ekspor Indonesia, mengingat Tiongkok merupakan salah satu mitra dagang utama Indonesia. Selain itu, konflik di Timur Tengah pada semester kedua 2023, maupun perang Rusia-Ukraina yang berkepanjangan meningkatkan tekanan terhadap perekonomian global. Risiko geopolitik tersebut berpotensi mengganggu laju perekonomian dunia apabila berlangsung terus menerus, serta rentan memicu kenaikan harga-harga energi dan pangan dunia yang memicu peningkatan inflasi.

Di tengah ketidakpastian ekonomi global yang terjadi, perekonomian Indonesia tetap menjadi salah satu yang *resilient*. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2024 berada di kisaran 4,7%-5,5% yang didukung oleh kebijakan moneter yang akomodatif terhadap stabilitas dan pertumbuhan. Pada 2024, kinerja konsumsi, baik swasta maupun Pemerintah, dan investasi diperkirakan terus meningkat sejalan dengan pola konsumsi masyarakat yang tetap kuat, dampak positif pelaksanaan Pemilu, serta keberlanjutan pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN).

Selaras dengan hal itu, Perusahaan menetapkan pada tahun 2024, sasaran penjualan domestik adalah perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi, otomotif, kabel, *sheet/*

plat/foil dan lainnya. Sedangkan untuk penjualan ekspor direncanakan sebesar 10.200 ton terdiri dari 6.000 ton untuk Billet dan 4.200 ton untuk Alloy. Persediaan pada akhir Desember 2024 sebesar 8.076 ton untuk menjaga kelancaran suplai pada periode berikutnya.

Selain itu, melihat pertumbuhan ekosistem *Electric Vehicle* (EV), Direksi merasa optimis dapat memberikan pertumbuhan yang solid pada tahun 2024 karena aluminium merupakan salah satu komponen utama pembuatan *Electric Vehicle*. Sementara itu, di sektor *upstream*, Proyek *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) ditargetkan dapat diselesaikan di semester 2 tahun 2024. Proyek SGAR diharapkan dapat memperkuat struktur *supply chain* Perusahaan yang saat ini masih tergantung dari sumber eksternal. Pada waktu yang sama proyek *pot upgrading* ditargetkan dapat selesai dan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan produksi.

PENJELASAN DIREKSI TERKAIT SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aspek penting dalam mendukung perkembangan dan keberlanjutan usaha. INALUM secara konsisten melaksanakan pengelolaan dan pengembangan SDM secara terencana, sistematis dan berkesinambungan demi meningkatkan kinerja Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam Pedoman Pengembangan SDM pada Surat Keputusan Direksi No. SK-022/DIRPEL/2019 tentang Sistem Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Dalam mendukung kinerja Perusahaan di tahun 2023 dan untuk secara aktif melaksanakan internalisasi nilai-nilai budaya AKHLAK, INALUM melaksanakan berbagai program strategis dalam mengelola dan mengembangkan SDM secara optimal yang sejalan dengan mandat dan arahan Pemegang Saham. Adapun beberapa langkah yang dilakukan antara lain:

1. *Strategic Workforce Planning (SWP)*;
2. *Market Competitiveness*;
3. *Performance Based Culture*;
4. *Inalum Development Program*; serta
5. *Inalum Culture & Learning Festival*.

Melalui program yang telah dilakukan dan berbagai program strategis berkesinambungan di masa yang akan datang, diharapkan dapat mendukung dan mengakselerasi kinerja strategis dan operasional Perusahaan guna mewujudkan harapan INALUM sebagai *world class company*.

Demi mendukung pelaksanaan sistem dokumen berbasis elektronik yang optimal di lingkungan Perusahaan, pada tahun 2023 Direksi Perusahaan telah menetapkan

kebijakan terkait penggunaan tanda tangan elektronik dalam pengesahan kontrak atau dokumen penting serta mengurangi ketergantungan pada tanda tangan fisik yang memakan waktu dan rentan terhadap manipulasi. Tujuan penetapan kebijakan ini adalah untuk menjamin keutuhan, otentikasi, dan kenirsangkalan dokumen penting secara elektronik serta meningkatkan efektivitas penyelenggaraan fungsi Perusahaan. Penetapan kebijakan diharapkan dapat mempercepat proses bisnis, meminimalkan risiko kesalahan, dan meningkatkan keamanan data Perusahaan.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN

Kegiatan bisnis di Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang dirancang khusus untuk mengoptimalkan Nilai Perusahaan. Bukan hanya kepatuhan terhadap peraturan, namun prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik juga diadopsi menjadi budaya Perusahaan untuk memberikan perlindungan bagi kepentingan *stakeholder*. INALUM secara berkelanjutan berupaya meningkatkan kualitas penerapan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) melalui:

1. Penetapan Standar Kualitas Implementasi GCG Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Perusahaan diterapkan secara konsisten melalui *soft structure* GCG yang sejalan dengan prinsip tata kelola Perusahaan antara lain:
 - a. Anggaran Dasar Perusahaan;
 - b. Pedoman Strategis dan Kebijakan Pelaksana MIND ID;
 - c. Piagam Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*);
 - d. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
 - e. Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*);
 - f. Piagam (*Charter*) Audit Internal;
 - g. Kebijakan Manajemen Risiko;
 - h. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi;
 - i. Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*);
 - j. Kebijakan Penanganan Benturan Kepentingan.

Implementasi Prinsip GCG

Perusahaan berkomitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan sistematis sebagaimana tercantum Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan yaitu:

1. Prinsip Keterbukaan yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan.
2. Dalam pelaksanaannya Perusahaan menetapkan kebijakan transparansi informasi bagi pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-

undangan. Perusahaan mengungkapkan informasi sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan antara lain informasi keuangan dan non-keuangan serta informasi material lain dengan tetap memperhatikan asas kerahasiaan dan kepentingan Perusahaan.

3. Prinsip Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.
4. Dalam pelaksanaannya mengharuskan pimpinan Perusahaan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar, benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lain dan akuntabilitas organ Perusahaan tercermin dalam penetapan indikator kinerja serta fungsi dan tanggung jawab masing-masing organ atas pengelolaan Perusahaan. Fungsi dan tanggung jawab para organ harus sejalan, selaras dan terukur dengan visi Perusahaan.
5. Prinsip Pertanggungjawaban (*Responsibility*) yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
6. Dalam pelaksanaannya pertanggungjawaban diwujudkan dengan pemenuhan kewajiban Perusahaan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan prinsip korporasi yang sehat. Pengelolaan Perusahaan juga dilaksanakan dengan itikad baik dan berdasar pada etika bisnis yang sehat sehingga mampu memberi nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Prinsip pertanggungjawaban Perusahaan juga diimplementasikan pada kegiatan pengembangan masyarakat dan pelestarian lingkungan melalui program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berkesinambungan.
7. Prinsip Kemandirian yaitu keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
8. Dalam pelaksanaannya kemandirian yang diwujudkan Perusahaan dengan menghormati hak & kewajiban, tugas & tanggung jawab serta wewenang para Organ sehingga kepengurusan Perusahaan melalui pengambilan keputusan para Organ terbebas dari potensi benturan kepentingan (*Conflict of Interest*).
9. Prinsip Kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.
10. Dalam pelaksanaannya Perusahaan melibatkan pemangku kepentingan untuk memberikan masukan, saran atau pendapat konstruktif bagi Perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan.

Selain itu, penerapan GCG Perusahaan juga mengacu pada 4 (empat) pilar governansi korporat sebagaimana tertuang dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) tahun 2021 yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi dan keberlanjutan.

Monitoring atas Implementasi GCG

Dewan Komisaris sebagai salah satu Organ Perusahaan melalui Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko dan GCG, melakukan pengawasan, kajian, evaluasi dan rekomendasi, serta memberikan masukan penyempurnaan dan upaya-upaya pemantapan atas penerapan GCG di Perusahaan. Sementara, fungsi pengawasan oleh Direksi terhadap implementasi GCG di Perusahaan, dilakukan melalui Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa Perusahaan telah mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practices*) sehubungan dengan pengelolaan Perusahaan.

Evaluasi/Penilaian GCG

INALUM berkomitmen untuk senantiasa melakukan perbaikan penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkup Perusahaan guna menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Untuk mengetahui sejauh mana penerapan GCG dilaksanakan, INALUM memetakan kondisi Perusahaan dengan melakukan penilaian yang dilakukan secara berkala. Penilaian ini juga merupakan wujud dari kepatuhan Perusahaan sebagai bagian entitas perusahaan milik Negara, terhadap Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Adapun hasil penilaian GCG Perusahaan sebagai berikut:

Tahun	Capaian	Kategori	Asesor
2015	83,68	Baik	BPKP Sumut
2016	91,59	Sangat Baik	Konsultan Independen
2017	93,80	Sangat Baik	BPKP Sumut
2018	94,34	Sangat Baik	Konsultan Independen
2019	94,37	Sangat Baik	BPKP Sumut
2020	94,78	Sangat Baik	Konsultan Independen
2021	95,06	Sangat Baik	Self-Assessment pendampingan oleh konsultan independen
2022	95,79	Sangat Baik	Konsultan Independen
2023	Tidak dilakukan penilaian GCG pada Tahun Buku 2023.		

Upaya Peningkatan Kualitas GCG

Sebagai upaya peningkatan kualitas GCG Tahun 2023, Perusahaan melakukan:

1. Evaluasi atas hasil penilaian GCG tahun 2022 dengan menindaklanjuti rekomendasi penilaian GCG tahun 2022 sebagai *area of improvement* yang saat ini sedang dilakukan.
2. Melaksanakan pemutakhiran pedoman/kebijakan tata kelola yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri BUMN, Anggaran Dasar dan Pedoman Strategis & Kebijakan Pelaksana MIND ID.
3. Melaksanakan sosialisasi dan internalisasi GCG.
4. Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001 dan Sistem Manajemen lainnya (Mutu, K3, Lingkungan, Keamanan Informasi, Energi, *International & Port Facility Security (ISPS) Code*).
5. Integrasi penerapan *Governance, Risk and Compliance (GRC)* sebagaimana Surat Edaran Direktur Utama nomor SE-005/DIRUT/2023 tentang Integrasi Penerapan Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan.

6. Penerapan *Environmental, Sosial, and Governance (ESG)*.
7. Penerapan standar kinerja *Aluminium Stewardship Initiative (ASI)*.

Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup Perusahaan

Perusahaan secara konsisten mengembangkan penerapan GCG dan pengembangan di sepanjang tahun 2023 antara lain:

1. Pelaksanaan aksi korporasi Perusahaan salah satunya *split-off* sesuai sebagaimana Peraturan Pemerintah No 45 dan 46 tahun 2022 yang efektif pada 21 Maret 2023.
2. Melaksanakan pemutakhiran pedoman/kebijakan tata kelola yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri BUMN, Anggaran Dasar dan Pedoman Strategis & Kebijakan Pelaksana MIND ID.

3. Integrasi penerapan *Governance, Risk and Compliance* (GRC) sebagaimana Surat Edaran Direktur Utama nomor SE-005/DIRUT/2023 tentang Integrasi Penerapan Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan.
4. Evaluasi atas hasil penilaian GCG tahun 2022 dengan menindaklanjuti rekomendasi penilaian GCG tahun 2022 sebagai *area of improvement* dan pengukuran efektifitas penerapan GCG tahun 2023 dengan menggunakan matriks berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri BUMN nomor PER-1/MBU/03/2023, PER-2/MBU/03/2023 dan PER-3/MBU/03/2023 terhadap pedoman/kebijakan di internal INALUM yang saat ini sedang dilakukan oleh konsultan independen.
5. Melaksanakan sosialisasi dan internalisasi GCG dengan melibatkan narasumber dari BPKP SUMUT.
6. *Campaign Whistleblowing System* (WBS) dan Pengendalian Gratifikasi melalui *banner* yang didistribusikan kepada seluruh Departemen dan Seksi dan video animasi serta memberikan himbauan pengendalian gratifikasi di hari besar keagamaan.
7. Resertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001 dan/atau *Surveillance* Sistem Manajemen lainnya (Mutu, K3, Lingkungan, Keamanan Informasi, Energi, *International & Port Facility Security* (ISPS) Code).
8. Penerapan *Environmental, Sosial, and Governance* (ESG).
9. Penerapan standar kinerja *Aluminium Stewardship Initiative* (ASI).

Penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko di tahun 2023

Direksi dan Dewan Komisaris telah mengevaluasi keefektifan Sistem Pengendalian Internal. Secara menyeluruh, Sistem Pengendalian Internal di INALUM efektif dan memadai dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan agar tetap berada dalam batas toleransi (*risk appetite*). Adapun Sistem Pengendalian Internal yang efektif dan memadai terlihat dari operasional yang dijalankan secara efektif dan efisien, penyampaian laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta pengamanan aset Perusahaan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Di mana hal tersebut diharapkan dapat menunjang Perusahaan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan meningkatkan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal dalam kegiatan operasional Perusahaan merupakan wujud komitmen manajemen untuk meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perusahaan. Sistem Pengendalian Internal mendukung pencapaian tujuan kinerja, meningkatkan nilai bagi *stakeholder*, meminimalisir risiko kerugian dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan penundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka meningkatkan kemungkinan pencapaian sasaran dan tujuan Perusahaan, INALUM telah menerapkan Model Pengendalian/Pertahanan Tiga Lini (*Three Lines Model*) sesuai *best practice* ISO 31000-2019 dan mengadopsi Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-5/MBU/09/2022 Tahun 2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara (selanjutnya direvisi menjadi Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara) sebagai kerangka kerja strategis yang mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis Perusahaan.

Departemen Manajemen Risiko, sebagai Pertahanan Lini Kedua dalam *Three Lines Model*, melakukan pengelolaan manajemen risiko Perusahaan antara lain; mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengawasi kebijakan, prosedur, dan kerangka kerja manajemen risiko. Fungsi manajemen risiko akan senantiasa berkolaborasi dengan lini pertahanan pertama (*risk owner*) untuk melakukan identifikasi, analisis, evaluasi dan mitigasi risiko secara lebih holistik, serta memastikan pengelolaan risiko yang terkoordinasi, dan mengurangi ketidakpastian yang dihadapi Perusahaan.

Tahun 2023, Departemen Manajemen Risiko (IRM) telah melakukan program kerja antara lain:

1. Penyusunan dan *update* kebijakan, prosedur, serta prosedur operasional standar (SOP) pengelolaan manajemen risiko Perusahaan dengan mengacu dan ratifikasi Kebijakan Pelaksana (KP) dari Perusahaan Holding MIND ID serta adopsi PERMEN KBUMN No. PER-2/MBU/03/2023.
2. Penetapan *Risk Appetite* Perusahaan sesuai arahan dari Perusahaan Holding MIND ID dengan mengacu pada PERMEN KBUMN No. PER-2/MBU/03/2023.
3. Penyusunan Kajian Risiko sebagai salah satu dokumen referensi manajemen sebagai pertimbangan dalam pengambilan Keputusan Strategis.
4. Identifikasi *Top Risk* Risiko Perusahaan yang dilakukan melalui FGD Profil Risiko Perusahaan, dan selanjutnya ditetapkan dalam RKAP 2023, selanjutnya di evaluasi dan di monitor secara berkala tingkat risikonya hingga akhir tahun.
5. Penyelesaian 25 Program Kerja Sub-Komite Manajemen Risiko MIND ID Group, termasuk diantaranya; Pelaksanaan *Risk Culture Survey*, dan *Risk Management Academy*.
6. INALUM *Risk Management Award* yang rutin dilakukan tiap tahun sebagai apresiasi atas pengelolaan risiko Departemen di lingkungan Perusahaan.
7. Penyusunan Pelaporan Manajemen Risiko secara rutin ke para *stakeholder*, sebagai bagian dari Komunikasi dan Konsultasi Manajemen Risiko.
8. Penyusunan dan *update* kebijakan, prosedur, serta prosedur operasional standar (SOP) pengelolaan manajemen risiko Perusahaan dengan mengacu dan ratifikasi Kebijakan Pelaksana (KP) dari Perusahaan Holding MIND ID serta adopsi PERMEN KBUMN No. PER-2/MBU/03/2023.

PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM/SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN DI LINGKUP PERUSAHAAN DAN PERKEMBANGANNYA DI TAHUN 2023

Perusahaan telah berkomitmen melaksanakan tata kelola yang baik, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menyediakan sistem yang mengatur tata cara pengaduan dan pengungkapan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) sebagai berikut:

1. Perusahaan telah menerbitkan peraturan Perusahaan nomor PER-008/DIRPEL/2021 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).
2. Lingkup kategori pelanggaran yang ditindaklanjuti Perusahaan adalah pelanggaran yang berupa kecurangan, korupsi, penyalahgunaan wewenang jabatan, pelanggaran hukum dan pelanggaran lain yang merugikan Perusahaan dan pemangku kepentingan.
3. Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dikelola oleh tim internal Perusahaan (Departemen Hukum dan Kepatuhan, Manajemen Risiko, Internal Audit dan *Human Capital*).
4. Pelaporan pelanggaran ditujukan kepada Tim *Whistleblowing* dan disampaikan secara tertulis melalui media *whistleblowing* sebagai berikut:
 - e-mail: wbs@inalum.id;
 - Surat yang ditujukan kepada: Tim *Whistleblowing* INALUM dengan alamat: Kantor Pusat INALUM, P.O.BOX 1 Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara;
 - Pesan singkat ke nomor telepon selular yang ditetapkan Perusahaan: (No. Handphone (*WhatsApp Message Only*): +62-813-5454-3100).
5. Setiap laporan yang telah memenuhi kriteria 5W + 1H sesuai lingkup dan terdapat bukti yang disampaikan, maka Tim *Whistleblowing* akan menindaklanjuti laporan tersebut dengan tenggat waktu maksimal 30 (tiga puluh) hari kerja.
6. Perusahaan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan. Selain itu, Perusahaan juga menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi atau tindakan tidak menyenangkan

dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang dilaporkan.

7. Sepanjang tahun 2023, Perusahaan menerima 4 (empat) laporan dugaan terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Pegawai. Laporan tersebut telah tindak lanjuti oleh Tim *Whistleblowing* sesuai dengan ketentuan dan hasil telaah Tim *Whistleblowing* tidak terdapat pelanggaran.
8. Tim *Whistleblowing* akan melaporkan Laporan WBS secara periodik triwulanan kepada Direktur Utama.
9. Perusahaan juga dapat memberikan penghargaan kepada pelapor atas pelanggaran yang dapat dibuktikan serta menyelamatkan aset dan keuangan Perusahaan.
10. Setiap terlapor yang dinyatakan terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Perusahaan.

ANALISIS HASIL ASSESSMENT PENERAPAN GCG TAHUN 2023 DAN PERKEMBANGANNYA DIBANDINGKAN TAHUN SEBELUMNYA

Di tahun 2023, Perusahaan telah melakukan *assessment* penerapan GCG Perusahaan untuk Tahun Buku 2022, oleh konsultan independen yang berlangsung sejak 23 Januari 2023-3 Maret 2023, dengan menggunakan parameter dan indikator yang ditetapkan dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012.

Dari hasil *assessment* penerapan GCG untuk Tahun Buku 2022, terdapat 23 (dua puluh tiga) rekomendasi sebagai *Area of Improvement* (AoI), yang perlu ditindaklanjuti sebagai upaya peningkatan kualitas penerapan GCG di tahun selanjutnya.

Sebagai program pengukuran penerapan GCG tahun 2023, Perusahaan melaksanakan evaluasi atau *review* atas rekomendasi atau *area of improvement*. Perusahaan telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi GCG tahun 2022, namun demikian seluruh hasil tindak lanjut akan diuji kembali oleh asesor/penilai *independent* untuk memastikan kualitas tindak lanjut telah sesuai persyaratan dan ketentuan. Adapun Analisa hasil *assessment* GCG sebagai berikut:

Tahun	Capaian	Kategori	Jumlah Rekomendasi	Asesor
2020	94,78	Sangat Baik	36	Konsultan Independen
2021	95,06	Sangat Baik	31	<i>Self-Assessment</i> pendampingan oleh konsultan independen
2022	95,79	Sangat Baik	23	Konsultan Independen
2023	Dengan dicabutnya Keputusan Sekretaris KBUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN tanggal 16 Agustus 2023, pelaksanaan penilaian dan evaluasi GCG di INALUM untuk Tahun Buku 2023 dihentikan sampai dengan terbitnya keputusan baru dari KBUMN.			

PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Dasar pelaksanaan program TJSL Perusahaan sebagai bagian dari BUMN adalah:

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia Nomor PER-01/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL BUMN;
3. Pedoman Strategis bidang TJSL PT Mineral Industri Indonesia (Persero);
4. Peraturan Direksi No. PER-010/DIRUT/2022 tentang Pelaksanaan TJSL INALUM yang diubah menjadi Peraturan Direksi No. PER-005/DIRUT/2023 tentang Pelaksanaan TJSL INALUM;
5. Secara eksternal kaitannya INALUM sebagai bagian dari dunia secara global merujuk kepada *Aluminium Stewardship Initiative* (ASI) "Performance Standard" V-3.

Program TJSL Unggulan Perusahaan

Program-program TJSL unggulan yang dijalankan Perusahaan berfokus pada SDG's dan 3 (tiga) pilar program TJSL BUMN yaitu:

1. Pendidikan :

No	Program	Uraian Dampak Program
a	Perbaikan Gedung dan Sarana Sekolah	• Kegiatan belajar mengajar menjadi lebih nyaman dan aman. • Sarana dan prasarana pendidikan menjadi lebih layak pakai.
b	Beasiswa SMA/Sederajat, Diploma I, dan Strata I	• 85% Penerima beasiswa Strata 1 INALUM IPK-nya meningkat. • Bertambahnya jumlah Pemuda/I di sekitar Perusahaan yang memiliki <i>skill</i> di bidang Industri dan Pertambangan setelah menerima beasiswa Diploma 1 AKIPBA. • Meningkatnya motivasi belajar pelajar tingkat SMA sederajat.
c	Pembinaan PAUD	• Terdapat PAUD di belakang pasar Delima Indrapura. • Beberapa anak berprestasi di PAUD sudah pandai membaca dan berhitung. • Masyarakat khususnya pedagang di Pasar Delima Indrapura yang memiliki Balita sangat terbantu dalam penghematan biaya pendidikan dan keamanan tumbuh kembang anak.

2. Lingkungan :

No	Program	Uraian Dampak Program
a	Penanaman Pohon di Kawasan Danau Toba.	• Reboisasi Kawasan lahan kritis di sekitar Daerah Tangkapan Air (DTA) Danau Toba. • Pelibatan masyarakat dalam program pembibitan tanaman konservasi di Kebun Raya Samosir. • Meningkatnya pemahaman masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian alam dengan tidak menebang pohon dan turut menanam dan menjaga pohon.
b	Konservasi Pantai dan Mangrove	• Mencegah abrasi di daerah pantai. • Terjaganya ekosistem pantai. • Masyarakat teredukasi untuk menanam dan menjaga kelestarian mangrove. • Menjadi salah satu daerah wisata.
c	Program Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Konservasi Burung Air Bermigrasi dan Budidaya ikan Jurung)	• Pelestarian hewan yang dilindungi • Edukasi masyarakat tentang pelestarian hewan yang dilindungi.

3. UMKM :

No	Program	Uraian Dampak Program
a	Bantuan Alat Usaha UKM	• Meningkatnya kapasitas jumlah produksi UKM. • Meningkatnya omset/pendapatan UKM binaan. • Meningkatnya jumlah penyerapan tenaga kerja UKM.
b	Promosi produk UKM	• Jangkauan pemasaran produk UKM meluas. • Pendapatan UKM meningkat. • Produk UKM menjadi lebih dikenal oleh masyarakat . • Pemahaman UKM dalam memanfaatkan <i>e-commerce</i> meningkat.
c	Pelatihan dan pengembangan Kapasitas UKM	• Kualitas dan kepercayaan pelanggan terhadap produk UKM yang sudah tersertifikasi. • Meningkatkan omset UKM Binaan. • Meningkatnya pemahaman dan kepedulian UKM terhadap perijinan dan sertifikasi yang diperlukan untuk produk.

Dampak atas Kegiatan TJSL terhadap Perusahaan, Pemegang Saham, dan Pembangunan Berkelanjutan

Bagi Perusahaan pelaksanaan program TJSL memberikan dampak sebagai berikut:

1. Meningkatnya reputasi dan citra INALUM sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan dan sosial.
2. Meningkatnya aksesibilitas INALUM dalam hal perizinan usaha, pendanaan untuk pengembangan usaha dan juga penjualan produk yang dapat diterima tidak hanya di Indonesia tetapi juga di tataran global.
3. Berkurangnya risiko dan biaya yang muncul dalam kaitannya dengan interaksi lingkungan dan sosial dimana konflik sosial dapat diminimalisasi dengan program TJSL yang tepat.

Dampak terhadap Pemegang Saham:

1. Meningkatnya stabilitas dan keberlanjutan Perusahaan sebagai dampak dari pelaksanaan TJSL yang tepat.
2. Meningkatnya kepuasan pemegang saham yang juga dirasakan dari meningkatnya kepercayaan pemegang saham terhadap Perusahaan.

Dampak terhadap Pembangunan Berkelanjutan:

Bahwa INALUM turut serta dalam lingkup daerah operasi yang terdampak yaitu:

1. Peningkatan kesejahteraan masyarakat lewat program TJSL yang membantu pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, seperti pengentasan kemiskinan, peningkatan kesehatan, dan pendidikan.
2. Pelestarian lingkungan hidup yang berwawasan pendidikan dan wisata serta menerapkan eco inovasi yang membantu pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, seperti pengurangan emisi gas rumah kaca, perlindungan keanekaragaman hayati, dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.
3. Penguatan kemitraan dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, lembaga dan institusi, dunia pendidikan dan masyarakat, dan juga sektor swasta.

PERUBAHAN KOMPOSISI DAN SUSUNAN DIREKSI

Pada tahun 2023 terdapat 2 (kali) perubahan komposisi Direksi sebagai berikut:

1. Pada saat terjadinya pemisahan entitas antara MIND ID dan INALUM Tanggal 21 Maret 2023, berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perseroan Terbatas (Persero) PT Mineral Industri Indonesia selaku Para Pemegang Saham PT Indonesia Asahan Aluminium Nomor: SK-56/MBU/03/2023 dan Nomor: SK-02/DIRUT/III/2023, terjadi perubahan nomenklatur Direksi yang juga diikuti dengan henti angkat Direksi, berdasarkan Keputusan tersebut, terjadi henti angkat Direksi sebagai berikut:
 - a. Memberhentikan dengan hormat sebagai Direksi PT INALUM:
 - Sdr. Hendi Prio Santoso sebagai Direktur Utama.
 - Sdr. Dilo Seno Widagdo sebagai Direktur Pengembangan Usaha.
 - b. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi PT INALUM:
 - Sdr. Rainaldy Harahap sebagai Direktur Operasi.
 - Sdr. Benny Alexander FD. Wiwoho sebagai Direktur *Human Capital*.
 - c. Mengalihkan penugasan Sdr. Danny Praditya yang semula menjadi Direktur Operasi dan Portofolio menjadi Direktur Utama dengan sisa masa jabatan meneruskan masa jabatan sebelumnya sesuai Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-355/MBU/10/2021.



Dengan demikian komposisi Direksi INALUM menjadi sebagai berikut

No	Nomenklatur	Pejabat
1	Direktur Utama	Danny Praditya
2	Direktur Keuangan	Devi Pradnya Paramita
3	Direktur Operasi	Rainaldy Harahap
4	Direktur <i>Human Capital</i>	Benny Alexander FD. Wiwoho

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan INALUM pada tanggal 16 Juni 2023, terdapat pengangkatan Sdr. Melati Sarnita menjadi Direktur Pengembangan Usaha, sehingga komposisi Direksi INALUM menjadi sebagai berikut:

No	Nomenklatur	Pejabat
1	Direktur Utama	Danny Praditya
2	Direktur Keuangan	Devi Pradnya Paramita
3	Direktur Operasi	Rainaldy Harahap
4	Direktur <i>Human Capital</i>	Benny Alexander FD. Wiwoho
5	Direktur Pengembangan Usaha	Melati Sarnita

APRESIASI DAN PENUTUP

Direksi menyadari, bahwa pencapaian kinerja tahun 2023, tidak terlepas dari dukungan dan kerja sama banyak pihak, khususnya para Dewan Komisaris dan pemegang saham, yang tiada henti dan secara terus menerus mendukung dan memberikan arahan yang konstruktif demi terwujudnya visi dan misi Perusahaan.

Sebagai penutup dari laporan tahun 2023, izinkan kami selaku jajaran Direksi, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan apresiasi yang sedalam-dalamnya kepada seluruh karyawan Perusahaan atas dedikasi, loyalitas serta kerja kerasnya dalam mendukung target dan perkembangan bisnis Perusahaan.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan, dan mitra bisnis atas dukungan dan kerja samanya sehingga Perusahaan dapat mengoptimalkan perannya dalam paska *split-off* dengan MIND ID dan dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat dan Negara.

Jakarta, 29 April 2024
PT Indonesia Asahan Aluminium

Danny Praditya
Direktur Utama

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indonesia Asahan Aluminium tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2024

Anggota Dewan Komisaris,

Komisaris Utama/Independen



Jhoni Ginting

Komisaris Independen



Martuani Sormin

Komisaris



Ilyas Asaad

Komisaris



Ahmad Erani Yustika

Anggota Direksi,

Direktur Utama



Danny Praditya

Direktur Keuangan



Devi Pradnya Paramita

Direktur Operasi



Rainaldy Harahap

Direktur Human Capital



Benny Alexander FD. Wiwoho

Direktur Pengembangan Usaha



Melati Sarnita



Rainaldy Harahap
Direktur Operasi

Melati Sarnita
Direktur Pengembangan Usaha

Danny Praditya
Direktur Utama



Devi Pradnya Paramita
Direktur Keuangan

Benny Alexander FD. Wiwoho
Direktur Human Capital

03



Perusahaan terus berupaya untuk menjadi yang terdepan dalam kualitas, keberlanjutan, dan kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, INALUM senantiasa berupaya untuk menghasilkan produk-produk yang berkualitas berstandar global.

PROFIL PERUSAHAAN



IDENTITAS PERUSAHAAN



Nama

▶ PT Indonesia Asahan Aluminium

Nama Inisial

▶ INALUM



Tanggal Pendirian

▶ 6 Januari 1976



Jumlah Karyawan

▶ 1.819 orang (2023)



Dasar Hukum Pendirian

▶ PT Indonesia Asahan Aluminium didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 Januari 1976 yang dibuat di hadapan Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan disetujui oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/12/20 tanggal 10 Januari 1976 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 4 tanggal 13 Januari 1976.



Bidang Usaha

▶ Produksi dan Pengolahan Aluminium



Kepemilikan Saham

▶ Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2023:

- ▶ Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia (0,00001%)
- ▶ Saham Seri B PT Mineral Industri Indonesia (Persero) atau MIND ID (Mining Industry Indonesia) (99,99999%)



Modal Dasar

▶ Rp21.724.959.915.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

▶ Rp5.431.240.290.000





AKSES KE PERUSAHAAN



Alamat Kantor

► Kantor Pusat

Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka,
Kabupaten Batu Bara,
Sumatera Utara 21657



Telepon

► +62 622 31311



Alamat Surat Elektronik

► corsec@inalum.id



Alamat Situs Web

► www.inalum.id



YouTube

► INALUM Official



Facebook

► PT Indonesia Asahan Aluminium



Instagram

► @inalum



Twitter

► @INALUM_Official



LinkedIn

► PT Indonesia Asahan Aluminium





RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN



SEKILAS TENTANG INALUM

Sejarah Perusahaan dimulai dengan pelaksanaan studi kelayakan pada tahun 1919, yang bertujuan untuk memanfaatkan potensi energi air sungai Asahan sebagai sumber daya pembangkit listrik. Walaupun rencana tersebut baru diimplementasikan pada tahun 1972, namun kemudian berkembang dengan adanya proyek pembangunan pabrik peleburan aluminium. Pada tahun 1976, Pemerintah Republik Indonesia bersama konsorsium Nippon Asahan Aluminium mendirikan PT Indonesia Asahan Aluminium sebagai realisasi dari rencana tersebut. Kepemilikan perusahaan ini mengalami perubahan hingga akhirnya pada tahun 2013, Pemerintah mengambil alih seluruh saham PT Indonesia Asahan Aluminium, menjadikannya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ke-141 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 2014 pada tanggal 21 April 2014 sehingga merubah status Perusahaan menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Pada tanggal 10 November 2017, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2017 tentang penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). Langkah selanjutnya terjadi pada tanggal 27 November 2017, ketika Pemerintah melakukan penandatanganan pengalihan saham Pemerintah dari PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, dan PT Freeport Indonesia kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). Hal ini menandai awal dari pembentukan *Holding* Industri Pertambangan. Perkembangan selanjutnya termasuk perjanjian divestasi saham PT Freeport Indonesia yang dilakukan pada tahun 2018, melibatkan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Papua, Pemerintah Kabupaten Mimika, dan *Holding* Industri Pertambangan.

Pada tahun 2019, identitas *Holding* Industri Pertambangan berubah menjadi Mining Industry Indonesia atau MIND ID. Sejak saat itu, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) menjalankan dua tugas, yaitu sebagai *Holding* Industri Pertambangan dengan identitas MIND ID, dan sebagai pelaksana operasional pabrik peleburan aluminium dengan identitas INALUM.

Kemudian, pada tanggal 8 Desember 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium. Berdasarkan PP No.45/2022 tersebut, INALUM tidak lagi menjadi *holding* dan berubah status menjadi anggota dari MIND ID, BUMN *Holding* Industri Pertambangan. Lalu pada tanggal yang sama, Pemerintah juga menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan tanggal 8 Desember 2022. Di mana PP No.46/2022 ini menandakan dibentuknya PT Mineral Industri Indonesia (Persero) sebagai entitas baru dari MIND ID sekaligus mengukuhkan transformasi korporasi MIND ID menjadi *strategic holding company*. INALUM kini sejajar dengan anggota MIND ID lainnya dengan tujuan agar MIND ID lebih fokus pada *strategic holding company*, sementara INALUM akan fokus pada pengembangan hilirisasi aluminium nasional.





Informasi Perubahan Nama dan Status Perusahaan

Perusahaan resmi berdiri pada tanggal 6 Januari 1976 dengan nama PT Indonesia Asahan Aluminium, dan tidak pernah melakukan perubahan atau pergantian nama sampai dengan saat ini. Namun, Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan status, sebagaimana telah diuraikan sebelumnya dalam pembahasan sekilas tentang INALUM. Di mana pada tahun 2014, status Perusahaan resmi berubah menjadi BUMN berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2014 sehingga status INALUM menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). Kemudian, pada tahun 2017, Pemerintah membentuk *Holding* Industri Pertambangan dan INALUM dipercaya sebagai induk perusahaan yang memiliki mayoritas saham pada tiga perusahaan industri tambang terbesar di Indonesia, yaitu PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, serta PT Freeport Indonesia. Lalu, sejak tahun 2019, *Holding* Industri Pertambangan bertransformasi menjadi MIND ID (Mining Industry Indonesia) untuk membedakan fungsi INALUM sebagai operasional pabrik peleburan aluminium dan fungsi *Holding*. Kemudian, pada tahun 2023, sehubungan dengan diterbitkannya PP No.45/2022 dan PP No.46/2022, status INALUM yang sebelumnya adalah PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium, dan menjadikan INALUM tidak lagi sebagai *holding*.

KEGIATAN USAHA SERTA PRODUK DAN/ATAU JASA PERUSAHAAN

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Sebagaimana tertuang dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir diubah dan disahkan melalui Akta No. 138 tanggal 21 Maret 2023 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris, di Jakarta, maksud dan tujuan Perusahaan ialah melakukan usaha di bidang industri aluminium terpadu, bidang pertambangan dan bidang industri, serta optimalisasi sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Membangun dan menyelenggarakan usaha di bidang produksi dan pengolahan Alumina, Pabrik Kalsinasi Kokas termasuk produk turunannya, Pabrik Peleburan Aluminium dan Pabrik Aluminium Sekunder serta termasuk produk turunannya; antara lain:
 - a. Industri pembuatan logam dasar bukan besi;
 - b. Industri penggilingan logam bukan besi;
 - c. Industri pengecoran logam bukan besi dan baja; dan
 - d. Industri produk dari batu bara.
2. Membangun dan menyelenggarakan usaha di bidang pertambangan mineral termasuk tapi tidak terbatas kepada tembaga, timah, besi, nikel, bauksit dan emas, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan, pemurnian, pengangkutan, penjualan serta pasca tambang; antara lain:
 - a. Pertambangan bijih bauksit;
 - b. Pertambangan bijih tembaga;
 - c. Pertambangan bijih nikel;
 - d. Pertambangan bijih logam mulia lainnya;
 - e. Pertambangan bijih timah;
 - f. Pertambangan bijih timah hitam;
 - g. Pertambangan pasir besi; dan
 - h. Pertambangan bijih besi.
3. Pertambangan batu bara;
4. Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya;
5. Perdagangan besar logam dan bijih logam;
6. Angkutan bermotor untuk barang umum;
7. Menjalankan usaha di bidang jasa, yang meliputi jasa pembangunan konstruksi, antara lain:
 - a. Konstruksi gedung industri;
 - b. Konstruksi bangunan sipil lainnya;
 - c. Konstruksi gedung hunian;
 - d. Konstruksi gedung perkantoran;
 - e. Konstruksi gedung penginapan; dan
 - f. Konstruksi gedung tempat hiburan dan olahraga.
 - g. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya; dan
 - h. Pembangunan tenaga listrik.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha lain dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk:

1. Melaksanakan kegiatan usaha di bidang jasa, meliputi jasa konsultansi, jasa rancang bangun/desain dan jasa rekayasa/*engineering* pengelolaan limbah; antara lain:
 - a. *Treatment* dan pembuangan air limbah tidak berbahaya;
 - b. *Treatment* dan pembuangan air limbah berbahaya; dan
 - c. Penelitian dan pengembangan teknologi dan rekayasa.
2. Kawasan industri;
3. Melaksanakan kegiatan *Trading house*, real estat, pergudangan, olah raga, rumah sakit, jasa pelayanan kesehatan lainnya, pelatihan/*training*/pendidikan keterampilan terkait pertambangan; antara lain:
 - a. Pergudangan dan penyimpanan lainnya;
 - b. Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa; dan
 - c. Aktivitas klinik swasta.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan Perusahaan pada Tahun Buku

Kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan pada tahun buku adalah memproduksi dan melakukan pengolahan aluminium yang unggul, dalam rangka memberikan produk yang berkualitas kepada konsumen dengan tetap memperhatikan operasional bisnis yang ramah lingkungan.

Produk/Jasa yang Dihasilkan

Produk Aluminium

INALUM terus berupaya untuk menjadi yang terdepan dalam kualitas, keberlanjutan, dan kepuasan pelanggan, oleh karena itu, INALUM senantiasa berupaya untuk menghasilkan produk-produk yang berkualitas. Adapun produk-produk aluminium yang dihasilkan INALUM adalah sebagaimana terlampir berikut ini.



- Aluminium Ingot**

Varian produk pertama yang diproduksi INALUM, memiliki berat 22,7 kg per batang dengan kadar produk aluminium sebesar 99,90% dan 99,70%. Aluminium Ingot pada umumnya memerlukan proses *remelting* agar dapat dibentuk menjadi berbagai produk akhir, seperti komponen otomotif, konstruksi bangunan, dan lain-lain. Kualitas Aluminium Ingot INALUM mengacu pada JIS H2102 (Virgin Aluminium Ingot) dan JIS H1305 (Metode Analisis Spektrokimia Emisi Optik untuk Aluminium dan Paduan Aluminium).

Grade/Class		Element Analyzed			Each of Ti & Mn	Sum of Elements	Aluminium Purity
INALUM	JIS H2102:2009	Si	Fe	Cu			
S1-A	-	0,04% Max	0,04% Max	0,01% Max	0,01% Max	0,08% Max	99,92%
S1-B	-	0,04% Max	0,06% Max	0,01% Max	0,01% Max	0,10% Max	99,90%
S2	-	0,08% Max	0,12% Max	0,01% Max	0,01% Max	0,15% Max	99,85%
G1	Class 1	0,15% Max	0,20% Max	0,01% Max	0,02% Max	0,30% Max	99,70%

- Aluminium Billet**

INALUM memproduksi Aluminium Billet seri 6xxx (6061, 6063, dsb) dengan diameter 5, 7 dan 8 inci. Billet dipergunakan sebagai campuran material gerbong kereta api, rangka kendaraan bermotor dan digunakan secara luas pada konstruksi atap serta bangunan.

Produksi untuk Inalum Billet dengan produk dagang Inallet menggunakan peralatan yang sepenuhnya otomatis yang memberikan beberapa keuntungan termasuk:

- Pengaduk elektromagnetik dari ABB yang memastikan produk yang lebih homogen;
- Pengecoran langsung vertikal dari *Hycast* dengan *Gas Cushion* dari *Hycast* yang telah diakui keunggulannya dalam industri pembuatan billet sehingga menjamin kualitas produk dan memastikan pemisahan kandungan hidrogen dan material inklusi lainnya secara maksimal; dan
- Homogenisasi *batch* dari Herwitch-Austria yang menghasilkan produk yang membutuhkan tekanan ekstrusi yang lebih rendah, sifat mekanik yang lebih tinggi, dan pemrosesan akhir yang mudah.

Perusahaan senantiasa meningkatkan kualitas produk melalui keunggulan yang tak tertandingi, dengan segregasi permukaan minimal, zona cangkang yang lebih tipis, struktur butiran yang lebih halus, tampilan permukaan yang lebih halus, lebih sedikit oksida yang dihasilkan, dan porositas permukaan yang lebih rendah.

Produk	Tipe	Komposisi Kimia (%)								
		Si	Mg	Cu	Cr	Mn	Ti	Fe	Zn	Unsur Lain
6063	B1	0,38 – 0,46	0,50 – 0,58	0,10 max	0,10 max	0,10 max	0,01 – 0,02	0,25 max	0,10 max	0,05 max
6061	SC	0,70 – 0,75	1,00 – 1,10	0,17 – 0,27	0,05 – 0,10	0,05 – 0,10	0,02 – 0,03	0,15 – 0,25	0,02 max	0,05 max

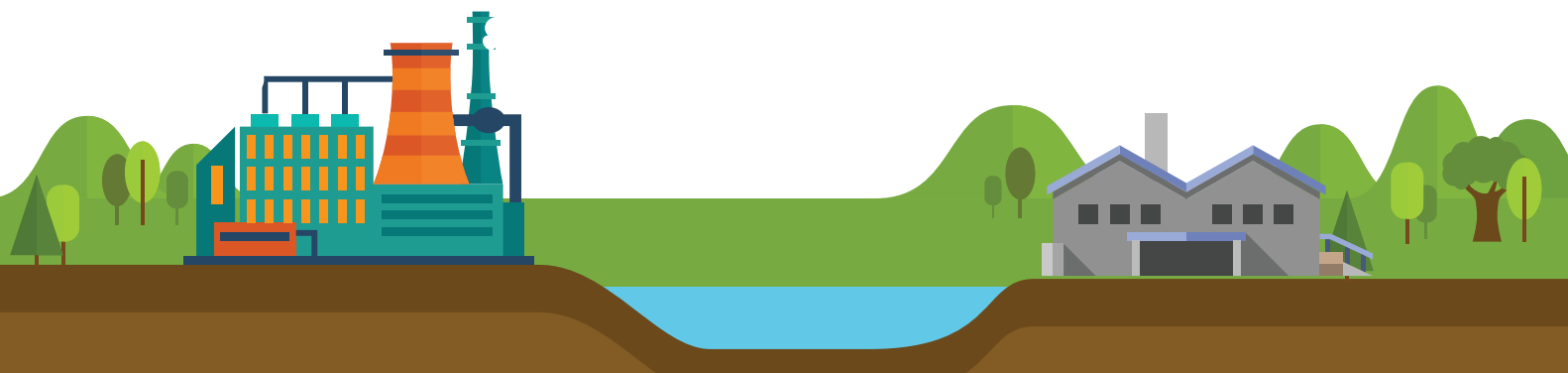
Produk	Tipe	Komposisi Kimia (%)								
		Si	Mg	Cu	Cr	Mn	Ti	Fe	Zn	Unsur Lain
6005	B2	0,62 – 0,70	0,49 – 0,59	0,10 max	0,03 – 0,10	0,04 – 0,10	0,02 – 0,04	0,10 – 0,25	0,10 max	0,05 max
6463	B1	0,30 – 0,40	0,45 – 0,55	0,15 – 0,25	0,05 max	0,05 max	0,01 – 0,02	0,10 – 0,16	0,05 max	0,05 max
6060	-	0,38 – 0,45	0,40 – 0,53	0,02 max	0,02 max	0,02 – 0,05	0,20 max	0,15 – 0,24	0,02 max	0,02 max

- Aluminium Foundry Alloy**

INALUM memproduksi Aluminium Foundry Alloy tipe A356.2 menggunakan proses *degassing* menggunakan nitrogen untuk menghilangkan kandungan hidrogen dan memisahkan pengotor sehingga produk Aluminium Foundry Alloy yang diproduksi memiliki kualitas tinggi. Produk ini dapat digunakan untuk menghasilkan velg, blok mesin kendaraan, rangka kendaraan dan kebutuhan otomotif lainnya. Proses produksi paduan utama INALUM yang memiliki merek dagang Inalloy ini menggunakan teknologi ODT dari Australia dengan menggunakan *Reverberatory Furnace* dengan *Magnetic Stirrer* yang menjamin campuran yang homogen. *Ceramic Foam Filter* digunakan untuk menyaring inklusi untuk menjaga kualitas paduan.

Perusahaan senantiasa melakukan kontrol kualitas statistik untuk produk paduan utama, didukung oleh laboratorium INALUM yang terakreditasi. Teknik pengendalian kualitas berdasarkan statistik akan memastikan produk paduan yang prima dan sesuai dengan standar komposisinya oleh laboratorium INALUM yang telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Adapun setiap pengiriman/*batch* akan dilampiri dengan sertifikat pabrik dari laboratorium INALUM.

Produk	Grade	Komposisi Kimia (%)										Total Unsur Lain
		Si	Fe	Ti	Mn	Ni	Zn	Cu	Mg	Sr	Unsur Lain	
A356.2	A-3	6,70 – 7,30	0,10 max	0,10 – 0,20	0,02 max	-	0,02 max	0,01 max	0,34 – 0,42	0,022 – 0,030	0,05 max	0,15 max
AC2B	-	5,7 – 6,4	0,19 max	0,028 max	0,027 max	0,3 max	0,3 max	1,8 – 2,2	0,19 – 0,27	-	-	-
A941	-	2,6 – 3,1	0,25 max	0,25 max	0,02 max	-	0,02 max	0,02 max	0,02 max	0,001 – 0,005	0,02 max	0,15 max





Produk Non-Aluminium

Perusahaan memiliki produk non-aluminium berupa layanan jasa berupa, *co-working space*, *ICO space* – INALUM *main office* yang dirancang dengan menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan produktif. Melalui *ICO space* – INALUM *main office*, Perusahaan menawarkan pengalaman kerja yang unik dan efisien di kawasan industri terkemuka. *ICO space* – INALUM *main office* dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang sangat lengkap dengan koneksi internet super cepat.

Fasilitas dan Pabrik Pengolahan Aluminium

INALUM terus berupaya untuk memperkuat peningkatan kinerja Perusahaan, dengan memiliki fasilitas dan pabrik yang unggul, diantaranya pelabuhan yang berlokasi strategis, Pabrik Peleburan Aluminium dan Pembangkit Listrik Tenaga Air. Fasilitas dan INALUM merupakan pusat inovasi dan keunggulan dalam produksi logam berkualitas tinggi. Dengan teknologi canggih, Perusahaan memastikan operasi yang efisien dan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan industri secara optimal.

- **Pabrik Peleburan Aluminium**

Dalam memproduksi berbagai produk aluminium terpadu yang menguntungkan, aman dan ramah lingkungan, terdapat beberapa komponen kunci agar proses dapat berjalan lancar. Komponen tersebut berupa pabrik karbon yang berperan dalam produksi blok anoda, pabrik reduksi yang memanfaatkan gas alam untuk mereduksi bijih besi, pabrik *casting* untuk meleburkan aluminium, jaringan transmisi dan gardu induk sebagai penyedia sumber daya, serta *storage yard* untuk penyimpanan produk aluminium.

- a. **Pabrik Karbon**

Pabrik Karbon yang memproduksi blok anoda terdiri dari Pabrik Karbon Mentah, Pabrik Pemangangan dan Pabrik Penangkai Anoda. Di Pabrik Karbon Mentah, *coke* dan *hard pitch* dicampur dan dibentuk menjadi blok anoda dan dipanggang hingga temperatur 1.250°C di Pabrik Pemangangan Anoda. Kemudian di Pabrik Penangkai Anoda, sebuah tangkai dipasang pada blok anoda yang sudah dipanggang tadi dengan menggunakan *cast iron* cair. Blok anoda berfungsi sebagai elektroda di pabrik Reduksi.

- b. **Pabrik Reduksi**

Reduction Plant milik INALUM yang memiliki kapasitas maksimal produksi sebesar 250 ribu ton/tahun yang berasal dari 510 unit tungku peleburan. *Reduction Plant* ini menjadi tempat proses pembuatan aluminium cair yang dikenal dengan *molten*, yang memanfaatkan aliran listrik searah yang dibangkitkan dari *Power Plant* lalu didistribusikan hingga mengalir ke tungku peleburan. Bahan mentah yang dipergunakan pada proses ini adalah alumina, karbon, dan aluminium florida. Pekerjaan utama yang berlangsung di tungku peleburan adalah *Metal Tapping* dan *Anode Changing*. Hal terpenting yang harus diperhatikan selanjutnya adalah kontrol terhadap parameter operasional. Selain itu, menjaga kestabilan tungku menjadi poin penting agar pencapaian performa tungku, efisiensi penggunaan energi dan kualitas tetap terjaga.

- c. **Pabrik Casting**

Aluminium cair yang sudah dilebur di *Reduction Plant* selanjutnya akan dibawa ke *Casting Plant* atau Pabrik Percetakan. Pada *plant* ini, seluruh aluminium cair akan dicetak dalam tiga produk utama INALUM yaitu Aluminium Ingot, Aluminium Billet, dan Aluminium Alloy dengan memperhatikan kebutuhan pasar (*market driven*).

- d. **Storage Yard**

Storage Yard merupakan lokasi penyimpanan dari seluruh produk aluminium dari INALUM. Di lokasi inilah seluruh produk disimpan sebelum akhirnya dikirim kepada para konsumen dari INALUM.



e. **Jaringan Transmisi**

Tenaga listrik yang dihasilkan stasiun pembangkit listrik Siguragura dan Tangga disalurkan melalui jaringan transmisi sepanjang 120 km dengan jumlah menara 271 buah dan tegangan 275 KV ke Kuala Tanjung.

f. **Gardu Induk**

Melalui gardu induk Kuala Tanjung tegangannya didistribusikan ke tiga gedung tungku reduksi dan gedung penunjang lainnya melalui 2 unit penyearah silikon dengan DC 37 KA dan 800 V.

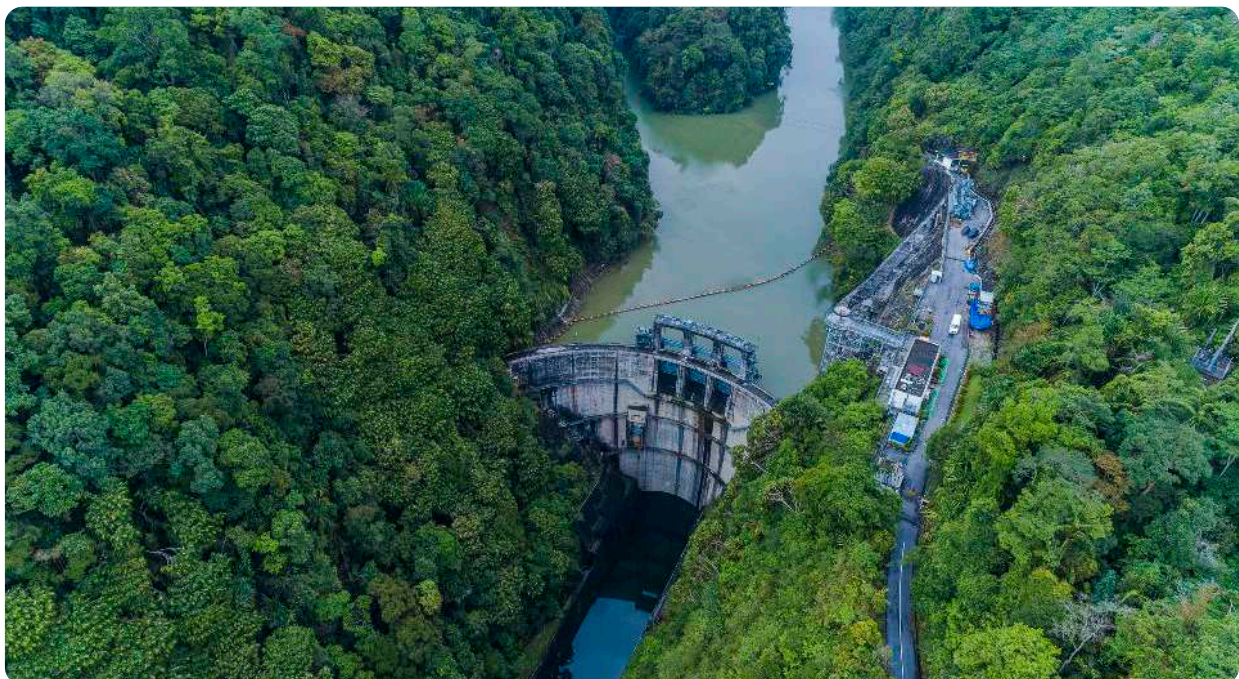
g. **Pelabuhan**

Perusahaan telah memiliki fasilitas pelabuhan untuk mendorong keberhasilan rantai pasokan, yakni Pelabuhan Kuala Tanjung INALUM yang merupakan pelabuhan dengan status Terminal Untuk Kebutuhan Sendiri (TUKS) yang digunakan oleh INALUM untuk melakukan *transfer in* bahan baku aluminium dan *transfer out* produk kepada pelanggan. Pelabuhan ini dioperasikan sejak tahun 1981, dan tidak semua jenis kapal dapat merapat di dermaga Pelabuhan Kuala Tanjung yang memiliki panjang mencapai 2,5 km ini. Di samping itu, Perusahaan juga memiliki 8 (delapan) galangan kapal, yang merupakan fasilitas besar untuk produksi dan perbaikan kapal. Setiap galangan kapal dilengkapi dengan sumber daya dan peralatan yang komprehensif untuk menangani berbagai jenis kapal, mulai dari kapal komersial hingga kapal perang. Selain itu, Perusahaan juga memiliki 2 (dua)

dermaga kapal yang dapat digunakan, yang mampu memberikan ruang dan infrastruktur yang cukup untuk menangani banyak kapal secara bersamaan. Setiap dermaga kapal adalah area khusus di mana kapal dapat berlabuh.

h. **Pembangkit Listrik Tenaga Air**

Salah satu kunci produksi aluminium adalah sumber daya listrik dan alumina yang terjangkau, di mana listrik merupakan komponen penting dalam proses produksi aluminium, yang membutuhkan 14.000-14.300 kWh per ton aluminium. Untuk memenuhi kebutuhan listrik ini, Perusahaan memanfaatkan kekuatan Sungai Asahan yang mengalir dari Danau Toba di Sumatera Utara, sebagai fondasi Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA). Perusahaan telah memiliki 3 (tiga) unit bendungan dan dua PLTA yang disebut juga dengan Proyek Asahan 2, yaitu Bendungan Pengatur, Bendungan Siguragura dan Bendungan Tangga serta PLTA Siguragura dan PLTA Tangga yang memanfaatkan potensi air Sungai Asahan yang mengalir dari Danau Toba di Sumatera Utara yang menjadi energi dasar Pembangkit Listrik Tenaga Air milik perusahaan. Diperlukan 14.000-14.300 kWh energi listrik untuk memproduksi satu ton aluminium Fasilitas pembangkitan ini memiliki peran penting dalam memasok energi listrik untuk kelangsungan produksi di Pabrik Peleburan Aluminium di Kuala Tanjung. PLTA milik Perusahaan memiliki kapasitas maksimum 603 MW (286 MW pada PLTA Siguragura dan 317 MW pada PLTA Tangga).



PROSES PRODUKSI

Aluminium merupakan logam yang mempunyai prospek bisnis yang potensial karena sifatnya yang kuat, ringan, dan dapat didaur ulang. Aluminium merupakan material yang kompetitif dibandingkan dengan baja dalam banyak kegunaan, juga dengan material lain seperti plat, timah, plastik dan kaca dalam industri kemasan, serta dengan tembaga di dalam kabel dan kawat serta material penghantar panas lainnya.

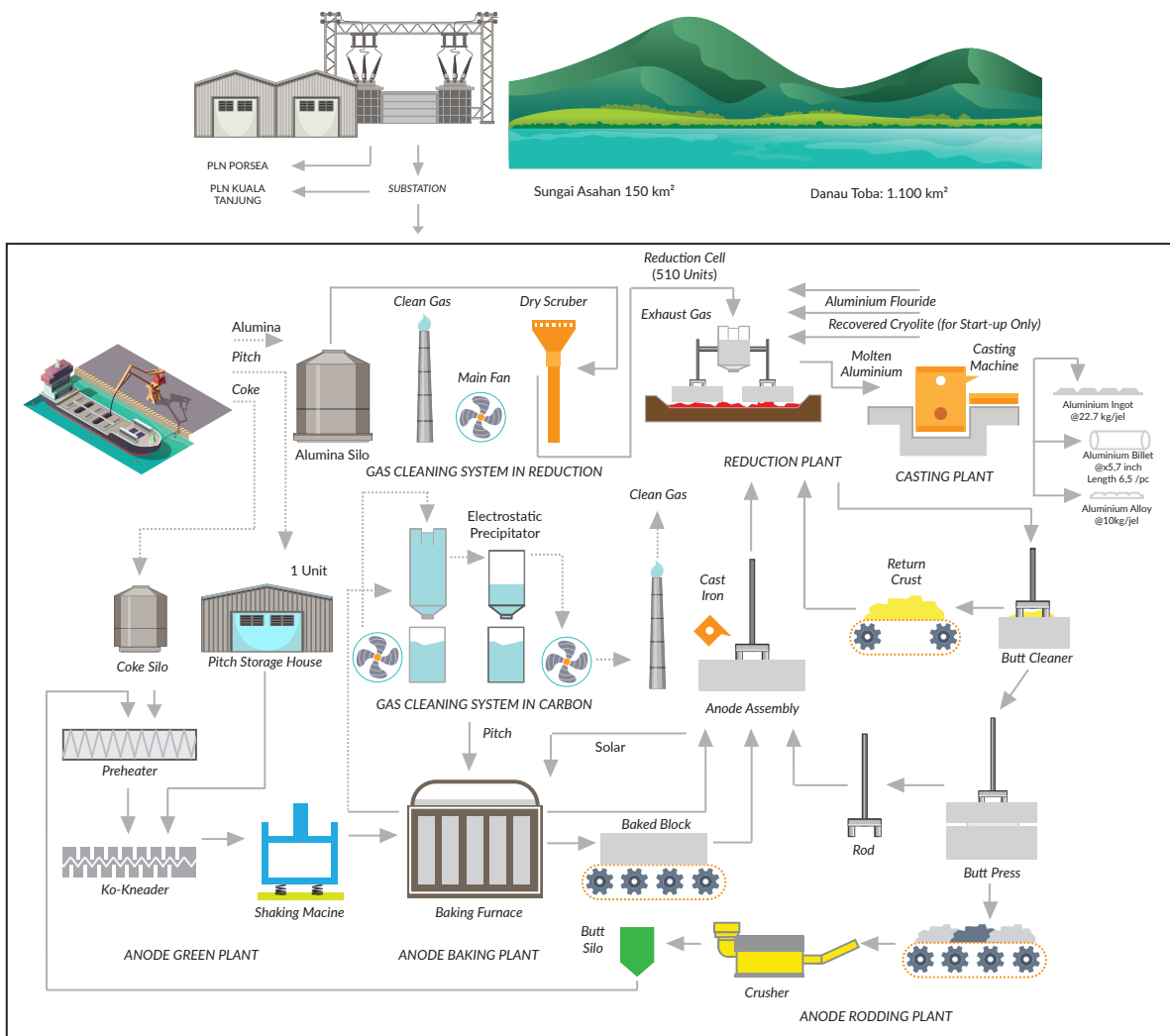
Kunci dari produksi Aluminium adalah tersedianya sumber daya energi listrik yang murah dan bahan baku utama Alumina. Listrik merupakan komponen penting dalam proses produksi Aluminium karena tingginya kebutuhan, dimana untuk memproduksi satu ton Aluminium membutuhkan sekitar 14.000-14.300 kWh daya listrik. Aluminium diperdagangkan sebagai salah satu komoditi utama logam non-ferrous (bukan besi) dunia. Harga Aluminium dunia merujuk pada London Metal Exchange (LME) di London, Inggris. LME adalah pusat dunia untuk perdagangan logam industri. Lebih dari 80% bisnis non-ferrous global dilakukan di LME, dan harga komoditi logam yang ditentukannya digunakan sebagai patokan global. LME memberikan harga Aluminium dalam satuan AS\$ per 1 ton.

Harga di LME ditentukan tidak hanya berdasarkan pasokan dan permintaan tetapi juga ekspektasi dan sentimen pada sektor keuangan. Perubahan pada industri yang menggunakan Aluminium dalam produknya dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap industri Aluminium itu sendiri.

Aluminium merupakan logam yang berlimpah di dalam kerak bumi, dan merupakan unsur ketiga terbanyak setelah oksigen dan silikon (sekitar 8% dari permukaan padat bumi). Karena sifatnya yang sangat reaktif, Aluminium tidak ditemukan sebagai logam bebas tetapi berikatan dengan lebih dari 270 mineral yang berbeda (Bassam Z. Shakhshiri, 2007).

Bahan baku Aluminium berasal dari hasil pemurnian bijih bauksit, yang banyak ditemukan di daerah tropis dan subtropis. Dari pemurnian tersebut akan diperoleh Alumina, yang akan diproses melalui elektrolisa. Untuk menghasilkan 1 ton Aluminium Cair memerlukan 2 ton Alumina atau 4 ton Bauksit (1 ton Alumina dihasilkan dari 2 ton Bauksit).

Proses peleburan Aluminium dapat digambarkan sebagai berikut:





PROSES ELEKTROLISIS ALUMINIUM

Pada pabrik peleburan Aluminium modern saat ini, metode yang digunakan adalah Proses *Hall-Heroult* yang ditemukan secara terpisah oleh Charles Martin Hall di Amerika Serikat dan Paul L.T. Heroult di Perancis pada tahun 1886. Pada proses ini, Alumina dilarutkan di dalam larutan elektrolit yaitu kriolit (Sodium Aluminium Fluoride, Na_3AlF_6) pada suhu 950°C di dalam suatu tungku reduksi. Kemudian arus listrik searah pada intensitas yang sangat tinggi dialirkan dari anoda melalui larutan elektrolit hingga ke katoda pada tegangan rendah. Secara sederhana reaksinya adalah sebagai berikut:



Pabrik untuk membuat Aluminium primer banyak dibangun di tempat yang memiliki ketersediaan energi berlimpah, seperti pembangkit listrik tenaga air. Produk-produk hilir Aluminium di antaranya adalah:

1. **Billet**
Produk turunan Aluminium yang umumnya berbentuk silinder pejal dengan berbagai ukuran yang digunakan untuk industri ekstrusi.
2. **Alloy**
Produk turunan Aluminium yang melalui proses pencampuran antara logam Aluminium sebagai metal dasar dengan substansi pendukung seperti Silikon, Magnesium, Zinc maupun substansi lain sehingga diperoleh sifat produk yang diinginkan. Umumnya berbentuk batangan (ingot) dengan berat 8-12 kg per batang.

FASILITAS PRODUKSI PERUSAHAAN

1. **Pabrik Karbon**
Pabrik Karbon adalah pabrik yang berfungsi memproduksi Anoda yang diperlukan sebagai elektroda positif dalam proses elektrolisa Aluminium. Pabrik Karbon terdiri atas tiga pabrik dengan proses bertahap, yaitu: Pabrik Anoda Mentah, Pabrik Pemangangan Anoda dan Pabrik Penangkaan Anoda.
 - a. **Pabrik Anoda Mentah**
Pabrik Anoda Mentah merupakan pabrik pembuatan Balok Anoda Mentah (GB). Bahan untuk memproduksi balok Anoda mentah terdiri dari *Calcined Petroleum Coke* (CPC), *Coal Tar Pitch* (CTP), *Anode Butt* (material daur ulang) dan *Green Scrap* (GS) yang merupakan material pasta Anoda yang didaur ulang. Material-material tersebut dicampur dalam mesin pengadon yang disebut *Kneader* untuk menjadi pasta Anoda. Selanjutnya pasta Anoda masuk ke dalam mesin pencetak Anoda yang disebut *Shaking Machine* untuk menghasilkan GB. GB akan dikirim ke Pabrik Pemangangan Anoda untuk diproses ke tahap selanjutnya.



Balok Anoda Mentah

b. Pabrik Pemanggangan Anoda

Pabrik Pemanggangan Anoda merupakan pabrik pemanggangan Balok Anoda Mentah menjadi Balok Anoda Panggang (BB). GB dipanggang di dalam tungku pemanggangan yang disebut *Anode Baking Furnace* (ABF) selama $\pm$ 18 hari. Pemanggangan Anoda bertujuan untuk meningkatkan kualitas, baik secara fisika maupun secara kimia yang nantinya akan digunakan di tungku reduksi.

Fasilitas di Pabrik Pemanggangan Anoda terdiri dari *GB storage yard*, *anode block storage house*, *boiler room*, *pump unit room*, *Anode Baking Furnace* (ABF) dan fasilitas pembersihan gas buang. Fasilitas ini merupakan bagian utama yang mempunyai fungsi spesifik dalam proses produksi BB.

GB Storage Yard merupakan lapangan tempat penyimpanan GB sementara sebelum proses pemanggangan. GB dari Pabrik Anoda Mentah disimpan di lapangan ini sekaligus untuk proses pendinginan dan digunakan sebagai *stock* GB.

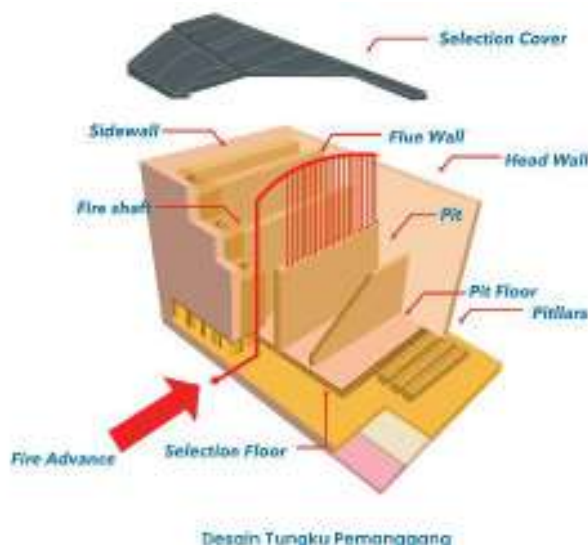
Anode Block Storage House merupakan gudang penyimpanan balok anoda, baik GB yang akan dipanggang maupun BB.

Boiler room merupakan ruangan peralatan boiler baik yang sedang operasi maupun yang tidak operasi. *Boiler* adalah alat yang digunakan untuk menghasilkan uap panas yang berfungsi untuk memanaskan tar di fasilitas pembersihan gas buang (*detarrer*). Terdapat dua buah *boiler* sejenis di ruangan ini yang digunakan secara bergantian.

Perusahaan memiliki 4 *Pump unit room* merupakan ruangan pompa, yang digunakan sebagai pompa suplai bahan bakar solar ke ABF. Pada tahun 2023, sebagai langkah perusahaan terkait penggunaan sumber energi, Perusahaan mengubah penggunaan sumber energi dari solar ke LNG. Perubahan tersebut antara lain: Gedung B1, Gedung B2 dan Gedung A1 sudah menggunakan LNG. Sementara Gedung A2 pada tahun 2023 sudah tidak dipergunakan sama sekali.

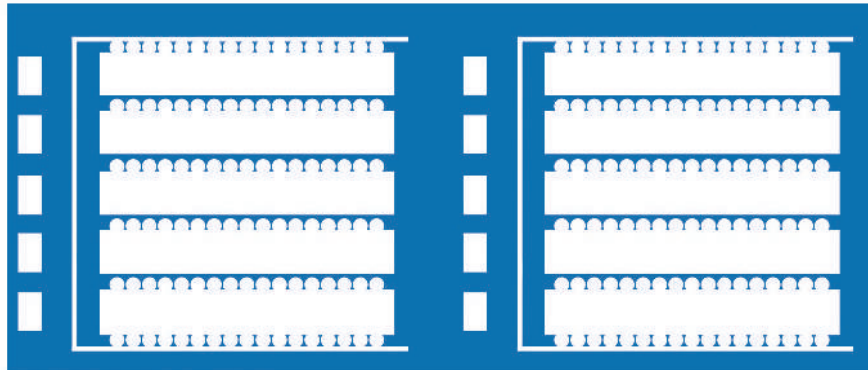
Gedung	S Tungku	S Rantai Bakar	S Anoda/Tungku	Siklus Pembakaran
A1	30	2	90	30-36 jam
A2	30	2	90	30-36 jam
B1	30	2	90	28-36 jam
B2	16	1	90	30-36 jam

Jenis tungku yang digunakan di ABF adalah *closed type furnace* yang dibuat oleh *Riedhammer* dengan jumlah 106 tungku.



Desain Tungku Pemanggang

Setiap ABF mempunyai 5 *pit* per tungku, dimana setiap *pit* dapat diisi 18 Balok Anoda. Pada dinding *pit* tersebut, terdapat lubang-lubang yang berfungsi sebagai tempat aliran gas panas yang bersirkulasi ke tungku berikutnya. Aliran gas panas dari tungku sebelumnya masuk dari lubang *fire shaft* kemudian mengalirkan gas panas ini ke bagian atas tungku. Pada tungku pertama terdapat *transfer bend (smoke hood)* yang mengalirkan udara panas dari tungku sebelumnya ke galeri kemudian menyalurkannya ke *Ring Main Duct*.



Tampak Atas Tungku Pemanggang

Gas dari proses pemanggangan yang mengandung debu, gas CO_2 , HF, SO_x , dan lainnya dialirkan ke proses pembersihan gas sehingga tidak melewati nilai ambang batas yang diijinkan pemerintah. Pengukuran emisi gas buang dilakukan secara berkala. Fasilitas pembersihan gas buang di Pabrik Pemanggang Anoda terdiri dari *Gas Cooler*, *Detarrer* dan *Stack*. Gas panas hasil pemanggangan anode dari *Ring Main Duct* dialirkan ke *Gas Cooler*. Gas panas didinginkan dengan *spray* larutan kaustik soda. Aliran gas yang dingin mengalir ke *Detarrer* untuk menangkap kandungan tar di dalam gas tersebut. *Detarrer* bekerja dengan prinsip *electro static precipitator*. Bila tumpukan tar pada elektroda mulai tebal maka indikasi arus akan naik. Pada kondisi tertentu akan dilakukan pembersihan tar dengan uap panas. Aliran gas yang lewat dari *Detarrer* ini sudah sesuai dengan standar gas buang. Gas yang bersih tersebut dikeluarkan ke udara bebas melalui cerobong.

Operasional di Pabrik Pemanggang Anoda menggunakan 5 unit *overhead crane* yang disebut *Anode Baking Crane (ABC)*. ABC berfungsi sebagai alat angkat untuk memasukkan dan mengeluarkan balok Anoda, memindahkan tutup tungku, pemasukan dan pengeluaran material pendukung dan lain-lain.

c. Pabrik Penangkaian Anoda

Pabrik Penangkaian Anoda merupakan pabrik penangkaian Balok Anoda Panggang (BB) menjadi Anoda Tangkai. Tangkai Anoda terdiri dari tangkai berbahan Aluminium dan 4 buah kaki dari bahan besi. Kaki tangkai ini dirakit dengan BB menggunakan besi tuang cair yang dihasilkan dari *Induction Furnace*. Di Pabrik Penangkaian Anoda terdapat 3 unit *Induction Furnace* dimana 2 unit beroperasi dan 1 unit dalam keadaan *standby*. Anoda yang sudah ditangkai akan di-*spray* dengan Aluminium cair untuk mencegah oksidasi Anoda selama proses elektrolisa di tungku reduksi. *Anode Assembly* akan dikirim ke Pabrik Reduksi dengan kendaraan khusus yang disebut dengan *Anode Transport Car (ATC)*. ATC juga membawa rakitan puntung Anoda dari Pabrik Reduksi ke Pabrik Penangkaian Anoda.

Pabrik Penangkaian Anoda juga mempunyai fasilitas pengolahan puntung Anoda dan *butt crust*. *Butt crust* yang terdapat di rakitan puntung Anoda dipecah dan dipisahkan dari puntung Anoda. *Butt crust* ini selanjutnya dihancurkan hingga halus dan dikirim ke *Silo* melalui *Belt Conveyor*. Material ini akan dicampur nantinya dengan Alumina sebelum dikirim ke *hopper* tungku reduksi.

Puntung Anoda yang masih bertangkai dibersihkan dari *butt crust*. Puntung Anoda yang bersih dipecah hingga terlepas dari tangkainya. Pecahan puntung anoda dihancurkan lagi dan dikirim ke *Silo* melalui *Belt Conveyor*. Material ini akan dipakai kembali sebagai salah satu bahan untuk memproduksi Balok Anoda Mentah (GB). Tangkai Anoda selanjutnya di press untuk melepaskan besi tuang yang menempel pada kaki tangkai. Besi tuang yang terlepas ini akan dipakai kembali untuk memproduksi besi tuang dalam perakitan Anoda. Tangkai Anoda akan diperiksa sebelum digunakan pada penangkaian Anoda berikutnya.

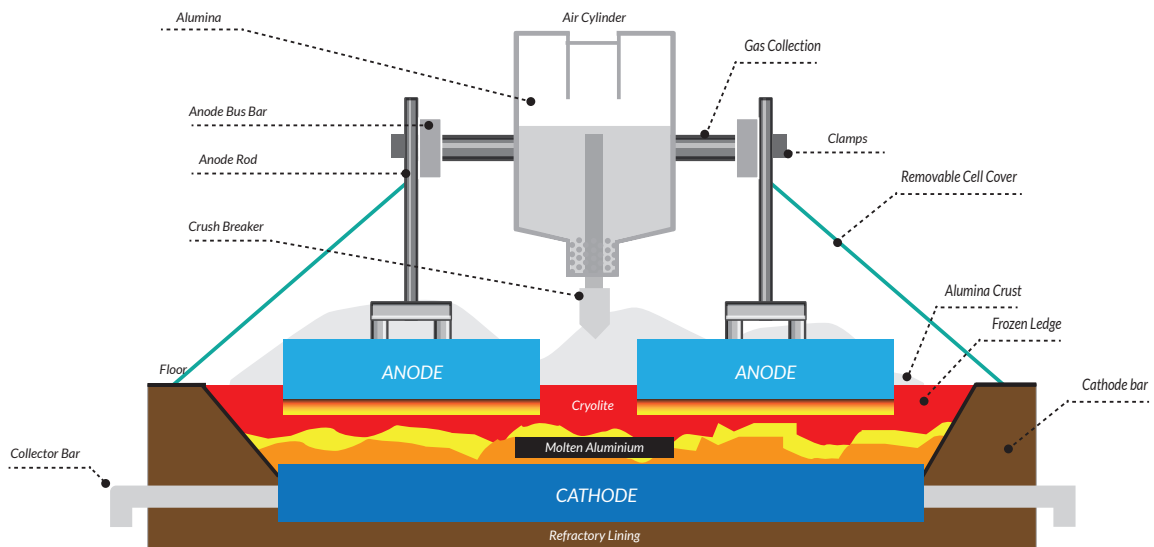
2. Pabrik Reduksi

Pabrik Reduksi beroperasi untuk memproduksi Aluminium cair melalui proses *Hall-Heroult*. Elektroda yang digunakan adalah Anoda Karbon dan Katoda Karbon. Katoda Karbon tidak diproduksi sendiri oleh Perusahaan, tetapi merupakan rakitan katoda yang dihasilkan dari LMS (*Lining Material Shop*). Rakitan Katoda mempunyai tangkai besi yang disebut *cathode bar*.

Tungku reduksi berbentuk kotak baja yang dindingnya berlapiskan batu isolasi atau batu tahan api, *Carbon* dan *castable*. Pada bagian dasar terdapat batu isolasi atau batu tahan api dan lapisan Alumina. Pada bagian atas tungku reduksi terdapat beberapa fasilitas seperti *busbar* sebagai penghantar arus listrik, *hopper* sebagai tempat penampungan Alumina, Alumina *gate* sebagai media penyuplai Alumina ke dalam tungku, *breaker* sebagai pemecah larutan *bath* yang membeku di permukaan dan gas *duct* sebagai media gas hisap dari tungku reduksi.

Rakitan Katoda Karbon diletakkan di atas lapisan Alumina di dasar tungku reduksi. Katoda Bar yang berada di bagian bawah Rakitan Katoda disambungkan dengan *Collector Bar*. Aluminium cair berada di atas permukaan Rakitan Katoda dan larutan kriolit berada di atas Aluminium cair. Rakitan Anoda diikat pada busbar bagian atas tungku reduksi sehingga Balok Anodanya tercelup di dalam larutan kriolit. Untuk mencegah oksidasi pada Anoda, permukaan Anoda ditutupi dengan Alumina.

Arus listrik yang mengalir ke tungku reduksi dari busbar utama mengalir ke tangkai Anoda melewati Balok Anoda, larutan kriolit, Aluminium, Rakitan Katoda hingga keluar dari *Collector Bar* dan masuk kembali ke busbar utama tungku reduksi berikutnya. Arus listrik mengalir secara seri dalam 1 gedung di tungku reduksi.

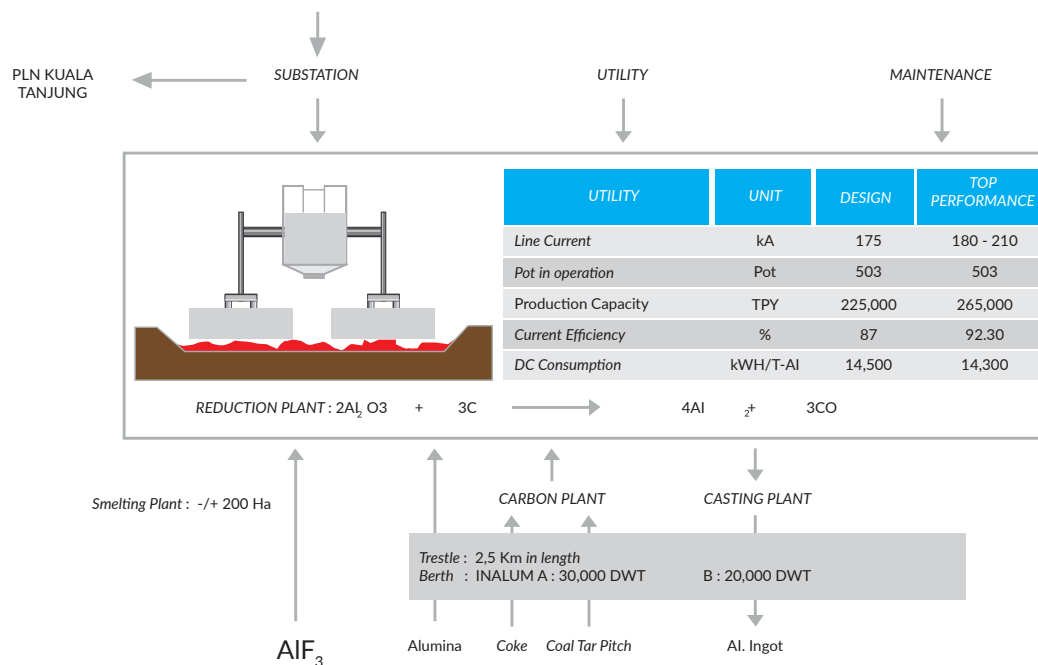
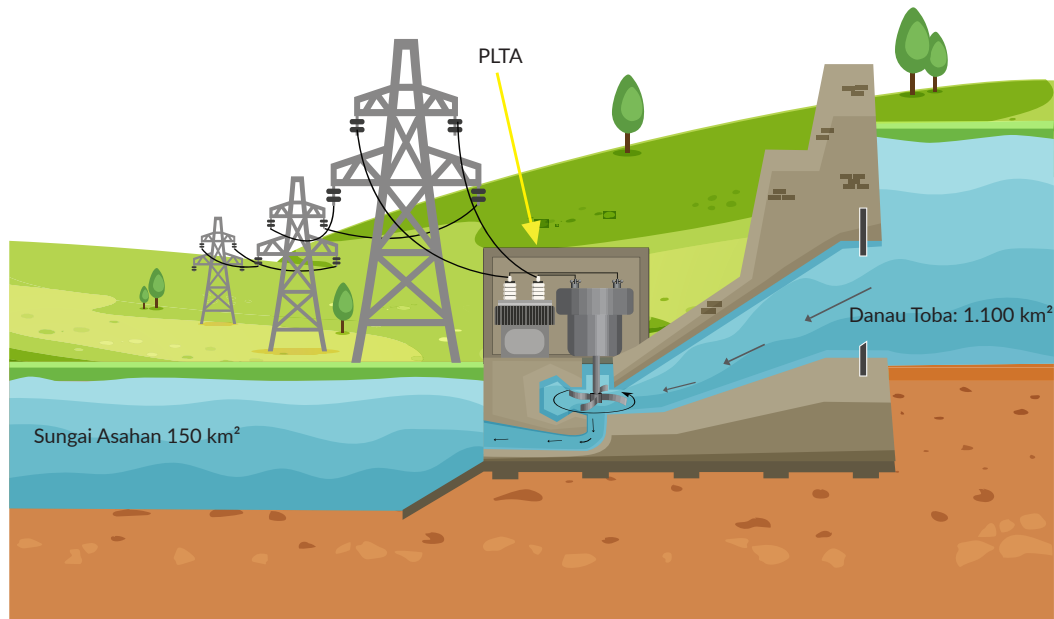


Gambar Tungku Reduksi

Perusahaan memiliki 510 tungku reduksi yang terdiri dari 3 gedung (1 gedung terdiri dari 170 tungku reduksi). Saat ini jumlah tungku reduksi beroperasi dengan arus listrik rata-rata 192 kA (maksimum 210 kA dan minimum 180 kA) dengan tegangan rata-rata 4,4 Volt per tungku.

a. Operasi Pot Reduksi

Intensitas arus listrik yang masuk ke tungku reduksi dikontrol oleh fasilitas di *Substation*.



Bahan-bahan yang dibutuhkan dalam operasi tungku reduksi terdiri dari Alumina sebagai bahan baku utama, Anoda dan Katoda sebagai elektroda, larutan kriolit atau sering disebut dengan *bath* sebagai media elektrolisa dan Aluminium Fluoride (AlF_3) sebagai bahan aditif. Operasi tungku reduksi tidak terlepas dari kegiatan perawatan dan perbaikan peralatan serta utilitas yang memasok udara tekan yang berperan dalam operasional peralatan di tungku reduksi. Aluminium cair yang dihasilkan dari operasi tungku reduksi dikirim ke Pabrik Pencetakan untuk memproduksi Aluminium batangan.



- **Penggantian Anoda**

Di setiap Tungku Reduksi terdapat 18 buah rakitan anoda yang diikat di *busbar*. Masa pakai rakitan anoda ini di Tungku Reduksi rata-rata 28 hari. Untuk menjaga tegangan tetap stabil dan proses elektrolisa berjalan dengan baik, penggantian Anoda dilakukan secara berkala dan teratur. Penggantian Anoda di Tungku Reduksi dilakukan setiap 32 jam sekali dengan menggunakan *Anode Changing Crane* (ACC). Anoda yang diganti dari Tungku Reduksi disebut rakitan puntung Anoda yang akan dikirim kembali ke Pabrik Penangkaian Anoda untuk didaur ulang.

- **Penaikan *Busbar* Anoda**

Selama proses elektrolisa berlangsung, Anoda terkonsumsi terus menerus sehingga *busbar* turun untuk menjaga jarak antara Anoda dan Katoda tetap sama. Pergerakan busbar tersebut dikendalikan oleh program komputer. Secara berkala, busbar akan dinaikkan ke posisi semula dengan menggunakan ACC dan *Anode Jacking Frame* (AJF).

- **Pengambilan Aluminium Cair**

Aluminium Cair yang dihasilkan di Tungku Reduksi akan diambil setiap 32 jam. Kuantitas Aluminium Cair yang diambil berkisar antara 1,8 – 2,0 ton per tungku tergantung pada kondisi Tungku Reduksinya. Pengambilan Aluminium Cair dilakukan dengan ACC dan Ladle dengan sistem vakum. Aluminium Cair

yang diambil tersebut langsung dibawa ke Pabrik Pencetakan dengan menggunakan kendaraan khusus yang disebut *Metal Transport Car* (MTC).

- **Pemasukan material**

Material lain yang dimasukkan ke dalam Tungku Reduksi adalah *Aluminium Fluoride* (AlF_3) yang merupakan bahan aditif untuk membantu proses elektrolisa di larutan kriolit (*bath*).

- **Pemecahan Kerak dan Pemasukan Alumina**

Alumina yang masuk ke dalam Tungku Reduksi dikendalikan oleh program komputer yang dipengaruhi oleh kondisi tungkunya. Kondisi tungku yang stabil akan memicu pemasukan Alumina lebih sering sehingga menghasilkan Aluminium Cair lebih banyak. Sebelum pemasukan Alumina ke dalam Tungku Reduksi akan dilakukan pemecahan kerak di permukaan *bath* agar Alumina betul-betul masuk ke dalam larutan *bath*. Kuantitas Alumina yang masuk ke dalam Tungku Reduksi sekitar 4 kg setiap *charging*.

- **Pengontrolan *Voltase* dan *Noise***

Untuk menjaga kestabilan Tungku Reduksi maka program komputer mengendalikan *voltase* pada batas yang standar dan *noise* (riak yang terjadi akibat distribusi arus listrik yang tidak merata). Bila komputer tidak mampu mengontrol *voltase* dan *noise* ini

maka pengendaliannya akan dilakukan secara manual. *Voltase* dan *noise* di Tungku Reduksi dapat dipantau secara berkala di komputer.

- **Penghentian Anode Effect**

Anode Effect (AE) merupakan peristiwa naiknya *voltase* Tungku Reduksi secara tiba-tiba, karena konsentrasi Alumina dalam *bath* terlalu rendah ($\leq 1\%$). Selama terjadi AE, *voltase* di 4,4 Volt naik hingga di atas 8 Volt, yang dapat mengakibatkan kebocoran pot. AE dapat dihentikan dengan cara menurunkan posisi Anoda untuk menurunkan *voltase*, memasukkan Alumina ke dalam *bath* untuk menaikkan konsentrasi Alumina sehingga gas Karbon dioksida di bawah Anoda dapat keluar. Proses pengatasan ini juga dibantu dengan program komputer. Setelah penghentian AE selesai, posisi Anoda akan dinaikkan kembali ke posisi semula.

- **Pengukuran Parameter**

Parameter yang diukur secara berkala di Tungku Reduksi adalah:

- Temperatur *bath* yang diukur sebanyak 5 kali dalam seminggu,
- Tinggi *bath* dan tinggi metal yang diukur setiap 32 jam sekali,
- Keasaman *bath* yang diukur sebanyak 2 kali dalam seminggu,
- Kemurnian metal yang diukur setiap 4 hari sekali,
- Kuantitas Aluminium cair dalam Tungku Reduksi dilakukan secara *sampling* sekali per bulan.

b. Mematikan Tungku Reduksi

Tungku reduksi akan dimatikan bila kondisinya sudah memburuk dan tidak memungkinkan untuk dioperasikan lagi. Tungku reduksi memburuk ditandai dengan kenaikan kadar besi, kadar silika, *voltase*, *noise*, temperatur *bath* atau durasi AE yang panjang. Pada kondisi di atas, *cut out* dilakukan sebelum *reduction pot* bocor.

c. Sistem Pembersihan Gas

Pabrik Reduksi didukung oleh Sistem Pembersihan Gas untuk membersihkan Gas Hidrogen Florida (HF) yang dihasilkan dari Tungku Reduksi. Prinsip pembersihan gas menggunakan sistem kering dimana gas HF yang berasal dari Tungku Reduksi ditangkap kembali (*recover*) dan digunakan kembali (*reuse*) ke dalam Tungku Reduksi secara efektif. Gas HF ditangkap oleh Alumina sehingga tidak terlepas ke atmosfer dan tidak mencemari lingkungan.

Fasilitas Sistem Pembersihan Gas di Tungku Reduksi terdiri dari *Fresh Alumina Handling System*, *Dry Scrubbing System* dan *Bath Material Mixing Center*.

- **Alumina Handling System**

Proses pengisian Alumina ke dalam silo dimulai dari pembongkaran Alumina dari kapal dengan menggunakan *Pneumatic Unloader* di Pelabuhan yang berjarak 2 km dari *silo*. Alumina selanjutnya diangkut ke dalam *silo* melalui *belt conveyor*. Terdapat 3 unit silo penyimpanan Alumina dengan kapasitas 20.000 ton/*silo*. Pengeluaran Alumina dari dalam silo dilakukan dengan menggunakan alat *Rotary Feeder* dengan kapasitas 60 ton/jam. Alumina tersebut dialirkan ke *Dry Scrubbing System* secara terus menerus (24 jam per hari).

- **Dry Scrubbing System**

Dry Scrubbing System merupakan sistem inti dari Sistem Pembersih Gas dari Tungku Reduksi. Gas HF dari Tungku Reduksi yang dihisap menggunakan *Main Exhaust Fan* (MF) melalui Gas *Duct* menuju ke Tabung *Reactor*. Secara bersamaan, Alumina dari silo juga dialirkan ke Tabung *Reactor* dengan menggunakan *Air Slide* dan *Blower*. Reaksi pengikatan gas Hidrogen Florida oleh Alumina akan terjadi di dalam Tabung *Reactor* ini sehingga dihasilkan *Reacted Alumina*.



Reacted Alumina (AlF_3) akan dikirim ke dalam *bin* sebagai tempat penyimpanan sementara. Gas bersih (H_2O) akan dibuang ke atmosfer melalui cerobong.

Gas *Duct* di setiap gedung Tungku Reduksi mempunyai 936.000 m³/jam. Fasilitas Pembersihan Gas dibagi menjadi 3 jalur dimana masing-masing jalur terdiri dari 9 unit *Main Fan* (MF) untuk melayani 1 gedung Tungku Reduksi. Total keseluruhan MF adalah 27 unit dengan melayani 3 gedung Tungku Reduksi.

- **Bath Material Mixing Center**

Bath Material Mixing Center berfungsi untuk mencampurkan *Reacted Alumina* dengan *Crust* yang sudah didaur ulang di Pabrik Penangkaan Anoda. *Reacted Alumina* dikeluarkan dari *bin* dan *Crust* dikeluarkan dari

silo dicampur dengan perbandingan 90% *Reacted Alumina* dan 10% *Crust*. *Reacted Alumina* dan *Crust* akan ditimbang terlebih dahulu dengan *Belt Scale* sebelum dicampur. *Belt Scale* bekerja secara otomatis menjaga pencampuran secara efisien. Campuran material ini akan dikirim ke bin di gedung Tungku Reduksi dengan menggunakan *Belt Conveyor* dengan kapasitas maksimal 250 ton per jam. Material tersebut selanjutnya dimasukkan ke *hopper* Tungku Reduksi dengan menggunakan *Anode Changing Crane* (ACC).

Ketiga bagian dari Sistem pembersihan gas di atas dioperasikan dan dikontrol melalui *Alumina Supply Control Room* (ASCR) secara otomatis.

3. Pabrik Penuangan

Pabrik Penuangan adalah pabrik yang bertugas untuk mencetak Aluminium Cair menjadi Aluminium Batangan (ingot). Aluminium Cair yang dikirim dari Pabrik Reduksi dibawa dengan *Metal Transport Car* (MTC) ke Pabrik Penuangan. Sebelum dan sesudah dituang ke dalam *Holding Furnace*, *Metal Transport Car* beserta *ladle* dan isinya ditimbang pada timbangan dengan kapasitas maksimal 40 ton untuk mengetahui jumlah Aluminium Cair yang dicetak.

Di Pabrik Penuangan, Aluminium Cair dituang ke dalam *Holding Furnace* dan temperatur Aluminium Cair dijaga pada batas tertentu. Aluminium Cair selanjutnya ditaburi dengan *flux* agar unsur-unsur pengotor (*dross*) dalam Aluminium Cair dapat terikat oleh *flux* tersebut. *Dross* yang terbentuk di permukaan Aluminium Cair diambil, lalu didinginkan di tempat pendinginan *dross*, sedangkan Aluminium Cair yang sudah bersih diatur temperaturnya, kemudian dituangkan ke *casting machine* melalui suatu wadah pengalir, dimana Aluminium ini akan membeku membentuk Aluminium Batangan (ingot). Ingot yang keluar dari *casting machine* masuk ke *conveyor* pendingin, lalu dipindahkan ke *conveyor* penumpuk dengan menggunakan *servo arm*.



Aluminium Batangan yang mempunyai berat 22,7 kg per batang disusun dalam satu ikatan hingga total beratnya sekitar 1 ton (44 batang). Setelah melalui penimbangan dan pengkodean, Aluminium Batangan dipindahkan ke lapangan pendingin dengan menggunakan *forklift*, sedangkan ingot yang sudah dingin dilakukan proses pengikatan (*bundling*), kemudian disimpan ke lapangan penyimpanan ingot dan siap untuk dipasarkan ke pembeli.

Spesifikasi Produk Aluminium Ingot

Grade	% Si (Max)	% Fe (Max)	% Cu (Max)	% Ti or Mn (Max)	% Al (Min)
S1-B	0,04	0,06	0,01	0,01	99,90
G1	0,15	0,20	0,01	0,02	99,70



Pabrik Penuangan mempunyai 10 unit dapur yang terdiri dari 1 unit Dapur Peleburan dan 9 unit Dapur Penampung dengan kapasitas rata-rata 35 ton. Selain itu, Pabrik Penuangan memiliki 5 unit *Horizontal Casting Machine* dengan kecepatan maksimum 13 ton/jam yang didukung dengan 2 unit *Dross Processing Unit* untuk pengolahan *dross*.

Di Pabrik Penuangan sedang dibangun fasilitas untuk diversifikasi produk Aluminium yang akan memproduksi Alloy dan Billet. Dapur untuk produk diversifikasi akan dilengkapi dengan *Electro Magnetic Stirrer* (EMS) guna menjamin *homogenitas* proses alloying. Alloy akan dicetak di *Horizontal Casting Machine* dengan kecepatan maksimum 15 ton/jam, sedangkan Billet akan dicetak di *Vertical Direct Chill Casting*. Fasilitas produksi Billet dilengkapi dengan 1 unit Dapur *Homogenizing* guna mendapatkan kualitas Billet yang tinggi.

Alloy mempunyai berat 10 kg per batang dengan 2 jenis konfigurasi penyusunan yaitu 930 kg per *bundle* (93 batang) dan 510 kg per *bundle* (51 batang). Sementara itu, Billet mempunyai panjang 6 meter dengan diameter 5 inch, 7 inch dan 8 inch.

Pengolahan Aluminium

Aluminium primer dapat dicampur dengan bahan lain untuk menghasilkan Alloy dengan jenis dan sifat yang berbeda. Komposisi utama dalam Alloy adalah Aluminium, Silikon, Besi, Tembaga dan Magnesium. Ada beberapa cara pengolahan Aluminium turunan menjadi produk-produk yang dapat dimanfaatkan, yaitu:

1. Pencetakan, menjadi bentuk yang beragam hingga tak terbatas.
2. Penipisan, menjadi bentuk piringan (*plate*), lembaran (*sheets*) atau lapisan *wafer* yang sangat tipis. Proses *rolling* mengubah karakteristik logam menjadi lebih liat.
3. Ekstrusi dalam berbagai bentuk. Produk yang terbuat dari Aluminium dapat didaur ulang berkali-kali. Energi yang dibutuhkan untuk mendaur ulang Aluminium dan emisi gas rumah kaca yang timbul hanya 5% dari produksi Aluminium primer.

MANFAAT ALUMINIUM

Karena karakteristiknya yang ringan, kuat, mudah dibentuk, tahan korosi, mempunyai konduktivitas listrik tinggi, tahan terhadap panas dan dingin, Aluminium dapat dimanfaatkan di bidang konstruksi, transportasi, alat-alat listrik dan bahan untuk kemasan. Aluminium murni bersifat cukup lunak namun dengan mencampurkannya dengan sejumlah kecil logam lain, Aluminium yang dihasilkan dapat memiliki kekuatan seperti Baja dengan massa yang hanya setengahnya. Laju korosi Aluminium 1/25 kali Baja bertahanan tinggi, massa Aluminium setara dengan 1/3 dari massa Tembaga sedangkan konduktivitas listrik Aluminium dua kali lebih tinggi dari Tembaga. Sifat-sifat tersebut sangat menguntungkan untuk aplikasi Aluminium dalam bidang konstruksi bangunan sebagai pengganti kayu, otomotif, dan transmisi listrik.

Semua jenis produk Aluminium dapat digunakan pada konstruksi dan renovasi bangunan, seperti rangka, siku, jendela, kaca atap, pintu, layar, penadah hujan, kanopi, dan lain-lain. Mesin otomotif yang ringan memberi manfaat dalam upaya menghemat bahan bakar dan juga ramah lingkungan selama masa pakai kendaraan tersebut. Kabel transmisi yang lebih ringan membutuhkan struktur pendukung yang lebih sedikit dan ringan juga.

Produk Aluminium juga digunakan secara luas untuk proteksi, kemasan, dan penyajian makanan dan minuman. Aluminium dapat dibentuk menjadi lembaran yang sangat tipis dengan sifat yang ringan, kuat dan kualitas isolasi yang baik dalam mempertahankan makanan, kosmetik, produk farmasi dan melindunginya dari *ultraviolet*, bau dan bakteri. Kemasan Aluminium aman, tahan rusak, higienis, mudah dibuka dan dapat didaur ulang. Aluminium meneruskan kalor konduksi dan memantulkan kalor radiasi. Sekitar separuh dari alat-alat masak yang ada di pasaran terbuat dari Aluminium. Alat-alat masak dari Aluminium hanya membutuhkan seperempat dari energi yang dibutuhkan untuk memanaskan baja atau besi tuang. Aluminium hanya kehilangan panas sekitar 7 % dari yang diterimanya dan memanfaatkan 93%-nya untuk memasak.





WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN



**Kantor Pusat Pabrik Peleburan, Kuala Tanjung**

Kuala Tanjung. Kecamatan Sei Suka 21257. Kabupaten Batu Bara Sumatera Utara, Indonesia

P.O. BOX 1 Kuala Tanjung

Telp : (+62622) 31311

Fax : (+62622) 31001

Email : corsec@inalum.id

**Kantor Penghubung, Medan**

Jl. R.A. Kartini No.21, Madras Hulu,
Kec. Medan Polonia, Kota Medan,
Sumatera Utara 20152, Indonesia

Telp: (+621) 4556946

**Kantor Perwakilan INALUM, Jakarta**

Gedung Energy Lt. 16 SCBD
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190.

P.O. BOX 6917 Jakarta Selatan, Indonesia

Telp : (+6221) 27517566

Email : corsec@inalum.id

**Kantor PLTA, Paritohan**

Paritohan. Kecamatan Pintu Pohan Meranti 22388,
Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara, Indonesia

P.O. BOX 1 Porsea

Telp : (+62622) 31331

Fax : (+62622) 31332

E-mail : corsec@inalum.id



VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

VISI

Menjadi Perusahaan Global
Terkemuka Berbasis Aluminium
Terpadu Ramah Lingkungan.

MISI

- Menjalankan operasi peleburan aluminium terpadu yang menguntungkan, aman dan ramah lingkungan untuk meningkatkan nilai bagi Pemangku Kepentingan;
- Memberikan sumbangsih kepada pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional melalui kegiatan operasional dan pengembangan usaha berkesinambungan;
- Berpartisipasi dalam memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar melalui program CSR dan PKBL yang tepat sasaran;
- Meningkatkan kompetensi SDM secara terencana dan berkesinambungan untuk kelancaran operasional dan pengembangan industri aluminium.

REVIU VISI DAN MISI OLEH MANAJEMEN

Visi dan Misi Perusahaan senantiasa ditinjau secara berkala setiap tahunnya dengan melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi dan juga senantiasa dievaluasi untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan bisnis Perusahaan. Berdasarkan hasil telaah yang dilakukan oleh Manajemen melalui rapat evaluasi kinerja Perusahaan, Manajemen berpendapat bahwa visi dan misi INALUM masih sejalan dengan arah kebijakan dan perkembangan Perusahaan di tahun 2023.

NILAI AKHLAK INALUM

AKHLAK

Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

- Memenuhi janji dan komitmen;
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- Membantu orang lain belajar;
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- Suka menolong orang lain;
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
- Bertindak proaktif.

Kolaboratif

Membangun kerja sama yang sinergis

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

MAKNA LOGO PERUSAHAAN



Logo INALUM mencerminkan esensi Perusahaan sebagai pemimpin global dalam industri aluminium yang berkomitmen pada keberlanjutan dan inovasi. Stilasi huruf "A" dan "L" dalam logo mewakili struktur kimia aluminium, mencerminkan fokus Perusahaan pada industri aluminium. Arah logogram yang menuju kanan atas mengekspresikan karakter progresif INALUM sebagai pelopor dan pemimpin di pasar industri aluminium Indonesia, serta kesiapan untuk bersaing di tingkat global.

Logotype yang menggunakan font *Gotham Bold Lowercase* memberikan kesan disiplin dan profesionalisme (*bold*), sambil menunjukkan sisi ramah dan humaniora (*lowercase*) dari INALUM. Aksent *holding* berbentuk lingkaran merah mencerminkan simbol MIND ID, merepresentasikan tujuan mulia yang memiliki makna kesatuan dari kedua sisi.



Warna logo memiliki signifikansi yang mendalam. Biru mencerminkan industri berteknologi canggih, sementara hijau melambangkan komitmen Perusahaan terhadap lingkungan. Warna merah tidak hanya menjadi simbol kebanggaan bagi Indonesia, tetapi juga menunjukkan dedikasi INALUM untuk menciptakan produk berkualitas tinggi sebagai pemimpin dalam era kompetisi global. Dengan semangat, keramahan, dan profesionalisme sumber daya manusia, INALUM berhasil mengukir prestasi sebagai entitas bisnis yang menjadi kebanggaan bangsa. Dengan logo ini, INALUM secara visual dan simbolis menyampaikan identitasnya sebagai Perusahaan yang mengintegrasikan teknologi unggul dan sumber daya nasional untuk mencapai keunggulan di pasar global.



KEANGGOTAAN PERUSAHAAN DALAM ASOSIASI INDUSTRI

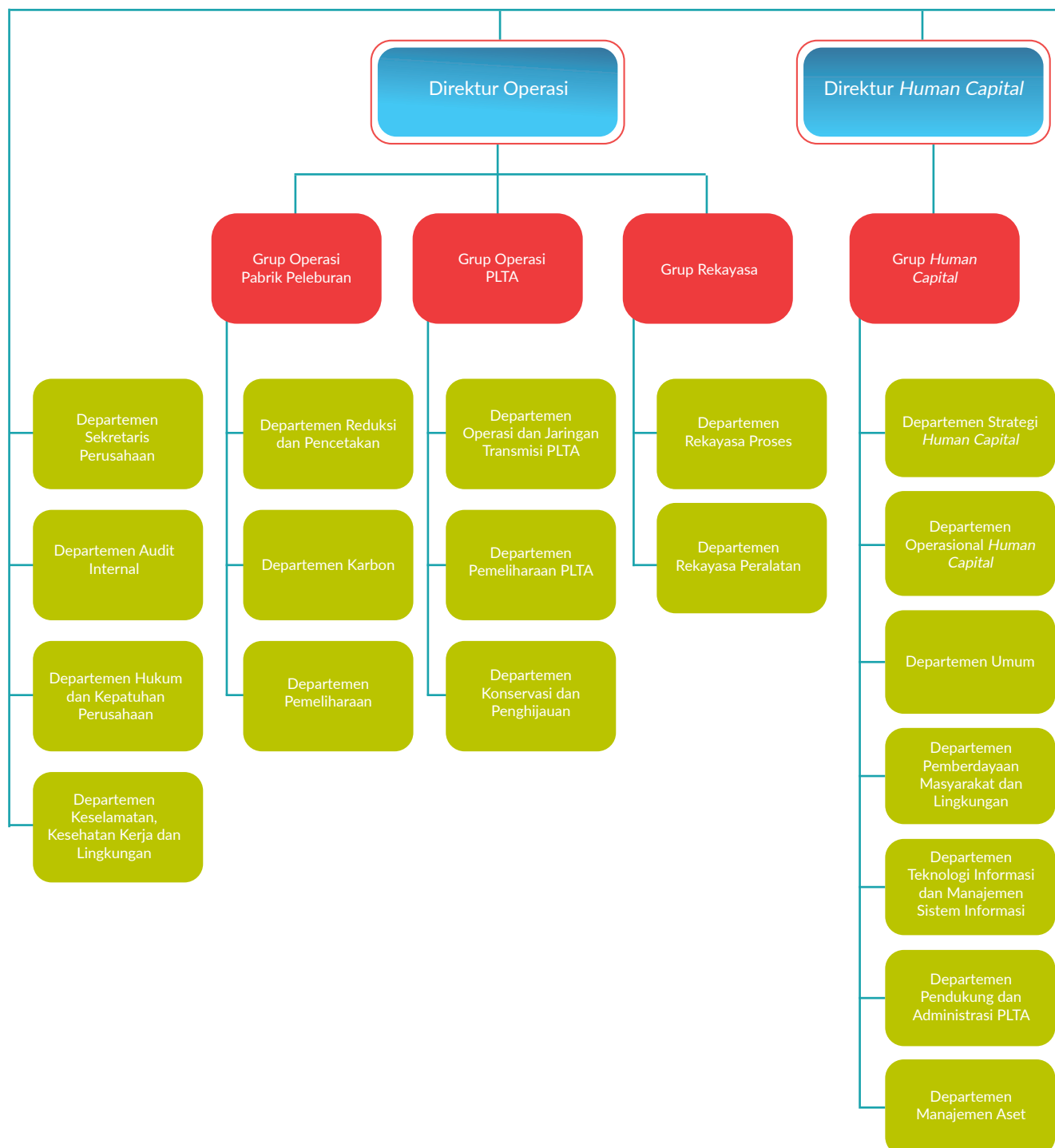
Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri aluminium, INALUM telah terdaftar dalam keanggotaan asosiasi industri, yakni sebagai berikut:

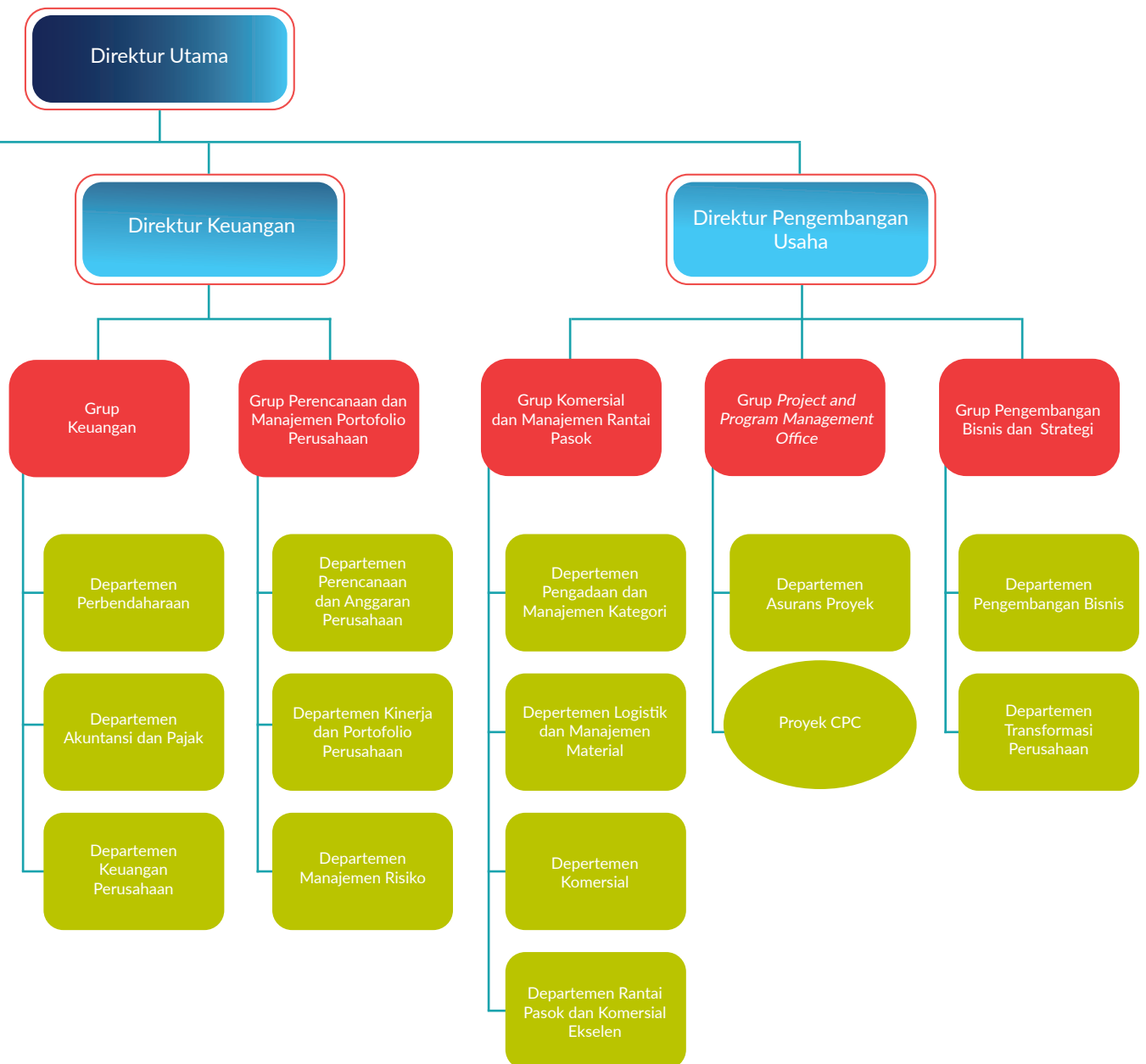
No	Nama Asosiasi	Mulai Bergabung	Posisi
Nasional			
1	Asosiasi Gabungan Industri Aluminium Indonesia (GALUNESIA)	19 Januari 2023	Dewan Pendiri dan Ketua Bidang Hubungan Internal dan Eksternal
Internasional			
2	Aluminium Stewardship Initiative	Maret 2022	Anggota

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Struktur Organisasi Perusahaan per 31 Desember 2023, telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. SK-002/DIRUT/2023 tanggal 31 Mei 2023 dan Surat Edaran Direktur Utama No. SE-002/DIRUT/2023 tanggal 21 Juni 2023 sebagaimana terlampir di bawah ini.

Struktur Organisasi PT Indonesia Asahan Aluminium per 31 Desember 2023





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2023, terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan keputusan para Pemegang Saham tertanggal 21 Maret 2023 sehubungan dengan status Perusahaan yang tidak lagi menjadi *holding* dan berubah status menjadi anggota dari *Holding* MIND ID. Sementara, sampai dengan Laporan Tahunan ini ditandatangani, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris.

Adapun kronologi perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023, dan sampai dengan Laporan Tahunan ini ditandatangani, terlampir pada Bab Laporan Manajemen dan Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profil Dewan Komisaris yang menjabat per 31 Desember 2023, sampai dengan Laporan Tahunan ini ditandatangani, adalah sebagaimana terlampir berikut ini.



Jhoni Ginting

Komisaris Utama/Independen

Masa Jabatan: 21 Maret 2023 – RUPS 2028,
Periode Ke-1 (Satu)

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 62 tahun per 31 Desember 2023
Kelahiran Medan, 12 Juni 1961

Domisili

Jawa Barat, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Para Pemegang Saham PT Indonesia Asahan Aluminium, No. SK-55/MBU/03/2023 dan No. SK-01/DIRUT/03/2023 tanggal 21 Maret 2023.

Riwayat Pendidikan

- Master Ilmu Hukum dari Universitas Airlangga, (1994)
- Sarjana Hukum dari Universitas Gajah Mada, (1987)

Pengalaman Kerja

- Dewan Pengawas Perum Bulog, (2021 - 2023)
- Direktur Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM, (2020 - 2021)
- Komisaris PT Bukit Asam Tbk, (2018 - 2021)
- Inspektur Jenderal Kementerian Hukum dan HAM RI, (2018 - 2020)
- Deputi 3 Bidang Hukum dan HAM Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan, (2015 - 2018)
- Berkariir di lingkungan Kejaksaan Republik Indonesia sejak tahun 2000, dan terakhir menjabat sebagai Direktur I Bidang Ekonomi dan Moneter pada Jaksa Agung Muda Intelijen, Kejaksaan Agung Republik Indonesia, (2013 - 2014)

Rangkap Jabatan

Di dalam Perusahaan : Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko dan GCG

Di luar Perusahaan : Tidak memiliki rangkap jabatan

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.



Ilyas Asaad

Komisaris

Masa Jabatan: 19 Juni 2019 - RUPS 2024,
Periode Ke-1 (Satu)

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 64 tahun per 31 Desember 2023
Kelahiran Ujung Pandang, 19 Mei 1959

Domisili

DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham, No. SK-139/MBU/06/2019 tanggal 19 Juni 2019.

Riwayat Pendidikan

- Doktor bidang Hukum dari Universitas Trisakti, (2017)
- Master bidang Hukum dari Universitas Trisakti, (2010)
- Master Perencanaan Pembangunan Pertanian dari Universitas Hasanuddin, (1992)
- Sarjana Perikanan dari Universitas Hasanuddin, (1983)

Pengalaman Kerja

- Tenaga Ahli Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bidang Legislasi, Legal dan Advokasi, (2019 - sekarang)
- Inspektur Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, (2017 - 2019)
- Staf Ahli Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bidang Hubungan antar Lembaga Pusat dan Daerah, (2015 - 2017)
- Deputi Bidang Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kementerian Lingkungan Hidup, (2010 - 2015)

Rangkap Jabatan

- Di dalam Perusahaan :** Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko dan GCG Perusahaan
- Di luar Perusahaan :** Tenaga Ahli Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bidang Legislasi, Legal dan Advokasi

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.



Ahmad Erani Yustika

Komisaris

Masa Jabatan: 21 Maret 2023 – RUPS 2028,
Periode Ke-1 (Satu)

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 50 tahun per 31 Desember 2023
Kelahiran Ponorogo, 22 Maret 1973

Domisili

DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Para Pemegang Saham PT Indonesia Asahan Aluminium, No. SK-55/MBU/03/2023 dan No. SK-01/DIRUT/03/2023 tanggal 21 Maret 2023.

Riwayat Pendidikan

- *Doctor of Philosophy* spesialisasi Ekonomi Kelembagaan dari University of Göttingen, (2005)
- *Master Post Graduate* spesialisasi Ekonomi Kelembagaan dari University of Göttingen, (2001)
- Sarjana Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Brawijaya, (1996)

Pengalaman Kerja

- Kepala Sekretariat Wakil Presiden, (2022 – sekarang)
- Komisaris PT Waskita Karya, (2021 - 2023)
- Deputi Bidang Dukungan Kebijakan Pembangunan Ekonomi dan Peningkatan Daya Saing Sekretariat Wakil Presiden, (2021 - 2022)
- Komisaris Utama PT Surabaya Industrial Estate Rungkut, (2020 - 2021)
- Direktur Jendral Pembangunan Kawasan Pedesaan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, (2018 - 2019)

Rangkap Jabatan

Di dalam Perusahaan : Anggota Komite Audit
Di luar Perusahaan : Kepala Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan aliansi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.



Martuani Sormin

Komisaris Independen

Masa Jabatan: 28 Oktober 2021 – RUPS 2026,
Periode Ke-1 (Satu)

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 60 tahun per 31 Desember 2023
Kelahiran Tapanuli Utara, 16 Mei 1963

Domisili

DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham, No. SK-356/MBU/10/2021 tanggal 28 Oktober 2021.

Riwayat Pendidikan

- Magister Sains dari Universitas Indonesia, (1997)
- Alumnus Akademi Kepolisian, (1987)

Pengalaman Kerja

- Koordinator Staf Ahli Kapolri, (2021)
- Kapolda Sumatera Utara, (2019 - 2021)
- Asisten Operasi Kapolri, (2019)
- Kapolda Papua, (2018 - 2019)
- Kadiv Propam Mabes Polri, (2017 - 2018)
- Berkariir di lingkungan Kepolisian Republik Indonesia sejak tahun 1987, sebelum akhirnya menjabat sebagai Kapolda Papua Barat, (2016 - 2017)

Rangkap Jabatan

Di dalam Perusahaan : Ketua Komite Audit
Di luar Perusahaan : Tidak memiliki rangkap jabatan

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

PROFIL DIREKSI

Sepanjang tahun 2023, terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi berdasarkan keputusan para Pemegang Saham tertanggal 21 Maret 2023 sehubungan dengan status Perusahaan yang tidak lagi menjadi *holding* dan berubah status menjadi anggota dari *Holding* MIND ID, juga terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2023. Sementara, sampai dengan Laporan Tahunan ini ditandatangani, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi.

Adapun kronologi perubahan susunan dan komposisi Direksi sepanjang tahun 2023, dan sampai dengan Laporan Tahunan ini ditandatangani, terlampir pada Bab Laporan Manajemen dan Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profil Direksi yang menjabat per 31 Desember 2023, sampai dengan Laporan Tahunan ini ditandatangani, adalah sebagaimana terlampir berikut:



Danny Praditya

Direktur Utama

Masa Jabatan: 28 Oktober 2021 – RUPS 2026,
Periode Ke-1 (Satu)

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 45 tahun per 31 Desember 2023
Kelahiran Jakarta, 13 September 1978

Domisili

Banten, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Direksi Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham, No. SK-355/MBU/10/2021 tanggal 28 Oktober 2021. Kemudian diangkat sebagai Direktur Utama Perusahaan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Para Pemegang Saham PT Indonesia Asahan Aluminium, No. SK-56/MBU/03/2023 dan No. SK-02/DIRUT/III/2023 tanggal 21 Maret 2023.

Riwayat Pendidikan

- *Master of Engineering* dari Karlsruhe University of Applied Science, (2004)
- Sarjana Teknik Metalurgi dari Universitas Indonesia, (2001)

Pengalaman Kerja

- Direktur Operasi PT Medco Power Indonesia, (2019 - 2021)
- Direktur Komersial PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, (2016 - 2019)
- Direktur Utama PT Gagasan Energi Indonesia, (2013 - 2016)
- Direktur Utama PT Citra Nusantara Gemilang, (2006 - 2013)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan, baik di luar maupun di lingkungan Perusahaan.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.



Devi Pradnya Paramita

Direktur Keuangan

Masa Jabatan: 28 Oktober 2021 – RUPS 2026,
Periode Ke-1 (Satu)

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 46 tahun per 31 Desember 2023
Kelahiran Bandung, 16 Agustus 1977

Domisili

DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Direksi Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham, No. SK-355/MBU/10/2021 tanggal 28 Oktober 2021.

Riwayat Pendidikan

- Kursus Ekonomi di FSI dari Washington D.C., (2006)
- Magister Keuangan jurusan Khusus Manajemen Risiko dari ICMA Business School, (2000)
- Sarjana Hubungan Internasional dari Universitas Katolik Parahyangan, (1999)

Pengalaman Kerja

- CFO PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF), (2019 - 2021)
- *Head of Investor Relation* PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, (2019)
- CFO Saka Energi Indonesia, (2015 - 2019)
- Direktur PT VICO Indonesia, (2016 - 2018)
- *Head of Corporate Finance and Treasury* Bakrie & Brothers, (2012 - 2015)
- *Corporate Finance Lead* PT Medco Energi Internasional Tbk, (2008 - 2012)
- Ekonom untuk Kantor Pemerintah AS, (2004 - 2008)
- *Senior Associate* PriceWaterhouseCoopers, (2001 - 2004)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan, baik di luar maupun di lingkungan Perusahaan.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.



Rainaldy Harahap

Direktur Operasi

Masa Jabatan: 21 Maret 2023 – RUPS 2028,
Periode Ke-1 (Satu)

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 53 tahun per 31 Desember 2023
Kelahiran Sumatera Utara, 3 November 1970

Domisili

Sumatera Utara, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Direksi Perusahaan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Para Pemegang Saham PT Indonesia Asahan Aluminium, No. SK-56/MBU/03/2023 dan No. SK-02/DIRUT/III/2023 tanggal 21 Maret 2023.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Sumatera Utara, (1997)

Pengalaman Kerja

- *Senior Executive Vice President* Operasi dan Produksi INALUM, (2019 - 2023)
- *Deputy General Manager Reduction & Casting* - INALUM, (2015 - 2019)
- *Senior Manager Reduction* - INALUM, (2013 - 2014)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan, baik di luar maupun di lingkungan Perusahaan.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan aliansi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.



Benny Alexander FD. Wiwoho

Direktur *Human Capital*

Masa Jabatan: 21 Maret 2023 – RUPS 2028,
Periode Ke-1 (Satu)

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 52 tahun per 31 Desember 2023
Kelahiran Amerika Serikat, 1 September 1971

Domisili

DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Direksi Perusahaan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Para Pemegang Saham PT Indonesia Asahan Aluminium, No. SK-56/MBU/03/2023 dan No. SK-02/DIRUT/III/2023 tanggal 21 Maret 2023.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana *Human Resources Management* dari Universitas Trisakti, (1996)

Pengalaman Kerja

- *Senior Executive Vice President* Sumber Daya Manusia - INALUM, (2021 - 2023)
- *Head Corporate Human Capital & Operation* - PT Toba Sejahtera, (2012 - 2021)
- *General Manager Human Resources & Facilities* - PT Everbesindo Surya Jaya, (2010 - 2011)
- *Head of Human Resources* - Global TV (MNC Group), (2010 - 2011)
- *Vice President Human Resources & Admin* - Astro Pay TV Plc, (2005 - 2010)
- *Direktur Human Resources & Admin* - MTV Asia Networks, (2002 - 2005)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan, baik di luar maupun di lingkungan Perusahaan.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.



Melati Sarnita

Direktur Pengembangan Usaha

Masa Jabatan: 16 Juni 2023 – RUPS 2028,
Periode Ke-1 (Satu)

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 46 tahun per 31 Desember 2023
Padang, 17 Maret 1977

Domisili

DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Direksi Perusahaan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Juni 2023, yang telah dilembagakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 PT Indonesia Asahan Aluminium, No. 63 tanggal 16 Juni 2023.

Riwayat Pendidikan

- Magister *Strategic Management* dari Universitas Gadjah Mada, (2007)
- Sarjana Teknik Metalurgi dari Universitas Indonesia, (1999)

Pengalaman Kerja

- Direktur Komersial PT Krakatau Steel, (2020-2023)
- Komisaris PT Krakatau Baja Industri, (2021)
- Komisaris Utama PT KHI Pipe Industries, (2021)
- Komisaris Utama PT Krakatau Nasional Resources, (2021)
- Komisaris Utama PT Krakatau Bandar Samudra, (2021)
- Direktur Pengembangan Usaha PT Krakatau Steel, (2019-2020)
- Komisaris Utama PT Krakatau Osaka Steel, (2019)
- PLT Komisaris Utama PT Krakatau Daya Listrik, (2019)
- Direktur Komersial PT Perusahaan Gas Negara LNG Indonesia, (2017-2019)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan, baik di luar maupun di lingkungan Perusahaan.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan aliansi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF



Mahyaruddin AR

Kepala Departemen Sekretaris Perusahaan
Menjabat sejak 5 April 2019

Kewarganegaraan	:	Warga Negara Indonesia
Usia	:	41 tahun per 31 Desember 2023
Domisili	:	Sumatera Utara, Indonesia
Bergabung di Perusahaan	:	Tahun 2006
Riwayat Pendidikan	:	Sarjana Hukum, Universitas Sumatera Utara, 2004
Pengalaman Kerja	:	Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Seksi Hukum INALUM periode Juli 2017 - April 2019
Dasar Hukum Pengangkatan	:	Surat Keputusan Direktur Utama No. 01 tanggal 1 April 2019



Judi Julistrijo

Plt. Kepala Departemen Audit internal (Kepala SPI)
Menjabat sejak 1 Agustus 2023

Kewarganegaraan	:	Warga Negara Indonesia
Usia	:	53 tahun per 31 Desember 2023
Domisili	:	Sumatera Utara, Indonesia
Bergabung di Perusahaan	:	Tahun 2017
Riwayat Pendidikan	:	Sarjana Ekonomi, Universitas Jenderal Soedirman, 1996
Pengalaman Kerja	:	Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Seksi <i>Consulting & Quality Assurance</i> Audit INALUM periode Juni 2023 - Juli 2023
Dasar Hukum Pengangkatan	:	Surat Keputusan Direktur Utama No. 03 tanggal 31 Juli 2023



Ivan Ermisyam

Plt. Kepala Grup *Project & Program Management Office* (Conc. Kepala Grup Pengembangan Bisnis dan Strategi)
Menjabat sejak 27 April 2023

Kewarganegaraan	:	Warga Negara Indonesia
Usia	:	51 tahun per 31 Desember 2023
Domisili	:	Sumatera Utara, Indonesia
Bergabung di Perusahaan	:	Tahun 1998
Riwayat Pendidikan	:	Sarjana Teknik, Universitas Sumatera Utara, 1997
Pengalaman Kerja	:	Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Departemen <i>Business Development</i> INALUM periode Desember 2022 - April 2023
Dasar Hukum Pengangkatan	:	Surat Keputusan Direktur <i>Human Capital</i> No. 02 tanggal 26 April 2023



Gusti Fauzi M. Gafli

Kepala Grup Komersial dan Manajemen Rantai Pasok

Menjabat sejak 27 April 2023

Kewarganegaraan	:	Warga Negara Indonesia
Usia	:	48 tahun per 31 Desember 2023
Domisili	:	DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di Perusahaan	:	Tahun 2023
Riwayat Pendidikan	:	- Sarjana Teknik, Universitas Trisakti 1998 - Magister Administrasi Bisnis, IPM International Business School 2019
Pengalaman Kerja	:	Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Divisi <i>Procurement</i> MIND ID periode Maret 2022 - April 2023
Dasar Hukum Pengangkatan	:	Surat Keputusan Direktur <i>Human Capital</i> No. 02 tanggal 26 April 2023



Syafrizal

Kepala Grup Perencanaan dan Manajemen Portofolio Perusahaan

Menjabat sejak 27 April 2023

Kewarganegaraan	:	Warga Negara Indonesia
Usia	:	50 tahun per 31 Desember 2023
Domisili	:	Sumatera Utara, Indonesia
Bergabung di Perusahaan	:	Tahun 2001
Riwayat Pendidikan	:	Sarjana Teknik, Universitas Sumatera Utara, 1998
Pengalaman Kerja	:	Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Divisi <i>Corporate Strategy</i> MIND ID periode September 2018 - April 2023
Dasar Hukum Pengangkatan	:	Surat Keputusan Direktur <i>Human Capital</i> No. 02 tanggal 26 April 2023



Kuspriyono

Kepala Grup Keuangan

Menjabat sejak 27 April 2023

Kewarganegaraan	:	Warga Negara Indonesia
Usia	:	50 tahun per 31 Desember 2023
Domisili	:	Sumatera Utara, Indonesia
Bergabung di Perusahaan	:	Tahun 2021
Riwayat Pendidikan	:	Sarjana Ekonomi, Universitas Jenderal Soedirman, 1997
Pengalaman Kerja	:	Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Direktorat <i>Operational Finance</i> INALUM periode Oktober 2021 - April 2023
Dasar Hukum Pengangkatan	:	Surat Keputusan Direktur <i>Human Capital</i> No. 02 tanggal 26 April 2023



Firman Ashad

Plt. Kepala Grup Rekayasa
Menjabat sejak 27 April 2023

Kewarganegaraan	:	Warga Negara Indonesia
Usia	:	52 tahun per 31 Desember 2023
Domisili	:	Sumatera Utara, Indonesia
Bergabung di Perusahaan	:	Tahun 1998
Riwayat Pendidikan	:	Sarjana Teknik, Universitas Sumatera Utara, 1997
Pengalaman Kerja	:	Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Departemen <i>General Maintenance</i> INALUM periode Desember 2022 - April 2023
Dasar Hukum Pengangkatan	:	Surat Keputusan Direktur <i>Human Capital</i> No. 02 tanggal 26 April 2023



Dwi Yantho Soetimin

Plt. Kepala Grup Operasi PLTA
Menjabat sejak 27 April 2023

Kewarganegaraan	:	Warga Negara Indonesia
Usia	:	54 tahun per 31 Desember 2023
Domisili	:	Sumatera Utara, Indonesia
Bergabung di Perusahaan	:	Tahun 1998
Riwayat Pendidikan	:	Sarjana Teknik, Universitas Sumatera Utara, 1997
Pengalaman Kerja	:	Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Departemen <i>Reduction & Casting</i> INALUM periode Desember 2022 - April 2023
Dasar Hukum Pengangkatan	:	Surat Keputusan Direktur <i>Human Capital</i> No. 02 tanggal 26 April 2023



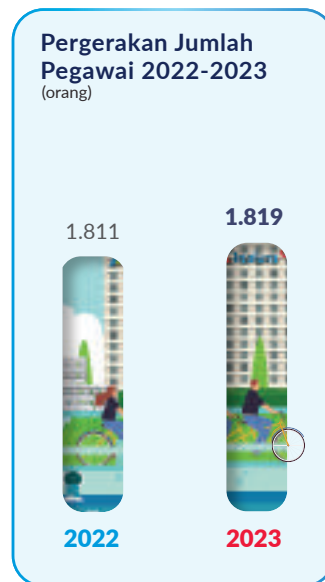
Ismadi Ys Jenal

Kepala Grup Operasi Pabrik Peleburan
Menjabat sejak 27 April 2023

Kewarganegaraan	:	Warga Negara Indonesia
Usia	:	49 tahun per 31 Desember 2023
Domisili	:	Sumatera Utara, Indonesia
Bergabung di Perusahaan	:	Tahun 1998
Riwayat Pendidikan	:	- Sarjana Teknik, Universitas Sumatera Utara, 1997 - Magister Manajemen, Universitas Sumatera Utara, 2011
Pengalaman Kerja	:	Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan & SDM PT GAG NIKEL periode November 2020 - Maret 2023
Dasar Hukum Pengangkatan	:	Surat Keputusan Direktur <i>Human Capital</i> No. 02 tanggal 26 April 2023

DEMOGRAFI PEGAWAI

Per 31 Desember 2023, INALUM memiliki 1.819 pegawai, angka ini stabil jika dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 1.811 orang. Hal ini dikarenakan INALUM secara konsisten terus menjaga produktivitas pegawai melalui *continuous improvement* dan *operational excellence* di setiap proses bisnisnya.



*INALUM standalone

Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi (orang)

Level Organisasi	2023				2022			
	L	P	Jumlah	Komposisi (%)	L	P	Jumlah	Komposisi (%)
Direktorat Utama	60	19	79	4%	48	16	64	4%
Direktorat Operasi	1.275	31	1.306	72%	1.297	33	1.330	73%
Direktorat <i>Human Capital</i>	168	29	197	11%	189	33	222	12%
Direktorat Pengembangan Usaha	153	28	181	10%	118	16	134	7%
Direktorat Keuangan	37	19	56	3%	45	16	61	4%
Jumlah	1.693	126	1.819	100%	1.697	114	1.811	100%

L = Laki-laki / P = Perempuan

Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)

Tingkat Pendidikan	2023				2022			
	L	P	Jumlah	Komposisi (%)	L	P	Jumlah	Komposisi (%)
Strata 2	48	2	50	3%	45	0	45	3%
Strata 1	152	27	179	10%	129	17	146	8%
Diploma 1-3	256	22	278	15%	245	13	258	14%
SLTA dan Sederajat	1.153	75	1.228	67%	1.170	84	1.254	69%
SLTA ke Bawah	84	0	84	5%	108	0	108	6%
Jumlah	1.693	126	1.819	100%	1.697	114	1.811	100%

L = Laki-laki / P = Perempuan

Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

Status Kepegawaian	2023				2022			
	L	P	Jumlah	Komposisi (%)	L	P	Jumlah	Komposisi (%)
Pegawai Tetap	1.663	114	1.777	98%	1.672	111	1.783	98%
Pegawai Tidak Tetap	30	12	42	2%	25	3	28	2%
Jumlah	1.693	126	1.819	100%	1.697	114	1.811	100%

L = Laki-laki / P = Perempuan

Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia (orang)

Rentang Usia	2023				2022			
	L	P	Jumlah	Komposisi (%)	L	P	Jumlah	Komposisi (%)
>56 tahun	3	0	3	0,17%	3	0	3	0,17%
50-56 tahun	102	7	109	5,99%	106	9	115	6,35%
40-50 tahun	406	20	426	23,42%	381	15	396	21,87%
30-40 tahun	601	27	628	34,52%	484	19	503	27,77%
<30 tahun	581	72	653	35,90%	723	71	794	43,84%
Jumlah	1.693	126	1.819	100,00%	1.697	114	1.811	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan

Demografi Pegawai Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (orang)

Gender/Jenis Kelamin	2023		2022	
	Jumlah	Komposisi (%)	Jumlah	Komposisi (%)
Laki-laki	1.693	93%	1.697	94%
Perempuan	126	7%	114	6%
Jumlah	1.819	100%	1.811	100%

INFORMASI KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Kepemilikan Saham INALUM per 1 Januari 2023

Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
Nilai Nominal Saham = Rp415.000/lembar saham			
Negara Republik Indonesia			
Saham Seri A Dwiwarna	1	415.000	0,000002%
Saham Seri B	52.349.300	21.724.959.500.000	99,999998%
Jumlah	52.349.301	21.724.959.915.000	100%

Kepemilikan Saham INALUM per 31 Desember 2023

Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
Nilai Nominal Saham = Rp415.000/lembar saham			
Negara Republik Indonesia			
Saham Seri A Dwiwarna	1	415.000	0,00001%
PT Mineral Industri Indonesia (Persero) atau MIND ID			
Saham Seri B	13.087.325	5.431.239.875.000	99,99999%
Jumlah	13.087.326	5.431.240.290.000	100%

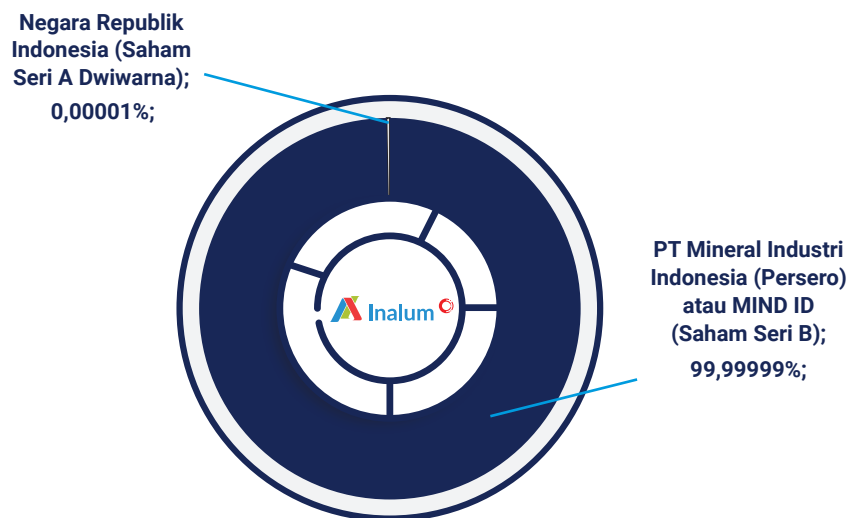
INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM INALUM OLEH DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN KARYAWAN

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan belum memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham Karyawan, atau *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham Manajemen, atau *Management Stock Ownership Program* (MSOP). Selain itu, Perusahaan juga tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham yang memungkinkan kepemilikan saham Perusahaan oleh publik. Dengan demikian, seluruh kepemilikan saham Perusahaan telah sesuai dengan penjelasan komposisi Pemegang Saham. Sehingga, tidak ada pejabat Perusahaan baik Dewan Komisaris maupun Direksi atau karyawan, yang memiliki saham Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana yang terlampir pada tabel di bawah ini.

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI HINGGA ENTITAS PEMILIK AKHIR

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, sehubungan dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium tertanggal 8 Desember 2022, INALUM tidak lagi menjadi *holding* dan berubah status menjadi anggota dari MIND ID, BUMN *Holding* Industri Pertambangan. Lalu, Pemerintah juga menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan tanggal 8 Desember 2022. Di mana PP No.46/2022 ini menandakan dibentuknya PT Mineral Industri Indonesia (Persero) sebagai entitas baru dari MIND ID. Di mana dengan terbitnya dua Peraturan Pemerintah tersebut, menjadikan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku entitas baru dari MIND ID, sebagai pemegang saham utama atau pengendali Perusahaan dengan komposisi kepemilikan saham seri B sebesar 99,99999% saham. Sementara Negara Republik Indonesia merupakan entitas pemilik akhir Perusahaan dengan komposisi kepemilikan saham seri A Dwi Warna sebesar 0,00001%.

**Komposisi Pemegang Saham INALUM
per 31 Desember 2023**



Sementara itu, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perseroan Terbatas (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara dan Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara beserta Lembaran Negara Republik Indonesia; kuasa Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

**Entitas Pemilik Akhir**

Pemerintah Republik Indonesia / Kepresidenan	Istana Negara Jl. Medan Merdeka Utara No. 3 RT. 2/RW.3, Kel. Gambir Kec. Gambir, Kota Jakarta Pusat DKI Jakarta 10110, Indonesia
Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kantor Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia Jl. Veteran No. 17-18 Jakarta Pusat 10110 DKI Jakarta, Indonesia Telp. : +62 21 3845627 Website : www.setneg.go.id
	Kantor Kementerian BUMN Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta Pusat 10110 DKI Jakarta, Indonesia Telp. : +62 21 29935678 Fax. : +62 21 29935740 Website : www.bumn.go.id

Entitas Induk (Pemegang Saham Utama/Pengendali)

PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Gedung Energy Lt. 16 SCBD Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 P.O. BOX 6917 Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190, Indonesia Telp. : (+6221) 27938750. Fax : (+6221) 27936331. e-mail : corsec@mind.id Website : www.mind.id

DAFTAR ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan hanya memiliki 2 (dua) Entitas Anak, 2 (dua) Ventura Bersama dan tidak memiliki Entitas Asosiasi. Berikut adalah informasi tentang Entitas Anak Perusahaan, dan Ventura Bersama sebagaimana terlampir dibawah ini.

Entitas Anak Perusahaan

Nama	Bidang Usaha	Domisili	Tahun Berdiri	Tahun Beroperasi Komersial	Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan	Kepemilikan oleh Perusahaan (%)		Jumlah Aset (Rp-juta)		Status Operasi
						2023	2022	2023	2022	
PT Indonesia Aluminium Alloy	Remelting aluminium sekunder	Kuala Tanjung	2020	2023	2020	99,99%	99,99%	321,37	286,34	Beroperasi
PT Borneo Alumina Indonesia	Smelter Grade Alumina Refinery	Mempawah	2017	Est. 2025	2018 2019 2020 2021	60,00%	60,00%	10,751	2,926	Belum Beroperasi

Entitas Ventura Bersama

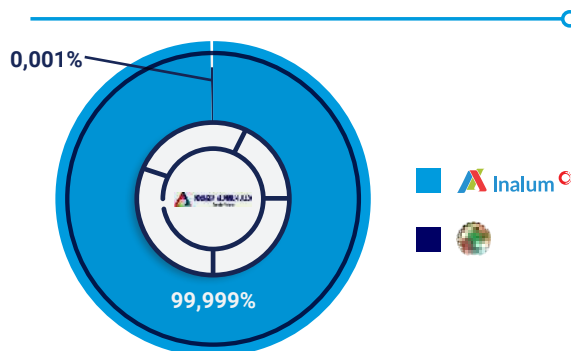
Nama	Bidang Usaha	Domisili	Tahun Berdiri	Tahun Beroperasi Komersial	Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan	Kepemilikan oleh Perusahaan (%)		Jumlah Aset (Rp-juta)		Status Operasi
						2023	2022	2023	2022	
PT Nasional Hijau Lestari (Tahun 2023 Berubah Nama menjadi PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia)	Pengelolaan Limbah	Jakarta	2017	2017	2017 dan 2020	25%	25%	61,28	19,39	Beroperasi
PT Industri Baterai Indonesia	Holding Industri Baterai dan Kendaraan Listrik	Jakarta	2021	2022	2023	25%	25%	267,3	210,7	Beroperasi

PT Indonesia Aluminium Alloy

PT Indonesia Aluminium Alloy (IAA) merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 2023 dan bergerak dalam sektor *midstream* industri aluminium. Sebagai anak Perusahaan dari PT Indonesia Asahan Aluminium ("INALUM"), IAA akan memproduksi Billet Aluminium Sekunder dengan kapasitas cetak sebesar 30.000 ton per tahun secara bertahap ke depannya.

Hingga akhir tahun 2023, kepemilikan saham Perusahaan terhadap IAA adalah sebesar 99,99%.

Kepemilikan Saham IAA per 31 Desember 2023



Kinerja IAA	2023	2022
Keuangan		
Pendapatan (Rp-juta)	1.450	-
Beban (Rp-juta)	(35.776)	(7.961)
Laba (Rugi) (Rp-juta)	(61.712)	(14.451)
Aset (Rp-juta)	321.369	286.337
Liabilitas (Rp-juta)	313.375	216.630
Ekuitas (Rp-juta)	7.995	69.707

Manajemen Kunci IAA per 31 Desember 2023

Dewan Komisaris	
Komisaris	Adi Widodo (Utama) Melati Sarnita
Direksi	
Direktur Utama	Ricky Gunawan
Direktur	Agus Wibowo



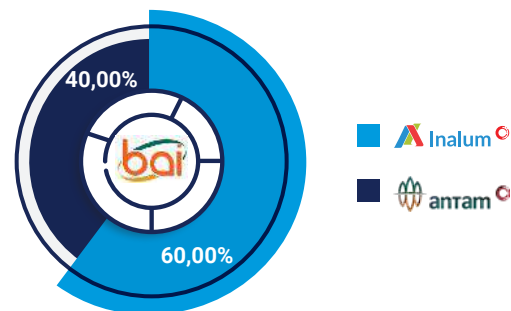
PT Indonesia Aluminium Alloy
 Jalan Access Road, Kuala Tanjung
 Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara
 Sumatra Utara, Indonesia 21657
 Telepon : (0622) 31503
 Email : corsec@iaa.co.id

PT Borneo Alumina Indonesia

PT Borneo Alumina Indonesia (BAI), anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) dan PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) yang didirikan dan beroperasi berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, akan mengembangkan, membangun, memiliki, mengoperasikan dan mengelola *Smelter Grade Alumina Refinery* (Proyek SGAR) dengan kapasitas 1 Juta produk Alumina per tahun (dapat diperluas) di Kabupaten Mempawah, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia, untuk meningkatkan nilai tambah nasional melalui pemurnian Bijih Bauksit menjadi produk Alumina.

Hingga akhir tahun 2023, kepemilikan saham Perusahaan terhadap BAI adalah sebesar 60,00%.

Kepemilikan Saham BAI per 31 Desember 2023



Kinerja BAI	2023	2022
Keuangan		
Pendapatan (Rp-juta)	-	-
Beban (Rp-juta)	(25.790)	(231.619)
Laba (Rugi) (Rp-juta)	(25.790)	(231.619)
Aset (Rp-juta)	10.745.159	2.925.819
Liabilitas (Rp-juta)	9.754.876	1.909.702
Ekuitas (Rp-juta)	990.284	1.016.117

Manajemen Kunci BAI per 31 Desember 2023

Dewan Komisaris	
Komisaris	Priyanto (Utama) Tri Winarno Syarif Faisal Alkadrie
Direksi	
Direktur Utama	Leonard M. Manurung
Direktur	Darwin Saleh Siregar



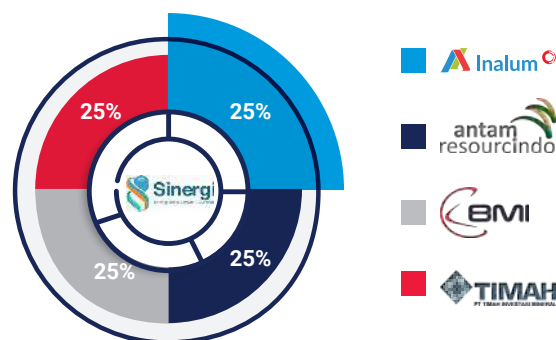
PT Borneo Alumina Indonesia
Kecamatan Sungai Kunyit,
Kabupaten Mempawah,
Provinsi Kalimantan Barat, 78371
Telepon : +62 21 29633363
Email : info@bai.id

PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia

PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia (SMLI) adalah Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan merupakan suatu perusahaan pihak terafiliasi dari Perusahaan Badan Usaha Milik Negara *Holding* Industri Pertambangan/MIND ID (PT Indonesia Asahan Aluminium, PT Antam Tbk, PT Bukit Asam Tbk, dan PT Timah Tbk), yang bergerak di bidang usaha pengelolaan Limbah B3 dan Non B3 terintegrasi, serta pengelolaan lingkungan, dengan sektor industri utama yang dilayani adalah minyak dan gas, pertambangan, energi, manufaktur, perkebunan dan rumah sakit dan/atau fasilitas layanan kesehatan.

Hingga akhir tahun 2023, kepemilikan saham Perusahaan terhadap SMLI adalah sebesar 25%.

Kepemilikan Saham SMLI per 31 Desember 2023



Kinerja NHL	2023	2022
Keuangan		
Pendapatan (Rp-juta)	52.742	32.523
Beban (Rp-juta)	(53.668)	(42.076)
Laba (Rugi) (Rp-juta)	425	(15.710)
Aset (Rp-juta)	64.604	19.385
Liabilitas (Rp-juta)	99.143	54.286
Ekuitas (Rp-juta)	(34.539)	(34.901)

Manajemen Kunci SMLI per 31 Desember 2023

Dewan Komisaris	
Komisaris	Sayid Muhadhar (Utama) Benny Alexander FD. Wiwoho
Direksi	
Direktur Utama	Ilhamsyah Mahendra
Direktur	Trie Maulana Apriyanto

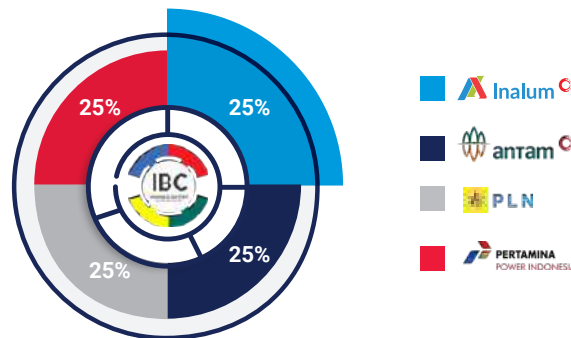


PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia
 Antam Office Park Tower B Lt. 5
 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat
 Jakarta Selatan 12530, Indonesia
 Telepon : +6221 29633318

PT Industri Baterai Indonesia

PT Industri Baterai Indonesia (IBI) adalah Perseroan Terbatas yang bergerak di ekosistem *Battery Electric Vehicle* (BEV) dan *Electric Vehicle* (EV). Dengan dukungan empat BUMN besar sebagai pemegang saham yakni PT Indonesia Asahan Aluminium, PT Antam Tbk, PT Pertamina Power Indonesia dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Berdiri sedari tahun 2021, IBI merupakan inisiasi Pemerintah untuk merealisasikan Indonesia sebagai produsen baterai kendaraan listrik global. Perusahaan memprediksi pada tahun 2030 akan menggunakan baterai Lithiumion tipe NMC 622 & NMC 811 dan Nikel menjadi elemen dominan dalam pembentukan katoda (60-80%). Sehingga akan meningkatkan volume permintaan Nikel. Maka dari itu sebagai salah satu Perusahaan terbesar dalam industri Nikel, INALUM berupaya mewujudkan IBI menjadi perusahaan ekosistem *Electric Vehicle* (EV) dan Baterai Global di pasar Nasional maupun Internasional.

Kepemilikan Saham IBI per 31 Desember 2023



Kinerja IBI	2023*	2022*
Keuangan		
Pendapatan (Rp-juta)	25.938	52.719
Beban (Rp-juta)	(164.516)	(172.629)
Laba (Rugi) (Rp-juta)	(97.330)	(150.511)
Aset (Rp-juta)	267.338	210.698
Liabilitas (Rp-juta)	160.306	198.367
Ekuitas (Rp-juta)	107.032	12.331

*) unaudited

Manajemen Kunci IBI per 31 Desember 2023

Dewan Komisaris	
Komisaris	Ikmal Lukman (Utama) Dany Amrul Ichdan Sinthya Roesly Dannif Utojo Danusaputro
Direksi	
Direktur Utama	Toto Nugroho
Direktur	Jeffrie N Korompis Reynaldi Istanto



PT Industri Baterai Indonesia

Gedung Treasury Tower, Lt 51, Kawasan SCBD
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan
Jakarta 12190



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN



- Entitas Pemilik Akhir
- Entitas Induk
- Entitas Anak
- Entitas Asosiasi

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perusahaan belum pernah melakukan perdagangan saham kepada publik dan pencatatan saham di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham mencakup tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); dan nama bursa di mana saham dicatatkan.

KRONOLOGI PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

Pada tahun 2018 dan 2020, INALUM yang masih berstatus sebagai Mining Industry Indonesia atau MIND ID telah menerbitkan dua kali obligasi berupa *Global Bond* yakni senilai US\$4 miliar dan US\$2,5 miliar. Kemudian, sehubungan dengan terbitnya PP No.45/2022 dan PP No.46/2022 yang menjadikan INALUM sebagai bagian dari anggota MIND ID dan tidak lagi sebagai *holding*, terjadi pengalihan utang-obligasi terkait pelaksanaan kegiatan *Holding* Industri Pertambangan tersebut, dari INALUM kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) sebagai entitas baru dari MIND ID senilai US\$3,76 miliar terhitung sejak tanggal 21 Maret 2023 sebagaimana terlampir dalam Akta No. 138 tertanggal 21 Maret 2023.

Adapun, sejak 21 Maret 2023 hingga akhir tahun 2023, Perusahaan tidak pernah menerbitkan efek apapun. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya, serta nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan, maupun peringkat efek.



LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

Akuntan Publik

Nama Lembaga/Profesi	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Alamat	WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta
Jasa yang Diberikan	Audit & Assurance
Jasa lainnya	-
Periode Penugasan	2023
Biaya Jasa (fee)	- Jasa Audit: Rp3.758.000.000 - Jasa Non Audit: -

Nama Lembaga/Profesi	KAP Jojo Sunarjo & Rekan
Alamat	Ruko Ifolia Blok HY 46 No. 11 Harapan Indah Bekasi Utara, Bekasi
Jasa yang Diberikan	Accounting Advisory
Jasa lainnya	-
Periode Penugasan	2023
Biaya Jasa (fee)	- Jasa Audit: - - Jasa Non Audit: Rp450.000.000

Nama Lembaga/Profesi	Delloite Touche Solutions, Tax Consulting
Alamat	The Plaza Office Tower 32nd floor Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jasa yang Diberikan	Transfer Pricing Document (TP Doc) Services
Jasa lainnya	-
Periode Penugasan	2023
Biaya Jasa (fee)	- Jasa Audit: - - Jasa Non Audit: Rp280.000.000

Notaris

Nama Lembaga/Profesi	Notaris Jose Dima Satria
Alamat	Jl. Madrasah, Komp. Taman Gandaria, Jakarta Selatan
Jasa yang Diberikan	Pembuatan Akta Pernyataan Keputusan Rapat INALUM Tanggal 16 Juni 2023 No.64
Periode Penugasan	2023
Biaya Jasa (fee)	Rp27.750.000

Nama Lembaga/Profesi	Notaris Trie Sulistiowarni
Alamat	Apartemen MT Haryono Residence Unit TDB, Jakarta Timur
Jasa yang Diberikan	Pembuatan Akta Pendirian Asosiasi Gabungan Industri Aluminium Tanggal 19 Januari 2023 No.1
Periode Penugasan	2023
Biaya Jasa (fee)	Rp61.000.000

Konsultan Hukum

Nama Lembaga/Profesi	Ali Budiardjo, Nugroho, Reksodiputro
Alamat	Graha CIMB Niaga Lt. 14, Jl. Jend. Sudirman Jakarta Selatan
Jasa yang Diberikan	Retainer
Periode Penugasan	2023
Biaya Jasa (fee)	Tidak ada pemberian pekerjaan
Nama Lembaga/Profesi	Arie Yuriwin
Alamat	Jl. Wirajasa I, No.7 RT/RW 009/007, Kel. Cipinang Melayu, Kec. Makasar, Jakarta Timur
Jasa yang Diberikan	Konsultan Pertanahan
Periode Penugasan	2023
Total Biaya Jasa (fee) (Berdasarkan Kontrak)	Rp480.000.000
Biaya Jasa (fee) (Aktual pembayaran 1 Januari 2023 s/d 31 Desember 2023)	Rp400.000.000
Nama Lembaga/Profesi	BGN Law Firm
Alamat	JL. STM Ujung, Eco Park Residence Blok B-139 Medan
Jasa yang Diberikan	Retainer
Periode Penugasan	2023
Total Biaya Jasa (fee) (Berdasarkan Kontrak)	Rp144.000.000
Biaya Jasa (fee) (Aktual pembayaran 1 Januari 2023 s/d 31 Desember 2023)	Rp48.000.000
Nama Lembaga/Profesi	Fernandes Partnership
Alamat	Jl. Jend. Sudirman, Lot.52-53, Jakarta Selatan
Jasa yang Diberikan	Pengurusan Sertipikat HPL INALUM
Periode Penugasan	2023
Total Biaya Jasa (fee) (Berdasarkan Kontrak)	Rp1.700.000.000
Biaya Jasa (fee) (Aktual pembayaran 1 Januari 2023 s/d 31 Desember 2023)	Rp1.225.000.000

Nama Lembaga/Profesi	Fernandes Partnership
Alamat	Jl. Jend. Sudirman, Lot.52-53, Jakarta Selatan
Jasa yang Diberikan	Penanganan Perkara PKPU di PN. Surabaya
Periode Penugasan	2023
Total Biaya Jasa (fee) (Berdasarkan Kontrak)	Rp350.000.000
Biaya Jasa (fee) (Aktual pembayaran 1 Januari 2023 s/d 31 Desember 2023)	Rp150.000.000
Nama Lembaga/Profesi	Hanafiah Ponggawa & Partners (HPRP)
Alamat	Wisma 46-Kota BNI Lt.41, Jl. Jend. Sudirman Kav.1, Jakarta
Jasa yang Diberikan	Retainer
Periode Penugasan	2023
Biaya Jasa (fee)	Rp -
Nama Lembaga/Profesi	Muhtar Halim & Partners (MHP)
Alamat	Jl. K.H Mas Mansyur No. 121, Jakarta
Jasa yang Diberikan	Penanganan Perkara Kasasi HPL No.1
Periode Penugasan	2023
Total Biaya Jasa (fee) (Berdasarkan Kontrak)	Rp1.100.000.000
Biaya Jasa (fee) (Aktual pembayaran 1 Januari 2023 s/d 31 Desember 2023)	Total sebesar Rp1.116.873.41, dengan rincian: Biaya jasa sebesar Rp1.000.000.000 Biaya OPE sebesar Rp116.873.411
Nama Lembaga/Profesi	Soemadipradja & Taher (S&T)
Alamat	Jl. Jendral Sudirman No.28, jakarta
Jasa yang Diberikan	Penanganan Perkara BDSN
Periode Penugasan	2023
Total Biaya Jasa (fee) (Berdasarkan Kontrak)	Melalui Litigasi Rp1.300.000.000 Melalui Arbitrase Rp1.900.000.000
Biaya Jasa (fee) (Aktual pembayaran 1 Januari 2023 s/d 31 Desember 2023)	Belum ada tagihan pembayaran

Nama Lembaga/Profesi	Janis & Associates
Alamat	Royal Palace Blok C. 11 Jl. Prof. DR. Soepomo No. 178A, Jakarta
Jasa yang Diberikan	Penanganan Perkara PK Lahan HPL
Periode Penugasan	2023
Total Biaya Jasa (fee) (Berdasarkan Kontrak)	Rp7.500.000.000
Biaya Jasa (fee) (Aktual pembayaran 1 Januari 2023 s/d 31 Desember 2023)	Rp2.600.000.000

Nama Lembaga/Profesi	PT Solusi Allindo Mandiri/Samtax
Alamat	Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 35 No. C-12, Jakarta Pusat
Jasa yang Diberikan	Sengketa Pajak dan Sengketa Bea Cukai
Periode Penugasan	2023
Total Biaya Jasa (fee) (Berdasarkan Kontrak)	Rp175.000.000/bulan selama 3 Tahun, Total RpRp.6.300.000.000 <i>Profesional Fee</i> 1,75% dari nilai sengketa pajak
Biaya Jasa (fee) (Aktual pembayaran 1 Januari 2023 s/d 31 Desember 2023)	Total sebesar Rp1.453.107.722, dengan rincian: Biaya jasa bulanan sebesar Rp1.400.000.000 Biaya <i>Profesional Fee</i> terkait Sengketa Pabean SPKTNP-108 sebesar Rp19.400.500 Biaya <i>Profesional Fee</i> terkait Sengketa PPh 21 masa Desember 2014 sebesar Rp33.707.222

Nama Lembaga/Profesi	Ari & Partners
Alamat	Jl. Salam No. 2b, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10210
Jasa yang Diberikan	Retainer
Periode Penugasan	2023
Total Biaya Jasa (fee) (Berdasarkan Kontrak)	Rp588.000.000
Total Biaya Jasa (fee) (Aktual pembayaran 1 Januari 2023 s/d 31 Desember 2023)	Rp196.000.000



PENGHARGAAN DAN/ATAU SERTIFIKASI YANG DITERIMA PERUSAHAAN

PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH DI TAHUN 2023



5th Indonesia *Best CSR Award* 2023

Indonesia *Best CSR Award* 2023

The Economics

Indonesia *Best CSR Awards* 2023

The Economics





3rd Top Digital Public Relations Award 2023

Indonesia Top Digital PR Award 2023, special achievement for BUMN, Subsidiary BUMN & BUMD

Info Ekonomi

CSR Awards 2023

Environmental CSR Initiatives

B-Universe & Investor Daily



BUMN & BUMD Entrepreneurial Marketing Awards 2023

The Most Promising Company in Strategic Marketing

Markplus Indonesia



SERTIFIKASI YANG MASIH BERLAKU DI TAHUN 2023

17 November 2021

ISO 9001:2015

Smelting of Aluminium and Casting into Ingot, Foundry Alloy, Billet and the Provision of Hydro Electricity

SGS United Kingdom Ltd

5 Oktober 2024



3 Januari 2022

ISO 50001:2018

Smelting of Aluminum and Casting into Ingot, Foundry Alloy, Billet and the Provision of Hydro Electricity

BSI

2 Januari 2025



5 Januari 2022

Performance Standard (V3 2022)

Performance Standard

Aluminium Stewardship Initiative Ltd

4 Januari 2026

21 November 2022

ISO 45001:2018*Smelting of Aluminium and Casting into Ingot, Foundry Alloy, Billet and Alloy and the Operation of Hydro Power Plant Include*

SGS United Kingdom Ltd

21 November 2025



16 Mei 2023

ISO 14001:2015*Smelting of Aluminium and Casting into Ingot, Billet and Alloy and the Provision of Hydro Electricity (including Clinic)*

SGS United Kingdom Ltd

5 April 2026





9 Juni 2023

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Peleburan dan Pencetakan Aluminium

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

9 Juni 2026

9 Juni 2023

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pembangkitan Listrik Tenaga Air (PLTA)

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

9 Juni 2026



10 Agustus 2023

SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Aluminium Smelter dan Hydroelectric Power Plant, include Supporting Units

MUTU Internasional

11 Agustus 2026



5 April 2023

ISO 27001 : 2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Data Center Operations

British Standards Institution

31 Oktober 2025

8 Juli 2019

ISO/IEC 17025 : 2017 Laboratorium Penguji Terakreditasi KAN

Laboratorium Penguji dan Laboratorium Kalibrasi Pabrik Peleburan Aluminium Kuala Tanjung

KAN

7 Juli 2024



19 April 2022

International & Port Facility Security (ISPS) Code

TUKS Pabrik Peleburan Aluminium Kuala Tanjung

Direktur Jenderal Perhubungan Laut RI

6 April 2027

04



INALUM menguasai 62% dari kebutuhan aluminium ingot di dalam negeri. Hal ini mencerminkan dominasi Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan aluminium domestik.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN



TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI



ANALISIS PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Pertumbuhan perekonomian global yang melemah dan divergensi pertumbuhan antar negara yang melebar. Bank Indonesia (BI) mencatat pertumbuhan ekonomi dunia pada 2023 diperkirakan turun 3,0% dan terus melambat menjadi 2,8% pada 2024. Pasca pemulihan pada awal 2023 berangsur meredup sejalan dengan berlanjutnya dampak luka memar (*Scarring effect*) dan meningkatnya fragmentasi geopolitik-ekonomi. BI melihat kinerja ekonomi global pada 2023 juga diwarnai dengan divergensi pertumbuhan yang terjadi antara negara maju, terutama Amerika Serikat (AS) yang tumbuh tinggi sedangkan negara-negara berkembang yang mengalami penurunan.

Tantangan perekonomian global makin kompleks karena ketidakpastian memunculkan fenomena “*cash is the king*” dan *strong dollar*. Suku bunga kebijakan negara maju yang tinggi di tengah beban kebijakan fiskal yang tinggi khususnya Amerika Serikat (AS). Suku bunga kebijakan AS *Fed Fund Rate* (FFR) diperkirakan 5,50-5,75%, agresifnya kenaikan FFR yang terjadi di tengah tingginya kebutuhan pembiayaan fiskal dan utang pemerintah AS telah meningkatkan imbal hasil obligasi jangka panjang melalui peningkatan *term-premia*. Sementara suku bunga kebijakan moneter di kawasan berkembang akan dipertahankan lebih dalam hingga 2024. Fenomena suku bunga tinggi di negara

maju tersebut, membatasi ruang gerak bank-bank sentral untuk menurunkan suku bunga kebijakan moneter guna mendorong pertumbuhan ekonomi.

Sementara itu, BI dalam laporannya, menyatakan bahwa di tengah meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global, stabilitas nilai tukar Rupiah terjaga didukung kebijakan stabilisasi yang ditempuh Bank Indonesia ditengah kuatnya dolar AS. Nilai tukar Rupiah tercatat menguat di 1,11% (*point to point*) dibanding 2022. Stabilitas nilai tukar Rupiah yang terjaga di tengah fenomena *strong dollar* berdampak positif pada minimalnya *imported inflation* serta mendukung stabilitas perekonomian secara keseluruhan. Pada Oktober 2023 suku bunga kebijakan BI7DRR naik sebesar 25 bps menjadi 6,00% untuk memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah dari dampak tingginya ketidakpastian global serta memitigasi dampaknya terhadap inflasi barang impor (*imported inflation*).

Adapun di tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah perlambatan ekonomi global. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, ekonomi Indonesia secara keseluruhan tahun 2023 tercatat tumbuh kuat sebesar 5,05% *year on year* (yoy). Pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan ini di dorong oleh meningkatnya perekonomian

Indonesia pada triwulan IV 2023 didukung oleh hampir seluruh komponen Produk Domestik Bruto (PDB). Di mana konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,47% (yoy) seiring dengan kenaikan mobilitas terutama pada Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru, daya beli masyarakat yang stabil, serta keyakinan konsumen yang meningkat. Konsumsi Lembaga Non-*profit* yang Melayani Rumah Tangga (LNPRRT) tumbuh tinggi sebesar 18,11% (yoy) didorong peningkatan aktivitas persiapan pemilu. Konsumsi Pemerintah meningkat dengan tumbuh sebesar 2,81%

(yoy) didorong oleh belanja barang dan belanja pegawai. Investasi tumbuh sebesar 5,02% (yoy) terutama ditopang oleh investasi bangunan seiring berlanjutnya pembangunan infrastruktur dan meningkatnya aktivitas penanaman modal. Sementara itu, ekspor tumbuh sebesar 1,64% (yoy) ditopang oleh permintaan mitra dagang utama yang tetap tumbuh positif di tengah penurunan harga komoditas ekspor unggulan, serta membaiknya ekspor jasa seiring dengan peningkatan jumlah wisatawan mancanegara.

ANALISIS INDUSTRI DAN POSISI PERUSAHAAN DALAM INDUSTRI

Jumlah permintaan kebutuhan aluminium di Indonesia tahun 2023 diperkirakan mencapai ~400 ktpa sementara produksi aluminium dalam negeri baru mampu untuk memenuhi sebanyak ~250 ktpa. Namun kondisi pasar aluminium di Indonesia ke depan diprediksi akan mengalami surplus sejalan dengan adanya beberapa *smelter* aluminium baru yang dibangun di Indonesia seperti Tsingshan, Nanshan dan Adaro.

Dari sisi *market share*, berdasarkan data dari BPS tahun 2023, Perusahaan masih menguasai sekitar 62% dari kebutuhan aluminium ingot di dalam negeri. Meskipun terdapat penurunan sebesar 6% dibandingkan tahun sebelumnya, pencapaian ini masih mencerminkan dominasi Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan aluminium domestik. Sementara itu, untuk aluminium billet dan alloy, kontribusi Perusahaan berhasil meningkat sebesar 4% dari tahun sebelumnya. Adapun konsumsi aluminium domestik didominasi oleh sektor transportasi, konstruksi, pengemasan dan *electrical*.

Selama tahun 2023, Perusahaan mencapai produksi total sebesar 215.130 ton aluminium. Meskipun terdapat penurunan produksi dari tahun sebelumnya, pencapaian tersebut masih lebih tinggi sebesar 2,5% dari target Perusahaan di tahun 2023. Dari sisi penjualan, Perusahaan berhasil mencatatkan penjualan sebesar 220.126 ton aluminium, angka ini lebih tinggi 0,3% target Perusahaan di tahun 2023. Penurunan produksi yang terjadi di tahun 2023 merupakan dampak dari salah satu implementasi inisiatif strategis Perusahaan yaitu pot *upgrading* dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi hingga ~280 ktpa.



TINJAUAN OPERASIONAL

STRATEGI PERUSAHAAN TAHUN 2023

Memasuki tahun 2023, Perusahaan optimis mampu mencatatkan kinerja yang optimal, dalam rangka mencapai visi Perusahaan “Menjadi Perusahaan Global Terkemuka Berbasis Aluminium Terpadu Ramah Lingkungan”.

Secara garis besar, fokus utama Perusahaan di tahun 2023 yaitu untuk memenuhi 3 (tiga) mandat utama MIND ID yang terdiri dari Penguasaan Cadangan dan Sumber Daya, Pengembangan Bisnis Hilirisasi serta Kepemimpinan Pasar (*Market Leadership*) melalui inisiatif strategis yang dirumuskan ke dalam 4 (empat) pilar/tema strategis antara lain:

1. **Pertumbuhan Produksi yang Agresif**
Perusahaan berupaya melakukan peningkatan produksi pabrik peleburan melalui ekspansi kapasitas di lokasi saat ini maupun lokasi potensial lainnya untuk bisnis aluminium primer serta pengembangan bisnis aluminium sekunder guna memenuhi pertumbuhan pasar aluminium. Pertumbuhan produksi ini juga didukung oleh penguatan rantai pasok melalui integrasi vertikal untuk tambang bauksit.
2. **Melakukan *Cost Leadership***
Perusahaan berupaya untuk mengoptimalkan sumber daya Perusahaan melalui kegiatan transformasi operasi yang berkelanjutan serta penerapan inisiatif-inisiatif digitalisasi pada berbagai aktivitas disepanjang rantai nilai guna merealisasikan penghematan biaya. Selain itu, melakukan pencarian sumber energi yang kompetitif untuk mendukung ekspansi dan operasi peleburan berbiaya rendah.
3. ***Best-in-Class Asset***
Pengembangan fasilitas produksi melalui *upgrade* teknologi pabrik peleburan dengan memanfaatkan teknologi yang lebih mutakhir untuk meningkatkan kinerja ke level yang lebih baik. Selain pada pengembangan fasilitas produksi, fokus pengembangan juga dilakukan pada arah integrasi vertikal ke atas dan ke bawah melalui pengembangan pabrik *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) serta optimalisasi fasilitas produksi produk yang lebih hilir (*billet* dan *alloy primer*).
4. **Aliansi Strategis untuk Mendukung Pengembangan**
Melakukan aliansi strategis untuk mendukung pengembangan Perusahaan seperti kajian pengembangan pabrik *Coal Tar Pitch* (CTP), pembangkit listrik untuk ekspansi *smelter*, *split-off* dan persiapan IPO.



ASPEK PEMASARAN

STRATEGI PEMASARAN

INALUM selalu berupaya untuk dapat memberikan pelayanan terbaik untuk dapat mempertahankan pasar *existing* dan melakukan ekspansi pasar. Adapun strategi pemasaran yang INALUM lakukan pada tahun 2023, diantaranya adalah:

1. Melakukan kunjungan rutin kepada para pembeli untuk menjaga *engagement*.
2. Memberikan dukungan dan apresiasi kepada para pembeli *existing* melalui kegiatan sponsorship, *customer gathering*, dan program *customer loyalty*.
3. Bersama-sama membangun kemajuan aluminium Indonesia dengan para *customer* dalam Seminar: *Aluminium Talk* yang rutin INALUM adakan secara *annual*. Kegiatan ini merupakan wadah pertukaran ilmu dan informasi untuk kemajuan industri Aluminium Indonesia.
4. Melakukan sertifikasi *Green Aluminium Product* sebagai *new competitive advantage* INALUM. Hal ini dikhususkan dalam upaya perluasan pasar global.
5. Optimasi stok dan *product mix* untuk meningkatkan keuntungan Perusahaan dan mendukung penerapan sistem *Just-In-Time* dalam *inventory level*.
6. Melakukan pengembangan produk baru untuk dapat mengakomodasi kebutuhan jenis Aluminium VAP domestik.
7. Penyesuaian diskon untuk produk Aluminium Alloy sebagai salah satu upaya pendukung penetrasi sektor Otomotif Domestik.

PANGSA PASAR

Sepanjang tahun 2023 kontribusi INALUM dalam pemenuhan Aluminium di Indonesia adalah 62%. INALUM berfokus dalam pemenuhan kebutuhan Aluminium domestik, sehingga mayoritas penjualan pada pasar domestik (96%) sebagai bentuk komitmen INALUM untuk mendukung industri aluminium nasional, dan penjualan *export* (4%) untuk menjaga eksistensi *brand* di pasar global. Adapun INALUM telah berhasil memenuhi kebutuhan material Aluminium pada beberapa sektor industri, khususnya sektor-sektor industri domestik, diantaranya adalah sektor Ekstrusi (38%), Otomotif (22%), Manufaktur Kabel (22%), Manufaktur Aluminium Lembaran/*Plat/Foil* (11%), Manufaktur *Cathodic Protection* (1%), Manufaktur peralatan rumah tangga (1%) dan sektor industri Lainnya yang meliputi sektor *water treatment*, Manufaktur *Galvalume*, dan lainnya (3%).

Berikut tabel pangsa pasar 2023:

Pangsa Pasar berdasarkan Sektor Industri

Segmentasi	Ton	Persentase terhadap Total Pangsa Pasar (%)
<i>Automotive</i>	48.550	22%
<i>Cable Maker</i>	49.050	22%
<i>Cathodic Protection</i>	1.866	1%
<i>Extrusion</i>	83.169	38%
<i>Kitchen Utensil</i>	2.406	1%
<i>Sheet/Plat/Foil</i>	23.803	11%
<i>Others</i>	7.025	3%
<i>Trading</i>	4.217	2%
Total	220.086	100%



TINJAUAN KINERJA PER SEGMENT USAHA

INALUM adalah perusahaan aluminium terbesar di Indonesia, dengan pengalaman yang luas dan memiliki keunggulan dalam teknologi, untuk menghasilkan logam berkualitas tinggi dan ber-*standard* internasional untuk memenuhi pasar nasional maupun internasional. Adapun produk-produk aluminium yang dihasilkan Perusahaan, adalah terdiri dari aluminium ingot, aluminium billet, dan aluminium foundry alloy. INALUM telah memiliki fasilitas dan pabrik yang unggul, diantaranya ISP Plant, IPP Plant, dan Storage dengan kapasitas yang cukup besar. Fasilitas dan pabrik INALUM juga telah dilengkapi dengan teknologi canggih, untuk mengoptimalkan operasional dan menghasilkan produk-produk yang bermutu.

Adapun produktivitas atas produk-produk Perusahaan di tahun 2023 dan tahun sebelumnya adalah sebagaimana terlampir di bawah ini.

Produk Aluminium	Satuan Ukuran	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)	
				Selisih	Persentase (%)
Ingot	Ton	168.143	172.516	(4.373)	(3%)
Alloy	Ton	23.322	22.806	516	2%
Billet	Ton	23.417	28.452	(5.034)	(18%)
Billet Secondary	Ton	248	-	248	100%
Jumlah	Ton	215.130	223.774	(8.644)	(4%)

Realisasi Produksi di tahun 2023 sebesar 215.130 ton atau lebih rendah 3,8% dari tahun 2022 yang disebabkan karena adanya pelaksanaan *pot upgrading* sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kapasitas produksi yang dihasilkan Perusahaan hingga mencapai $\pm$ 280 ribu ton per tahun. Hal ini menyebabkan rata-rata *Pot In Operation* (PIO) di tahun 2023 (selama *upgrade*) hanya dapat beroperasi sebanyak 406 pot sedangkan di tahun 2022 beroperasi sebanyak 426 pot.

Meskipun demikian Perusahaan tetap memastikan operasional yang efisien dan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan pasar secara optimal, di mana Perusahaan juga telah memiliki pelabuhan yang berlokasi strategis. Produk-produk aluminium Perusahaan, memiliki keunggulan masing-masing dan terbukti mampu bersaing baik di pasar domestik maupun global.

Berikut adalah hasil penjualan produk-produk Perusahaan di tahun 2023 dan tahun sebelumnya adalah sebagaimana terlampir di bawah ini.

Produk Aluminium	Satuan Ukuran	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)	
				Selisih	Persentase (%)
Ingot	Ton	171.604	185.088	(13.484)	(7%)
Billet	Ton	25.058	28.646	(3.588)	(13%)
Billet Secondary	Ton	39	-	39	100%
Alloy	Ton	23.425	23.482	(57)	(0,2%)
Jumlah	Ton	220.126	237.215	(17.089)	(7%)

Berdasarkan hasil penjualan produk, di tahun 2023 Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar USD544.848 ribu, mengalami penurunan sebesar USD25.676 ribu atau 5% dibanding tahun 2022 yang mencapai USD570.524 ribu. Hal ini lebih disebabkan karena penurunan kuantitas penjualan sebesar 17.129 ton dampak dari penurunan produksi dan penurunan harga LME Cash dari USD2.707/T di tahun 2022 menjadi USD2.252/T di tahun 2023.

TINJAUAN KEUANGAN

Dalam menyusun analisis dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini telah mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Indonesia Asahan Aluminium yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) dengan opini wajar tanpa pengecualian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan-peraturan yang berlaku.

Per 21 Maret 2023, INALUM tidak lagi menjadi *holding* dan berubah status menjadi anggota dari MIND ID, sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 2022 pada tanggal 8 Desember 2022. Aksi korporasi ini menyebabkan penurunan beberapa akun laporan keuangan pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

Aset

Tabel Aset 2022-2023

Uraian	2023 (Ribuan USD)	2022* (Ribuan USD)	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih (Ribuan USD)	Persentase (%)
Aset Lancar	896.660	4.293.945	(3.397.284)	(79%)
Aset Tidak Lancar	1.632.178	10.284.160	(8.651.982)	(84%)
Jumlah Aset	2.528.838	14.578.104	(12.049.266)	(83%)

*) Disajikan kembali

Jumlah Aset Perusahaan per 31 Desember 2023, tercatat sebesar USD2.528.838 ribu, menurun sebesar 83% atau setara dengan USD12.049.266 ribu dibandingkan tahun 2022 sebesar USD14.578.104 ribu. Adapun komposisi aset lancar Perusahaan di tahun 2023 USD896.660 ribu, menurun sebesar 79%, dibanding tahun sebelumnya, tercatat sebesar USD4.293.945 ribu. Sementara komposisi aset tidak lancar Perusahaan tercatat sebesar USD1.632.178 ribu di tahun 2023, mengalami penurunan sebesar 84%, perubahan dibanding tahun sebelumnya, USD10.284.160 ribu.

Berikut kinerja aset Perusahaan tahun 2023, dibanding tahun 2022, yang dipengaruhi oleh aset lancar dan aset tidak lancar Perusahaan, sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Aset Lancar

Tabel Aset Lancar 2022-2023

Uraian	2023 (Ribuan USD)	2022* (Ribuan USD)	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih (Ribuan USD)	Persentase (%)
Kas dan Setara Kas	649.449	1.534.359	(884.910)	(58%)
Deposito Berjangka	-	681.002	(681.002)	(100%)
Piutang Usaha	45.933	470.277	(424.344)	(90%)
Piutang lain-lain				
• Pihak ketiga	1.703	66.905	(65.202)	(97%)
• Pihak berelasi	3.004	1.828	1.176	64%
Persediaan	166.315	1.060.346	(894.031)	(84%)
Pajak Dibayar Dimuka				
• Pihak penghasil badan	13.371	14.007	(636)	(5%)

Tabel Aset Lancar 2022-2023

Uraian	2023 (Ribuan USD)	2022* (Ribuan USD)	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih (Ribuan USD)	Persentase (%)
• Pajak lainnya	4.678	58.213	(53.535)	(92%)
Piutang pajak lainnya	1.974	2.021	(47)	(2%)
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	194.153	(194.153)	(100%)
Piutang Derivatif	-	1.995	(1.995)	(100%)
Aset yang dimiliki untuk dijual	-	32.413	(32.413)	(100%)
Aset Lancar Lainnya	10.234	176.426	(166.192)	(94%)
Jumlah Aset Lancar	896.660	4.293.945	(3.397.284)	(79%)

*) Disajikan kembali

Per 31 Desember 2023, Aset Lancar Perusahaan tercatat sebesar USD896.660 ribu, menurun sebesar 79% atau setara dengan USD3.397.284 ribu dibandingkan tahun 2022 sebesar USD4.293.945 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan kas dan setara kas sebesar 58% dari USD1.534.359 menjadi USD649.449, dan penurunan persediaan sebesar 84% dari USD1.060.346 menjadi USD166.315 sebagai dampak dari reorganisasi Perusahaan pada tahun 2023.

Aset Tidak Lancar

Jumlah Aset Tidak Lancar 2022-2023

Uraian	2023 (Ribuan USD)	2022* (Ribuan USD)	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih (Ribuan USD)	Persentase (%)
Piutang Usaha	-	14.834	(14.834)	(100%)
Piutang lain-lain				
• Pihak ketiga	-	202	(202)	(100%)
• Pihak berelasi	-	2.071	(2.071)	(100%)
Persediaan	-	44.168	(44.168)	(100%)
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	7.233	(7.233)	(100%)
Investasi pada PT Freeport Indonesia ("PTFI")	-	5.597.668	(5.597.668)	(100%)
Investasi pada entitas asosiasi	3.070	697.940	(694.870)	(100%)
Investasi pada entitas ventura bersama	-	414.411	(414.411)	(100%)
Aset eksplorasi dan evaluasi	-	33.131	(33.131)	(100%)
Properti investasi	-	102.402	(102.402)	(100%)
Aset Tetap	1.512.612	2.608.879	(1.096.267)	(42%)
Properti Pertambangan	-	250.168	(250.168)	(100%)
Pajak Dibayar Dimuka				
• Pajak penghasilan badan	13.934	26.549	(12.615)	(48%)
• Pajak lainnya	7.341	118.145	(110.804)	(94%)
Aset Pajak Tangguhan	9.505	118.583	(109.078)	(92%)
Piutang Pajak Lainnya	16.828	17.974	(1.146)	(6%)

Jumlah Aset Tidak Lancar 2022-2023

Uraian	2023 (Ribuan USD)	2022* (Ribuan USD)	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih (Ribuan USD)	Persentase (%)
Aset Derivatif	-	36.225	(36.225)	(100%)
Piutang Derivatif	-	6.849	(6.849)	(100%)
Aset Tidak Lancar Lainnya	68.888	186.728	(117.840)	(63%)
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.632.178	10.284.160	(8.651.982)	(84%)

*) Disajikan kembali

Per 31 Desember 2023, Aset Tidak Lancar Perusahaan tercatat sebesar USD1.632.178 ribu, menurun sebesar 84% atau setara dengan USD8.651.982 ribu dibandingkan tahun 2022 sebesar USD10.284.160 ribu. Penurunan tersebut disebabkan oleh pengalihan saham PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Vale Indonesia, PT Freeport Indonesia ke PT Mineral Industri Indonesia (Persero) yang ditunjuk sebagai *holding* pertambangan yang baru pada tahun 2023.

Liabilitas

Tabel Liabilitas 2022-2023

Uraian	2023 (Ribuan USD)	2022* (Ribuan USD)	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih (Ribuan USD)	Persentase (%)
Liabilitas Jangka Pendek	469.898	2.663.954	(2.194.056)	(82%)
Liabilitas Jangka Panjang	40.454	4.905.919	(4.865.465)	(99%)
Jumlah Liabilitas	510.352	7.569.872	(7.059.520)	(93%)

*) Disajikan kembali

Jumlah liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2023, tercatat sebesar USD510.352 ribu, menurun sebesar 93% atau setara dengan USD7.059.520 ribu dibandingkan tahun 2022 sebesar USD7.569.872 ribu. Adapun komposisi liabilitas jangka pendek Perusahaan di tahun 2023 tercatat USD469.898 ribu mengalami penurunan sebesar 82%, jika dibandingkan tahun sebelumnya tercatat sebesar USD2.663.954 ribu. Sementara komposisi liabilitas jangka panjang Perusahaan tercatat USD40.454 ribu di tahun 2023, mengalami penurunan sebesar 99% atau setara dengan USD4.865.465 ribu dibanding tahun sebelumnya, tercatat sebesar USD4.905.919 ribu.

Berikut kinerja liabilitas Perusahaan tahun 2023, dibanding tahun 2022, yang dipengaruhi oleh liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang Perusahaan, sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Liabilitas Jangka Pendek

Tabel Liabilitas Jangka Pendek 2022-2023

Uraian	2023 (Ribuan USD)	2022* (Ribuan USD)	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih (Ribuan USD)	Persentase (%)
Utang Usaha	16.434	287.265	(270.831)	(94%)
Akrual	409.060	492.509	(83.449)	(17%)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	32.253	173.318	(141.065)	(81%)
Liabilitas <i>supplier financing</i>	-	14.288	(14.288)	(100%)
Pinjaman bank jangka pendek	-	828.493	(828.493)	(100%)
Utang pajak				

Tabel Liabilitas Jangka Pendek 2022-2023

Uraian	2023 (Ribuan USD)	2022* (Ribuan USD)	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih (Ribuan USD)	Persentase (%)
• Pajak penghasilan badan	-	70.524	(70.524)	(100%)
• Pajak lainnya	4.190	58.097	(53.907)	(93%)
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
• Pihak bank	-	57.012	(57.012)	(100%)
• Liabilitas Sewa	2.134	46.178	(44.044)	(95%)
• Utang obligasi	-	309.932	(309.932)	(100%)
• Provinsi	-	91.846	(91.846)	(100%)
Utang Derivatif	-	40.676	(40.676)	(100%)
Liabilitas terkait dengan aset yang dimiliki untuk dijual	-	340	(340)	(100%)
Liabilitas jangka pendek lainnya	5.825	193.474	(187.647)	(97%)
Jumlah liabilitas jangka pendek	469.898	2.663.954	(2.194.056)	(82%)

*) Disajikan kembali

Per 31 Desember 2023, Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan tercatat sebesar USD469.898 ribu, menurun sebesar 82% atau setara dengan USD2.194.056 ribu dibandingkan tahun 2022 sebesar USD2.663.954 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh dampak dari reorganisasi Perusahaan pada tahun 2023.

Liabilitas Jangka Panjang

Tabel Liabilitas Jangka Panjang 2022-2023

Uraian	2023 (Ribuan USD)	2022* (Ribuan USD)	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih (Ribuan USD)	Persentase (%)
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
• Pinjaman bank	-	923.839	(923.839)	(100%)
• Liabilitas sewa	488	56.341	(55.853)	(99%)
• Utang obligasi	-	3.402.743	(3.402.743)	(100%)
• Provinsi	-	163.746	(163.746)	(100%)
Kewajiban imbalan pascakerja	5.037	343.260	(338.223)	(99%)
Liabilitas pajak tangguhan	-	13.672	(13.672)	(100%)
Utang derivatif	-	-	-	-
Liabilitas jangka panjang lainnya	34.929	2.318	32.611	1407%
Jumlah liabilitas jangka panjang	40.454	4.905.919	(4.865.465)	(99%)

*) Disajikan kembali

Per 31 Desember 2023, Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan tercatat sebesar USD40.454 ribu, menurun sebesar 99% atau setara dengan USD4.865.465 ribu dibandingkan tahun 2022 sebesar USD4.905.919 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank dan utang obligasi jangka panjang dari yang sebelumnya sebesar USD923.839 dan USD3.402.743 menjadi tidak ada lagi di tahun 2023 sebagai dampak dari reorganisasi Perusahaan.

Ekuitas

Tabel Ekuitas 2022-2023

Uraian	2023 (Ribuan USD)	2022* (Ribuan USD)	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih (Ribuan USD)	Persentase (%)
Modal Saham	1.294.189	4.902.116	(3.607.927)	(74%)
Tambahan Modal Disetor	(34.887)	(1.285.966)	(1.251.079)	(97%)
Saldo Laba				
Dicadangkan	52.662	690.253	(637.591)	(92%)
Belum Dicapangkan	644.214	1.717.673	(1.073.459)	(62%)
(Beban)/penghasilan komprehensif lain	1.764	12.047	(10.283)	(85%)
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak	18.377	(554.526)	(536.149)	(97%)
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.992.791	5.481.597	(3.498.806)	(64%)
Kepentingan non Pengendali	25.695	1.526.635	(1.500.940)	(98%)
Jumlah Ekuitas	2.018.486	7.008.232	(4.989.746)	(71%)
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas	2.528.838	14.578.104	(12.049.267)	(83%)

*) Disajikan kembali

Jumlah ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2023, tercatat sebesar USD2.018.486 ribu, menurun sebesar 71% atau setara dengan USD4.989.746 ribu dibandingkan tahun 2022 sebesar USD7.008.232 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan modal saham sebesar 74% atau USD3.607.927 atas pengurangan penyertaan modal PT ANTAM Tbk, PT Timah Tbk, dan PT Bukit Asam Tbk di tahun 2023.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian

Tabel Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian 2022-2023

Uraian	2023 (Ribuan USD)	2022* (Ribuan USD)	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih (Ribuan USD)	Persentase (%)
Pendapatan	544.848	570.524	(25.676)	(5%)
Beban Pokok Penjualan	(461.608)	(477.012)	(15.404)	(3%)
Laba Kotor	83.240	93.512	(10.272)	(11%)
Beban Umum dan administrasi	(67.159)	(55.900)	11.259	20%
Beban Penjualan dan Pemasaran	(5.201)	(4.501)	700	16%
Laba Usaha	10.880	33.111	(22.231)	(67%)
Penghasilan Keuangan	71.918	5.898	66.020	1.119%
Beban Keuangan	(369)	(490)	(121)	(25%)
Pendapatan/(Biaya) Lain-Lain Bersih	8.956	(1.166)	10.122	868%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	91.385	37.353	54.032	145%
Beban Pajak Penghasilan	(33.933)	(31.548)	(2.385)	(8%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	57.452	5.805	51.647	890%
Laba dari Operasi yang Dihentikan	418.378	1.506.888	(1.088.510)	(72%)
Laba Tahun Berjalan	475.830	1.512.693	(1.036.863)	(69%)

Tabel Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian 2022-2023

Uraian	2023 (Ribuan USD)	2022* (Ribuan USD)	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih (Ribuan USD)	Persentase (%)
(Rugi) /Laba Komprehensif Lain				
Pos yang Tidak akan Reklasifikasikan ke Laba Rugi:				
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pascakerja	(29)	397	(426)	(107%)
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi : Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak	(4.552)	12.623	(17.175)	(136%)
(Rugi)/Laba Komprehensif dari Operasi yang Dilanjutkan	(4.581)	13.020	(17.601)	(135%)
Rugi Komprehensif dari Operasi yang Dihentikan	(40.643)	(344.771)	(304.128)	(88%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	430.606	1.180.942	(750.336)	(64%)
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:				
Pemilik Entitas Induk	404.780	1.096.073	(691.293)	(63%)
Kepentingan Nonpengendali	71.050	416.620	(345.570)	(83%)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada :				
Pemilik Entitas Induk	370.741	889.138	(518.399)	(58%)
Kepentingan Nonpengendali	59.865	291.803	(231.938)	(79%)
	430.606	1.180.941	(750.335)	(64%)

*) Disajikan kembali

Pendapatan

Per 31 Desember 2023, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar USD544.848 ribu, menurun sebesar USD25.676 ribu atau 5% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD570.524 ribu. Hal ini disebabkan oleh menurunnya *quantity* dan harga penjualan.

Beban Pokok Penjualan

Di tahun 2023, jumlah beban pokok penjualan Perusahaan tercatat sebesar USD461.608 ribu, menurun sebesar USD15.404 ribu atau 3% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD477.012 ribu. Hal ini lebih dikarenakan *quantity* dan harga bahan baku turun.

Uraian	2023 (USD/Ton)	2022* (USD/Ton)	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih (USD/Ton)	Persentase (%)
Alumina	378	461	(83)	(18%)
Calcined Petroleum Cokes	907	804	104	13%
Coal Tar Pitch	1.229	1.270	(41)	(3%)
Aluminium Flouride	1.447	1.472	(25)	(2%)

*) Disajikan kembali

Laba Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2023, Perusahaan mencatatkan laba/rugi tahun berjalan sebesar USD475.830 ribu, menurun sebesar USD1.036.863 ribu atau 97% dari tahun sebelumnya yang tercatat laba/rugi tahun berjalan sebesar USD1.512.693 ribu. Hal ini lebih disebabkan oleh salah satu dampak dari reorganisasi antara INALUM dan MIND ID.

(Rugi) Komprehensif dari Operasi yang Dihentikan

Di tahun 2023, Perusahaan berhasil membukukan sebesar USD40.642 mengalami penurunan sebesar 112% atau setara dengan USD385.413 dibandingkan dengan tahun 2022 USD344.771. Di tahun 2023 terdapat rugi komprehensif lain dari operasi yang dihentikan sebesar USD40.642 mengalami penurunan sebesar 112% atau setara dengan USD385.413 dibandingkan dengan tahun 2022 USD344.771.

Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang merupakan akumulasi dari laba/rugi tahun berjalan dan penghasilan/rugi komprehensif lain, tercatat sebesar USD430.606 ribu di tahun 2023, menurun sebesar USD750.335 ribu atau 64% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD1.180.941 ribu. Hal ini lebih dikarenakan dampak dari reorganisasi antara INALUM dan MIND ID namun secara INALUM tersendiri mengalami penurunan karena dampak dari perubahan metode pencatatan aset dari metode revaluasi ke metode biaya pada tahun 2023 dan juga berpengaruh pada laporan keuangan tahun sebelumnya.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Tabel Arus Kas Konsolidasian 2022-2023

Uraian	2023 (Ribuan USD)	2022* (Ribuan USD)	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih (Ribuan USD)	Persentase (%)
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	326.438	961.038	(634.600)	(66%)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	79.224	864.517	(785.293)	(91%)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(40.716)	(1.385.104)	(1.344.388)	(97%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	364.946	440.451	(75.505)	(17%)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	1.534.359	1.152.022	382.337	33%
Pengaruh keuntungan perubahan Kurs	2.809	(58.114)	60.923	105%
Dampak Reorganisasi Modal	(1.252.665)	-	(1.252.665)	(100%)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	649.449	1.534.359	(884.910)	(58%)

*) Disajikan kembali

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Per 31 Desember 2023, Perusahaan mencatatkan arus kas dari aktivitas operasi sebesar USD326.438 ribu, menurun sebesar USD634.600 ribu atau 66% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD961.038 ribu. Hal ini disebabkan dikarenakan oleh penurunan penjualan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Di tahun 2023, arus kas dari aktivitas investasi tercatat sebesar USD79.224 ribu, menurun sebesar USD785.293 ribu atau 91% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD864.517 ribu. Hal ini lebih dikarenakan oleh dampak dari reorganisasi dari operasi yang dihentikan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Per 31 Desember 2023, Perusahaan pada aktivitas pendanaan dari operasi yang dihentikan sebesar USD40.716 ribu, menurun sebesar USD1.344.388 ribu atau 97% dari tahun sebelumnya

yang tercatat sebesar USD1.385.104 ribu. Hal ini disebabkan oleh dampak dari reorganisasi Perusahaan pada tahun 2023.

Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas

Kenaikan atau penurunan bersih kas dan setara kas merupakan akumulasi dari arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan, di mana per 31 Desember 2023, Perusahaan mencatatkan kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas sebesar USD364.945 ribu, menurun sebesar USD75.505 ribu atau 17% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD440.450 ribu. Hal ini disebabkan oleh dampak dari reorganisasi Perusahaan pada tahun 2023.

Per 31 Desember 2023, Perusahaan membukukan kas dan setara kas awal tahun sebesar USD1.534.359 ribu, menurun sebesar USD382.337 ribu atau 33% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD1.152.022 ribu. Penurunan ini lebih disebabkan oleh dampak reorganisasi.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Di tahun 2023, Perusahaan berhasil membukukan kas dan setara kas akhir tahun sebesar USD649.448 ribu, menurun sebesar USD884.911 ribu atau 58% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD1.534.355 ribu. Hal ini disebabkan oleh dampak reorganisasi.

Rasio-rasio Keuangan Penting

**Tabel Rasio-rasio Keuangan Penting
2022-2023**

Dalam %, kecuali dinyatakan lain

Uraian	2023	2022
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	19%	10%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	24%	22%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan/Penjualan	87%	265%
Rasio Lancar	1,9x	1,6x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,3x	1,1x
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,2x	0,5x

Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset sampai dengan akhir tahun 2023 tercatat sebesar 19% lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar 10%. Sementara rasio laba (rugi) terhadap ekuitas per 31 Desember 2023 tercatat sebesar 24% lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar 22%. Adapun rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan di tahun 2023 tercatat sebesar 87% lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar 265%.

Rasio lancar sampai dengan akhir tahun 2023 tercatat sebesar 1,9x lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar 1,6x. Sementara rasio liabilitas terhadap ekuitas per 31 Desember 2023 tercatat sebesar 0,3x lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar 1,1x. Adapun rasio liabilitas terhadap jumlah aset di tahun 2023 tercatat sebesar 0,2x lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar 0,5x.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang, diukur melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Dimana rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Rasio Likuiditas

Perusahaan menggunakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, yang terdiri dari rasio lancar dan rasio kas.

Rasio lancar Perusahaan pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar 1,9x lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar 1,6x. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang tersedia, mengalami peningkatan di tahun 2023, yang disebabkan oleh menurunnya hutang lancar.

Sementara rasio kas di tahun 2023 tercatat sebesar 138% lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar 83%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan setara kas yang tersedia mengalami peningkatan/penurunan di tahun 2023, yang disebabkan oleh menurunnya hutang jangka pendek yang dimiliki oleh Perusahaan.

Rasio Solvabilitas

Perusahaan menggunakan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang, yang terdiri dari rasio liabilitas terhadap jumlah aset atau *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan rasio liabilitas terhadap ekuitas atau *Debt to Equity Ratio* (DER).

Pada tahun 2023, rasio liabilitas terhadap aset (DAR) Perusahaan adalah sebesar 0,2x atau lebih rendah dibanding perolehan pada akhir tahun sebelumnya yang sebesar 0,5x. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin rendah aset perusahaan yang dibiayai oleh kreditur, Adapun rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) Perusahaan adalah sebesar 0,3x atau lebih rendah dibanding perolehan pada akhir tahun sebelumnya yang sebesar 1,1x. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat resiko investor semakin rendah.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutangnya, yang dapat diukur berdasarkan penghitungan periode penagihan (*collection period*) atau jangka waktu rata-rata pengumpulan piutang. Berikut tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan yang diukur berdasarkan *collection period* atau jangka waktu rata-rata pengumpulan piutang di tahun 2023, dibanding tahun 2022, sebagaimana terlampir pada tabel di bawah ini.

Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang 2022-2023

Uraian	2023	2022
Jangka Waktu Rata-rata Pengumpulan Piutang (hari)	32	32

INALUM secara *standalone* mempunyai rata-rata penagihan piutang 2023 dan 2022 selama 32 hari. Adapun piutang usaha Perusahaan tahun 2023 dibanding tahun 2022, berdasarkan umur piutangnya, dapat dilihat sebagaimana terlampir berikut ini:

Tabel Umur Piutang Usaha 2022-2023

Uraian	2023 (Ribuan USD)	2022 (Ribuan USD)	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih (Ribuan USD)	Persentase (%)
Lancar	44.164	292.072	(247.908)	(85%)
1-30 hari	1.760	146.210	(144.450)	(99%)
31-90 hari	8	35.535	(35.527)	(100%)
Lebih dari 90 hari	8.294	58.383	(50.089)	(86%)
Penurunan nilai piutang	(8.294)	(47.089)	(38.795)	(82%)
Jumlah	45.932	485.111	(439.179)	(91%)

Adapun piutang pihak berelasi pada akhir tahun 2023 mencapai USD2.674. dan provisi penurunan nilai sebesar USD47.089 pada tahun 2023 yang memiliki jatuh tempo lebih dari 90 hari.



STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

RINCIAN STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham. Perusahaan melalui Direksi memiliki kebijakan untuk senantiasa mempertahankan basis modal yang kuat sebagai upaya menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dalam jangka panjang, Direksi senantiasa melakukan reviu terhadap struktur permodalan Perusahaan guna mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan dan arahan dari pemegang saham.

Adapun komposisi struktur modal Perusahaan berdasarkan liabilitas dan ekuitas Perusahaan di tahun 2023 dan perbandingannya dengan tahun 2022, adalah sebagaimana terlampir di bawah ini.

Uraian	2023		2022		Kenaikan (Penurunan)	
	Nominal (Ribuan USD)	Komposisi (%)	Nominal (Ribuan USD)	Komposisi (%)	Selisih (Ribuan USD)	Persentase (%)
Liabilitas Jangka Pendek	469.898	19%	2.663.953	18%	(2.193.715)	(82%)
Liabilitas Jangka Panjang	40.453	2%	4.905.919	34%	(4.865.391)	(99%)
Jumlah Liabilitas	510.352	20%	7.569.872	52%	(7.059.520)	(93%)
Ekuitas	2.018.486	80%	7.008.232	48%	(4.996.300)	(71%)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.528.838	100%	14.578.104	100%	(12.055.406)	(83%)

Komposisi struktur modal Perusahaan pada tahun 2023 berasal dari liabilitas sebesar 20% dan ekuitas sebesar 80%. Komposisi ini mengalami perubahan dari tahun 2022 dengan komposisi struktur modal Perusahaan yang berasal dari liabilitas adalah sebesar 52% dan ekuitas sebesar 48%.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Manajemen menyusun dasar penetapan kebijakan atas struktur modal dengan pertimbangan prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, dukungan permodalan dari pemegang saham dan target rasio permodalan. Dengan rencana permodalan ini, Perusahaan akan mampu mengelola pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan dengan tetap mengelola struktur permodalan yang memadai.

Manajemen memonitor permodalan Perusahaan dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan jumlah modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Uraian	2023 (Ribuan USD)	2022 (Ribuan USD)	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih (Ribuan USD)	Persentase (%)
Total Liabilitas	510.352	7.569.872	(7.059.520)	(93%)
Total Ekuitas (Modal)	2.018.486	7.008.232	(4.996.300)	(71%)
Rasio				
Rasio Utang terhadap Modal	0,3x	1,1x		

Pada tabel di atas tercatat bahwa Rasio Utang terhadap Modal di tahun 2023, tercatat sebesar 0,3 kali, mengalami penurunan 0,8 poin, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 1,1 kali. Perubahan yang terjadi terhadap Rasio Utang terhadap Modal Perusahaan di tahun 2023 dibanding tahun 2022 tersebut, menunjukkan bahwa dari efek *split-off* mengalami penurunan hutang yang signifikan terutama dari pada *Bond* dan pinjaman bank.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2023, Perusahaan tidak mencatatkan ikatan yang material untuk investasi barang modal. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini, baik terkait keterangan tentang pihak ke-2, tujuan ikatan, sumber dana maupun mata uang yang digunakan dan proteksi terhadap mata uang asing atas transaksi yang dilakukan.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Dalam mengembangkan kegiatan usaha, investasi merupakan salah satu hal yang penting untuk dilakukan. Perusahaan melakukan investasi barang modal yang merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat bagi Perusahaan di masa depan.

Di tahun 2023, Perusahaan merealisasikan investasi barang modal sebesar USD26.192 ribu, tujuan investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan adalah untuk meningkatkan kapasitas produksi.

**Tabel Realisasi Investasi Barang Modal
2022-2023**

Uraian	2023 (Ribuan USD)	2022 (Ribuan USD)
<i>Upgrading Pot Technology - SAMI</i>	22.013	40.742
<i>Test 215KA - EGA Project</i>	821	1.960
<i>Overhaul Turbine bendungan SGP</i>	-	1.412
<i>Renewal of Anode Transport Car</i>	1.490	-
Ren. MVA MTR 3,4 TNP	538	411
<i>Replacement of ACC Rail At RB Line - 1</i>	1.330	-
Total Investasi	26.192	44.524

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi antara akhir periode pelaporan 31 Desember 2023 hingga tanggal laporan akuntan tanggal 8 April 2024.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI SERTA PROYEKSI UNTUK 1 (SATU) TAHUN KE DEPAN

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023

Perusahaan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai di tahun 2023 berdasarkan beberapa asumsi yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan bisnis, dan telah disesuaikan dengan kondisi industri juga ekonomi, serta faktor-faktor lainnya. Adapun perbandingan pencapaian beberapa target yang ditetapkan dengan realisasi tahun buku 2023, adalah sebagai berikut.

Tabel Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2023

Uraian	Realisasi 2023	Target 2023	Pencapaian Realisasi 2023 terhadap Target (%)
Produksi (Ton)			
Ingot	168.143	160.022	105%
Billet	23.417	20.642	113%
Alloy	23.322	24.713	94%
Molten	-	4.341	0%
Sub Total	214.883	209.718	102%
Billet Secondary	248	16.070	2%
Total Produksi	215.130	225.788	95%
Penjualan (Ton)			
Ingot	171.604	168.129	102%
Billet	25.058	22.762	110%
Alloy	23.425	24.241	97%
Molten	-	4.341	0%
Sub Total	220.087	219.472	100%
Billet Secondary	39	14.915	0,3%
Total Penjualan	220.126	234.387	94%
Pendapatan (Ribuan USD)	544.848	602.840	90%
Laba (Rugi) Bersih (Ribuan USD)	475.830	(41.191)	1.155%

Tabel Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2023

Uraian	Realisasi 2023	Target 2023	Pencapaian Realisasi 2023 terhadap Target (%)
Struktur Modal			
Aset (Ribuan USD)	2.528.838	4.317.404	59%
Liabilitas (Ribuan USD)	510.352	605.520	84%
Ekuitas (Ribuan USD)	2.018.486	3.711.884	54%

Secara umum, kinerja Perusahaan di tahun 2023 cukup positif, hal tersebut terlihat dari total produksi yang terealisasi sebesar 215.130 ton, atau mencapai 95% terhadap target sebesar 225.788 ton. Adapun dari sisi pemasaran, Perusahaan berhasil mencatatkan penjualan sebesar 220.126 ton di tahun 2023, atau mencapai 94% terhadap target sebesar 234.387 ton. Produksi dan penjualan di tahun 2023 yang lebih rendah dari target utamanya disebabkan karena belum terealisasinya produksi dan penjualan billet secondary IAA.

Sementara dari sisi pendapatan, terealisasi sebesar USD544.848 ribu di tahun 2023, atau mencapai 90% terhadap target sebesar USD602.840 ribu. Realisasi pendapatan yang tercatat lebih rendah terhadap target tersebut terutama disebabkan oleh penurunan kuantitas penjualan sebesar 14.261 ton dampak dari target penurunan produksi dan penurunan harga LME Cash dari USD2.707/T di tahun 2022 menjadi USD2.252/T di tahun 2023. Perusahaan juga berhasil membukukan laba bersih sebesar USD475.830 ribu di tahun 2023 atau mencapai 1.155% terhadap rugi bersih yang ditargetkan sebesar USD41.191 ribu.

Adapun dari sisi struktur modal, jumlah aset di tahun 2023, tercatat sebesar USD2.528.838 ribu atau mencapai 59% terhadap target sebesar USD4.317.404 ribu. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan pencatatan aset tetap (metode revaluasi ke metode biaya) yang berdampak pada penurunan nilai Aset sejak November 2023. Sementara liabilitas tercatat sebesar USD510.352 ribu di tahun 2023, atau mencapai 84% terhadap target sebesar USD605.520 ribu. Hal tersebut dikarenakan penurunan liabilitas pajak tangguhan. Sementara jumlah modal atau ekuitas Perusahaan di tahun 2023, tercatat sebesar USD2.018.486 ribu atau mencapai 54% terhadap target sebesar USD3.711.884 ribu. Hal tersebut terutama disebabkan karena penurunan aset.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI TAHUN 2024 DAN REALISASI TAHUN 2023

Untuk 1 (tahun) ke depan, Perusahaan telah menetapkan sejumlah proyeksi yang hendak dicapai, dan telah disesuaikan dengan perkembangan Perusahaan, serta kondisi industri dan ekonomi. Adapun proyeksi yang telah ditetapkan Perusahaan untuk 1 (satu) tahun ke depan yang telah ditetapkan, adalah sebagai berikut.



Tabel Perbandingan antara Proyeksi Tahun 2024 dan Realisasi Tahun 2023

Uraian	Proyeksi 2024	Realisasi 2023	Proyeksi 2024 terhadap Realisasi 2023 (%)
Produksi (Ton)			
Ingot	197.407	168.143	117%
Billet	29.237	23.417	125%
Alloy	39.420	23.322	169%
Molten	8.076	-	100%
Sub Total	274.140	214.883	128%
Billet Secondary	27.020	248	10.895%
Total Produksi	301.160	215.130	140%
Penjualan (Ton)			
Ingot	197.407	171.604	115%
Billet	29.237	25.058	117%
Alloy	39.420	23.425	168%
Molten	8.076	-	100%
Sub Total	274.140	220.087	125%
Billet Secondary	26.783	39	68.674%
Total Penjualan	301.160	220.126	137%
Pendapatan (Ribuan USD)	714.015	544.848	131%
Laba Bersih (Ribuan USD)	38.752	475.830	8%
Struktur Modal			
Aset (Ribuan USD)	3.190.763	2.528.838	126%
Liabilitas (Ribuan USD)	519.483	510.352	102%
Ekuitas (Ribuan USD)	2.671.280	2.018.486	132%
Dividen (Ribuan USD)	-	0,1	-

Untuk tahun 2024, Perusahaan memproyeksikan dapat mencatatkan total produksi sebesar 301.160 ton, atau mencapai 140% terhadap realisasi tahun 2023 sebesar 215.130 ton. Adapun dari sisi pemasaran, Perusahaan memproyeksikan dapat membukukan penjualan sebesar 301.160 ton di tahun 2024, atau mencapai 137% terhadap realisasi 2023 sebesar 220.126 ton.

Sementara pendapatan Perusahaan untuk tahun 2024, diproyeksikan sebesar USD714.015 ribu, atau mencapai 131% terhadap realisasi tahun 2023, sebesar USD544.848 ribu. Hal tersebut terutama disebabkan oleh proyeksi kenaikan kuantitas penjualan dari 220.126 ton di tahun 2023 menjadi 301.160 ton di 2024. Selain itu harga LME Cash juga diproyeksikan mengalami peningkatan dari USD/T2.252 di tahun 2023 menjadi USD/T2.279 di tahun 2024. Di tahun 2024, Perusahaan memproyeksikan dapat membukukan laba bersih sebesar USD38.752 ribu, atau mencapai 8% terhadap realisasi tahun 2023, sebesar USD475.830 ribu.

Adapun dari sisi struktur modal, jumlah aset di tahun 2024, diproyeksikan sebesar USD3.190.763 ribu atau mencapai 126% terhadap realisasi tahun 2023, sebesar USD2.528.838 ribu. Hal ini disebabkan oleh karena adanya rencana pemberian SHL ke Anak Perusahaan. Sementara liabilitas diproyeksikan sebesar USD519.483 ribu di tahun 2024, atau mencapai 102% terhadap realisasi 2023 sebesar USD510.352 ribu. Hal tersebut dikarenakan adanya kenaikan pinjaman atas penerbitan MTN sebagai upaya untuk mempercepat realisasi proyek strategis Perusahaan. Sementara jumlah modal atau ekuitas Perusahaan di tahun 2024, diproyeksikan sebesar USD2.671.280 ribu atau mencapai 132% terhadap realisasi 2023 sebesar USD2.671.280 ribu.

Di sisi lain, terkait dengan kebijakan Dividen, Perusahaan belum memproyeksikan atau memutuskan untuk membagikan dividen di tahun 2024 atas laba bersih yang berhasil dibukukan Perusahaan di tahun 2023.





KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Pembagian dividen Perusahaan dilakukan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan. Dalam RUPS juga harus ditentukan waktu dan tata cara pembayaran dividen. Keputusan pembagian dividen Perusahaan dikaitkan dengan, antara lain laba bersih tahun fiskal, kewajiban Perusahaan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta kondisi keuangan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan dan rencana ekspansi dalam pengambilan keputusan pembagian dividen.

PEMBAGIAN DIVIDEN DALAM 2 (DUA) TAHUN TERAKHIR

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2023, Pemegang Saham menyetujui dan menetapkan penggunaan seluruh laba bersih Tahun Buku 2022 dicatat sebagai saldo laba. Adapun informasi pembagian dan pembayaran dividen di tahun 2023 atas kinerja tahun buku 2022, serta informasi pembagian dan pembayaran dividen di tahun 2022 atas kinerja tahun buku 2021, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel Pembagian Dividen
2022-2023**

Uraian	2023 (Untuk Dividen Saham Tahun Buku 2022)	2022 (Untuk Dividen Saham Tahun Buku 2021)
Laba Bersih (Rp-juta)	16.299.694	22.495.251
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp-juta)	18.223.023	900.000
Rasio Pembayaran Dividen (%)	-	4,0%
Tanggal Pengumuman	16 Juni 2023	23 Mei 2022
Tanggal Pembayaran	29 November 2023	20 Juni 2022

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perusahaan tidak pernah memperdagangkan sahamnya kepada publik sehingga tidak memiliki kebijakan mengenai program kepemilikan saham oleh pegawai atau *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) dan/atau manajemen yakni *Management Stock Ownership Program* (MSOP). Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP, realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise*.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan belum pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek manapun. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum berupa total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, dan tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum.

REALISASI PENGGUNAAN DANA TAMBAHAN PMN

Penyertaan Modal Negara (PMN) adalah pemisahan kekayaan negara dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) atau penetapan cadangan perusahaan atau sumber lain untuk dijadikan sebagai modal Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan/atau Perseroan Terbatas lainnya, dan dikelola secara korporasi.

Di tahun 2023, tidak ada dana tambahan PMN dengan demikian tidak terdapat informasi terkait realisasi penggunaan dana tambahan PMN pada laporan tahun ini.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Di tahun 2023, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

KEBIJAKAN MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI DAN PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT

Perusahaan memastikan seluruh kegiatan transaksi yang dilakukan, telah melalui prosedur yang memadai dan telah sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*), dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Perusahaan memiliki kebijakan terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi. Transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, yang dilakukan Perusahaan, senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi peraturan yang berlaku tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, serta PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Mekanisme *review* atas transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, dilakukan melalui proses audit oleh Komite Audit Perusahaan yang hasilnya kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

KOMITMEN PERUSAHAAN ATAU MANAJEMEN ATAS TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Dalam melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, Direksi Perusahaan memastikan bahwa seluruh kegiatan transaksi tersebut telah melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Perusahaan melalui Dewan Komisaris dan Komite Audit, juga telah melakukan *review* untuk memastikan bahwa transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*), dan dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Adapun, transaksi material yang dilakukan Perusahaan dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, merupakan transaksi terkait kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan, dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak memiliki pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi.

INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pelaksanaan transaksi dengan pihak afiliasi yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun kegiatan transaksi afiliasi Perusahaan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No	Tanggal	Jenis Transaksi Afiliasi	Pihak yang Bertransaksi	Sifat Hubungan Afiliasi	Nilai Transaksi (Ribuan USD)
1	2023	Senior Facility Loan	PT Borneo Alumina Indonesia	Anak Perusahaan	129.930
2	2023	Share Holder Loan	PT Indonesia Aluminium Alloy	Anak Perusahaan	5.282
3	2023	Share Holder Loan	PT Sinergi Mitra Lestari	Anak Perusahaan	5.028
4	2023	Penjualan Aluminium	MIND ID Trading	Anak perusahaan	6.649
5	2023	Jasa Pengelolaan Limbah	PT Sinergi Mitra Lestari	Anak perusahaan	1.738
6	2023	Penjualan Limbah	PT Sinergi Mitra Lestari	Anak Perusahaan	462
7	2023	Jasa Pemeliharaan dan Pembelian Air Bersih	PT Pelabuhan Bukit Prima	Group Holding	307

INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No.7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi." Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan;
 - b. memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan; atau
 - c. merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk.
2. Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - a. entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama, merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - b. entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - c. satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan;
 - d. merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
 - e. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i) di atas;
 - f. orang yang diidentifikasi dalam angka (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas);
 - g. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Pihak, Sifat Hubungan dan Jenis Transaksi dengan Pihak Berelasi, serta Perincian Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2022 dan 2023

Sifat hubungan terkait transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi untuk tahun 2023 di lingkup Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan;
2. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
3. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan;
4. Pihak berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dari entitas anak;
5. Manajemen kunci yang meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pihak-Pihak Berelasi dan Sifat Transaksi

Berikut tabel yang menginformasikan nama pihak berelasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perusahaan untuk tahun 2023 sebagai berikut:

Pihak-pihak yang Berelasi	Hubungan	Sifat Transaksi
Pemerintah	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Pemegang modal saham dan penempatan obligasi
BPD Sumut	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Bank
BPD Jabar Banten, BTN, dan BSI	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Bank, deposito berjangka, dan pelanggan logam
Mandiri Taspen	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Bank, deposito berjangka, pelanggan logam mulia, dan PPIP
BTN Syariah dan Bank Raya	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Entitas berelasi dengan Pemerintah
BPD Sumsel Babel	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Bank, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya
BPD Sultra	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Bank dan kas yang dibatasi penggunaannya



Pihak-pihak yang Berelasi	Hubungan	Sifat Transaksi
BPD Kalbar	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Bank, kas yang dibatasi penggunaannya, dan pelanggan logam mulia
BNI dan BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Bank, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, pelanggan logam mulia, pinjaman bank, dan penempatan obligasi
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Bank, deposito berjangka, jaminan atas pembelian bahan bakar, kas yang dibatasi penggunaannya, pelanggan logam mulia dan pinjaman bank
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Premi dan klaim asuransi
PT Pertamina Bina Medika IHC	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penyertaan saham
Pertamina	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi, pelanggan logam mulia dan, penempatan obligasi
PT Brantas Abipraya (Persero) dan WIKA	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Pembelian barang untuk kegiatan produksi, belanja modal, dan jasa konstruksi
PT Dahana (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Pembelian barang untuk kegiatan produksi dan belanja modal
PT Petrokimia Gresik	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Pembelian bahan baku
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Pelanggan logam mulia dan jasa konstruksi
Perum Jasa Tirta I	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Jasa pengelolaan sumber daya air
BUMD Perdana Cipta Mandiri dan PT Pelindo (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Jasa pengangkutan dan pembelian barang dan jasa
KAI	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Pengangkutan batubara
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Pelanggan logam mulia dan penempatan obligasi
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Pelanggan logam mulia dan penjualan batubara
DP Antam dan DPBA	Entitas sepengendali	Pengelolaan dana pensiun
Yakespen Antam	Entitas sepengendali	Penyelenggara program kesehatan pascakerja
Medika Yakespen Utama	Entitas sepengendali	Penyelenggara jasa kesehatan
BNI Life, DPLK BRI, DPLK BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penyelenggara program pensiun
PT Asuransi Jiwasraya dan PT IFG Life	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penempatan dana aset program
PTIP dan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penjualan batubara
PLN	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi, pelanggan logam mulia, penjualan batubara, penjualan dan pemakaian listrik dan penempatan obligasi
INUKI, PT PAL, SK	Entitas berelasi dengan Pemerintah/	Piutang lain-lain
PT Pertagas Niaga dan PT Pertamina Gas	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi
PT Freeport Indonesia	Entitas sepengendali	Pelanggan logam mulia
NHM	Entitas asosiasi Grup	Pelanggan logam mulia dan pembelian barang] untuk kegiatan produksi
MJIS	Entitas asosiasi Grup	Pinjaman berbunga
PT Peralife Insurance	Entitas asosiasi Grup	Penempatan dana aset program
BPI	Entitas ventura bersama Grup	Penjualan batubara

Pihak-pihak yang Berelasi	Hubungan	Sifat Transaksi
HBAP dan PT Bukit Asam Transpacific Railway	Entitas ventura bersama Grup	Piutang lain-lain
Timah Nigeria Limited	Entitas ventura bersama Grup	Penggantian biaya sebelum operasi
PT Menara Antam Sejahtera	Entitas anak Dana Pensiun Antam	Penyewaan ruang kantor jasa pemeliharaan dan kebersihan

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Realisasi saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi terhadap kinerja keuangan Perusahaan untuk tahun 2022 dan 2023 dapat disampaikan sebagai berikut.

Uraian	2023 (Ribuan USD)	2022 (Ribuan USD)
Pendapatan	29.766	2.408
Pembelian Barang dan Jasa	220.592	857.803
Penghasilan Keuangan	68.854	5.815
Biaya Keuangan	5	6
Pembayaran luran dana pensiun	2.719	23.275
Kas di bank	105.466	659.525
Deposito Jangka Pendek	541.961	771.253
Deposito Berjangka	-	544.553
Piutang Usaha	2.674	120.888
Piutang Lain-lain	3.004	3.899
Aset Keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	186.452
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	37.240
Utang Usaha	8.431	81.342
Akrual	38.448	109.626
Liabilitas <i>Supplier Financing</i>	-	9.090
Pinjaman Bank	-	567.758
Total	1.021.919	3.980.933

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Semua transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan tingkat harga, dan kondisi normal selayaknya yang dilakukan dengan pihak ketiga, dan telah diungkapkan di dalam Laporan Keuangan. Perusahaan mengungkapkan penjelasan mengenai kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi/berafiliasi pada Laporan keuangan, sesuai standar PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Manajemen Perusahaan telah memastikan bahwa transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan melalui prosedur yang memadai, sesuai prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

Alasan Dilakukannya Transaksi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan alasan yang sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga, yaitu untuk memenuhi kebutuhan dalam melakukan pengembangan operasional dan bisnis.



PROSPEK USAHA DAN STRATEGI KE DEPAN

PROSPEK USAHA

Berdasarkan publikasi analisis (CRU, MBR, Woodmackenzie) bulan September 2023, keseimbangan antara produksi dan konsumsi akan menyebabkan kondisi pasar aluminium surplus (produksi lebih tinggi dari konsumsi) di tahun 2024 hingga mencapai 640 ribu ton (di tahun 2023 mengalami defisit 484 ribu ton).

Berdasarkan publikasi dari Woodmackenzie, CRU, MBR dan Bloomberg diprediksi per September 2023 harga LME tahun 2024 sebesar USD/T2.280. Sedangkan rata-rata premium MJP tahun 2024 diprediksi sebesar USD/T118.

Pada tahun 2024, tinggi permukaan air Danau Toba diasumsikan normal yaitu sama dengan tahun 2023. Dengan kondisi tersebut, maka diperkirakan tinggi muka air Danau Toba pada akhir tahun 2024 mencapai 903,628 meter di atas permukaan laut (mdpl) dengan minimum tinggi muka air mencapai 903,281 mdpl pada bulan Oktober 2024. Daya listrik yang dibangkitkan diperkirakan sebesar 4.463.906 MWH untuk memenuhi kebutuhan listrik 496 pot rata-rata setahun.

Dari sisi internal Perusahaan, *maintenance* rutin yang dilaksanakan di unit Pembangkit yaitu *Inspeksi GCB, semi precise inspection* (SPI) di Tangga & Sigura Power Station, inspeksi AVR & Governor di Pembangkit Sigura dan *inspection transmission line*. Selain itu Perusahaan memerlukan supply energi listrik dari PLN sebesar 191.163 MWH untuk mendukung produksi.

Berdasarkan kinerja pembangkitan dan pot operasi, pada REA 2024 volume produksi aluminium sebesar 274.140 lebih tinggi 28% dari Prognosa 2023 sebesar 213.435 ton. Adapun rencana produksi tahun 2024 sebesar 274.140 ton yang terdiri dari produksi aluminium ingot sebesar 197.407 ton, produksi alloy sebesar 39.420 ton, produksi billet sebesar 29.237 ton dan molten untuk *supply* ke IAA sebesar 8.076 ton.

Berdasarkan potensi permintaan pasar dan mempertimbangkan kondisi operasi Perusahaan, maka penjualan aluminium meningkat 23% menjadi sebesar 274.140 ton dari Prognosa 2023 sebesar 223.289 ton, yang terdiri dari: penjualan aluminium ingot sebesar 197.407 ton, penjualan billet sebesar 29.237 ton, penjualan alloy sebesar

39.420 ton, dan molten 8.076 ton. Pada tahun 2024, sasaran penjualan domestik adalah perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi, otomotif, kabel, *sheet/plat/foil* dan lainnya. Sedangkan untuk penjualan ekspor direncanakan sebesar 10.200 ton terdiri dari 6.000 ton untuk Billet dan 4.200 ton untuk Alloy. Persediaan pada akhir Desember 2024 sebesar 8.076 ton untuk menjaga kelancaran suplai pada periode berikutnya.

Berdasarkan kondisi pasar maka diprediksi harga jual rata-rata aluminium ingot sebesar USD2.403,9/ton dengan nilai penjualan mencapai USD474,5 juta. Untuk billet, prediksi harga jual billet sebesar USD2.525,5/ton dengan nilai penjualan sebesar USD73,8 juta. Untuk alloy, prediksi harga jual rata-rata alloy sebesar USD2.504,6/ton dengan dengan nilai penjualan mencapai sebesar USD98,7 juta. Sedangkan untuk molten, prediksi harga jual sebesar USD2.283,5/ton dengan nilai penjualan sebesar USD18,4 juta.

Adapun sasaran Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pertumbuhan eksplorasi dan produksi secara agresif.
2. Meningkatkan daya saing biaya melalui digital.

STRATEGI KE DEPAN

Dalam rangka mencapai sasaran utama MIND ID, yaitu untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia, MIND ID mengembangkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020 – 2024 dan telah dilakukan penyesuaian/*realignment* untuk periode 2023-2028. Perusahaan berkomitmen untuk mendukung implementasi sentralisasi aktivitas sejenis di Grup MIND ID sebagai upaya efisiensi dan optimasi proses bisnis melalui sinergi bersama dalam Grup MIND ID.

Untuk mencapai sasaran tersebut di atas, Perusahaan mengembangkan 5 tema strategis untuk mencapai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang telah ditetapkan MIND ID, sebagai berikut:

1. Meningkatkan pertumbuhan eksplorasi dan produksi secara agresif.
2. Meningkatkan daya saing biaya melalui digital.
3. Membangun aset hilirisasi berskala global.
4. Aliansi strategis untuk ekspansi bisnis baru hilirisasi.
5. Pengembangan kapabilitas dan optimasi portofolio.

Inisiatif-inisiatif Strategis dalam segmen aluminium masih akan berfokus terhadap penguatan industri aluminium serta hilirisasi sumber daya alam domestik yang sejalan rantai nilai industri. Adapun inisiatif strategis tersebut adalah sebagai berikut:

Inisiatif	Target 2024
Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah	- Progress EPC 100% - Commissioning & Operation
Calcined Petroleum Coke (CPC) Plant Kuala Tanjung (Jika Proyek dinyatakan layak pada proses Re-FID)	Keputusan keberlanjutan Proyek oleh Pemegang Saham
- Upgrade Teknologi - Optimalisasi Pabrik Peleburan Kuala Tanjung	Pot Upgrading - Proses fine tuning dan performance test - Taking over - Evaluasi terhadap hasil performance test dan gate review untuk konversi ke 298 pot - Analisa dan kajian lanjutan terkait skema implementasi optimalisasi 298 pot
Aluminium Remelt Kuala Tanjung	Operasional dengan kapasitas 27 KTPA
2 nd Aluminium Smelter	- Perjanjian Definitif antara INALUM – PLN terkait Jual Beli listrik untuk Kegiatan Usaha INALUM - Penyusunan Dokumen Bankable Feasibility Study (BFS)
Integrasi Tambang Bauksit	Penjajakan skema tolling bauksit dari ANTAM ke INALUM melalui mitra strategis
Proyek CTP	- Kajian internal pembangunan fasilitas CTP Cair - Opsi Skema Kerja Sama CTP Cair
Kawasan Industri Kuala Tanjung (KIKT)	Setoran Modal ke KIKT <i>*Subject to Penyelesaian status pengalihan lahan seluas 9,04 Ha di Kuala Tanjung (HPL) yang dimanfaatkan PT Pelindo (Persero) untuk Proyek Pelabuhan dan Kawasan Industri Kuala Tanjung (KIKT) dengan nilai sebesar Rp36,2 Miliar</i>
Pre IPO / IPO	- Indikasi Valuasi INALUM - Draft kajian terhadap Opsi restrukturisasi Organisasi
Digitalisasi Proses Bisnis Perusahaan	- Pelaksanaan Upgrade ERP-SAP. - Penyelesaian Implementasi Data Management System (DMS). - Pelaksanaan Assessment INDI 4.0 readiness

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Perusahaan berkomitmen untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan. Sehingga Perusahaan senantiasa memperhatikan setiap adanya perubahan perundang-undangan untuk diimplementasikan ke dalam kegiatan usaha Perusahaan. Adapun perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perusahaan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel Perubahan Peraturan Perundang-undangan

No	Peraturan Perundang-undangan	Pokok Perubahan	Dampak Bagi Perusahaan	Upaya Mitigasi
1.	Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang	Menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.	Dampak tidak signifikan terhadap Perusahaan.	Tidak ada.
2.	Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	Menggabungkan tiga peraturan pemerintah, yang kini juga telah diganti dan dicabut, sebagai berikut: - Peraturan Pemerintah No. 97 Tahun 2012 tentang Retribusi Pengendalian Lalu Lintas dan Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing; - Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2016 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Pemungutan Pajak Daerah; dan - Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 2021 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Dalam Rangka Mendukung Kemudahan Berusaha dan Pelayanan Daerah.	Dampaknya signifikan terhadap Perusahaan. Pengaturan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 yang berhubungan dengan Perusahaan adalah ketentuan terkait pengenaan dan pemungutan pajak daerah (antara lain: Pajak Air Permukaan, Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan) dan retribusi untuk jenis izin tertentu (antara lain Persetujuan Bangunan Gedung dan Sertifikat Laik Fungsi).	Perusahaan melaksanakan kewajiban terhadap pajak daerah dan retribusi untuk jenis izin tertentu, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3.	Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian	Penyesuaian terhadap beberapa ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian, untuk menjamin ketersediaan dan memberikan kemudahan untuk memperoleh bahan baku dan/atau bahan penolong bagi industri dalam negeri dan untuk kelancaran penyelenggaraan bidang perindustrian.	Dampaknya tidak signifikan terhadap Perusahaan. Dalam rangka menjamin ketersediaan Bahan Baku dan/atau Bahan Penolong, Pemerintah Pusat menetapkan neraca komoditas, dimana penetapan neraca komoditas dapat dilakukan tanpa melalui rapat koordinasi, maupun dilakukan dalam rapat koordinasi yang diselenggarakan oleh kementerian terkait sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2021 sebagaimana diubah Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2023.	Tidak ada.

Tabel Perubahan Peraturan Perundang-undangan

No	Peraturan Perundang-undangan	Pokok Perubahan	Dampak Bagi Perusahaan	Upaya Mitigasi
4.	Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan	Perubahan ketentuan mengenai upah minimum.	Dampaknya tidak signifikan terhadap Perusahaan. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2023 pada dasarnya memperbaharui formula upah minimum dan penetapan formula alternatif nilai penyesuaian upah minimum.	Tidak ada.
5.	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara	• Penugasan khusus; BUMN dapat diberikan penugasan khusus oleh pemerintah pusat yang berkaitan dengan kemanfaatan umum, serta riset dan inovasi nasional. Penugasan khusus akan disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan BUMN yang bersangkutan. • Pelaksanaan PTJSL; BUMN wajib melaksanakan PTJSL, yang harus dilaksanakan secara terintegrasi, terarah, terukur dan akuntabilitas. PTJSL meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pelaporan. Direksi juga harus membentuk Komite PTJSL untuk memetakan dan menyusun PTJSL BUMN. • PTJSL dilaksanakan melalui Program Pendanaan UMK. Program Pendanaan PTJSL hanya tersedia bagi UMK yang merupakan mitra binaan BUMN dan yang memenuhi kriteria sesuai ketentuan dalam Permen tersebut.	Dampaknya signifikan terhadap Perusahaan.	Penguatan pemberlakuan PERMEN BUMN PER-1/MBU/03/2023 sesuai Berita Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Akta no 63 tanggal 16 di INALUM Saat ini Penyesuaian ketentuan internal Perusahaan, yaitu dengan diterbitkannya Peraturan Direktur Utama Nomor: PER-005/DIRUT/2023 tentang Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Indonesia Asahan Aluminium.



Tabel Perubahan Peraturan Perundang-undangan

No	Peraturan Perundang-undangan	Pokok Perubahan	Dampak Bagi Perusahaan	Upaya Mitigasi
6.	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara	- Mengatur tentang prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada BUMN, antara lain menambah hak pemegang saham/pemilik modal, yaitu: - Hak semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham untuk diperlakukan dan didukung secara setara oleh peraturan dan prosedur BUMN atau hak untuk mengungkapkan peraturan dan prosedur tersebut kepada mereka, serta hak untuk pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional atas kepemilikan sahamnya; - BUMN memiliki kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor; - BUMN entitas induk memastikan bahwa kebijakan tata kelola perusahaan yang baik berlaku bagi entitas anak dan entitas pengendali; dan - BUMN memiliki aturan dan prosedur yang mengatur penggabungan, pengambilalihan, peleburan, pemisahan, pembubaran, likuidasi dan transaksi luar biasa yang substansial untuk memastikan bahwa transaksi tersebut dilakukan secara transparan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelas mereka; dan - Mengatur ketentuan-ketentuan terkait kegiatan korporasi signifikan BUMN, antara lain terkait: - Penambahan penyertaan modal negara; - Restrukturisasi; - Penggabungan, pengambilalihan, peleburan, pemisahan, pembubaran dan likuidasi; - Privatisasi; - Kerjasama BUMN; - Pengadaan barang dan jasa BUMN; - Penghapusan dan pemindahtanganan aset tetap BUMN; dan - Lindung nilai BUMN	Dampaknya signifikan terhadap Perusahaan.	- Berita Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Akta No.63 tanggal 16 Juni 2023 bahwa Para Pemegang Saham memutuskan untuk mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN, PER-2/MBU/03/2023. - Telah dilakukan matrix kesesuaian peraturan internal dengan PER-2/MBU/03/2024. - Saat telah dilakukan penyesuaian terhadap beberapa kebijakan/ pedoman tata kelola Perusahaan meliputi Piagam Direksi & Dewan Komisaris, Pedoman GCG, Pedoman Perilaku dan peraturan lainnya secara bertahap.

Tabel Perubahan Peraturan Perundang-undangan

No	Peraturan Perundang-undangan	Pokok Perubahan	Dampak Bagi Perusahaan	Upaya Mitigasi
7.	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ Dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara	Mengintegrasikan, menyinkronkan dan menyelaraskan semua kerangka kerja yang berlaku untuk sumber daya manusia dan aspek organisasi BUMN, khususnya terkait Direksi dan Dewan Komisiner (untuk BUMN yang berbentuk Perusahaan Perusahaan) dan dewan pengawas (untuk BUMN berbentuk Perusahaan Umum) BUMN dan anak perusahaan BUMN.	Dampak signifikan terhadap Perusahaan.	- Peraturan Menteri BUMN, PER-3/MBU/03/2023 telah dikukuhkan pemberlakuannya di INALUM sesuai Berita Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Akta No.63 tanggal 16 Juni 2023. - Telah dilakukan matrik kesesuaian peraturan internal dengan PER-3/MBU/03/2024. - Saat ini telah dilakukan penyesuaian terhadap Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, Struktur Organisasi Perusahaan dan Tata Kelola Anak Perusahaan dan secara bertahap akan dilakukan penyesuaian.
8.	Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 24 Tahun 2023 tentang Pemasangan Alat Pengukur Debit dan Penetapan Volume Pengambilan dan/atau Pemanfaatan Air Permukaan	Mengatur ketentuan terkait pemasangan alat pengukur debit dan penetapan volume pengambilan dan/atau pemanfaatan air permukaan.	Dampak signifikan terhadap Perusahaan.	Pemasangan alat pengukur debit sesuai dengan Peraturan Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 24 Tahun 2023.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan” tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi Tunggal;
- Amendemen PSAK 46. “Pajak Penghasilan: Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua”.

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

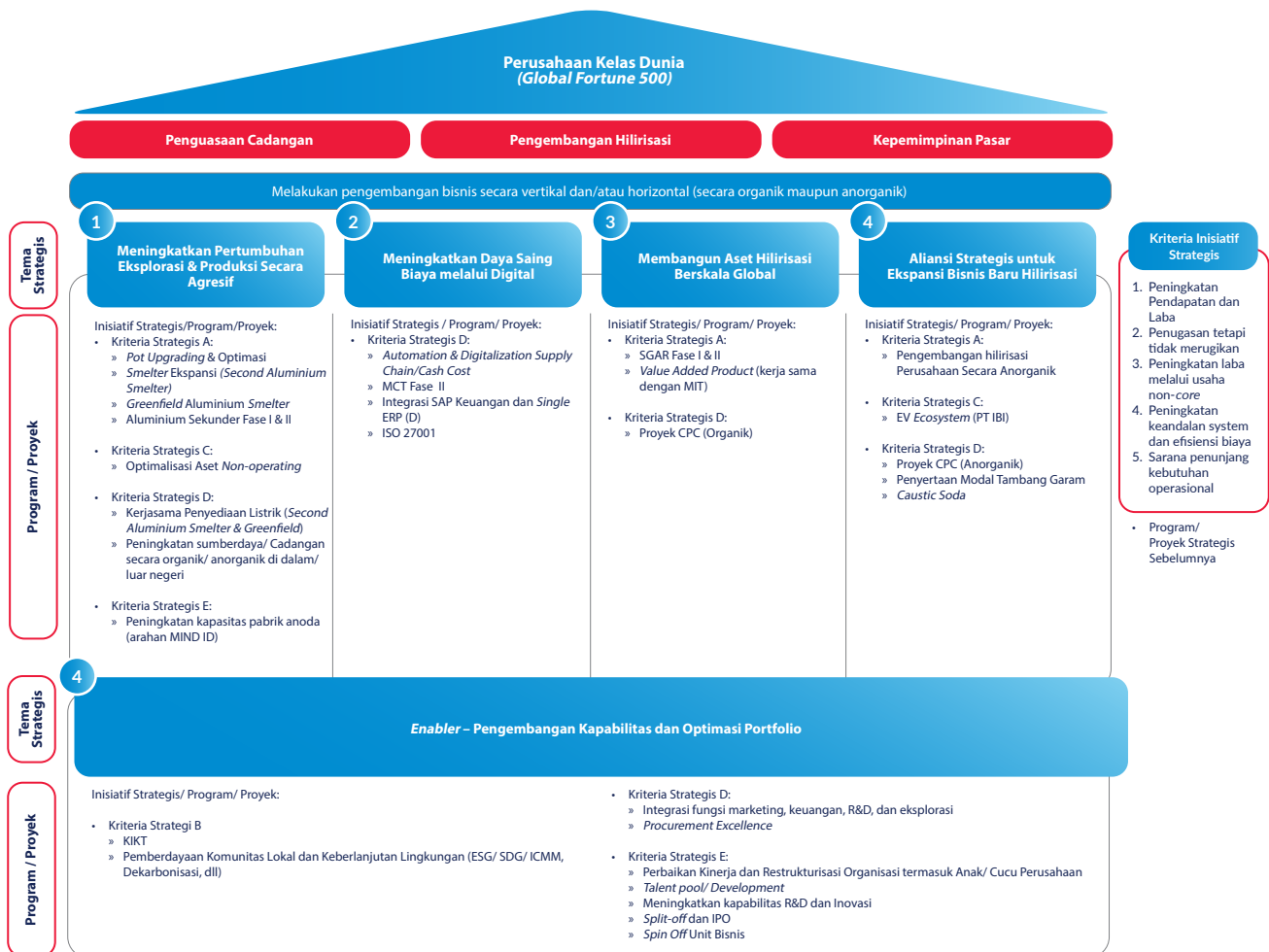
Penilaian tingkat kesehatan Perusahaan menggunakan Laporan Keuangan Konsolidasian Grup per 31 Desember 2023 yang telah diaudit, sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Penilaian tingkat kesehatan Perusahaan dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada suratnya No.RGT-094/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 19 April 2024 dengan hasil sebagai berikut:

Peringkat Berdiri Sendiri (<i>Standalone Rating</i>)	Peringkat Akhir (<i>Final Rating</i>)	Tingkat Kesehatan
idA+(sa)	idAA-/Stable	Sehat

RENCANA JANGKA PANJANG PERUSAHAAN

Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) adalah rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan Perusahaan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Perusahaan telah menyusun RJPP dengan mempertimbangkan faktor keberlanjutan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perusahaan telah menerbitkan RJPP 2023-2028, yang merupakan *Realignment* RJPP 2020 – 2024 MIND ID, dengan ringkasan sebagai berikut.

Tema dan Program/Proyek Strategis



Sebagai upaya untuk mencapai rencana jangka panjang, Perusahaan telah menyusun Program/Proyek Aktivitas strategis untuk jangka pendek dan menengah, yakni sebagai berikut:

No	Inisiatif Bisnis	Deskripsi	Jangka Pendek (1-2 Tahun)	Jangka Panjang (~5 Tahun)
1	<i>Performance Excellence</i>	Meninjau kembali standar operasi dan proses bisnis di setiap bagian sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan efisiensi proses	✓	
2	Kerjasama Penyediaan Energi Listrik	Mencari/menyediakan sumber energi baru dengan harga kompetitif guna mendukung peningkatan kapasitas produksi Aluminium	✓	✓
3	<i>Pot Upgrading</i>	Meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi Aluminium	✓	
4	<i>Pot Optimalisasi</i>	Meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi Aluminium	✓	✓
5	<i>2nd Aluminium Smelter</i>	Melakukan ekspansi <i>smelter</i> di Kuala Tanjung untuk meningkatkan kapasitas produksi Aluminium	✓	✓
6	KIKT	Mengembangkan kawasan industri Kuala Tanjung	✓	✓
7	<i>Coal Tar Pitch (CTP)</i>	Mengoptimalkan rantai pasok dan <i>cash cost</i>	✓	
8	Pabrik Anoda Karbon	Meningkatkan kapasitas produksi anoda karbon untuk mendukung inisiatif bisnis <i>Pot Upgrading</i> dan <i>Pot Optimalisasi</i> serta potensi penjualan anoda karbon ke <i>smelter</i> lain	✓	✓
9	<i>Aluminium Recycled</i>	Mendukung program hilirisasi produk Aluminium <i>recycled</i>	✓	
10	SGAR fase I dan fase II	Memperbaiki rantai pasok dan optimalisasi <i>cash cost</i>	✓	✓
11	<i>CPC Plant</i>	Memperbaiki rantai pasok dan optimalisasi <i>cash cost</i>	✓	
12	<i>Split-off</i>	Mendukung kebutuhan pendanaan untuk merealisasikan proyek strategis	✓	
13	IPO	Mendukung kebutuhan pendanaan untuk merealisasikan proyek strategis	✓	
14	Alumina Silo	Mengoptimalkan sistem logistik dan <i>storage</i> Alumina untuk mendukung peningkatan kapasitas produksi Aluminium	✓	✓
15	Garam & <i>Caustic Soda</i>	Penyertaan modal pada tambang garam & pengembangan <i>caustic soda</i> untuk mendukung pabrik SGAR		✓
16	<i>Spin Off</i> Unit Bisnis	Memisahkan unit bisnis strategis menjadi entitas terpisah	✓	



Adapun, progres atas implementasi inisiatif strategis, adalah sebagai berikut:

1. *Performance Excellence*: Saat ini sedang dilakukan *review* dan *monitoring* standar operasi dan proses bisnis di setiap bagian untuk meningkatkan *performance* proses secara keseluruhan.
2. Kerjasama Penyediaan Energi Listrik: Diskusi dengan PLN sedang berlangsung untuk mengkaji potensi sumber listrik yang kompetitif untuk 2nd Aluminium *Smelter* di Kuala Tanjung. *Memorandum of Understanding* (MoU) INALUM dan PLN terkait kerjasama penyediaan listrik telah ditandatangani tanggal 12 Juli 2023. Alternatif lain pencairan potensi sumber listrik adalah dengan mencari potensi suplai listrik melalui calon-calon mitra strategis.
3. *Pot Upgrading*: Seluruh *pot* yang di-*upgrade* telah dilakukan *start up*. Selanjutnya akan dilakukan *fine tuning* hingga April 2024 untuk mendapatkan parameter sesuai dengan kontrak.
4. *Pot Optimalisasi*: *Pilot test* sebanyak 5 *pot* telah selesai dilakukan dengan hasil sesuai dengan target. Selanjutnya akan dilakukan kajian terkait skema implementasi optimalisasi sebanyak 298 *pot*.
5. 2nd Aluminium *Smelter*: *Kick off* penyusunan kajian *Bankable Feasibility Study* (BFS) bersama dengan EGA telah terlaksana. *Site* investigasi di Kuala Tanjung dan *site visit* ke *carbon plant technology* provider di Tiongkok telah dilakukan.
6. KIKT: Penyelesaian pembayaran kompensasi pengganti lahan INALUM yang digunakan oleh Pelindo senilai Rp36,2 miliar sedang dilakukan. Kompensasi ini direncanakan sebagai injeksi modal INALUM pada proyek KIKT.
7. CTP *Plant*: status *project* saat ini dibatalkan karena tidak ada kesepakatan antara INALUM dan calon mitra (KPDC/Dongsuh) terkait dengan skema kerjasama *Joint Venture* yang diusulkan. Sehubungan dengan hal ini, kerjasama yang akan terjalin antara INALUM-KPDC/Dongsuh adalah transaksional dengan melakukan skema jual beli CTP (KPDC/Dongsuh sebagai vendor).
8. Pabrik Anoda Karbon: Penyusunan kajian kelayakan sedang dilakukan.
9. *Aluminium Recycled*: Pekerjaan EPC telah selesai pada April 2023. Saat ini operasional pabrik Aluminium *Recycle* sedang dioptimalkan dengan melakukan peninjauan intensif kepada calon pemasok bahan baku dan calon pembeli produk aluminium billet *recycled*.
10. SGAR Fase I: Pekerjaan EPC sedang dilakukan dengan *milestone* penting yang telah dicapai antara lain: instalasi *seed precipitation tank*, instalasi *boiler framework*, *shipment equipment* (*compressor*, *calciner*, *water purification*, *fasilitas coal gas*, *ball mill*, *evaporator & fasilitas digestion*) dan *hydraulic test boiler*.
11. SGAR Fase II: Kajian internal peningkatan kapasitas SGAR fase II bersama dengan ANTAM telah dilakukan dan disampaikan pada Rapat Direksi pada 12 Desember 2023.
12. CPC *Plant*: Kajian *review* dan revalidasi terhadap Harga Perkiraan Sendiri (HPS) dan model keuangan proyek CPC telah dilakukan dan disampaikan pada Rapat Direksi tanggal 12 Desember 2023 dimana diputuskan bahwa INALUM tidak akan berinvestasi membangun pabrik CPC secara organik serta tetap menggunakan opsi penyediaan CPC dari *market* dalam bentuk *supply chain* oleh mitra inorganik atau *long term off take agreement*.
13. *Split-off* : *split-off* telah efektif dilakukan pada 21 Maret 2023, sehingga saat ini secara entitas MIND ID dan INALUM telah resmi terpisah.
14. IPO: Saat ini Perusahaan sedang dalam proses persiapan penyusunan *growth story*.
15. Alumina Silo: status *project* saat ini dibatalkan karena setelah dilakukan kajian CBA oleh konsultan Advisian (*Worley Grup*) direkomendasikan bahwa pembangunan silo belum diperlukan untuk kondisi saat ini.
16. Garam & *Caustic Soda*: Proyek ini dibatalkan karena INALUM tidak secara langsung menggunakan pasokan garam dalam proses produksi dan akan memprioritaskan terlebih dahulu rencana pengembangan usaha yang dapat memberikan dampak langsung kepada kegiatan usaha INALUM.
17. *Spin Off* Unit Bisnis: Dalam tahap penyusunan *draft* kajian terhadap opsi restrukturisasi Organisasi.

05



INALUM telah mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kesiapan Perusahaan dalam menghadapi era industri 4.0, dengan fokus pada manajemen informasi, layanan TI, efisiensi operasional, pengelolaan data, dan manajemen sumber daya manusia yang terintegrasi dengan baik.

FUNGSI PENUNJANG BISNIS



SUMBER DAYA MANUSIA



PENGELOLAAN SDM

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aspek penting dalam mendukung perkembangan dan keberlanjutan usaha. INALUM terus melakukan pengembangan dan pengelolaan SDM secara tepat, sistematis, dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Selain itu, INALUM juga terus melakukan berbagai program dalam mengembangkan kapabilitas dan kompetensi pegawai, untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan dalam menghadapi setiap perkembangan lingkungan bisnis.

INALUM telah mempersiapkan fondasi untuk melakukan pengelolaan dan pengembangan pada aspek SDM. Selain untuk menjawab tantangan yang dihadapi Perusahaan, implementasi pengelolaan dan pengembangan SDM INALUM menerjemahkan aspirasi pemangku kepentingan. Dimana fokus yang dilakukan INALUM dalam pengembangan SDM adalah peningkatan efektivitas dan produktivitas organisasi.

Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan pengelolaan dan pengembangan SDM yang terintegrasi dengan strategi INALUM serta visi Perusahaan khususnya visi nomor 4,

yakni meningkatkan kompetensi SDM secara terencana dan berkesinambungan untuk kelancaran operasional dan pengembangan industri aluminium. Perusahaan berupaya untuk terus melakukan peningkatan kualitas pengelolaan SDM agar dapat mendukung perkembangan bisnis, dengan tetap mengacu pada peraturan perundang-undangan dan *best practices* pengelolaan SDM yang berlaku, baik itu domestik maupun internasional.

Program Strategis SDM Tahun 2023

Dalam rangka menjawab setiap tantangan dan tahapan perkembangan bisnis Perusahaan selaras dengan aspirasi pemegang saham, SDM INALUM senantiasa didorong untuk mempunyai *skill-set* dan *mindset* yang dibutuhkan, hal tersebut diperlukan untuk memperkuat dan meningkatkan kinerja Perusahaan. Untuk itu, INALUM telah menyusun tema program strategis SDM tahun 2023 sebagai berikut:

1. Pengembangan Talenta Berstandar Global
Mempersiapkan dan mendukung perwujudan sumber daya manusia Perusahaan yang berstandar global.

2. Operasi Ekselen
Meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan daya melalui proses optimasi sumber daya dan proses bisnis yang ekselen.
3. Keberagaman dan Inklusi
Menanamkan dan memperkuat budaya Perusahaan ke seluruh insan di internal Perusahaan dalam mendorong pencapaian strategis Perusahaan.
4. Transformasi Digital
Melaksanakan proses digitalisasi proses kerja terkait personalia untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses kerja.

Manajemen Sumber Daya Manusia

INALUM melakukan Manajemen SDM dengan mengelola SDM yang dimiliki dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan yang telah ditetapkan. Program pengelolaan SDM di lingkup INALUM, telah dilakukan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan yang berkelanjutan. Selain itu, segenap insan INALUM juga ditekankan untuk dapat saling bersinergi sesuai dengan arah perkembangan bisnis Perusahaan. Perusahaan secara komprehensif, melakukan pengelolaan SDM dengan menerapkan sistem yang menyeluruh pada setiap tahapan perjalanan pegawai mulai dari perekrutan pegawai hingga apresiasi.

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara dan MIND ID Group, dan dalam rangka menciptakan lingkungan yang kondusif, segenap insan INALUM diwajibkan untuk berpedoman pada nilai-nilai Perusahaan sebagaimana yang tertuang dalam budaya "AKHLAK", baik dalam bersikap maupun berperilaku ketika menjalankan fungsinya, baik di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan.

Program Perencanaan Pegawai

Dalam merancang program perencanaan pegawai, INALUM selalu memberikan perhatian khusus terhadap aspek produktivitas dan efisiensi. Untuk mencapai tujuan tersebut, Departemen Strategi *Human Capital* INALUM secara rutin menyusun rencana pegawai atau *Man Power Plan* (MPP) yang telah disesuaikan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Salah satu inisiatif strategis yang diimplementasikan untuk mendukung pemenuhan SDM terutama di bagian inti organisasi adalah melalui pelaksanaan rotasi pegawai laki-laki dari fungsi pendukung ke fungsi inti. Rotasi ini juga disertai dengan reposisi pekerjaan yang sebelumnya dilakukan oleh tenaga kerja organik, dialihkan ke pihak *outsourcing*. Langkah ini telah terbukti efektif dengan

efisiensi standar jumlah SDM yang signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Dengan strategi ini, INALUM tidak hanya meningkatkan produktivitas pegawai tetapi juga mengoptimalkan alokasi SDM secara lebih efisien. Penerapan rotasi pegawai dan restrukturisasi pekerjaan menjadi bagian integral dari upaya Perusahaan untuk terus berkembang dan bersaing dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

Program Pemenuhan Pegawai

Dalam konteks pemenuhan tenaga kerja, Perusahaan dengan tegas dan konsisten berkomitmen untuk menjaga transparansi dan menegakkan prinsip non-diskriminasi terhadap calon pegawai. Perusahaan meyakini bahwa individu berkualitas dan berpotensi dapat berasal dari internal maupun eksternal Perusahaan, asalkan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Dalam rangka rekrutmen internal, Perusahaan menerapkan promosi dan rotasi sebagai upaya untuk memberikan peluang karir kepada karyawan yang berprestasi. Di sisi lain, rekrutmen eksternal dijalankan melalui proses seleksi yang ketat.

Proses manajemen SDM menjadi bagian integral dari strategi Perusahaan dan rekrutmen memegang peran penting dalam memastikan kesuksesan pengelolaan SDM tersebut. Sebagai langkah awal yang strategis, proses rekrutmen dapat memberikan dampak yang signifikan pada perencanaan dan pelaksanaan strategi SDM Perusahaan.

Pada tahun 2023, INALUM secara aktif berpartisipasi dalam mendukung program Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melalui Program Rekrutmen Bersama (RBB) Forum *Human Capital* Indonesia (FHCI) Tahun 2023. Dalam inisiatif ini, INALUM berhasil merekrut 10 individu berbakat terbaik di Indonesia, yang terdiri dari Putra-Putri terbaik, untuk mengisi posisi kunci di perusahaan. Posisi tersebut melibatkan bidang seperti *Market Intelligence*, *Reduction & Casting Operation*, serta *Engineering*. Keberhasilan ini menandai komitmen INALUM dalam menarik dan mempertahankan bakat terbaik untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan.

Manajemen Kinerja

INALUM telah menerapkan sistem manajemen kinerja yang dilaksanakan secara konsisten dan terukur. Pendekatan ini bertujuan untuk menyelaraskan kinerja pegawai dengan target korporasi yang telah ditetapkan oleh pemegang saham. Penilaian kinerja pegawai menjadi bagian integral dari proses ini, dijadikan sebagai alat komunikasi untuk menjelaskan kinerja atau target yang diharapkan oleh Perusahaan.

Penilaian kinerja pegawai dilakukan secara rutin dan sistematis, menjadi sarana penting dalam menyusun rencana pengembangan pegawai guna meningkatkan kinerja Perusahaan. Proses penilaian kinerja, yang dikoordinasikan oleh Departemen Strategi *Human Capital* setiap tahun, mendapatkan pemantauan dari pimpinan di masing-masing Grup, Departemen, dan Seksi.

Perusahaan melaksanakan penilaian kinerja pegawai dengan menggunakan parameter pencapaian target kinerja pribadi, yang dikenal sebagai *Key Performance Indicators* (KPI), yang kemudian dikombinasikan dengan penilaian kompetensi oleh para pimpinan. Hasil dari penilaian tersebut tidak hanya menjadi dasar evaluasi kinerja, tetapi juga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan terkait pemetaan talenta, promosi, rotasi, dan peningkatan remunerasi. Dengan pendekatan ini, INALUM dapat memastikan bahwa pengelolaan kinerja pegawai tidak hanya berjalan efisien, tetapi juga memberikan kontribusi maksimal terhadap pencapaian tujuan Perusahaan secara keseluruhan.

Penghargaan Masa Kerja

INALUM sangat menghargai para pegawai yang telah dengan sungguh-sungguh memberikan dedikasi dan kontribusinya untuk perkembangan dan kemajuan Perusahaan. Sebagai bentuk apresiasi, Perusahaan memberikan tanda jasa dan penghargaan kepada pegawai yang telah memberikan dedikasi dan kontribusinya bagi INALUM, berdasarkan masa kerja. Program tanda jasa dan penghargaan bagi pegawai yang senantiasa dilakukan Perusahaan terbukti mampu memotivasi pegawai untuk memberikan kinerja terbaiknya bagi INALUM, sekaligus sebagai stimulus untuk meningkatkan prestasi di masa yang akan datang.

Di tahun 2023, Perusahaan telah melaksanakan program tanda jasa dan penghargaan bagi pegawai, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Komite *Operating* Nomor: PER-002/O/DIROP/2022 tentang Fasilitas dan *Benefit* Pegawai *Operating* dengan rincian sebagaimana terlampir di bawah ini.

Bentuk Program Tanda Jasa dan Penghargaan bagi Pegawai Tahun 2023

No	Jenis Tanda Jasa dan Penghargaan	Ketentuan Masa Kerja	Keterangan
1.	Emas Batangan Antam Emboss INALUM seberat 5 gram	15 Tahun Masa Kerja	2 Pegawai
2.	Emas Batangan Antam Emboss INALUM seberat 10 gram	25 Tahun Masa Kerja	26 Pegawai
3.	Emas Batangan Antam Emboss INALUM seberat 15 gram	Pegawai Pensiun	25 Pegawai

Hubungan industrial

Perusahaan senantiasa menjaga hubungan industrial sebagai sebuah sistem hubungan kerja yang sehat, harmonis, dan konstruktif antara pegawai dengan INALUM. Hubungan industrial ini dibangun berdasarkan asas saling menghormati, guna menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban terhadap Perusahaan. Dalam hal ini, Perusahaan memposisikan seluruh pegawai sebagai mitra strategis dalam rangka membangun dan memelihara hubungan kerja yang harmonis melalui komunikasi yang teratur dan berkelanjutan.

Perusahaan juga memberikan kebebasan bagi pegawai untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat. INALUM sangat mendukung adanya serikat pekerja di lingkungan Perusahaan yang diharapkan dapat menciptakan hubungan baik antara pegawai dan manajemen Perusahaan, agar dapat memberikan kontribusi terbaik untuk kepentingan bersama dan Perusahaan. Saat ini, Perusahaan telah memiliki 2 Serikat Pekerja yaitu SP LEM SPSI Kantor Peleburan dan SP LEM SPSI Kantor PLTA yang telah tercatat di instansi ketenagakerjaan.

Seluruh pegawai Perusahaan, baik yang menjadi anggota serikat pekerja maupun non-serikat, terlindungi kepentingannya dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang terakhir diperbaharui pada 2 Juli 2022 dan berlaku sampai 2 (dua) tahun sampai 2024.

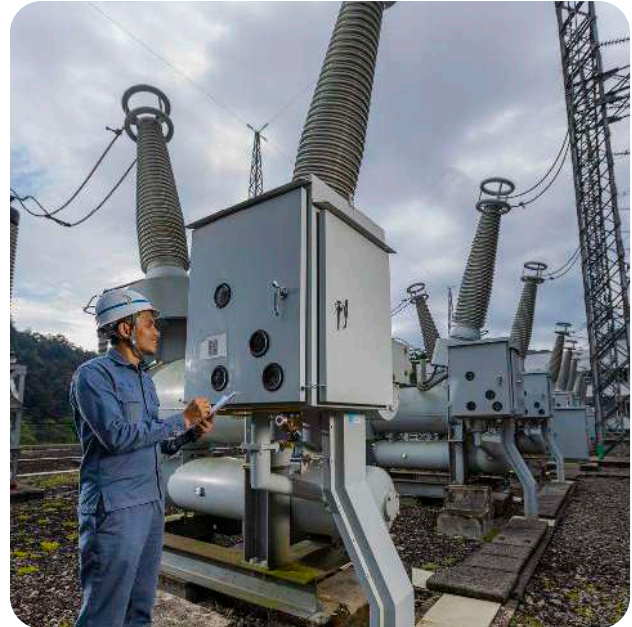
Program pensiun

INALUM senantiasa memperhatikan kesejahteraan pegawai, baik itu selama mengabdikan maupun yang telah purna bakti. Dalam rangka memelihara kesinambungan penghasilan Pegawai pada hari tua, Perusahaan memiliki program pensiun yaitu Tabungan Kesehatan Pensiun (Takespen). Program ini ditujukan untuk menghimpun dana yang ditujukan untuk biaya kesehatan Pegawai dan pasangan di masa pensiun. Total jumlah peserta Pegawai aktif 1.822 orang dan Pegawai pensiun per Tahun 2023 sebanyak 456 orang dengan dana kelolaan Takespen sampai dengan bulan Desember 2024 sebesar Rp172 miliar.

PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PERUSAHAAN

Kebijakan Pengembangan Kompetensi

Perusahaan senantiasa melaksanakan program pengembangan kompetensi pegawai untuk semua level jabatan dan *gender*, dengan target atau sasaran yang ingin dicapai. INALUM dengan terbuka memberikan kesempatan yang setara pada setiap pegawai untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi tanpa membedakan *gender*, ras, dan agama. Namun, pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan kompetensi pegawai tetap disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. INALUM memandang bahwa pengembangan kompetensi pegawai merupakan investasi jangka panjang yang dapat memberikan dampak nyata bagi peningkatan kinerja Perusahaan, baik saat ini maupun di masa mendatang.



Realisasi Program Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2023

Uraian	2023
Jumlah Pegawai	1.819
Jumlah Jam Pelatihan	127.857
Jumlah Hari Pelatihan	365
Total Pegawai yang Mengikuti Pelatihan	1.819

Realisasi Pengembangan Kompetensi Tahun 2023

Target Peserta	Judul Pelatihan	Tujuan Pelatihan
BOD-1 s/d BOD-2	<i>Project Management Body of Knowledge</i>	Memberikan pemahaman yang baik dalam mengelola proyek
BOD-1 s/d BOD-2	<i>Design Thinking</i>	Meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi dan mendorong terciptanya inovasi-inovasi pengembangan Perusahaan yang selaras dengan perkembangan bisnis terkini
BOD-3	<i>Change Management</i>	Mendorong tim kerja untuk memastikan penerimaan perubahan dan menerapkan perubahan dalam mencapai keunggulan operasional dalam menghadapi perubahan bisnis yang dinamis untuk dapat terus berubah dalam mempertahankan daya saing
BOD-3	<i>First Time Manager</i>	Meningkatkan kemampuan mengelola tim dengan skala yang lebih luas serta menumbuhkan <i>growth mindset</i> dalam mengidentifikasi serta menjalankan perbaikan berkelanjutan di Perusahaan
BOD-3 s/d BOD-4	<i>Lean Six Sigma – Yellow Belt</i>	Meningkatkan kapabilitas dalam memecahkan masalah, meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja, serta <i>improvement</i> untuk meningkatkan daya saing, optimalisasi biaya dan kepuasan pelanggan melalui metodologi <i>Lean Six Sigma</i>



Target Peserta	Judul Pelatihan	Tujuan Pelatihan
BOD-3 s/d BOD-4	<i>Exploratory Data Analytic</i>	Meningkatkan kompetensi pegawai dalam hal membangun dan mengolah serta menginterpretasikan data untuk mendukung <i>decision making</i> dengan baik
BOD-4	<i>Safety Leadership</i>	Membekali pegawai tentang bagaimana meningkatkan peran dan fungsi sebagai penyalia agar pengelolaan keselamatan kerja dapat berjalan dengan efektif dan kecelakaan kerja dapat ditekan agar mampu mencapai target terciptanya budaya selamat dan sehat dalam bekerja
Requester Pengadaan (All Section)	<i>Owner Estimate</i>	Meningkatkan kompetensi pegawai dalam menentukan dan mengevaluasi atas harga penawaran barang/jasa
Fungsi Operasi	<i>Total Productive Maintenance</i>	Meningkatkan produktivitas pada perlengkapan dan peralatan produksi dengan investasi perawatan yang seperlunya sehingga mencegah terjadinya kerugian besar
Fungsi Operasi	<i>Programmable Logic Control</i>	Meningkatkan kemampuan pegawai dalam <i>system control</i> kegiatan operasional Perusahaan menggunakan <i>Programmable Logic Control</i>
Fungsi Operasi dan <i>Central Safety Committee</i>	HAZOPs	Salah satu teknik identifikasi dan analisis bahaya yang dapat digunakan adalah <i>hazard operability study (HAZOPS)</i> yaitu pendekatan sistematis untuk memastikan kesesuaian keamanan dari suatu kegiatan operasi. Oleh karena itu, pegawai khususnya di bidang <i>safety</i> dan operasi harus dibekali kapabilitas untuk dapat menganalisa dan mengidentifikasi bahaya di masing-masing unit kerjanya
Fungsi Keuangan	<i>Corporate Valuation</i>	Meningkatkan kapabilitas pegawai dalam melakukan valuasi perusahaan terutama agar dapat memberikan gambaran bagaimana nilai jual Perusahaan dan hal apa yang perlu ditetapkan dalam strategi Perusahaan untuk meningkatkan nilai yang dimiliki oleh Perusahaan
Perwakilan setiap lokasi kerja	<i>First AID</i>	Salah satu aspek penting dalam keselamatan kerja adalah <i>emergency response</i> yang perlu dipersiapkan secara matang dan baik. Sebagai bagian dari upaya implementasi <i>emergency response</i> adalah melalui pemenuhan representasi Petugas Pertolongan Pertama Kecelakaan (P3K) di tempat kerja
BOD-5 s/d BOD-1	<i>Sertifikasi Operasi dan Sertifikasi Supporting</i>	Untuk membekali dan pemenuhan kompetensi pegawai sesuai dengan peraturan yang berlaku, selama 2023 Perusahaan melakukan 32 jenis sertifikasi baik baru maupun perpanjangan untuk 358 pegawai

Realisasi Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Gender Tahun 2023

Gender/Jenis Kelamin	Jumlah
Laki - Laki	1.693
Perempuan	126

Jenis Program Pengembangan Kompetensi

Program pengembangan kompetensi pegawai di lingkup Perusahaan pada tahun 2023, terdiri dari:

1. *Technical Competency*
2. *Soft Competency*
3. *Certification*

Biaya Pengembangan Kompetensi

Perusahaan memiliki komitmen untuk terus meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan dengan penyediaan anggaran investasi pada program pengembangan kompetensi pegawai secara berkelanjutan. Sepanjang tahun 2023, seluruh pegawai INALUM mendapatkan pelatihan dengan rata-rata jumlah waktu sebanyak 70,29 jam dengan investasi pengembangan rata-rata tiap pegawai mencapai Rp8.800.000 tiap orangnya.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM KE DEPAN

Peningkatan kualitas pelaksanaan Pengelolaan SDM secara berkelanjutan terus dilakukan. Pada tahun 2024, strategi dan program unggulan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:



TEKNOLOGI INFORMASI



KEBIJAKAN PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

INALUM menyadari, bahwa Teknologi Informasi (TI) merupakan salah satu aspek penting untuk mendukung perkembangan dan kemajuan Perusahaan serta keberlanjutan usaha Perusahaan ke depan di tengah lingkungan bisnis yang dinamis. Perusahaan senantiasa melibatkan teknologi terkini sehingga dapat menjangkau aset-aset vital, meningkatkan efisiensi dan produksi, serta menekan serendah mungkin dampak terhadap lingkungan dalam setiap proses produksi yang dilakukan Perusahaan.

Perusahaan memandang bahwa salah satu unsur utama sebagai *key enabler* dalam merealisasikan strategi bisnis adalah pemanfaatan dan pengembangan TI. Untuk itu, INALUM senantiasa menyusun dan memelihara dengan baik Tata Kelola Teknologi Informasi (*IT good governance*). Selain itu, pengembangan TI juga akan memudahkan dan meningkatkan efektivitas proses komunikasi, pengambilan keputusan serta pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan, terlebih di era industri 4.0 saat ini yang menuntut pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Sepanjang tahun 2023 INALUM telah menerapkan beberapa inisiatif strategis terkait tata kelola dan digitalisasi untuk menyempurnakan proses bisnis dan pengambilan keputusan. Inisiatif ini termasuk pelaksanaan proses audit dan sertifikasi IT oleh pihak ketiga, pengembangan infrastruktur dan aplikasi untuk memfasilitasi perubahan paradigma, maupun pengembangan personil TI dan seluruh pegawai secara umum dalam kaitannya dengan keamanan siber dalam bekerja. Inisiatif-inisiatif penting ini dilakukan untuk meningkatkan infrastruktur dan SDM agar lebih siap menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh revolusi industri digital.



Kepatuhan

Di sisi audit dan sertifikasi IT oleh pihak ketiga, INALUM telah melakukan implementasi serta sertifikasi ISO 27001:2013 *Information Security Management System* dengan berfokus pada infrastruktur *Data Center* dan perangkat pengguna. ISO 27001 adalah standar internasional untuk manajemen keamanan informasi. Selain sebagai pemenuhan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 4 Tahun 2016 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Informasi, pelaksanaan proses sertifikasi ISO 27001:2013 merupakan sebuah wujud komitmen INALUM dalam menjalankan proses bisnis digital yang aman dan handal. Dengan menerapkan dan memperoleh sertifikasi ISO 27001:2013, INALUM telah menetapkan kerangka kerja yang kuat untuk mengelola dan melindungi informasi sensitif dan penting. Termasuk dalam hal ini adalah pengidentifikasian risiko keamanan informasi, penerapan kontrol keamanan yang sesuai, dan proses pemantauan dan peninjauan berkesinambungan untuk memastikan kepatuhan dan perbaikan berkelanjutan.

Selain itu, demi meningkatkan performa layanan TI kepada pengguna pada tahun 2023 INALUM telah melakukan *assessment* ISO 20000-1:2018, yang akan dilanjutkan dengan proses implementasi dan sertifikasi yang direncanakan akan dilakukan di 2024. ISO 20000-1 adalah standar internasional untuk manajemen layanan TI. Penerapan standar ini berpotensi meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengguna layanan TI dalam memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

Pada tahun 2023 INALUM juga telah melakukan pengembangan *Data Governance* yang mencakup penetapan kebijakan, prosedur, dan praktik terkait manajemen dan penggunaan data Perusahaan. Ini termasuk penetapan struktur tanggung jawab, standar pengolahan dan pengelolaan data, kebijakan keamanan, serta pemantauan dan penegakan kepatuhan. Dengan memperkuat *data governance*, Perusahaan dapat memastikan bahwa data pengguna dikelola dengan baik, aman, dan dapat diandalkan, yang merupakan aset kritis dalam era industri 4.0.

Infrastruktur dan Aplikasi

Pada tahun 2023, INALUM telah melakukan peremajaan jaringan untuk meningkatkan keandalan infrastruktur, yang mencakup peningkatan kapasitas bandwidth jaringan intranet dan penerapan *fail-over* pada *backbone* intranet. Selain itu dalam aspek keamanan INALUM telah menerapkan *Privileged Access Management* (PAM) untuk mengelola akses dan hak istimewa dari pengguna layanan TI terhadap aset IT yang terhubung ke jaringan internal, seperti server, perangkat *network & security*, serta perangkat lainnya.

Di sisi aplikasi, INALUM telah melakukan digitalisasi sistem *Human Capital*. Digitalisasi sistem memungkinkan INALUM untuk mengelola informasi dan proses terkait sumber daya manusia secara lebih efisien dan efektif. Ini mencakup penggunaan sistem manajemen sumber daya manusia (HRM) berbasis teknologi untuk simplifikasi dan mengotomatiskan tugas-tugas administratif, seperti manajemen pegawai, penggajian, pengembangan pegawai, dan evaluasi kinerja. Dengan demikian, INALUM dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya dan *lead time* administrasi, dan meningkatkan kepuasan pegawai.

Selain sistem *Human Capital* INALUM juga telah melakukan digitalisasi sistem Surat Izin Kerja Aman, sistem pengajuan izin kerja yang digunakan oleh pihak ketiga sebagai salah satu prasyarat dalam melakukan pekerjaan di lingkungan kerja Perusahaan. Digitalisasi sistem memudahkan pihak ketiga dalam pengajuan izin kerja di lingkungan dengan risiko tinggi serta meningkatkan visibilitas pelaksanaan pekerjaan dari perspektif tim Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2023 INALUM telah memulai *Security Awareness Program* yang meliputi *media campaign* maupun *webinar*. Pelaksanaan program bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pegawai dalam aspek menjaga keamanan informasi.

Security Awareness Campaign dilakukan melalui media *desktop background*, *email*, maupun *standing banner* di lokasi-lokasi strategis. Materi berisikan tips keamanan, informasi terbaru terkait ancaman keamanan, atau studi kasus keamanan untuk meningkatkan pemahaman pegawai terkait risiko dan cara mengatasinya. Selain itu tersedia juga informasi dalam rupa infografis, slogan, ataupun pesan-pesan singkat yang memperkuat kesadaran keamanan.

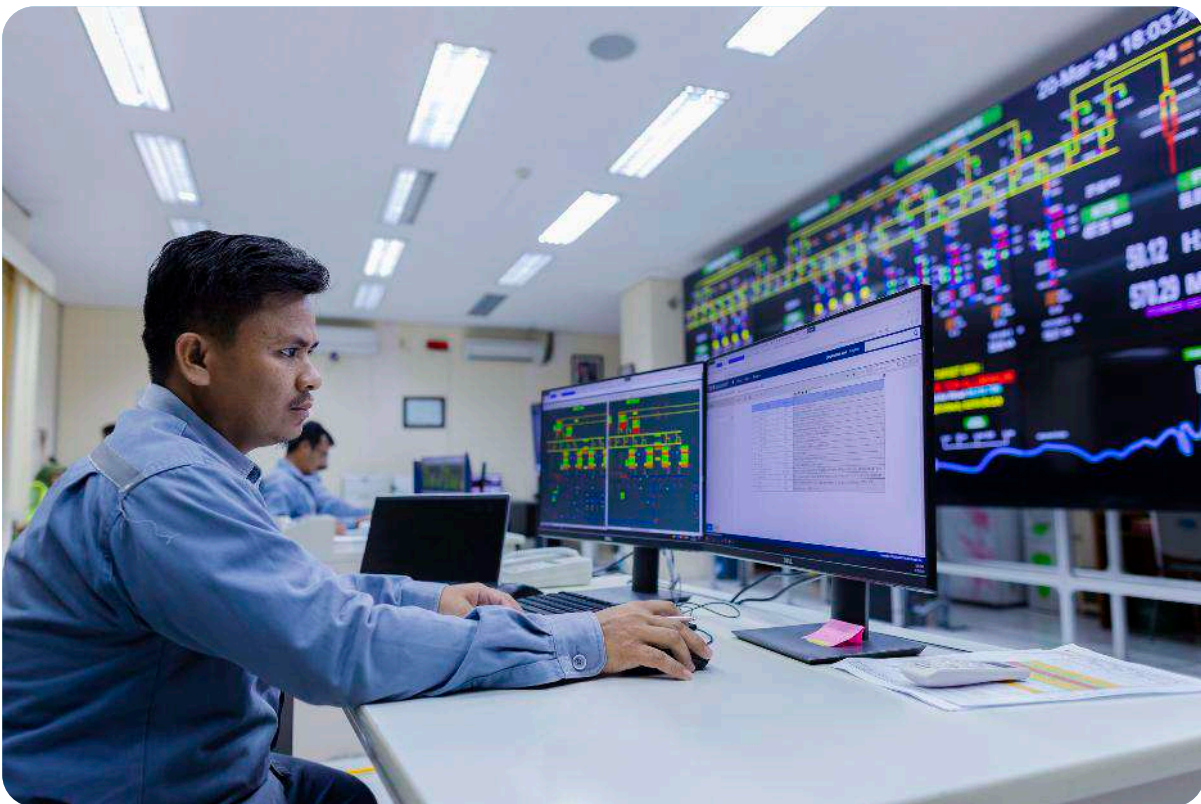
Selain itu INALUM juga telah melakukan *Security Awareness Webinar* dengan mengundang seluruh pegawai. Pelatihan ini mencakup pemahaman dasar tentang ancaman keamanan informasi, praktik-praktik keamanan yang disarankan, dan langkah-langkah pencegahan yang dapat diambil oleh pegawai dalam menjaga keamanan informasi perusahaan. Dalam pelatihan, INALUM turut juga mengundang ahli *cybersecurity* dari luar Perusahaan untuk memberikan pemahaman dan perspektif baru dari sisi luar Perusahaan. Dalam pelatihan dilakukan pembahasan studi kasus dan serangan terkini serta diskusi interaktif untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan karyawan.



Untuk pengembangan personil TI, pada tahun 2023 INALUM telah menjalankan beberapa pelatihan personil TI. Di sisi keamanan telah dilakukan pelatihan *Certified Information System Auditor* dan sertifikasi *EC Council Certified Network Defender*. Untuk pengembangan infrastruktur jaringan, telah dilakukan juga sertifikasi *Cisco Certified Network Associate (CCNA)*.

Melalui pengembangan yang telah dilakukan, INALUM telah mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kesiapan Perusahaan dalam menghadapi era industri 4.0, dengan fokus pada manajemen informasi, layanan TI, efisiensi operasional, pengelolaan data, dan manajemen sumber daya manusia yang terintegrasi dengan baik.

Selain itu, tercipta budaya keamanan yang kuat di antara pegawai, di mana setiap individu merasa bertanggung jawab untuk melindungi informasi Perusahaan dan mengidentifikasi serta melaporkan potensi ancaman keamanan. Dengan meningkatkan kesadaran dan keterampilan keamanan pegawai, Perusahaan dapat mengurangi risiko keamanan informasi dan meningkatkan ketahanan terhadap serangan siber. Langkah-langkah ini akan membantu Perusahaan untuk tetap kompetitif dan beradaptasi dengan perubahan yang cepat dalam lingkungan bisnis yang semakin digital, terhubung, dan kompleks.



KOMITE PENGARAH TI

Mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, INALUM membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi. Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk dengan tujuan membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab terhadap penetapan rencana strategis TI dan kebijakan Perusahaan terkait penggunaan TI. Tugas Komite Pengarah untuk memastikan keselarasan Rencana Strategis TI dengan RJP; memastikan implementasi Rencana Strategis TI yang dituangkan dalam RKAP dan mengevaluasi, mengarahkan, dan memantau implementasi penyelenggaraan TI.

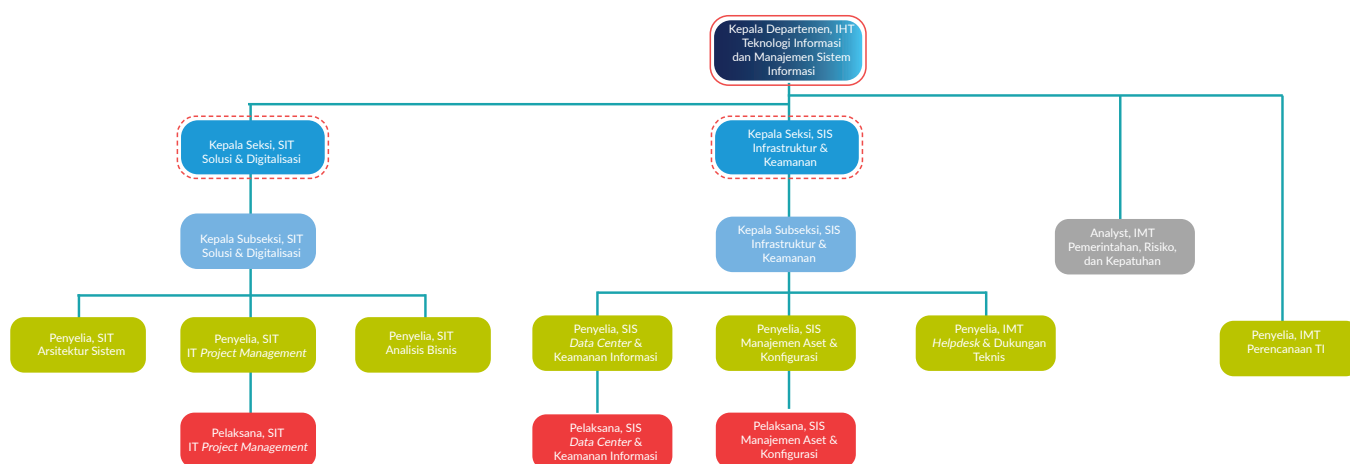
Sesuai dengan Surat Keputusan Pembentukan Komite, Komite Pengarah TI Perusahaan beranggotakan para *senior leader*/ pemimpin di bawah level direksi dan diketuai oleh salah satu Direksi. Struktur Komite Pengarah TI sesuai SK adalah Direktur Pelaksana sebagai Ketua dan 3 (tiga) di bawah level Direksi sebagai anggota.

ORGANISASI PENGELOLA TEKNOLOGI INFORMASI PERUSAHAAN

Pengelolaan TI di lingkup Perusahaan berada di bawah tanggung jawab Departemen Teknologi Informasi dan Manajemen Sistem Informasi.

Adapun struktur organisasi pengelola teknologi informasi di lingkup Perusahaan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Struktur Organisasi Pengelola Teknologi Informasi
Tahun 2023





Jumlah Pegawai organisasi TI

Sampai dengan 31 Desember 2023, jumlah pegawai organisasi TI berjumlah 12 Orang. Keseluruhan pegawai organisasi TI berkomitmen untuk memberikan manfaat yang maksimal dalam mendukung tercapainya arah dan tujuan strategis Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Organisasi TI

Departemen IMT memiliki beberapa tugas dan tanggung jawab utama, di antaranya:

1. Mengelola pelaksanaan kegiatan pemenuhan infrastruktur IT yang meliputi perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), jaringan IT (*IT Network*), serta standarisasi tata kelola TI (*IT Governance*) untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
2. Mengelola pelaksanaan kegiatan sistem manajemen informasi yang ada di Perusahaan.
3. Mengelola pelaksanaan pengembangan sistem dan aplikasi yang berbasis teknologi informasi (*digitalisasi*) kecuali pada sistem komputer yang terkait dengan kendali produksi.
4. Mengelola fungsi terkait pemberian layanan dan dukungan teknis atas kebutuhan terkait teknologi informasi dan sistem manajemen informasi.
5. Melaksanakan fungsi pelaporan dan pertanggungjawaban atas seluruh pekerjaan kepada Kepala Grup *Human Capital* serta Direktur *Human Capital*.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Tata Kelola Teknologi Informasi merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk memastikan penggunaan IT berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga dapat memitigasi risiko sekaligus memberikan nilai tambah bagi INALUM. Seluruh pemangku kepentingan INALUM, telah memiliki kesadaran tentang arti penting dan sifat kritis akan TI Perusahaan. Di mana setiap upaya investasi, pengembangan, dan pemanfaatan TI dilakukan secara optimal dan lebih berhati-hati, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan lingkungan bisnis. Sehingga Perusahaan, dapat terhindar dari berbagai ancaman, kegagalan, dan kerugian yang tidak dikehendaki.

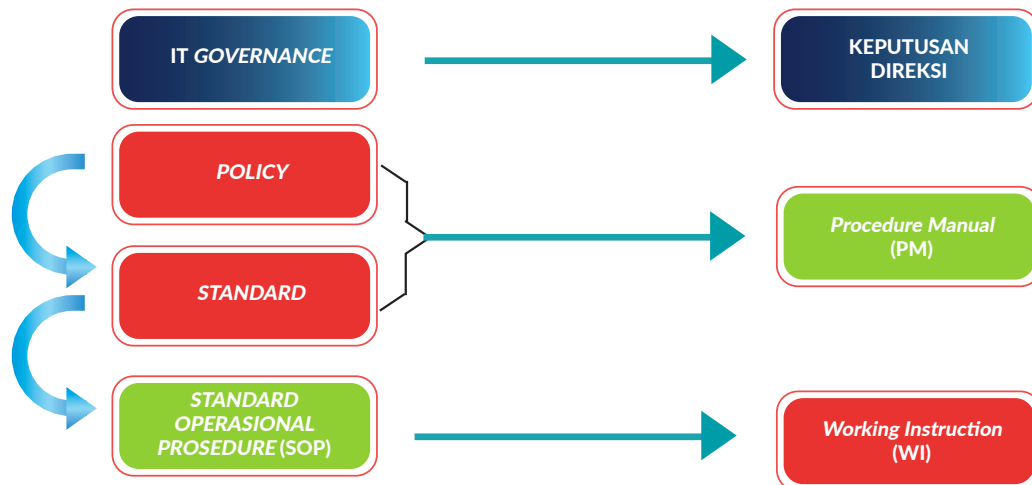
Penerapan Tata Kelola TI di Perusahaan dilakukan melalui penyelarasan Rencana Strategis TI dengan strategi bisnis Perusahaan, optimalisasi sumber daya, pemanfaatan TI, pengukuran kinerja, dan penerapan manajemen risiko yang efektif dengan tetap memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku. Tata kelola TI INALUM telah mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN.

PEDOMAN TATA KELOLA TI DI LINGKUP PERUSAHAAN

INALUM telah menerapkan Tata Kelola TI berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan peraturan yang berlaku, baik dalam kegiatan operasional, perencanaan, sampai pada pengembangan TI. Pedoman TI INALUM telah memperhatikan aspek keselarasan strategi, nilai tambah penerapan TI, Manajemen Risiko, manajemen sumber daya, dan pengukuran kinerja.

Tata Kelola TI Perusahaan telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi dengan mempertimbangkan Surat Keputusan Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor SK-001/DR/MINDID/2021 tentang Pengesahan Pedoman Strategis *Mining Industry* Indonesia: Pedoman Strategis Teknologi Informasi.

Tata cara penerapan Tata Kelola TI kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam dokumen kebijakan turunan Surat Keputusan Direksi dengan struktur sebagai berikut:



INALUM melakukan peninjauan dan penyelarasan pelaksanaan Tata Kelola TI Perusahaan secara kontinu sesuai dengan kebijakan terbaru, *best practice*, dan tren teknologi.

PENGENDALIAN KETAHANAN DAN KEAMANAN SIBER

Perusahaan memiliki ketentuan dalam pengelolaan dan pemanfaatan layanan TI untuk menjaga keamanan sistem TI. Perusahaan mengembangkan sistem ketahanan dan keamanan siber sesuai dengan prinsip utama keamanan informasi, yang meliputi kerahasiaan (*confidentiality*), keutuhan (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai keamanan siber. Perusahaan berkomitmen untuk terus mengembangkan ketahanan dan keamanan siber dalam rangka mengawal inovasi untuk menjamin keberlanjutan bisnis dari ancaman *cybercrime*. Upaya ini secara konsisten dilakukan seiring dengan arah perkembangan bisnis.

ASSESSMENT AUDIT PENYELENGGARAAN TI

Sebagai bentuk komitmen INALUM dalam melakukan Tata Kelola Teknologi yang baik, Perusahaan senantiasa melakukan *assessment* audit penyelenggaraan TI yang dinilai oleh tim eksternal. Pada tahun 2023, proses *assessment* penyelenggaraan TI dilakukan oleh PT Mitra Integrasi Informatika. Proses *assessment* dilakukan dengan berdasar kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara terutama pasal 210. Pelaksanaan *assessment* dilakukan dengan berpedoman ke *Control Objectives for Information and Related Technology* versi 2019 (COBIT 2019) dan *Information Technology Infrastructure Library* versi 4 (ITIL 4). Pelaksanaan *assessment* berfokus pada evaluasi atas efektivitas dan kesesuaian penyelenggaraan TI terhadap *best practice*. Berdasarkan hasil *assessment*, beberapa poin yang menjadi kekuatan dari penyelenggaraan TI di INALUM adalah sebagai berikut:

Item	Uraian
Strategi dan perencanaan penyelenggaraan TI	INALUM telah memiliki strategi dan perencanaan penyelenggaraan TI yang terstandardisasi dan telah mempertimbangkan biaya, risiko, dan kualitas dari masing-masing proses.
Pelaksanaan penyelenggaraan TI	Pelaksanaan penyelenggaraan TI di INALUM telah disesuaikan dengan perencanaan yang telah dilakukan. Dalam pelaksanaannya INALUM juga telah memiliki kontrol-kontrol untuk menjaga kontinuitas penyelenggaraan TI.
Evaluasi pelaksanaan penyelenggaraan TI	INALUM telah melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi secara berkala terhadap penyelenggaraan TI yang telah dilakukan. INALUM juga telah menetapkan dan mengevaluasi secara kontinu target pencapaian penyelenggaraan TI di Perusahaan.



Sementara beberapa poin yang akan menjadi fokus pengembangan adalah sebagai berikut:

Item	Uraian
Perusahaan belum memiliki <i>Enterprise Architecture</i>	INALUM beserta seluruh anggota <i>holding</i> berencana untuk mengadakan <i>Enterprise Architecture</i> bersama. <i>Kick Off project</i> telah dilaksanakan di November 2023 dengan estimasi penyelesaian di Mei 2024.
Penyusunan dokumen pengembangan sistem (FSD, TSD, <i>Go Live Checklist</i>) belum konsisten	INALUM dengan bantuan vendor telah menyusun dokumen standar yang selanjutnya akan digunakan dalam setiap pengembangan sistem ke depannya.
Perusahaan belum memiliki <i>Configuration Management Database</i> (CMDB)	Pengembangan <i>Configuration Management Database</i> (CMDB) menjadi bagian dari implementasi ISO 20000-1 yang saat ini sedang berjalan di INALUM dengan estimasi penyelesaian di April 2024.

INVESTASI TEKNOLOGI INFORMASI

Setiap tahunnya INALUM senantiasa melakukan investasi di bidang TI dalam rangka peningkatan dan pengembangan sistem teknologi informasi Perusahaan. INALUM menyadari bahwa pengoptimalan penggunaan TI dapat mengakselerasi percepatan dan pertumbuhan kinerja Perusahaan. Maka dari itu, INALUM menyediakan anggaran khusus yang diperuntukkan bagi pengelolaan dan pengembangan TI. Pada tahun 2023, Perusahaan telah mengalokasikan dana sebesar Rp114.747.050.762 untuk investasi dan biaya di bidang TI dengan detail 66% dari dana dialokasikan untuk investasi pengembangan infrastruktur TI dan 34% dana dialokasikan menjadi biaya operasional departemen TI.

RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI INALUM KE DEPAN

Sejalan dengan meningkatnya peranan teknologi informasi bagi INALUM dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, hal ini membuat TI tidak hanya berperan sebagai alat pendukung melainkan dapat menjadi elemen utama atau pendorong bagi INALUM untuk mencapai tujuan bisnis. Untuk itu, Perusahaan telah menyusun rencana pengembangan TI untuk tahun 2024.

Rencana pengembangan TI disusun adalah sebagai berikut:

1. Sertifikasi ISO 20000-1:2018 sebagai pengembangan berkelanjutan dari *assessment* yang telah dilaksanakan di 2023.
2. *Surveillance* sertifikasi ISO 27001:2013 untuk memastikan pengembangan keamanan TI yang berkesinambungan.
3. Implementasi Sistem *Dashboard* Manajemen untuk bagian *Transformation Office*, *Supply Chain Excellence*, dan *Planning & Budgeting*.
4. Digitalisasi dan otomatisasi pelayanan pelanggan untuk bagian *Supply Chain Excellence* dan *Sales & Marketing*.
5. Peremajaan dan penyesuaian Sistem Informasi *Health, Safety & Environment*.
6. Implementasi *Extended Detection & Response* sebagai pendekatan yang lebih luas dari solusi *cybersecurity* yang diterapkan saat ini.



06



Sebagai bagian entitas perusahaan milik Negara, Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkup INALUM mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/ MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

TATA KELOLA PERUSAHAAN



KOMITMEN DAN DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN



Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan serangkaian sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk meningkatkan kinerja, melindungi kepentingan *shareholders* dan *stakeholders*, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai etika yang berlaku.

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di INALUM, mengacu pada standar terbaik yang berlaku secara nasional maupun global. Sementara, sebagai entitas anak dari perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), INALUM pun mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, INALUM juga berpedoman pada standar lain, yaitu Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).

Adapun dalam menerapkan dan melaksanakan prinsip GCG di lingkup Perusahaan, INALUM melakukan kajian yang mengacu pada pedoman GCG yang berlaku. Di mana Perusahaan memiliki Pedoman GCG yang telah disahkan melalui Surat

Pernyataan Bersama Dewan Komisaris, Direksi, dan SEVP Perusahaan tertanggal 9 Maret 2020.

Adapun penerapan Pedoman GCG di lingkup Perusahaan, bertujuan untuk:

1. Memaksimalkan nilai Perusahaan melalui penerapan prinsip-prinsip GCG sehingga Perusahaan memiliki kemampuan daya saing yang lebih baik;
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perusahaan;
3. Mendorong agar pengambilan keputusan dan pelaksanaan tindak lanjutnya dilakukan oleh Organ Perusahaan berdasarkan nilai bisnis yang sehat, itikad baik, asas-asas saling menguntungkan berdasarkan kepatutan nilai-nilai moral dan sosial serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman GCG yang diimplementasikan dalam pengelolaan Perusahaan tersebut, mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*Best Practices*) sehubungan dengan pengelolaan Perusahaan. Pedoman GCG Perusahaan ini bersifat dinamis dan dapat dimutakhirkan sesuai dengan perkembangan GCG terkini serta perubahan arah pengelolaan Perusahaan.

KOMITMEN PERUSAHAAN DALAM PENERAPAN GCG

INALUM memahami bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan kebutuhan dasar dalam menjalankan operasional Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen kuat untuk menjadi entitas bisnis yang patuh pada hukum dan regulasi, serta melaksanakan sistem manajemen yang efektif. Selain itu, INALUM berupaya konsisten dalam menerapkan GCG dengan terus menyesuaikan diri terhadap kondisi aktual Perusahaan melalui evaluasi objektif terhadap implementasi GCG.

Perusahaan juga meyakini sepenuhnya bahwa GCG menjadi landasan strategis untuk mencapai keunggulan daya saing yang berkelanjutan. Dengan komitmen dari manajemen dan dukungan dari semua pihak terkait, Perusahaan tidak hanya mematuhi berbagai ketentuan terkait penerapan GCG (*comply*), tetapi juga mendorong diri untuk menerapkan praktik-praktik terbaik. Hal tersebut memastikan bahwa INALUM menjadi salah satu yang terdepan dalam menerapkan GCG, sesuai dengan tuntutan lingkungan bisnis dan harapan pemangku kepentingan.

INALUM berkomitmen untuk terus dan konsisten menerapkan GCG di semua aspek bisnis sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja Perusahaan untuk keberlanjutannya dalam era bisnis yang sangat kompetitif dan dinamis saat ini. Di mana para pemangku kepentingan pasti mengharapkan tata kelola perusahaan yang lebih baik, meningkatkan Perusahaan untuk menjalankan bisnis berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan.

DASAR-DASAR PENERAPAN

Dasar penerapan GCG di lingkungan Perusahaan merujuk pada berbagai ketentuan, peraturan, dan perundang-undangan yang relevan. Adapun dasar rujukan penerapan GCG Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara
3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
5. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-306/MBU/11/2023 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) pada Badan Usaha Milik Negara;
6. Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
7. Anggaran Dasar Perusahaan; dan
8. Kebijakan Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) yang didirikan pada tanggal 30 November 2004 berdasarkan keputusan Menteri Koordinator Perekonomian RI No.KEP-49/M.EKON/11/Tahun 2004 tentang Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang diperbarui dengan keputusan Menko Bidang Perekonomian RI No. 44 Tahun 2021 tentang Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BERKELANJUTAN

Setiap kegiatan bisnis di INALUM, harus sesuai dengan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang dirancang khusus untuk mengoptimalkan Nilai Perusahaan. Bukan hanya kepatuhan terhadap peraturan, namun prinsip-prinsip GCG juga diadopsi menjadi budaya Perusahaan untuk memberikan perlindungan bagi kepentingan *stakeholder*.

INALUM secara berkelanjutan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG melalui tahapan-tahapan yang dijelaskan dalam bagan berikut.



PENETAPAN STANDAR KUALITAS IMPLEMENTASI GCG

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Perusahaan diperkuat dengan berbagai kebijakan dan pedoman yang sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan. Adapun GCG *Softstructure* yang telah dimiliki oleh Perusahaan antara lain:

1. Anggaran Dasar Perusahaan
Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana terakhir diubah dengan Akta No. 138 tanggal 21 Maret 2023 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris, di Jakarta.
2. Pedoman Strategis dan Kebijakan Pelaksana MIND ID
Pedoman Strategis MIND ID sebagaimana yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. SK-001/DIR/MINDID/2021 dan Kebijakan Pelaksana MIND ID yang merupakan bagian dari Pedoman Strategis MIND ID dengan pembaharuan terakhir sebagaimana Surat Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha No. 1115/E.DIRPPU/XII/2023 tanggal 22 Desember 2023.
3. Pedoman GCG (*GCG Guidelines*)
Pedoman GCG Perusahaan pertama kali disusun pada Oktober 2014. Pedoman ini secara efektif telah didiseminasikan kepada seluruh Insan INALUM. Pedoman GCG Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan saat ini sedang dalam proses pemutakhiran yang relevan dengan peraturan perundang-undangan terbaru.
4. Piagam Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*)
Piagam Direksi dan Dewan Komisaris berisi tentang tugas, kewenangan, dan tanggung jawab yang diemban seluruh Direksi dan Dewan Komisaris. Dokumen ini telah mengalami penyempurnaan pertama pada tahun 2020. Saat ini dokumen Piagam Direksi dan Dewan Komisaris kembali dilakukan penyempurnaan dan pemutakhiran yang relevan dengan peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar kondisi Perusahaan.
5. Piagam Komite Audit
Piagam Komite Audit sebagaimana yang telah disahkan melalui Keputusan Dewan Komisaris PC-06/05/2020 pada tanggal 15 Mei 2020.



6. Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG
Pedoman kerja Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG tertuang dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) No. PC-04/-4/2021 tanggal 28 April 2021.
7. Pedoman Internal Audit
Perusahaan telah memiliki Piagam Audit Internal Tahun 2021 yang telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
8. Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*)
Perusahaan mengatur etika Insan INALUM kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang dituangkan pada Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*). Pedoman ini pertama kali disusun pada Oktober 2014. Pedoman ini secara efektif telah didiseminasikan kepada seluruh Insan INALUM. Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) telah mengalami beberapa kali perubahan dan saat ini sedang dalam proses pemutakhiran sesuai dengan peraturan perundang-undangan terbaru.
9. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi
Perusahaan menetapkan ketentuan pengendalian gratifikasi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi. Dalam surat tersebut termasuk mengatur klasifikasi gratifikasi, pelaporan gratifikasi oleh pegawai dan pengelolaannya oleh Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG).
10. Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
Perusahaan menerapkan sistem *Whistleblowing system* yang kebijakannya dituangkan dalam bentuk Surat Keputusan Direksi Peraturan Perusahaan. Kebijakan ini disusun sebagai salah satu *tool/media* pengendalian internal dalam memperoleh laporan dugaan kecurangan dan/atau pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Kebijakan *Whistleblowing* ini juga disosialisasikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) eksternal.
11. Kebijakan Penanganan Benturan Kepentingan
Perusahaan juga telah menyusun kebijakan penanganan benturan kepentingan yang dimutakhirkan pada akhir tahun 2023. Kebijakan ini merupakan salah satu upaya pengungkapan potensi benturan kepentingan yang mungkin muncul pada kegiatan bisnis Perusahaan.

IMPLEMENTASI PRINSIP UMUM GCG

INALUM berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan konsisten dan sistematis. Dalam hal ini, Perusahaan juga berupaya untuk mengoptimalkan peran prinsip GCG berdasarkan Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia Tahun 2006 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), yang terangkum dalam "TARIF" yakni Keterbukaan (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Kemandirian (*Independency*), Kewajaran (*Fairness*).

Adapun bentuk komitmen INALUM terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkup Perusahaan sebagaimana yang dijabarkan sebagai berikut.

PENERAPAN PRINSIP GCG DI LINGKUP INALUM

Prinsip Keterbukaan (*Transparency*)

Definisi

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan.

Penerapan di INALUM

Dalam pelaksanaannya Perusahaan menetapkan kebijakan transparansi informasi bagi pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Perusahaan mengungkapkan informasi sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan antara lain informasi keuangan dan non-keuangan serta informasi material lain dengan tetap memperhatikan asas kerahasiaan dan kepentingan Perusahaan.

Prinsip Akuntabilitas (*Accountability*)

Definisi

Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.

Penerapan di INALUM

Prinsip akuntabilitas mengharuskan pimpinan Perusahaan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar, benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lain.

Akuntabilitas organ Perusahaan tercermin dalam penetapan indikator kinerja serta fungsi dan tanggung jawab masing-masing organ atas pengelolaan Perusahaan. Fungsi dan tanggung jawab para organ harus sejalan dan selaras dengan Visi Perusahaan serta terukur.

Prinsip Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Definisi

Kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Penerapan di INALUM

Pertanggungjawaban diwujudkan dengan pemenuhan kewajiban Perusahaan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan prinsip korporasi yang sehat. Pengelolaan Perusahaan juga dilaksanakan dengan itikad baik dan berdasar pada etika bisnis yang sehat sehingga mampu memberi nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Prinsip pertanggungjawaban Perusahaan juga diimplementasikan pada kegiatan pengembangan masyarakat dan pelestarian lingkungan melalui program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Prinsip Kemandirian (*Independency*)

Definisi

K keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Penerapan di INALUM

Dalam pelaksanaannya, kemandirian yang diwujudkan Perusahaan dengan menghormati hak & kewajiban, tugas & tanggung jawab serta wewenang para Organ sehingga kepengurusan Perusahaan melalui pengambilan keputusan para Organ terbebas dari potensi benturan kepentingan (*Conflict of Interest*).

Prinsip Kewajaran (*Fairness*)

Definisi

Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Penerapan di INALUM

Para pemangku kepentingan sesuai dengan haknya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dapat turut serta dalam pengelolaan Perusahaan dengan batasan-batasan kewajaran. Praktikanya, Perusahaan melibatkan pemangku kepentingan untuk memberikan masukan, saran atau pendapat konstruktif bagi Perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan.

Selain itu, penerapan GCG di lingkup Perusahaan juga mengacu pada 4 (empat) pilar governansi korporat sebagaimana tertuang dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang diterbitkan oleh KNKG. Adapun 4 (empat) pilar governansi korporat tersebut terdiri dari perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan yang terakhir dimutakhirkan pada tahun 2021. Adapun 4 (empat) pilar governansi korporat yang menjadi pedoman Perusahaan dalam pengelolaan Perusahaan:

Perilaku Beretika

Definisi

Dalam melaksanakan kegiatannya, Korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Penerapan di lingkup INALUM

1. Piagam Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Penerapan Pedoman Perilaku Perusahaan (CoC) di Perusahaan di antara lain dilakukan dalam bentuk penandatanganan komitmen Insan INALUM yang dilaksanakan rutin setiap tahun.
3. Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016.
4. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi.
5. Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).
6. Kebijakan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

Akuntabilitas

Definisi

Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Penerapan di lingkup INALUM

Dengan menerapkan prinsip akuntabilitas, seluruh fungsi jabatan di Perusahaan memiliki tugas dan kewenangan yang jelas sehingga operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan tujuan dan efektif. Kejelasan fungsi masing-masing organ Perusahaan, baik Direksi dan Dewan Komisaris juga tertuang dalam Piagam/*Board Manual* yang telah disusun sesuai peraturan perundang-undangan dan selaras dengan Visi & Misi Perusahaan.

Transparansi

Definisi

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

Penerapan di lingkup INALUM

Perusahaan senantiasa menyampaikan informasi kepada stakeholder sesuai dengan hak masing-masing para *stakeholders* dan selaras dengan peraturan perundang-undangan. Sebagai bentuk keterbukaan Perusahaan, secara rutin setiap tahun Perusahaan merilis Laporan Tahunan (*Annual Report*) dan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disampaikan kepada Pemegang Saham. Guna peruntukkan publik, Perusahaan juga menyajikan Laporan Tahunannya (*Annual Report*) dan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) di *website* Perusahaan. Memenuhi prinsip transparansi ini, Perusahaan juga memastikan muatan informasi dalam merilis Laporan Tahunan (*Annual Report*) maupun Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Keberlanjutan

Definisi

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Penerapan di lingkup INALUM

Perusahaan memprioritaskan pelestarian lingkungan, mengedepankan tanggung jawab sosial, mempertahankan praktik tata kelola yang efektif, membina hubungan kuat dengan investor, serta menyampaikan laporan berkelanjutan yang transparan. Langkah keberlanjutan INALUM meliputi:

1. Lingkungan
Perusahaan berkomitmen menjaga keberlanjutan, konservasi alam, dan meminimalkan dampak lingkungan dalam operasi pembangkit listrik dan peleburan Aluminium.
2. Sosial
Perusahaan berkomitmen membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat melalui program sosial yang memberikan kontribusi kepada kesejahteraan masyarakat.
3. Tata Kelola
Perusahaan berkomitmen pada prinsip-prinsip tata kelola meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran, serta menjunjung tinggi integritas, kebijakan etis, dan praktik terbaik dalam setiap aspek operasional Perusahaan.
4. Laporan Keberlanjutan
Laporan keberlanjutan yang disampaikan secara rutin dan dipublikasi di *website* Perusahaan mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan, sosial, lingkungan, dan upaya Perusahaan dalam menciptakan perubahan positif dalam industri aluminium.
5. Hubungan Investor
Perusahaan membuka pintu kolaborasi yang modern dan inovatif kepada seluruh pihak yang sejalan dengan perusahaan dalam rangka membangun industri aluminium nasional yang lebih berdaya saing dan terintegrasi.

MONITORING ATAU PENGAWASAN PELAKSANAAN PENERAPAN GCG DI LINGKUP PERUSAHAAN

INALUM menunjuk Dewan Komisaris dan Direksi melalui organ pendukungnya masing-masing untuk melakukan pengawasan penerapan GCG di lingkup Perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bahwa perkembangan penerapan prinsip GCG, telah sampai sejauh mana diimplementasikan sesuai dengan tujuan penerapan GCG INALUM.

Secara khusus, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko dan GCG, melakukan pengawasan, kajian, evaluasi dan rekomendasi, serta memberikan masukan penyempurnaan dan upaya-upaya pemantapan atas penerapan GCG di Perusahaan. Sementara, fungsi pengawasan oleh Direksi terhadap implementasi GCG di Perusahaan, dilakukan melalui Sekretaris Perusahaan, untuk memastikan bahwa Perusahaan telah mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practices*) sehubungan dengan pengelolaan Perusahaan. Adapun pelaporan terkait pengawasan atas pelaksanaan implementasi GCG di lingkup Perusahaan, disusun oleh Sekretaris Perusahaan untuk selanjutnya disampaikan kepada Direksi setiap tahunnya.

ASSESSMENT PENERAPAN GCG DI LINGKUP PERUSAHAAN

INALUM berkomitmen untuk senantiasa melakukan perbaikan penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkup Perusahaan guna menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Untuk mengetahui

sejauh mana penerapan GCG dilaksanakan, INALUM memetakan kondisi Perusahaan dengan melakukan penilaian yang dilakukan secara berkala. Penilaian ini juga merupakan wujud dari kepatuhan Perusahaan sebagai bagian entitas perusahaan milik Negara, terhadap Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Adapun berdasarkan Pasal 44 Ayat 1 Peraturan Menteri tersebut, disebutkan bahwa pengukuran atau *assessment* GCG dilakukan secara berkala setiap 2 (dua) tahun sekali.

Setiap tahunnya, INALUM senantiasa melakukan evaluasi atau penilaian penerapan GCG di lingkup Perusahaan, dengan mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebelum diterbitkannya Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-12/S.MBU/08/2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, tertanggal 16 Agustus 2023.

Di tahun 2023, Perusahaan telah melakukan *assessment* penerapan GCG Perusahaan untuk Tahun Buku 2022, oleh konsultan independen, yaitu PT Pratama Indomitra, yang berlangsung sejak 23 Januari 2023 – 3 Maret 2023, dengan menggunakan parameter dan indikator yang ditetapkan dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012, dengan rincian hasil sebagaimana terlampir berikut ini.

Hasil Assessment GCG untuk Tahun Buku 2022 yang Dilaksanakan di Tahun 2023

Aspek Pengujian	Bobot	Tahun Buku 2022		
		Skor	Capaian (%)	Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7,00	6,85	97,83	"Sangat Baik"
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal	9,00	8,68	96,47	"Sangat Baik"
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	35,00	33,77	96,48	"Sangat Baik"
Direksi	35,00	33,27	95,06	"Sangat Baik"
Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9,00	8,22	91,35	"Sangat Baik"
Aspek Lainnya	5,00	5,00	100,00	"Sangat Baik"
Skor Keseluruhan	100,00		95,79	
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG		"Sangat Baik"		

Keterangan: 0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik

Dari hasil *Assessment* penerapan GCG untuk Tahun Buku 2022, terdapat 23 (dua puluh tiga) rekomendasi sebagai *Area of Improvement* (AOI), yang perlu ditindaklanjuti sebagai upaya peningkatan kualitas penerapan GCG di tahun selanjutnya.

Sebagai program pengukuran penerapan GCG tahun 2023, Perusahaan melaksanakan evaluasi atau *review* atas rekomendasi atau *area of improvement* (AOI) hasil Asesmen GCG tahun 2022. Perusahaan telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi GCG tahun 2022 yang telah di *review* oleh DPS Consulting sebagai asesor/penilai independen untuk memastikan kualitas tindak lanjut telah sesuai persyaratan dan ketentuan sebagai berikut:

1. Tindak Lanjut atas AOI Hasil *Assessment* GCG tahun 2022

Status tindak lanjut atas AOI hasil *Assessment* GCG tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Aspek	Jumlah AOI	Closed	In Progress	N/A
Komitmen Penerapan Tata Kelola yang Baik secara Berkelanjutan	1	1	-	-
Pemegang Saham/RUPS	3	2	1	-
Dewan Komisaris	4	2	-	2
Direksi	12	11	1	-
Pengungkapan Informasi dan Transparansi	3	3	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Total	23	19	2	2

Dari tabel di atas nampak Perusahaan telah menindaklanjuti *Areas of Improvement* sebanyak 19 (sembilan belas) AOI atau tercapai 83% sedangkan sebanyak 2 (dua) AOI masih dalam proses tindak lanjut dan 2 (dua) AOI bersifat *Not Applicable* (N/A) sehingga Perusahaan tidak dapat menindaklanjutinya.

2. Analisis dan deskripsi tindak lanjut penerapan GCG Tahun 2023

No.	Rekomendasi	Status Tindak Lanjut	Analisis
I. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan			
1	Direksi agar membuat Surat Keputusan Direksi tentang penunjukan salah satu anggota Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.	Closed	Pada tahun 2023, Perusahaan telah menunjuk anggota Direksi INALUM, yakni Direktur Utama sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui rapat Direksi, sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023, Pasal 22 ayat (3) yang menyatakan bahwa: "Salah seorang anggota Direksi ditunjuk oleh rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di BUMN yang bersangkutan". Adapun penunjukan anggota Direksi sebagai penanggungjawab penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan ditetapkan dalam Surat Keputusan Direktur Utama Nomor SK-002/DIRUT/2023 tentang Perubahan Struktur Organisasi, Uraian Tugas & Pembidangan Kerja melalui keputusan di luar rapat (sirkuler) sesuai dengan Anggaran Dasar Pasal 12.
Parameter: 7 (18.1.a)			
II. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal			
1	RUPS agar menetapkan jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai ketentuan yaitu maksimal sama dengan jumlah anggota Direksi, karena dalam praktiknya jumlah Komisaris 6 orang dan jumlah Direksi 5 orang.	Closed	Berdasarkan Berita Acara Keputusan Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 INALUM yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 64 tanggal 16 Juni 2023, telah ditetapkan komposisi Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) orang dan Direksi sebanyak 5 (lima) orang.
Parameter: 8 (24.2a)			

No.	Rekomendasi	Status Tindak Lanjut	Analisis
2	RUPS agar memberikan pengesahan/persetujuan rancangan RJPP 2020-2024 atau Revisi RJPP tepat waktu, yakni, selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya rancangan RJPP atau revisi RJPP secara lengkap atau sebelum tahun periode RJPP atau Revisi RJPP berjalan. Dalam Praktiknya, permohonan pengesahan kepada RUPS tanggal 24 Juli 2020 dan pengesahan RJPP dilaksanakan tanggal 1 Desember 2020. Parameter: 9 (27.4)	In Progress	Selama tahun 2023, Perusahaan masih tetap menggunakan RJPP tahun 2020-2024. Saat ini, Perusahaan sedang dalam proses penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2025-2029 untuk kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham secara tepat waktu, sesuai ketentuan dan/atau peraturan yang berlaku. Diharapkan persetujuan dan pengesahan terhadap rancangan RJPP tahun 2025-2029 oleh Pemegang Saham dapat terlaksana selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya RJP secara lengkap, sebagaimana diatur dalam Permen BUMN No. 2/MBU/03/2023, Pasal 9 ayat (2).
3	RUPS agar memberikan pengesahan/persetujuan rancangan RKAP 2022 tepat waktu, yakni dilaksanakan paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan. Dalam praktiknya RKAP disahkan pada tanggal 6 Januari 2022. Parameter: 9 (28.4)	Closed	Perusahaan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk Pengesahan rancangan RKAP Tahun 2023 pada tanggal 25 Januari 2023 berdasarkan Berita Acara RUPS Perusahaan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) No. 93 tanggal 25 Januari 2023. Adapun pengesahan RKAP telah sesuai ketentuan yang diatur dalam Pasal 95 ayat (2) Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 dan Anggaran Dasar pada pasal 17 ayat 4 yang menyatakan bahwa RUPS memberikan pengesahan atas rancangan RKAP paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan.
III. Dewan Komisaris			
1	Pelaksanaan program pelatihan/pembelajaran 1. Pelaksanaan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris agar direalisasikan sesuai dengan rencana kerja Dewan Komisaris. 2. Dewan Komisaris agar menyusun laporan tentang hasil pelatihan yang telah dijalani anggota Dewan Komisaris. Karena hingga <i>Assessment</i> ini selesai dilakukan, Assessor belum mendapatkan dokumen tersebut. Parameter: 13 (42.3a)	Closed	Pada tahun 2023, Perusahaan telah menyusun program pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris, sesuai ketentuan yang diatur dalam <i>Board Manual</i> Perusahaan, huruf E. Program Peningkatan Keahlian Dewan Komisaris dan Direksi, angka 1) Program Pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi harus tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris, serta angka 5) setelah mengikuti program pelatihan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi menyampaikan laporan hasil pelatihan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Anggota Dewan Komisaris yang telah mengikuti program pelatihan telah menyusun laporan hasil keikutsertaan dalam program pelatihan.
2	Komisaris Utama agar menandatangani Laporan Manajemen Triwulanan I s.d. Triwulan III setelah dievaluasi/dibahas Dewan Komisaris dan Direksi. Parameter: 17 (59.4)	Closed	Direksi Perusahaan telah menyusun Laporan Triwulanan paling sedikit berisi muatan sebagaimana diatur dalam Pasal 214 ayat (1) Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023. Adapun Laporan triwulanan terdiri dari Laporan Manajemen Triwulan I sampai dengan Laporan Manajemen Triwulanan III, dan ditandatangani oleh Direksi bersama dengan Dewan Komisaris. Selanjutnya, Laporan Triwulanan disampaikan kepada Kementerian BUMN paling lambat 1 (satu) bulan setelah triwulan bersangkutan berakhir.

No.	Rekomendasi	Status Tindak Lanjut	Analisis
3	Dewan Komisaris agar mengusulkan calon anggota Direksi kepada Pemegang Saham sesuai kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan: - Dewan Komisaris agar melakukan telaah dan/atau penelitian/pemeriksaan terhadap calon-calon Direksi yang diusulkan Direksi, sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham. Karena dalam praktiknya Assessor tidak mendapatkan dokumen terkait hasil telaah Dewan Komisaris terhadap calon-calon Direksi yang diusulkan Direksi. - Dewan Komisaris agar mengusulkan calon-calon anggota Direksi yang baru kepada RUPS. Parameter: 19 (66.2-3)	Not Applicable	Perusahaan tidak dapat menindaklanjuti rekomendasi ini karena proses penjangkaran untuk pengusulan calon anggota Direksi Perusahaan, proses penilaian, dan proses penetapan calon anggota Direksi Perusahaan mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh Induk Perusahaan (MIND ID), sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023, Bab V: Tata Cara Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan.
4	Dewan Komisaris agar membuat Pakta Integritas yang dilampirkan dalam Usulan Tindakan Direksi yang harus mendapatkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS. Karena hingga Assessment ini selesai dilakukan, Assessor belum menemukan dokumen terkait. Parameter: 20 (69.2b)	Not Applicable	Perusahaan tidak menindaklanjuti temuan atau rekomendasi ini karena kewajiban untuk membuat Pakta Integritas dalam Usulan Tindakan Direksi berlaku hanya untuk Direksi. Hal ini tidak mengatur kewajiban yang sama untuk Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023, Pasal 42 ayat (1) yang menyatakan, "Direksi wajib menandatangani pakta integritas untuk tindakan transaksional yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, dan/atau RUPS/Menteri".
IV. Direksi			
1	Direksi agar menyusun rencana kerja dan anggaran untuk kegiatan pelatihan bagi anggota Direksi. Karena hingga Assessment selesai dilaksanakan, Assessor belum mendapatkan dokumen terkait Parameter: 25 (85.2)	Closed	Perusahaan telah menyusun rencana kerja dan anggaran pelatihan bagi anggota Direksi sesuai dengan kebutuhan, sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2023.
2	Direksi agar menyampaikan rancangan RKAP kepada RUPS dan/atau Dewan Komisaris secara tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan, yakni penyampaian paling lambat kepada Pemegang Saham pada tanggal 31 Oktober sebelum tahun berjalan. Jika pengesahan oleh RUPS, maka penyampaian kepada Dewan Komisaris sebelum 15 September sebelum tahun berjalan. Dalam praktiknya, Direksi menyampaikan permohonan telaah kepada Dewan Komisaris tanggal 6 Januari 2022. Parameter: 27 (90.4)	Closed	Direksi Perusahaan menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) ke dalam target pendapatan dan anggaran Perusahaan setiap tahun. Adapun rancangan RKAP telah disusun sejak bulan Agustus 2022. RKAP Tahun 2023 dipersiapkan oleh Direksi dan telah ditelaah oleh Dewan Komisaris melalui Surat Dewan Komisaris No. KOM-90/S/2022 tanggal 29 November 2022 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas Permohonan Telaah dan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023 PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). RKAP tahun 2023 telah disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris, untuk selanjutnya disampaikan kepada RUPS/Menteri sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 pasal 95 ayat (1) yang menyatakan bahwa Rancangan RKAP yang telah ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, disampaikan kepada RUPS/Menteri paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tahun anggaran dimulai.

No.	Rekomendasi	Status Tindak Lanjut	Analisis
3	Direksi agar melaporkan pelaksanaan sistem teknologi informasi kepada Dewan Komisaris. - Direksi agar menyampaikan laporan pelaksanaan sistem TI secara tertulis terkait dengan pelaksanaan IT <i>Master Plan</i> dan ITDP. - Direksi agar menyampaikan laporan kinerja teknologi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris (termasuk hasil audit TI). Parameter: 28 (100.5a-b)	Closed	Pada tahun 2023, Direksi INALUM telah menyampaikan laporan penyelenggaraan Teknologi Informasi (TI) yang menjadi satu kesatuan dalam Laporan Tahunan Perusahaan sesuai ketentuan yang diatur dalam Pasal 210, Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN. Adapun muatan laporan ini mencakup: - Tindak lanjut hasil audit/penilaian atas penyelenggaraan TI; - Hasil evaluasi atas pelaksanaan Rencana Strategis TI; dan - Hasil evaluasi atas efektivitas penyelenggaraan TI. Sebelum menyampaikan laporan penyelenggaraan TI, Direksi menyampaikan laporan pelaksanaan TI kepada Dewan Komisaris secara berkala setiap triwulan I-III. Laporan ini berisi realisasi pelaksanaan IT <i>Master Plan</i> dan IT <i>Detailed Plan</i>, serta kinerja pengelolaan TI (termasuk hasil audit/penilaian TI) di lingkup Perusahaan.
4	Perusahaan agar melakukan pembaharuan (pemutakhiran) terhadap kebijakan Standar Pelayanan Minimal (SPM), karena terakhir diperbaharui pada tanggal 17 Desember 2015. Parameter: 28 (101.1a)	In Progress	Standar Pelayanan Minimal (SPM) INALUM panduan yang menetapkan tingkat layanan minimum yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan jasa pelayanan Perusahaan kepada pelanggan dan masyarakat. Dengan SPM ini, Perusahaan berupaya untuk melakukan standarisasi jasa pelayanan agar proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan serta evaluasi pelayanan dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, dan akuntabel. Tahun 2023, Perusahaan sedang melakukan pemutakhiran SPM yang sebelumnya telah dibuat dan ditetapkan pada tahun 2015 sehubungan dengan adanya perubahan regulasi dan perkembangan kebutuhan, serta persyaratan pelanggan Perusahaan dan perubahan status Perusahaan.
5	Pengukuran kepuasan karyawan - Perusahaan agar melakukan survei tingkat kepuasan (indeks kepuasan karyawan). - Tindakan atau program kerja untuk menindaklanjuti hasil survei kepuasan karyawan. Parameter: 31 (115.2c-d)	Closed	Pada tanggal 26 September hingga 10 Oktober 2023, INALUM telah melaksanakan <i>Employees Engagement Survey</i> (EES) 2023, secara <i>online</i> untuk memetakan 4 (empat) faktor <i>Engagement</i>, yakni INALUM's <i>Engagement Landscape</i>, <i>Workplace Culture</i> and <i>Leadership</i>, <i>Day-to-day Process</i> and <i>Collaboration</i>, dan <i>Employee Deal/EVP</i>. Adapun survei diikuti oleh 1.703 orang atau dengan tingkat partisipasi pegawai sebesar 94%. Hasil survei tersebut menjadi dasar bagi Perusahaan untuk menyusun program kerja guna menindaklanjuti hasil survei di tahun 2024 dengan 3 (tiga) Area Fokus Utama: - Meningkatkan peran dan keterbukaan jajaran Pemimpin Senior kepada karyawan mengenai isu-isu yang terkait dengan mereka; - Meningkatkan efektivitas praktik pemberian pemberian penghargaan berdasarkan kinerja untuk lebih mendorong kinerja karyawan; - Memastikan kesempatan dan jenjang karir yang mampu mengakomodasi aspirasi karir karyawan.
6	Program PKBL telah direncanakan, namun capaian penyaluran dana terkait Program Kemitraan baru mencapai 3% dari 85% target. Diharapkan agar pelaksanaan kegiatan tersebut sesuai dengan rencana. Parameter: 31 (118 4c)	Closed	Direksi INALUM menyusun perencanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) tahun 2023 sebagai strategi dan petunjuk pelaksanaan untuk menjamin efektivitas dan keberhasilan Program TJSL Perusahaan. Adapun perencanaan Program TJSL dituangkan dalam dokumen rencana kerja dan anggaran Program TJSL Perusahaan sebagai bagian tak terpisahkan dari RKAP Perusahaan tahun 2023 yang disahkan oleh RUPS. Pada tahun 2023, realisasi penyerapan anggaran TJSL mencapai 103% dari target RKAP. Di mana pelaksanaan Program TJSL INALUM tahun 2023 tersebut sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pasal 12 Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial.

No.	Rekomendasi	Status Tindak Lanjut	Analisis
7	Seluruh anggota Direksi agar menandatangani Surat Pernyataan Direksi Tidak Memiliki Benturan Kepentingan, karena dalam praktiknya Tahun 2022, dari 5 orang anggota Direksi hanya terdapat 3 orang anggota Direksi yang telah menandatangani Surat Pernyataan Direksi Tidak Memiliki Benturan Kepentingan. Parameter: 32 (119.3)	Closed	Berdasarkan Pasal 25 ayat (1) dan (2) Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023, yaitu: a. Direksi dilarang memanfaatkan BUMN untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BUMN. b. Direksi dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan BUMN selain penghasilan yang sah. Pada tahun 2023, seluruh anggota Direksi telah menandatangani Surat Pernyataan Tidak Memiliki Benturan Kepentingan.
8	Seluruh Direksi agar menyampaikan Laporan Kepemilikan Saham pada perusahaan dan perusahaan lainnya kepada Sekretaris Perusahaan untuk dicatat dalam Daftar Khusus, karena dalam praktiknya tahun 2022 dari 5 orang anggota Direksi hanya terdapat 3 orang anggota Direksi yang menyampaikan Laporan Kepemilikan Saham. Parameter: 32 (120.1)	Closed	Pada tahun 2023, seluruh anggota Direksi telah menyampaikan Laporan Kepemilikan Saham di INALUM dan perusahaan lainnya kepada Sekretaris Perusahaan INALUM untuk dicatat dalam Daftar Khusus.
9	Kepala SPI agar memperbaharui atau me-review kebijakan dan prosedur sebagai pedoman bagi pelaksanaan kegiatan fungsi pengawasan intern, karena dalam praktiknya kebijakan terakhir diperbarui pada tanggal 7 September 2017. Parameter: 35 (192.5a)	Closed	Pada Maret 2024, Perusahaan telah melakukan pemutakhiran Piagam Audit Internal yang memuat tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal. Tugas dan tanggung jawab Kepala Audit Internal salah satunya adalah menetapkan kebijakan dan prosedur untuk mengarahkan atau memandu aktivitas audit internal, sebagaimana diatur dalam Standar Kinerja 2040, Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal (Standar), tahun 2016.
10	Sekretaris Perusahaan agar menyampaikan laporan/hasil telaah terhadap peraturan perundang-undangan yang baru kepada Direktur Utama. Parameter: 36 (132.5b)	Closed	Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan melalui Departemen Hukum dan Kepatuhan telah melakukan telaah terhadap 3 (tiga) peraturan baru Menteri BUMN yang terbit pada bulan Maret 2023, yakni Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus Dan Program Tanggung Jawab Sosial; Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN; dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN. Telaah ini dimaksudkan untuk mengevaluasi dampak dari ketiga Peraturan Menteri BUMN tersebut terhadap keberlakuan peraturan internal Perusahaan yang mengatur tentang pelaksanaan TJSL, GCG, dan proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris INALUM. Hasil telaah ini telah dituangkan dalam laporan kinerja Sekretaris Perusahaan dan disampaikan kepada Direktur Utama Perusahaan.
11	Dalam Surat Panggilan RUPS agar mencantumkan pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perusahaan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal RUPS diadakan. Parameter: 37 (134.1c)	Closed	Perusahaan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk pengesahan rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2023. Adapun dalam panggilan RUPS pengesahan rancangan RKAP tahun 2023 tanggal 10 Januari 2023 Nomor Surat Panggilan: 002/LDIRUT/I/2023, tercantum tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat. Pemegang Saham juga diberitahukan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perusahaan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal RUPS diadakan, sesuai ketentuan yang diatur dalam Pasal 82 ayat (3) Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan, Pasal 23 ayat 17.

No.	Rekomendasi	Status Tindak Lanjut	Analisis
12	Rapat Umum Pemegang Saham untuk pengesahan/persetujuan RKAP agar dilaksanakan paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan. Karena dalam praktiknya pengesahan dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2022.	Closed	Perusahaan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk Pengesahan RKAP Tahun 2023 pada tanggal 25 Januari 2023. Pelaksanaan RUPS ini sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023, Pasal 95 yang menyatakan bahwa RUPS memberikan pengesahan atas RKAP paling lambat 30 hari setelah tahun anggaran berjalan.
Parameter: 37 (134.2b)			

V. Pengungkapan Informasi dan Transparansi

1	Laporan Tahunan agar disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (<i>bilingual</i>) secara berdampingan.	Closed	Perusahaan menyusun Laporan Tahunan 2023 dengan format penyajian informasi dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (<i>bilingual</i>) secara berdampingan.
Parameter: 40 (143.1a)			
2	Laporan Tahunan agar memuat profil perusahaan secara lengkap, diantaranya terkait deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan): 1. Adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan; 2. Biaya yang telah dikeluarkan.	Closed	Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2023 telah memuat profil Perusahaan secara lengkap mencakup antara lain: a. Penjelasan mengenai upaya-upaya Perusahaan di bidang ketenagakerjaan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan. b. Penjelasan mengenai program pendidikan dan pelatihan karyawan, berikut biaya yang telah dikeluarkan untuk mendukung pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan.
Parameter: 40 (146.8 d-e)			
3	Perusahaan agar berupaya meraih juara dalam ajang <i>Annual Report Award</i> (ARA).	Closed	Perusahaan menyusun Laporan Tahunan 2023 dengan mengikuti ketentuan penulisan isi Laporan Tahunan yang ditetapkan dalam Pasal 221 ayat (2) Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 dan peraturan lain yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip transparansi melalui penyampaian informasi Perusahaan secara jelas, lengkap, dan akurat dalam Laporan Tahunan Perusahaan.
Parameter: 41 (150.2)			

VI. Aspek Lainnya

Tidak ada rekomendasi pada aspek ini

UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN GCG

Berdasarkan pengukuran penerapan GCG di lingkup Perusahaan untuk tahun buku 2022 yang dilakukan di tahun 2023, Perusahaan berupaya untuk meningkatkan penerapan GCG di tahun 2023, yang tercermin dalam upaya implementasi sebagai berikut:

1. Melaksanakan Resertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).
2. Melakukan pemutakhiran pedoman utama pendukung penerapan GCG yang disesuaikan dengan Anggaran Dasar, Pedoman Strategis & Kebijakan Pelaksana MIND ID selaku induk *holding* dan peraturan perundang-undangan terbaru.
3. Melaksanakan program sosialisasi GCG kepada pegawai yang salah satunya bekerja sama dengan Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Utara.
4. Melaksanakan sosialisasi penerapan pengendalian gratifikasi kepada Bank Mitra Perusahaan.
5. Melaksanakan sosialisasi penerapan GCG dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) kepada Penyedia Barang dan Jasa.
6. Melaksanakan sosialisasi penerapan GCG dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) kepada Pelanggan.
7. Melaksanakan *campaign* anti gratifikasi & penyuapan serta *Whistleblowing System* (WBS) melalui *banner*.

Adapun untuk tahun 2024, Implementasi GCG Perusahaan akan berfokus pada beberapa poin penting, sebagaimana terlampir berikut ini:

1. Perusahaan berfokus pada perbaikan berkelanjutan atas rekomendasi-rekomendasi pengukuran GCG.
2. Melakukan pemutakhiran pada aplikasi Sistem GCG internal, termasuk pada konten dan tampilan *dashboard* serta mengembangkan *dashboard* pengukuran GCG yang dapat memudahkan pelaksanaan pengukuran penerapan GCG di sisi internal Perusahaan.
3. Melakukan pemutakhiran kebijakan dan prosedur internal yang selaras dengan Kebijakan Pelaksana MIND ID dan relevan dengan kondisi terkini Perusahaan.
4. Meningkatkan sosialisasi penerapan GCG dan penguatan ISO 37001 SMAP secara berkelanjutan kepada pegawai dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) eksternal.
5. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran pegawai tentang pentingnya penerapan pengendalian gratifikasi di lingkungan kerja.
6. Melaksanakan kegiatan *Forum Group Discussion* (FGD) terkait *Significance Whistleblowing System* (WBS) bersama MIND ID.
7. Melaksanakan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001 dan rangkaian proses Audit *Surveillance* ISO 37001 SMAP tahap 1.
8. Melaksanakan sosialisasi kepada Pegawai melalui *Forum Group Discussion* (FGD) yang melibatkan narasumber eksternal.
9. Memberikan layanan konsultasi GCG & *Compliance* atas kegiatan operasional dan strategis dalam penerapan *Governance Risk Compliance* (GRC) Perusahaan.

Sosialisasi Penerapan GCG di Lingkup Perusahaan

Agar penerapan prinsip dan praktik GCG dapat mencapai tujuan, INALUM senantiasa melakukan sosialisasi GCG kepada seluruh Insan Perusahaan yang mencakup pemahaman mendalam mengenai implementasi penerapan prinsip-prinsip GCG.

Berikut kegiatan sosialisasi terkait penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkup Perusahaan, yang dilaksanakan di tahun 2023:

1. Melaksanakan sosialisasi dan internalisasi prinsip-prinsip GCG dilaksanakan kepada seluruh pegawai baru Perusahaan melalui program *onboarding*.
2. Melaksanakan sosialisasi mengenai *soft structure* atau pedoman pendukung GCG kepada seluruh pegawai.
3. Melaksanakan sosialisasi penerapan ISO 37001 SMAP kepada pegawai, pelanggan (*buyer*) dan rekanan (*vendor*).
4. Melalui media internal, secara berkala Perusahaan menyampaikan sosialisasi tentang pengendalian gratifikasi, penyuapan, dan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*).
5. Pada hari perayaan keagamaan dan tahun baru, Perusahaan juga menyampaikan himbauan Larangan Gratifikasi kepada seluruh pegawai, Bank Mitra, dan rekanan.
6. Melaksanakan *Forum Group Discussion* (FGD) tentang penerapan GCG dan *fraud* bersama narasumber eksternal.

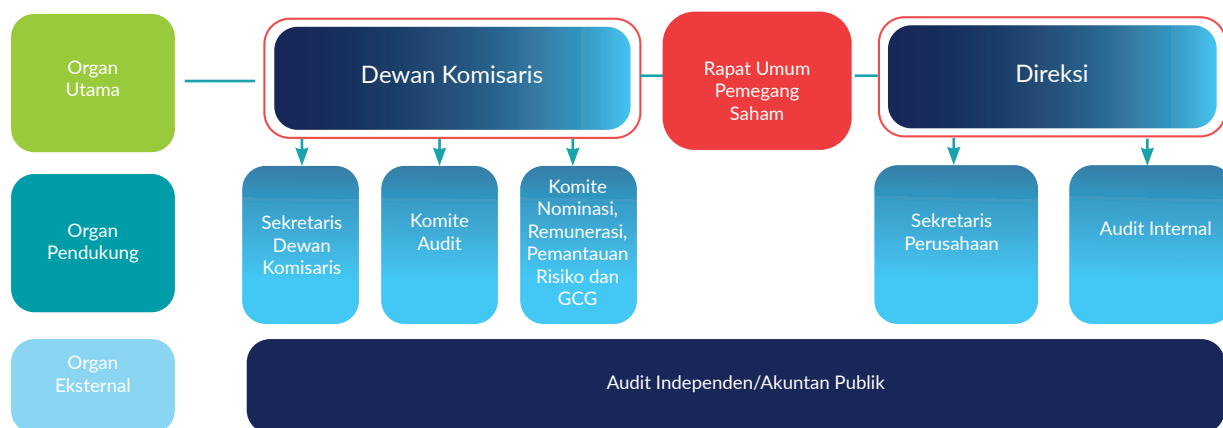
STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perusahaan memiliki struktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari organ utama dan organ pendukung. Di mana organ utama meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, Direksi dengan tugasnya untuk mengelola Perusahaan; serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi. Sistem kepengurusan Perusahaan menganut model 2 (dua) badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, Direksi juga didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal untuk menjamin berjalannya pelaksanaan GCG di lingkup Perusahaan. Sementara Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi, di dukung oleh Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, serta Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko dan GCG, selaku organ pendukung Dewan Komisaris. Selain itu, pada proses audit, Perusahaan melibatkan Akuntan Publik untuk melakukan audit independen terhadap penyajian laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Organ Perusahaan tersebut, memiliki peran penting dalam pelaksanaan GCG yang efektif melalui fungsi masing-masing, yang dijalankan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan INALUM



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam hal ini, RUPS merupakan forum bagi para Pemegang Saham untuk menyampaikan pendapat dan memperoleh informasi terkait Perusahaan, dengan syarat bahwa hal tersebut berkaitan dengan mata acara rapat dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang diadakan satu kali setiap tahun dan RUPS Lainnya yang dapat dilakukan setiap saat apabila dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.

Selain itu, Pemegang Saham Perusahaan juga memiliki mekanisme Keputusan Sirkuler, yaitu pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham di luar mekanisme RUPS. Keputusan Sirkuler memiliki kekuatan hukum yang sama dengan Keputusan RUPS, dengan syarat seluruh Pemegang Saham memberikan persetujuan secara tertulis atas usul yang akan diputuskan dalam perihal Keputusan Sirkuler. Hal ini sesuai dengan Pasal 91 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Pemegang Saham Perusahaan

Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari Negara Republik Indonesia dengan kepemilikan 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dan sisanya sebanyak 13.087.325 lembar saham Seri B dimiliki oleh PT Mineral Industri Indonesia (Persero). Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Sementara itu, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perseroan Terbatas (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara dan Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara beserta Lembaran Negara Republik Indonesia; kuasa Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Kewenangan RUPS

Wewenang RUPS mencakup namun tidak terbatas pada ketentuan berikut:

1. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
3. Memberikan persetujuan atas Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perusahaan;
4. Menetapkan alokasi penggunaan laba;
5. Menunjuk dan menetapkan biaya jasa akuntan publik;
6. Menetapkan jumlah dan jenis kompensasi serta fasilitas pengurus;
7. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquitted et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya masing-masing;

8. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menentukan dan membayar dividen final;
9. Mengambil keputusan menyangkut struktur organisasi misalnya perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran dan likuidasi Perusahaan. Mengangkat dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
10. Memutuskan remunerasi yakni: penetapan gaji, tunjangan lain serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan;
11. Memberi persetujuan terhadap transaksi yang mengandung benturan kepentingan;
12. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Hak Pemegang Saham

1. Pemegang saham dapat melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS;
2. Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan;
3. Menerima dividen saham dengan syarat dan ketentuan sesuai dengan keputusan RUPS;
4. Ikut berpartisipasi dalam mengambil keputusan di dalam RUPS dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dan Tata Tertib RUPS;
5. Menerima informasi mengenai Tata Tertib RUPS dan prosedur *voting* di dalam RUPS.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

1. RUPS diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia;
2. RUPS dipimpin oleh salah seorang Pemegang Saham atau Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Pemegang Saham;
3. Kuorum RUPS ditentukan sesuai Anggaran Dasar;
4. Semua acara RUPS dibahas dan dibicarakan secara berkesinambungan;
5. Setelah selesai membicarakan setiap acara RUPS, Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul atau saran sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang berhubungan dengan acara RUPS yang dibicarakan;
6. Yang berhak mengajukan pertanyaan dan/ atau pendapat dalam RUPS hanyalah para pemegang saham Perusahaan atau kuasanya yang sah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan sehari sebelum tanggal Panggilan RUPS;
7. Pertanyaan:
 - a. Para pemegang saham yang ingin mengajukan pertanyaan, dipersilahkan untuk mengangkat tangan dan menyampaikan pertanyaannya setelah dipersilahkan oleh Pimpinan RUPS;
 - b. Setelah penanya mengajukan pertanyaan, Pimpinan RUPS akan menjawab atau menanggapi;
 - c. Pertanyaan yang akan dijawab adalah pertanyaan yang berkaitan langsung dengan acara RUPS.
8. Hak Suara
 - a. Hanya para Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan satu hari sebelum tanggal Panggilan atau kuasanya yang berhak untuk mengeluarkan suara;
 - b. Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
9. Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

Pelaksanaan RUPS di Tahun 2023

Di tahun 2023, INALUM menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS yakni RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022

Hari/Tanggal	: Jumat, 16 Juni 2023
Waktu	: 09.27 WIB s.d 11.10 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Utama Lantai 8, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Jakarta Pusat
Pihak-Pihak yang Hadir	• Kuasa Pemegang Saham » Pemerintah Republik Indonesia (pemilik saham Seri A Dwiwarna) Diwakili oleh Heri Purnomo selaku Asisten Deputi Bidang Industri Mineral dan Batubara Kementerian BUMN » PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (pemilik saham Seri B) Diwakili oleh Nur Hidayat Udin selaku Direktur Manajemen Risiko & HSSE PT Mineral Industri Indonesia (Persero) • Dewan Komisaris » Jhoni Ginting (Komisaris Utama/Independen) » Martuani Sormin (Komisaris Independen) » Ilyas Asaad (Komisaris) » Ahmad Erani Yustika (Komisaris) • Direksi » Danny Pradity (Direktur Utama) » Rainaldy Harahap (Direktur Operasi) » Devi Pradnya Paramita (Direktur Keuangan) » Benny Alexander FD. Wiwoho (Direktur <i>Human Capital</i>)
Informasi Ketidakhadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS	: -
Kehadiran Pihak Independen	: Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dalam melakukan penghitungan dan/atau memvalidasi suara, untuk selanjutnya melakukan validasi dan mengumumkan hasil penghitungan suara.

Adapun mata acara berikut hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2023 serta tindak lanjut oleh Manajemen adalah sebagaimana terlampir di bawah ini.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 16 Juni 2023

Mata Acara Rapat ke-1:

Persetujuan Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan selama Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) termasuk Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua), serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC Indonesia) sesuai dengan laporannya No. 00392/2.1025/AU.1/02/0226-1/1/III/2023 tanggal 29 (dua puluh sembilan) Maret 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dengan opini "Wajar dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua).

Hasil keputusan:

Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua), serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC Indonesia) sesuai dengan laporannya No. 00392/2.1025/AU.1/02/0226-1/1/III/2023 tanggal 29 (dua puluh sembilan) Maret 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dengan opini "Wajar dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perusahaan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua) sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku Laporan Perusahaan.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Telah ditindaklanjuti.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 16 Juni 2023

Mata Acara Rapat ke-2:

Persetujuan Laporan Tahunan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) dan Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua).

Hasil keputusan:

Mengesahkan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang menjadi bagian dari Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC Indonesia) sesuai dengan laporannya No. 00707/2.1025/AU.2/11/1130-1/1/IV/2023 tanggal 18 (delapan belas) April 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dengan opini "Wajar dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku Laporan Perusahaan.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Telah ditindaklanjuti.

Mata Acara Rapat ke-3:

Penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua).

Hasil keputusan:

Menetapkan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) sebesar Rp16.299.694.000.000,00 (enam belas triliun dua ratus sembilan puluh sembilan miliar enam ratus sembilan puluh empat juta Rupiah) atau seluruhnya dicatat sebagai saldo laba.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Telah ditindaklanjuti.

Mata Acara Rapat ke-4:

Penetapan tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga).

Hasil keputusan:

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri B untuk menetapkan besarnya tantiem/insentif kinerja/insentif khusus atas kinerja tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua), serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), setelah terlebih dahulu berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Telah ditindaklanjuti.

Mata Acara Rapat ke-5:

Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan dan Unit Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga).

Hasil keputusan:

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) sebagai KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga);
2. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang diperlukan Kantor Akuntan Publik tersebut.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B terbanyak untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Telah ditindaklanjuti.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 16 Juni 2023

Mata Acara Rapat ke-6:

Pengukuhan (ratifikasi) atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia (Permen BUMN) berikut:

1. Permen BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
2. Permen BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
3. Permen BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Hasil keputusan:

Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, sebagai berikut:

1. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
2. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; dan
3. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara; beserta perubahan-perubahannya di kemudian hari.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Telah ditindaklanjuti.

Mata Acara Rapat ke-7:

Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan.

Hasil keputusan:

1. Mengangkat Nyonya Melati Sarnita sebagai Direktur Pengembangan Usaha Perusahaan.
2. Dengan adanya pengangkatan anggota Direksi Perusahaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas, maka susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:
 - a. Direksi

Direktur Utama	: Tuan Danny Praditya
Direktur Operasi	: Tuan Rainaldy Harahap
Direktur <i>Human Capital</i>	: Tuan Benny Alexander FD. Wiwoho
Direktur Keuangan	: Nyonya Devi Pradnya Paramita
Direktur Pengembangan Usaha	: Nyonya Melati Sarnita
 - b. Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	: Tuan Jhoni Ginting
Komisaris Independen	: Tuan Martuani Sormin
Komisaris	: Tuan Ahmad Erani Yustika
Komisaris	: Tuan Ilyas Asaad
3. Bagi anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 tersebut di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang berdasarkan Peraturan Perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
4. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk menyatakan segala sesuatu yang diputuskan rapat dalam bentuk akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Telah ditindaklanjuti.

Di tahun 2023, terdapat pula keputusan Pemegang Saham di luar mekanisme RUPS atau Keputusan Sirkuler Pemegang Saham, dengan informasi sebagai berikut:

1. Pemegang saham mengeluarkan Keputusan Sirkuler tentang Penetapan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023 No: 005/IDIROP/1/2023 tanggal 26 Januari 2023, menindaklanjuti hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("MIND ID") serta surat internal INALUM No. IIOF-230/2022 tertanggal 29 Desember 2022, dengan ini kami menyampaikan kepada INALUM *Operating* (selanjutnya dalam Surat Internal ini disebut "INALUM") sebagai berikut:

a. Target RKAP Tahun 2023 INALUM Proforma Konsolidasian sebagai berikut:

Item (dalam Rp Miliar)	Prognosa 2022	RKAP 2023
Pendapatan	10.045	10.146
EBITDA	3.096	1.561
Laba Tahun Berjalan	1.350	356
Total Aset	41.027	59.301

Item (dalam Rp Miliar)	Prognosa 2022	RKAP 2023
Ekuitas	37.559	49.573
Arus Kas Operasi	1.578	40
Kas dan Setara Kas	3.200	2.522
Interest Bearing Debt	-	6.137

Sedangkan target RKAP 2023 INALUM *standalone*:

Item (dalam Rp Miliar)	Prognosa 2022	RKAP 2023
Pendapatan	10.045	9.334
EBITDA	2.539	1.580
Laba Tahun Berjalan	1.489	806
Total Aset	40.523	58.309

Asumsi kurs (RP/USD) 14.800

Item (dalam Rp Miliar)	Prognosa 2022	RKAP 2023
Ekuitas	37.322	49.039
Arus Kas Operasi	1.616	1.242
Kas dan Setara Kas	2.878	1.727
Interest Bearing Debt	-	6.133

b. Rincian target Investasi RKAP 2023 Tahun 2023 INALUM adalah sebagai berikut:

Investasi (dalam Rp Miliar)	RKAP 2023
Rutin	529
Non Rutin	1.710
Total Investasi Utama	2.239
Total Investasi Contingency	84

c. Arahkan spesifik dan target Inisiatif Strategis 2023.

2. Pemegang saham mengeluarkan Keputusan Sirkuler tentang Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Perubahan (RKAP-P) Tahun 2023 INALUM Nomor: 115/E.DIRUT/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023, Menindaklanjuti Surat Direksi PT Indonesia Asahan Aluminium ("INALUM") kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") No. 060/LDIRUT/VI/2023 tertanggal 21 Juni 2023 terkait Permohonan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Perubahan (RKAP-P) Tahun 2023 PT Indonesia Asahan Aluminium serta memperhatikan:
 - Anggaran Dasar MIND ID;
 - Anggaran Dasar INALUM;
 - Surat Kuasa Khusus dari Menteri BUMN selaku wakil Pemerintah sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna INALUM kepada MIND ID (selaku pemegang saham Seri B Terbanyak INALUM), sebagaimana diubah terakhir dengan Surat Kuasa Khusus Nomor: SKK-21/MBU/03/2023 tertanggal 21 Maret 2023;

- Target RKAP 2023 INALUM *Operating* yang telah ditetapkan sebelumnya melalui surat Direktur Operasi dan Portofolio No. 005/IDIROP/1/2023 tertanggal 26 Januari 2023;
- Surat penyampaian RKAP Perubahan INALUM No. 060/LDIRUT /VI/2023 tertanggal 21 Juni 2023; dan
- Hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") MIND ID terkait persetujuan RKAP Tahun 2023 MIND ID.

Dengan ini Kami, selaku kuasa khusus dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna INALUM, menyampaikan bahwa pada dasarnya MIND ID dapat menyetujui permohonan Direksi INALUM atas pengajuan RKAP Perubahan Tahun 2023 INALUM, dengan catatan agar INALUM memastikan pencapaian atas RKAP Perubahan Tahun 2023 ditetapkan sebagai berikut:

- a. Target RKAP Tahun 2023 INALUM Konsolidasian sebagai berikut:

Item (dalam US\$ Ribu)	RKAP 2023	RKAP-P 2023	% Growth
Pendapatan	685.534	602.840	(12)%
EBITDA	105.485	76.822	(27)%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	24.043	(41.191)	(271)%
Total Aset	4.007.683	4.317.404	8%

Item (dalam US\$ Ribu)	RKAP 2023	RKAP-P 2023	% Growth
Ekuitas	3.351.286	3.711.884	11%
Arus Kas Operasi	(2.681)	(67.344)	(2.512)%
Kas dan Setara Kas	170.383	199.070	17%
Interest Bearing Debt	414.393	385.433	(7)%

Sedangkan target RKAP Perubahan 2023 INALUM *standalone**:

Item (dalam US\$ Ribu)	RKAP 2023	RKAP-P 2023	% Growth
Pendapatan	630.721	574.909	(9)%
EBITDA	106.799	80.713	(24)%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	54.519	35.489	(35)%
Total Aset	3.941.036	4.257.156	8%

Item (dalam US\$ Ribu)	RKAP 2023	RKAP-P 2023	% Growth
Ekuitas	3.314.715	3.665.914	11%
Arus Kas Operasi	83.932	18.809	(78)%
Kas dan Setara Kas	116.754	144.499	24%
Interest Bearing Debt	414.393	385.433	(7)%

* Target INALUM *Standalone* di atas merupakan proyeksi angka INALUM *Operating* FY 2023 diluar beban *Holding* dari 1 Jan - 21 Mar 2023 (*split-off*). Penyajian keuangan *subject* penyesuaian auditor pasca *split-off*. Asumsi kurs (IDR/USD): 74.800

- b. Rincian target Investasi RKAP Perubahan 2023 INALUM adalah sebagai berikut:

Item (dalam US\$ Ribu)	RKAP 2023	RKAP-P 2023	% Growth
Rutin	35.735	35.608	(0,36)%
Non-Rutin	115.556	126.117	9,1%
Total Investasi Utama	151.290	161.725	6,9%
Total Investasi Contingency	5.661	5.661	0%

Asumsi kurs (RP/USD): 14.800

- c. Arahan spesifik dan target Inisiatif Strategis 2023.

Pelaksanaan RUPS di Tahun 2022

Di tahun 2022, INALUM menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS, yakni RUPS Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 tanggal 25 Januari 2022, RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 23 Mei 2022, dan RUPS Luar Biasa tanggal 9 Maret 2022. Seluruh hasil keputusan RUPS tersebut telah ditindaklanjuti di tahun 2022.

Adapun hasil keputusan RUPS RKAP, RUPS Tahunan, dan RUPS Luar Biasa di tahun 2022, adalah sebagaimana terlampir berikut ini.

1. Hasil Keputusan RUPS RKAP Tahun 2022 tanggal 25 Januari 2022
 - a. Mata Acara Rapat Pertama
Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) Tahun 2022 PT Indonesia Asahan Aluminium dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA TJSL) Tahun 2022.
 - b. Mata Acara Rapat Kedua
Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicators*) Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2022.
 - c. Mata Acara Rapat Ketiga
Menetapkan Indikator Aspek Operasional untuk Pengukuran Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2022.
2. Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 23 Mei 2022
 - a. Mata Acara Rapat Pertama
Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2021 berdasarkan hasil audit yang telah dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC) sesuai dengan laporannya No. 00342/2.1025/AU.1/04.0222-3/1/III/2022 tanggal 18 Maret 2022 dengan pendapat “wajar dalam semua hal material”, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam Buku-buku Laporan Perusahaan.
 - b. Mata Acara Rapat Kedua
Menyetujui Laporan Tahunan TJSL Tahun Buku 2021 dan mengesahkan Laporan Keuangan Program PUMK Tahun 2021 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC) sesuai dengan laporannya No. 00674/2.1025/AU.2/11/1122-3/1/IV/2022 tanggal 18 April 2022 dengan pendapat “wajar dalam semua hal yang material”, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program TJSL selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 (Tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu) sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku Laporan Perusahaan.
 - c. Mata Acara Rapat Ketiga
Menetapkan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2021 sebesar Rp10.395.213 juta sebagai berikut:
 - Dividen sebesar 8,66% atau Rp900.000.000.000;
 - Sisanya sebesar 91,34% atau Rp9.495.213 juta dicatat sebagai saldo laba.
 - d. Mata Acara Rapat Keempat
 - Penetapan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk Tahun Buku 2022, serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Tahun Buku 2021 akan ditetapkan tersendiri.
 - e. Mata Acara Rapat Kelima
 - Menetapkan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022.
 - Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.
 - f. Mata Acara Rapat Keenam
 - Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan keputusan Peraturan Badan Pusat Statistik (BPS) No. 2 Tahun 2020 sebagaimana usulan yang telah disampaikan kepada Pemegang Saham.
 - Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan ketentuan perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu) keputusan tersebut di atas.
 - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan,

berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar dalam Akta Notaris, dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan perubahan Anggaran Dasar, melakukan sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

3. Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 9 Maret 2022
 - a. Mata Acara Rapat Pertama
 - Memberhentikan dengan hormat Sdr. Alex Denni sebagai Komisaris Perusahaan, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut.
 - Mengangkat Sdr. Nicolaus Teguh Budi Harjanto sebagai Komisaris Perusahaan.
 - Bagi anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada Diktum Kedua Keputusan ini yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
 - Memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyatakan yang diputuskan dalam Keputusan ini dalam bentuk otentik di hadapan notaris atau pejabat yang berwenang.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengelolaan Perusahaan dan *Holding* secara keseluruhan (melalui Forum Komite *Holding*), yang terdiri dari beberapa Anggota Dewan Komisaris, dengan dikoordinasikan oleh seorang Komisaris Utama.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu pada Piagam Dewan Komisaris yang disahkan pada bulan April 2020 dan merupakan bagian dari *GCG Manual* Perusahaan. Piagam tersebut disusun berdasarkan prinsip-

prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan Anggaran Dasar, keputusan-keputusan serta arahan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Bertanggung Jawab, Kemandirian dan Keadilan. Dalam hal ini, Perusahaan juga senantiasa melakukan peninjauan ulang dan pemutakhiran Piagam Dewan Komisaris secara berkala. Adapun Piagam Dewan Komisaris tersebut mencakup antara lain:

1. Prinsip dasar hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Dasar Hukum;
3. Ketentuan umum mengenai jabatan Anggota Dewan Komisaris;
4. Tugas, wewenang, dan kewajiban Anggota Dewan Komisaris;
5. Kebijakan pembagian tugas antar Anggota Dewan Komisaris;
6. Kebijakan terkait Rapat Dewan Komisaris;
7. Organ pendukung Dewan Komisaris;
8. Kebijakan terkait pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Hal ini dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:

1. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
2. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
3. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara;
4. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Dewan Komisaris BUMN;
5. Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
6. Mengundurkan diri.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dan sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Rencana pemberhentian anggota Dewan Komisaris diberitahukan kepada anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham.

Keputusan pemberhentian diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri. Dalam hal pemberhentian dilakukan di luar forum RUPS, maka pembelaan diri disampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham dalam waktu 14 (empat belas) hari terhitung sejak anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberitahu.

Selain itu, seorang anggota Dewan Komisaris juga berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila dalam surat pengunduran diri disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 (tiga puluh) hari dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri.

Apabila sampai dengan tanggal yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan atau dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima dalam hal tidak disebutkan tanggal efektif pengunduran diri, tidak ada keputusan dari RUPS, maka anggota Dewan Komisaris tersebut berhenti dengan sendirinya pada tanggal yang diminta tersebut di atas atau dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

Susunan, Jumlah, Komposisi, dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2023

Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari 4 (empat) orang, di mana 2 (dua) di antaranya merupakan Komisaris Independen. Sepanjang tahun 2023, terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan keputusan para Pemegang Saham tertanggal 21 Maret 2023.

Berikut kronologi perubahan komposisi dan susunan Anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2023.

Kronologis Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2023

Periode 1 Januari – 21 Maret 2023	Periode 21 Maret – 31 Desember 2023	Keterangan
Doni Monardo (Komisaris Utama/Independen)		Doni Monardo tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 21 Maret 2023.
	Jhoni Ginting (Komisaris Utama/Independen)	Jhoni Ginting diangkat sebagai Komisaris Utama sejak 21 Maret 2023.
Ridwan Djamaluddin (Komisaris)		Ridwan Djamaluddin tidak lagi menjabat sebagai Komisaris sejak 21 Maret 2023.
Ilyas Asaad (Komisaris)	Ilyas Asaad (Komisaris)	-
Nicolaus Teguh Budi Harjanto (Komisaris)		Nicolaus Teguh Budi Harjanto tidak lagi menjabat sebagai Komisaris sejak 21 Maret 2023.
Alex Denni (Komisaris)		Alex Denni tidak lagi menjabat sebagai Komisaris sejak 21 Maret 2023.
	Ahmad Erani Yustika (Komisaris)	Ahmad Erani Yustika diangkat sebagai Komisaris sejak 21 Maret 2023.
Martuani Sormin (Komisaris Independen)	Martuani Sormin (Komisaris Independen)	-
Muhammad Munir (Komisaris Independen)		Muhammad Munir tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 21 Maret 2023.

Adapun struktur Dewan Komisaris per 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Masa Jabatan	Periode Jabatan	Dasar Pengangkatan
Jhoni Ginting	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	21 Maret 2023– RUPS 2028	Ke-1	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Para Pemegang Saham PT Indonesia Asahan Aluminium, No. SK-55/MBU/03/2023 dan No. SK-01/DIRUT/03/2023 tanggal 21 Maret 2023.
Martuani Sormin	Komisaris Independen	28 Oktober 2021– RUPS 2026	Ke-1	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham, No. SK-356/MBU/10/2021 tanggal 28 Oktober 2021.
Ahmad Erani Yustika	Komisaris	21 Maret 2023– RUPS 2028	Ke-1	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Para Pemegang Saham PT Indonesia Asahan Aluminium, No. SK-55/MBU/03/2023 dan No. SK-01/DIRUT/03/2023 tanggal 21 Maret 2023.
Ilyas Asaad	Komisaris	19 Juni 2019–RUPS 2024	Ke-1	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham, No. SK-139/MBU/06/2019 tanggal 19 Juni 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan Perusahaan;
5. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
8. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP;
9. Membentuk Komite Audit;
10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS;
11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
12. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain;
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Hak dan Wewenang

Adapun dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar;
8. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS;
13. Memberikan persetujuan tertulis atas usulan/perbuatan Direksi sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Pembagian Tugas Antar Dewan Komisaris

Dalam rangka penataan tugas dan mendukung efektifitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris, maka Perusahaan telah melakukan pembagian tugas antar Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium No. PC-02/04/2023. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Nama dan Jabatan	Tugas Pokok		Jabatan dalam Komite
	PT Indonesia Asahan Aluminium	Anak Perusahaan	
Jhoni Ginting (Komisaris Utama/ Komisaris Independen)	• Mengkoordinasikan seluruh pelaksanaan tugas anggota Dewan Komisaris. • Mengawasi dan memberikan arahan di bidang keterbukaan dan kerahasiaan informasi, <i>good corporate governance</i> dan pengendalian mutu.	Seluruh Anak Perusahaan	Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG
Martuani Sormin (Komisaris Independen)	• Mengawasi dan memberikan arahan di bidang Rencana Strategis Jangka Panjang Perusahaan dan pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan. • Mengawasi dan memberikan arahan di bidang pelaksanaan proyek strategis.	PT Nasional Hijau Lestari	Ketua Komite Audit
Ahmad Erani Yustika (Komisaris)	• Mengawasi dan memberikan arahan di bidang audit, kinerja perusahaan, Operasi, kebijakan akuntansi, dan penyusunan laporan keuangan. • Mengawasi dan memberikan arahan di bidang Sistem Pengendalian Internal serta sistem pengelolaan dan tindak lanjut pelaporan pelanggaran (<i>whistle blowing</i>)	PT Indonesia Aluminium Alloy	Anggota Komite Audit
Ilyas Asaad (Komisaris)	• Mengawasi dan memberikan arahan di bidang SDM, nominasi, dan remunerasi. • Mengawasi dan memberikan arahan di bidang manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan dan perjanjian pihak ketiga. • Mengawasi dan memberikan arahan di bidang pengelolaan lingkungan.	• PT Borneo Alumina Indonesia • PT Industri Baterai Indonesia	Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG

Program Pengenalan Perusahaan bagi Komisaris Baru

Pada tahun 2023, telah dilakukan 1 (satu) kali program pengenalan Perusahaan 2 (dua) orang Anggota Dewan Komisaris yakni: Sdr. Jhoni Ginting (Komisaris Utama/Komisaris Independen) dan Sdr. Ahmad Erani Yustika yang masing-masing dilakukan pada:

- Tanggal 3 April 2023 dengan Organ Pendukung Dewan Komisaris.
- Tanggal 6 April 2023 dengan Direksi sebagai tindak lanjut atas permintaan Dewan Komisaris sebagaimana surat Dewan Komisaris Nomor: KOM-22/S/2023 tanggal 3 April 2023.

Adapun materi Program Pengenalan Komisaris Baru antara lain mencakup:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perusahaan.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan berbagai masalah strategis lainnya.
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, dan sistem dan kebijakan pengendalian internal termasuk Komite Audit.
4. Hal-hal korporasi lainnya.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Seluruh Dewan Komisaris senantiasa mendapatkan pelatihan atau pendidikan untuk menunjang dan mengoptimalkan peran serta fungsi Dewan Komisaris. Adapun program peningkatan kompetensi baik berupa seminar atau pelatihan dan pendidikan yang diikuti Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Nama dan Jabatan	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Tempat/Tanggal	Penyelenggara
Jhoni Ginting (Komisaris Utama/Komisaris Independen)	<i>Training</i>	BSE GRC Masterclass – Risk Effectiveness Management	Jakarta, 7 September 2023	Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN)
	<i>Training</i>	BSE GRC Masterclass – Sosialisasi Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan	Jakarta, 14 September 2023	KBUMN
	<i>Training</i>	BSE GRC Masterclass – GRC Integrated Information for Supervisory Board	Jakarta, 5 Oktober 2023	KBUMN
	<i>Training</i>	BSE GRC Masterclass – CG Methodology and Environmental and Social Management System	Jakarta, 25 Oktober 2023	KBUMN
	<i>Training</i>	3 rd GRC Series: Tren dan Integrasi Kewajiban ESG MIND ID Dalam Tata Kelola dan Manajemen Risiko Bersama Deloitte Consulting	Jakarta, 23 November 2023	MIND ID

Nama dan Jabatan	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Tempat/Tanggal	Penyelenggara
Martuani Sormin (Komisaris Independen)	Training	BLMI GRC Masterclass – Pemeringkatan & Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS)	Jakarta, 10 Agustus 2023	KBUMN
	Training	BLMI GRC Masterclass – Pre IPO dan Post IPO	Jakarta, 10 Agustus 2023	KBUMN
	Training	IIA Indonesia National Conference	Jakarta, 30-31 Agustus 2023	Institute of Internal Auditors (IIA)
	Training	BSE GRC Masterclass – Sosialisasi Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN	Jakarta, 14 September 2023	KBUMN
	Training	BSE GRC Masterclass – GRC Integrated Information for Supervisory Board	Jakarta, 5 Oktober 2023	KBUMN
	Training	BSE GRC Masterclass – Joint Venture between SOE and Private Sector	Jakarta, 19 Oktober 2023	KBUMN
	Training	BSE GRC Masterclass – CG Methodology and Environmental and Social Management System	Jakarta, 25 Oktober 2023	KBUMN
	Training	Mini MBA Belgia	Jakarta, 20-24 November 2023	Management Centre Europe
Ahmad Erani Yustika (Komisaris)	Training	BLMI GRC Masterclass – Pre IPO dan Post IPO	Jakarta, 10 Agustus 2023	KBUMN
	Training	BSE GRC Masterclass – Sosialisasi Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN	Jakarta, 14 September 2023	KBUMN
	Training	BSE GRC Masterclass – GRC Integrated Information for Supervisory Board	Jakarta, 5 Oktober 2023	KBUMN
	Training	Joint Venture between SOE and Private Sector	Jakarta, 19 Oktober 2023	KBUMN
	Training	BSE GRC Masterclass – CG Methodology and Environmental and Social Management System	Jakarta, 25 Oktober 2023	KBUMN
Ilyas Asaad (Komisaris)	Training	BSE GRC Masterclass – Sosialisasi Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN	Jakarta, 14 September 2023	KBUMN
	Training	BSE GRC Masterclass – GRC Integrated Information for Supervisory Board	Jakarta, 5 Oktober 2023	KBUMN
	Training	BSE GRC Masterclass – CG Methodology and Environmental and Social Management System	Jakarta, 25 Oktober 2023	KBUMN
	Training	3 rd GRC Series: Tren dan Integrasi Kewajiban ESG MIND ID Dalam Tata Kelola dan Manajemen Risiko Bersama Deloitte Consulting	Jakarta, 23 November 2023	MIND ID

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan, dan Laporan atas Tindak Lanjut Arahan Pemegang Saham, sebagaimana terlampir di bawah ini:

No.	Tanggal Surat	Nomor Surat	Perihal
1	19 Mei 2023	KOM-33/S/2023	Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022.
2	22 Mei 2023	KOM-34/S/2023	Usulan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022.



No.	Tanggal Surat	Nomor Surat	Perihal
3	24 Mei 2023	KOM-36/S/2023	Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja Triwulan I Tahun 2023.
4	10 Juli 2023	KOM-49/S/2023	Laporan Dewan Komisaris atas Tindak Lanjut Arahan Direksi PT Mineral Industri Indonesia (Persero) atas Kinerja Bulan Mei 2023.
5	6 September 2023	KOM-66/S/2023	Laporan Dewan Komisaris atas Tindak Lanjut Arahan Holding PT Mineral Industri Indonesia (Persero) atas Evaluasi Kinerja Bulan Juli 2023.
6	22 September 2023	KOM-72/S/2023	Laporan Dewan Komisaris atas Tindak Lanjut Arahan Holding PT Mineral Industri Indonesia (Persero) atas Evaluasi Kinerja Bulan Agustus 2023.
7	24 November 2023	KOM-87/S/2023	Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja Triwulan III Perusahaan Tahun 2023 dan Tindak Lanjut atas Arahan Holding PT Mineral Industri Indonesia (Persero).
8	8 Desember 2023	KOM-89/S/2023	Laporan Dewan Komisaris INALUM atas Evaluasi Kinerja Bulan Oktober 2023.

Selain itu, di tahun 2023, Dewan Komisaris juga telah memberikan sejumlah tanggapan dan persetujuan pada Direksi dalam rangka pengelolaan Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tanggal Surat	Nomor Surat	Perihal
1	30 Januari 2023	KOM-07/S/2023	Tanggapan Dewan Komisaris atas Rencana Pendanaan Perusahaan melalui Pinjaman Perbankan sampai dengan USD500.000.000.
2	20 Maret 2023	KOM-18/S/2023	Tanggapan Dewan Komisaris atas Pengalihan Aset dan Liabilitas PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Perusahaan") kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero).
3	29 Mei 2023	KOM-38/S/2023	Tanggapan terhadap Rencana Penghapusbukuan Aset Lahan HPL No. 9 dan 17 dengan Mekanisme Pemindahtanganan untuk PSN Kereta Api.
4	19 Juni 2023	KOM-45/S/2023	Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Perubahan (RKAP-P) Tahun 2023.
5	13 Juli 2023	KOM-50/S/2023	Persetujuan Dewan Komisaris atas Penetapan Struktur Organisasi 1 (Satu) Tingkat di bawah Direksi PT Indonesia Asahan Aluminium.
6	13 Juli 2023	KOM-51/S/2023	Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Dewan Komisaris dan Direksi pada PT Indonesia Aluminium Alloy (IAA).
7	17 Juli 2023	KOM-54/S/2023	Persetujuan Dewan Komisaris atas Penetapan Kepala Satuan Pengawas Internal (SPI) PT Indonesia Asahan Aluminium.
8	5 Agustus 2023	KOM-55/S/2023	Permintaan Tambahan Data atas Rencana Tambahan Penyertaan Modal Perusahaan kepada PT Industri Baterai Indonesia dan Penghapusan Aset Busbar.
9	25 Agustus 2023	KOM-61/S/2023	Tanggapan Dewan Komisaris atas Rencana Penyertaan Penambahan Penyertaan Modal kepada PT Industri Baterai Indonesia (IBI).
10	28 Agustus 2023	KOM-62/S/2023	Persetujuan Dewan Komisaris atas Penghapusbukuan Busbar System No. 2 dengan Mekanisme Kondisi Tertentu melalui Proses Remelting.
11	31 Agustus 2023	KOM-63/S/2023	Tanggapan Dewan Komisaris atas Rencana Penerbitan Medium Term Notes dan Tambahan Penyertaan Modal Perusahaan kepada PT Borneo Alumina Indonesia.
12	5 September 2023	KOM-65/S/2023	Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Pergantian Pengurus PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia (d/h PT Nasional Hijau Lestari).
13	17 September 2023	KOM-70.A/S/2023	Persetujuan Dewan Komisaris atas Usulan Pengurus PT Industri Baterai Indonesia.
14	16 Oktober 2023	KOM-78/S/2023	Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Calon Direksi PT Borneo Alumina Indonesia.



No.	Tanggal Surat	Nomor Surat	Perihal
15	29 November 2023	KOM-88/S/2023	Persetujuan Dewan Komisaris atas Rencana Penarikan Dividen Interim PT Indonesia Asahan Aluminium.
16	29 Desember 2023	KOM-93/S/2023	Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris atas Usulan <i>Selected Talent</i> .

Adapun arahan-arahan spesifik yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi sepanjang tahun 2023 antara lain:

Aspek	Arahan Dewan Komisaris
Keuangan	1. Dewan Komisaris meminta kepada Direksi agar dalam pelaporan kinerja keuangan dapat memisahkan unsur pendapatan yang berasal dari <i>core business</i> dan penjualan listrik ke PLN sehingga dapat diidentifikasi terkait profitabilitas dari <i>core business</i> aluminium termasuk efisiensi biaya produksi. 2. Dewan Komisaris mencermati bahwa profitabilitas Perusahaan sebagian besar ditopang oleh <i>other income</i> dan penjualan listrik ke PLN, oleh karenanya Dewan Komisaris meminta kepada Direksi untuk melakukan efisiensi secara menyeluruh terhadap <i>business process</i> utamanya pada proses produksi melalui efisiensi pengadaan seperti: pengadaan kontrak jangka panjang. 3. Dewan Komisaris meminta kepada Direksi agar mengevaluasi kembali strategi efisiensi yang menyebabkan meningkatnya beban usaha pada Desember 2023 sebesar 131% dari RKAP-P, terutama kenaikan yang tinggi dari <i>repair maintenance</i> (102%), <i>travel & transportation</i> (400%), dan <i>other administrative expense</i> (317%). 4. Dewan Komisaris meminta kepada Direksi untuk mengakselerasi penyerapan dana investasi yang masih rendah utamanya untuk penyelesaian proyek strategis Perusahaan yang mendapat perhatian Pemegang Saham dan Pemerintah.
Kinerja Anak Usaha	1. Dewan Komisaris mencermati bahwa seluruh kinerja anak usaha dan entitas asosiasi dibawah Perusahaan masih membukukan rugi, oleh karenanya Direksi diminta untuk memiliki <i>action plan</i> yang cepat dan terukur terkait rencana pengembangan anak usaha kedepannya. 2. Dewan Komisaris mencermati bahwa kendati PT Indonesia Aluminium Alloy (IAA) telah beroperasi sejak Q1 2023, namun dikarenakan produk yang tidak diminati oleh pasar, realisasi kinerja IAA jauh dari target, oleh karenanya Dewan Komisaris mendorong kepada Direksi untuk melakukan perbaikan bisnis bagi IAA termasuk percepatan pengadaan <i>casting table</i> dan menjadikan IAA sebagai <i>extended facility</i> bagi Perusahaan. 3. Direksi diminta untuk dapat mengimplementasikan rencana restrukturisasi pada anak usaha dengan terlebih dahulu dikoordinasikan dengan <i>Holding MIND ID</i> seperti melakukan: <i>business turnaround</i>, <i>divestasi</i>, dan lainnya.
Proyek Strategis	1. Dewan Komisaris secara umum mengapresiasi capaian dan <i>milestone</i> pelaksanaan proyek strategis Perusahaan, selanjutnya Direksi diminta untuk memastikan agar penyelesaian pelaksanaan pekerjaan proyek strategis diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. 2. Sehubungan dengan akan dilaksanakannya <i>commissioning</i> pada proyek <i>Smelter Grade Alumina Refinery</i> (SGAR) pada Juli 2024, Dewan Komisaris meminta kepada Direksi untuk memastikan <i>operation readiness</i> termasuk penyelesaian aspek perizinan yang diperlukan. 3. Dewan Komisaris meminta agar Direksi memastikan hasil <i>commissioning</i> dan <i>fine tuning pot upgrading</i> sesuai dengan kualitas yang telah direncanakan dan selesai tepat waktu. 4. Berkenaan dengan pembatalan proyek CPC, Dewan Komisaris meminta kepada Direksi untuk dapat menyusun buku putih yang memuat seluruh dokumentasi dan kronologi lengkap sebagai mitigasi atas risiko yang mungkin timbul di kemudian hari.
Tindak Lanjut Audit	1. Dewan Komisaris meminta kepada Direksi untuk dapat melakukan percepatan penyelesaian tindak lanjut audit internal yang masih <i>outstanding</i> khususnya dengan <i>aging</i> diatas 1 (satu) tahun. 2. Dewan Komisaris meminta kepada Direksi agar menjadikan penyelesaian tindak lanjut audit untuk menjadi KPI kepada masing-masing unit kerja atau <i>auditee</i> termasuk menetapkan batas waktu penyelesaian tindak lanjut audit oleh masing-masing <i>auditee</i>. 3. Dewan Komisaris meminta agar Departemen Internal Audit proaktif berkomunikasi dengan para auditi untuk menjalankan pendampingan/<i>consulting</i> dan pada <i>roadshow</i> penyelesaian tindak lanjut agar dapat mengkomunikasikan program <i>consulting</i>. 4. Dewan Komisaris meminta kepada Direksi untuk dapat mengisi kekosongan sejumlah posisi pada Departemen Internal Audit baik melalui mekanisme promosi, rotasi, <i>talent mobility</i>, maupun rekrutmen eksternal.



Aspek	Arahan Dewan Komisaris
Kinerja Operasional	1. Dewan Komisaris meminta kepada Direksi untuk memastikan terkait <i>maintenance</i> agar dilaksanakan sesuai dengan program yang telah ditetapkan mengingat kendala pada aktivitas <i>maintenance</i> telah berdampak pada naiknya <i>operational risk</i> seperti: keterlambatan <i>supply sparepart</i> dan <i>reject</i> anoda. 2. Dewan Komisaris meminta kepada Direksi agar mendorong proses pengadaan terhadap material produksi yang bersifat rutin dan vital agar dibuat dalam skema jangka panjang serta dilakukan dengan memperhatikan <i>buffer stock</i> yang ada sehingga tidak menimbulkan kendala pada aktivitas operasional. 3. Dewan Komisaris meminta kepada Direksi untuk dapat menindaklanjuti pula arahan <i>Holding MIND ID</i> untuk memaksimalkan penjualan produk <i>value added</i> termasuk memperluas jaringan pelanggan yang dimiliki oleh Perusahaan baik dalam negeri maupun luar negeri.
Human Capital	1. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memastikan bahwa program pelatihan yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan dapat menambah kompetensi dan produktivitas pegawai. 2. Dewan Komisaris meminta Direksi agar selalu menjaga realisasi rasio <i>employee cost</i> dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan. 3. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memasukkan unsur penilaian kinerja Perusahaan sebagai bagian dari KPI unit <i>Human Capital</i>. 4. Direksi diminta untuk memastikan bahwa terdapat minimal 3 (tiga) calon kandidat pada setiap jabatan kunci (<i>critical position</i>) di Perusahaan sehingga tidak mengganggu operasional Perusahaan ketika terjadi kekosongan jabatan. 5. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk dapat mengukur indeks kesehatan budaya AKHLAK para pegawai INALUM sehingga budaya AKHLAK tercermin dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari dan hubungan dengan para <i>stakeholders</i>.
Manajemen Risiko	1. Direksi diminta untuk mempercepat realisasi aksi mitigasi atas risiko investasi pada anak perusahaan yang belum optimal dan menyiapkan langkah-langkah strategis untuk mengurangi kerugian anak perusahaan. 2. Direksi diminta untuk mengevaluasi kembali rencana aksi mitigasi atas risiko investasi pada anak perusahaan yang belum optimal dan menyiapkan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan pendapatan dan keuntungan anak perusahaan di masa yang akan datang. 3. Dewan Komisaris mengingatkan kembali kepada Direksi untuk menyiapkan langkah-langkah mitigasi risiko penurunan harga LME Aluminium yang berpotensi menurunkan proyeksi laba bersih INALUM <i>stand alone</i> tahun 2023, dengan arahan sebagai berikut: a. Direksi diminta untuk mengevaluasi kembali kebijakan penentuan harga jual aluminium menyesuaikan dengan kondisi yang ada khususnya yang berkaitan dengan harga perolehan bahan baku CPC dan CTP. b. Direksi diminta untuk menyiapkan program <i>quick wins</i> terkait efisiensi biaya tanpa mengurangi anggaran untuk kesejahteraan pegawai. c. Direksi diminta untuk mengoptimalkan rencana penjualan dalam rangka memaksimalkan pendapatan.
Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan dan Konservasi Danau Toba	1. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memperbaiki sarana infrastruktur SMA Mitra INALUM yang sudah rusak maupun tidak layak dengan tetap memperhatikan kemampuan keuangan Perusahaan. 2. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk menyiapkan pelaporan Program TJSL selama tahun 2023 secara lengkap dan juga video dokumentasi program TJSL dan testimoni dari masyarakat yang di-<i>upload</i> ke media sosial yang dimiliki oleh INALUM. 3. Direksi juga diminta untuk selalu menjaga pelaksanaan program TJSL tepat sasaran dan tepat guna sesuai dengan prinsip-prinsip <i>good corporate governance</i> dan ketentuan undang-undang yang berlaku secara konsisten. 4. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk selalu menjalin kerjasama yang baik dengan seluruh <i>stakeholders</i> terkait (Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN, dan Perusahaan Swasta) guna menjaga kelestarian lingkungan, kualitas, dan kondisi air Danau Toba. 5. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memastikan bahwa program penanaman Pohon yang dilakukan oleh vendor dilengkapi dengan teknologi <i>geotagging</i> dan juga foto udara yang menggambarkan kondisi sebelum dan sesudah penanaman pohon. 6. Direksi juga diminta untuk memperhatikan aspek-aspek penting dalam program penanaman pohon ini seperti (a) kualitas bibit, (b) masa tanam, (c) jenis tanaman yang memiliki nilai ekonomis bagi masyarakat, (d) jenis tanaman endemik (misalkan kemiri) sehingga persentase tumbuh pohon yang ditanam dapat di atas >90%. 7. Direksi juga diminta untuk selalu menjaga pelaksanaan program Konservasi Danau Toba sesuai dengan prinsip-prinsip <i>good corporate governance</i>, kehati-hatian dan ketentuan undang-undang yang berlaku secara konsisten.



Penilaian atas Kinerja Komite dan Organ Pendukung di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka membantu fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris Perusahaan dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG. Selain itu, Dewan Komisaris juga didukung oleh organ pendukung lain, yakni Sekretaris Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris dan organ pendukung lainnya, dilakukan berlandaskan pada kriteria berupa pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja masing-masing Komite dan organ pendukung. Dalam hal ini, setiap kinerja Komite akan dievaluasi sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) tahun dengan tujuan untuk memetakan sasaran tahun berikutnya.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa baik Komite Audit serta Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG maupun Sekretaris Dewan Komisaris, telah melakukan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan piagam komite dan target-target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja masing-masing Komite dan Sekretaris Dewan Komisaris.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Peran Komisaris Independen adalah untuk melakukan pengawasan atau pemantauan atas pengelolaan Perusahaan. Adanya Komisaris Independen juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih objektif dan independen. Selain itu, Komisaris Independen juga bertugas dalam menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas, termasuk pemegang saham publik dan pihak-pihak berkepentingan lainnya.

Komposisi Komisaris Independen Tahun 2023

Komposisi Komisaris Independen Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, yang menyebutkan bahwa dalam komposisi Dewan Komisaris, paling sedikit 20% merupakan anggota Dewan Komisaris Independen yang ditetapkan dalam keputusan pengangkatannya.

Per 31 Desember 2023, Komisaris Independen Perusahaan berjumlah 2 (dua) orang atau mencapai 50,00% dari keseluruhan Anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 4 (empat) orang, dengan demikian, komposisi Komisaris Independen Perusahaan telah sesuai dengan batas minimum yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Kriteria Penentuan dan Pemenuhan Independensi Komisaris Independen

Seluruh anggota Dewan Komisaris Independen Perusahaan, dipastikan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Dengan demikian, Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Komisaris Independen Perusahaan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

DIREKSI

Direksi adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang terdiri dari seorang Direktur Utama sebagai pimpinan dengan beberapa Direktur sebagai anggota, dalam batasan yang ditentukan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

Piagam Direksi

Perusahaan memiliki *Board Manual* bagi Direksi yang telah disusun pada April 2020. Piagam ini menjadi acuan tata laksana tugas dan tanggung jawab Direksi dan pengelolaan Perusahaan dan mencakup ketentuan antara lain:

1. Ketentuan umum jabatan anggota Direksi;
2. Tugas, wewenang, dan kewajiban Direksi;
3. Pelaksanaan tugas Direksi;
4. Rapat Direksi;
5. Organ Pendukung Direksi.

Kriteria Direksi

Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

1. Dinyatakan pailit;
2. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan atau Perum dinyatakan pailit; atau
3. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Selain persyaratan sebagaimana tersebut di atas, anggota Direksi harus memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi teknis berdasarkan peraturan perundang-undangan. Pemenuhan persyaratan tersebut dibuktikan dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Direksi dan surat tersebut disimpan oleh Perusahaan.

Selain memenuhi persyaratan tersebut di atas, pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundangan.

Pengangkatan anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud di atas batal karena hukum sejak saat anggota Direksi lainnya atau Dewan Komisaris mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut.

Antar para anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan. Dalam hal terjadi keadaan sebagaimana dimaksud, RUPS berwenang memberhentikan salah seorang di antara mereka.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Jabatan Anggota Direksi berakhir apabila:

1. Meninggal dunia;
2. Masa jabatannya berakhir;
3. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
4. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Ketentuan sebagaimana dimaksud pada butir 4) termasuk tetapi tidak terbatas pada rangkap jabatan yang dilarang dan pengunduran diri.

Bagi anggota Direksi yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir, kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS dan sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Alasan pemberhentian anggota Direksi tersebut dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan antara lain:

1. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
2. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
3. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
4. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara;
5. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi BUMN;
6. Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
7. Mengundurkan diri.



Di samping alasan pemberhentian anggota Direksi sebagaimana tersebut di atas, Direksi dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan. Deputi Teknis melakukan evaluasi terhadap Direksi sebelum mengusulkan pemberhentian yang bersangkutan kepada Menteri.

Keputusan pemberhentian sebagaimana dimaksud pada butir 1) sampai dengan 5) serta paragraf di atas, diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri. Rencana pemberhentian sewaktu-waktu anggota Direksi diberitahukan kepada anggota Direksi yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham.

Dalam hal pemberhentian itu dilakukan di luar RUPS, maka pembelaan diri dari anggota Direksi yang bersangkutan disampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari terhitung sejak anggota Direksi yang bersangkutan diberitahu oleh Pemegang Saham.

Dalam hal anggota Direksi yang diberhentikan telah melakukan pembelaan diri atau menyatakan tidak berkeberatan atas rencana pemberhentiannya pada saat diberitahukan, maka ketentuan waktu tersebut dianggap telah terpenuhi.

Dalam hal pemberhentian dilakukan dalam RUPS, maka pembelaan diri dilakukan dalam RUPS dengan mengabaikan ketentuan batas waktu 14 (empat belas) hari sebagaimana disebutkan di atas.

Selama rencana pemberhentian sebagaimana dimaksud di atas masih dalam proses, anggota Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya sebagaimana mestinya.

Pemberhentian karena alasan sebagaimana dimaksud pada huruf 4) dan 6) di atas merupakan pemberhentian dengan tidak hormat.

Selain itu, seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan lainnya paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila dalam surat pengunduran diri disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 (tiga puluh) hari dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri.

Apabila sampai dengan tanggal yang diminta oleh anggota Direksi yang bersangkutan atau dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri dalam hal tidak disebutkan tanggal efektif pengunduran diri, tidak ada keputusan dari RUPS, maka anggota Direksi tersebut berhenti pada tanggal yang diminta tersebut di atas atau dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

Susunan, Jumlah, Komposisi, dan Susunan Direksi Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi dan perubahan nomenklatur jabatan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham tertanggal 21 Maret 2023 sehubungan dengan status Inalum yang tidak lagi menjadi *holding* dan berubah status menjadi anggota dari MIND ID. Selain itu juga terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2023.



Berikut kronologi perubahan komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2023.

Kronologis Perubahan Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2023

Periode 1 Januari – 21 Maret 2023	Periode 21 Maret – 16 Juni 2023	Periode 16 Juni – 31 Desember 2023	Keterangan
Hendi Prio Santoso (Direktur Utama)			Hendi Prio Santoso tidak lagi menjabat sebagai Direktur Utama sejak 21 Maret 2023.
	Danny Praditya (Direktur Utama)	Danny Praditya (Direktur Utama)	Danny Praditya diangkat sebagai Direktur Utama sejak 21 Maret 2023, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasi dan Portofolio.
Dilo Seno Widagdo (Direktur Pengembangan Usaha)			Dilo Seno Widagdo tidak lagi menjabat sebagai Direktur Pengembangan Usaha sejak 21 Maret 2023.
Devi Pradnya Paramita (Direktur Keuangan)	Devi Pradnya Paramita (Direktur Keuangan)	Devi Pradnya Paramita (Direktur Keuangan)	-
Dany Amrul Ichdan (Direktur Hubungan Kelembagaan)			Dany Amrul Ichdan tidak lagi menjabat sebagai Direktur Hubungan Kelembagaan sejak 21 Maret 2023.
Danny Praditya (Direktur Operasi dan Portofolio)			Danny Praditya tidak lagi menjabat sebagai Direktur Operasi dan Portofolio sejak 21 Maret 2023 dan dialih tugaskan sebagai Direktur Utama Perusahaan per 21 Maret 2023.
	Rainaldy Harahap (Direktur Operasi)	Rainaldy Harahap (Direktur Operasi)	Rainaldy Harahap diangkat sebagai Direktur Operasi sejak 21 Maret 2023.
	Benny Alexander FD. Wiwoho (Direktur <i>Human Capital</i>)	Benny Alexander FD. Wiwoho (Direktur <i>Human Capital</i>)	Benny Alexander FD. Wiwoho diangkat sebagai Direktur <i>Human Capital</i> sejak 21 Maret 2023.
		Melati Sarnita (Direktur Pengembangan Usaha)	Melati Sarnita diangkat sebagai Direktur Pengembangan Usaha sejak 16 Juni 2023.

Adapun struktur Direksi per 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Masa Jabatan	Periode Jabatan	Dasar Pengangkatan
Danny Praditya	Direktur Utama	28 Oktober 2021–RUPS 2026	Ke-1	Diangkat pertama kali sebagai Direksi Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham, No. SK-355/MBU/10/2021 tanggal 28 Oktober 2021. Kemudian diangkat sebagai Direktur Utama Perusahaan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Para Pemegang Saham PT Indonesia Asahan Aluminium, No. SK-56/MBU/03/2023 dan No. SK-02/DIRUT/III/2023 tanggal 21 Maret 2023.
Devi Pradnya Paramita	Direktur Keuangan	28 Oktober 2021–RUPS 2026	Ke-1	Diangkat pertama kali sebagai Direksi Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham, No. SK-355/MBU/10/2021 tanggal 28 Oktober 2021.
Rainaldy Harahap	Direktur Operasi	21 Maret 2023–RUPS 2028	Ke-1	Diangkat pertama kali sebagai Direksi Perusahaan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Para Pemegang Saham PT Indonesia Asahan Aluminium, No. SK-56/MBU/03/2023 dan No. SK-02/DIRUT/III/2023 tanggal 21 Maret 2023.

Nama	Jabatan	Masa Jabatan	Periode Jabatan	Dasar Pengangkatan
Benny Alexander FD. Wiwoho	Direktur <i>Human Capital</i>	21 Maret 2023– RUPS 2028	Ke-1	Diangkat pertama kali sebagai Direksi Perusahaan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Para Pemegang Saham PT Indonesia Asahan Aluminium, No. SK-56/MBU/03/2023 dan No. SK-02/DIRUT/III/2023 tanggal 21 Maret 2023.
Melati Sarnita	Direktur Pengembangan Usaha	16 Juni 2023– RUPS 2028	Ke-1	Diangkat pertama kali sebagai Direksi Perusahaan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Juni 2023, yang telah dilembagakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 PT Indonesia Asahan Aluminium, No. 63 tanggal 16 Juni 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian, dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

Hak dan Wewenang

Adapun dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berwenang untuk:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS;
5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilihan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS;

7. Menetapkan pedoman strategis pada anak perusahaan dalam bidang sebagai berikut:
 - a. Bidang Akuntansi dan Keuangan;
 - b. Bidang Pengembangan dan Investasi;
 - c. Bidang Operasional dan Pengendalian Mutu;
 - d. Bidang Pemasaran;
 - e. Bidang informasi Teknologi;
 - f. Bidang Pengadaan dan Logistik;
 - g. Bidang Sumber Daya Manusia;
 - h. Bidang Manajemen Risiko dan Pengawasan Internal;
 - i. Bidang Hukum;
 - j. Bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja, Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Tanggung Jawab Sosial; dan
 - k. Bidang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
8. Melakukan tindakan untuk dan atas nama Pemegang Saham Seri A Dwiwarna yang diberikan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna pada anak perusahaan yang berasal dari eks BUMN berdasarkan Anggaran Dasar anak perusahaan dan Surat Kuasa dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna anak perusahaan tersebut;
9. Dalam menjalankan tugasnya selaku penerima kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna yang berkaitan dengan Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Anggota *Holding*, Direktur Utama *Holding* mempunyai hak untuk:
 - a. Menyetujui dalam RUPS untuk mengangkat Direksi dan Dewan Komisaris Anggota *Holding* atas rekomendasi dari masing-masing Komite Remunerasi dan Nominasi di Anggota *Holding*;
 - b. Mengusulkan nominasi Direksi dan Dewan Komisaris *Holding*.
4. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan strategi bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.
5. Menyelenggarakan fungsi Tata Kelola Perusahaan yang baik.
6. Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Internal (SPI)/ Internal Audit.
7. Mengkoordinasikan dan mengawasi seluruh kegiatan Perusahaan termasuk didalamnya pengembangan bisnis serta proyek strategis Perusahaan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.
8. Mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan Perusahaan kepada Pemegang Saham.

Direktur Keuangan

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Direktur Utama

1. Menjalankan Kuasa dari Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan dalam Surat Keputusan Nomor SK-56/MBU/03/3023 dan SK-02/DIRUT/III/2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Indonesia Asahan Aluminium.
2. Membawahi Departemen Sekretaris Perusahaan, Departemen Audit Internal, Departemen Hukum dan Kepatuhan, Departemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan.
3. Menetapkan dan mengarahkan strategi kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi misi, strategi, dan kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan.
4. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan strategi bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.
5. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan strategi pengelolaan keuangan, akuntansi dan perpajakan, perencanaan dan anggaran, kinerja dan portofolio Perusahaan dan Anak Perusahaan serta manajemen risiko sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.
6. Membantu Direktur Utama dalam menjalankan kuasa khusus dari Pemegang Saham.
7. Mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan Perusahaan dibidangnya kepada Direktur Utama dan Pemegang Saham.

Direktur Operasi

1. Menjalankan kuasa dari Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan dalam Surat Keputusan Nomor SK-56/MBU/03/3023 dan SK-02/DIRUT/III/2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Indonesia Asahan Aluminium.
2. Membawahi Grup Operasi Pabrik Peleburan, Grup Operasi PLTA, Grup Rekayasa, Departemen Reduksi dan Pencetakan, Departemen Karbon, Departemen Pemeliharaan, Departemen Operasi dan Jaringan Transmisi PLTA, Departemen Pemeliharaan PLTA, Departemen Konservasi dan Penghijauan, Departemen Rekayasa Proses dan Departemen Rekayasa Peralatan.
3. Menetapkan dan mengarahkan strategi kebijakan bidang tugas menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi misi, strategi, dan kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan.
4. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan strategi bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.
5. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan strategi pengelolaan sumber daya manusia, organisasi, umum, teknologi informasi, PKBL dan CSR serta manajemen aset Perusahaan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.
6. Membantu Direktur Utama dalam menjalankan kuasa khusus dari Pemegang Saham.
7. Mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan Perusahaan dibidangnya kepada Direktur Utama dan Pemegang Saham.

Direktur Pengembangan Usaha

1. Menjalankan Kuasa dari Pemegang Saham sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 16 Juni 2023 yang dilembagakan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 PT Indonesia Asahan Aluminium.
2. Membawahi Grup Komersial dan Manajemen Rantai Pasok, Grup *Project and Program Management Office*, Grup Pengembangan Bisnis dan Strategi, Departemen Pengadaan dan Manajemen Kategori, Departemen Logistik dan Manajemen Material, Departemen Komersial, Departemen Rantai Pasok dan Komersial Ekselen, Departemen Asuransi Proyek, Proyek CPC, Departemen Pengembangan Bisnis dan Departemen Transformasi Perusahaan.
3. Menetapkan dan mengarahkan strategi kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi misi, strategi, dan kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan.
4. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan strategi bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.
5. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan strategi pengelolaan pengembangan bisnis, proyek strategis Perusahaan, pemasaran dan penjualan serta manajemen rantai pasok sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.
6. Membantu Direktur Utama dalam menjalankan kuasa khusus dari Pemegang Saham.
7. Mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan Perusahaan dibidangnya kepada Direktur Utama dan Pemegang Saham.

Direktur Human Capital

1. Menjalankan Kuasa dari Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan dalam Surat Keputusan Nomor SK-56/MBU/03/3023 dan SK-02/DIRUT/III/2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Indonesia Asahan Aluminium.
2. Membawahi Grup *Human Capital*, Departemen Strategi *Human Capital*, Departemen Operasional *Human Capital*, Departemen Umum, Departemen Peremberdayaan Masyarakat dan Lingkungan, Departemen Teknologi Informasi dan Manajemen Sistem Informasi, Departemen Pendukung dan Administrasi PLTA dan Departemen Manajemen Aset.
3. Menetapkan dan mengarahkan strategi kebijakan bidang tugas menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi misi, strategi, dan kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan.

Program Pengenalan Perusahaan bagi Direksi Baru

Perusahaan menyadari pentingnya program orientasi bagi anggota Direksi baru. Di mana program tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai Perusahaan. Dalam hal ini, pelaksanaan program orientasi tersebut merupakan tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan. Adapun program pengenalan yang diberikan meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perusahaan;
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Sehubungan dengan adanya perubahan komposisi dan susunan Direksi di tahun 2023, Perusahaan menggelar pengenalan Direksi baru yang dilakukan secara *online* pada 6 April 2023.

Pengembangan Kompetensi

Seluruh anggota Direksi secara konsisten mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi, seperti seminar, pelatihan, dan Pendidikan untuk menunjang dan mengoptimalkan peran serta fungsi Direksi. Berikut adalah daftar program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Direksi sepanjang tahun 2023:

Nama dan Jabatan	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Tempat/Tanggal	Penyelenggara
Danny Pradipta (Direktur Utama)	Workshop	Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Dewan Komisaris MIND ID	Jakarta/11 April 2023	MIND ID
	Konferensi	World Aluminium Conference 2023	London/16-18 Mei 2023	CRU
	Workshop	Kick Off Implementasi CSC (Central Safety Committee)	Virtual/5 juni 2023	INALUM
	Workshop	Realignment Rencana Jangka Panjang Perusahaan	Bali/3-5 Juli 2023	MIND ID
	Workshop	Strategy dan Rolling RJPP Eksplorasi 2024-2028 Grup MIND ID	Bandung/8-9 Agustus 2024	MIND ID
	Pelatihan	MIND ID 1 st GRC Series bersama PwC Indonesia	Virtual/22 September 2023	MIND ID
	Pelatihan	GRC Intergrated Information for Supervisory Board	Virtual/5 Oktober 2023	KBUMN
	Pelatihan	CG Methodology and Environmental and Social Management Systems	Virtual/25 Oktober 2023	KBUMN
	Pelatihan	MIND ID GRC SERIES #3 - Tren Dan Integrasi Kewajiban ESG MIND ID Dalam Tata Kelola Dan Manajemen Risiko	Virtual/23 November 2023	MIND ID
	Seminar	Amanah: Kerja Tuntas Dengan Integritas	Kuala Tanjung/13 Desember 2023	INALUM
	Seminar	Closing Remarks and INALUM Going Forwards	Kuala Tanjung/15 Desember 2023	INALUM

Nama dan Jabatan	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Tempat/Tanggal	Penyelenggara
Devi Pradnya Paramita (Direktur Keuangan)	Workshop	Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Dewan Komisaris MIND ID	Jakarta/11 April 2023	MIND ID
	Workshop	Pengelolaan Anak Perusahaan dan Afiliasi Anggota MIND ID	Virtual/14 April 2023	MIND ID
	Workshop	Kick Off Implementasi CSC (Central Safety Committee)	Virtual/5 Juni 2023	INALUM
	Workshop	Realignment Rencana Jangka Panjang Perusahaan	Bali/3-5 Juli 2023	MIND ID
	Workshop	WeTALK: 101 Cerita AKHLAK - LOYAL	Virtual/12 September 2023	MIND ID
	Workshop	Penyelarasan Kebijakan Pelaksana Standardisasi Remunerasi Pengurus Anak Perusahaan Anggota MIND ID Pasca Pemberlakuan Peraturan MBUMN RI Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan SDM BUMN	Jakarta/6 September 2023	MIND ID
	Pelatihan	MIND ID 1st GRC Series bersama PwC Indonesia	Virtual/22 September 2023	MIND ID
	Pelatihan	GRC Integrated Information for Supervisory Board	Virtual/5 Oktober 2023	KBUMN
	Pelatihan	Joint Venture between SOE and Private Sector	Virtual/19 Oktober 2023	KBUMN
	Pelatihan	CG Methodology and Environmental and Social Management Systems	Virtual/25 Oktober 2023	KBUMN
	Pelatihan	MIND ID GRC SERIES #3 - Tren Dan Integrasi Kewajiban ESG MIND ID Dalam Tata Kelola Dan Manajemen Risiko	Virtual/23 November 2023	MIND ID
	Seminar	Women Leadership	Kuala Tanjung/14 Desember 2023	INALUM

Nama dan Jabatan	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Tempat/Tanggal	Penyelenggara
Rainaldy Harahap (Direktur Operasi)	Workshop	Implementasi Continuous Improvement Grup MIND ID	Jakarta/20 Januari 2023	MIND ID
	Workshop	Rapat Koordinasi Direktorat Operasi dan Portofolio MIND ID Grup Tahun 2023: • Penyelarasan RJPP MIND ID terhadap Inisiatif Strategis • Inisiatif Strategi Anggota Holding Terhadap RJPP	Bali/ 6-7 Maret 2023	MIND ID
	Workshop	Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Dewan Komisaris MIND ID	Jakarta/11 April 2023	MIND ID
	Workshop	Pengelolaan Anak Perusahaan dan Afiliasi Anggota MIND ID	Virtual/14 April 2023	MIND ID
	Workshop	Kick Off Implementasi CSC (Central Safety Committee)	Virtual/5 Juni 2023	INALUM
	Seminar	WeTALK: 101 Cerita AKHLAK - "HARMONIS"	Virtual/11 Juli 2023	MIND ID



Nama dan Jabatan	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Tempat/Tanggal	Penyelenggara
	Workshop	Realignment Rencana Jangka Panjang Perusahaan	Bali/3-5 Juli 2023	MIND ID
	Workshop	Environmental Stewardship FGD-Establishing Responsible and Sustainable Mining through Enhancing Environmental Stewardship to Achieve Future Fit Society Culture	Jakarta/30-31 Agustus 2023	MIND ID
	Workshop	(FGD) Komite Pengembangan Usaha dan Kepala Teknik Tambang (KTT) Summit 2023 Grup MIND ID	Makassar/18 - 20 September 2023	MIND ID
	Pelatihan	MIND ID 1 st GRC Series bersama PwC Indonesia	Virtual/22 September 2023	MIND ID
	Pelatihan	GRC Intergrated Information for Supervisory Board	Virtual/5 Oktober 2023	KBUMN
	Pelatihan	CG Methodology and Environmental and Social Management Systems	Virtual/25 Oktober 2023	KBUMN
	Pelatihan	MIND ID GRC SERIES #3 - Tren dan Integrasi Kewajiban ESG MIND ID dalam Tata Kelola dan Manajemen Risiko	Virtual/23 November 2023	MIND ID
	Seminar	In Deep: Topik "ADAPTIF"	Kuala Tanjung/11 Desember 2023	INALUM
	Seminar	In Deep: Topik "HARMONIS"	Kuala Tanjung/13 Desember 2023	INALUM

Nama dan Jabatan	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Tempat/Tanggal	Penyelenggara
Benny Alexander FD. Wiwoho (Direktur Human Capital)	Pelatihan	Innovation in Global Curtin	Jakarta/ 27 - 28 Februari 2023	MIND ID
	Seminar	WeTALK : 101 Cerita AKHLAK - Kompeten	Virtual/07 Maret 2023	MIND ID
	Workshop	MIND Dialogue: Mining Industry Outlook: Strategi Ekspasif dalam Menghadapi Industri Pertambangan Global 2023	Jakarta/16 Maret 2023	MIND ID
	Workshop	Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Dewan Komisaris MIND ID	Jakarta/11 April 2023	MIND ID
	Pelatihan	Key Performance Indicator (KPI) Cascading - Performance Based Culture Grup MIND ID	Jakarta/12 Mei 2023	MIND ID
	Workshop	Kick Off Implementasi CSC (Central Safety Committee)	Virtual/5 juni 2023	INALUM
	Workshop	Focus Group Discussion (FGD) Pembaharuan Perjanjian Kerja Sama Program Pendidikan Vokasi Diploma 1 (D1) Akademi Komunitas Industri Pertambangan Bukit Asam (AKIPBA)	Jakarta/13 Juni 2023	MIND ID
	Pelatihan	The 13 th Indonesian HR Summit	Bali, 19-20 Juni 2023	IHRS
	Seminar	WeTALK : 101 Cerita AKHLAK - Harmonis	Virtual/11 Juli 2023	MIND ID

Nama dan Jabatan	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Tempat/Tanggal	Penyelenggara
	Workshop	FGD ICT Week	Yogyakarta/29-31 Agustus 2023	MIND ID
	Workshop	Penyelarasan Kebijakan Pelaksana Standardisasi Remunerasi Pengurus Anak Perusahaan Anggota MIND ID Pasca Pemberlakuan Peraturan MBUMN RI Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan SDM BUMN	Jakarta/6 September 2023	MIND ID
	Pelatihan	MIND ID 1 st GRC Series bersama PwC Indonesia	Virtual/22 September 2023	MIND ID
	Pelatihan	GRC <i>Intergrated Information for Supervisory Board</i>	Virtual/5 Oktober 2023	KBUMN
	Workshop	CHRO School Program - Modul 1	Bali. 13-14 Oktober 2023	KBUMN
	Pelatihan	CG <i>Methodology and Environmental and Social Management Systems</i>	Virtual/25 Oktober 2023	KBUMN
	Workshop	CHRO School Program - Modul 2	Bali, 17-18 November 2023	KBUMN
	Pelatihan	MIND ID GRC SERIES #3 - Tren dan Integrasi Kewajiban ESG MIND ID dalam Tata Kelola dan Manajemen Risiko	Virtual/23 November 2023	MIND ID
	Seminar	<i>Opening Session INALUM Culture and Learning Fest 2023</i>	Kuala Tanjung/11 Desember 2023	INALUM
	Seminar	<i>In Deep: Topik "KOLABORATIF"</i>	Kuala Tanjung/12 Desember 2023	INALUM
	Seminar	<i>In Deep: Topik "AMANAH"</i>	Kuala Tanjung/14 Desember 2023	INALUM

Nama dan Jabatan	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Tempat/Tanggal	Penyelenggara
Melati Sarnita (Direktur Pengembangan Usaha)	Workshop	(FGD) Komite Pengembangan Usaha dan Kepala Teknik Tambang (KTT) <i>Summit 2023</i> Grup MIND ID	Makassar/18 - 20 September 2023	MIND ID
	Workshop	Penyusunan Rencana Strategis Teknologi MIND ID Grup	Yogyakarta/7-8 September 2023	MIND ID
	Pelatihan	MIND ID 1 st GRC Series bersama PwC Indonesia	Virtual/22 September 2023	MIND ID
	Pelatihan	GRC <i>Intergrated Information for Supervisory Board</i>	Virtual/5 Oktober 2023	KBUMN
	Pelatihan	CG <i>Methodology and Environmental and Social Management Systems</i>	Virtual/25 Oktober 2023	KBUMN
	Pelatihan	MIND ID GRC SERIES #3 - Tren dan Integrasi Kewajiban ESG MIND ID dalam Tata Kelola dan Manajemen Risiko	Virtual/23 November 2023	MIND ID
	Workshop	(FGD) <i>Supply Chain Management</i> Grup MIND ID	Bandung/11-14 Desember 2023	MIND ID
	Seminar	<i>Women Leadership</i>	Kuala Tanjung/14 Desember 2023	INALUM



Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2023

Direksi berperan penting dalam mengelola dan mengarahkan perusahaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dengan tujuan utama meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Direksi bertanggung jawab untuk merumuskan strategi, mengatur kebijakan, dan mengendalikan semua aspek perusahaan agar selaras dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Ini termasuk tinjauan berkala terhadap rencana kerja jangka panjang perusahaan dan membuat penyesuaian bila diperlukan.

Dalam mendukung praktik *Good Corporate Governance* (GCG), Direksi mengambil peran kunci dalam penerapan dan pemantauan kebijakan GCG. Direksi ditugaskan untuk menjaga integritas perusahaan dengan memastikan perusahaan terbebas dari praktik gratifikasi, penipuan, dan korupsi. Tugas ini juga melibatkan koordinasi dengan Dewan Komisaris untuk menunjuk penilai independen yang menilai penerapan GCG, yang dapat melibatkan penggunaan jasa lembaga pemerintah yang berkompeten.

Dalam hal keuangan dan akuntabilitas, Direksi bertanggung jawab untuk mempersiapkan dan memelihara serta menjalankan fungsi pelaporan termasuk laporan penting seperti dokumen keuangan, dan risalah rapat, yang semua dijaga di tempat kedudukan perusahaan. Seluruh informasi ini kemudian dirangkum dan dipublikasikan dalam Laporan Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Direksi juga mengelola risiko perusahaan melalui pengembangan dan pelaksanaan program manajemen risiko korporat yang terintegrasi, yang merupakan bagian dari praktik GCG. Direksi juga membentuk unit kerja di bawah Direksi untuk mengelola risiko yang telah diidentifikasi, menilai, dan memitigasinya, serta melakukan pemantauan dan pelaporan berkala. Kegiatan ini vital untuk menjaga kestabilan dan keberlanjutan operasional Perusahaan.

TRANSPARANSI INFORMASI TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan tanpa memandang perbedaan *gender* sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi serta menunjang pencapaian visi juga misi Perusahaan untuk terus bertumbuh dan berkembang. Hal ini juga sejalan dengan rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang tercantum dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Adapun keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
Dewan Komisaris						
Jhoni Ginting	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	62 Tahun	Laki-Laki	• Master Ilmu Hukum dari Universitas Airlangga, (1994) • Sarjana Hukum dari Universitas Gajah Mada, (1987)	• Dewan Pengawas Perum Bulog (2021–2023) • Direktur Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM (2020–2021) • Komisaris PT Bukit Asam Tbk (2018–2021) • Inspektur Jenderal Kementerian Hukum dan HAM RI (2018–2020) • Deputi 3 Bidang Hukum dan HAM Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (2015–2018) • Berkarier di lingkungan Kejaksaan Republik Indonesia sejak tahun 2000, dan terakhir menjabat sebagai Direktur I Bidang Ekonomi dan Moneter pada Jaksa Agung Muda Intelijen, Kejaksaan Agung Republik Indonesia (2013–2014)	Hukum
Martuani Sormin	Komisaris Independen	60 Tahun	Laki-Laki	• Magister Sains dari Universitas Indonesia, (1997) • Alumnus Akademi Kepolisian, (1987)	• Koordinator Staf Ahli Kapolri (2021) • Kapolda Sumatera Utara (2019–2021) • Asisten Operasi Kapolri (2019) • Kapolda Papua (2018–2019) • Kadiv Propam Mabes Polri (2017–2018) • Berkarier di lingkungan Kepolisian Republik Indonesia sejak tahun 1987, sebelum akhirnya menjabat sebagai Kapolda Papua Barat (2016–2017)	• Sains • Hukum



Nama	Jabatan	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
Ahmad Erani Yustika	Komisaris	50 Tahun	Laki-Laki	• <i>Doctor of Philosophy</i> spesialisasi Ekonomi Kelembagaan dari University of Göttingen, (2005) • <i>Master Post Graduate</i> spesialisasi Ekonomi Kelembagaan dari University of Göttingen, (2001) • Sarjana Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Brawijaya, (1996)	• Kepala Sekretariat Wakil Presiden (2022–sekarang) • Komisaris PT Waskita Karya (2021–2023) • Deputy Bidang Dukungan Kebijakan Pembangunan Ekonomi dan Peningkatan Daya Saing Sekretariat Wakil Presiden (2021–2022) • Komisaris Utama PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (2020–2021) • Direktur Jenderal Pembangunan Kawasan Pedesaan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (2018–2019)	Ekonomi
Ilyas Asaad	Komisaris	64 Tahun	Laki-Laki	• Doktor bidang Hukum dari Universitas Trisakti, (2017) • Master bidang Hukum dari Universitas Trisakti, (2010) • Master Perencanaan Pembangunan Pertanian dari Universitas Hasanuddin, (1992) • Sarjana Perikanan dari Universitas Hasanuddin, (1983)	• Tenaga Ahli Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bidang Legislasi, Legal dan Advokasi (2019 - sekarang) • Inspektur Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2017 - 2019) • Staf Ahli Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bidang Hubungan antar Lembaga Pusat dan Daerah (2015 - 2017) • Deputy Bidang Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kementerian Lingkungan Hidup (2010 - 2015)	Hukum
Direksi						
Danny Praditya	Direktur Utama	45 Tahun	Laki-Laki	• <i>Master of Engineering</i> dari Karlsruhe University of Applied Science, (2004) • Sarjana Teknik Metalurgi dari Universitas Indonesia (2001)	• Direktur Operasi PT Medco Power Indonesia (2019–2021) • Direktur Komersial PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2016–2019) • Direktur Utama PT Gagas Energi Indonesia (2013–2016) • Direktur Utama PT Citra Nusantara Gemilang (2006–2013)	Ilmu Teknik
Rainaldy Harahap	Direktur Operasi	53 Tahun	Laki-Laki	• Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Sumatera Utara, (1997)	• <i>Senior Executive Vice President of Operation and Production</i> INALUM (2019–2023) • <i>Deputy General Manager Reduction & Casting</i> – INALUM (2015–2019) • <i>Senior Manager Reduction</i> – INALUM (2013–2014)	Ilmu Kimia

Nama	Jabatan	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
Benny Alexander FD. Wiwoho	Direktur Human Capital	52 Tahun	Laki-Laki	Sarjana <i>Human Resources Management</i> dari Universitas Trisakti, (1996)	- SEVP Sumber Daya Manusia – INALUM (2021–2023) - Head Corporate Human Capital & Operation – PT Toba Sejahtera (2012–2021) - General Manager Human Resources & Facilities – PT Everbesindo Surya Jaya (2010–2011) - Head of Human Resources – Global TV (MNC Group) (2010–2011) - Vice President Human Resources & Admin – Astro Pay TV Plc (2005–2010) - Direktur Human Resources & Admin – MTV Asia Networks (2002–2005)	Human Capital
Devi Pradnya Paramita	Direktur Keuangan	46 Tahun	Perempuan	- Kursus Ekonomi di FSI dari Washington D.C, (2006) - Magister Keuangan jurusan Khusus Manajemen Risiko dari ICMA Business School, (2000) - Sarjana Hubungan Internasional dari Universitas Katolik Parahyangan (1999)	- CFO PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) (2019–2021) - Head of Investor Relation PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2019) - CFO Saka Energi Indonesia (2015–2019) - Direktur PT VICO Indonesia (2016–2018) - Head of Corporate Finance and Treasury Bakrie & Brothers (2012–2015) - Corporate Finance Lead PT Medco Energi Internasional Tbk (2008–2012) - Ekonom untuk Kantor Pemerintah AS (2004–2008) - Senior Associate PriceWaterhouseCoopers (2001–2004)	- Ekonomi - Keuangan - Hubungan Internasional
Melati Sarnita	Direktur Pengembangan Usaha	46 Tahun	Perempuan	- Magister <i>Strategic Management</i> dari Universitas Gadjah Mada, (2007) - Sarjana Teknik Metalurgi dari Universitas Indonesia, (1999)	- Direktur Komersial PT Krakatau Steel (2020–2023) - Direktur Komersial PT Perusahaan Gas Negara LNG Indonesia (2017–2019) - Komisaris Utama PT Krakatau Bandar Samudra (2021) - Komisaris PT Krakatau Baja Industri (2021) - Komisaris Utama PT KHI Pipe Industries (2021) - Komisaris Utama PT Krakatau Nasional Resources (2021) - Komisaris Utama PT Krakatau Osaka Steel (2019) - Plt. Komisaris Utama PT Krakatau Daya Listrik (2019)	- Manajemen - Teknik Metalurgi



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pemegang Saham mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris baik sebagai kesatuan maupun per individu. Evaluasi tersebut merupakan sarana penilaian dan peningkatan efektivitas Dewan Komisaris, serta menjadi salah satu dasar pertimbangan pemegang saham dalam memberikan insentif, menunjuk kembali, ataupun memberhentikan anggota Dewan Komisaris.

Prosedur

1. Rencana evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dimasukkan ke dalam RKA Dewan Komisaris;
2. Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan membandingkan realisasi *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris terhadap targetnya;
3. Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan secara individual berdasarkan pembagian tugas Dewan Komisaris;
4. Kinerja Dewan Komisaris dimasukkan sebagai bagian dari Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS.

Kriteria

Perusahaan menggunakan tiga jenis indikator kinerja utama untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris, yaitu:

1. Internal Dewan Komisaris;
2. Dewan Komisaris dengan Direksi; dan
3. Dewan Komisaris dengan RUPS. Penilaian dilakukan sesuai deskripsi indikator, dengan bobot, serta target, untuk menghasilkan skor.

Pihak Penilai

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self assesment* melalui pengukuran atas capaian *Key Performance Indicators* (KPI) Tahun 2023 yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Hasil Penilaian 2023

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris memperoleh skor kinerja utama 93,05, dengan rincian:

1. Aspek Pencapaian Kontribusi KPI Perusahaan sebesar 17,00
2. Aspek Pengawasan dan Penasihatannya sebesar 52,80
3. Aspek Dinamis dan Penguatan Tata Kelola sebesar 27,25

No	Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Indikator	Satuan	Bobot (%)	Target	Realisasi
1	Aspek Kontribusi Pencapaian KPI Direksi			20		17,00
	Pencapaian KPI Direksi	Realisasi pencapaian KPI Direksi	%	20	100%	17,00 (88,00)
2	Aspek Pengawasan dan Penasihatannya			52		52,80
	a. Memberikan persetujuan/rekomendasi/tanggapan kepada Direksi atas aksi korporasi yang disertai dengan alasan yang jelas dan tepat waktu sesuai ketentuan anggaran dasar	Alasan memuat aspek legal, aspek bisnis dan aspek risiko atas aksi beserta mitigasinya terhadap aksi korporasi yang diusulkan Direksi tahun berjalan	dokumen	8	3 surat persetujuan/rekomendasi	8,80 (4 Surat Tanggapan)

No	Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Indikator	Satuan	Bobot (%)	Target	Realisasi
	b. Memberikan nasihat atau saran kepada Direksi guna mengoptimalkan kinerja sesuai dengan rencana kerja, arahan RUPS dan meningkatkan kepatuhan BUMN terhadap peraturan perundang-undangan	Pemberian nasihat atau saran kepada Direksi guna mengoptimalkan kinerja sesuai dengan rencana kerja, arahan RUPS dan meningkatkan kepatuhan BUMN (termasuk anaknya) terhadap peraturan perundang-undangan	dokumen	8	9 surat tanggapan kinerja bulanan (untuk TW I, II dan III ada di indicator 2 g)	8,00 (9 Surat Penyampaian Arahan)
	c. Melakukan pengawasan melalui kunjungan lapangan (<i>site visit</i>) terhadap kegiatan-kegiatan strategis BUMN	Kunjungan lapangan (<i>site visit</i>) terhadap kegiatan-kegiatan strategis BUMN	dokumen	4	3 laporan kunjungan yang dilakukan pada TW I, II dan III	4 (2 kali ke Kuala Tanjung dan 1 kali ke SGAR)
	d. Meneliti dan menelaah serta menandatangani RKAP yang disiapkan oleh Direksi	Pemberian tanggapan dan pengawasan kepada Direksi mengenai RKAP	Surat	4	1 Surat kepada Direksi	4 (Tanggapan RKAP-P)
	e. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RKAP	Pemberian tanggapan kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP	Surat	4	1 Surat kepada PS	4 (Tanggapan RKAP-P)
	f. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi	Pemberian tanggapan dan pengawasan kepada kinerja tahunan	Surat	4	1 Surat kepada Direksi	4 (Tanggapan RUPST 2022)
	g. Pengawasan terhadap pelaksanaan RKAP	Pembahasan dengan Direksi triwulanan atas kinerja perusahaan	Surat	8	3 Surat TW I, II dan III	8,00 (3 Surat Tanggapan TW I)
	h. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai laporan tahunan	Pemberian tanggapan kepada RUPS mengenai laporan tahunan	Surat	4	1 Surat kepada PS	4 (Tanggapan RUPST 2022)
	i. Pengawasan atas kepatuhan terhadap perundang-undangan dan pengendalian internal	Pembahasan upaya tindak lanjut terhadap temuan dan rekomendasi Laporan Auditor Independen (LAI) atas kepatuhan terhadap perundang-undangan dan pengendalian internal	%	4	75% dari LAI	4
	j. Mengusulkan KAP yang mengaudit laporan keuangan perusahaan	Pengusulan kepada RUPS/ Menteri mengenai KAP yang mengaudit laporan keuangan	Surat	4	1 Surat	4 (Usulan Agenda RUPS)
3	Aspek Dinamis dan Penguatan Tata Kelola			28		27,25
	a. Kegiatan Pengembangan			4		4,00
	Mengikuti FGD/Pelatihan	Kegiatan FGD/pelatihan	Laporan/ Sertifikat	4	1 Laporan kegiatan	4,00 1 Laporan Kegiatan
	b. Penguatan Tata Kelola			24		23,25

No	Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Indikator	Satuan	Bobot (%)	Target	Realisasi
	Menerapkan Tata Kelola Dewan Komisaris	Kualitas pelaksanaan Tata Kelola Aspek Dewan Komisaris	%	3	85% dari Skor Maksimal Aspek Dewan Komisaris	3
	Menindaklanjuti <i>area of improvement</i> (AOI) hasil asesmen tata kelola aspek Dewan Komisaris	Jumlah tindak lanjut AOI	%	3	75% dari jumlah AOI GCG Aspek Dewan Komisaris	3
	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris	Penyampaian kepada RUPS mengenai Rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris	Surat	3	1 Surat	3
c. Menghadiri rapat-rapat:				15		
	Rapat Internal Dewan Komisaris	Persentase kehadiran Dewan Komisaris	% kehadiran	3	80 (rata-rata atas kehadiran masing-masing Dekom)	3
	Rapat koordinasi/ gabungan Dewan Komisaris dan Direksi	Persentase kehadiran Dewan Komisaris	% kehadiran	3	80 (rata-rata atas kehadiran masing-masing Dekom)	3
	RUPS RKAP	Persentase kehadiran Dewan Komisaris	% kehadiran	3	100	3
	RUPS Tahunan	Persentase kehadiran Dewan Komisaris	% kehadiran	3	100	2,25
	Rapat Komite Audit dan Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko dan GCG	Persentase kehadiran Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi	% kehadiran	3	80 (rata-rata atas kehadiran)	3
TOTAL			%	100		93,05

Penilaian Kinerja Direksi

Evaluasi terhadap Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan merujuk kepada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Prosedur

Evaluasi terhadap Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan merujuk kepada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan metode evaluasi serta format pelaporan yang digunakan Dewan Komisaris pada tahun 2023 yakni menilai atas Kinerja Direksi berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan secara Kolegial.

Kriteria

Kinerja Direksi secara Kolegial berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan.

Pihak Penilai

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas Kinerja Direksi dan kemudian menyampaikan hasilnya kepada Pemegang Saham.

Hasil Penilaian 2023

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020, serta merujuk pada Kontrak Manajemen antara Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang telah disetujui oleh PT Mineral Industri Indonesia (Persero) pada tanggal 5 Juli 2023, pencapaian KPI Kolegial Perusahaan adalah sebesar 88,00.

Realisasi KPI Direksi Tahun 2023

Perspektif	Skor
Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia	38,33
Inovasi model bisnis	19,83
Kepemimpinan teknologi	3,00
Peningkatan investasi	22,47
Pengembangan talenta	4,37
Jumlah Nilai	88,00

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Menteri BUMN berdasarkan Surat Menteri BUMN Nomor: SR-167/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium Tahun 2023 dan Nomor: SR-291/MBU/05/2023 tanggal 26 Mei 2023 perihal Ralat atas Surat Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium Tahun 2023, yang mana penetapan penghasilan tersebut berlaku efektif terhitung sejak tanggal 21 Maret 2023.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, dengan rincian sebagaimana terlampir berikut ini.

No.	Jumlah Penghasilan/Fasilitas	Direksi	Dewan Komisaris
1	Gaji/Honorarium	Gaji Direktur Utama menjadi referensi bagi gaji Anggota Direksi dengan ketentuan Anggota Direksi sebesar 85% dari Direktur Utama.	Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% dari Gaji Direktur Utama dan Honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 90% dari Honorarium Komisaris Utama.
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan	Diberikan sebesar 1 (satu) kali gaji.	Diberikan sebesar 1 (satu) kali honorarium.
	Tunjangan Perumahan	Sesuai dengan keputusan Pemegang Saham.	-
2	Tunjangan Transportasi	-	Diberikan sebesar 20% dari honorarium.
	Asuransi Purna Jabatan	Diberikan premi sebesar maksimal 25% dari gaji dalam 1 (satu) tahun.	Diberikan selama menjabat dengan premi asuransi 25% dari honorarium dalam satu tahun.



No.	Jumlah Penghasilan/Fasilitas	Direksi	Dewan Komisaris
3	Fasilitas Kesehatan	Dalam bentuk asuransi atau penggantian biaya pengobatan (<i>at cost</i>).	
	Bantuan Hukum	Fasilitas bantuan hukum kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan sesuai kebutuhan.	
	Kendaraan Dinas	Satu unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan.	
4	Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus	Diberikan dalam bentuk tunai dengan mempertimbangkan peningkatan kinerja dan kemampuan Perusahaan.	

Transparansi Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun 2023

Rekapitulasi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 2023

Remunerasi	2023 (Rp)
Dewan Komisaris	4.581.000.000
Direksi	10.199.172.238
Jumlah	14.780.172.238

Adapun remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2023 yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut.

Jumlah Remunerasi	Jumlah Orang	
	Dewan Komisaris	Direksi
Di atas Rp2 miliar	0	3
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar	4	2
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar	0	0
Rp500 juta ke bawah	0	0

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris

Tata tertib, prosedur, dan kebijakan tentang frekuensi Rapat Dewan Komisaris ditentukan dalam Piagam Dewan Komisaris.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan *Board Manual*, kebijakan rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Persyaratan Kuorum
 - a. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah Anggota Dewan Komisaris.
 - b. Dalam mata acara lain-lain, rapat Dewan Komisaris tidak berhak mengambil keputusan kecuali semua Anggota Dewan Komisaris atau wakilnya yang sah, hadir dan menyetujui penambahan mata acara rapat.
 - c. Seorang Anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam rapat hanya oleh Anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan itu.
 - d. Seorang Anggota Dewan Komisaris hanya dapat diwakili seorang Anggota Dewan Komisaris lainnya.
 - e. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tidak dapat menghadiri rapat secara fisik, maka Anggota Dewan Komisaris dapat menghadiri pertemuan dengan media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya sesuai dengan ketentuan.

2. Pimpinan Rapat

- Semua rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan, rapat Dewan Komisaris dipimpin seorang Anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama.
- Dalam hal Komisaris Utama tidak melakukan penunjukan, maka Anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris bertindak sebagai Pimpinan rapat Dewan Komisaris.
- Dalam hal Anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris berjumlah lebih dari satu orang, maka Anggota Dewan Komisaris yang tertua dalam usia bertindak sebagai Pimpinan rapat.

Intensitas Rapat

Dewan Komisaris mengadakan rapat setidaknya satu bulan sekali dan di dalam rapat ini Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan satu atau beberapa Anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari satu atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah saham dengan hak suara dengan menyebutkan hal-hal yang hendak dibicarakan.

Tempat Rapat

Rapat Dewan Komisaris dianggap sah apabila diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat lain dalam wilayah Republik Indonesia.

Sarana Elektronik

Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat Dewan Komisaris saling melihat dan/atau mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Pelaksanaan Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2023

No	Bulan	Agenda Pembahasan	Tanggal Pelaksanaan	Nomor Risalah
(Periode sebelum Split-Off)				
1	Januari	- Laporan Sekretaris Dewan Komisaris terkait kegiatan Dewan Komisaris bulan berjalan; - Pembahasan hasil rapat sebelumnya; - Evaluasi kinerja Perusahaan bulan Desember 2022; - Lain-lain.	25 Januari 2023	RIS-01/KOM/2023
2	Februari	- Laporan Sekretaris Dewan Komisaris terkait kegiatan Dewan Komisaris bulan berjalan; - Pembahasan hasil rapat sebelumnya; - Evaluasi kinerja Perusahaan bulan Januari 2023; - Lain-lain.	22 Februari 2023	RIS-03/KOM/2023
3	Maret	- Laporan Sekretaris Dewan Komisaris terkait kegiatan Dewan Komisaris bulan berjalan; - Evaluasi kinerja Perusahaan bulan Februari 2023; - Update Progress Pelaksanaan split-off MIND ID; - Pembahasan Evaluasi Kinerja Direksi Tahun 2022; - Lain-lain.	17 Maret 2023	RIS-05/KOM/2023
(Periode Pasca Split-Off)				
4	April	- Laporan Sekretaris Dewan Komisaris untuk Periode April 2023; - Evaluasi Kinerja Perusahaan bulan Maret 2023; - Lain-lain.	4 Mei 2023	RIS-07/KOM/2023



No	Bulan	Agenda Pembahasan	Tanggal Pelaksanaan	Nomor Risalah
5	Mei	- Laporan Sekretaris Dewan Komisaris untuk Periode Mei 2023; - Evaluasi Kinerja Perusahaan bulan April 2023; - Lain-lain.	23 Mei 2023	RIS-09/KOM/2023
6	Juni	- Laporan Sekretaris Dewan Komisaris bulan Juni 2023; - Evaluasi Kinerja Perusahaan bulan Mei 2023. - Lain-lain.	13 Juni 2023	RIS-11/KOM/2023
7	Juli	- Laporan Sekretaris Dewan Komisaris bulan Juli 2023; - Evaluasi Kinerja Perusahaan bulan Juni 2023; - Lain-lain.	12 Juli 2023	RIS-13/KOM/2023
8	Agustus	- Laporan Sekretaris Dewan Komisaris bulan Agustus 2023; - Evaluasi Kinerja Perusahaan bulan Juli 2023; - Lain-lain.	11 Agustus 2023	RIS-15/KOM/2023
9	September	- Laporan Sekretaris Dewan Komisaris bulan September 2023; - Evaluasi Kinerja Perusahaan bulan Agustus 2023; - Lain-lain.	11 September 2023	RIS-17/KOM/2023
10	Oktober	- Laporan Sekretaris Dewan Komisaris bulan Oktober 2023; - Evaluasi Kinerja Perusahaan bulan September 2023; - Pembahasan Surat Direksi Nomor: 219/LDIRUT/IX/2023 tanggal 15 September 2023 perihal Permohonan Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris atas Usulan Pengurus Anak Perusahaan PT Borneo Alumina Indonesia; - Lain-lain.	16 Oktober 2023	RIS-19/KOM/2023
11	November	- Laporan Sekretaris Dewan Komisaris bulan November 2023; - Evaluasi Kinerja Perusahaan bulan Oktober 2023; - Pemaparan singkat terkait usulan RKAP 2024 Perusahaan; - Lain-lain.	22 November 2023	RIS-21/KOM/2023
12	Desember	- Laporan Sekretaris Dewan Komisaris bulan Desember 2023; - Evaluasi Kinerja Perusahaan bulan November 2023; - Lain-lain.	27 Desember 2023	RIS-23/KOM/2023

Pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

No	Bulan	Agenda Pembahasan	Tanggal Pelaksanaan	Nomor Risalah
(Periode sebelum Split-Off)				
1	Januari	Pembahasan Kinerja Keuangan Bulan Desember 2022 termasuk tanggapan Direksi atas Evaluasi Kinerja Perusahaan Bulan Desember 2022 (termasuk dengan Tindak Lanjut hasil rapat sebelumnya).	27 Januari 2023	RIS-02/KOM/2023

No	Bulan	Agenda Pembahasan	Tanggal Pelaksanaan	Nomor Risalah
2	Februari	Pembahasan Kinerja Keuangan Bulan Januari 2023 termasuk tanggapan Direksi atas Evaluasi Kinerja Perusahaan Bulan Januari 2023 (termasuk dengan Tindak Lanjut hasil rapat sebelumnya).	24 Februari 2023	RIS-04/KOM/2023
3	Maret	Update Persiapan Pelaksanaan <i>split-off</i> MIND ID.	20 Maret 2023	RIS-06/KOM/2023
(Periode Pasca <i>Split-Off</i>)				
4	April	- Evaluasi Kinerja Perusahaan untuk periode Bulan Maret 2023 termasuk tanggapan Direksi atas Arahan Dewan Komisaris untuk Kinerja Bulan Maret 2023. - Pembahasan Persiapan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022.	8 Mei 2023	RIS-08/KOM/2023
5	Mei	- Evaluasi Kinerja Perusahaan untuk periode Bulan April 2023 termasuk tanggapan Direksi atas Arahan Dewan Komisaris untuk Kinerja Bulan April 2023. - Pembahasan rencana pelepasan aset lahan HPL Nomor 9 dan 17 dengan mekanisme pemindahtanganan untuk mendukung PSN Kereta Api. - Pembahasan usulan RKAP Perubahan INALUM Tahun 2023.	23 Mei 2023	RIS-10/KOM/2023
6	Juni	- Evaluasi Kinerja Perusahaan untuk periode Bulan Mei 2023 termasuk tanggapan Direksi atas Arahan Dewan Komisaris untuk Kinerja Bulan Mei 2023. - Penjelasan tambahan terkait Usulan RKAP Perubahan Perusahaan Tahun 2023.	15 Juni 2023	RIS-12/KOM/2023
7	Juli	Evaluasi Kinerja Perusahaan untuk periode Bulan Juni 2023 termasuk tanggapan Direksi atas Arahan Dewan Komisaris untuk Kinerja Bulan Juni 2023.	14 Juli 2023	RIS-14/KOM/2023
8	Agustus	- Evaluasi Kinerja Perusahaan untuk periode Bulan Juli 2023 termasuk tanggapan Direksi atas Arahan Dewan Komisaris untuk Kinerja Bulan Juli 2023. - Rencana Tambahan Penyertaan Modal kepada PT Industri Baterai Indonesia. - Rencana Penerbitan <i>Medium Term Notes</i> (MTN) dan Tambahan Penyertaan Modal kepada Anak Perusahaan (PT Borneo Alumina Indonesia).	21 Agustus 2023	RIS-16/KOM/2023
9	September	- Evaluasi Kinerja Perusahaan untuk periode Bulan Agustus 2023 termasuk tanggapan Direksi atas Arahan Dewan Komisaris untuk Kinerja Bulan Agustus 2023. - Pembahasan Rencana Potensi Kerjasama dengan BCI Minerals mengenai akuisisi tambang garam di Australia.	15 September 2023	RIS-18/KOM/2023



No	Bulan	Agenda Pembahasan	Tanggal Pelaksanaan	Nomor Risalah
10	Oktober	- Evaluasi Kinerja Perusahaan untuk periode Bulan September 2023 termasuk tanggapan Direksi atas Arahan Dewan Komisaris untuk Kinerja Bulan September 2023. - Pembahasan Realisasi KPI Perusahaan s.d Periode September 2023. - Tindak Lanjut Direksi atas Arahan Holding MIND ID periode Bulan Juli 2023 sebagaimana surat Direktur Portfolio dan Pengembangan Usaha MIND ID Nomor: 432/E.DIRPPU/IX/2023 tanggal 5 September 2023. - Penjelasan singkat Direksi berkenaan dengan usulan calon Direksi PT Borneo Alumina Indonesia. - Penjelasan singkat Direksi berkenaan dengan usulan calon Direksi PT Industri Baterai Indonesia. - Pembahasan berkenaan dengan Penyelesaian Aset dan Kewajiban pasca pelaksanaan <i>split-off</i>.	21 Oktober 2023	RIS-20/KOM/2023
11	November	- Pembahasan Awal RKAP 2024 Perusahaan. - Evaluasi Kinerja Perusahaan untuk periode Bulan Oktober 2023 termasuk tanggapan Direksi atas Arahan Dewan Komisaris untuk Kinerja Bulan Oktober 2023.	27 Desember 2023	RIS-22/KOM/2024
12	Desember	- Evaluasi Kinerja Perusahaan untuk periode Bulan November 2023 termasuk tanggapan Direksi atas Arahan Dewan Komisaris untuk Kinerja Bulan November 2023. - Pembahasan terkait Pembatalan Proyek CPC termasuk mitigasi risiko atas timbulnya <i>sunk cost</i> atas proyek dimaksud.	6 Januari 2024	RIS-24/KOM/2024

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal dan Rapat Gabungan Tahun 2023

No	Daftar Hadir		Rapat Internal			Rapat Gabungan		
			Jumlah	Jumlah	%	Jumlah	Jumlah	%
	Nama	Jabatan	Hadir	Rapat		Hadir	Rapat	
1	Doni Monardo*	Komisaris Utama	3	3	100%	3	3	100%
2	Muhammad Munir*	Komisaris Independen	3	3	100%	3	3	100%
3	Nicolaus Teguh Budi Harjanto*	Komisaris	3	3	100%	3	3	100%
4	Ridwan Djamaluddin*	Komisaris	2	3	100%	3	3	100%
5	Jhoni Ginting	Komisaris Utama/ Independen	9	9	100%	9	9	100%
6	Ilyas Asaad	Komisaris	12	12	100%	12	12	100%
7	Martuani Sormin	Komisaris Independen	11	12	100%	11	12	100%
8	Ahmad Erani Yustika	Komisaris	12	12	100%	11	12	100%

*) Sudah tidak menjabat sejak tanggal 21 Maret 2023

Rapat Direksi

Tata tertib, prosedur, dan kebijakan tentang frekuensi Rapat Direksi ditentukan dalam Piagam Dewan Komisaris.

Kebijakan Rapat Direksi

Rapat Direksi harus diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan, dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris. Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
2. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
3. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Pelaksanaan Rapat Internal Direksi Tahun 2023

No.	Waktu Pelaksanaan	Peserta Rapat	No.	Waktu Pelaksanaan	Peserta Rapat
1	15 Februari 2023	- Hendi Prio Santoso - Danny Praditya - Dilo Seno Widagdo - Devi Pradnya Paramita - Dany Amrul Ichdan	10	22 Mei 2023	- Danny Praditya - Rainaldy Harahap - Benny Alexander FD. Wiwoho - Devi Pradnya Paramita
2	17 Februari 2023	- Hendi Prio Santoso - Danny Praditya - Dilo Seno Widagdo - Devi Pradnya Paramita - Dany Amrul Ichdan	11	24 Mei 2023	- Danny Praditya - Rainaldy Harahap - Benny Alexander FD. Wiwoho - Devi Pradnya Paramita
3	15 Maret 2023	- Hendi Prio Santoso - Danny Praditya - Dilo Seno Widagdo - Devi Pradnya Paramita - Dany Amrul Ichdan	12	22 Juni 2023	- Danny Praditya - Rainaldy Harahap - Benny Alexander FD. Wiwoho - Devi Pradnya Paramita - Melati Sarnita
4	28 Maret 2023	- Danny Praditya - Rainaldy Harahap - Benny Alexander FD. Wiwoho - Devi Pradnya Paramita	13	27 Juni 2023	- Danny Praditya - Rainaldy Harahap - Benny Alexander FD. Wiwoho - Devi Pradnya Paramita - Melati Sarnita
5	5 April 2023	- Danny Praditya - Rainaldy Harahap - Benny Alexander FD. Wiwoho - Devi Pradnya Paramita	14	18 Juli 2023	- Danny Praditya - Rainaldy Harahap - Benny Alexander FD. Wiwoho - Devi Pradnya Paramita - Melati Sarnita
6	13 April 2023	- Danny Praditya - Rainaldy Harahap - Benny Alexander FD. Wiwoho - Devi Pradnya Paramita	15	25 Juli 2023	- Danny Praditya - Rainaldy Harahap - Benny Alexander FD. Wiwoho - Devi Pradnya Paramita - Melati Sarnita
7	20 April 2023	- Danny Praditya - Rainaldy Harahap - Benny Alexander FD. Wiwoho - Devi Pradnya Paramita	16	1 Agustus 2023	- Danny Praditya - Rainaldy Harahap - Benny Alexander FD. Wiwoho - Devi Pradnya Paramita - Melati Sarnita
8	2 Mei 2023	- Danny Praditya - Rainaldy Harahap - Benny Alexander FD. Wiwoho - Devi Pradnya Paramita	17	8 Agustus 2023	- Danny Praditya - Rainaldy Harahap - Benny Alexander FD. Wiwoho - Devi Pradnya Paramita - Melati Sarnita
9	4 Mei 2023	- Danny Praditya - Rainaldy Harahap - Benny Alexander FD. Wiwoho - Devi Pradnya Paramita	18	10 Agustus 2023	- Danny Praditya - Rainaldy Harahap - Benny Alexander FD. Wiwoho - Devi Pradnya Paramita - Melati Sarnita



No.	Waktu Pelaksanaan	Peserta Rapat	No.	Waktu Pelaksanaan	Peserta Rapat
19	15 Agustus 2023	- Danny Praditya - Rainaldy Harahap - Benny Alexander FD. Wiwoho - Devi Pradnya Paramita - Melati Sarnita	24	13 September 2023	- Danny Praditya - Rainaldy Harahap - Benny Alexander FD. Wiwoho - Devi Pradnya Paramita - Melati Sarnita
20	21 Agustus 2023	- Danny Praditya - Rainaldy Harahap - Benny Alexander FD. Wiwoho - Devi Pradnya Paramita - Melati Sarnita	25	5 Oktober 2023	- Danny Praditya - Rainaldy Harahap - Benny Alexander FD. Wiwoho - Devi Pradnya Paramita - Melati Sarnita
21	29 Agustus 2023	- Danny Praditya - Rainaldy Harahap - Benny Alexander FD. Wiwoho - Devi Pradnya Paramita - Melati Sarnita	26	13 Oktober 2023	- Danny Praditya - Rainaldy Harahap - Benny Alexander FD. Wiwoho - Devi Pradnya Paramita - Melati Sarnita
22	4 September 2023	- Danny Praditya - Rainaldy Harahap - Benny Alexander FD. Wiwoho - Devi Pradnya Paramita - Melati Sarnita	27	17 Oktober 2023	- Danny Praditya - Rainaldy Harahap - Benny Alexander FD. Wiwoho - Devi Pradnya Paramita - Melati Sarnita
23	6 September 2023	- Danny Praditya - Rainaldy Harahap - Benny Alexander FD. Wiwoho - Devi Pradnya Paramita - Melati Sarnita	28	12 Desember 2023	- Danny Praditya - Rainaldy Harahap - Benny Alexander FD. Wiwoho - Devi Pradnya Paramita - Melati Sarnita

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal dan Rapat Gabungan Tahun 2023

Nama dan Jabatan	Periode Menjabat	Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris			Jumlah Rapat Direksi		
		Jumlah dan (%) Kehadiran			Jumlah dan (%) Kehadiran		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
Hendi Prio Santoso (Direktur Utama)	1 Januari – 21 Maret 2023	3	3	100%	3	3	100%
Danny Praditya (Direktur Utama)*	1 Januari – 31 Desember 2023	12	12	100%	28	28	100%
Dilo Seno Widagdo (Direktur Pengembangan Usaha)	1 Januari – 21 Maret 2023	3	3	100%	3	3	100%
Devi Pradnya Paramita (Direktur Keuangan)	1 Januari – 31 Desember 2023	12	12	100%	28	28	100%
Dany Amrul Ichdan (Direktur Hubungan Kelembagaan)	1 Januari – 21 Maret 2023	3	3	100%	3	3	100%
Rainaldy Harahap (Direktur Operasi)	21 Maret – 31 Desember 2023	8	8	100%	25	25	100%
Benny Alexander FD. Wiwoho (Direktur Human Capital)	21 Maret – 31 Desember 2023	8	8	100%	25	25	100%
Melati Sarnita (Direktur Pengembangan Usaha)	16 Juni – 31 Desember 2023	6	6	100%	16	16	100%

*) Danny Praditya diangkat sebagai Direktur Utama sejak 21 Maret 2023, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasi dan Portofolio Perusahaan.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham, sebagaimana tercermin dalam tabel berikut:

Nama	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Dewan Komisaris												
Jhoni Ginting		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Martuani Sormin		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ahmad Erani Yustika		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ilyas Asaad		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Direksi												
Danny Praditya		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Rainaldy Harahap		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Benny Alexander FD. Wiwoho		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Devi Pradnya Paramita		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Melati Sarnita		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Larangan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris dilarang memegang jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
2. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah; dan atau;
3. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Larangan Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi dilarang memegang jabatan rangkap sebagai berikut:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, dan Badan Usaha Milik Swasta;
2. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara;
3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga Pemerintah pusat dan atau daerah;
4. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah; dan atau
5. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
6. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS secara fisik, keputusan Menteri selaku RUPS, atau keputusan seluruh Pemegang Saham secara sirkuler.

Selain itu, anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Komisaris pada perusahaan lain, kecuali:

1. Anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan/perusahaan patungan BUMN yang bersangkutan, dengan ketentuan hanya berhak atas akumulasi penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris pada 1 (satu) atau lebih anak perusahaan/perusahaan patungan maksimal sebesar 30% (tiga puluh persen) dari gaji Anggota Direksi yang bersangkutan di BUMN, sedangkan penghasilan lain/selebihnya diserahkan menjadi penghasilan BUMN yang bersangkutan;
2. Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan lain untuk mewakili/memperjuangkan kepentingan BUMN sepanjang memperoleh izin dari Menteri.

Mantan anggota Direksi BUMN juga dapat menjadi anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN yang bersangkutan, setelah tidak menjabat sebagai anggota Direksi BUMN sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun, kecuali dengan pertimbangan tertentu yang diputuskan oleh Menteri dalam rangka menjaga kesinambungan program penyehatan BUMN yang bersangkutan, sepanjang tidak ada ketentuan peraturan perundangan lain yang melarangnya.

Pengungkapan Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham yang telah dilaporkan INALUM kepada regulator:

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham di INALUM
Dewan Komisaris		
Jhoni Ginting	Komisaris Utama/Komisaris Independen	Nihil
Martuani Sormin	Komisaris Independen	Nihil
Ahmad Erani Yustika	Komisaris	Nihil
Ilyas Asaad	Komisaris	Nihil
Direksi		
Danny Praditya	Direktur Utama	Nihil
Rainaldy Harahap	Direktur Operasi	Nihil
Benny Alexander FD. Wiwoho	Direktur <i>Human Capital</i>	Nihil
Devi Pradnya Paramita	Direktur Keuangan	Nihil
Melati Sarnita	Direktur Pengembangan Usaha	Nihil

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka membantu kelancaran tugas, Dewan Komisaris memiliki Sekretariat Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris dan menjadi beban Perusahaan. Sekretariat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris dan dibantu oleh staf Sekretariat Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris mengacu pada pedoman kerja yang tertuang dalam *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi, yang telah disahkan pada April 2020. *Board Manual* mengatur antara lain:

1. Masa Jabatan Sekretaris Dewan Komisaris;
2. Ketentuan dan kriteria Sekretaris Dewan Komisaris;
3. Tugas Sekretaris Dewan Komisaris;
4. Wewenang Sekretaris Dewan Komisaris.

Kriteria

Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memahami sistem pengelolaan, pengawasan, dan pembinaan BUMN;
2. Memiliki integritas yang baik;
3. Memahami fungsi kesekretariatan; dan
4. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

Ketentuan Masa Jabatan

Sekretaris Dewan Komisaris berasal dari luar Perusahaan. Masa jabatan Sekretaris dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris maksimum 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN harus membentuk Sekretariat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dipimpin oleh seorang sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan dibantu staf Sekretariat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
2. Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dan staf Sekretariat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
3. Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN berasal dari luar BUMN yang bersangkutan.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris



Wilma Darwin

Sekretaris Dewan Komisaris

Menjabat sejak 21 September 2023

Kewarganegaraan	: Warga Negara Indonesia
Usia	: 51 tahun per 31 Desember 2023
Domisili	: DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan	: • Magister (S2) Ilmu Akuntansi, Universitas Indonesia, (2008) • Sarjana (S1) Manajemen, Universitas Andalas, (1995)
Pengalaman Kerja	: • Sekretaris Dekom PT Bukit Asam Tbk (April 2019–April 2024) • Sekretaris Dekom PT TIMAH Tbk (Juli 2016–Juli 2019) • Sekretaris Dekom PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (Oktober 2013–Juli 2016) • Sekretaris Dekom PT Hutama Karya (Persero) (September 2008–September 2013) • Penata Kelola Perusahaan Negara Muda, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) (9 Juni 2020–sekarang) • Kepala Subbidang Pendayagunaan Portofolio Kepemilikan Negara Minoritas I, KBUMN (9 Januari 2019–8 Juni 2020) • Plh. Kepala Subbidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media Ia-1, KBUMN (20 Oktober 2016–6 Juli 2017) • Kepala Subbidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media Ib-2, KBUMN (22 Oktober 2015–8 Januari 2019) • Kepala Subbidang Usaha Industri Strategis IIIa, KBUMN (9 Mei 2014–21 Oktober 2015) • Kasubbid Usaha Jasa Ia-2, KBUMN (19 September 2013–8 Mei 2014) • Kasubbid Usaha Infrastruktur dan Logistik IIb2, KBUMN (8 Oktober 2010–18 September 2013) • Kepala Sub Bidang Tata Kelola dan Manajemen Risiko Usaha Jasa Perencanaan, Konstruksi dan Rekayasa II, KBUMN (21 Mei 2008–7 Oktober 2010)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. PC-05/09/2023 tanggal 21 September 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris serta Penyesuaian Honorarium dan Fasilitas Staf Sekretaris Dewan Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium, Dewan Komisaris juga mengangkat Ryan Alief Putra sebagai Staf Sekretaris Dewan Komisaris, untuk membantu Sekretaris Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretariat Dewan Komisaris bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun rancangan Laporan-laporan Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

Selain melaksanakan tugas tersebut, Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan Sekretariat melaksanakan tugas lain berupa:

1. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan GCG, Sekretariat Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatannya tersimpan dengan baik di Perusahaan.

Kebijakan Remunerasi bagi Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris diberikan honorarium atas beban Perusahaan yang besarnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris juga diberikan tunjangan serta fasilitas lainnya.

Kebijakan honorarium bagi Sekretaris Dewan Komisaris dan staf Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan telah tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. PC-05/09/2023 tanggal 21 September 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris serta Penyesuaian Honorarium dan Fasilitas Staf Sekretaris Dewan Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium, dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekretaris Dewan Komisaris sebesar 15% dari gaji Direktur Utama.
2. Staf Sekretaris Dewan Komisaris sebesar 5% dari gaji Direktur Utama.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Selama tahun 2023, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Penyiapan surat tanggapan Dewan Komisaris atas usulan aksi korporasi yang akan dilakukan oleh Direksi.
2. Penyiapan risalah rapat internal dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi disertai dengan dinamika rapat.
3. Penyiapan seluruh kegiatan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris, meliputi:
 - a. Penyiapan bahan rapat Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris;
 - b. Penyiapan surat-surat dan laporan Dewan Komisaris yang akan disampaikan kepada Direksi dan RUPS serta dokumentasi administrasi lainnya;
 - c. Penyiapan dukungan kegiatan perjalanan dinas Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris;
 - d. Penyiapan dukungan kegiatan pelatihan Dewan Komisaris; dan
 - e. Lain-lain.

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris oleh Dewan Komisaris

Setiap tahun, kinerja Sekretaris Dewan Komisaris dinilai oleh Dewan Komisaris berdasarkan pelaksanaan tugas-tugas inti yang diemban oleh Sekretaris. Selama tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa Sekretaris Dewan Komisaris telah berhasil melaksanakan dengan baik program kerja yang telah ditetapkan pada awal tahun. Sekretaris Dewan Komisaris juga dinilai telah memenuhi semua kebutuhan yang terkait dengan fungsi pengawasan Perusahaan.

Komite Audit

INALUM membentuk Komite Audit dengan tujuan melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat. Dalam hal ini, Dewan Komisaris membutuhkan Komite Audit yang bertugas secara profesional dan independen dalam melakukan penelaahan, pemberian saran, dan rekomendasi untuk kepentingan Perusahaan.

Pedoman Kerja Komite Audit

Perusahaan telah menyusun Piagam Komite Audit yang telah disahkan melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor: PC-03/05/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Audit PT Indonesia Asahan Aluminium yang disahkan pada 25 Mei 2023. Adapun piagam kerja tersebut mengatur antara lain:

1. Masa Jabatan Anggota-Anggota Komite Audit;
2. Honorarium Anggota-Anggota Komite Audit;
3. Tugas dan tanggung jawab Anggota-Anggota Komite Audit.

Kriteria

Anggota Komite Audit harus memenuhi persyaratan:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan;
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
3. Mampu berkomunikasi secara efektif;
4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya; dan
5. Persyaratan lain yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit, jika diperlukan.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh PT Indonesia Asahan Aluminium kepada publik dan/atau pihak otoritas terkait, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan PT Indonesia Asahan Aluminium.
2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan besarnya imbalan jasa (fee).
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Pengawas internal (SPI) dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan SPI.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor eksternal, termasuk Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor eksternal.
6. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal.
7. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan PT Indonesia Asahan Aluminium.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi PT Indonesia Asahan Aluminium.
10. Melakukan identifikasi dan memberikan rekomendasi atas hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
11. Melakukan penyesuaian pada Piagam Komite Audit.
12. Melaksanakan penugasan lainnya yang diberikan Dewan Komisaris.



Komposisi, Pengangkatan, dan Pemberhentian Komite Audit

Di tahun 2023, terdapat perubahan komposisi Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium No. PC-03/05/2023 tanggal 25 Mei 2023, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Audit PT Indonesia Asahan Aluminium. Adapun komposisi Komite Audit INALUM per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan	Periode Jabatan
Martuani Sormin	Ketua Komite	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris		
Ahmad Erani Yustika	Anggota Komite			
Hendi Subandi	Anggota Komite	SK Dewan Komisaris No. PC-03/05/2023 tanggal 25 Mei 2023	25 Mei 2023 - 25 Mei 2026	Ke-1
Dyan Garneta	Anggota Komite	SK Dewan Komisaris No. PC-03/05/2023 tanggal 25 Mei 2023	25 Mei 2023 - 25 Mei 2026	Ke-1

Profil Komite Audit



Martuani Sormin
Ketua Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit Martuani Sormin telah disajikan pada bab Profil Perusahaan di bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.



Ahmad Erani Yustika
Anggota Komite Audit

Profil Anggota Komite Audit Ahmad Erani Yustika telah disajikan pada bab Profil Perusahaan di bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.



Hendi Subandi

Anggota Komite Audit

Menjabat sejak 25 Mei 2023 - 25 Mei 2026

Kewarganegaraan	: Warga Negara Indonesia
Usia	: 42 tahun per 31 Desember 2023
Domisili	: Jawa Timur, Indonesia
Riwayat Pendidikan	: • Doktor (S3) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga (sedang menempuh dari 2018—sekarang) • Magister (S2) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga (2012) • Sarjana (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (2006)
Dasar Hukum Penunjukan	: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. PC-03/05/2023 tanggal 25 Mei 2023
Sertifikasi yang Dimiliki	: • <i>Indonesia Internal Audit Practitioner</i> dari The Institute of Internal Auditor (2023) • <i>Chartered Accountant</i> dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2017) • Register Negara Akuntan (RNA 5599) dari Kementerian Keuangan RI (2015)
Pengalaman Kerja	: • Tim Ahli Riset, Badan Analisis, Informasi, dan Kebijakan (BAIK) KADIN (2021—sekarang) • <i>Trainer</i>, USAID-DevTech Systems, Inc (2021) • <i>Freelance Auditor</i>, KAP Moh Wildan & Adi Darmawan (2019—sekarang) • Direktur Eksekutif dan Peneliti Senior, Institute for Tax Reform & Public Policy (Instep) (2018) • <i>Trainer</i>, AusAID-Program AIPD-LPPM UB (2015) • Staf Pengajar Paruh Waktu Akuntansi dan Perpajakan, FEB UB (2012—sekarang)
Hubungan Afiliasi	: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite Audit lainnya



Dyan Garneta

Anggota Komite Audit

Menjabat sejak 25 Mei 2023 - 25 Mei 2026

Kewarganegaraan	: Warga Negara Indonesia
Usia	: 42 tahun per 31 Desember 2023
Domisili	: DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan	: • <i>Master of Food Science</i> (S2), Technology, and Nutrition, Dublin Institute of Technology under Erasmus Mundus Scholarship (2009) • Sarjana (S1) Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian, Universitas Gadjah Mada (2006)
Dasar Hukum Penunjukan	: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. PC-03/05/2023 tanggal 25 Mei 2023
Sertifikasi yang Dimiliki	: • <i>Indonesia Internal Audit Practitioner</i> (IIAP) dari Institute of Internal Auditors Indonesia (2022) • <i>Certification in Risk Management Assurance</i> (CRMA) dari Institute of Internal Auditors (2022) • <i>Certified Forensic Auditor</i> (CFrA) dari BNSP (2021) • <i>Certified Internal Auditor</i> (CIA) dari Institute of Internal Auditors (2020) • <i>Certified Government Auditing Professional</i> (CGAP) dari Institute of Internal Auditors (2018)
Pengalaman Kerja	: • Auditor Madya, Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2021—sekarang) • Auditor Muda, Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2014–2021) • Auditor Pertama, Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2010–2014)
Hubungan Afiliasi	: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite Audit lainnya

Independensi Komite Audit

1. Anggota Komite Audit bukan berasal dari Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau non-audit pada Perusahaan dalam satu tahun terakhir.
2. Anggota Komite Audit bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
3. Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan, dan anggota Komite Audit tidak boleh mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga baik secara garis lurus maupun garis ke samping dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Pengembangan Kompetensi

Untuk meningkatkan keterampilan dan memperluas pemahaman sehingga dapat mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris, INALUM memfasilitasi Komite Audit untuk mengikuti sejumlah program pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan dinamika bisnis Perusahaan. Berikut adalah beberapa pelatihan, seminar, atau *workshop* yang diikuti oleh Komite Audit sepanjang tahun 2023.

No.	Nama dan Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
1	Hendi Subandi (Anggota)	IIA Indonesia National Conference	30-31 Agustus 2023	Jakarta	Training	IIA
		BSE GRC Masterclass – Sosialisasi Peningkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN	14 September 2023	Jakarta	Training	KBUMN
2	Dyan Garneta P. S.	IIA Indonesia National Conference	30-31 Agustus 2023	Jakarta	Training	IIA
		BSE GRC Masterclass – Sosialisasi Peningkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN	14 September 2023	Jakarta	Training	KBUMN
		BSE GRC Masterclass – CG Methodology and Environmental and Social Management System	5 Oktober 2023	Jakarta	Training	KBUMN
		BSE GRC Masterclass – Joint Venture between SOE and Private Sector	19 Oktober 2023	Jakarta	Training	KBUMN
		BSE GRC Masterclass – GRC Integrated Information for Supervisory Board	25 Oktober 2023	Jakarta	Training	KBUMN

Frekuensi Rapat Komite Audit dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat Tersebut

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta	Alasan Ketidakhadiran Komite Audit dalam Rapat
1	17 Mei 2023	• Tindak lanjut audit • Pembahasan terkait Kinerja keuangan dan operasi • Pembahasan terkait SDM • Pembahasan terkait TJSL • Pembahasan terkait Manajemen Risiko • Pembahasan terkait Proyek strategis	• M. Munir • Widodo Setiadharmaji • Eko Wisnu Warsitosunu	-

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta	Alasan Ketidakhadiran Komite Audit dalam Rapat
2	12 Juni 2023	- Tindak lanjut audit - Pembahasan terkait Kinerja keuangan dan operasi - Pembahasan terkait SDM - Pembahasan terkait TJSL - Pembahasan terkait Manajemen Risiko - Pembahasan terkait Proyek strategis - Tindak lanjut saran Dewan Komisaris	- Martuani Sormin - Hendi Subandi - Dyan Garneta	-
3	11 Juli 2023	- Tindak lanjut audit - Pembahasan terkait Kinerja keuangan dan operasi - Pembahasan terkait SDM - Pembahasan terkait TJSL - Pembahasan terkait Manajemen Risiko - Pembahasan terkait Proyek strategis - Tindak lanjut saran Dewan Komisaris	- Martuani Sormin - Hendi Subandi - Dyan Garneta	-
4	10 Agustus 2023	- Tindak lanjut audit - Pembahasan terkait Kinerja keuangan dan operasi - Pembahasan terkait SDM - Pembahasan terkait TJSL - Pembahasan terkait Manajemen Risiko - Pembahasan terkait Proyek strategis - Tindak lanjut saran Dewan Komisaris	- Martuani Sormin - Hendi Subandi - Dyan Garneta	-
5	8 September 2023	- Tindak lanjut saran Dewan Komisaris - Pembahasan terkait Kinerja keuangan - Pembahasan terkait SDM - Pembahasan terkait TJSL - Pembahasan terkait Manajemen Risiko - Pembahasan terkait Proyek strategis - Tindak lanjut audit	- Martuani Sormin - Hendi Subandi - Dyan Garneta	-
6	11 Oktober 2023	- Tindak lanjut saran Dewan Komisaris - Pembahasan terkait Kinerja keuangan - Pembahasan terkait SDM - Pembahasan terkait TJSL	- Martuani Sormin - Hendi Subandi - Dyan Garneta	
7	12 Oktober 2023	- Pembahasan terkait Manajemen Risiko - Pembahasan terkait Proyek strategis - Tindak lanjut audit - Pembahasan terkait <i>update</i> tindak lanjut arahan <i>Holding MIND ID</i>	- Martuani Sormin - Hendi Subandi - Dyan Garneta	
8	14 November 2023	- Pembahasan terkait Proyek strategis - Tindak lanjut hasil audit - Pembahasan terkait keuangan operasional - Pembahasan terkait <i>update</i> tindak lanjut saran Dewan Komisaris - Pembahasan terkait <i>update</i> tindak lanjut arahan <i>Holding MIND ID</i>	- Martuani Sormin - Hendi Subandi - Dyan Garneta	
9	15 November 2023	- Kinerja pengelolaan Audit Internal sampai dengan Oktober 2023 - Pembahasan terkait Manajemen Risiko - Pembahasan terkait TJSL dan konservasi Danau Toba - Pembahasan terkait SDM - Pembahasan terkait <i>update progress</i> KPI sampai dengan Oktober 2023 - Pembahasan terkait rancangan awal RKAP 2024	- Martuani Sormin - Hendi Subandi - Dyan Garneta	



No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta	Alasan Ketidakhadiran Komite Audit dalam Rapat
10	15 Desember 2023	- Pembahasan terkait Kinerja keuangan dan operasi - Tindak lanjut audit - Pembahasan terkait Proyek strategis - Kinerja Keuangan Anak Perusahaan	- Martuani Sormin - Hendi Subandi - Dyan Garneta	-

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit dalam Rapat

Nama dan Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Martuani Sormin (Ketua Komite Audit)	10	9	90%
Ahmad Erani Yustika (Anggota)*	9	7	78%
Widodo Setiadharmaji (anggota)**	1	1	100%
Eko Wisnu Warsitosunu (anggota)**	1	1	100%
Hendi Subandi (Anggota)**	9	9	100%
Dyan Garneta (Anggota)**	9	9	100%

*) Ahmad Erani Yustika menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 21 Maret 2023.

**) Widodo Setiadharmaji dan Eko Wisnu Warsitosunu tidak lagi menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 25 Mei 2023, digantikan oleh Hendi Subandi dan Dyan Garneta yang diangkat sejak 25 Mei 2023.

Kebijakan Remunerasi bagi Komite Audit

Jumlah remunerasi untuk anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris di berikan berupa honorarium yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kapasitas finansial Perusahaan, yakni sebesar 15% dari Gaji Direktur Utama, sebagaimana yang tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. PC-03/05/2023 tanggal 25 Mei 2023.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2023

Selama tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

- Mengadakan rapat rutin bulanan untuk membahas evaluasi kinerja bulanan dengan mengundang pihak terkait dari Perusahaan.
- Pemberian saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas RKAP 2023.
- Pemberian saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan Perusahaan 2023.
- Penelaahan Laporan Keuangan Audit Perusahaan 2022.
- Penelaahan laporan bulanan atas kinerja operasional dan keuangan Perusahaan.
- Pemberian saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan PKBL dan sistem pengadaan di Perusahaan.
- Penelaahan atas rencana investasi dan kinerja Perusahaan secara keseluruhan.
- Membantu proses seleksi dan penunjukan Auditor Eksternal.
- Pengawasan atas pelaksanaan audit internal dan eksternal.
- Melakukan penelaahan atas hasil audit yang dilaksanakan oleh Auditor Internal dan Eksternal.
- Melakukan pembahasan dan rekonfirmasi hasil audit internal yang dilakukan oleh SPI.
- Melakukan pembahasan dengan Auditor Eksternal terkait kebijakan akuntansi dan sistem teknologi informasi.

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Komite Audit Komisaris oleh Dewan Komisaris

Setiap tahun, kinerja Komite Audit dinilai oleh Dewan Komisaris berdasarkan pelaksanaan tugas-tugas inti yang diemban oleh Komite Audit. Selama tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah berhasil melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Adapun hal tersebut tercermin dari efektivitas rapat yang dilakukan setiap bulannya, serta melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi.

KOMITE NOMINASI, REMUNERASI, PEMANTAU RISIKO DAN GCG (NRPRGCG)

Dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris membutuhkan Komite NRPRGCG yang bertugas secara profesional dan independen dalam melakukan penelaahan, pemberian saran, dan rekomendasi untuk kepentingan Perusahaan. Komite ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. PC-04/04/2021 tanggal 28 April 2021 tentang Perubahan Nomenklatur Komite Pemantau Risiko dan GCG menjadi Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko dan GCG INALUM.

Pedoman Kerja Komite NRPRGCG

Perusahaan telah menyusun Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG yang telah disahkan melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor: PC-04/05/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG PT Indonesia Asahan Aluminium yang disahkan pada 25 Mei 2023. Adapun piagam kerja tersebut mengatur antara lain:

1. Masa Jabatan Anggota-Anggota Komite NRPRGCG;
2. Honorarium Anggota-Anggota Komite NRPRGCG;
3. Tugas dan tanggung jawab Anggota-Anggota Komite NRPRGCG.

Kriteria Komite NRPRGCG

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantau Risiko, dan GCG harus memenuhi persyaratan:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan;
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
3. Mampu berkomunikasi secara efektif;
4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya; dan
5. Persyaratan lain yang ditetapkan dalam Piagam Komite NRPRGCG, jika diperlukan.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantau Risiko dan GCG yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.



Komposisi, Pengangkatan, dan Pemberhentian Komite NRPRGCG

Di tahun 2023, terdapat perubahan komposisi Komite NRPRGCG berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium No. PC-04/05/2023 tanggal 25 Mei 2023, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantau Risiko dan GCG PT Indonesia Asahan Aluminium. Adapun komposisi Komite NRPRGCG INALUM per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan	Periode Jabatan
Ilyas Asaad	Ketua Komite	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris		
Jhoni Ginting	Anggota Komite			
Radhius Pandu Winata	Anggota Komite	SK Dewan Komisaris No. PC-04/05/2023 tanggal 25 Mei 2023	25 Mei 2023 - 25 Mei 2026	Ke-1

Profil Komite NRPRGCG



Ilyas Asaad
Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantau Risiko dan GCG

Profil Ketua Komite Audit Ilyas Asaad telah disajikan pada bab Profil Perusahaan di bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.



Jhoni Ginting
Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantau Risiko dan GCG

Profil Anggota Komite Audit Jhoni Ginting telah disajikan pada bab Profil Perusahaan di bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.



Radhius Pandu Winata

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantau Risiko dan GCG

Menjabat sejak 25 Mei 2023 - 25 Mei 2026

Kewarganegaraan	: Warga Negara Indonesia
Usia	: 39 tahun per 31 Desember 2023
Domisili	: Jawa Barat, Indonesia
Riwayat Pendidikan	: - Doktor (S3) Keuangan, Universitas Indonesia (Sedang menempuh dari 2018—sekarang) - Magister (S2) Manajemen Keuangan, Universitas Negeri Jakarta (2013) - Diploma 4 (D4) Akuntansi, Politeknik Keuangan Negara STAN (2009) - Diploma 3 (D3) Akuntansi, Politeknik Keuangan Negara STAN (2005)
Dasar Hukum Penunjukan	: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. PC-04/05/2023 tanggal 25 Mei 2023
Sertifikasi yang Dimiliki	: <i>Certified Risk Professional</i> dari Lembaga Sertifikasi Pasar Modal (2023) <i>Indonesia Internal Audit Practitioner</i> dari The Institute of Internal Auditor (2023) <i>Ecosystem Strategy for Financial Value Creation</i> dari TAP KAPITAL INDONESIA (2023) <i>Risk Management: GRC Implementation in the VUCA Era</i> dari TAP KAPITAL INDONESIA (2023) <i>Government Procurement Expert</i> dari National Procurement Policy Agency (2017) <i>Certified Professional Talent Management (CPTM®)</i> dari Lutan Edukasi (2014) <i>International Certificate IV in Training and Assessment</i> dari Royal Melbourne Institute Technology, Australia (2013) <i>Certified Assessor Training (CAT®)</i> dari GML Consulting (2012)
Pengalaman Kerja	: - Dosen, Politeknik Keuangan Negara STAN, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Maret 2010—sekarang) - Kepala Subbagian Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (Agustus 2015—September 2019) - Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) - Gaji & Tunjangan, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (Mei 2015—Desember 2017) - Pelaksana Tugas Kepala Subbagian Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (Mei 2013—Agustus 2015) - Staf Divisi Sumber Daya Manusia, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (April 2011—April 2013) - Staf Divisi Perencanaan dan Pengembangan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (November 2005—Maret 2011)
Hubungan Afiliasi	: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantau Risiko dan GC lainnya

Tugas dan Tanggung Jawab

- Melakukan *review* secara berkala atas Sistem Pengelolaan Talenta (*Talent Management System*) perusahaan serta monitoring dan evaluasi pelaksanaannya.
- Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur Pengklasifikasian Talenta (*Talent Classification*) yang dilakukan oleh Direksi.
- Melakukan validasi dan kalibrasi talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris (*selected talent*), untuk menghasilkan daftar talenta yang akan dinominasikan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham.
- Melakukan evaluasi terhadap Calon Wakil Perusahaan yang akan diusulkan sebagai Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris perusahaan anak, sebelum diajukan kepada Pemegang Saham.
- Melakukan evaluasi atas usulan *Key Performance Indicators* (KPI) Individu Anggota Direksi.
- Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu bagi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
- Menyiapkan usulan program pengembangan bagi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
- Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi Pegawai yang membutuhkan persetujuan/tanggapan dari Dewan Komisaris.



9. Melakukan evaluasi atas usulan Direksi mengenai struktur organisasi Perusahaan.
10. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
11. Melakukan pengawasan dan evaluasi pada penerapan strategi, metode, kebijakan dan sistem manajemen risiko perusahaan dalam usaha meningkatkan efektivitas kegiatan *Enterprise Risk Management*.
12. Memantau risiko potensial yang dihadapi Perusahaan.
13. Melakukan pengawasan, evaluasi, dan memantau atas pelaksanaan pada aspek tata kelola dan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
14. Menyusun Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG.
15. Membantu mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta memberikan masukan dan rekomendasi mengenai *risk tolerance* yang dapat diambil oleh Perusahaan.

Wewenang Komite NRPRGCG

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko dan GCG berwenang untuk:

1. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris terkait dengan Suksesor Direksi INALUM (termasuk Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan) dan *Top Talent* BOD-1 dengan kategori (HIPO & *Promotable*).
2. Mengakses informasi karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan Manajemen Risiko & GCG dari setiap Anak Perusahaan.
3. Jika diperlukan, dapat membentuk suatu tim yang bersifat *ad-hoc*, dengan kriteria dan periode penugasannya disesuaikan dengan kebutuhan dan jenis pekerjaannya.
4. Memperoleh pendapat *professional* dari internal INALUM ataupun pihak ketiga seperti konsultan atau ahli hukum.
5. Memperoleh informasi karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan Manajemen Risiko & GCG.

Independensi Komite NRPRGCG

Anggota Komite NRPRGCG tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan, dan anggota Komite NRPRGCG tidak boleh mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga baik secara garis lurus maupun garis ke samping dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Pengembangan Kompetensi

Dengan tujuan memperluas pemahaman dan meningkatkan keterampilan guna mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, INALUM menyediakan fasilitas bagi Komite NRPRGCG untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perusahaan. Berikut adalah beberapa pelatihan, seminar, atau *workshop* yang diikuti oleh Komite NRPRGCG sepanjang tahun 2023.

No.	Nama dan Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
1	Radhius Pandhu Winata (Anggota)	BSE GRC <i>Masterclass</i> – Sosialisasi Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN	7 September 2023	<i>Training</i>	Jakarta	KBUMN
		BSE GRC <i>Masterclass</i> – <i>Effective Management Risk</i>	14 September 2023	<i>Training</i>	Jakarta	KBUMN

Frekuensi Rapat Komite NRPRGCG dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite NRPRGCG dalam Rapat Tersebut

Sepanjang tahun 2023, Komite NRPRGCG menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan kehadiran masing-masing anggota Komite NRPRGCG sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta	Alasan Ketidakhadiran Komite NRPRGCG dalam Rapat
1	20 & 24 Januari 2023	Pembahasan Kinerja Desember 2022: • SDM • Manajemen Risiko • TJSL • <i>Portofolio Management</i>	• Ilyas Asaad • Nicolaus Teguh Budi Harjanto • Rizka Zamzani Ibrahim • Ida Arini	-
2	21 Februari 2023	Pembahasan Kinerja Januari 2023: • SDM • Manajemen Risiko • TJSL • <i>Portofolio Management</i>	• Ilyas Asaad • Nicolaus Teguh Budi Harjanto • Surya Kurniawan Suhairi • Een Irawan Putra	-
3	15 Maret 2023	Pembahasan Kinerja Februari 2023: • SDM • Manajemen Risiko • TJSL • <i>Portofolio Management</i>	• Ilyas Asaad • Nicolaus Teguh Budi Harjanto • Surya Kurniawan Suhairi • Een Irawan Putra	-
4	14 April 2023	Pembahasan Kinerja Maret 2023: • SDM • Manajemen Risiko • TJSL	• Ilyas Asaad • Jhoni Ginting • Surya Kurniawan Suhairi • Een Irawan Putra	-
5	23 Mei 2023	Pembahasan Kinerja April 2023: • SDM • Manajemen Risiko • TJSL	• Ilyas Asaad • Jhoni Ginting • Surya Kurniawan Suhairi • Een Irawan Putra	-
6	12 Juni 2023	Pembahasan Kinerja Mei 2023: • SDM • Manajemen Risiko • TJSL	• Ilyas Asaad • Jhoni Ginting • Radhius Pandu Winata	-
7	11 Juli 2023	Pembahasan Kinerja Juni 2023: • SDM • Manajemen Risiko • TJSL	• Ilyas Asaad • Jhoni Ginting • Radhius Pandu Winata	-
8	10 Agustus 2023	Pembahasan Kinerja Juli 2023: • SDM • Manajemen Risiko • TJSL • <i>Update Realisasi KPI Perusahaan</i>	• Ilyas Asaad • Jhoni Ginting • Radhius Pandu Winata	-
9	8 September 2023	Pembahasan Kinerja Agustus 2023: • SDM • Manajemen Risiko • TJSL • <i>Update Realisasi KPI Perusahaan</i>	• Ilyas Asaad • Jhoni Ginting • Radhius Pandu Winata	-
10	11 Oktober 2023	Pembahasan Kinerja September 2023: • SDM • Manajemen Risiko • TJSL • Konservasi Danau Toba • <i>Update Realisasi KPI Perusahaan</i>	• Ilyas Asaad • Jhoni Ginting • Radhius Pandu Winata	-

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta	Alasan Ketidakhadiran Komite NRPRGCG dalam Rapat
11	15 November 2023	Pembahasan Kinerja Oktober 2023: SDM • Manajemen Risiko • TJSL • Konservasi Danau Toba • Update Realisasi KPI Perusahaan	• Ilyas Asaad • Jhoni Ginting • Radhius Pandu Winata	-
12	14 Desember 2023	Pembahasan Kinerja November 2023: SDM • Manajemen Risiko • TJSL • Konservasi Danau Toba • Update Realisasi KPI Perusahaan	• Ilyas Asaad • Jhoni Ginting • Radhius Pandu Winata	-

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Komite NRPRGCG

Nama dan Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Ilyas Asaad (Ketua Komite)	12	12	100%
Nicolaus Teguh Budi Harjanto (Anggota Komite)*	12	12	100%
Jhoni Ginting (Anggota Komite)**	9	9	100%
Rizka Zamzani Ibrahim (Anggota Komite)***	1	1	100%
Ida Arini (Anggota Komite)***	1	1	100%
Surya Kurniawan Suhairi (Anggota Komite)****	4	4	100%
Een Irawan Putra (Anggota Komite)****	4	4	100%
Radhius Pandu Winata (Anggota Komite)****	7	7	100%

*) Nicolaus Teguh Budi Harjanto menjabat sebagai anggota Komite NRPRGCG sampai dengan tanggal 21 Maret 2023

**) Jhoni Ginting menjabat sebagai anggota Komite NRPRGCG sejak 21 Maret 2023

***) Rizka Zamzani Ibrahim dan Ida Arini menjabat sampai dengan tanggal 26 Januari 2023 sehubungan dengan telah menjabat selama 5 tahun

****) Surya Kurniawan Suhairi dan Een Irawan Putra tidak lagi menjabat sebagai anggota Komite NRPRGCG sejak 25 Mei 2023, digantikan oleh Radhius Pandu Winata yang diangkat sejak 25 Mei 2023.

Kebijakan Remunerasi bagi Komite NRPRGCG

Jumlah remunerasi untuk anggota Komite NRPRGCG yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris diberikan berupa honorarium yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kapasitas finansial Perusahaan, yakni sebesar 15% dari Gaji Direktur Utama, sebagaimana yang tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. PC-04/05/2023 tanggal 25 Mei 2023.

Pelaksanaan Tugas Komite NRPRGCG Tahun 2023

Sesuai penugasan dari Dewan Komisaris kepada Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko dan GCG, hasil evaluasi terhadap pemantauan risiko dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan disusun oleh Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko dan GCG untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan dibahas bersama dalam Rapat

Internal Dewan Komisaris yang dilaksanakan 1 (satu) kali setiap bulannya. Jumlah Laporan Penelaahan Pemantauan Risiko dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang disusun oleh Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko dan GCG berjumlah 12 (dua belas) laporan selama tahun 2023.

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Komite NRPRGCG Komisaris oleh Dewan Komisaris

Kinerja Komite NRPRGCG senantiasa dinilai setiap tahunnya oleh Dewan Komisaris berdasarkan pelaksanaan tugas-tugas inti yang menjadi tanggung jawab Komite NRPRGCG. Selama tahun 2023, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Komite NRPRGCG telah berhasil melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal. Hal tersebut tercermin dari efektivitas rapat yang dilakukan setiap bulannya, serta upaya pengawasan yang dilakukan terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ tata kelola Perusahaan di bawah Direksi yang berperan sebagai penghubung yang menjembatani kepentingan Perusahaan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya melalui publikasi aktivitas Perusahaan. Selain itu, Sekretaris juga memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan. Berkaitan dengan hal tersebut, Sekretaris Perusahaan INALUM juga telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Profil Sekretaris Perusahaan



Mahyaruddin AR

Sekretaris Perusahaan

Menjabat sejak 5 April 2019

Kewarganegaraan	: Warga Negara Indonesia
Usia	: 41 tahun per 31 Desember 2023
Domisili	: Sumatera Utara, Indonesia
Riwayat Pendidikan	: Sarjana Hukum, Universitas Sumatera Utara (2004)
Dasar Hukum Penunjukan	: Surat Keputusan Direktur Utama No. 01 tanggal 1 April 2019
Pengalaman Kerja	: Kepala Seksi Hukum INALUM (2017–2019)

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan oleh Perusahaan, di antaranya:

1. Mengelola kegiatan Perusahaan yang melibatkan Direksi yang mencakup namun tidak terbatas dalam pengelolaan jadwal dan agenda kegiatan, penyusunan kebutuhan materi rapat untuk keperluan Perusahaan, pengelolaan administrasi risalah rapat termasuk di dalamnya pelaksanaan fungsi koordinasi dengan pihak-pihak terkait.
2. Mengelola pelaksanaan fungsi koordinasi dan komunikasi dengan Pemangku Kepentingan dalam upaya senantiasa menjaga dan meningkatkan citra baik Perusahaan di mata para pemangku kepentingan secara luas.
3. Mengelola aliran informasi Perusahaan melalui berbagai kanal informasi yang disediakan oleh Perusahaan.
4. Mengelola kebutuhan umum dan administratif dalam mendukung pelaksanaan kegiatan harian Direksi termasuk kaitannya dengan pemenuhan honorarium, tunjangan, dan fasilitas Direksi.
5. Melaksanakan fungsi pelaporan dan pertanggungjawaban atas seluruh pekerjaan kepada Direktur Utama.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor SK-002/DIRUT/2023 tanggal 31 Mei 2023, Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direktur Utama dengan struktur sebagai berikut:



Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan memperkaya pengetahuan mengenai perkembangan industri, INALUM memfasilitasi Sekretaris Perusahaan dengan berbagai program pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perusahaan. Adapun pelatihan, seminar, atau *workshop* yang diikuti Sekretaris Perusahaan sepanjang 2023 adalah sebagai berikut.

No.	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> /Konferensi/Seminar	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
1	MIND ID Academy: AKHLAK	13 Februari 2023	Virtual	Pelatihan	MIND ID
2	<i>Working in Safety Environment</i>	13 Maret 2023	Virtual	Pelatihan	MIND ID
3	<i>Synergy Lunch</i> Fungsi <i>Government Relations</i> dan <i>Corporate Communication</i> Grup MIND ID	30 Mei 2023	Jakarta	Konferensi	MIND ID
4	<i>Project Management Body of Knowledge</i>	14 - 15 Juni 2023	Kuala Tanjung	Pelatihan	INALUM
5	<i>Realignment</i> Rencana Jangka Panjang Perusahaan	3-5 Juli 2023	Bali	<i>Workshop</i>	MIND ID
6	<i>Security Awareness (Fundamental) - Working Remotely</i>	16 Juli 2023	Virtual	Pelatihan	MIND ID
7	Pembinaan Mental dan Pengalaman Nilai-Nilai Pancasila	08 – 14 Agustus 2023	Cijantung, KOPASSUS	Pelatihan	INALUM
8	HARMONIS : Membangun Lingkungan Kerja yang Kondusif	29 Agustus 2023	Virtual	Pelatihan	MIND ID
9	<i>1 on 1 Meeting</i> Pembahasan Program Kerja Fungsi <i>Government Relations</i> dan <i>Corporate Communications</i> Grup MIND ID tahun 2024	4 September 2023	Virtual	<i>Workshop</i>	MIND ID
10	<i>Basic Safety</i>	26 September 2023	Virtual	Pelatihan	MIND ID
11	MIND ID GRC SERIES #3 - Tren dan Integrasi Kewajiban ESG MIND ID dalam Tata Kelola dan Manajemen Risiko	23 November 2023	Virtual	Pelatihan	MIND ID
12	FGD " <i>Carbon Footprint</i> dalam Industri Aluminium"	17 November 2023	Kuala Tanjung	<i>Workshop</i>	INALUM
13	<i>Design Thinking</i>	16-17 November 2023	Kuala Tanjung	Pelatihan	INALUM

No.	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> /Konferensi/Seminar	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
14	Opening Session Inalum Culture and Learning Fest 2023	11 Desember 2023	Kuala Tanjung	INALUM	INALUM

Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Sekretaris Perusahaan memegang peran penting dalam menjaga keterhubungan yang efektif antara perusahaan dan para pemangku kepentingan. Dalam kapasitasnya sebagai *liaison officer*, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan informasi terbaru tentang perusahaan disampaikan dengan tepat kepada pemegang saham, media massa, dan masyarakat umum. Hal ini mencakup penyediaan laporan triwulan dan tahunan yang akurat serta transparan, sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja dan arah strategis perusahaan. Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam menjaga hubungan yang positif dengan pemegang saham.

Menyediakan informasi yang diperlukan tentang kinerja keuangan perusahaan, proyeksi pertumbuhan, dan strategi jangka panjang kepada para pemegang saham. Selain itu, mereka juga terlibat dalam mengorganisir pertemuan tahunan pemegang saham, serta merespons pertanyaan dan permintaan informasi dari para pemegang saham dengan cepat dan tepat. Dengan memenuhi fungsi ini, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam menjaga reputasi dan kredibilitas perusahaan di mata pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan senantiasa mendukung upaya dalam mencapai kinerja optimal dengan pelaksanaan tugas yang dituangkan melalui berbagai kegiatan seperti pengelolaan Rapat, memelihara hubungan dengan Pemerintah, media massa, termasuk hubungan dengan masyarakat di sekitar Perusahaan.

Dalam rangka menyebarkan informasi, membangun citra, menjaga hubungan dengan media, memenuhi persyaratan hukum, dan meningkatkan visibilitas *online* mereka, berikut adalah *press release* yang diterbitkan selama Tahun 2023:

No	Tanggal	Judul
1	9 Januari 2023	Puncak Perayaan HUT Ke-47 INALUM
2	18 Januari 2023	Peringati Bulan K3, INALUM Gelar Bakti Sosial Berupa Penyuluhan Kesehatan dan Pengobatan Gratis
3	25 Januari 2023	Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Warga Kecamatan Tampahan Terima Bantuan Fasilitas <i>Homestay</i> dari INALUM
4	26 Januari 2023	Bazaar UMKM Untuk Indonesia Perluas Akses Pasar UMKM di Pusat UMKM Indonesia
5	30 Januari 23	INALUM Mengikuti <i>Event</i> BUMN Goes To Campus
6	16 Februari 2023	INALUM Berkontribusi Dalam Penanggulangan Stunting di Kabupaten Batu Bara
7	4 Maret 2023	INALUM dan Kementerian BUMN Gelar Jalan Sehat Bersama BUMN
8	10 Maret 2023	INALUM Kembali Raih Sertifikat ASI
9	18 Maret 2023	HUT Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) Ke-25 di Nias, Adakan Jalan Sehat
10	21 Maret 2023	Transformasi <i>Holding</i> Industri Pertambangan: MIND ID Fokus Menjadi Strategis <i>Holding</i> , INALUM Fokus Hilirisasi Pertambangan
11	10 April 2023	Bangga, INALUM Pamerkan Produk UMKM di Bazaar Kementerian ESDM RI
12	10 April 2023	INALUM Gelar Safari Ramadhan di Kota Tangerang
13	17 April 2023	Bersiap Masuki Pasar Aluminium Domestik, Anak Perusahaan INALUM Lakukan Persiapan Produksi dan Pemasaran
14	20 April 2023	INALUM Berangkatkan 125 Pemudik dalam Mudik Gratis BUMN 2023
15	30 Mei 2023	INALUM dan Ruang Guru Berkolaborasi Tingkatkan Mutu Pengajar
16	5 Juni 2023	Program CSR INALUM Ekowisata Mangrove Pantai Sejarah Raih Penghargaan <i>Energy and Basic Materials</i> dari B-Universe



No	Tanggal	Judul
17	6 Juni 2023	Rayakan Hari Lingkungan Hidup Sedunia, Ini Capaian INALUM Sepanjang 2022 dan Visi INALUM 2023
18	9 Juni 2023	Dukung Pemberantasan Terorisma, INALUM Berikan Bantuan Pemulihan Kepada Penyintas
19	14 Juni 2023	Kemenperin Kukuhkan Asosiasi Gabungan Industri Aluminium Indonesia
20	16 Juni 2023	Raih Kinerja Positif 2022, INALUM Fokus Kebut Hilirisasi Produk
21	19 Juli 2023	INALUM Konsisten Dorong Pertumbuhan Ekonomi Desa Lumbung Cabai Sumatera Utara Melalui Program BABE LUCU
22	19 Juli 2023	Dengan Mangrove dan Pengembangan UMK, INALUM Terus Dorong Industri Pariwisata di Pesisir Batu Bara
23	20 Juli 2023	Lewat Program Kehati, INALUM Komitmen Lindungi Lingkungan di Toba dan Batu Bara
24	25 Juli 2023	Hari Anak Nasional 2023, INALUM Lakukan Sosialisasi Penanganan Stunting di Kawasan Operasional
25	29 Juli 2023	INALUM Rayakan Hari Sungai Nasional 2023 Dengan Bersihkan Sungai Deli
26	29 Juli 2023	Peduli Kebersihan Sungai Deli Medan, Erick Thohir Aktivasi Millenial dan Masyarakat Melalui BUMN <i>Environmental Movement</i>
27	16 Agustus 2023	Rayakan Hari Kemerdekaan RI Ke-78, INALUM Gelar Donor Darah
28	22 Agustus 2023	Ini Cara INALUM Rayakan HUT Kemerdekaan RI Ke-78
29	5 September 2023	Demi Kelancaran Lalu Lintas Kota Tebing Tinggi, INALUM Serahkan Bantuan Kepada Dinas Perhubungan Tebing Tinggi
30	15 September 2023	INALUM Lakukan Pelatihan K3 Ahli Ketinggian Kepada Pemuda Sekitar Perusahaan
31	16 September 2023	Wamen BUMN Kartika Wirjoatmodjo Kunjungi SGAR Alumina di Mempawah: Hilirisasi Industri Aluminium Nasional Sudah Hampir Lengkap
32	2 Oktober 2023	INALUM dan Kodim 022/Asahan Kolaborasi Tanam Mangrove di Pesisir Batu Bara Bersama Kelompok Tani Cinta Mangrove
33	10 Oktober 2023	INALUM dan EGA Selesaikan Percontohan Tungku Pot <i>Upgrading</i> : Siap Diperbanyak Menuju Produksi <i>Double Capacity</i>
34	14 Desember 2023	Piala INALUM 2023 Resmi Digelar
35	21 Desember 2023	Bangga, PLTA INALUM Raih Proper Emas KLHK 2023

AUDIT INTERNAL

Audit Internal adalah suatu kegiatan *assurance* (pemberian keyakinan) dan konsultasi yang independen dan objektif bagi operasional, manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan. Untuk mengemban tanggung jawab ini, INALUM telah membentuk Departemen Audit Internal sesuai peraturan perundang-undangan dan standar *International Professional Practices Framework* (IPPF).

Profil Kepala Departemen Audit Internal



Judi Julistrijo

Plt. Kepala Departemen Audit Internal

Menjabat sejak 01 Agustus 2023 s.d sekarang

Kewarganegaraan	: Warga Negara Indonesia
Usia	: 53 tahun per 31 Desember 2023
Domisili	: Sumatera Utara, Indonesia
Riwayat Pendidikan	: Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman (2006)
Dasar Hukum Penunjukan	: Surat Keputusan Direktur Utama Nomor SK-003/DIRUT/2023 tanggal 31 Juli 2023 tentang Mutasi Kepegawaian INALUM
Pengalaman Kerja	: - Kantor Akuntan Publik Bayudi Watu & Rekan, Jakarta sebagai Junior Auditor 1995 -1996; - Kantor Akuntan Publik Hanadi S, Perwakilan Jawa Barat di Bandung, sebagai Konsultan Pajak 1997 – 1999; - Deputi Bidang Penerimaan BPKP Pusat, sebagai CPNS tahun 1999 – 2000; - Perwakilan BPKP Provinsi Papua, sebagai Auditor Ahli Anggota Tim tahun 2000 – 2003; - Perwakilan BPKP Provinsi Papua, sebagai Auditor Ahli Pertama tahun 2003 – 2007; - Perwakilan BPKP Provinsi Papua, sebagai Auditor Muda Ketua Tim tahun 2008 – 2011; - Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP di Ciawi tahun 2011 – 2013; - Perwakilan BPKP Provinsi Banten, sebagai Auditor Muda Ketua Tim 2013 – 2017; - PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai Manajer Audit 2017 – 2019; - PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai Vice President Audit tahun 2020 – 2021; - PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai Senior Advisor Consulting and Quality Assurance bulan Juni 2021 – Mei 2023; - PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai Vice President Consulting and Quality Assurance bulan Mei – Juli 2023; - PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai Plt. Kepala Departemen Audit Internal bulan 01 Agustus 2023 – sekarang.
Jabatan Rangkap	: Tidak ada rangkap jabatan

Piagam Audit Internal

Salah satu bentuk penerapan Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman tata kelola dan kegiatan korporasi signifikan BUMN dan sesuai dengan standar *International Professional Practices Framework* (IPPF), Departemen Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditandatangani oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Piagam ini merupakan dokumen formal yang mendefinisikan tujuan, kewenangan, tanggung jawab, kedudukan dan lingkup serta fungsi Audit Internal. Dengan visi Audit Internal sebagai *strategic business partner* bagi Direksi, Komisaris dan Manajemen yang profesional, independen dan terpercaya, Audit Internal menyediakan jasa asurans dan konsultasi yang bertujuan untuk menambah nilai, meningkatkan operasi dan membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola perusahaan.

Dengan adanya Piagam Audit Internal ini memberikan ketetapan tentang kedudukan, kewenangan, peran dan tanggung jawab dari fungsi Audit Internal untuk melaksanakan aktivitas audit internal sebagaimana yang telah dimandatkan oleh Direksi dan Komisaris serta pernyataan kesesuaian dengan standar dan peraturan yang berlaku umum serta selalu meningkatkan kapabilitas personil Audit Internal.

Independensi

Dewan Direksi dan Komisaris memberikan dukungan sepenuhnya kepada fungsi Audit Internal untuk menjalankan tugas dan fungsinya tanpa ada intervensi dari pihak mana pun, objektif, tidak memihak dan menghindari kemungkinan terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*).

Tugas dan Tanggung Jawab

Departemen Audit Internal memiliki peran penting dalam memberikan *assurance* dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perusahaan. Fungsi Audit Internal berkontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas tata kelola, proses pengendalian internal, dan manajemen risiko.

Dalam hal ini, Divisi Internal Audit terus berinovasi sesuai dengan kebutuhan industri pertambangan, serta mengadopsi metodologi dan teknologi terkini untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses audit. Adapun peran dan tanggung jawab Divisi Internal Audit berdasarkan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

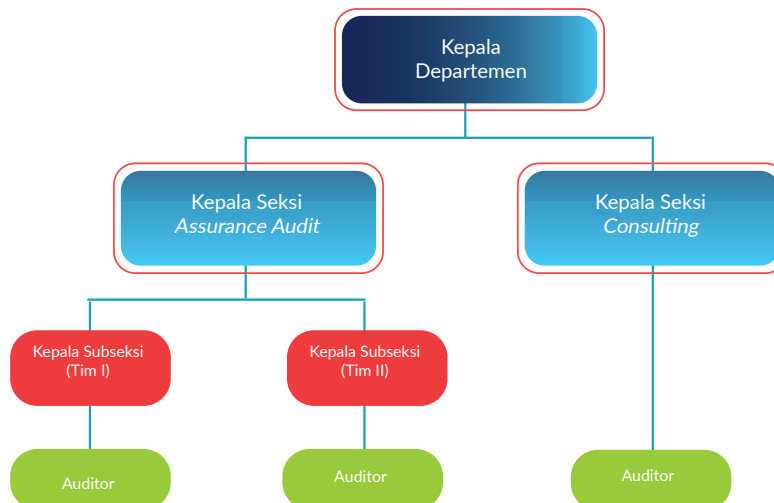
1. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan berbasis risiko PKAT dikomunikasikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit, dan disetujui oleh Direktur Utama dan Komisaris yang membidangi Komite Audit. PKAT sekurang-kurangnya memuat sasaran yang akan dicapai, rencana penggunaan SDM, sarana dan prasarana serta teknologi informasi yang digunakan, jumlah Hari yang dibutuhkan, program kerja audit, target yang terukur (*input*, proses, *output*, dan *outcome*), alokasi/estimasi anggaran penugasan, dan persetujuan Direktur Utama dan Komisaris.
2. Melaksanakan PKAT yang telah disetujui dan audit khusus (*on-call*) yang diminta oleh Direktur Utama dan Komisaris.
3. Menguji dan mengevaluasi atas efektivitas pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.
4. Melakukan audit dan penilaian atas keekonomian, efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang, antara lain keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan bidang lainnya.
5. Melakukan audit kepatuhan atas Peraturan Perundang-undangan.
6. Melakukan pengujian ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*).
7. Memberikan opini atas pelaksanaan GRC perusahaan.
8. Melakukan koordinasi atas setiap kegiatan audit agar dapat memberikan jaminan memadai bahwa seluruh proses operasi telah sesuai dalam mencapai tujuan Perusahaan.
9. Memberikan saran perbaikan untuk memastikan kecukupan dan serta peningkatan efisiensi tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian, dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diaudit pada semua tingkatan manajemen.
10. Melakukan pengembangan kepemimpinan dan profesionalisme audit internal sesuai dengan kecakapan yang diperlukan dengan mengacu pada standar audit yang berlaku.
11. Menyelaraskan program pelatihan dan pengembangan audit internal jangka Panjang dengan rencana bisnis perusahaan.
12. Menyusun Laporan Hasil Audit dan menyampaikan kepada Direktur Utama, Komisaris, dan *Auditee* untuk dilakukan tindakan perbaikan dalam waktu yang cepat.
13. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas hasil audit kepada Direktur Utama dan Komisaris.
14. Melakukan penyusunan dan pengkajian Piagam Audit Internal secara periodik dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
15. Melaksanakan koordinasi dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal.
16. Memberikan jasa konsultasi untuk membantu Klien dalam mencapai sasarnya berdasarkan permintaan dari Klien itu sendiri maupun atas inisiasi dari Audit Internal. Konsultasi dapat diberikan apabila personil Audit Internal yang ditugaskan memiliki kompetensi dan pengalaman yang cukup dan relevan.
17. Menyusun pedoman, petunjuk teknis, instruksi kerja terkait kegiatan asurans, konsultasi, penjaminan mutu audit, dan program pengembangan audit internal.
18. Berkoordinasi dengan fungsi Manajemen Risiko dalam hal sharing data sebagai berikut:
 - a. Audit Internal memberikan dokumentasi hasil audit terbatas pada Kertas Kerja Audit (KKA) dan Laporan Hasil Audit dalam rangka perbaikan tata kelola Manajemen Risiko, kecuali ada pertimbangan lain dari Kepala Departemen Audit Internal.

- b. Manajemen Risiko memberikan data Profil Risiko perusahaan dan Daftar Risiko Departemen yang diperlukan untuk keperluan perencanaan dan pelaksanaan audit internal.
 - c. Melaksanakan fungsi koordinasi dengan Audit Internal Induk yang mencakup namun tidak terbatas pada perencanaan audit tahunan, penjaminan mutu, pemantauan tindak lanjut hasil audit eksternal dan program pengembangan. Serta fungsi pembinaan oleh Audit Internal Induk dalam rangka menentukan strategis pelaksanaan audit internal, merumuskan metodologi dan pengendalian mutu audit, serta pemantauan pelaksanaan audit internal.
19. Melakukan pemantauan dan pengukuran kinerja audit internal dan melaporkannya secara berkala.
 20. Bersinergi dan berkolaborasi dengan Audit Internal Anak Perusahaan dalam hal:
 - a. Penyusunan pedoman yang terkait fungsi Audit Internal Anak Perusahaan.
 - b. Pelaksanaan Audit Internal di Anak Perusahaan.
 21. Melakukan koordinasi atas kebutuhan SDM Auditor guna menunjang pelaksanaan audit sesuai dengan PKAT.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Jabatan Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Struktur Organisasi Audit Internal dan Jumlah Pegawai



Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, Perusahaan secara sistematis dan berjenjang memberikan program pengembangan kompetensi kepada auditor internal. Program tersebut dengan mengikutsertakan auditor internal dalam program sertifikasi. Berikut adalah daftar program sertifikasi yang telah diikuti Audit Internal per 31 Desember 2023.

Daftar Personel Audit Internal yang Memiliki Sertifikasi

No.	Nama	Jabatan	Sertifikasi yang dimiliki
1	Judi Julistrijo	Plt. Kepala Departemen IIA	Certified Forensic Auditor (CFrA)
			Chartered Accountant (CA)
			Certified Risk Management Professional (CRMP)
			ISO 37001 : Certified Anti Bribery Management System Lead Auditor
			Certified Internal Audit Executive (CIAE)
			Brevet C
2	Alvi S. R Nasution	Kepala Seksi SIA	Certified Forensic Auditor (CFrA)
3	Maria Fransiska Sitepu	Staff Seksi SIA	Qualified Internal Auditor (QIA)
			Brevet A/B
4	Tengku Amrizal Azwin	Staff Seksi SIA	Qualified Internal Auditor (QIA)
			Certified Risk Management Officer (CRMO)
			Brevet A/B
			Brevet C
5	Julham	Staff Seksi SIA	Qualified Internal Auditor (QIA)
			Petugas Investigasi Insiden Keselamatan dan Kesehatan Kerja
			Lean six sigma yellow belt
			Brevet A/B
6	Ari Sutoro	Staff Seksi SCQ	Brevet C
			Qualified Internal Auditor (QIA)
			ISO 37001: Certified Anti Bribery Management System Lead Auditor
			ISO 27001: Information Security Management System
			Brevet A/B

Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Departemen Audit Internal memiliki fungsi untuk melakukan jasa *assurance*, *consulting*, dan koordinasi dengan tetap melakukan *quality assurance* dan *improvement* program (program pengembangan) yang berkelanjutan. Selama tahun 2023, berikut realisasi kegiatan Departemen Audit Internal:

Bidang Asurans

No	Kegiatan Audit
1	Audit atas Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan <i>Welfare</i> INALUM
2	Reviu Permasalahan <i>Pot Cut Out</i> INALUM
3	Audit atas Sistem Manajemen Pengamanan INALUM
4	Reviu (Lanjutan) Permasalahan <i>Pot Cut Out</i> INALUM
5	Reviu atas Rencana Penghapusbukuan Aset Tetap Busbar System No.2 INALUM
6	Audit atas Manajemen Aset INALUM
7	Audit atas Pengelolaan Proyek Strategis INALUM

No	Kegiatan Audit
9	<i>Periodic Internal Self Assessment (PSA) Quality Assurance and Improvement Program (QAIP)</i> Departemen Audit Internal Tahun 2023
10	Audit <i>Governance, Risk and Control (GRC)</i> pada Direktorat Keuangan
11	<i>Joint Audit</i> atas Pengadaan Barang dan Jasa serta Penjualan INALUM
12	Audit atas Pengelolaan Sumber Daya Air INALUM

Bidang Konsultasi dan QAIP

Realisasi kegiatan konsultasi pada tahun 2023 sebagai berikut:

No	Topik Konsultasi
Trainer	
1	<i>Move Forward Workshop</i>
2	Sosialisasi dalam Menghadapi Pemeriksaan oleh BPK RI tahun 2023
3	Sosialisasi Persiapan Menghadapi Audit oleh BPK RI pada Semester II tahun 2023
Facilitator	
1	Amandemen Perpanjangan Waktu Kontrak Proyek <i>Pot Upgrading</i>
2	<i>Review</i> BPKP Sumut atas Amandemen Perpanjangan Waktu Kontrak Proyek <i>Pot Upgrading</i>
Advisor	
1	Penyelesaian Selisih Pembayaran Alumina Trafigura
2	Denda Pembatalan Kontrak PT Bronto Soemodipuro Indonesia
3	Kontrak Pembelian Alumina melalui MIND ID <i>Trading (MIT)</i>
4	Pekerjaan Jasa Pengelolaan Sumber Daya Air oleh PJT-I di Tangga Dam
5	Kajian terkait Ganti Kerugian Jalur Kereta Api Segmen II
6	Pengenaan Sanksi untuk Pekerjaan Pengaspalan Jalan oleh PT Oliv Indah Pratama
7	<i>Review</i> dan Paraf atas Draf Kontrak oleh Satuan Kerja Pengguna
8	Pembayaran Pekerjaan <i>Site Investigation</i> BFS
9	Permohonan Perubahan Termin Pembayaran atas Pekerjaan Pembelian <i>reil</i> ACC di Gedung Reduksi
10	Pembayaran Pekerjaan <i>Linning Pot</i> kepada TTP atas Kontrak dengan Waskita
11	Persiapan Amandemen Kontrak <i>Pot Upgrading</i> Terkait dengan <i>Extension of Time</i>
12	Tagihan Proyek <i>Pot Upgrading</i> oleh SAMI dan Denda Impor oleh Bea Cukai
13	Pemberian Bantuan Ruko dalam Rangka <i>Event F1H2O</i>
14	Penyelesaian Pembayaran Alumina ke Trafigura
15	Konsultasi mengenai paraf kontrak ke PME
16	Pekerjaan Jasa Pengelolaan Sumber Daya Air (PJPSDA) tahun 2023
17	Amandemen atas Kontrak <i>Client Engineer</i> Proyek <i>Upgrading Pot</i>
18	Pengadaan Pekerjaan Perbaikan <i>Anode Rod Repair</i>
19	Terminasi kontrak Pembelian <i>Sparepart</i> Buss AG
20	Rencana Pembelian Ingot 3.000 MT untuk Memenuhi Target Produksi dan Penjualan
21	Amandemen atas Kontrak <i>Client Engineer</i> Proyek <i>Upgrading Pot</i> (Lanjutan)



No	Topik Konsultasi
22	Eksekusi Sisa Anggaran PJPSDA tahun 2016-2020
23	Pelaksanaan Pengerukan Waduk Tangga
24	Penyelesaian Hak & Kewajiban yang Dialihkan Akibat Dampak <i>Split-off</i>
25	Amandemen Kontrak & <i>Outstanding</i> Pembayaran HATCH
26	Denda Pekerjaan Gas <i>Burner System And Auxiliaries For Anode Baking</i> ABF A1 & B1
27	Justifikasi Penunjukan Langsung Pengadaan PR Bahan Baku Utama
28	Rencana Penunjukan Langsung ke Sinergi ID terkait Pekerjaan di Bidang IT
29	Program Penanaman Pohon & Perawatan 400Ha DTA Danau Toba oleh Inhutani
30	Kebijakan Akuntansi – Perubahan Metode Biaya menjadi Equitas pada Laporan Keuangan
31	Permintaan Pembayaran Tagihan Sebelum Prestasi Pekerjaan oleh Sinergi ID
32	Penyusunan HPS Pekerjaan AVR <i>Governor Unit 1 & 2 SGP (Item Engineering Fee)</i>
33	<i>Tolling Primary Billet 6 Inch</i> IAA
34	Rencana Pemberian Pinjaman Pemegang Saham/SHL kepada Sinergi ID
35	Nilai Penawaran Polis Asuransi PAR & EQ Periode tahun 2024

Audit Internal telah menerbitkan Instruksi Kerja nomor SCQ-WI27-001/0 tanggal 01 November 2023 tentang Instruksi Kerja *Quality Assurance & Improvement Program* (QAIP) – (Penjaminan Mutu & Program Peningkatan).

Selanjutnya, Instruksi Kerja tersebut menjadi acuan Audit Internal dalam melakukan kegiatan *Periodic Internal Self Assessment* (PSA) *Quality Assurance and Improvement Program* (QAIP) dengan nomor laporan LAP – IIA – 008/2023 tanggal 30 November 2023. Adapun Hasil evaluasi menunjukkan bahwa opini umum yang dapat diberikan adalah *General Conform*, atau berada pada tingkat capaian skor 89,40%.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Internal Audit dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit di Tahun 2023

Audit Internal senantiasa melaksanakan rapat terutama yang berkaitan dengan kebijakan, untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian internal, aktivitas manajemen risiko, serta penerapan GCG. Tujuannya adalah memberikan penilaian terhadap kinerja sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan implementasi GCG, sambil memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

Sepanjang tahun 2023, Audit Internal telah menyelenggarakan 32 kali rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Adapun agenda dan tingkat kehadiran rapat sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda Rapat
1	16 Januari 2023	Rapat dengan Komite Audit
2	17 Januari 2023	Pemaparan Draft Laporan Hasil Audit Pengelolaan SDM & <i>Welfare</i> INALUM kepada Direksi dan Departemen terkait
3	08 Februari 2023	Rapat Manajemen Eksekutif
4	13-14 Februari 2023	Rapat Koordinasi dengan Komite Audit dan Internal Audit MIND ID Grup

No.	Tanggal	Agenda Rapat
5	08 Maret 2023	Rapat Manajemen Eksekutif
6	13 April 2023	Rapat Manajemen Eksekutif
7	14 April 2023	Rapat dengan Komite Audit
8	08 Mei 2023	Rapat Manajemen Eksekutif
9	17 Mei 2023	Rapat dengan Komite Audit
10	25 Mei 2023	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
11	31 Mei 2023	Perkenalan Komite INALUM (pasca <i>split-off</i>)
12	12 Juni 2023	Rapat dengan Komite Audit
13	12 Juni 2023	Pemaparan Perencanaan Audit Proyek Strategis INALUM
14	17 Juni 2023	Rapat Manajemen Eksekutif
15	21 Juni 2023	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
16	10 Juli 2023	Rapat Manajemen Eksekutif
17	11 Juli 2023	Rapat dengan Komite Audit
18	14 Juli 2023	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
19	27 Juli 2023	Rapat Monitoring dan Evaluasi Kinerja Triwulan II 2023
20	09 Agustus 2023	Rapat Manajemen Eksekutif
21	21 Agustus 2023	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
22	09 September 2023	Rapat Manajemen Eksekutif
23	21 September 2023	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
24	04 Oktober 2023	Rapat dengan Komite Audit terkait Pembahasan Laporan Hasil Audit & Laporan Konsultasi
25	09 Oktober 2023	Rapat Manajemen Eksekutif
26	11-12 Oktober 2023	Rapat dengan Komite Audit
27	21 Oktober 2023	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
28	10 November 2023	Rapat Manajemen Eksekutif
29	14 November 2023	Rapat Komite Audit Kinerja Oktober Sesi I
30	24 November 2023	Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi
31	12 Desember 2023	Rapat Manajemen Eksekutif
32	29 Desember 2023	Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi



AUDIT EKSTERNAL

Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC Indonesia) sebagai Auditor Eksternal yang melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan PT Indonesia Asahan Aluminium untuk Tahun Buku 2023 ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 16 Juni 2023 dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku. Proses Penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) sebagai auditor eksternal dilakukan melalui mekanisme “Tender”.

Jumlah Periode Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang Melakukan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan

Berikut informasi kantor akuntan publik dan akuntan publik yang telah memberikan jasa audit dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Audit Tahun Buku	Nama Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik	Fee (termasuk pajak)
2023	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC Indonesia)	Daniel Kohar, S.E.,CPA	Rp3.758.000.000
2022	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC Indonesia)	Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA	Rp4.288.075.000
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC Indonesia)	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA	Rp4.273.500.000

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan selain Jasa Audit Laporan Keuangan Tahunan

Pada tahun 2023, tidak terdapat jasa lain yang diberikan KAP selain jasa audit Laporan Keuangan.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL



PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERUNDANG-UNDANGAN LAINNYA

INALUM berkomitmen untuk meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memastikan ketersediaan Laporan Keuangan dan Laporan Manajemen yang akurat, lengkap, dan tepat. Selain itu, Perusahaan juga berupaya mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Untuk mencapai tujuan ini, INALUM telah menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan mengacu pada kerangka sistem pengendalian internal *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) tahun 2017. Di mana sistem ini mencakup pengendalian pada aspek keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Dalam hal ini, Perusahaan menerapkan prinsip pengendalian internal yang meliputi adanya komponen *control environment, risk assessment, control activities,*

information-communication, serta proses *monitoring* pada semua lini dalam Perusahaan. Atas hal tersebut INALUM melalui Departemen Audit Internal telah menerapkan kerangka sistem pengendalian internal COSO tersebut ke dalam Surat Keputusan Direksi nomor SK-032/DIR/2017 tentang Pedoman Sistem Pengendalian Intern INALUM.

HASIL EVALUASI ATAS PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA TAHUN BUKU

Sistem Pengendalian Internal terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dimaksud untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik dan bukan untuk menghilangkan risiko tersebut. Mengacu pada konsep *three lines model*, pengelolaan Sistem Pengendalian Internal merupakan serangkaian tindakan pengendalian risiko dan kepatuhan yang diimplementasikan pada berbagai tingkatan fungsional. Pada tingkatan pertama (*first line*), seluruh pemilik bisnis melaksanakan pengendalian internal dan dievaluasi oleh fungsi pemantau risiko pada tingkatan kedua (*second line*). Fungsi Audit Internal pada tingkatan ketiga (*third line*) kemudian melakukan evaluasi melalui kegiatan *assurance* untuk memberikan opini tentang efektivitas



Sistem Pengendalian Internal yang dirancang dan diimplementasikan oleh tingkatan pertama dan dievaluasi oleh tingkatan kedua.

Berkaitan dengan kecukupan pengendalian internal, Perusahaan telah melaksanakan dan mengevaluasi Sistem Pengendalian Internal secara keseluruhan sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian pada tahun 2023. Adapun laporan telah disampaikan kepada Direksi dan tindak lanjut yang relevan telah diambil untuk mengurangi risiko seoptimal mungkin. Selanjutnya, laporan tersebut juga diteruskan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Di mana hal ini menegaskan komitmen Perusahaan terhadap transparansi dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan risiko.

Sejalan dengan hal tersebut di atas, pada Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) tahun 2024, Departemen Audit Internal akan melakukan evaluasi Sistem Pengendalian Intern (SPI) pada level Perusahaan, bekerja sama dengan Instansi Pemerintah yang kompeten.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dan Dewan Komisaris telah mengevaluasi keefektifan Sistem Pengendalian Internal. Secara menyeluruh, Sistem Pengendalian Internal di INALUM efektif dan memadai dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan agar tetap berada dalam batas toleransi (*risk appetite*). Adapun Sistem Pengendalian Internal yang efektif dan memadai terlihat dari operasional yang dijalankan secara efektif dan efisien, penyampaian laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta pengamanan aset Perusahaan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Di mana hal tersebut diharapkan dapat menunjang Perusahaan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan meningkatkan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.

MANAJEMEN RISIKO

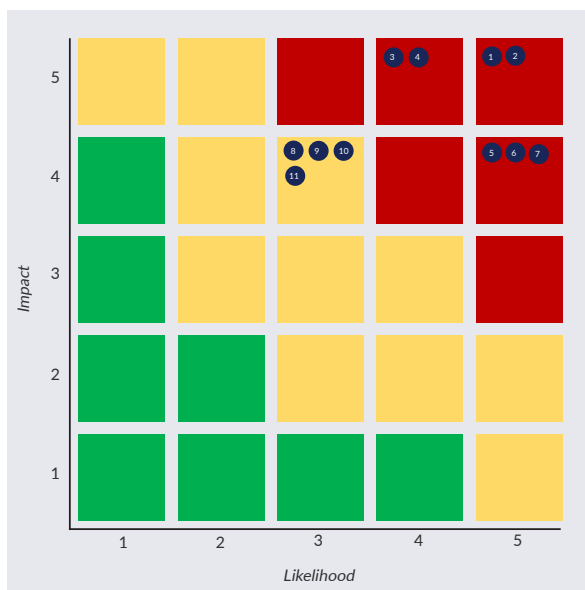
Risiko merupakan salah satu hal krusial yang dapat memberikan dampak negatif berkelanjutan sehingga mengganggu stabilitas dan kelancaran kinerja Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan perlu melakukan pengelolaan risiko secara efektif. Berkaitan dengan hal tersebut, INALUM telah menetapkan Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko mengacu pada ISO 31000:2018 sebagai pedoman bagi Perusahaan dan anak Perusahaan dalam mengelola risiko dan menyeragamkan serta mensinergikan praktik manajemen risiko untuk mengoptimalkan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa, mengevaluasi dan merespon risiko serta memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam pencapaian sasaran Perusahaan.

Selanjutnya, untuk menilai dan memitigasi risiko untuk meningkatkan ketercapaian target dan tujuan Perusahaan, INALUM membentuk Tim Manajemen Risiko Departemen (TMRD). Selain itu, INALUM telah memiliki sistem aplikasi Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMRI) untuk memudahkan *Risk Owner* dalam pengelolaan risiko Perusahaan.

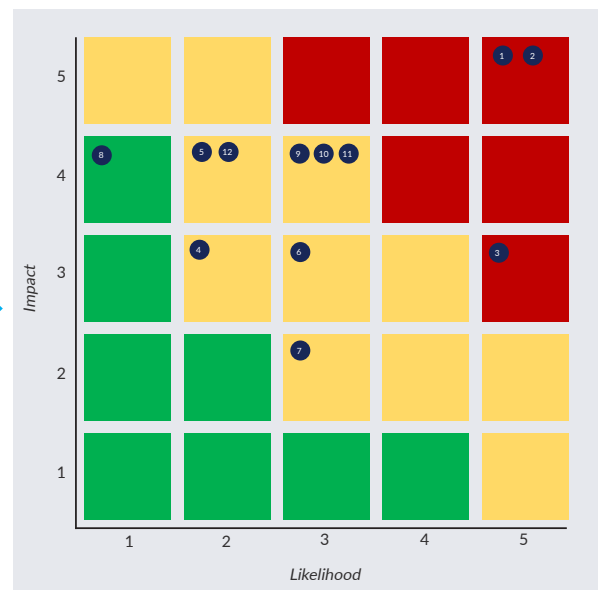
Pada tahun 2023, telah dilaksanakan penilaian *Risk Maturity Index* untuk praktik manajemen risiko tahun buku 2022 yang dilakukan oleh lintas entitas Group MIND ID dengan hasil adalah 3.46 dari 5.00 (*Defined*).

PROFIL RISIKO TAHUN 2023 DAN MITIGASINYA

Berikut profil risiko Perusahaan dan mitigasi yang telah dilakukan INALUM di sepanjang tahun 2023.



Peta Risiko Utama (Top Risk) 1 Januari 2023



Peta Risiko Utama (Top Risk) 31 Desember 2023

Profil Risiko Tahun 2023 dan Mitigasinya

No.	Jenis Risiko	Uraian	Mitigasi yang Dilakukan
1	Strategic Risk	Investasi pada anak perusahaan belum optimal	- Melakukan Percepatan Pembentukan organisasi P2MO di bawah Direktorat Pengembangan Usaha. - Melakukan Penyesuaian atas peraturan tata kelola anak perusahaan sesuai kebijakan pelaksana (KP). - Melakukan <i>Monitoring</i> Proyek dengan Aplikasi Portofolio, Program & <i>Project Management Office</i> (P2MO). - Melakukan <i>Monitoring</i> Kinerja Anak Perusahaan setiap bulan.

No.	Jenis Risiko	Uraian	Mitigasi yang Dilakukan
			CPC - Meng-update Dokumen Pengadaan <i>Project Management Consultant</i> (PMC) - Melakukan upaya litigasi/non litigasi atas HPL lahan proyek. - Melakukan pengadaan kontraktor pelaksana <i>Engineering Procurement and Construction</i> (EPC). - Melakukan pemenuhan jumlah dan kompetensi SDM sesuai kebutuhan ideal <i>Owner Engineer</i> proyek CPC.
2	<i>Project Risk</i>	Proyek Pengembangan terhambat	Pot Upgrading - Meningkatkan utilitas Tungku Induksi <i>existing</i> untuk meningkatkan produksi rakitan katoda (8 bh/hari menjadi 12 bh/hari). - Melakukan percepatan perbaikan Tungku Induksi SAMI. - Menambah tenaga kerja untuk pengelasan busbar, 6 tukang las tambahan. - Memulai uji awal dingin individu pot. Pot Optimasi - Melakukan fabrikasi <i>busbar</i> untuk <i>bypass</i> 5 pot sebagai upaya percepatan konstruksi/modifikasi <i>cathode ring busbar</i>. - Melakukan percepatan <i>lining work</i>. - Melakukan percepatan validasi <i>design pot test</i>.
3	<i>Legal, Reputation & Compliance Risk</i>	Sengketa TUN atas Lahan INALUM	- Melakukan pendampingan melalui konsultan hukum. - Bekerja sama dengan ahli pertanahan. - Mendapatkan dukungan dari KBUMN dan Kementerian terkait.
4	<i>Legal, Reputation & Compliance Risk</i>	Pembayaran Biaya Jasa Pengelolaan Sumber Daya Air (BJPSDA) dan Program Jasa Pengelolaan Sumber Daya Air (PJPSDA)	- Melakukan percepatan Penandatanganan Perjanjian JPSDA tahun 2023-2025. - Melakukan percepatan Penyusunan dan Pengesahan PJPSDA tahun 2023. - Melakukan pencatatan progres PJPSDA oleh PJT1 dan INALUM. - Menyiapkan SKDIR Pelaksanaan BJPSDA/PJPSDA.
5	<i>Operational Risk</i>	Ketidaktercapaian produksi akibat PIO di bawah RKAP dan <i>Pot Upgrading Delay</i>	- Melakukan optimasi PIO <i>Existing</i> (<i>Potline</i> 1 dan 3). - Melakukan optimasi PIO <i>Pot Upgrading</i> (<i>Potline</i> 2). - Melakukan substitusi Produk & Analisa Harga Penjualan (importasi). - Melakukan <i>Remelting Busbar Ex. Potline-2, Al Spec-out, Metal scrap, Metal ball</i>. - Melengkapi ketersediaan peralatan utama yang digunakan bersama antara <i>Pot Upgrade, Pot Existing, Pot Optimasi</i>.
6	<i>Operational Risk</i>	Terganggunya proses produksi karena anomali parameter operasi	- Melakukan <i>Maintenance Plan Audit</i>. - Melakukan penambahan <i>Portable Compressor</i>. - Pengaturan jalur udara tekan (atas 0,5/ bawah 0,1). - Melakukan pemeriksaan kebocoran pipa distribusi udara tekan. - Melakukan optimasi <i>pot cooling</i>.
7	<i>Operational Risk</i>	Ketersediaan peralatan utama terganggu	- Melakukan percepatan pengadaan <i>sparepart</i>. - Melakukan perbaikan dan <i>renewal</i> peralatan utama.
8	<i>Financial Risk</i>	Keterbatasan pendanaan dalam menjalankan proyek strategis Perusahaan	- Melakukan pemeringkatan, menyusun <i>terms notes</i> bersama konsultan, menawarkan MTN ke anggota <i>Holding</i>. - Mengupdate PM dan WI MTN dan pendanaan lainnya. - Menerbitkan dan melengkapi seluruh kebijakan perusahaan sebagai perangkat utama Tata Kelola yang telah sesuai dengan Kebijakan Pelaksanaan.

No.	Jenis Risiko	Uraian	Mitigasi yang Dilakukan
9	Strategic Risk	<i>Growth stories</i> Perusahaan tidak menarik bagi investor	- Melakukan <i>Realignment</i> RJPP. - Melakukan pendampingan Konsultan untuk proses pra IPO dan penyusunan <i>draft</i> Prospektus. - Melakukan penyusunan <i>Gate Review</i> dan <i>FID Project</i> oleh MIND ID sebagai fungsi <i>strategic</i>. - Mempersiapkan alternatif pendanaan lainnya selain IPO (obligasi, Bank <i>Loan</i>) jika diperlukan.
10	Strategic Risk	Berkurangnya <i>Market Share</i> dan Daya Saing INALUM karena adanya Pesaing Baru di Industri Aluminium Domestik	- Melakukan perluasan pasar ekspor dalam jangka menengah dan jangka panjang, baik secara langsung maupun melalui Mind ID <i>Trading</i> (MIT). - Memanfaatkan <i>competitive advantage</i> INALUM menggunakan sumber energi yang ramah lingkungan berupa sertifikasi <i>green aluminium/low carbon</i> Aluminium. - Melakukan peningkatan loyalitas dan kepuasan pelanggan dengan menjaga konsistensi kualitas produk, melakukan <i>direct selling</i> dan <i>Just in Time Delivery</i>. - Memberikan harga produk aluminium yang kompetitif melalui pemberlakuan fleksibilitas harga berupa diskon premium kepada pembeli domestik.
11	Legal, Reputation & Compliance Risk	Nilai Harga Dasar Air Permukaan (HDAP) Pajak Air Permukaan (PAP) pada PERGUBSU masih sebesar dari Rp300 per kWh	- Menyiapkan surat keringanan atas tagihan pajak yang masih dengan tarif Rp300 per kWh. - Melakukan pembahasan bersama dengan pihak terkait lainnya dalam rangka penyelesaian nilai HDAP dan piutang pajak, saat ini dimediasi oleh Jamdatun. - Mengirimkan surat keberatan kepada Pemprovsu atas penerbitan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) PAP masa pajak > Agustus 2022 (jika surat keringanan tidak dikabulkan). - Menyiapkan <i>executive review</i>, <i>judisial</i> reviu dan litigasi (jika diperlukan).
12	Operational Risk	Ketersediaan Bahan Baku Utama di bawah <i>Safety Stock</i>	- Melakukan pengadaan cepat material saat <i>emergency</i> dengan Vendor terdaftar (jika diperlukan). - Melakukan <i>monitoring</i> pelaksanaan kerja sama dengan MIT. - Meningkatkan produksi <i>green block</i> untuk meningkatkan <i>stocknya</i>.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Efektifitas penerapan manajemen risiko dievaluasi melalui pengukuran tingkat kematangan oleh pihak *independence* dan Internal Audit. Adapun tingkat kematangan penerapan manajemen risiko terdiri dari 5 kategori, yaitu:

Optimized	Score $4.5 < x \leq 5$ Manajemen risiko menjadi suatu keuntungan kompetitif
Managed	Score $3.5 < x \leq 4.5$ Risiko terukur, terkelola, berlaku di seluruh perusahaan
Defined	Score $2.5 < x \leq 3.5$ Kebijakan, proses, dan standar telah terdefinisikan dan terlembaga
Repeatable	Score $1.5 < x \leq 2.5$ Proses sudah dibangun dan berulang, tergantung pada kontinuitas SDM
Initial	Score $1 < x \leq 1.5$ Tergantung pada inisiatif personel kunci, kapabilitas kelembagaan kurang

Sebagai penilaian atas tingkat maturitas pengelolaan risiko perusahaan, INALUM telah melakukan assesmen penilaian Tingkat Maturitas Manajemen Risiko (*Risk Maturity Index*) untuk tahun buku 2022, yang telah dilakukan oleh *assessor* lintas entitas di Grup MIND ID dan memperoleh nilai sebesar 3.46 dari skala 5.00 (Kategori : *Defined*).

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi dan Dewan Komisaris secara bersama-sama berkomitmen untuk melakukan penerapan manajemen risiko di seluruh aspek perusahaan yang tertuang dalam Piagam Manajemen Risiko Grup MIND ID. Direksi dan Dewan Komisaris secara rutin melakukan *review* dan evaluasi atas kecukupan sistem manajemen risiko Perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa sistem manajemen risiko INALUM telah dijalankan dengan baik namun masih tetap diperlukan peningkatan praktik manajemen risiko melalui program sub-komite manajemen risiko pada tahun 2023 (24 program kerja, 45 *action plan*) yang menjadi salah satu KPI Direksi tahun 2023.

RENCANA PENERAPAN ATAU PENGEMBANGAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO KE DEPAN

Dalam rangka penguatan penerapan manajemen risiko, beberapa program telah disiapkan seperti:

1. Melaksanakan *Key Performance Indicator* (KPI) program penguatan Manajemen Risiko Grup MIND ID yaitu 11 program kerja dan 25 *action plan*.
2. Membentuk tim pelaksanaan *Risk Maturity Assesment* (RMA) tahun 2024.
3. Melakukan penyusunan strategi risiko Grup MIND ID sesuai dengan Juknis terkait proses manajemen risiko dan selaras dengan arahan pemegang saham dan PERMEN KBUMN.
4. Menyusun dan melaksanakan pedoman serta prosedur internal control (IC).
5. Mengembangkan pedoman dan prosedur terkait dengan *project risk management* terintegrasi.
6. Melakukan *Gap analysis* dan penyesuaian spesifikasi sistem informasi Manajemen Risiko di Grup MIND ID berdasarkan PER-2/MBU/03/2023 dan petunjuk teknisnya.
7. Menyusun dan melaksanakan prosedur *Stress Testing*.
8. Melakukan pengembangan *Contingency Plan* (CP).
9. Menyusun rencana pengembangan implementasi *Predictive Analysis*.
10. Melakukan *training/upskilling*, program sertifikasi/re-sertifikasi Manajemen Risiko serta melaksanakan penyelarasan program kerja pengelola risiko terintegrasi di Grup MIND ID sesuai dengan arahan KBUMN.

PERKARA PENTING

Selama tahun 2023, Perusahaan menghadapi beberapa perkara penting yang diuraikan sebagai berikut:

No.	Pokok Perkara/Gugatan	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan	Pengaruh terhadap Perusahaan
1	Banding Pajak Air Permukaan	- INALUM telah mengirimkan permohonan banding terhadap keputusan penolakan BPPRD Provsu atas keberatan INALUM terhadap SKPD PAP masa Januari 2021 s/d Desember 2021, melalui pos ke Pengadilan Pajak pada tanggal 25 Oktober 2022. - Oleh karena telah tercapai kesepakatan antara INALUM dengan Pemprovsu perihal PAP masa Januari 2021 s/d Desember 2021, INALUM telah mengirimkan pernyataan pencabutan permohonan banding untuk masa pajak Januari 2021 s/d Desember 2021 ke Pengadilan Pajak pada tanggal 1 Maret 2023.	Potensi kerugian keuangan Perusahaan.
2	Sengketa Bea Cukai Tahun 2022	- Berdasarkan temuan audit kepabeanan terhadap INALUM, Dirjen Bea dan Cukai telah menerbitkan Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean No.135/WBC.02/2022 tanggal 5 Agustus 2022, dengan nilai tagihan Rp3.535.215.000 sedangkan INALUM tidak setuju. - Majelis Hakim Pajak telah memutus sengketa tersebut tanggal 21 Agustus 2023, dengan amar putusan mengabulkan sebagian Banding Pemohon Banding, dan menyatakan tagihan bea masuk dan pajak dalam rangka impor adalah nihil.	Potensi kerugian keuangan Perusahaan.

PERMASALAHAN HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selama tahun 2023, tidak terdapat permasalahan hukum yang sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

PERMASALAHAN HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

- Selama periode tahun 2023, tidak terdapat perkara-perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Entitas Anak Perusahaan (PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia, PT Indonesia Aluminium Alloy, dan PT Industri Baterai Indonesia).
- Selama periode tahun 2023, terdapat perkara-perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Entitas Anak Perusahaan (PT Borneo Alumina Indonesia).

Pokok Perkara/Gugatan	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan	Pengaruh terhadap Perusahaan
Permohonan Kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Pontianak, perkara Nomor: 69/PDT/2022/PT PTK (berlanjut sampai dengan saat ini)	Menunggu Putusan Mahkamah Agung atas permohonan Kasasi	Lahan Alumina Plant Proyek SGAR belum seluruhnya dapat disertifikasi

SANKSI ADMINISTRATIF

Perusahaan berkomitmen penuh untuk memenuhi segala tanggung jawab dan mematuhi ketentuan hukum yang berlaku, termasuk Peraturan Perundang-undangan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan regulasi lain yang relevan. Per 31 Desember 2023, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan dan kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dan Entitas Anak Perusahaan (PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia, PT Indonesia Aluminium Alloy, PT Industri Baterai Indonesia, dan PT Borneo Alumina Indonesia).

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagai bentuk transparansi, INALUM memberikan kemudahan akses informasi bagi masyarakat, pemerintah, dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan. Dalam hal ini, Perusahaan memiliki berbagai sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi di antaranya:

1. **Rapat Umum Pemegang Saham**
Rapat Umum Pemegang Saham merupakan sarana komunikasi INALUM dengan pemegang saham untuk menyampaikan informasi mengenai Perusahaan dan memungkinkan Pemegang Saham berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang memerlukan persetujuan pemegang saham. Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan RUPS sebanyak 1 (satu) kali, yakni RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 pada tanggal 12 Juni 2023.
2. **Pertemuan dengan Investor dan Analis**
Pertemuan ini menjadi sarana pertukaran informasi mengenai perkembangan industri dan Perusahaan kepada investor/analisis, terutama mengenai kinerja bisnis dan keuangan Perusahaan. Pertemuan ini dapat dilakukan secara individu maupun berkelompok, baik secara tatap muka, telepon ataupun *conference call*.
3. **Laporan Keuangan**
Laporan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan yang terdiri dari laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, kuartal pertama, dan periode sembilan bulan. Laporan keuangan tersebut dipublikasikan melalui situs *web* Perusahaan dan situs *web* Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk laporan keuangan tahunan dan tengah tahunan, Perusahaan juga mempublikasikan laporan keuangan tersebut melalui surat kabar harian nasional yang disajikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. **Laporan Tahunan**
Laporan tahunan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku RUPS. Laporan tahunan tersebut disampaikan kepada pemegang saham, regulator, organisasi massa, media massa, dan masyarakat. Laporan tahunan dipublikasikan melalui situs Perusahaan dan situs Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. **Situs Web**
INALUM memiliki situs yakni www.inalum.id yang memuat informasi terkini mengenai Perusahaan, termasuk segala hal yang berkaitan dengan Perusahaan, baik dari sisi manajemen, profil perusahaan, tata kelola perusahaan, hingga produk yang dihasilkan. Situs Perusahaan menyajikan informasi dalam dua Bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang telah memenuhi aturan terkait dengan situs web perusahaan publik yakni POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
6. **Email**
Perusahaan menyediakan akses bagi pemegang saham, investor maupun masyarakat untuk berkomunikasi melalui email resmi Perusahaan, yaitu corsec@inalum.id.
7. **Media Sosial**
Perusahaan menyediakan berbagai informasi dan sarana komunikasi kepada pihak eksternal melalui media sosial Perusahaan, antara lain:
Facebook : PT Indonesia Asahan Aluminium
Instagram : @Inalum
X : @INALUM_Official
YouTube : INALUMOfficial



KODE ETIK

Dalam rangka mewujudkan Perusahaan yang bermartabat dan menjunjung tinggi tata nilai Perusahaan serta menciptakan Insan INALUM yang patuh juga berperilaku etis, maka diperlukan komitmen seluruh karyawan dan jajaran manajemen yang telah tertuang dalam Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*). Adapun *Code of Conduct* Perusahaan tersebut dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik terbaik (*best practice*) melalui penerapan prinsip-prinsip GCG.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Perilaku Usaha, meliputi hubungan Perusahaan dengan:

1. Pegawai
2. Pelanggan
3. Pemasok
4. Kreditor
5. Mitra Kerja
6. Pesaing
7. Regulator
8. Masyarakat
9. Komunitas dan Organisasi Profesi
10. Media
11. MIND ID dan Anggota Grup MIND ID

Perilaku Kerja, meliputi:

1. Kepatuhan terhadap hukum
2. Perilaku Etis terhadap sesama Insan Perusahaan
3. Benturan Kepentingan
4. Pemberian dan Penerimaan (Gratifikasi)
5. Pengakuan dan Penghormatan pada Hak Asasi Manusia
6. Hak atas Kekayaan Intelektual
7. Kesempatan Kerja yang Adil
8. Kerahasiaan Data dan Informasi
9. Pengawasan dan Penggunaan Aset Perusahaan
10. Laporan Keuangan
11. Pembayaran Tidak Wajar
12. Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan
13. Penggunaan Media Sosial
14. Kegiatan Politik

KORELASI ANTARA KODE ETIK DENGAN BUDAYA PERUSAHAAN (*CORPORATE CULTURE*) ATAU NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Dalam mencapai visi dan misi Perusahaan, seluruh aktivitas bisnis INALUM berlandaskan pada nilai-nilai etika yang tidak hanya mengedepankan tujuan ekonomis. Berkaitan dengan hal tersebut, Pedoman Perilaku Perusahaan juga menjadi faktor yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan yang stabil dan berkesinambungan. Di mana penerapan pedoman tersebut tercermin dalam sikap dan perilaku setiap Insan INALUM di luar ataupun di dalam Perusahaan.

PENGUNGKAPAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI SOSIALISASI DAN PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) INALUM merupakan pedoman yang memiliki ruang lingkup mencakup hubungan usaha Perusahaan dengan para pemangku kepentingan, hubungan kerja internal Perusahaan, dan penerapan prinsip-prinsip GCG melalui internalisasi. Pedoman Perilaku ini berlaku bagi seluruh level organisasi dan menjadi kebijakan dan standar perilaku yang diwajibkan bagi seluruh Insan INALUM.

SANKSI UNTUK MASING-MASING JENIS PELANGGARAN YANG DIATUR DALAM KODE ETIK (NORMATIF)

Apabila terdapat Insan INALUM yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku, maka Perusahaan akan memberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berikut rincian tingkat hukuman dan sanksi yang berlaku di Perusahaan:

1. Surat Teguran
2. Surat Peringatan Biasa
3. Surat Peringatan Terakhir

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK BESERTA SANKSI YANG DIBERIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Setiap pelanggaran oleh Insan INALUM yang terbukti melanggar maka akan diteruskan dan ditindaklanjuti oleh tim *Human Capital* dengan pemberian sanksi sesuai dengan jenis/tingkat pelanggaran.

Adapun rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan *Code of Conduct* per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Kategori Pelanggaran	Jenis Sanksi	Jumlah Pelanggaran Tahun 2023
Ringan	Surat Teguran	0 (nol/nihil)
Sedang	Surat Peringatan Biasa	9 (Sembilan)
Berat	Surat Peringatan Terakhir	2 (dua)



LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Salah satunya adalah dengan menjaga komitmen untuk mencegah praktik korupsi yang diwujudkan melalui penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Dalam hal ini, LHKPN merupakan program Pemerintah dalam mewujudkan Pemerintahan yang bersih. Oleh karenanya, Perusahaan senantiasa patuh terhadap peraturan yang ada dengan mengatur pengelolaan LHKPN di lingkungan INALUM.

DASAR HUKUM PENYAMPAIAN LHKPN

INALUM memiliki kebijakan mengenai pelaksanaan pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) berdasarkan Peraturan Direktur Utama No. PER-004/DIRUT/2024 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara di Lingkungan INALUM di mana kebijakan ini mengatur mengenai pegawai Perusahaan yang wajib melaporkan harta kekayaannya, tata cara penyampaian, unit kerja pengelola dan administrator LHKPN, hingga sanksi yang dapat dijatuhkan bagi pegawai yang tidak melaksanakan kewajiban pelaporannya.

PEJABAT YANG DIWAJIBKAN MENYAMPAIKAN LHKPN

Berdasarkan Kebijakan LHKPN Perusahaan, maka pejabat yang diwajibkan untuk menyampaikan LHKPN adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris;
2. Direksi atau Pejabat setingkat Kepala Direktorat;
3. Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan yang terafiliasi dan terkonsolidasi dengan Perusahaan; Status Wajib Laport tidak berlaku apabila Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan terkait berasal dari Perusahaan/Instansi lain yang mewajibkan pelaporan LHKPN dan tercatat sebagai Wajib Laport LHKPN pada Perusahaan/Instansi asal;
4. Pejabat 1 (satu) tingkat di bawah Direksi setingkat Kepala Grup/Kepala Divisi/Departemen atau setara.

UNIT PENGELOLAAN LHKPN

Susunan kepengurusan Unit Pengelolaan LHKPN di INALUM adalah sebagai berikut:

1. Departemen/Seksi yang membidangi SDM;
2. Departemen/Seksi yang membidangi Kepatuhan.

KETENTUAN PENYAMPAIAN LHKPN

Ketentuan penyampaian LHKPN diatur dalam Peraturan Direktur Utama No. PER-004/DIRUT/2024 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara di Lingkungan PT Indonesia Asahan Aluminium di mana penyampaian LHKPN ini memiliki ketentuan sebagai berikut:

Wajib Laport LHKPN wajib menyampaikan LHKPN pada saat:

1. Pengangkatan sebagai Pejabat Perusahaan pada saat pertama kali menjabat;
2. Berakhirnya masa jabatan atau pensiun sebagai Pejabat Perusahaan;
3. Pengangkatan kembali sebagai Pejabat Perusahaan setelah berakhirnya masa jabatan atau pensiun; atau
4. Masih menjabat.

TRANSPARANSI JUMLAH WAJIB LAPOR LHKPN TAHUN 2023

Jumlah pejabat yang wajib menyampaikan LHKPN di INALUM per 31 Desember 2023 digambarkan pada tabel di bawah ini:

Pejabat	Jumlah Wajib Lapor	Telah Melaporkan	
		Jumlah	%
BOD-1 ke atas	43	43	100%

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI

PROGRAM DAN PROSEDUR YANG DILAKUKAN DALAM MENGATASI PRAKTIK KORUPSI, BALAS JASA (KICKBACKS), FRAUD, SUAP DAN/ATAU GRATIFIKASI

INALUM berkomitmen untuk mengimplementasikan praktik bisnis yang bersih dan bebas dari potensi korupsi serta suap, juga aktif dalam mendukung upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi di Perusahaan. Adapun kebijakan ini diatur dalam kebijakan pengendalian gratifikasi sebagaimana yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. SK-012/DIR/2019 dan Surat Keputusan Direksi No. SK-024/DIR/2020 tentang Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Tujuan utama kebijakan ini adalah untuk mencegah kerugian material berupa keuntungan komersial dan kerugian immaterial berupa reputasi yang dapat mengganggu keberlanjutan Perusahaan. Selain itu, pengembangan kebijakan anti korupsi ini juga selaras dengan upaya meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan mendukung program pemerintah untuk mencegah tindakan korupsi di Indonesia.

Selanjutnya, INALUM juga berkomitmen untuk tidak menerima dan meminta gratifikasi. Berkaitan dengan hal tersebut, Perusahaan telah menerbitkan Pernyataan Komitmen Penerapan Pengendalian Gratifikasi yang memuat prinsip dasar INALUM, yaitu pernyataan bahwa Perusahaan akan senantiasa menerapkan dan melaksanakan fungsi pengendalian gratifikasi, mempersiapkan anggaran untuk penerapan pengendalian gratifikasi, menyediakan SDM sebagai pelaksana pengendalian gratifikasi, dan bekerja sama dengan KPK untuk merahasiakan data pelapor.

KLASIFIKASI GRATIFIKASI

Gratifikasi merupakan pemberian dalam arti luas, yakni meliputi pemberian uang, barang, rabat (diskon), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya. Bentuk Gratifikasi mencakup penerimaan baik yang diterima di dalam maupun di luar negeri, serta dapat dilakukan melalui sarana elektronik atau tanpa menggunakan sarana elektronik. Secara terperinci, Perusahaan mengelompokkan gratifikasi menjadi 3 (tiga) kategori gratifikasi. Di mana pengklasifikasian ini akan menentukan penanganan/pengelolaan dari gratifikasi tersebut, yaitu:

1. Gratifikasi yang dianggap suap;
2. Gratifikasi yang tidak dianggap terkait kedinasan;
3. Gratifikasi yang tidak dianggap suap tidak terkait kedinasan.

PEMANFAATAN DAN PENGELOLAAN GRATIFIKASI

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pemanfaatan dan pengelolaan gratifikasi. Adapun pengelolaan gratifikasi di INALUM dilakukan oleh Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) INALUM yang berada/melekat pada fungsi *Good Corporate Governance* (GCG).

UPG INALUM memiliki tugas sebagai berikut:

1. Menyiapkan ketentuan dan perangkat kerja terkait dengan pengendalian Gratifikasi, mulai dari penerimaan laporan gratifikasi sampai dengan pengiriman Surat Keputusan KPK kepada penerima mengenai status kepemilikan benda gratifikasi;
2. Menerima dan melakukan tindak lanjut atas laporan gratifikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Menerima benda gratifikasi guna proses penyimpanan atau penyerahan jika diputuskan menjadi milik Perusahaan atau KPK;
4. Memanfaatkan benda gratifikasi menjadi milik Perusahaan dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan Perusahaan;
5. Menyosialisasikan, memonitor dan mengevaluasi kebijakan Perusahaan terkait gratifikasi;
6. Menindaklanjuti laporan dugaan praktik gratifikasi yang berasal dari laporan *Whistleblowing System*;
7. Menyimpan seluruh dokumen terkait dengan proses penanganan gratifikasi;
8. Melakukan koordinasi dan evaluasi bersama dengan KPK sehubungan dengan penerapan pengendalian gratifikasi Perusahaan;
9. Melaporkan seluruh hasil penanganan gratifikasi kepada Direktur Utama secara berkala setiap 6 (enam) bulan sekali.

PELAPORAN DAN SANKSI

Seluruh Insan INALUM atau pihak-pihak lain yang tidak terlibat secara langsung namun mengetahui adanya pelanggaran gratifikasi yang melibatkan pengurus dan karyawan INALUM dapat melaporkan penerimaan gratifikasi melalui media pelaporan yang disediakan oleh Perusahaan sebagai berikut:

- Pelaporan penerimaan atau penolakan gratifikasi dapat disampaikan kepada UPG INALUM melalui formulir pelaporan atau Sistem GCG Internal. Pegawai wajib menyampaikan laporan gratifikasinya kepada UPG INALUM selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja setelah gratifikasi terjadi. Bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*) eksternal dapat menyampaikan peristiwa gratifikasi yang berkaitan dengan pegawai INALUM melalui saluran *Whistleblowing System*.

- Pelanggaran atas kebijakan pengendalian gratifikasi Perusahaan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kelalaian penyampaian pelaporan gratifikasi menjadi pertimbangan dan evaluasi atas tingkat kepatuhan pegawai.

PELATIHAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI KEPADA KARYAWAN

Perusahaan secara konsisten menyelenggarakan pelatihan yang berkaitan dengan sosialisasi Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap Budaya Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi. Sampai dengan 31 Desember 2023, INALUM telah menyelenggarakan serangkaian pelatihan terkait sosialisasi Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi di lingkungan Perusahaan, yang mencakup:

Waktu	Kegiatan Pelatihan
Pelaksanaan <i>Onboarding</i> bagi Pegawai baru	Sosialisasi dilaksanakan pada <i>induction training program</i> bagi setiap pegawai baru tahun 2023
April dan Desember 2023	Perusahaan menyampaikan himbauan larangan terkait penerimaan gratifikasi saat hari besar keagamaan dan tahun baru
Januari – Desember 2023	<i>Campaign</i> anti gratifikasi, penyuluhan dan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) melalui <i>banner</i> yang didistribusikan di setiap fungsi
Januari – Desember 2023	Penyampaian penjelasan terkait gratifikasi, <i>whistleblowing</i> di <i>website</i> Perusahaan
22 Desember 2023	FGD Internalisasi Penerapan GCG, termasuk didalamnya materi gratifikasi, <i>fraud</i> dan SMAP.

SOSIALISASI ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI

Sebagai bentuk komitmen kuat terhadap Budaya Anti Korupsi dan Gratifikasi, Perusahaan juga senantiasa melaksanakan serangkaian sosialisasi Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan *awareness* Insan INALUM sehingga dapat memahami dan menerapkan budaya tersebut. Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai, penyedia (*vendor*), pelanggan (*buyer*) dan bank mitra.

Secara rutin Perusahaan melaksanakan program internalisasi prinsip-prinsip GCG yang termasuk materi pengendalian gratifikasi, anti penyuapan dan anti korupsi. Agenda ini rutin dilaksanakan untuk memperkuat pemahaman dan komitmen seluruh pegawai pada nilai-nilai integritas dengan memanfaatkan media sosial, *website* internal dan pertemuan langsung.

Berikut adalah sosialisasi yang dilakukan Perusahaan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) eksternal sepanjang tahun 2023:

1. Kepada Pelanggan (*Customer/Buyer*) pada tanggal 26 Juli 2023 yang dilaksanakan secara daring, selain sosialisasi tentang penerapan prinsip GCG, juga disampaikan penegakan anti penyuapan Perusahaan melalui sertifikasi ISO 37001 SMAP.
2. Kepada Bank Mitra pada tanggal 29 November 2023, agenda ini sekaligus sebagai pengingat atau himbauan kepada para mitra bank tentang pengendalian gratifikasi di lingkungan Perusahaan serta penerapan penegakan anti penyuapan. Pelaksanaan sosialisasi kepada Bank Mitra dilaksanakan secara luring bertempat di Kantor INALUM Kuala Tanjung.
3. Kepada rekanan (*vendor*) pada tanggal 8 Desember 2023, yang merupakan program *refreshment* sosialisasi penerapan GCG dan ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Agenda ini dilaksanakan secara daring (*online*) yang bekerja sama dengan tim *procurement*.
4. Surat Himbauan larangan pemberian dan/atau penawaran gratifikasi kepada Insan INALUM dan keluarganya yang ditujukan kepada seluruh rekanan dan bank mitra menjelang perayaan hari raya keagamaan dan tahun baru secara rutin disampaikan.



MEKANISME PELAPORAN PENERIMAAN GRATIFIKASI

Sesuai dengan kebijakan pengendalian gratifikasi dalam Surat Keputusan Direksi Nomor SK-012/DIR/2019 tentang Pengendalian Gratifikasi bahwa seluruh pegawai wajib menyampaikan laporan gratifikasinya kepada UPG INALUM, baik penerimaan ataupun penolakan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja setelah gratifikasi diterima/ditolak. Pegawai dapat melakukan pelaporan gratifikasi melalui formulir pelaporan atau melalui sistem GCG internal. Selanjutnya UPG INALUM akan menetapkan laporan-laporan yang akan diteruskan kepada KPK. Oleh UPG INALUM, seluruh laporan gratifikasi yang diterima disampaikan secara rutin 6 (enam) bulanan kepada Direktur Utama.

LAPORAN PENERIMAAN GRATIFIKASI DI TAHUN 2023

Selama tahun 2023, terdapat sejumlah 2 (dua) laporan penerimaan atau penolakan gratifikasi yang diterima oleh Perusahaan. Penerimaan gratifikasi yang dilaporkan di antaranya berupa gratifikasi bingkisan makanan dari pihak ketiga, atas pemberian tersebut UPG INALUM memutuskan untuk menyumbangkan bingkisan makanan ke panti asuhan di sekitar area kantor Kuala Tanjung.

KEBIJAKAN ANTI FRAUD

KEBIJAKAN ANTI FRAUD YANG DIBERLAKUKAN DI PERUSAHAAN

Perusahaan terus mempertahankan komitmen untuk menjalankan praktik-praktik bisnis terbaik (*best practice*) yang menekankan nilai-nilai etika dan memegang teguh amanah sesuai dengan jabatan, fungsi, dan peran masing-masing dalam operasional bisnis. Adapun upaya Perusahaan diwujudkan melalui Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Di mana kebijakan tersebut juga mencerminkan komitmen INALUM untuk menerapkan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dengan berlandaskan prinsip 4 *No's*, yaitu:

1. *No Bribery* (hindari/menolak segala bentuk suap menyuap dan pemerasan).
2. *No Kickback* (hindari/menolak meminta komisi, tanda terima kasih baik dalam bentuk uang dan dalam bentuk lainnya).
3. *No Gift* (hindari/menolak penerimaan/pemberian hadiah atau gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku).
4. *No Luxurious Hospitality* (hindari/menolak penyambutan dan jamuan yang berlebihan).

Di samping penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), INALUM juga membentuk tim *Whistleblowing System* (WBS), yang ditetapkan dengan Peraturan Komite Operating Nomor PER-008/DIRPEL/2021 dengan susunan tim WBS sebagai berikut:

1. Kepala Departemen Legal, Pengendalian Internal dan Kepatuhan.
2. Kepala Departemen Layanan *Human Capital*.
3. Kepala Departemen Audit Internal.
4. Kepala Departemen Manajemen Risiko.
5. Manager Seksi *Good Corporate Governance*.

Adapun tugas dari tim WBS adalah sebagai berikut:

1. Menerima pelaporan pelanggaran secara tertulis dari pelapor yang disampaikan melalui media WBS.
2. Melakukan analisis dan evaluasi untuk memberikan usulan atau tindak lanjut kasus sesuai dengan hasil telaah untuk disampaikan kepada Direktur Utama.

Terkait dengan pengendalian gratifikasi, maka Perusahaan telah menetapkan pedoman tata kelola perusahaan yang baik (GCG) tahun 2020 dengan tujuan:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan melalui penerapan prinsip-prinsip GCG sehingga Perusahaan memiliki kemampuan daya saing yang lebih baik.
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien dan efektif serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perusahaan.
3. Mendorong agar pengambilan keputusan dan pelaksanaan tindak lanjutnya dilakukan oleh Organ Perusahaan berdasarkan nilai bisnis yang sehat, iktikad baik, asas saling menguntungkan berdasarkan kepatutan nilai-nilai moral dan sosial serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

IMPLEMENTASI DAN SERTIFIKASI SNI ISO 37001:2016 SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN

Pada tahun 2016, Pemerintah menerbitkan Instruksi Presiden No. 10 Tahun 2016 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi yang memuat Strategi Pencegahan terkait Tata Kelola Badan Usaha Milik Negara dan Swasta dengan salah satu programnya adalah tersusunnya SNI ISO 37001:2016. Instruksi Presiden tersebut diperkuat lebih lanjut dengan Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi.

Menindaklanjuti Instruksi Presiden tersebut, Perusahaan memulai implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan mempersiapkan tahapan-tahapan proses sertifikasi sebagai bentuk keseriusan Perusahaan dalam menanamkan budaya anti suap dan tindak korupsi lainnya.

Dengan telah ditetapkannya Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang merujuk kepada Standar Nasional Indonesia (SNI) ISO 37001:2016 tentang SMAP, Departemen Audit Internal menyusun pedoman teknis audit investigatif yang ditetapkan ke dalam Peraturan Direksi Nomor PER-002/DIR/2020 tertanggal 03 Agustus 2020.

Dalam upaya tetap mempertahankan perolehan sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Perusahaan telah membentuk Forum Komunikasi Anti Penyuapan (FKAP) yang dipimpin oleh Kepala Departemen Legal dan *Compliance* dengan Sekretaris Kepala Seksi *Compliance*. Departemen Audit Internal mengambil peran sebagai auditor SMAP, di mana terdapat 2 (dua) personel yang sudah tersertifikasi sebagai Senior *Lead Auditor* dan *Lead Auditor* ISO 37001:2016. Kebijakan dan implementasinya setiap tahun ditinjau melalui proses audit internal guna mengetahui area yang perlu mendapatkan perhatian dan perbaikan, sehingga dari tahun ke tahun praktik Sistem Manajemen Anti Penyuapan di INALUM menjadi lebih baik lagi menuju standar internasional atas SMAP.

KEBIJAKAN PENCEGAHAN *INSIDER TRADING*

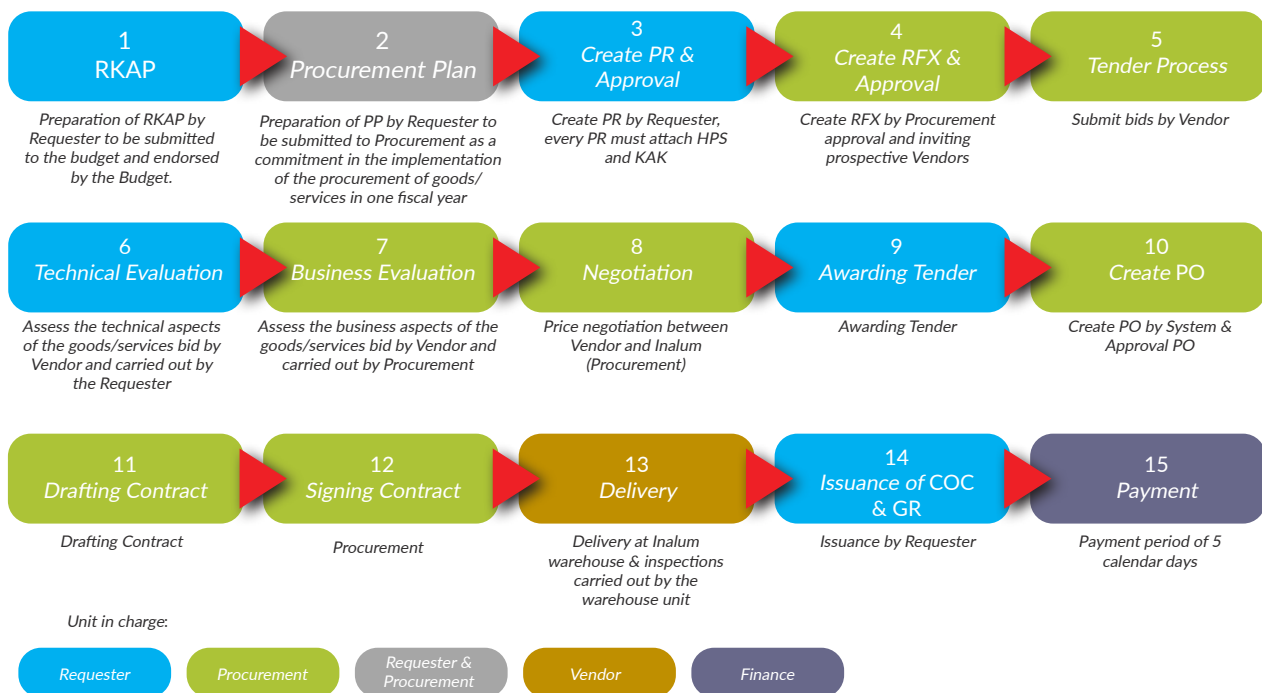
INALUM bukan merupakan Perusahaan Terbuka sehingga tidak terdapat kepemilikan saham yang diperdagangkan pada bursa efek sehingga Perusahaan belum memiliki kebijakan *insider trading*.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

KEBIJAKAN DAN PEDOMAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

1. Peraturan No. PER-013/DIRKU/2022 tentang Pengadaan Barang dan Jasa PT Indonesia Asahan Aluminium.
2. Peraturan Direktur Pengembangan Usaha No. PER-002/DIRPU/2023 tentang Kewenangan Pejabat Berwenang Pengadaan Barang dan Jasa PT Indonesia Asahan Aluminium.

PROSEDUR DAN TATA CARA PENGADAAN



PELAKSANAAN KEGIATAN/JENIS PROGRAM DI 2023

1. Sosialisasi Implementasi K3 dan *Golden Rules* K3 di INALUM ke Penyedia
2. Sosialisasi Sistem Pengadaan INALUM ke Penyedia (VMS *Eprocure-Mind*, *Refreshment* SMAP & ICMESH, Peraturan Kebijakan di INALUM)
3. Sosialisasi Aplikasi Sistem Izin Kerja Aman (SIKA) ke Penyedia
4. Pemanfaatan Teknologi untuk Efektifitas Proses Pengadaan:
 - a. Digitalisasi Penyimpangan Dokumen Pengadaan
 - b. *Monitoring* Jaminan Pengadaan Menggunakan Macro Excel
 - c. Pembuatan *Dashboard* untuk Seluruh Proses Pengadaan Barang dan Jasa
5. Implementasi template Perjanjian, PO dan LOI, khususnya terkait dengan penerapan :
 - a. Klausul terkait Kebijakan K3 dan Lingkungan seperti :
 - Tidak melakukan proses pengadaan dari negara berkonflik (rantai pasok bertanggung jawab)
 - Tidak mempekerjakan pekerja anak dalam setiap kontrak pekerjaan jasa
 - Tidak melakukan diskriminasi gender dalam setiap pelaksanaan pekerjaan di perusahaan Klausul terkait larangan pemberian hadiah/komisi/ *fraud*/gratifikasi/penyuapan
6. Menyelesaikan proses pengadaan beberapa pekerjaan signifikan seperti:
 - a. Kontrak Suplai Bahan Baku Utama
 - b. Kontrak Payung untuk Bearing dan Lubricant
 - c. *Consultancy for Bankable Feasibility Study* (BFS) *Smelter Project*
 - d. *Consultant for Power Solution & Stability for 2nd Aluminium Smelter Project* in Kuala Tanjung
 - e. Jasa Konsultasi Pendamping Penilaian Proper IPP
 - f. Jasa Program Konversi Bahan Bakar HSD to *Natural Gas*



WHISTLEBLOWING SYSTEM

INALUM senantiasa menjunjung tinggi komitmen dalam mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menyediakan sistem yang mengatur tata cara pengaduan dan pengungkapan pelanggaran yang dengan *Whistleblowing System* (WBS).

Dalam hal ini, lingkup kategori pelanggaran yang ditindaklanjuti Perusahaan adalah pelanggaran yang berupa kecurangan, korupsi, penyalahgunaan wewenang jabatan, pelanggaran hukum dan pelanggaran lain yang merugikan Perusahaan dan pemangku kepentingan.

STRUKTUR DAN MEKANISME WBS PERUSAHAAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dikelola oleh tim internal Perusahaan guna mengelola, mengolah, menindaklanjuti pelaporan atau pengungkapan pelanggaran termasuk kecurangan, korupsi, penyalahgunaan wewenang, perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis dengan mengedepankan kerahasiaan dan independensi. Sistem ini juga bertujuan untuk mengoptimalkan peran serta Insan INALUM dan mitra bisnis Perusahaan dalam mengungkap pelanggaran di lingkungan Perusahaan, yang telah diatur dalam Peraturan Perusahaan No. PER-008/DIRPEL/2021 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

Perusahaan menunjuk Tim *Whistleblowing* sebagai pengelola penanganan laporan *whistleblowing system*, yang beranggotakan personil fungsi Tata Kelola, fungsi *Human Capital*, fungsi Manajemen Risiko, dan fungsi Internal Audit. Tim *Whistleblowing* bertugas mengelola, menganalisis, dan mengevaluasi pelaporan yang masuk dan memberikan usulan/rekomendasi penutupan atau tindak lanjut kasus. Dalam pelaksanaan tugasnya Tim *Whistleblowing* berhak untuk memanggil pelapor dan pihak terkait untuk meminta/memeriksa dokumen yang diperlukan dalam proses analisa dan evaluasi laporan yang masuk. Secara rutin laporan penanganan pelaporan pelanggaran dilaporkan setiap triwulanan kepada Direktur Utama.

SOSIALISASI WBS

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melakukan sosialisasi kepada pemangku kepentingan dan insan INALUM yang dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya melalui:

1. Sosialisasi secara luring kepada Bank Mitra pada tanggal 29 November 2023 bertempat di Kantor INALUM Kuala Tanjung yang bekerja sama dengan fungsi *Finance*.

2. Sosialisasi secara daring (*online*) kepada pelanggan (*customer/buyer*) pada tanggal 26 Juli 2023 dan kepada rekanan (*vendor*) pada tanggal 8 Desember 2023 yang bekerja sama dengan fungsi *Komersil dan Procurement*.
3. *Broadcast video* dan *Banner* yang disampaikan ke seluruh fungsi. Selain itu materi *whistleblowing* disampaikan kepada pegawai baru Perusahaan. Internalisasi *whistleblowing* juga disampaikan pada agenda FGD penerapan GCG yang mengundang BPKP Perwakilan Sumatera Utara sebagai narasumber.

Adapun Pelaksanaan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang sistem *Whistleblowing System* yang dikelola oleh INALUM. Sosialisasi ini juga bertujuan untuk mendorong seluruh Insan INALUM untuk berperan aktif dalam melaporkan adanya upaya atau adanya dugaan Tindakan yang menyimpang.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

1. Pelaporan pelanggaran ditujukan kepada Tim *Whistleblowing* dan disampaikan secara tertulis melalui media *whistleblowing* sebagai berikut:
 - a. *E-mail*: wbs@inalum.id;
 - b. Atau surat yang ditujukan kepada: Tim *Whistleblowing* INALUM dengan alamat: Kantor Pusat INALUM, P.O.BOX 1 Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara;
 - c. Atau pesan singkat ke nomor telepon selular yang ditetapkan Perusahaan: (No. *Handphone* (*WhatsApp Message Only*) : +62-813-5454-3100).
2. Agar pelaporan pelanggaran dapat ditindaklanjuti dengan investigasi, maka pelapor dapat memberikan informasi mengenai data diri atau tanpa tanda diri (*anonim*); dan harus memberikan bukti, informasi atau indikasi yang jelas atas terjadinya pelanggaran yang dilaporkan sehingga dapat ditelusuri dan/atau ditindaklanjuti. Isi dari laporan meliputi:
 - Masalah yang dilaporkan pihak yang terlibat lokasi kejadian waktu kejadian kronologis kejadian dan keterangan mengenai apakah pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain dan pernah terjadi sebelumnya.



PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Perusahaan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan. Selain itu, Perusahaan juga menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang dilaporkan. Selain itu, Perusahaan juga dapat memberikan penghargaan kepada pelapor atas pelanggaran yang dapat dibuktikan serta menyelamatkan aset dan keuangan Perusahaan.

PENANGANAN PENGADUAN

Tim *Whistleblowing* bertanggung jawab menerima, menyelidiki, dan menangani pengaduan yang disampaikan oleh para pelapor melalui saluran yang telah disediakan Perusahaan. Dalam prosesnya, Perusahaan akan menjamin keamanan dan kerahasiaan informasi pelapor. Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan serius dan ditangani secara objektif untuk memastikan keadilan dan kepatuhan terhadap norma-norma etika Perusahaan. Adapun tenggat waktu dalam penanganan pelaporan pelanggaran diselesaikan dalam waktu maksimal 30 (tiga puluh) hari kerja.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Whistleblowing System INALUM dikelola oleh tim internal Perusahaan yang terdiri dari fungsi Tata Kelola, *Human Capital*, Manajemen Risiko, dan Internal Audit.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES PADA TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan menerima 4 (empat) laporan dugaan terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan. Adapun laporan tersebut telah dilakukan tindak lanjut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Perusahaan.

	2023
Jumlah pengaduan yang masuk	4
Jumlah pengaduan yang diproses	4
Komposisi pengaduan yang masuk dan yang diproses	4

SANKSI/TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN YANG TELAH SELESAI DIPROSES PADA TAHUN BUKU

Setiap terlapor yang dinyatakan terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Perusahaan.

PENERAPAN 8 (DELAPAN) PRINSIP PEDOMAN UMUM GOVERNANSI KORPORAT INDONESIA (PUGKI) 2021

No.	Uraian	Apply/Explain	Keterangan Penerapan
1	Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris		
1.1	Peran dan Tanggung Jawab Direksi		
Rekomendasi 1			
1.1.1	Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan berupaya mencapai hasil governansi sebagai berikut: • berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; • beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; • berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta • berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh (<i>corporate resilience</i>)	Diterapkan	Telah sesuai sebagaimana tertuang dalam: 1. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM April 2020. 2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan INALUM Maret 2020. 3. Pedoman Perilaku Perusahaan (<i>Code of Conduct/CoC</i>) INALUM Maret 2020.
Rekomendasi 2			
1.1.2	Direksi harus memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif.	Diterapkan	Penerapan tertuang pada: 1. Peraturan Direksi Nomor PER-001/DIR/2021 tentang Rencana Jangka Panjang Perusahaan INALUM tertanggal 9 Juni 2021. 2. Peraturan Nomor PER-011/DIRPEL/2021 tentang Penyusunan, Pelaksanaan dan Pengendalian Anggaran Perusahaan INALUM tertanggal 9 Juni 2021.
Rekomendasi 3 & 4			
1.1.3	Direksi memastikan bahwa korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku.	Diterapkan	Penerapan tertuang pada: 1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan INALUM tertanggal Maret 2020. 2. Peraturan Direksi Nomor PER-010/DIRPEL/2021 tentang Kebijakan dan Pedoman INALUM tertanggal 30 April 2021. 3. Piagam (<i>Charter</i>) Audit Internal tertanggal 8 Maret 2024.
1.1.4	Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai korporasi.	Diterapkan	Penerapan tertuang pada: 1. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM April 2020. 2. Surat Keputusan Direksi Nomor SK-006/DIR/2019 tentang Pedoman Kebijakan Akuntansi INALUM tertanggal 27 Februari 2019.
Rekomendasi 5			
1.1.5	Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya.	Diterapkan	Direksi telah memastikan pelaporan keberlanjutan sesuai dengan: 1. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM April 2020. 2. Peraturan Perusahaan Nomor PER-005/DIRUT/2023 tentang Pelaksanaan TJSL INALUM tertanggal 15 November 2023. 3. Surat Keputusan Direktur <i>Human Capital</i> Nomor SK-002/DIRHC/2024 tentang Tim Penyusunan Laporan Tahunan, Keberlanjutan dan Laporan TJSL INALUM.

No.	Uraian	Apply/Explain	Keterangan Penerapan
Rekomendasi 6			
1.1.6	Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi TI korporasi yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis korporasi, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi korporasi.	Diterapkan	Telah tertuang dalam: 1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan INALUM tertanggal Maret 2020. 2. SK-045/DIR/2015 tentang Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi INALUM tertanggal 23 Desember 2015.
Rekomendasi 7, 8 & 9			
1.1.7	Bagi korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif.	Belum Diterapkan	Tidak relevan dengan Perusahaan.
1.1.8	Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain pembagian peran Direktur secara individual dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi.	Diterapkan	Telah dilakukan revidi secara periodik Piagam Direksi secara periodik.
1.1.9	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.	Diterapkan	Tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM April 2020 (<i>Board Manual</i>).
1.2	Penilaian Kinerja – Direksi dan Anggotanya		
Rekomendasi 1			
1.2.1	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara objektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu direktur.	Diterapkan	Dewan Komisaris melakukan evaluasi efektivitas Direksi dan individu Direktur yang tertuang dalam: 1. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM April 2020. 2. Keputusan Dewan Komisaris Nomor PC-04/05/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG INALUM tertanggal 25 Mei 2023.
Rekomendasi 2			
1.2.2	Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya.	Diterapkan	Komite NRPRGCG memberikan usulan sistem evaluasi kinerja individu anggota Direksi yang Tertuang dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor PC-04/05/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG INALUM tertanggal 25 Mei 2023.
1.3	Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris		
Rekomendasi 1, 2, 3, 4, 5 & 6			
1.3.1	Dewan Komisaris merevisi strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga merevisi, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam anggaran dasar korporasi.	Diterapkan	Tertuang dalam: 1. Anggaran Dasar Perusahaan. 2. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM April 2020. 3. Keputusan Dewan Komisaris Nomor PC-04/05/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG INALUM tertanggal 25 Mei 2023.

No.	Uraian	Apply/Explain	Keterangan Penerapan
1.3.2	Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam laporan tahunan.	Diterapkan	Tertuang dalam: 1. Anggaran Dasar Perusahaan. 2. Ketetapan <i>Threshold</i> INALUM sebagaimana surat Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha MIND ID Nomor: 490/E.DIRPPU/2023.
1.3.3	Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan oleh, RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur nondiskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan <i>gender</i> . Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan.	Diterapkan	Tertuang dalam: 1. Anggaran Dasar Perusahaan. 2. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM April 2020. 3. Keputusan Dewan Komisaris Nomor PC-04/05/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG INALUM tertanggal 25 Mei 2023.
1.3.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Direktur Utama.	Diterapkan	Dewan Komisaris telah memberikan tanggapan kepada Direksi INALUM terkait usulan <i>nominated talent</i> dan telah dilakukan evaluasi untuk daftar tersebut.
1.3.5	Dewan Komisaris mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham, secara berkala mereviu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.	Diterapkan	Tertuang dalam: 1. Anggaran Dasar Perusahaan. 2. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM April 2020. 3. Keputusan Dewan Komisaris Nomor PC-04/05/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG INALUM tertanggal 25 Mei 2023.
1.3.6	Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan.	Diterapkan	Tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan INALUM April 2020.
Rekomendasi 7			
1.3.7	Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku.	Diterapkan	Tertuang dalam: 1. Anggaran Dasar Perusahaan. 2. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM April 2020. 3. Keputusan Dewan Komisaris Nomor PC-04/05/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG INALUM tertanggal 25 Mei 2023 dan Nomor PC-03/05/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Audit INALUM.

No.	Uraian	Apply/Explain	Keterangan Penerapan
Rekomendasi 8			
1.3.8	Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal.	Diterapkan	Tertuang dalam: 1. Anggaran Dasar Perusahaan. 2. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM April 2020. 3. Keputusan Dewan Komisaris Nomor PC-03/05/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Audit INALUM.
Rekomendasi 9,10,11 & 12			
1.3.9	Dewan Komisaris memantau, mereviu dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Korporasi serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian korporasi.	Diterapkan	Tertuang dalam: 1. Anggaran Dasar Perusahaan. 2. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM April 2020. 3. Keputusan Dewan Komisaris Nomor PC-04/05/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG INALUM tertanggal 25 Mei 2023 dan Nomor PC-03/05/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Audit INALUM.
1.3.10	Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau.	Diterapkan	Dewan Komisaris secara periodik meninjau Piagam Dewan Komisaris.
1.3.11	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.	Diterapkan	Tertuang dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Maret 2020.
1.3.12	Komisaris independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, objektif, aktif dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris.	Diterapkan	
Rekomendasi 13			
1.3.13	Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan manajemen senior.	Diterapkan	Tertuang dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Maret 2020.
Panduan			
1.3.13.1	Rincian tugas Komisaris Utama diungkapkan dalam laporan tahunan dan situs web korporasi.	Diterapkan	Tertuang dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Maret 2020 dan diterbitkan dalam situs web INALUM (https://www.inalum.id/id).
1.3.13.2	Komisaris Utama mengoordinasi pembagian peran pengawasan di antara para anggota Dewan Komisaris, memimpin rapat Dewan Komisaris dan mewakili Dewan Komisaris dalam urusan dengan pihak luar Dewan Komisaris.	Diterapkan	Tertuang dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Maret 2020.

No.	Uraian	Apply/Explain	Keterangan Penerapan
1.3.13.3	Mantan Direktur Utama dan anggota Direksi yang terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris tidak dapat langsung ditetapkan sebagai Komisaris utama. Perlu ada masa jeda 2 (dua) tahun untuk dapat ditunjuk kembali sebagai Komisaris Utama. Jika Dewan Komisaris memutuskan bahwa mantan Direktur Utama/anggota Direksi perlu menjadi Komisaris utama, maka Dewan Komisaris memberikan alasan dan penjelasan dalam Laporan Tahunan.	Diterapkan	Dituangkan dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM Maret 2020.
1.4 Pembentukan Komite			
Rekomendasi 1			
1.4.1	Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.	Diterapkan	Dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor PC-04/05/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG INALUM tertanggal 25 Mei 2023 dan Nomor PC-03/05/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Audit INALUM.
Rekomendasi 2			
1.4.2	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen.	Diterapkan	Dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM Maret 2020 dan Dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor PC-04/05/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG INALUM tertanggal 25 Mei 2023 dan Nomor PC-03/05/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Audit INALUM.
Rekomendasi 3			
1.4.3	Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan objektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam laporan tahunan	Diterapkan	Dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM Maret 2020 dan Dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor PC-04/05/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG INALUM tertanggal 25 Mei 2023 dan Nomor PC-03/05/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Audit INALUM.
1.5 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Anggotanya			
Rekomendasi 1			
1.5.1	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara objektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitenya, dan setiap individu komisaris.	Diterapkan	Dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM Maret 2020 dan Dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor PC-04/05/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG INALUM tertanggal 25 Mei 2023.

No.	Uraian	Apply/Explain	Keterangan Penerapan
1.6	Benturan Kepentingan		
Rekomendasi 1			
1.6.1	Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai Direktur atau Komisaris dari korporasi terbuka, jabatan Direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan.	Diterapkan	Dituangkan dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM Maret 2020.
Rekomendasi 2			
1.6.2	Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan.	Diterapkan	Dituangkan dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM Maret 2020.
1.7	Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris		
Rekomendasi 1			
1.7.1	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris korporasi mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan.	Diterapkan	Dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris & Direksi INALUM Maret 2020.
2	Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris		
2.1	Komposisi Direksi		
Rekomendasi 1 & 2			
2.1.1	Dalam menentukan kandidat calon direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat.	Belum Diterapkan	
2.1.2	Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi.	Diterapkan	Tertuang dari surat tanggapan Dewan Komisaris termasuk arahan-arahan Dewan Komisaris.

No.	Uraian	Apply/Explain	Keterangan Penerapan
Rekomendasi 3			
2.1.3	Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada, Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	Diterapkan	
Rekomendasi 4			
2.1.4.	Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat.	Belum Diterapkan	
Rekomendasi 5 & 6			
2.1.5.	Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi.	Diterapkan	Tercermin dalam surat persetujuan Dewan Komisaris terkait penetapan calon Dirkom Anak Perusahaan.
2.1.6.	Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan gender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris.	Diterapkan	Sudah ditetapkan dalam pembagian tugas Dewan Komisaris yang mencerminkan kompetensi dan keahlian masing-masing Dewan Komisaris.
Panduan			
2.1.6.1.	Setidaknya ada satu Komisaris memiliki pengalaman sebelumnya pengalaman di sektor utama tempat korporasi beroperasi.	Belum Diterapkan	
2.1.6.2.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi korporasi.	Diterapkan	Ditentukan oleh Kementerian BUMN.
Rekomendasi 7			
2.1.7.	Untuk memampukan Dewan Komisaris dalam memberikan advis dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan Jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi.	Diterapkan	Tercermin dari SK Pengangkatan Dewan Komisaris dan ketentuan Peraturan Menteri BUMN.
Rekomendasi 8			
2.1.8.	Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	Diterapkan	Dewan Komisaris selalu meminta rekomendasi dari Komite NR dan Komite NRPRGCG melakukan evaluasi menyeluruh terhadap calon anggota Dirkom khususnya Anak Perusahaan.

No.	Uraian	Apply/Explain	Keterangan Penerapan
2.2	Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris		
Rekomendasi 1			
2.2.1.	Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi.	Belum Diterapkan	
Panduan			
2.2.1.1.	Kebijakan remunerasi bersifat wajar dan adil, baik dalam struktur maupun besaran, dan ditentukan dalam konteks nilai-nilai korporasi, struktur penghargaan internal, dan mendorong kompetisi dengan tetap peka terhadap harapan pemangku kepentingan dan norma masyarakat.	Diterapkan	
2.2.1.2.	Korporasi memiliki kebijakan remunerasi anggota Direksi yang berbasis kinerja dan selaras dengan pencapaian kepentingan jangka panjang korporasi, seperti ukuran kinerja sebagai berikut: opsi kepemilikan saham, bonus yang ditangguhkan, provisi pengembalian sebagian atau seluruh bonus/insentif yang telah dibayar (<i>clawback</i>).	Diterapkan	
2.2.1.3.	Direksi tidak menerima fasilitas lain di luar fasilitas yang sudah diberikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham korporasi.	Diterapkan	
Rekomendasi 2			
2.2.2.	Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Disamping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite.	Diterapkan	
Rekomendasi 3			
2.2.3.	Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi dan kompetensi direktur dan komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	Diterapkan	

No.	Uraian	Apply/Explain	Keterangan Penerapan
3. Hubungan Kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris			
3.1 Sifat Hubungan Kerja			
Rekomendasi 1, 2 & 3			
3.1.1	Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia.	Diterapkan	Tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Maret 2020.
3.1.2	Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya.	Diterapkan	
3.1.3	Sekretaris Korporasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, mendorong implementasi praktik governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.	Diterapkan	
3.2 Akses informasi Dewan Komsaris			
Rekomendasi 1			
3.2.1	Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan.	Diterapkan	Tertuang dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Maret 2020.
3.3 Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur Kepemilikan terhadap Korporasi			
Rekomendasi 1			
3.3.1	Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi.	Diterapkan	Tertuang dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Maret 2020.

No.	Uraian	Apply/Explain	Keterangan Penerapan
4.	Perilaku Etis dan Bertanggung Jawab		
4.1.1	Pernyataan Ini Dituangkan dalam		
Rekomendasi 1 & 2			
4.1.1	Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan: - Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; - Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi; - Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian. - Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya; - Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi; - Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apapun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi; - Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya; - Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi; - Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/ memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan; - Menghormati perbedaan pendapat dan hak-hak setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan; - Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya.	Diterapkan	Telah sesuai sebagaimana tertuang dalam: - Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM April 2020. - Pedoman Tata Kelola Perusahaan INALUM Maret 2020. - Pedoman Perilaku Perusahaan (<i>Code of Conduct/CoC</i>) INALUM Maret 2020.
4.1.2	Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, anti korupsi, anti kecurangan (<i>antifraud</i>), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, anti korupsi, anti kecurangan atau standar terkait lainnya.	Diterapkan	Telah sesuai sebagaimana tertuang dalam: - Pedoman Tata Kelola Perusahaan INALUM Maret 2020. - Pedoman Perilaku Perusahaan (<i>Code of Conduct/CoC</i>) INALUM Maret 2020. - SK-024-/DIR/2020 tentang Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan INALUM tertanggal 6 Juli 2020. - SK-012/DIR/2019 tentang Pengendalian Gratifikasi INALUM tertanggal 9 April 2019.

No.	Uraian	Apply/Explain	Keterangan Penerapan
4.2	Nilai-Nilai dan Budaya Organisasi		
Rekomendasi 1			
4.2.1	Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan dan mengungkapkan budaya dan nilai-nilai korporasi.	Diterapkan	Tertuang dalam Pedoman Tata Kelola INALUM Maret 2020 dan Pedoman Perilaku Perusahaan INALUM Maret 2020.
4.3	Komunikasi dan Penegakan Pedoman Etika, Nilai-nilai dan Budaya		
Rekomendasi 1			
4.3.1	Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan.	Diterapkan	Pedoman Perilaku Perusahaan INALUM Maret 2020.
5.	Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan		
5.1	Pengendalian Internal dan Kepatuhan		
Rekomendasi 1			
5.1.1	Direksi melakukan reviu secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil reviu kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi.	Diterapkan	Direksi secara berkala melakukan reviu peraturan Perusahaan yang tertuang dalam PER-001/DIRUT/2023, dan Surat Edaran Direktur Utama Nomor SE-005/DIRUT/2023 tentang Integrasi Penerapan Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan INALUM tertanggal 31 Oktober 2023.
5.2	Manajemen Risiko		
Rekomendasi 1			
5.2.1.	Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi.	Diterapkan	Dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM Maret 2020.
Rekomendasi 2			
5.2.2.	Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi.	Diterapkan	Dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM Maret 2020 dan Peraturan Perusahaan Nomor PER-010/DIRPEL/2021 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko INALUM tertanggal 30 April 2021 serta Keputusan Dewan Komisaris Nomor PC-04/05/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG INALUM tertanggal 25 Mei 2023.
5.3.	Integrasi Governansi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan		
Rekomendasi 1			
5.3.1	Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya.	Diterapkan	Surat Edaran Direktur Utama Nomor SE-005/DIRUT/2023 tentang Integrasi Penerapan Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan INALUM tertanggal 31 Oktober 2023.

No.	Uraian	Apply/Explain	Keterangan Penerapan
Panduan			
5.3.1.1	Direksi memastikan adanya koordinasi dan peningkatan kapabilitas di antara sistem utama GRC yang meliputi sistem governansi, manajemen strategi, manajemen kinerja, manajemen risiko, manajemen kepatuhan, dan sistem audit internal agar korporasi tetap berada pada jalur yang benar dalam mencapai tujuannya.	Diterapkan	Surat Edaran Direktur Utama Nomor SE-005/DIRUT/2023 tentang Integrasi Penerapan Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan INALUM tertanggal 31 Oktober 2023.
Rekomendasi 2			
5.3.2	Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.	Diterapkan	Fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan sebagaimana tercantum dalam surat keputusan Direktur Utama Nomor SK-002/DIRUT/2023 tentang Perubahan Struktur Organisasi INALUM tertanggal 31 Mei 2023 dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan INALUM tertanggal Maret 2020.
5.4. Audit Internal			
Rekomendasi 1			
5.4.1	Dewan Komisaris melalui Komite Audit memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat.	Diterapkan	Dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM Maret 2020 dan Peraturan Perusahaan Nomor PER-010/DIRPEL/2021 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko INALUM tertanggal 30 April 2021 serta Keputusan Dewan Komisaris Nomor PC-04/05/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG INALUM tertanggal 25 Mei 2023.
6. Pengungkapan dan Transparansi			
6.1 Kebijakan Pengungkapan			
Rekomendasi 1 & 2			
6.1.1	Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi	Diterapkan	Korporasi telah menjaga informasi sensitif Telah dituangkan dalam Pedoman Perilaku Perusahaan INALUM tertanggal Maret 2020 (<i>Board Manual</i>) dan peraturan Perusahaan Nomor Perusahaan telah memiliki sistem dan prosedur pengendalian informasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: SK- 033/DIR/2015 tanggal 2 November 2015 tentang Pengelolaan Informasi Perusahaan INALUM.
6.1.2	Hak pemegang saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi harus dipenuhi.	Diterapkan	Telah tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Dewan Komisaris & Direksi tertanggal Maret 2020 (<i>Board Manual</i>).
6.2 Laporan Keuangan dan Keberlanjutan			
Rekomendasi 1			
6.2.1	Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh auditor eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat.	Diterapkan	Perusahaan Patuh pada Ketentuan PSAK.

No.	Uraian	Apply/Explain	Keterangan Penerapan
Rekomendasi 2			
6.2.2	Komite Audit memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal.	Diterapkan	Dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM Maret 2020 (<i>Board Manual</i>) dan Keputusan Dewan Komisaris Nomor PC-03/05/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Audit INALUM.
Rekomendasi 3			
6.2.3	Laporan keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional.	Diterapkan	Perusahaan telah mempersiapkan pengungkapan laporan berkelanjutan dengan membentuk tim kerja sebagaimana surat keputusan Direktur <i>Human Capital</i> Nomor SK-002/DIRHC/2024 tentang Tim Penyusunan Laporan Tahunan, Keberlanjutan dan Laporan TJSL INALUM tertanggal 2 Januari 2024.
Rekomendasi 4			
6.2.4	Perusahaan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan Perusahaan telah memaparkan tentang kinerja keberlanjutan Perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola, yang disajikan dalam perbandingan selama 3 tahun, sehingga diharapkan membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.	Diterapkan	Laporan keberlanjutan telah di-publish di <i>website</i> Perusahaan (https://www.inalum.id).
6.3 Diseminasi Informasi			
Rekomendasi 1			
6.3.1	Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna.	Diterapkan	Dalam penyebaran informasi perusahaan melalui <i>website</i> , email dan aplikasi/ <i>software</i> yang terintegrasi dalam portal INALUM.
Rekomendasi 2 & 3			
6.3.2	Korporasi memastikan bahwa pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, termasuk penjelasan atas penerapan atas masing-masing Rekomendasi dan Panduan tersedia di situs web selama jangka waktu minimal lima tahun.	Diterapkan	Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia baru diterapkan Perusahaan di tahun 2023.
6.3.3	Untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal di yurisdiksi selain yurisdiksi asal, peraturan perundang-undangan atas governansi korporat yang berlaku harus diungkapkan dengan jelas. Dalam hal <i>cross listing</i> , kriteria dan prosedur <i>cross listing</i> , kriteria dan prosedur untuk mengakui persyaratan <i>listing</i> untuk <i>listing</i> utama harus transparan dan didokumentasikan.	N/A	INALUM bukan merupakan perusahaan terbuka.

No.	Uraian	Apply/Explain	Keterangan Penerapan
7. Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham			
Rekomendasi 1			
7.1.1	Korporasi memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor.	Diterapkan	Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi kepada Pemegang Saham melalui sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Strategis Kebijakan Pelaksana tentang: Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Panduan Monitoring dan Evaluasi Kinerja ("MONEV") Anak Perusahaan dan Afiliasi dari Anggota MIND ID.
Rekomendasi 2			
7.1.2	Korporasi yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas anak dan entitas sependangali yang di dalamnya investasi korporasi adalah signifikan.	Diterapkan	Tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan Perusahaan Nomor PER-005/DIRPEL/2021 tentang Pedoman Tata Kelola Anak Perusahaan INALUM.
Rekomendasi 3			
7.1.3	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambilalihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya.	Diterapkan	Tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan Perusahaan Nomor PER-005/DIRPEL/2021 tentang Pedoman Tata Kelola Anak Perusahaan INALUM.
Panduan			
7.1.3.1	Korporasi secara jelas mengungkapkan aturan dan prosedur tersebut sehingga investor memahami hak-hak mereka dan hak untuk memperoleh kompensasi.	Diterapkan	Tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan Perusahaan Nomor PER-005/DIRPEL/2021 tentang Pedoman Tata Kelola Anak Perusahaan INALUM.
7.1.3.2	Taktik yang mencegah pengambilalihan (<i>anti-take-over devices</i>) tidak boleh digunakan untuk melindungi manajemen dan Dewan Komisaris dari akuntabilitas.	-	
7.2 Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham			
Rekomendasi 1			
7.2.1	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan - Semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara, - Pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya.	N/A	INALUM bukan merupakan perusahaan terbuka.
Rekomendasi 2			
7.2.2	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham.	N/A	INALUM bukan merupakan perusahaan terbuka.

No.	Uraian	Apply/Explain	Keterangan Penerapan
Rekomendasi 3			
7.2.3	Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh direktur, komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapapun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar.	N/A	INALUM bukan merupakan perusahaan terbuka.
7.3 Rapat Umum Pemegang Saham			
Rekomendasi 1			
7.3.1	Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi	N/A	INALUM bukan merupakan perusahaan terbuka. Adapun ketentuan pemanggilan RUPS sebagaimana yang termuat dalam Anggaran Dasar INALUM yaitu selambat-lambatnya 15 hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS.
Rekomendasi 2			
7.3.2	Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS.	Diterapkan	Tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
Rekomendasi 3			
7.3.3	Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	Diterapkan	Tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/03/2023 Anggaran Dasar Perusahaan Pedoman Strategis Kebijakan Pelaksana tentang Panduan Penetapan Remunerasi Direksi dan Komisaris Anak dan Cucu Perusahaan Piagam Dekom dan Direksi INALUM (<i>Board Manual</i>).
Rekomendasi 4			
7.3.4	Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS.	Diterapkan	
Rekomendasi 5			
7.3.5	Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya.	N/A	INALUM bukan merupakan perusahaan terbuka.



No.	Uraian	Apply/Explain	Keterangan Penerapan
8.	Pemangku Kepentingan Lainnya		
8.1	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci (<i>stakeholder engagement</i>)		
Rekomendasi 1			
8.1.1	Korporasi melalui Sekretaris Korporasi melaksanakan komunikasi yang regular, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka.	Diterapkan	Tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM (<i>Board Manual</i>) dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
8.2	Komitmen Keberlanjutan dalam Model Bisnis		
Rekomendasi 2			
8.2.1	Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama dan manajemen risiko.	Diterapkan	Tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM (<i>Board Manual</i>) dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
8.3	Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan		
Rekomendasi 3			
8.3.1	Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan.	Diterapkan	Tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Tertuang dalam Peraturan Perusahaan Nomor PER-005/DIRUT/2023 tentang Pelaksanaan TJSL INALUM tertanggal 15 November 2023.
Rekomendasi 2			
8.3.2	Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan.	Diterapkan	Tertuang dalam perjanjian kerja bersama Perusahaan.



07



INALUM berkomitmen untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang tepat sasaran, efektif, dan berkelanjutan sebagai salah satu perwujudan misi dan strategi jangka panjang Perusahaan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN





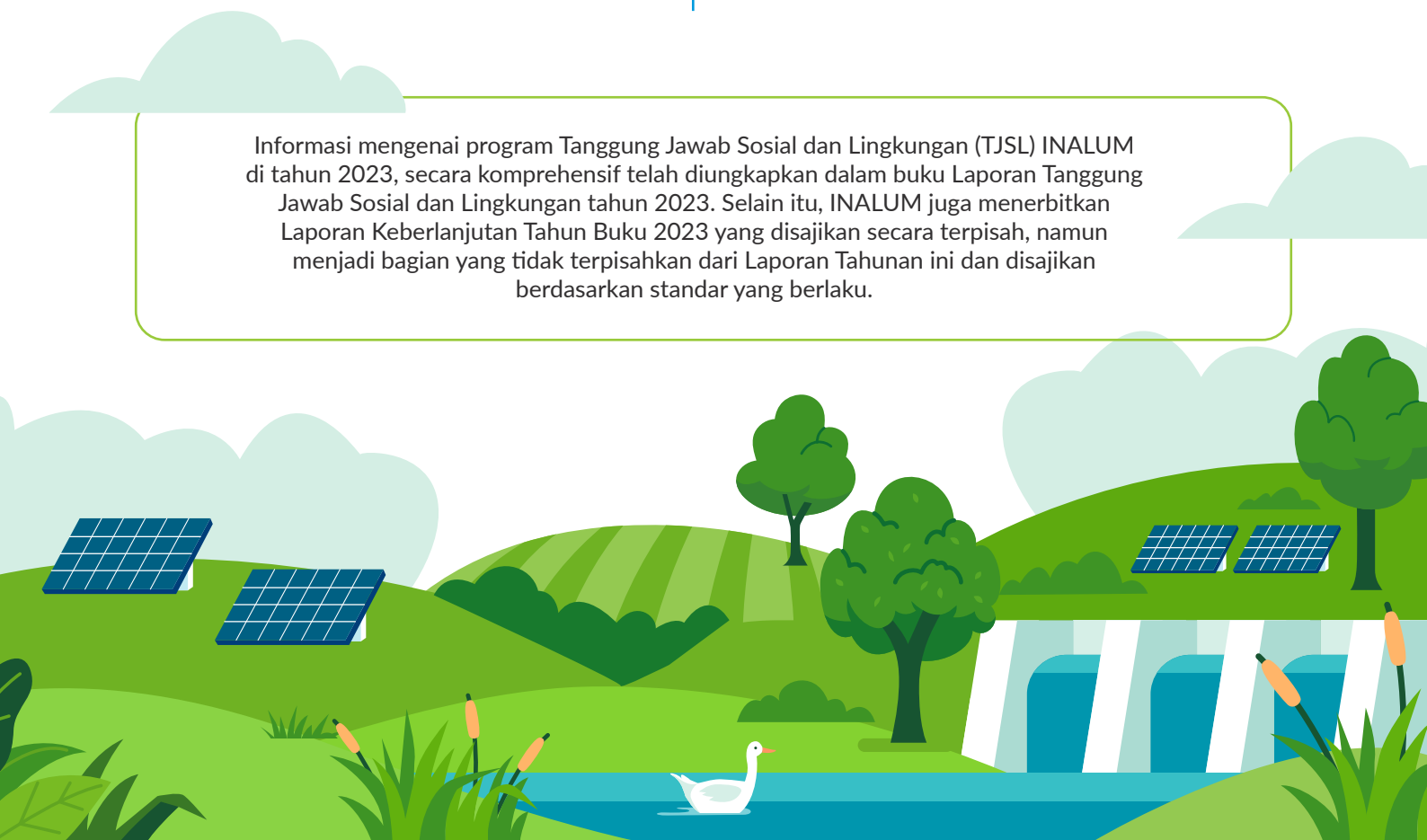
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan wujud nyata dari komitmen Perusahaan untuk memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan, yang didasarkan pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai upaya untuk mengoptimalkan manfaat pada ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dampaknya dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis INALUM untuk mencapai keberlanjutan dan keberlangsungan usaha.

Sejalan dengan misi Perusahaan untuk menjadi perusahaan global terkemuka berbasis aluminium terpadu ramah lingkungan, INALUM memiliki komitmen yang kuat terhadap pelestarian lingkungan dengan mengadopsi pendekatan proaktif untuk memitigasi dan meminimalkan dampak negatifnya dan menjalankan Operasional yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Hal ini adalah bukti dedikasi Perusahaan yang tak tergoyahkan untuk membangun masa depan yang berkelanjutan. Dengan menjunjung tinggi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan memastikan keberlanjutan dan dampak positif dari kegiatan operasional INALUM, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat lokal dan masyarakat luas.

INALUM memiliki komitmen untuk turut berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan melalui program kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Di samping itu, INALUM juga terus berupaya untuk mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yakni pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya. Langkah nyata yang dilakukan Perusahaan untuk mendukung terwujudnya TPB, salah satunya adalah melalui kegiatan program TJSL dengan mengoptimalkan segenap sumber daya yang dimiliki.

Informasi mengenai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) INALUM di tahun 2023, secara komprehensif telah diungkapkan dalam buku Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tahun 2023. Selain itu, INALUM juga menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023 yang disajikan secara terpisah, namun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini dan disajikan berdasarkan standar yang berlaku.





08



Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan-peraturan yang berlaku.

LAPORAN KEUANGAN



**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023/
*31 DECEMBER 2023***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

Nama : Danny Praditya
Alamat Kantor : Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, 21257, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara
Jabatan : Direktur Utama

Name : Danny Praditya
Office address : Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, 21257, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara
Position : President Director

Nama : Devi Pradnya Paramita
Alamat Kantor : Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, 21257, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara
Jabatan : Direktur Keuangan

Name : Devi Pradnya Paramita
Office address : Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, 21257, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Asahan Aluminium dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas pengendalian internal Grup.

1. The Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indonesia Asahan Aluminium and subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information disclosed in the Group's consolidated financial statements are complete and accurate;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. The Directors are responsible for the Group's internal control.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Kuala Tanjung,
8 April 2024

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Danny Praditya
Direktur Utama/President Director


Devi Pradnya Paramita
Direktur Keuangan/Finance Director



PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM

Kantor Pusat : P.O.Box 01 Kuala Tanjung – 21657, Kec. Sei Suka, Kab. Batu Bara, Sumatera Utara, T: 0622 31311, F: 0622 31001, E: corsec@inalum.id
 Kantor PLTA : P.O.Box 01 Porsea – 22388, Kec. Pintu Pohan Meranti, Kab. Tobo, Sumatera Utara, T: 0622 31331, E: corsec@inalum.id
 Kantor Perwakilan Jakarta : P.O.Box 6917 Jakarta – 12190, Gd. Energy Lt.16 Jl. Jend. Sudirman Kav 52 – 53, T: 021 27517566, E: corsec@inalum.id
 Kantor Penghubung Medan : P.O.Box 1200 Medan - 20152, Jl. R.A Kartini No. 21, T: 061 4556946, E: corsec@inalum.id



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Asahan Aluminium dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Indonesia Asahan Aluminium and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Informasi lain

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material. Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other information

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated. If, based on the work we have performed, we conclude that there is a material misstatement of this other information, we are required to report that fact. We have nothing to report in this regard.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
8 April 2024

Daniel Kohar

Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1130



Daniel Kohar S.E., CPA
1130302.1025/AU.1/04/1130-2/1/IV/2024

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in US Dollars)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	1 Januari/ January 2022*)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	649.448.557	1.534.359.036	1.152.022.356	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	7	-	681.001.716	1.699.563.459	Time deposits
Piutang usaha	8	45.932.902	470.276.588	513.030.906	Trade receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak ketiga		1.703.199	66.904.647	42.093.770	Third parties -
- Pihak berelasi	33a	3.004.005	1.827.983	1.969.725	Related parties -
Persediaan	9	166.315.078	1.060.345.750	804.345.925	Inventories
Pajak dibayar dimuka					Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	15a	13.370.694	14.006.738	3.072.745	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	15a	4.677.562	58.212.892	68.774.196	Other taxes -
Piutang pajak lainnya	16	1.974.494	2.021.486	2.228.607	Other tax receivables
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	10	-	194.153.391	23.963.137	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Piutang derivatif		-	1.995.296	-	Derivative receivables
Aset yang dimiliki untuk dijual		-	32.413.197	-	Assets held for sale
Aset lancar lainnya	11	10.233.868	176.425.720	62.320.765	Other current assets
Jumlah aset lancar		896.660.359	4.293.944.440	4.373.385.591	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha	8	-	14.834.403	29.252.225	Trade receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak ketiga		-	202.276	99.797	Third parties -
- Pihak berelasi	33a	-	2.070.943	1.537.809	Related parties -
Persediaan	9	-	44.167.758	46.294.344	Inventories
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	10	-	7.233.488	6.835.588	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi pada PT Freeport Indonesia ("PTFI")	12	-	5.597.668.108	5.373.157.404	Investment in PT Freeport Indonesia ("PTFI")
Investasi pada entitas asosiasi	13a	3.069.517	697.939.673	605.659.682	Investment in associates
Investasi pada entitas ventura bersama	13b	-	414.410.845	362.634.312	Investment in joint ventures
Aset eksplorasi dan evaluasi		-	33.130.697	41.638.587	Exploration and evaluation assets
Properti investasi		-	102.402.072	116.424.136	Investment properties
Aset tetap	14	1.512.612.237	2.608.878.902	2.742.715.187	Fixed assets
Properti pertambangan		-	250.167.694	212.809.237	Mining properties
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	15a	13.933.653	26.549.043	12.825.986	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	15a	7.341.259	118.144.873	72.256.220	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	15d	9.505.492	118.582.989	131.144.439	Deferred tax assets
Piutang pajak lainnya	16	16.827.632	17.974.064	19.815.684	Other tax receivables
Aset derivatif	13a	-	36.224.588	33.281.870	Derivative assets
Piutang derivatif		-	6.849.342	-	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	11	68.887.726	186.727.736	180.531.502	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		1.632.177.516	10.284.159.494	9.988.914.009	Total non-current assets
JUMLAH ASET		2.528.837.875	14.578.103.934	14.362.299.600	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2023

(Expressed in US Dollars)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	1 Januari/ January 2022*)	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	17	16.434.086	287.264.955	279.795.150	Trade payables
Akrual	18	409.060.180	492.509.440	291.518.817	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19	32.253.403	173.317.653	157.267.573	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas <i>supplier financing</i>		-	14.288.030	71.189.151	Supplier financing liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	20	-	828.492.658	693.712.383	Short-term bank borrowings
Utang pajak					Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	15b	-	70.523.616	146.297.008	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	15b	4.190.476	58.097.387	48.703.763	Other taxes -
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of non-current liabilities
- Pinjaman bank	21	-	57.011.887	80.899.853	Bank borrowings -
- Liabilitas sewa		2.134.071	46.177.738	37.518.186	Lease liabilities -
- Utang obligasi	22	-	309.932.490	65.870.068	Bonds payable -
- Provisi		-	91.846.227	22.297.498	Provisions -
Utang derivatif		-	40.676.499	6.633.962	Derivative payables
Liabilitas terkait dengan aset yang dimiliki untuk dijual		-	340.156	-	Liabilities associated with assets held for sale
Liabilitas jangka pendek lainnya	24	5.825.477	193.474.859	195.945.686	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		469.897.693	2.663.953.595	2.097.649.098	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Non-current liabilities, net of current maturities
- Pinjaman bank	21	-	923.838.726	790.450.697	Bank borrowings -
- Liabilitas sewa		487.989	56.341.301	52.827.949	Lease liabilities -
- Utang obligasi	22	-	3.402.743.119	4.826.169.949	Bonds payable -
- Provisi		-	163.745.534	138.788.072	Provisions -
Kewajiban imbalan pascakerja	23	5.037.749	343.260.250	327.576.004	Post-employment benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	15d	-	13.671.731	7.179.620	Deferred tax liabilities
Utang derivatif		-	-	95.382	Derivative payables
Liabilitas jangka panjang lainnya	24	34.928.053	2.318.098	7.827.179	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		40.453.791	4.905.918.759	6.150.914.852	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		510.351.484	7.569.872.354	8.248.563.950	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham	25	1.294.189.446	4.902.116.419	4.902.116.419	Share capital
Tambahan modal disetor	25	(34.886.776)	(1.285.965.656)	(1.285.965.656)	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
- Dicadangkan		52.662.136	690.252.811	690.252.811	Appropriated -
- Belum dicadangkan		664.214.064	1.717.672.837	667.102.062	Unappropriated -
(Beban)/penghasilan komprehensif lain		(1.764.575)	12.046.806	9.162.064	Other comprehensive (loss)/income
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		18.377.133	(554.526.420)	(329.687.770)	Currency differences from translation of the subsidiaries' financial statements
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.992.791.428	5.481.596.797	4.652.979.930	Total equity attributable to owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	38	25.694.963	1.526.634.783	1.460.755.720	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		2.018.486.391	7.008.231.580	6.113.735.650	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.528.837.875	14.578.103.934	14.362.299.600	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in US Dollars)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	
Pendapatan	26	544.847.702	570.523.502	Revenue
Beban pokok pendapatan	27	(461.608.222)	(477.012.171)	Cost of revenue
Laba kotor		<u>83.239.480</u>	<u>93.511.331</u>	Gross profit
Beban umum dan administrasi	28	(67.158.853)	(55.900.131)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran		(5.201.449)	(4.500.841)	Selling and marketing expenses
Laba usaha		<u>10.879.178</u>	<u>33.110.359</u>	Operating profit
Penghasilan keuangan	29	71.918.478	5.898.431	Finance income
Biaya keuangan	30	(369.152)	(490.482)	Finance costs
Pendapatan/(biaya) lain-lain, bersih	31	8.956.139	(1.166.353)	Other income/(expense), net
Laba sebelum pajak penghasilan		<u>91.384.643</u>	<u>37.351.955</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	15c	(33.932.963)	(31.547.774)	Income tax expense
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		<u>57.451.680</u>	<u>5.804.181</u>	Profit for the year from continuing operations
Laba dari operasi yang dihentikan		418.378.247	1.506.888.375	Profit from discontinued operations
Laba tahun berjalan		<u>475.829.927</u>	<u>1.512.692.556</u>	Profit for the year

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in US Dollars)**

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022*)</u>	
Laba tahun berjalan	<u>475.829.927</u>	<u>1.512.692.556</u>	Profit for the year
(Rugi)/laba komprehensif lain			Other comprehensive (loss)/income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbangan pascakerja	(28.627)	397.100	<i>Remeasurement of post-employment benefit obligations</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak	<u>(4.552.320)</u>	<u>12.622.518</u>	<i>Currency difference from translation of the subsidiaries'</i>
(Rugi)/laba komprehensif dari operasi yang dilanjutkan	<u>(4.580.947)</u>	<u>13.019.618</u>	Comprehensive (loss)/income for the year from continuing operation
Rugi komprehensif dari operasi yang dihentikan	<u>(40.642.858)</u>	<u>(344.771.419)</u>	Comprehensive loss for the year from discontinued operation
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>430.606.122</u>	<u>1.180.940.755</u>	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	404.780.174	1.096.072.490	<i>Owner of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>71.049.753</u>	<u>416.620.066</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>475.829.927</u>	<u>1.512.692.556</u>	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang yang diatribusikan kepada:			Comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	370.740.899	889.137.343	<i>Owner of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>59.865.223</u>	<u>291.803.412</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>430.606.122</u>	<u>1.180.940.755</u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in US Dollars)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owner of the parent entity										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disor/ Additional paid-in capital	Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Currency differences from translation of the subsidiaries financial statements	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada 1 Januari 2022*	4.902.116.419	(1.285.965.656)	(329.687.770)	9.162.064	690.252.811	687.102.062	4.652.979.930	1.460.755.720	6.113.735.650	Balance as at 1 January 2022*
Dividen	-	-	-	-	-	(60.520.476)	(60.520.476)	(225.924.349)	(286.444.825)	Dividends
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.096.072.490	1.096.072.490	416.620.066	1.512.692.556	Profit for the year
Penghasilan/(rugi) Komprehensif lain: Perubahan nilai wajar dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	517.388	-	-	517.388	(605.810)	(87.822)	Other comprehensive income/(loss): Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Bagian laba komprehensif lain dari PTFI, entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	-	-	36.014.659	36.014.659	(62.605)	35.952.054	Share of other comprehensive income from PTFI, associates and joint ventures
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas grup	-	-	(224.838.650)	-	-	-	(224.838.650)	(114.412.108)	(339.250.758)	Currency differences from translation of the subsidiaries' financial statements
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	(20.995.898)	(20.995.898)	(11.010.490)	(32.006.388)	Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	2.366.754	-	(20.995.898)	2.366.754	1.274.359	3.641.113	Other comprehensive income
Saldo pada 31 Desember 2022	4.902.116.419	(1.285.965.656)	(554.526.420)	12.046.806	690.252.811	1.717.672.837	6.481.596.797	1.526.634.783	7.008.231.580	Balance as at 31 December 2022

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in US Dollars)

		Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owner of the parent entity						
		Selisih penjabaran laporan keuangan anak/entitas anak/ Currency differences from translation of the subsidiaries' financial statements						
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo pada 1 Januari 2023	4.902.116.419	(1.285.965.656)	12.046.806	690.252.811	1.717.672.837	5.481.596.797	1.526.634.783	7.008.231.580
Dividen	-	-	-	-	(76.206.186)	(1.180.667.135)	-	(1.180.667.135)
Restrukturisasi antar entitas sepengendali	-	(1.104.457.949)	-	-	(4.015.112)	1.100.442.837	-	1.100.442.837
Laba tahun berjalan	-	1.104.457.949	-	-	404.780.174	404.780.174	71.049.753	475.829.927
Pengembalian modal saham	(3.607.926.973)	1.251.078.880	3.842.863	(637.590.675)	(1.378.014.649)	(3.779.321.970)	(1.560.805.043)	(5.340.127.013)
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain:								
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas grup	-	-	-	-	-	(16.385.031)	(4.633.252)	(21.018.283)
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	(14.086.327)	-	-	(14.086.327)	(6.511.190)	(20.597.517)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(3.567.917)	-	-	(3.567.917)	(40.088)	(3.608.005)
Saldo pada 31 Desember 2023	1.294.189.446	(34.886.776)	(1.764.575)	52.662.136	664.214.064	1.992.791.428	25.694.963	2.018.486.391

Other comprehensive income/(loss):
Currency differences from translation of the subsidiaries' financial statements
Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax
Other comprehensive income

Balance as at 1 January 2023
Dividends
Restructuring of entities under common control
Profit for the year
Return of share capital

Balance as at 31 December 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in US Dollars)

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	550.666.207	691.181.004	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	149.398.724	9.702.866	<i>Receipts from interest income</i>
Penerimaan dari restitusi pajak	8.837.107	8.197.032	<i>Receipts from tax restitution</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(519.674.709)	(502.885.231)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Pembayaran bunga	(581.536)	(619.070)	<i>Payment of interest</i>
Pembayaran pajak	(45.769.813)	(85.514.336)	<i>Payment of taxes</i>
Arus kas dari aktivitas operasi - operasi yang dilanjutkan	<u>142.875.980</u>	<u>120.062.265</u>	<i>Cash flows from operating activities - continued operations</i>
Arus kas dari aktivitas operasi - operasi yang dihentikan	<u>183.561.534</u>	<u>840.975.594</u>	<i>Cash flows from operating activities - discontinued operations</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>326.437.514</u>	<u>961.037.859</u>	<i>Net cash provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kas atas restrukturisasi antar entitas sepengendali	325.013.001	-	<i>Cash receipts from restructuring of entities under common control</i>
Penambahan investasi di PT IBI	(2.467.105)	(4.096.262)	<i>Addition of investment in PT IBI</i>
Pembelian obligasi MTN Timah	-	(32.886.243)	<i>Purchase of MTN Timah bonds</i>
Pembelian aset tetap	<u>(183.970.715)</u>	<u>(70.748.806)</u>	<i>Purchase of fixed assets</i>
Arus kas dari aktivitas investasi - operasi yang dilanjutkan	<u>138.575.181</u>	<u>(107.731.311)</u>	<i>Cash flows from investing activities - continued operations</i>
Arus kas dari aktivitas investasi - operasi yang dihentikan	<u>(59.351.383)</u>	<u>972.248.224</u>	<i>Cash flows from investing activities - discontinued operations</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>79.223.798</u>	<u>864.516.913</u>	<i>Net cash received from investing activities</i>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars)

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(5.618.632)</u>	<u>(5.018.569)</u>	<i>Repayment of lease liabilities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan - operasi yang dilanjutkan	<u>(5.618.632)</u>	<u>(5.018.569)</u>	<i>Cash flows from financing activities - continued operations</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan - operasi yang dihentikan	<u>(35.097.331)</u>	<u>(1.380.085.930)</u>	<i>Cash flows from financing activities - discontinued operations</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(40.715.963)</u>	<u>(1.385.104.499)</u>	<i>Net cash used in financing activities</i>
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>364.945.349</u>	<u>440.450.273</u>	<i>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>1.534.359.036</u>	<u>1.152.022.356</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</i>
Pengaruh keuntungan perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	2.809.240	(58.113.593)	<i>Effect of foreign exchange gain on cash and cash equivalents</i>
Dampak restrukturisasi antar entitas sepengendali	<u>(1.252.665.068)</u>	<u>-</u>	<i>Effect of restructuring of entities under common control</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>649.448.557</u>	<u>1.534.359.036</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</i>
Lihat Catatan 37 untuk informasi transaksi non-kas Grup.			<i>Refer to Note 37 for the Group's non-cash information.</i>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Indonesia Asahan Aluminium ("Perusahaan") didirikan pada 6 Januari 1976 merupakan perusahaan patungan antara Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah Indonesia") dengan Nippon Asahan Aluminium Co., Ltd. sebagai tindak lanjut pelaksanaan Perjanjian Induk yang ditandatangani pada tanggal 7 Juli 1975 antara Pemerintah Indonesia dengan konsorsium 12 (dua belas) investor Jepang. Akta pendirian Perusahaan dibuat oleh Notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., No. 2 tanggal 6 Januari 1976 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/12/20 tanggal 10 Januari 1976 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 4 tanggal 13 Januari 1976.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1983.

Pada tanggal 19 Desember 2013, berdasarkan Akta Pernyataan Pengalihan Saham No. 86 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Nippon Asahan Aluminium Co., Ltd. mengalihkan kepemilikan saham kepada Pemerintah Indonesia. Perubahan Anggaran Dasar yang berisi tentang perubahan pemegang saham dimana Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham tunggal Perusahaan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-56092 tanggal 24 Desember 2013.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tahun 2017, perubahan yang dilakukan adalah mengenai perubahan modal saham Perusahaan, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024869.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 27 November 2017, dimana sejak November 2017, Perusahaan menjadi *Holding Industri Pertambangan*.

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di bidang pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan juga telah menerbitkan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.

1. GENERAL

The Company's establishment and general information

PT Indonesia Asahan Aluminium (the "Company") was established on 6 January 1976 as a joint venture between the Government of the Republic of Indonesia (the "GoI") and Nippon Asahan Aluminium Co., Ltd. as a follow-up to a Master Agreement between the GoI and a consortium of 12 (twelve) Japanese investing companies signed on 7 July 1975. The Company's deed of establishment No. 2 dated 6 January 1976 was notarised by Notary Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., and was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/12/20 dated 10 January 1976 and was published in State Gazette No. 4 dated 13 January 1976.

The Company commenced its commercial operations in 1983.

On 19 December 2013, based on Notarial Deed of Transfer of Shares No. 86 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Nippon Asahan Aluminium Co., Ltd. transferred its shares to the GoI. The amendment of the Articles of Association to reflect the change in shareholders where the GoI became the sole owner of the Company was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.10-56092 dated 24 December 2013.

The Company's Articles of Association have been amended several times. In 2017, the amendment was regarding changes in the Company's share capital, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0024869.AH.01.02. Year 2017 dated 27 November 2017, whereby since November 2017, the Company became Holding Industri Pertambangan (Mining Industry Holding Company).

In December 2022, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 45 Year 2022 regarding the Reduction of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) and Government Regulation No. 46 Year 2022 regarding the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a State-owned Enterprise in the mining sector. Further, the Minister of Finance issued the Decree No. 516/KMK.06/2022 regarding the Value Determination of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a State-owned Enterprise in the Mining Sector.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**Pendirian Perusahaan dan informasi umum
(lanjutan)**

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah Republik Indonesia mendirikan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("PT MII") sebagai perusahaan *holding* di bidang pertambangan ("*Holding* Pertambangan") menggantikan peran PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai *Holding* Industri Pertambangan.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah sehubungan dengan peralihan saham dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0073509.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 13 April 2023. Sejak 21 Maret 2023, Perusahaan tidak menjadi pemegang saham mayoritas PT Aneka Tambang, Tbk ("Antam"), PT Bukit Asam Tbk ("Bukit Asam"), PT Timah Tbk ("Timah"), PT Freeport Indonesia ("PTFI"), PT Indonesia Papua Metal and Mineral ("IPMM"), MIND ID Trading Pte. Ltd. ("MIT"), dan PT Vale Indonesia Tbk ("PTVI").

Sejak 21 Maret 2023, PT MII adalah entitas induk langsung dan entitas induk terakhir yang mempunyai pengendalian langsung terhadap Perusahaan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang industri aluminium terpadu, bidang pertambangan dan bidang industri. Kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang produksi dan pengolahan alumina, pabrik kalsinasi kokas dan turunannya, pabrik peleburan aluminium dan turunannya, membangun usaha di bidang pertambangan mineral dan batubara mulai dari hulu sampai hilir termasuk perdagangan, pemasaran, pengangkutan dan distribusi hasil produksi dan jasa, jasa konstruksi, konsultasi manajemen dan pembangkitan tenaga listrik, melakukan usaha di bidang jasa meliputi pengelolaan limbah, *trading house*, pergudangan, real estat dan pelayanan kesehatan.

Kantor Perusahaan dan pabrik peleburan aluminium terletak di Kuala Tanjung, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara. Pembangkit listrik terletak di Paritohan, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara. Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

The Company's establishment and general information (continued)

Based on these regulations, the Government of the Republic of Indonesia established PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("PT MII") which designated as a holding company in the mining sector ("*Mining Holding*") and replace the Company's role as the Mining Industry Holding Company.

The latest amendment to the Company's Articles of Association is in relation to the share transfer and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0073509.AH.01.11. Year 2023 dated 13 April 2023. Since 21 March 2023, the Company is no longer the majority shareholder of PT Aneka Tambang, Tbk ("Antam"), PT Bukit Asam Tbk ("Bukit Asam"), PT Timah Tbk ("Timah"), PT Freeport Indonesia ("PTFI"), PT Indonesia Papua Metal and Mineral ("IPMM"), MIND ID Trading Pte. Ltd. ("MIT"), and PT Vale Indonesia Tbk ("PTVI").

Since 21 March 2023, PT MII is the direct parent entity and the ultimate parent entity that has direct control over the Company.

Based on its Articles of Association, the Company's plans and purposes involve conducting business in integrated aluminium industry, mining and industrial sectors. The main business activities of the Company are conducting business in alumina production and processing, calcination plant of coke and its derivatives, aluminium smelting plant and its derivatives, developing mineral and coal mining business from upstream to downstream including trading, marketing, transportation and distribution of products and services, construction services, company management services and power plants, waste treatment services, trading house, warehouse, real estate and health services.

The Company's office and its aluminium smelting plant are located in Kuala Tanjung, Batu Bara Regency, North Sumatra. The power plant is located in Paritohan, Toba Samosir Regency, North Sumatra. The Company also has a representative office in Jakarta.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**Pendirian Perusahaan dan informasi umum
(lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 2023</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Jhoni Ginting
Komisaris	Martuani Sormin
Komisaris	Ahmad Erani Yustika
Komisaris	Ilyas Asaad
Komisaris	-
Komisaris	-
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Danny Praditya
Direktur	Rainaldy Harahap
Direktur	Benny Alexander Fd. Wiwoho
Direktur	Devi Pradnya Paramita
Direktur	Melati Sarnita

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 2023</u>
Ketua	Martuani Sormin
Anggota	Ahmad Erani Yustika
Anggota	Hendi Subandi
Anggota	Dyan Garneta
Anggota	-

Pada tanggal 31 Desember 2023, struktur Grup adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership</u>	<u>Jumlah aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets (before consolidation elimination)</u>
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/ Directly-owned subsidiaries			
PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI") ^{a)}	-	60,00%	697.387.474
PT Indonesia Aluminium Alloy ("IAA")	2023	99,99%	20.846.487

Catatan:

a) Dalam tahap pengembangan.

1. GENERAL (continued)

**The Company's establishment and general
information (continued)**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31 Desember/December 2022</u>
Board of Commissioners	
President Commissioner	Doni Monardo
Commissioner	Martuani Sormin
Commissioner	Muhammad Munir
Commissioner	Ilyas Asaad
Commissioner	Ridwan Djamaluddin
Commissioner	Nicolaus Teguh Budi Harjanto
Board of Directors	
President Director	Hendi Prio Santoso
Director	Danny Praditya
Director	Dilo Seno Widagdo
Director	Devi Pradnya Paramita
Director	Dany Amrul Ichdan

The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

	<u>31 Desember/December 2022</u>
Chairman	Muhammad Munir
Member	Ridwan Djamaluddin
Member	Martuani Sormin
Member	Widodo Setiadharmaji
Member	Eko Wisnu Warsitosunu

As at 31 December 2023, the Group's structure was as follows:

Notes:

a) In the development stage.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**Pendirian Perusahaan dan informasi umum
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**The Company's establishment and general
information (continued)**

As at 31 December 2022, the Group's structure was as follows:

	Tahun beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets (before consolidation elimination)
Melalui kepemilikan langsung/ Directly- owned subsidiaries			
Pertambangan/Mining			
Antam	1968	65,00%	2.140.572.373
Bukit Asam	1938	65,93%	2.883.428.072
Timah	1976	65,00%	830.651.325
IPMM	2009	100,00%	3.037.986.523
Penyedia jasa, perdagangan dan industri/Service providers, traders and industries			
PT Nasional Hijau Lestari	2019	100,00%	1.232.280
PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI") a)	-	100,00%	190.956.964
MIND ID Trading Pte. Ltd. (dahulu/formerly Indometal Corporation Asia Pacific Pte. Ltd.)	2019	100,00%	566.055.813
PT Indonesia Aluminium Alloy ("IAA")	-	99,99%	18.202.021

Catatan:

a) Dalam tahap pengembangan.

Notes:

a) In the development stage.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 8 April 2024.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, hak atas tanah dalam aset tetap, properti investasi dan aset derivatif serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 8 April 2024.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets at fair value through other comprehensive income, land rights under fixed assets, investment properties and derivative assets and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kecuali dinyatakan lain dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kan di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam proses penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits with a maturity of three months or less.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been presented separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK")**

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Amendemen PSAK 46. "Pajak Penghasilan: Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua".

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas" dan PSAK 60 "Instrumen Keuangan – Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("IFAS")**

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2023 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non-current;
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies;
- The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use;
- The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates;
- The amendments to SFAS 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;
- The amendments to SFAS 46, "Income Taxes - International Tax Reform: Pillar Two Model Rules".

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2024, but early adoption is permitted, are as follows:

- The amendments to SFAS 73 "Leases" about lease liability in a sale and leaseback;
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about non-current liabilities with covenants;
- Amendment to SFAS 2 "Cash Flow Statements" and SFAS 60 "Financial Instruments - Disclosures" about supplier finance arrangements.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 74 "Kontak Asuransi";
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif;
- Amendemen PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

i. Entitas anak

i.1 Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025, but early adoption is permitted, are as follows:

- SFAS 74 "Insurance Contracts";
- The amendments to SFAS 74 "Insurance Contracts" about initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - comparative information;
- The amendments to SFAS 10 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" about lack of exchangeability.

Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS and IFAS will be changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation and equity accounting

i. Subsidiaries

i.1 Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.1 Konsolidasi (lanjutan)

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepemilikan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.1 Consolidation (continued)

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the parent's entity.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.1 Konsolidasi (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepemilikan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui pada laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.1 Consolidation (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in accordance with SFAS 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2 Akuisisi

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

ii. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (iv) di bawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan (termasuk biaya transaksi).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.2 Acquisition

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at the acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed an asset or liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for in equity

The excess of the consideration transferred, the amount of non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired, and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method (see point (iv) below), after initially being recognised at cost (including transaction costs).

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

iii. Pengaturan bersama

Berdasarkan PSAK 66 Pengaturan Bersama, investasi dalam pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Klasifikasi tersebut bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual masing-masing investor, bukan pada struktur hukum pengaturan bersama.

iv. Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan penghasilan komprehensif lain dari *investee* pada penghasilan komprehensif lain.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2o.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

iii. Joint arrangements

Under PSAK 66 Joint Arrangements investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures. The classification depends on the contractual rights and obligations of each investor, rather than the legal structure of the joint arrangement.

iv. Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint ventures.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reductions in the carrying amounts of the investments.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates and joint ventures are impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2o.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

iv. Metode ekuitas (lanjutan)

Penerapan metode ekuitas untuk entitas asosiasi dan ventura bersama yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan Grup adalah sebagai berikut:

- (i) Saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- (ii) Bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs rata-rata pada tahun berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, kurs yang digunakan Grup adalah kurs pada tanggal transaksi; dan
- (iii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas asosiasi dan ventura bersama.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari perolehan kepentingan pada entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan Grup diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas asosiasi tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

iv. Equity method (continued)

The application of the equity method for associates and joint ventures that have a functional currency which is different from the Group's reporting currency is as follows:

- (i) *Investments in associates and joint ventures are translated into Rupiah at the closing exchange rates at the reporting date;*
- (ii) *The Group's share of profits or losses and other comprehensive income of associates and joint ventures are translated into Rupiah at average exchange rates during the year, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, the Group uses the exchange rates at the dates of the transactions; and*
- (iii) *All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "currency differences from translation of the subsidiaries' financial statements". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in associates and joint ventures.*

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of interests in associates that have a functional currency which is different from the Group's reporting currency are treated as assets and liabilities of the associates and translated at the closing rates at the reporting date.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Penjabaran mata uang asing

d. Foreign currency translation

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

(a) Functional and presentation currency

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Grup memilih untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian dalam Dolar AS.

The Group chooses to present the consolidated financial statements in US Dollars.

(b) Transaksi dan saldo

(b) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into the functional currency using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs Dolar Amerika Serikat (Dolar AS atau AS\$) terhadap Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp15.416 (2022: Rp15.731).

The United States Dollar (US Dollars or US\$) exchange rate to Rupiah based on the middle rate published by Bank Indonesia as at 31 December 2023 is Rp15,416 (2022: Rp15,731).

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

d. Foreign currency translation (continued)

- (c) Penjabaran laporan keuangan entitas anggota Grup

- (c) Translation of Group entities' financial statements

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas dalam Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Grup, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Grup sebagai berikut:

The results of the operations and the financial position of all entities within the Group that have functional currency different from the Group's presentation currencies are translated into the Group's presentation currency as follows:

- (i) Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- (ii) Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata pada tahun berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- (iii) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

- (i) Assets and liabilities are translated at the closing exchange rates at the reporting date;
- (ii) Income and expenses are translated at average exchange rates during the year, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, income and expenses are translated using the exchange rates at the dates of the transactions; and
- (iii) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

e. Transactions with related parties

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Group has entered into transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Party Disclosures".

Saldo dan transaksi yang signifikan antara Grup dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Significant transactions and balances of the Group with the related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

f. Pendapatan dan beban

f. Revenue and expenses

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah penilaian:

- a) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- c) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- d) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
- e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Revenue recognition must fulfill five steps of assessment:

- a) *Identify contract(s) with a customer.*
- b) *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- c) *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- d) *Allocate the transaction price to each performance obligation based on the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. If these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.*
- e) *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Pendapatan dari penjualan produk

Revenue from sale of products

Pendapatan Grup terutama berasal dari penjualan produk dimana pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

The Group's revenue mainly represents the sale of products in which revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan produk (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi Grup pada waktu tertentu, yaitu saat pengendalian atas produk telah beralih kepada pelanggan.

Perjanjian penjualan tertentu diakui menggunakan harga penjualan sementara pada saat tanggal pengiriman. Harga final ditentukan berdasarkan harga acuan seperti *London Metal Exchange* ("LME"). Penjualan jenis ini mengandung instrumen derivatif melekat yang berhubungan erat dan tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan, harga penjualan sementara disesuaikan dengan harga estimasi terbaik dengan melakukan penyesuaian atas penjualan.

Pendapatan dari jasa

Pendapatan dari jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa-jasa tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

g. Kas dan setara kas dan deposito berjangka

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

f. Revenue and expenses (continued)

Revenue from sale of products (continued)

Revenue from the sale of products is recognised when the performance obligation is satisfied by the Group at the point in time when the control of products has been transferred to the customer.

Certain sale agreements provide for the provisional pricing of sales at the time of shipment. The final pricing is based on the price benchmark i.e. *London Metal Exchange* ("LME") price. This provisional sale contains an embedded derivative closely related to and not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, the provisionally priced sales are adjusted to the best estimated price with the adjustments recorded in sales.

Revenue from services

Revenue from services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses

Expenses are recognised as incurred.

g. Cash and cash equivalents and time deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since placement and which are not used as collateral or are not restricted.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Kas dan setara kas dan deposito
berjangka (lanjutan)**

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan sejak penempatan disajikan terpisah sebagai akun deposito berjangka di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan pada akun "kas yang dibatasi penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar imbalan yang tidak bersyarat, kecuali jika piutang tersebut mengandung komponen pendanaan yang signifikan pada saat diakui pada nilai wajar. Selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan kerugian.

Lihat Catatan 2m untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai atas piutang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**g. Cash and cash equivalents and time
deposits (continued)**

Time deposits with maturities more than three months from placement date are presented separately as the time deposits account in the consolidated statement of financial position.

Cash in banks and time deposits that are restricted as to use are presented as "restricted cash" and presented as part of other assets in the consolidated statement of financial position.

h. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods and sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at the amount of consideration that is unconditional, unless they contain significant financing components when they are recognised at fair value. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less loss allowance.

Refer to Note 2m for the accounting policies related to impairment of receivables.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan barang jadi diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Bagian lancar persediaan ditentukan dari ekspektasi jumlah yang akan diproses dalam 12 bulan. Persediaan yang tidak diharapkan akan diproses dalam 12 bulan diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suku cadang dan bahan pendukung lainnya dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak setelah dikurangi dengan penyisihan atas persediaan usang.

Penyisihan atas persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Beban dibayar di muka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Inventories

The finished goods inventory is measured at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted-average method. The cost of finished goods and work in progress products comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale. The current portion of inventories is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. Inventories not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current.

Spare parts and other consumable supplies are valued at cost, determined on a moving average basis, less provision for obsolete items.

Provision for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Financial assets

(i) Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

(ii) Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

k. Financial assets (continued)

(i) Classification (continued)

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

(ii) Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)

k. Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang

- Biaya perolehan diamortisasi
Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)
Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

k. Financial assets (continued)

(ii) Measurement (continued)

Debt instrument

- Amortised cost
Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.
- Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui laba rugi
Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya. dalam periode kemunculannya.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya Ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

k. Financial assets (continued)

(ii) Measurement (continued)

Debt instruments (continued)

- Fair value through profit or loss
Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gains/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

l. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

k. Financial assets (continued)

(iii) Recognition and derecognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

l. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is either an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

The right of offset is not contingent on future events and may be enforced by law in the normal course of business and in the event of default, or in the event of bankruptcy or bankruptcy of the Group or counterparty.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

m. Penurunan nilai dari aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis forward-looking untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Catatan 36d merinci bagaimana grup menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

n. Aset tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya historis termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat akuisisi aset. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

m. Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. Note 36d details how the group determines whether there has been a significant increase in credit risk.

n. Fixed assets

Fixed assets, except land rights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. In the case of mandatory dismantling and asset removals the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognised to cover the costs.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi dalam periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Tanah tidak disusutkan, kecuali untuk tanah tertentu di mana Grup telah menentukan bahwa tanah tersebut memiliki umur ekonomis yang terbatas karena digunakan untuk operasi utama Grup yang terletak di daerah terpencil. Tanah tersebut disusutkan menggunakan metode garis lurus sesuai perkiraan panjang jadwal operasi utama Grup di lokasi tanah tersebut

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah.

n. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent the underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16, "Property, Plant and Equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

Land is not depreciated, except for certain land where the Group has determined that the land has limited economic lives because the land is used for the Group's main operation located in remote area. Such land is depreciated using the straight-line method over the estimated operation period of the Group where the land is located.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap disusutkan berdasarkan metode garis lurus dengan umur manfaat yang dinyatakan sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Struktur, bangunan, prasarana dan <i>river channel</i>	25 sampai/to 30 dan/and 50 ^{*)}
Pabrik, mesin dan peralatan pertambangan	25 sampai/to 30 dan/and 50 ^{*)}
Peralatan kantor, rumah sakit, perumahan dan alat-alat perabot	5 sampai/to 30 dan/and 50 ^{*)}
Alat transportasi	5

^{*)} Umur aset tetap 50 tahun hanya untuk aset tetap yang ada di Perusahaan.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan fasilitas pabrik serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

n. Fixed assets (continued)

Depreciation of fixed assets are depreciated using the straight-line method with useful life as follows:

Structure, buildings, improvements and river channel
Plant, machinery and mining equipment
Office, hospital, housing equipment and furniture and fixture
Transportation equipment

^{*)} *Useful life of fixed assets of 50 years only for fixed assets in the Company.*

Gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

The accumulated costs of the construction of the buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction-in-progress. These costs will be reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)
n. Aset tetap (lanjutan) Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian. Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2o). o. Penurunan nilai dari aset non-keuangan Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya <i>goodwill</i> atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain <i>goodwill</i> yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain <i>goodwill</i>, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas <i>goodwill</i> tidak dibalik.	n. Fixed assets (continued) For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding for the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset. An asset's carrying value is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying value is greater than its estimated recoverable amount (Note 2o). o. Impairment of non-financial assets Assets that have an indefinite useful life - for example, <i>goodwill</i> or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are not subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and VIU. For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than <i>goodwill</i> that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal of impairment losses for assets other than <i>goodwill</i> would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to <i>goodwill</i> are not reversed.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen Grup yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, dan merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Jika entitas anak, entitas asosiasi, atau ventura bersama merupakan operasi yang dihentikan, setiap jumlah yang diakui sehubungan dengan entitas anak, entitas asosiasi, atau ventura bersama tersebut dalam laporan laba rugi disajikan sebagai bagian dari item tunggal untuk operasi yang dihentikan di bawah beban pajak. Laporan laba rugi periode sebelumnya disajikan kembali dengan cara yang sama.

q. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

p. Discontinued operations

Discontinued operations are components of the Group that have been disposed of or are classified as held for sale and that represent separate major lines of business or geographical area of operations, and are part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations. The results of discontinued operations are presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the subsidiaries, associates or joint venture is a discontinued operation, any amounts recognised in respect of the subsidiaries, associate or joint venture in the statement of profit or loss are presented as part of the single line item for discontinued operations below the tax expense line. The prior year's statement of profit or loss is restated and presented in the same way.

q. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan di amortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost using the effective interest.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman

Biaya pinjaman umum dan spesifik yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, pembangunan atau produksi suatu aset kualifikasi dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan dan mempersiapkan aset tersebut untuk digunakan atau dijual sesuai tujuannya. Aset yang memenuhi syarat adalah aset yang memerlukan jangka waktu yang lama agar siap digunakan atau dijual sesuai tujuannya. Pendapatan investasi yang diperoleh dari investasi sementara pada pinjaman tertentu, menunggu pengeluarannya atas aset yang memenuhi syarat, dikurangkan dari biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada periode terjadinya.

s. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup akan menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi.

r. Borrowings (continued)

Borrowings cost

General and specific borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Qualifying assets are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings, pending their expenditure on qualifying assets, is deducted from the borrowing costs eligible for capitalisation. Other borrowing costs are expensed in the period in which they are incurred.

s. Leases

Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, dimana Grup berperan sebagai *lessee*, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Grup tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

s. Leases (continued)

Group as lessee (continued)

At the commencement date of the lease, the Group as a lessee recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payment made at the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group does not separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT INDONESIA ASAHA ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari perjanjian sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini, jika ada:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

s. Leases (continued)

Assets and liabilities arising from lease arrangements are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following, if any:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amount expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDONESIA ASAHAAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)
s. Sewa (lanjutan) <u>Modifikasi sewa</u> Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika: - modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan - imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu. <u>Sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah</u> Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa. t. Imbalan kerja i. Kewajiban jangka pendek Liabilitas untuk imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja memberikan jasa terkait dan diukur berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan sejak akhir periode pelaporan sehingga disajikan sebagai liabilitas imbalan karyawan jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.	s. Leases (continued) <u>Lease modification</u> The Group account for a lease modification as a separate lease if both: - the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and - the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract. <u>Short-term leases and low-value leases</u> The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term. t. Employee benefits i. Short-term obligations Liabilities for short-term employee benefits are recognised when the employees render the related services and measured at the amounts expected to be paid to settle the liabilities. The liabilities are expected to be paid within 12 months from the end of the reporting period and therefore, presented as short-term employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN
MATERIAL (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

POLICIES

t. Imbalan kerja (lanjutan)

t. Employee benefits (continued)

ii. Kewajiban pensiun

ii. Pension obligations

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

The Group has various pension schemes in accordance with prevailing labour related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined pension contribution plan is a pension plan where the Group pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen program atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Oleh karena Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 mengharuskan entitas membayar jumlah minimum tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif program pensiun dan hasil pengembaliannya kurang dari jumlah minimum tertentu tersebut. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 lebih besar dari program pensiun iuran pasti dan manfaat pasti yang ada, selisih tersebut harus diakui oleh Grup sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

t. Employee benefits (continued)

ii. Pension obligations (continued)

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefits expense in profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Since the Job Creation Law No. 11 of 2020 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain minimum amount based on the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions to the pension plans and the return thereon are less than that minimum amount. Consequently, if the pension benefits based on Law No. 11 of 2020 are higher than those based on existing defined contribution and benefit pension plans of the Group, the difference shall be recognised by the Group as part of the overall pension benefits obligation.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai 'Mengatribusikan manfaat untuk masa kerja (PSAK 24)' sebagai tanggapan terhadap *International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefit – Attributing Benefit to periods of service ("IFRIC AD")* yang diterbitkan di bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa skema manfaat pensiun yang diperkenalkan dalam UU Cipta Kerja memiliki karakteristik yang serupa dengan pola fakta yang dibahas dalam IFRIC AD.

Manajemen telah menilai dampak siaran pers DSAK-IAI ini dan menyimpulkan bahwa dampak perubahan pola fakta tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode kini atau sebelumnya dan oleh karena itu dampak perubahan secara keseluruhan telah dibukukan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

iii. Imbalan kesehatan pascakerja

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Perkiraan biaya imbalan ini dicatat sebagai akrual sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

t. Employee benefits (continued)

ii. Pension obligations (continued)

On 4 April 2022, the Financial Accounting Standards Board ("DSAK-IAI") published a press release regarding 'Attributing benefit to periods of service (PSAK 24)' in response to the *International Financial Accounting Standards Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefit – Attributing Benefit to periods of service ("IFRIC AD")* published in May 2021. DSAK-IAI assessed that the pension benefit scheme introduced in the Job Creation Law has similar characteristics with the fact patterns discussed in the IFRIC AD.

Management has assessed the impact of this DSAK-IAI press release and concluded that the impact of changes in the fact pattern are not significant to the Group's consolidated financial statements in the current or prior periods and has therefore accounted for the impact entirely in current year profit or loss.

iii. Post-employment medical benefits

The Group provides post-employment medical benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and satisfying a certain minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using methodology similar for defined benefit pension plans.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

iv. Imbalan pascakerja lainnya

Grup juga memberikan imbalan pascakerja lainnya kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan pascakerja lainnya dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, masa persiapan pensiun dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja. Grup mengakui timbulnya biaya pada saat Grup menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

v. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup sudah tidak dapat menarik penawaran atas pesangon pemutusan kontrak kerja dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Semua imbalan yang membutuhkan adanya pelayanan kerja di masa mendatang bukan merupakan pesangon pemutusan kontrak kerja. Pada situasi di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan sukarela mengundurkan diri, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

t. Employee benefits (continued)

iv. Other post-employment benefits

The Group also provides other postemployment benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of other post-employment benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected unit credit method by independent actuaries.

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability, retirement preparation period and retirement benefits depending on the periods of completed service. The Group recognises the expense for the benefits when the Group receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

v. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. A liability for a termination benefit will be recognised at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Group recognises any related restructuring costs.

Any benefit that requires future service is not a termination benefit. In case an offer is made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut memerlukan keluarnya sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan pos manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

v. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba/rugi kena pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

u. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated. Provisions are not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

v. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is fully recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

w. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

v. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax liabilities are not recognised for temporary differences between the carrying amount and the tax bases of investments in foreign operations when the company can control the period for which the temporary differences will be recovered and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally-enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities, or on different taxable entities where there is either an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

w. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholder is recognised as a liability in the Group's financial statements in the period where the dividends are approved by the Company's shareholder in the General Meeting of Shareholders.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi, asumsi dan penilaian yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi yang signifikan berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

(a) Estimasi umur manfaat atas aset tetap

Grup melakukan penelaahan umur manfaat aset tetap secara berkala berdasarkan kondisi teknis, perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

(b) Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset non-keuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates, assumptions and judgements that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period.

Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

3.1 Critical accounting estimates and assumptions

(a) Estimated useful lives of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on technical specification, future technological developments and market behaviour. Future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

(b) Impairment of non-financial assets

The Group tests whether goodwill has suffered any impairment on an annual basis. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PENILAIAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

- (b) Penurunan nilai atas aset non-keuangan (lanjutan)

Perubahan asumsi penting, termasuk ekspektasi kapasitas produksi dan volume penjualan, harga jual komoditas logam (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), sumber daya dan cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan, dapat mempengaruhi nilai yang dapat diperoleh kembali secara material.

- (c) Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letters of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

3.1 Critical accounting estimates and assumptions (continued)

- (b) *Impairment of non-financial assets (continued)*

Changing the key assumptions, including the expected production capacity and sales volume, metal commodity selling prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral resources and reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditures, could materially affect the recoverable amount.

- (c) *Allowance for impairment losses on trade receivables*

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period or year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PENILAIAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

**3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

**3.1 Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

(d) Nilai realisasi bersih persediaan

(d) Net realisable value of inventories

Nilai realisasi bersih merupakan jumlah bersih yang diharapkan oleh entitas terealisasi dari penjualan persediaan pada bisnis normal. Nilai wajar merefleksikan harga di mana transaksi untuk menjual persediaan yang sama di pasar utama (atau paling menguntungkan) untuk persediaan yang terletak di partisipan pasar pada tanggal pengukuran. Estimasi nilai realisasi bersih berdasarkan bukti yang paling andal yang tersedia pada saat estimasi dibuat, pada jumlah persediaan yang diharapkan untuk terealisasi. Estimasi ini mempertimbangkan fluktuasi harga atau biaya secara langsung terkait dengan peristiwa yang terjadi setelah akhir periode dimana peristiwa tersebut menyatakan kondisi yang terjadi pada akhir tahun.

Net realisable value refers to the net amount that an entity expects to realise from the sale of inventory in the ordinary course of business. Fair value reflects the price at which an orderly transaction to sell the same inventory in the principal (or most advantageous) market for that inventory would take place between market participants at the measurement date. Estimates of net realisable value are based on the most reliable evidence available at the time the estimates are made, of the amount the inventories are expected to realise. These estimates take into consideration fluctuations of price or cost directly relating to events occurring after the end of the period to the extent that such events confirm conditions existing at the end of the year.

(e) Kewajiban imbalan pascakerja

(e) Post-employment benefit obligations

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) neto untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, kenaikan biaya kesehatan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas liabilitas pensiun.

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, future medical cost increase, life expectancy and the expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 23.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PENILAIAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

3.2 Pertimbangan

(a) Ketidakpastian eksposur perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di berbagai wilayah/yurisdiksi di mana Grup beroperasi. Selain itu, Grup juga dikenakan beberapa pajak daerah. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak daerah.

Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak antara keputusan final dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

3.2 Judgements

(a) Uncertain tax exposure

The Group is subject to taxes in numerous areas/jurisdictions in which the Group operates. On the other hand, several regional taxes are also applicable for the Group. Significant judgement is required in determining the provision for income tax and regional taxes.

Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

**4. RESTRUKTURISASI ANTAR ENTITAS
SEPENGENDALI**

Di bulan Desember 2022, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada PT Indonesia Asahan Aluminium dan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan menerbitkan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.

Sesuai dengan peraturan-peraturan diatas, Pemerintah Indonesia, sebagai pemegang saham utama Perusahaan, melakukan pengurangan penyertaan modal Perusahaan sejumlah Rp48.747 miliar setara dengan AS\$3.607.926.973 dengan rincian sebagai berikut:

- a) 65% senilai Rp16.902.338 juta setara dengan AS\$1.251.005.699 di Antam,
- b) 65% senilai Rp6.241.547 juta setara dengan AS\$461.960.414 di Timah,
- c) 65,02% senilai Rp18.347.366 juta setara dengan AS\$1.357.957.648 di Bukit Asam, dan
- d) 9,36% saham senilai Rp7.255.450 juta setara dengan AS\$537.003.212 milik Pemerintah Indonesia pada PTFI.

**4. RESTRUCTURING OF ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL**

In December 2022, the GoI issued Government Regulation No. 45 Year 2022 regarding the Reduction of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminium and Government Regulation No. 46 Year 2022 regarding the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a State-owned Enterprise in the Mining Sector. Further, the Minister of Finance issued Decree No. 516/KMK.06/2022 regarding the Value Determination of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a State-owned Enterprise in the Mining Sector.

In accordance with the regulations above, the Indonesian Government, as the main shareholder of the Company, reduced the Company's capital participation in the amount of Rp48,747 billion, equivalent to US\$3,607,926,973 with the following details:

- a) 65% of Antam amounting to Rp16,902,338 equivalent to US\$1,251,005,699 million,
- b) 65% of Timah amounting to Rp6,241,547 million equivalent to US\$461,960,414,
- c) 65.02% of Bukit Asam amounting to Rp18,347,366 million equivalent to US\$1,357,957,648, and
- d) 9.36% of shares owned by the GoI in PTFI amounting to Rp7,255,450 million equivalent US\$537,003,212.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**4. RESTRUKTURISASI ANTAR ENTITAS
SEPENGENDALI (lanjutan)**

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah Indonesia mendirikan PT MII sebagai perusahaan *holding* di bidang pertambangan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Efektif pada tanggal 21 Maret 2023, sesuai dengan perjanjian induk pengalihan aset dan kewajiban antara Perusahaan dan PT MII dan amendemennya tertanggal 15 Juni 2023, para pihak menyetujui untuk melakukan pengalihan atas aset dan liabilitas dengan kurs transaksi Rp15.438 per 1 Dolar AS masing-masing senilai Rp104.285 miliar setara dengan AS\$6.755.059.953 dan Rp80.879 miliar setara dengan AS\$5.238.969.479. Selisih antara nilai aset dan liabilitas yang dialihkan sebesar Rp23.405 miliar atau setara dengan AS\$1.516.090.474 dikonversi menjadi piutang Perusahaan dari PT MII yang dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun. Aset yang dialihkan kepada PT MII utamanya adalah sisa kepemilikan saham di PTFI, kepemilikan saham di PTVI, dan aset lainnya sehubungan dengan peran *holding* pertambangan. Liabilitas yang dialihkan kepada PT MII utamanya adalah utang obligasi dan pinjaman bank Perusahaan serta liabilitas lainnya sehubungan dengan peran *holding* pertambangan.

Pada tanggal 30 November 2023, PT MII melakukan pelunasan utangnya kepada Perusahaan dengan kurs transaksi Rp15.384 per 1 Dolar AS dengan membayar tunai sebesar Rp5.000 miliar atau setara dengan AS\$325.013.001, dengan mendeklarasikan dividen Perusahaan sebesar Rp1.172 miliar atau setara dengan AS\$76.209.186, dengan mencatat tambahan modal disetor pada ekuitas Perusahaan sebesar Rp17.051 miliar atau setara dengan AS\$1.104.457.949 dan dengan salinghapus hutang piutang *tantiem* sebesar Rp182 miliar atau setara dengan AS\$11.855.227. Atas pelunasan tersebut, terdapat selisih kurs yang dicatat pada laba rugi Perusahaan sebesar AS\$4.015.112. PT MII juga melakukan pembayaran atas bunga dari piutang yang timbul dari selisih pengalihan aset dan liabilitas dari 21 Maret 2023 hingga 30 November 2023 sebesar AS\$56.314.161

Perusahaan melakukan dekonsolidasi terhadap aset dan liabilitas atas bisnis dan entitas anggota *holding* yang kepemilikannya dialihkan ke PT MII sejak 21 Maret 2023 dan menerapkan prinsip akuntansi untuk reorganisasi modal dan restrukturisasi antar entitas sepengendali dimana selisih dari salinghapus aset dan liabilitas tidak dicatat pada laporan laba rugi tetapi dicatat langsung pada ekuitas, dalam hal ini pada "tambahan modal disetor".

**4. RESTRUCTURING OF ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL (continued)**

Based on these regulations, the GoI established PT MII that is designated as a holding company in the mining sector, in accordance with applicable regulations.

Effective on 21 March 2023, in accordance with the master agreement for transfer of asset and liabilities between the Company and PT MII and its amendment dated 15 June 2023, the parties have agreed to transfer assets and liabilities with exchange rate of Rp15,438 per 1 US Dollar. The value of the assets and liabilities transferred were Rp104,285 billion equivalent to US\$6,755,059,953 and Rp80,879 billion equivalent to AS\$5,238,969,479, respectively. The difference between the transferred assets and liabilities values, which is Rp23,405 billion or equivalent to US\$1,516,090,474 is converted into the Company's receivables from PT MII and subject to an interest rate of 5.5% per annum. The assets transferred to PT MII primarily include the remaining shares ownership in PTFI, shares ownership in PTVI, and other assets related to the mining holding role. The liabilities transferred to PT MII primarily include the Company's bond payable and bank borrowings, as well as other liabilities related to the mining holding role.

On 30 November 2023, PT MII settled the paybles to Company with exchange rate of Rp15,384 per 1 US Dollar by paying with cash Rp5,000 billion or equivalent to US\$325,013,001, with the Company's dividend declared Rp1,172 billion or equivalent to US\$76,209,186, by additional paid in capital Rp17,051 billion or equivalent to US\$1,104,457,949 and with offsetting *tantiem* receivable and payable Rp182 billion or equivalent to US\$11,855,227. For the settlement, the Company recorded foreign exchange effect in the profit or loss amounting to US\$4,015,112. PT MII also paid the interest from the receivable arising from the differences of transfer assets and liabilities for the period starting from 21 March 2023 until 30 November 2023 amounted to US\$56,314,161.

The Company has deconsolidated the assets and liabilities of the business and subsidiaries whose ownership has been transferred to PT MII since 21 March 2023. The Company applied accounting principles for capital reorganisation and restructuring of entities under common control, i.e. the difference from offsetting of assets and liabilities is not recorded in the profit or loss but directly in equity, in this case in the "additional paid-in capital".

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**4. RESTRUKTURISASI ANTAR ENTITAS
SEPENGENDALI (lanjutan)**

Kinerja dan arus kas dari bisnis dan entitas yang kepemilikannya dialihkan ke PT MII pada tanggal 21 Maret 2023 disajikan sebagai operasi yang dihentikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023. Angka komparatif tahun 2022 untuk laporan laba rugi dan laporan arus kas konsolidasian disajikan kembali untuk mencerminkan operasi yang dihentikan.

**4. RESTRUCTURING OF ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL (continued)**

The performance and cash flows from the business and entities whose ownership has been transferred to PT MII on 21 March 2023, are presented as discontinued operations in the consolidated profit or loss and other comprehensive income, as well as in the consolidated statement of cash flows for the year ended 31 December 2023. Comparative figures for 2022 in the consolidated profit or loss and the consolidated statement of cash flows are restated to reflect the discontinued operations.

5. PENJABARAN DAN PENYAJIAN KEMBALI

Perubahan mata uang penyajian

Di tahun 2023, Perusahaan mengubah mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup dari Rupiah menjadi Dolar AS dikarenakan pertimbangan sebagai berikut:

- Produk Perusahaan, aluminium, adalah komoditas metal dimana Dolar AS merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual aluminium;
- Arus kas yang berasal dari aktivitas Perusahaan terutama dalam mata uang AS Dolar;
- Pengeluaran utama Perusahaan dalam mata uang AS Dolar.
- Setelah restrukturisasi MIND ID grup, entitas anak dengan mata uang fungsional Rupiah tidak lagi dominan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan di tahun 2023.

Ketika Grup mengubah mata uang penyajiannya dari Rupiah ke Dolar AS, seluruh aset dan liabilitas dari entitas anak yang tidak memiliki mata uang fungsional Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang penyajian yang baru (Dolar AS) pada awal periode komparatif, menggunakan kurs pembukaan dan dijabarkan kembali pada kurs penutup. Item-item dalam laporan kinerja dijabarkan menggunakan kurs aktual atau kurs rata-rata yang mencerminkan kurs aktual. Laba ditahan dinyatakan dalam Dolar AS seolah-olah Dolar AS selalu menjadi mata uang penyajian.

5. TRANSLATION AND RESTATEMENT

Change in presentation currency

During 2023, the Company changed its presentation currency of Groups's consolidated financial statements from Indonesian Rupiah to US Dollars due to the following considerations:

- *The Company's product, aluminium, is a metal commodity in which the US Dollar has the most influence on the selling price of aluminium;*
- *Cash flows arising from the Company's activities are primarily denominated in US Dollars;*
- *The Company's major expenditures is denominated in US Dollars.*
- *After the restructuring of MIND ID group, subsidiaries with Indonesian Rupiah as their functional currency are no longer dominant in the Company's consolidated financial statements in 2023.*

When the Group changes its presentation currency from Indonesian Rupiah to US Dollar, all assets and liabilities of subsidiaries that do not have US Dollar as their functional currency are translated into the new presentation currency (US Dollar) at the beginning of the comparative period, using the opening exchange rate and retranslated at the closing rate. Items in the performance statements are translated using the actual exchange rate or the average rate that approximates the actual exchange rate. Retained earnings are expressed in US Dollars as if US Dollars have always been the presentation currency.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PENJABARAN DAN PENYAJIAN KEMBALI (lanjutan)

Perubahan mata uang penyajian (lanjutan)

Penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022 sebagai berikut:

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
DAN 1 JANUARI 2022**

5. TRANSLATION AND RESTATEMENT (continued)

Change in presentation currency (continued)

The restated consolidated statements of financial position as at 31 December 2022 and 1 January 2022 are as follows:

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022
AND 1 JANUARI 2022**

	31 Desember/ December 2022 dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	31 Desember/ December 2022 dalam Dolar AS/ in US Dollars	1 Januari/ January 2022 dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	1 Januari/ January 2022 dalam Dolar AS/ in US Dollars	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	24.137.002	1.534.359.036	16.438.207	1.152.022.356	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	10.712.838	681.001.716	24.251.071	1.699.563.459	Time deposits
Piutang usaha	7.397.921	470.276.588	7.320.438	513.030.906	Trade receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak ketiga	1.052.477	66.904.647	600.636	42.093.770	Third parties -
- Pihak berelasi	28.756	1.827.983	28.106	1.969.725	Related parties -
Persediaan	16.680.299	1.060.345.750	11.477.212	804.345.925	Inventories
Pajak dibayar dimuka					Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	220.340	14.006.738	43.845	3.072.745	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	915.747	58.212.892	981.339	68.774.196	Other taxes -
Piutang pajak lainnya	31.800	2.021.486	31.800	2.228.607	Other tax receivables
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.054.227	194.153.391	341.930	23.963.137	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Piutang derivatif	31.388	1.995.296	-	-	Derivative receivables
Aset yang dimiliki untuk dijual	509.892	32.413.197	-	-	Assets held for sale
Aset lancar lainnya	<u>2.775.353</u>	<u>176.425.720</u>	<u>889.255</u>	<u>62.320.765</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>67.548.040</u>	<u>4.293.944.440</u>	<u>62.403.839</u>	<u>4.373.385.591</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha	233.360	14.834.403	417.400	29.252.225	Trade receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak ketiga	3.182	202.276	1.424	99.797	Third parties -
- Pihak berelasi	32.578	2.070.943	21.943	1.537.809	Related parties -
Persediaan	694.803	44.167.758	660.574	46.294.344	Inventories
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	113.790	7.233.488	97.537	6.835.588	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi pada PT Freeport Indonesia ("PTFI")	88.056.917	5.597.668.108	76.669.583	5.373.157.404	Investment in PT Freeport Indonesia ("PTFI")
Investasi pada entitas asosiasi	10.979.289	697.939.673	8.642.158	605.659.682	Investment in associates
Investasi pada entitas ventura bersama	6.519.097	414.410.845	5.174.429	362.634.312	Investment in joint ventures
Aset eksplorasi dan evaluasi	521.179	33.130.697	594.141	41.638.587	Exploration and evaluation assets
Properti investasi	1.610.887	102.402.072	1.661.256	116.424.136	Investment properties
Aset Tetap	41.040.274	2.608.878.902	39.135.803	2.742.715.187	Fixed assets
Properti pertambangan	3.935.388	250.167.694	3.036.575	212.809.237	Mining properties
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	417.643	26.549.043	183.014	12.825.986	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	1.858.537	118.144.873	1.031.024	72.256.220	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	1.865.429	118.582.989	1.871.300	131.144.439	Deferred tax assets
Piutang pajak lainnya	282.750	17.974.064	282.750	19.815.684	Other tax receivables
Aset derivatif	569.849	36.224.588	474.899	33.281.870	Derivative assets
Piutang derivatif	107.747	6.849.342	-	-	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	<u>2.937.414</u>	<u>186.727.736</u>	<u>2.576.004</u>	<u>180.531.502</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>161.780.113</u>	<u>10.284.159.494</u>	<u>142.531.814</u>	<u>9.988.914.009</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>229.328.153</u>	<u>14.578.103.934</u>	<u>204.935.653</u>	<u>14.362.299.600</u>	TOTAL ASSETS

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PENJABARAN DAN PENYAJIAN KEMBALI (lanjutan)

Perubahan mata uang penyajian (lanjutan)

Penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022 sebagai berikut:

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
DAN 1 JANUARI 2022**

5. TRANSLATION AND RESTATEMENT (continued)

Change in presentation currency (continued)

The restated consolidated statements of financial position as at 31 December 2022 and 1 January 2022 are as follows:

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022
AND 1 JANUARY 2022**

	31 Desember/ December 2022 dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	31 Desember/ December 2022 dalam Dolar AS/ in US Dollars	1 Januari/ January 2022 dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	1 Januari/ January 2022 dalam Dolar AS/ in US Dollars	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	4.518.965	287.264.955	3.992.397	279.795.150	Trade payables
Akrual	7.747.666	492.509.440	4.159.682	291.518.817	Accruals
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	2.726.460	173.317.653	2.244.051	157.267.573	benefit liabilities
Liabilitas <i>supplier financing</i>	224.765	14.288.030	1.015.798	71.189.151	Supplier financing liabilities
Pinjaman bank jangka					
pendek	13.033.018	828.492.658	9.898.582	693.712.383	Short-term bank borrowings
Utang pajak					Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	1.109.407	70.523.616	2.087.512	146.297.008	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	913.930	58.097.387	694.954	48.703.763	Other taxes -
Liabilitas jangka Panjang					
yang jatuh tempo					Current maturities of
dalam satu tahun					non-current liabilities
- Pinjaman bank	896.854	57.011.887	1.154.360	80.899.853	Bank borrowings -
- Liabilitas sewa	726.422	46.177.738	535.347	37.518.186	Lease liabilities -
- Utang obligasi	4.875.548	309.932.490	939.900	65.870.068	Bonds payable -
- Provisi	1.444.833	91.846.227	318.163	22.297.498	Provisions -
Utang derivatif	639.882	40.676.499	94.660	6.633.962	Derivative payables
Liabilitas terkait dengan aset					Liabilities associated with
yang dimiliki untuk dijual	5.351	340.156	-	-	assets held for sale
Liabilitas jangka					
pendek lainnya	3.043.553	193.474.859	2.795.949	195.945.686	Other current liabilities
Jumlah liabilitas					
jangka pendek	41.906.654	2.663.953.595	29.931.355	2.097.649.098	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka Panjang					
setelah dikurangi					Non-current liabilities, net of
bagian yang jatuh					Current maturities
tempo dalam satu tahun					Bank borrowings -
- Pinjaman bank	14.532.907	923.838.726	11.278.941	790.450.697	Lease liabilities -
- Liabilitas sewa	886.305	56.341.301	753.802	52.827.949	Bonds payable -
- Utang obligasi	53.528.552	3.402.743.119	68.864.619	4.826.169.949	Provisions -
- Provisi	2.575.881	163.745.534	1.980.367	138.788.072	Post-employment
Kewajiban imbalan					benefit obligations
pascakerja	5.399.827	343.260.250	4.674.182	327.576.004	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	215.070	13.671.731	102.446	7.179.620	Derivative payables
Utang derivatif	-	-	1.361	95.382	
Liabilitas jangka					
panjang lainnya	36.466	2.318.098	111.686	7.827.179	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas					
jangka panjang	77.175.008	4.905.918.759	87.767.404	6.150.914.852	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	119.081.662	7.569.872.354	117.698.759	8.248.563.950	TOTAL LIABILITIES

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PENJABARAN DAN PENYAJIAN KEMBALI (lanjutan)

Perubahan mata uang penyajian (lanjutan)

Penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022 sebagai berikut:

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
DAN 1 JANUARI 2022**

5. TRANSLATION AND RESTATEMENT (continued)

Change in presentation currency (continued)

The restated consolidated statements of financial position as at 31 December 2022 and 1 January 2022 are as follows:

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022
AND 1 JANUARY 2022**

	31 Desember/ December 2022 dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	31 Desember/ December 2022 dalam Dolar AS/ in US Dollars	1 Januari/ January 2022 dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	1 Januari/ January 2022 dalam Dolar AS/ in US Dollars	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham	54.177.941	4.902.116.419	54.177.941	4.902.116.419	Share capital
Tambahan modal disetor	(17.344.313)	(1.285.965.656)	(17.344.313)	(1.285.965.656)	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
- Dicadangkan	9.642.635	690.252.811	9.642.635	690.252.811	Appropriated -
- Belum dicadangkan	25.910.553	1.717.672.837	10.287.515	667.102.062	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lain	175.166	12.046.806	132.267	9.162.064	Other comprehensive income
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak	14.760.817	(554.526.420)	10.401.574	(329.687.770)	Currency differences from translation of the subsidiaries' financial statements
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	87.322.799	5.481.596.797	67.297.619	4.652.979.930	Total equity attributable to owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	22.923.692	1.526.634.783	19.939.275	1.460.755.720	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	110.246.491	7.008.231.580	87.236.894	6.113.735.650	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	229.328.153	14.578.103.934	204.935.653	14.362.299.600	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Perubahan mata uang penyajian dan penyajian kembali untuk operasi yang dihentikan

Grup menyajikan kembali laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang sebelumnya disajikan dalam Rupiah ke dalam Dolar AS.

Change in presentation currency and restatement for discontinued operations

The Group restated the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statement of cash flows for the year ended 31 December 2022, which was previously presented in Indonesian Rupiah, into US Dollars.

**PT INDONESIA ASAHA ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PENJABARAN DAN PENYAJIAN KEMBALI
(lanjutan)

5. TRANSLATION AND RESTATEMENT (continued)

Perubahan mata uang penyajian dan penyajian kembali untuk operasi yang dihentikan (lanjutan)

Change in presentation currency and restatement for discontinued operations (continued)

Sesuai dengan PSAK No. 58 "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", Grup menyajikan kembali laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan pelepasan kepemilikan Perusahaan di Antam, PTBA, Timah, IPMM, MIT, PTFI dan PTVI, serta pengalihan kepemilikan peran *holding* pertambangan dari Perusahaan kepada PT MII (lihat Catatan 4).

In accordance with PSAK No. 58 "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations," the Group restated the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, as well as the consolidated statement of cash flows for the year 2022, in relation to the divestment of the Company's ownership in Antam, PTBA, Timah, IPMM, MIT, PTFI, and PTVI, as well as the transfer of mining holding role from the Company to PT MII (refer to Note 4).

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang disajikan kembali dalam Dolar AS dan setelah memperhitungkan dampak dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group for the year ended 31 December 2022, restated in US Dollars and after considering the impact of discontinued operations, is as follows:

	2022				
	Dalam jutaan Rupiah/in millions Rupiah	Dalam Dolar AS/in US Dollars	Operasi yang dihentikan/ discontinued operations	Operasi yang dilanjutkan/ continued operations	
Pendapatan	126.937.570	8.535.913.523	7.965.390.021	570.523.502	Revenue
Beban pokok pendapatan	(94.499.855)	(6.354.640.239)	(5.877.628.068)	(477.012.171)	Cost of Revenue
Laba kotor	32.437.715	2.181.273.284	2.087.761.953	93.511.331	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(8.626.613)	(580.096.362)	(524.196.231)	(55.900.131)	General and administrative expense
Beban penjualan dan pemasaran	(2.217.383)	(149.107.861)	(144.607.020)	(4.500.841)	Selling and marketing expenses
Laba Usaha	21.593.719	1.452.069.061	1.418.958.702	33.110.359	Operating profit
Penghasilan keuangan	875.248	58.856.029	52.957.598	5.898.431	Finance income
Biaya keuangan	(6.419.033)	(431.647.704)	(431.157.222)	(490.482)	Finance costs
Bagian laba neto dari PTFI	9.065.339	609.598.480	609.598.480	-	Share in net profit from PTFI
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	1.508.677	101.450.945	101.450.945	-	Share in net profit from associates
Bagian laba neto dari entitas ventura bersama	829.063	55.750.319	55.750.319	-	Share in net profit from joint ventures
Pendapatan/(biaya) lain-lain, bersih	720.149	48.426.400	49.592.753	(1.166.353)	Other income/(expenses), net
Laba sebelum pajak penghasilan	28.173.162	1.894.503.530	1.857.151.575	37.351.955	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(5.677.911)	(381.810.974)	(350.263.200)	(31.547.774)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	22.495.251	1.512.692.556	1.506.888.375	5.804.181	Profit for the year
(Rugi)/laba komprehensif	4.774.067	(331.751.801)	(344.771.419)	13.019.618	Comprehensive (loss)/income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	27.269.318	1.180.940.755	1.162.116.956	18.823.799	Total comprehensive income or the year

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PENJABARAN DAN PENYAJIAN KEMBALI 5. TRANSLATION AND RESTATEMENT (continued)
(lanjutan)

Perubahan mata uang penyajian dan penyajian kembali untuk operasi yang dihentikan (lanjutan)

Change in presentation currency and restatement for discontinued operations (continued)

	2022				
	Dalam jutaan Rupiah/in millions Rupiah	Dalam Dolar AS\$/in US Dollars	Operasi yang dihentikan/ discontinued operations	Operasi yang dilanjutkan/ continued operations	
Arus kas operasi	14.291.594	961.037.859	840.975.594	120.062.265	Operating cash flows
Arus kas investasi	12.856.231	864.516.913	972.248.224	(107.731.311)	Investing cash flows
Arus kas pendanaan	(20.597.889)	(1.385.104.499)	(1.380.085.930)	(5.018.569)	Financing cash flows
Kenaikan bersih kas dan setara kas	6.549.936	440.450.273	433.137.888	7.312.385	Cash and cash equivalents

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	1 Januari/ January 2022*)	
Kas	8.377	310.981	141.497	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Pihak berelasi				Related parties
Dolar AS	76.275.589	399.627.105	257.679.024	US Dollar
Rupiah	29.190.698	258.439.387	232.495.199	Rupiah
Dolar Australia	-	1.457.377	7.499	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	-	1.589	4.345	British Pound Sterling
Yen Jepang	-	-	70	Japanese Yen
	105.466.287	659.525.458	490.186.137	
Pihak ketiga				Third parties
Dolar AS	679	22.512.554	10.142.967	US Dollar
Rupiah	12.471	20.467.802	39.030.766	Rupiah
Dolar Singapura	-	1.202.466	11.003	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	-	834.594	291.050	British Pound Sterling
Yen Jepang	-	18.054	17.381	Japanese Yen
	13.150	45.035.470	49.493.167	
Jumlah kas di bank	105.479.437	704.560.928	539.679.304	Total cash in banks

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	1 Januari/ January 2022*)	
Deposito jangka pendek				Short-term time deposits
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah	280.244.551	410.079.143	186.822.412	Rupiah
Dolar AS	<u>261.716.192</u>	<u>361.173.669</u>	<u>212.726.820</u>	US Dollar
	<u>541.960.743</u>	<u>771.252.812</u>	<u>399.549.232</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	-	55.734.283	169.773.635	Rupiah
Dolar AS	<u>2.000.000</u>	<u>2.500.032</u>	<u>42.878.688</u>	US Dollar
	<u>2.000.000</u>	<u>58.234.315</u>	<u>212.652.323</u>	
Jumlah deposito jangka pendek	<u>543.960.743</u>	<u>829.487.127</u>	<u>612.201.555</u>	Total short-term time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>649.448.557</u>	<u>1.534.359.036</u>	<u>1.152.022.356</u>	Total cash and cash equivalents

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir tahun pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari kas di bank dan deposito jangka pendek sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting year is the carrying amount of cash in banks and the short-term time deposits mentioned above.

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of balances with related parties.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

7. DEPOSITO BERJANGKA

7. TIME DEPOSITS

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022*)</u>	<u>1 Januari/ January 2022*)</u>	
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah	-	493.087.661	912.536.758	Rupiah
Dolar AS	-	51.465.260	787.026.701	US Dollar
	-	544.552.921	1.699.563.459	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	-	136.448.795	-	Rupiah
Jumlah deposito berjangka	<u>-</u>	<u>681.001.716</u>	<u>1.699.563.459</u>	Total time deposits

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir tahun pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari deposito berjangka sebagaimana dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting year is the carrying amount of the time deposits stated above.

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of balances with related parties.

8. PIUTANG USAHA

8. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022*)</u>	<u>1 Januari/ January 2022*)</u>	
Pihak ketiga	51.553.137	411.301.825	467.068.960	Third parties
Pihak berelasi	2.674.249	120.898.544	133.636.765	Related parties
	54.227.386	532.200.369	600.705.725	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai	(8.294.484)	(47.089.378)	(58.422.594)	Less: Provision for impairment
Jumlah piutang usaha	<u>45.932.902</u>	<u>485.110.991</u>	<u>542.283.131</u>	Total trade receivables
Bagian lancar	45.932.902	470.276.588	513.030.906	Current portion
Bagian tidak lancar	-	14.834.403	29.252.225	Non-current portion
Umur piutang usaha (berdasarkan tanggal penagihan) adalah sebagai berikut:				Ageing of trade receivable (based on invoice date) is as follows:
	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022*)</u>	<u>1 Januari/ January 2022*)</u>	
Lancar	44.164.290	292.071.706	396.991.520	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 30 hari	1.759.840	146.210.286	95.959.142	1 to 30 days
31 sampai 90 hari	8.772	35.535.312	31.940.150	31 to 90 days
Lebih dari 90 hari	8.294.484	58.383.065	75.814.913	Over 90 days
Jumlah	<u>54.227.386</u>	<u>532.200.369</u>	<u>600.705.725</u>	Total

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHA ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023
Saldo awal	47.089.378
Penambahan	4.050.298
Pemulihan	(1.281.527)
Dekonsolidasi	(40.567.098)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(996.567)
Saldo akhir	8.294.484

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of provision for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 2022*)	
	58.422.594	Beginning balance
	5.784.345	Addition
	(14.132.943)	Recovery
	-	Deconsolidation
	(2.984.618)	Differences from translation of financial statements
Ending balance	47.089.378	

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover any losses on uncollectible trade receivables.

Refer to Note 33 for details of balances with related parties.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	1 Januari/ January 2022*)
Persediaan barang jadi			
Aluminium	22.467.094	59.578.094	78.848.132
Batubara		264.429.788	74.762.982
Emas dan perak	-	123.153.773	148.339.757
Logam timah	-	80.752.844	93.971.827
Bijih nikel	-	57.113.724	20.626.953
Feronikel	-	53.404.615	291.751
Tembaga	-	29.520.373	12.847.571
Alumina	-	11.473.524	6.636.835
Tin chemical	-	1.356.939	7.670.334
Lainnya	-	4.010.363	3.444.045
	22.467.094	684.794.037	447.440.187
Barang dalam proses	68.740.771	199.141.186	189.264.769
Suku cadang dan bahan pendukung lainnya	36.869.757	111.469.328	117.924.031
Barang dalam perjalanan	1.187.994	72.440.150	61.583.712
Bahan baku	44.094.854	72.116.140	77.470.600
Jumlah persediaan	173.360.470	1.139.960.841	893.683.299
Provisi penurunan nilai persediaan	(7.045.392)	(35.447.333)	(43.043.030)
Jumlah persediaan, neto	166.315.078	1.104.513.508	850.640.269
Bagian lancar	166.315.078	1.060.345.750	804.345.925
Bagian tidak lancar	-	44.167.758	46.294.344

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

Finished goods inventories
Aluminium
Coal
Gold and silver
Tin metal
Nickel ore
Feronickel
Copper
Alumina
Tin chemical
Others

Work-in-progress products
Spare parts and other consumable supplies
Goods-in-transit
Raw materials

Total inventories

Provision for impairment of inventories

Total inventories, net

Current portion
Non-current portion

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023
Saldo awal	35.447.333
Penambahan	2.468.759
Pemulihan	(1.633.615)
Dekonsolidasi	(28.468.756)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(768.329)
Saldo akhir	<u>7.045.392</u>

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari persediaan usang atau penurunan nilai.

9. INVENTORIES (continued)

Movements of provision for impairment of inventories are as follows:

	31 Desember/ December 2022*)	
	43.043.030	Beginning balance
	6.742.317	Additions
	(6.967.587)	Recoveries
	-	Deconsolidation
	(7.370.427)	Differences from translation of financial statements
Ending balance	<u>35.447.333</u>	

Based on a review at the reporting date, management believes that the above provision is adequate to cover any losses from obsolescence or impairment of inventories.

10. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	1 Januari/ January 2022*)
Pihak berelasi	-	186.451.720	30.798.725
Pihak ketiga	-	14.935.159	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>201.386.879</u>	<u>30.798.725</u>
Bagian lancar	-	194.153.391	23.963.137
Bagian tidak lancar	-	7.233.488	6.835.588

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari pihak ketiga merupakan sukuk wakalah Medco Power Indonesia. Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo aset keuangan dari pihak berelasi yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Di bawah ini adalah mutasi aset keuangan Grup yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)
Saldo awal	201.386.879	30.798.725
Penambahan	44.867.477	182.586.040
Pelepasan	(209.120.436)	-
Pemindahan	(12.842.993)	-
Selisih kurs	(548.701)	(11.910.064)
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	542.593	(87.822)
Dekonsolidasi	(24.284.819)	-
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>201.386.879</u>

As at 31 December 2022, financial assets at fair value through other comprehensive income from third parties represent Medco Power Indonesia's wakalah sukuk. Refer to Note 33 for details of financial assets at fair value through other comprehensive income from related parties.

Below is the movements of the Group's financial assets at fair value through other comprehensive income:

Beginning balance
Additions
Disposals
Transfer
Foreign exchange differences
Unrealised gain/(loss) from financial assets at fair value through other comprehensive income
Deconsolidation
Ending balance

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**10. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR
MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(lanjutan)**

Nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif (hierarki nilai wajar tingkat 1), kecuali untuk investasi pada 1,78% saham PT Pertamina Bina Medika ("IHC") berdasarkan hierarki nilai wajar tingkat 2, menggunakan pendekatan data pasar.

**10. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE
THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)**

The fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income is based on the current bid price in active markets (level 1 fair value hierarchy), except for the investment in 1.78% shares of PT Pertamina Bina Medika ("IHC"), which was based on level 2 fair value hierarchy, using the market data approach.

11. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

**11. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT
ASSETS**

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	1 Januari/ January 2022*)	
Biaya dibayar di muka dan uang muka	38.250.454	109.823.914	98.470.460	Prepaid expenses and advance payments
Investasi utang	32.405.716	17.390.439	700.820	Investment in debt securities
Jaminan investasi	2.485.849	-	25.849.744	Deposits for investments
Jaminan pelaksanaan Kas yang dibatasi penggunaannya	-	120.376.962	19.887.798	Security deposits
Real estat	-	45.009.598	39.980.797	Restricted cash
Aset program pensiun	-	13.172.335	10.676.431	Real estate
Goodwill	-	13.165.342	15.981.358	Pension plan assets
Lainnya	-	10.832.941	11.942.883	Goodwill
	5.979.575	33.381.925	19.361.976	Others
Jumlah aset lancar dan tidak lancar lainnya	79.121.594	363.153.456	242.852.267	Total other current and non-current assets
Bagian lancar	10.233.868	176.425.720	62.320.765	Current portion
Bagian tidak lancar	68.887.726	186.727.736	180.531.502	Non-current portion

Uang muka terutama merupakan pembayaran kepada pemasok untuk uang muka proyek dan pembelian barang dan jasa.

Advance payments mainly represent down payments to suppliers for advance related to projects and purchases of goods and services.

Jaminan pelaksanaan merupakan setoran uang muka kepada pihak ketiga untuk penjualan dan pengiriman komoditas di masa mendatang melalui kontrak forward.

Security deposits mainly represent advance payments to third parties for sale or delivery of commodities in the future through forward contracts.

Investasi utang merupakan investasi pada obligasi swasta atau pemerintah dan instrumen utang lainnya.

Investments in debt mainly represent investments in private or government bonds and other debt instruments.

Kas yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan Grup pada bank-bank milik negara sehubungan dengan aktivitas penambangan yang dilakukan Grup di berbagai lokasi di Indonesia.

Restricted cash mainly represents mine reclamation and mine closure guarantees in the form of time deposits placed by the Group at state-owned banks in relation with the Group's mining activities in various locations in Indonesia.

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of balances with related parties.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA PTFI

12. INVESTMENT IN PTFI

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	
Metode ekuitas	-	1.723.112.621	<i>Equity method</i>
Dicatat tidak menggunakan metode ekuitas	-	3.874.555.487	<i>Not accounted for under equity method</i>
Jumlah investasi pada PTFI	-	5.597.668.108	Total investment in PTFI
Saldo awal	5.597.668.108	5.373.155.404	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	49.920.287	189.250.000	<i>Addition</i>
Dikreditkan/(dibebankan) ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain :			<i>Credited/(charged) to profit or loss and other comprehensive income :</i>
- Bagian laba netto	272.528.225	612.274.853	<i>Share in net profit -</i>
- Bagian penghasilan komprehensif lain	-	1.475.510	<i>Share in other - comprehensive income</i>
- Amortisasi kenaikan nilai wajar	(575.693)	(2.660.281)	<i>Amortisation of - fair value uplift</i>
Dividen	(9.696.118)	(575.827.378)	<i>Dividends</i>
Dekonsolidasi	(5.909.844.809)	-	<i>Deconsolidation</i>
Saldo akhir	-	5.597.668.108	Ending balance

Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan melakukan serangkaian transaksi yang merupakan satu kesatuan sebagai bagian dari divestasi saham PTFI. Perusahaan membeli 100% saham PT Indocopper Investama ("PTII") dari FCX dan International Support LLC ("International Support") untuk jumlah imbalan sebesar AS\$350.000.000 untuk mendapatkan 9,36% saham PTFI yang dimiliki oleh PTII. PTII telah berganti nama menjadi IPMM. Untuk laporan keuangan konsolidasian ini, nama PTII dan IPMM dirujuk secara bergantian.

Grup juga melakukan penyertaan modal kepada PTFI secara total sebesar AS\$3,5 miliar dan menominasikan PTFI untuk membeli 100% saham PT Rio Tinto Indonesia ("PTRTI") di tahun 2018.

On 21 December 2018, the Company entered into a series of transactions as one package as part of the PTFI share divestment. The Company acquired 100% of PT Indocopper Investama's ("PTII") shares from FCX and International Support LLC ("International Support") for a total consideration of US\$350,000,000 to acquire 9.36% of PTFI shares owned by PTII. PTII changed its name to IPMM. In these consolidated financial statements, PTII and IPMM are referred to interchangeably.

The Group also subscribed for PTFI shares in aggregate amounting to US\$3.5 billion and nominated PTFI to purchase 100% of the shares of PT Rio Tinto Indonesia ("PTRTI") in 2018.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA PTFI (lanjutan)

PTFI bergerak di bidang eksplorasi, tambang dan pengolahan bijih tembaga, emas dan perak di Papua. PTFI dan PTRTI telah menandatangani Perjanjian Partisipasi dimana antara lain, PTRTI memiliki hak pembagian hasil produksi dan kewajiban pembiayaan sebesar 40% Hak Partisipasi di KK PTFI. Hak dan hasil produksi adalah sebesar 40% di atas "metal strip" sampai dengan batasan volume produksi dan penjualan tertentu dan setelahnya 40% atas semua produksi.

Grup menominasikan PTFI sebagai Pembeli untuk mengakuisisi 100% saham PTRTI dari Penjual Saham PTRTI sedangkan Perusahaan dan IPMM masing-masing mendapatkan 20,60% dan 19,40% saham baru yang diterbitkan oleh PTFI atau 40% saham secara keseluruhan. Sesuai dengan kesepakatan antara Grup dan FCX, semua hak dan kewajiban PTRTI yang ada dalam Perjanjian Partisipasi telah direplikasi ke dalam Perjanjian Pemegang Saham yang ditandatangani pada saat penyelesaian akuisisi PTII dan Pengambilan Saham PTFI ("Transaksi"). Setelah Transaksi ini, Grup memiliki kepemilikan saham secara legal di PTFI sebesar 51,24% yang terdiri dari kepemilikan sebelumnya yang dimiliki langsung oleh Perusahaan dan melalui IPMM masing-masing sebesar 9,36% atau dimiliki oleh Grup sebesar 18,72% yang telah terdilusi menjadi masing-masing 5,62% atau 11,24% secara keseluruhan dan tambahan saham baru yang dimiliki oleh Grup sebesar 40% yang terdiri dari kepemilikan Perusahaan secara langsung 20,60% dan melalui IPMM sebesar 19,40%.

Sebagai akibat replikasi dari Perjanjian Partisipasi, Grup harus melakukan kontribusi belanja modal perluasan kepada PTFI sampai dengan periode awal selesai. Untuk periode 1 Januari sampai dengan 21 Maret 2023, Grup telah melakukan kontribusi belanja modal perluasan kepada PTFI sebesar AS\$49.920.287 (2022: AS\$189.250.000).

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham antara Grup, PTFI dan FCX, pendistribusian dividen PTFI sebelum Periode Awal berakhir dialokasikan berdasarkan persentase kepemilikan legal Pemegang Saham PTFI sebelum Transaksi. Hal ini menghasilkan kepemilikan ekonomis yang diakui oleh Grup untuk tujuan akuntansi metode ekuitas adalah 18,72%. Penyertaan modal dalam bentuk kepemilikan 40% saham di PTFI yang dimiliki oleh Grup dicatat tidak menggunakan metode ekuitas sampai dengan Periode Awal berakhir.

12. INVESTMENT IN PTFI (continued)

PTFI is engaged in the exploration, mining and processing of copper, gold and silver ore in Papua. PTFI and PTRTI have signed a Participating Agreement, in which PTRTI has the right to a share of production and funding obligation of a 40% Participating Interest in the CoW of PTFI. The right and return of production are 40% above "metal strip" until a certain production volume and sales threshold and after that 40% for all production.

The Group nominated PTFI as the Purchaser of 100% of PTRTI's shares from the PTRTI Share Seller while the Company and IPMM will have 20.60% and 19.40% of PTFI's new shares, respectively, that were issued by PTFI or 40% shares in total. As agreed between the Group and FCX, all of the rights and obligations of PTRTI in the Participating Agreement have been replicated to the Shareholders Agreement that was signed at the completion of the PTII acquisition and PTFI Share Subscription (the "Transaction"). After the Transaction, the Group has 51.24% legal ownership in PTFI which consists of prior ownership directly owned by the Company and through IPMM each amounting to 9.36% or owned by the Group amounting to 18.72%, which was then diluted into 5.62% each or 11.24% in total, and additional new shares owned by the Group amounting to 40% which consist of 20.60% directly owned by the Company and 19.40% through IPMM.

As a result of the replication of the Participating Agreement, the Group must contribute for the expansion of capital expenditures to PTFI until the initial period ended. For the period from 1 January 2023 to 21 March 2023, the Group paid capital expenditure contribution for expansion to PTFI amounting to US\$49,920,287 (2022: US\$189,250,000).

Under the Shareholders Agreement between the Group, PTFI and FCX, the dividend distribution of PTFI before the Initial Period ends is allocated based on the percentage of ownership of the legal shareholders of PTFI before the Transaction. This results in the Group's economic ownership for equity method of accounting purposes being recognised at 18.72%. The new share subscription in the form of 40% PTFI share ownership owned by the Group is not accounted for under the equity method until the Initial Period ends.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA PTFI (lanjutan)

Pada 1 Januari 2023, setelah Periode Awal berakhir, kepemilikan ekonomis yang diakui oleh Grup untuk tujuan akuntansi metode ekuitas naik dari 18,72% menjadi 51,24%.

Untuk periode 1 Januari sampai dengan 21 Maret 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dividen yang dibagikan oleh PTFI kepada Grup, masing-masing, sebesar AS\$9.696.118 dan AS\$575.827.378.

12. INVESTMENT IN PTFI (continued)

As at 1 Januari 2023, after the Initial Period ended, Group's economic ownership for equity method of accounting purposes increased from 18.72% to 51.24%.

For the period from 1 January to 21 March 2023 and for the year ended 31 December 2022, dividends distributed by PTFI to the Group were US\$9,696,118 and US\$575,827,378, respectively.

13. INVESTASI

a. Investasi pada entitas asosiasi

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	1 Januari/ January 2022*)
PT Industri Baterai Indonesia ("IBI")	3.069.517	4.603.712	1.957.319
PTVI	-	531.164.897	497.966.711
PT Weda Bay Nickel ("WBN")	-	109.767.466	41.125.867
PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	-	31.471.744	45.521.760
PT Peralife Insurance	-	12.512.428	11.166.995
Entitas asosiasi lainnya	-	8.419.426	7.921.030

Jumlah investasi pada entitas asosiasi	<u>3.069.517</u>	<u>697.939.673</u>	<u>605.659.682</u>

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)
Saldo awal	961.922.573	888.621.767
Penambahan investasi	-	8.751.597
Bagian laba neto	48.452.118	108.316.657
Laba/(rugi) komprehensif lain	342.514	(195.279)
Pembagian dividen	-	(14.852.532)
Dekonsolidasi	(987.992.420)	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(19.655.268)</u>	<u>(28.719.637)</u>
Saldo akhir	<u>3.069.517</u>	<u>961.922.573</u>

Akumulasi amortisasi aset berdasarkan nilai wajar

Saldo awal	(233.329.731)	(249.168.197)
Penambahan	-	(6.865.712)
Dekonsolidasi	243.693.401	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(10.363.670)</u>	<u>22.704.178</u>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>(233.329.731)</u>

Akumulasi penurunan nilai investasi

	<u>-</u>	<u>(30.653.169)</u>

Nilai investasi tercatat	<u>3.069.517</u>	<u>697.939.673</u>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

13. INVESTMENTS

a. Investment in associates

PT Industri
Baterai Indonesia ("IBI")
PTVI
PT Weda Bay Nickel
("WBN")
PT Nusa Halmahera
Minerals ("NHM")
PT Peralife Insurance
Other associates

**Total investment
in associates**

Beginning balance
Addition of investments
Share in net profit
Other comprehensive
income/(loss)
Dividend distributions
Deconsolidation
Differences from translation
of financial statements

Ending balance

**Accumulated asset amortisation
based on fair value**

Beginning balance
Additions
Deconsolidation
Differences from translation
of financial statements

Ending balance

**Accumulated impairment
of investments**

Carrying amount of investments

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Jumlah hak ekonomis Grup dari laba bersih entitas asosiasi (setelah dikurangi amortisasi kenaikan nilai wajar) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar AS\$48.452.118 dan AS\$108.316.657.

Sifat investasi pada entitas asosiasi tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

IBI adalah Perusahaan yang bergerak di ekosistem *Battery Electric Vehicle* (BEV) dan *Electric Vehicle* (EV). Pabrik IBI berlokasi di Karawang, Jawa Barat. Persentase kepentingan yang dimiliki sebesar 25%.

PTVI bergerak di bidang eksplorasi dan penambangan, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan dan pemasaran nikel beserta produk mineral terkait lainnya. Pabrik PTVI berlokasi di Sorowako, Sulawesi Selatan. Persentase kepentingan yang dimiliki sebesar 20%.

Entitas asosiasi lainnya terdiri dari investasi Grup pada NHM, WBN, PT Peralife Insurance (dahulu PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri), BTM, PT Koba Tin, Timah Nigeria Limited, PT Tabalong Prima Resources, PT Mitra Hasrat Bersama, PT Menara Antam Sejahtera, PT Antamloka Halimun Energi, PT Antam Niterra Haltim, PT Nikel Halmahera Timur, PT Meratus Jaya Iron & Steel, PT Pelsart Tambang Kencana, PT Sumbawa Timur Mining dan PT Industri Baterai Indonesia.

Pembelian saham PTVI

Pada tanggal 19 Juni 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham ("SPA") dengan Vale Canada Limited ("VCL") dan Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. ("SMM") untuk penjualan 20% saham di PTVI kepada Perusahaan. Penjualan dan pengalihan 20% kepemilikan saham PTVI masing-masing terdiri dari 14,9% dan 5,1% kepemilikan saham VCL dan SMM. Syarat dan kondisi dalam SPA telah dipenuhi pada tanggal 7 Oktober 2020, dan pada tanggal tersebut, transaksi ini telah memenuhi kewajiban divestasi PTVI berdasarkan Amandemen Kontrak Kerja tanggal 17 Oktober 2014 ("Amandemen KK 2014") yang ditandatangani oleh PTVI dan Pemerintah. Atas transaksi tersebut di atas, Perusahaan membayar AS\$371,6 juta kepada VCL dan SMM.

13. INVESTMENTS (continued)

a. Investment in associates (continued)

The economic interest of the Group in the net profit of associates (after deduction of amortisation of fair value uplift) for the year ended 31 December 2023 and 2022 is amounting to US\$48,452,118 and US\$108,316,657, respectively.

The nature of investments in associates as of 31 December 2023 and 2022 is as follows:

IBI is a Company operating in the Battery Electric Vehicle (BEV) and Electric Vehicle (EV) ecosystem. The IBI factory is located in Karawang, West Java. The percentage of interest owned is 25%.

PTVI engages in exploration and mining, processing, storage, transportation and marketing of nickel and associated mineral products. PTVI's plant is located in Sorowako, South Sulawesi. The percentage of interest held is 20%.

Other associates consist of the Group's investment in NHM, WBN, PT Peralife Insurance (formerly PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri), BTM, PT Koba Tin, Timah Nigeria Limited, PT Tabalong Prima Resources, PT Mitra Hasrat Bersama, PT Menara Antam Sejahtera, PT Antamloka Halimun Energi, PT Antam Niterra Haltim, PT Nikel Halmahera Timur, PT Meratus Jaya Iron & Steel, PT Pelsart Tambang Kencana, PT Sumbawa Timur Mining and PT Industri Baterai Indonesia.

Share purchase of PTVI

On 19 June 2020, the Company signed a Share Purchase Agreement ("SPA") with Vale Canada Limited ("VCL") and Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. ("SMM") for the sale of 20% shares in PTVI by VCL and SMM to the Company. The sale and transfer of the 20% share ownership in PTVI represents 14.9% and 5.1% share ownership of VCL and SMM, respectively. The conditions precedent in the SPA were satisfied on 7 October 2020, and on such date, this transaction has satisfied PTVI's divestment obligations under the Contract of Work Amendment dated 17 October 2014 ("2014 CoW Amendment") signed by PTVI and the GoI. For this transaction, the Company paid US\$371.6 million to VCL and SMM.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pembelian saham PTVI (lanjutan)

Sebagai bagian dari transaksi perolehan saham PTVI yang dijelaskan di atas, Perusahaan, VCL dan SMM menandatangani *Investors Rights Agreement* ("IRA") pada tanggal 7 Oktober 2020, yang mengatur hak dari masing-masing pemegang saham PTVI. Berdasarkan IRA, Perusahaan diberikan opsi beli saham oleh VCL dan SMM untuk memperoleh tambahan 5% saham PTVI. Opsi beli saham dapat dieksekusi oleh Perusahaan kapan saja sejak tanggal 1 Januari 2022 hingga tanggal yang jatuh lebih awal antara (i) 28 Desember 2025 atau (ii) konversi dari KK menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK"), pada harga per lembar saham sama dengan 3% diskon dari harga rata-rata tertimbang volume per saham biasa atas modal saham ditempatkan PTVI, berdasarkan harga penutupan dan volume dari seluruh saham biasa yang diperdagangkan dalam BEI, pada setiap Hari Kerja Jakarta selama 90 hari yang berakhir pada hari kerja sebelum tanggal Pengumuman Opsi Beli dianggap telah diberikan kepada Penjual Opsi Beli.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar dari opsi beli saham di atas adalah sebesar AS\$36.224.588 (2021: AS\$33.281.870) dan disajikan sebagai aset derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai wajar dari opsi beli diakui sebagai bagian dari penghasilan lain-lain, bersih pada laba rugi.

Pengukuran nilai wajar opsi beli saham didasarkan kepada input signifikan yang dapat diobservasi dalam pasar dan oleh karena itu merupakan pengukuran nilai wajar tingkat 1 dari tingkatan hierarki nilai wajar. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022*)
Volatilitas	41,09%
Tingkat dividen	7,05%

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

13. INVESTMENTS (continued)

a. Investment in associates (continued)

Share purchase of PTVI (continued)

As part of the PTVI share acquisition transaction explained above, the Company, VCL and SMM signed the *Investors Rights Agreement* ("IRA") on 7 October 2020, which sets out their respective rights as the shareholders of PTVI. Based on the IRA, the Company is granted a call option by VCL and SMM to acquire an additional 5% of the shares of PTVI. The share call option can be exercised by the Company at any time commencing from 1 January 2022 until the earlier of (i) 28 December 2025 or (ii) the conversion of the CoW to a Special Mining Business License ("IUPK"), at the price per share equal to 3% discount to the volume weighted average price per ordinary share in the issued share capital of PTVI, based on closing prices and volumes of all such ordinary shares traded on the IDX, on each Jakarta Business Day during 90 calendar days ending on the business day prior to the date the Call Option Notice is deemed delivered to the Call Option Grantors.

As at 31 December 2022, the fair value of the above share call option was US\$36,224,588 (2021: US\$33,281,870) and presented as derivative assets in the consolidated statement of financial position. Changes in the fair value of the call option are recognised as part of other income, net in profit or loss.

The fair value measurement of the share call option was based on significant inputs that were observable in the market and thus represent a fair value measurement categorised within level 1 of the fair value hierarchy. Key assumptions include the following:

	1 Januari/ January 2022*)	
Volatilitas	41,09%	Volatility
Tingkat dividen	7,05%	Dividend yield

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

13. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada entitas ventura bersama

b. Investment in joint ventures

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	1 Januari/ January 2022*)
PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP")	-	251.503.337	212.984.581
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	-	162.562.647	149.269.535
PT Bukit Asam Transpacific Railway	-	344.861	380.196

*PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP")
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")
PT Bukit Asam Transpacific Railway*

**Jumlah investasi
pada entitas
ventura bersama**

**Total investment in
joint ventures**

- 414.410.845 362.634.312

Mutasi investasi pada entitas ventura bersama adalah sebagai berikut:

The movements of investment in joint ventures are as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)
Saldo awal	414.410.845	362.634.312
Bagian laba neto	4.022.165	55.750.319
Penambahan	16.202.964	-
Penghasilan komprehensif lain	-	34.671.845
Dekonsolidasi	(426.168.186)	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(8.467.788)	(38.645.631)
Saldo akhir	- 414.410.845	

*Beginning balance
Share in net profit
Addition
Other comprehensive income
Deconsolidation
Differences from translation of financial statements*

Ending balance

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 2023 ^{*)}	Penambahan Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Translasi/ Translation	31 Desember/ December 2023 ^{*)}
Harga perolehan: Kepemilikan langsung:							
Hak atas tanah	478.779.162	2.537.377	(130.106.236)	-	67.104.592	(9.783.046)	408.531.849
Struktur, bangunan, prasarana dan river channel	1.552.779.416	135.208.409	(598.006)	241.096.617	(903.045.544)	(31.728.433)	993.712.459
Pabrik, mesin dan peralatan	3.124.897.464	122.133.013	(47.394.190)	64.535.759	(2.074.628.433)	(63.852.017)	1.125.691.596
Peralatan kantor, rumah sakit, perumahan dan alat-alat perabot	200.003.560	9.280.462	(7.002.999)	1.004.259	(121.897.429)	(4.086.736)	77.301.117
Alat transportasi	53.132.604	358.267	(64.152)	103.548	(34.647.711)	(1.085.675)	17.796.881
Aset dalam penyelesaian	586.771.470	500.375.770	(28.762.664)	(306.740.183)	(114.073.207)	(11.581.021)	605.990.165
	<u>5.976.363.676</u>	<u>769.893.298</u>	<u>(213.928.247)</u>	<u>-</u>	<u>(3.181.187.732)</u>	<u>(122.116.928)</u>	<u>3.229.024.067</u>
Aset hak-guna: Hak atas tanah	340.665	-	-	-	13.941	(6.961)	347.645
Struktur, bangunan, prasarana dan river channel	12.688.895	-	(127.812)	-	(11.315.881)	(259.276)	985.926
Pabrik, mesin dan peralatan	147.748.840	9.671.944	(28.181.127)	-	(125.974.776)	(3.018.999)	245.882
Peralatan kantor, rumah sakit, perumahan dan alat-alat perabot	2.241.434	1.399.775	(758.561)	-	(427.764)	(45.800)	2.409.084
Alat transportasi	28.470.409	2.787.677	(924.323)	-	(18.434.107)	(581.745)	11.317.911
	<u>191.490.243</u>	<u>13.859.396</u>	<u>(29.991.823)</u>	<u>-</u>	<u>(156.138.587)</u>	<u>(3.912.781)</u>	<u>15.306.448</u>
Jumlah	<u>6.167.853.919</u>						<u>3.244.330.515</u>

^{*)} Disajikan kembali. Lihat Catatan 5

^{*)} As restated, refer to Note 5

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari/ January 2023 ^{*)}	Penambahan Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Translasi/ Translation	31 Desember/ December 2023 ^{*)}
Akumulasi depresiasi:							Accumulated depreciation:
Kepermilikan langsung:							Direct ownership:
Hak atas tanah	2.902.422	412.029	-	-	(1.913.306)	(59.306)	Land rights
Struktur, bangunan, prasarana dan river channel	1.217.127.582	43.364.266	(100.466)	-	(337.025.330)	(24.869.953)	Structure, buildings, improvements and river channel
Pabrik, mesin dan peralatan	1.855.113.852	24.948.194	(1.277.330)	-	(1.102.173.535)	(37.906.128)	Plant, machinery and mining equipment
Peralatan kantor, rumah sakit, perumahan dan alat-alat perabot	141.053.334	5.506.187	(10.296)	-	(88.086.975)	(2.882.187)	Office, hospital, housing equipment and furniture
Alat transportasi	47.534.550	1.441.963	-	-	(31.794.048)	(971.288)	and fixtures
	3.263.731.740	75.672.639	(1.388.092)	-	(1.560.993.194)	(66.688.862)	Transportation equipment
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Hak atas tanah	167.377	69.529	-	-	4.072	(3.420)	Land rights
Struktur, bangunan, prasarana dan river channel	7.078.698	432.742	(135.747)	-	(6.428.939)	(144.641)	Structure, buildings, improvements and river channel
Pabrik, mesin dan peralatan	59.275.634	6.531.510	(18.546.462)	-	(45.993.481)	(1.211.198)	Plant, machinery and mining equipment
Peralatan kantor, rumah sakit, perumahan dan alat-alat perabot	4.222.109	2.859.642	(132.337)	-	(5.577.577)	(86.272)	Office, hospital, housing equipment and furniture
Alat transportasi	14.692.390	5.640.725	(924.323)	-	(8.629.096)	(300.212)	and fixtures
	85.436.208	15.534.148	(19.738.869)	-	(66.625.021)	(1.745.743)	Transportation equipment
Jumlah	3.349.167.948	91.206.787	(21.126.961)	-	(1.627.618.215)	(68.434.605)	Total
Akumulasi penurunan nilai	209.807.069	3.455.507	-	-	(200.452.198)	(4.287.054)	Accumulated impairment loss
Jumlah tercatat	2.608.878.902						Total carrying value

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari/ January 2022 ^{*)}	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassi- fication ^{*)}	Translasi/ Translation	31 Desember/ December 2022 ^{*)}	
Harga perolehan:							Cost:
Kepemilikan langsung:							Direct ownership:
Hak atas tanah	509.420.103	2.906.745	-	(23.014.939)	(10.532.747)	478.779.162	Land rights
Struktur, bangunan, prasarana dan <i>river channel</i> /Pabrik, mesin dan peralatan	1.614.116.892	3.817.367	(1.563.918)	(6.457.631)	(57.133.294)	1.552.779.416	Structure, buildings, improvements and river channel
Peralatan pertambangan	3.397.181.373	26.611.150	(84.548.916)	(36.150.022)	(178.196.121)	3.124.897.464	Plant, machinery and mining equipment
Peralatan kantor, rumah sakit, perumahan dan alat-alat perabot	210.479.848	3.023.648	(11.421.652)	10.210.858	(12.289.142)	200.003.560	Office, hospital, housing equipment and furniture
Alat transportasi	68.461.466	384.909	(2.232.026)	(8.822.071)	(4.659.674)	53.132.604	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	517.746.122	191.774.395	(1.653)	(98.529.718)	(44.217.676)	566.771.470	Construction-in-progress
	<u>6.317.405.804</u>	<u>228.518.214</u>	<u>(99.768.165)</u>	<u>(162.763.523)</u>	<u>(307.028.654)</u>	<u>5.976.363.676</u>	
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Hak atas tanah	-	-	-	340.665	-	340.665	Land rights
Struktur, bangunan, prasarana dan <i>river channel</i> /Pabrik, mesin dan peralatan	12.238.274	1.281.991	-	(41.701)	(789.669)	12.688.895	Structure, buildings, improvements and river channel
Peralatan pertambangan	96.211.264	53.310.597	(3.625.644)	10.770.835	(8.918.212)	147.748.840	Plant, machinery and mining equipment
Peralatan kantor, perumahan dan alat-alat perabot	2.334.571	89.251	(10.425)	-	(171.963)	2.241.434	Office, hospital, housing equipment and furniture
Alat transportasi	37.941.608	10.746.806	(1.596.847)	(15.852.076)	(2.769.082)	28.470.409	Transportation equipment
	<u>148.725.717</u>	<u>65.428.645</u>	<u>(5.232.916)</u>	<u>(4.782.277)</u>	<u>(12.648.926)</u>	<u>191.490.243</u>	
Jumlah	<u>6.466.131.521</u>					<u>6.167.853.919</u>	Total

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 5

^{*)} As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari/ January 2022 ¹	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassi- fication *)	Translasi/ Translation	31 Desember/ December 2022 ¹	
Akumulasi depresiasi:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung:							<u>Direct ownership:</u>
Hak atas tanah	11.002.099	1.162.291	-	(8.239.463)	(1.022.505)	2.902.422	<u>Land rights</u>
Struktur, bangunan, prasarana dan river channel/ Pabrik, mesin dan peralatan	1.233.989.336	28.460.047	(1.448.033)	(10.942.788)	(32.930.980)	1.217.127.582	<u>Structure, buildings, improvements and river channel</u>
Pertambangan peralatan kantor, rumah sakit, perumahan dan alat-alat perabot	1.997.662.556	134.596.720	(81.706.503)	(95.228.847)	(100.210.074)	1.855.113.852	<u>Plant, machinery and mining equipment</u>
Alat transportasi	143.670.424	18.217.723	(10.051.364)	(1.518.594)	(9.264.855)	141.053.334	<u>Office, hospital, housing equipment and fixtures</u>
	66.701.708	3.703.706	(2.233.806)	(16.123.514)	(4.513.544)	47.534.550	<u>Transportation equipment</u>
	3.453.026.123	186.140.487	(95.439.706)	(132.063.206)	(147.941.958)	3.263.731.740	
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Hak atas tanah	-	70.561	-	96.815	-	167.376	<u>Land rights</u>
Struktur, bangunan, prasarana dan river channel/ Pabrik, mesin dan peralatan	5.456.372	2.076.727	(7.946)	(13.794)	(432.661)	7.078.698	<u>Structure, buildings, improvements and river channel</u>
Pertambangan peralatan kantor, rumah sakit, perumahan dan alat-alat perabot	29.953.805	30.409.383	(3.444.981)	5.122.751	(2.765.324)	59.275.634	<u>Plant, machinery and mining equipment</u>
Alat transportasi	1.160.277	3.601.488	(492.785)	-	(46.871)	4.222.109	<u>Office, hospital, housing equipment and fixtures</u>
	19.317.204	4.684.890	(1.103.808)	(6.791.431)	(1.415.425)	14.691.430	<u>Transportation equipment</u>
	55.887.658	40.843.049	(5.049.520)	(1.585.659)	(4.660.281)	85.435.247	
Jumlah	3.508.913.781	226.983.536	(100.489.226)	(133.638.865)	(152.602.239)	3.349.166.987	Total
Akumulasi penurunan nilai	214.502.553	5.511.220	(1.632.700)	(2.352.298)	(6.220.745)	209.808.030	<u>Accumulated impairment loss</u>
Jumlah tercatat	2.742.715.187					2.608.878.902	Total carrying value

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Grup menyewa berbagai mesin, peralatan, kendaraan dan alat berat berdasarkan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa berkisar antara tiga sampai lima tahun dan Grup memegang kepemilikan atas aset. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Grup kepada pihak ketiga.

Beban depresiasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dialokasikan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023
Beban pokok pendapatan	35.713.074
Beban umum dan administrasi dan beban penjualan	6.480.270
Operasi yang dihentikan	<u>49.013.443</u>
	<u>91.206.787</u>

Mayoritas aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 merupakan pembangunan Smelter Grade Alumina Refinery ("SGAR"). Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2025 dengan kemajuan penyelesaian 82,31% pada tanggal 31 Desember 2023.

Lihat Catatan 39 untuk informasi terkait pengujian penurunan nilai aset Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap telah memadai.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

14. FIXED ASSETS (continued)

The Group leases machinery, equipment, vehicles and heavy equipment under non-cancellable lease agreements. The lease terms are between three and five years, and ownership of the assets lies within the Group. None of the leased assets were sub-leased by the Group to third parties.

The depreciation of fixed assets for the year ended 31 December 2023 and 2022 were allocated as follows:

	31 Desember/ December 2022*)
	33.536.279
	8.324.633
	<u>185.122.624</u>
	<u>226.983.536</u>

Cost of revenue
General and administrative
expenses and selling expenses
Discontinued operation

The majority of construction-in-progress as at 31 December 2023 is related to Smelter Grade Alumina Refinery ("SGAR"). The construction of SGAR is expected to be completed in 2025, with a completion progress of 82.31% as at 31 December 2023.

Refer to Note 39 for information regarding impairment tests on the Group's assets.

As at 31 Desember 2023 dan 2022, management believes that the provision for impairment in the value of the fixed assets is adequate.

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	1 Januari/ January 2022*)	
Bagian lancar				Current portion
Pajak penghasilan badan	13.370.694	14.006.738	3.072.745	Corporate income taxes
Pajak lainnya				Other taxes
PPN	4.300.078	58.167.249	68.355.596	VAT
Lainnya	377.484	45.643	418.600	Others
	4.677.562	58.212.892	68.774.196	
Jumlah bagian lancar	18.048.256	72.219.630	71.846.941	Total current portion
Bagian tidak lancar				Non-current portion
Pajak penghasilan badan	13.933.653	26.549.043	12.825.986	Corporate income taxes
Pajak lainnya				Other taxes
PPN	7.341.259	112.825.630	65.019.833	VAT
Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB")	-	5.319.243	7.236.387	Land and Building Tax ("PBB")
	7.341.259	118.144.873	72.256.220	
Jumlah bagian tidak lancar	21.274.912	144.693.916	85.082.206	Total non-current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	1 Januari/ January 2022*)	
Pajak penghasilan badan	-	70.523.616	146.297.008	Corporate income taxes
Pajak lainnya				Other taxes
PPN	2.268.748	19.642.298	11.628.705	VAT
PBB	-	10.161.528	14.175.975	PBB
Lainnya	1.921.728	28.293.561	22.899.083	Others
	4.190.476	58.097.387	48.703.763	
Jumlah utang pajak	4.190.476	128.621.003	195.000.771	Total taxes payable

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	
Pajak kini	18.701.691	26.860.590	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	7.722.389	4.687.184	<i>Deferred tax</i>
Penyesuaian terkait tahun sebelumnya	<u>7.508.883</u>	<u>-</u>	<i>Adjustment in respect of prior year</i>
Beban pajak penghasilan	<u>33.932.963</u>	<u>31.547.774</u>	<i>Income tax expense</i>

Pajak atas laba Grup sebelum pajak penghasilan berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to the profits on the consolidated entities as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan			<i>Consolidated profit before income tax -</i>
- operasi yang dilanjutkan	91.384.643	37.351.955	<i>continuing operations</i>
Penyesuaian atas eliminasi	<u>71.970</u>	<u>107.174.030</u>	<i>Adjustment of elimination</i>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan setelah penyesuaian eliminasi	91.456.613	144.525.985	<i>Consolidated profit before income tax after adjustment of elimination</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (2023 dan 2022: 22%)	20.120.455	31.795.717	<i>Tax calculated at applicable tax rates (2023 and 2022: 22%)</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Income tax effects of:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	16.946.192	13.649.248	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Biaya provisi	5.094.281	8.461.429	<i>Provision expenses -</i>
- Pendapatan bunga pinjaman dari PT MII dan entitas sepengendali	(4.817.619)	(19.379.039)	<i>Interest from loan - to PT MII and entities under common control</i>
- Penghasilan tidak kena pajak	<u>(3.410.346)</u>	<u>(2.979.581)</u>	<i>Non-taxable income -</i>
Beban pajak penghasilan	<u>33.932.963</u>	<u>31.547.774</u>	<i>Income tax expenses</i>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran laba fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)
Laba sebelum pajak penghasilan:		
- Konsolidasian	91.384.643	37.351.955
- Entitas anak	5.735.965	15.747.831
- Penyesuaian atas eliminasi konsolidasian	<u>13.747.582</u>	<u>78.925.295</u>
- Perusahaan	<u>110.868.190</u>	<u>132.025.081</u>
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(58.694.347)	(28.003.497)
Kewajiban imbalan pascakerja dan insentif	21.310.810	3.506.121
Provisi penurunan nilai	4.262.863	761.544
Provisi pajak daerah	48.082	8.099.090
Lainnya	(1.752.190)	(5.668.640)
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	10.227.031	663.055
Serap rugi entitas anak dan asosiasi	6.656.466	24.254.386
Penyesuaian terkait beban pajak tahun lalu	7.508.883	-
Penghasilan yang dikenai pajak final	<u>(15.428.102)</u>	<u>(13.543.549)</u>
Estimasi laba kena pajak Perusahaan	<u>85.007.686</u>	<u>122.093.591</u>
Perhitungan pajak penghasilan kini	18.701.691	26.860.590
Dikurangi:		
Pajak penghasilan dibayar di muka	<u>(32.574.407)</u>	<u>(40.555.781)</u>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>(13.933.653)</u>	<u>(13.695.191)</u>
Lebih bayar pajak penghasilan badan:		
- Perusahaan	(13.933.653)	(13.695.191)
- Entitas anak	<u>-</u>	<u>-</u>
- Konsolidasian	<u>(13.933.653)</u>	<u>(13.695.191)</u>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between profit before income tax as shown in profit or loss and the estimated fiscal income of the Company for the year ended 31 December 2023 and 2022 is as follows:

Profit before income tax:
Consolidated -
Subsidiaries -
Adjustment of consolidation -
elimination
The Company -
Temporary difference:
Difference between commercial and fiscal depreciation
Post-employment benefit obligation and incentive
Provision for impairment losses
Provision for regional tax
Others
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Share in loss of subsidiaries and associates
Adjustment in respect of prior year tax expense
Income subject to final tax
Estimated taxable income of the Company
Computation of current income tax
Less:
Prepayment of income taxes
Over payment of corporate income taxes - the Company
Over payment of corporate income taxes:
The Company -
The subsidiaries -
Consolidated -

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>1 Januari/ January 2022</u>	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Kewajiban imbalan pascakerja	6.912.151	73.921.111	70.508.235	Post-employment benefit obligations
Provisi penurunan nilai	6.248.024	23.534.295	28.791.786	Provision for impairment losses
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(16.033.060)	122.243	7.434.438	Difference between commercial and tax on net book value of fixed assets
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	-	613.566	1.566.403	Provision for environmental reclamation and mine closure
Perbedaan nilai buku properti pertambangan komersial dan fiskal	-	415.803	782.255	Difference between commercial and tax on net book value of mining properties
Rugi pajak yang dapat dibawa ke masa depan	-	63.759	70.292	Tax loss carry forward
Lainnya	<u>12.378.377</u>	<u>19.912.212</u>	<u>21.991.030</u>	Others
Jumlah	<u>9.505.492</u>	<u>118.582.989</u>	<u>131.144.439</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Perbedaan nilai buku tanaman perkebunan komersial dan fiskal	-	(1.495.455)	(1.648.679)	Difference between commercial and tax on net book value of plantation assets
Lainnya	<u>-</u>	<u>(12.176.276)</u>	<u>(5.530.941)</u>	Others
Jumlah	<u>-</u>	<u>(13.671.731)</u>	<u>(7.179.620)</u>	Total
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	<u>9.505.492</u>	<u>104.911.258</u>	<u>123.964.819</u>	Total deferred tax assets, net

e. Analisis perubahan aset pajak tangguhan

e. Analysis of changes in deferred tax assets

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022^{*)}</u>	
Aset pajak tangguhan, neto -awal tahun	104.911.258	123.964.819	Deferred tax assets, net - beginning balance
Beban pajak tangguhan Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain	(7.722.389)	(13.817.295)	Deferred tax expense
Dekonsolidasi	6.232	7.578.105	Recognised in other comprehensive income
Translasi	(87.689.609)	-	Deconsolidation
	<u>-</u>	<u>(12.814.371)</u>	Translation
Jumlah	<u>9.505.492</u>	<u>104.911.258</u>	Total

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pada tanggal 19 Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan ("SPHP") PPh Badan tahun 2022 kurang bayar sebesar AS\$7.508.883 dan telah dibebankan ke beban pajak penghasilan (lihat Catatan 15c).

BAI

Perusahaan telah mengajukan restitusi atas saldo PPN dibayar dimuka tahun 2022 dan 2023.

Pada tanggal 11 Januari 2023, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan Kantor Pajak dan setuju atas restitusi pajak atas PPN tahun 2021 sebesar Rp19.247.846. Pada tanggal 10 Maret 2023, Perusahaan telah menerima seluruh saldo restitusi PPN tahun 2021.

Pada tanggal 7 Desember 2023, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan Kantor Pajak dan setuju atas restitusi pajak atas PPN tahun 2022 yang dapat diperhitungkan untuk restitusi sebesar Rp4.039.616. Sampai dengan tanggal penyelesaian, Perusahaan telah menerima seluruh saldo restitusi PPN pada tanggal 18 Maret 2024.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, perusahaan-perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

15. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters

The Company

On 19 March 2024, the Company has received a Tax Assessment Letter ("SPHP") for under payment CIT 2022 amounting to US\$7,508,883 and the amount has been charged to income tax expense (refer to Note 15c).

BAI

The Company filed restitution for prepaid VAT 2022 and 2023.

On 11 January 2023, the Company received the results of the Tax Office's audit and agreed VAT year 2021 that can be calculated for restitution is Rp19,247,846. On 10 March 2023, the Company has received the entire balance of the 2021 VAT refund.

On 7 December 2023, the Company received the results of the Tax Office's audit and agreed VAT year 2022 that can be calculated for restitution is Rp4,039,616. As at the completion date of these consolidated financial statements, the Company has received the entire balance of VAT refunded on 18 March 2024.

g. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend tax liabilities within five years of the time when the tax becomes due.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

16. PIUTANG PAJAK LAINNYA

16. OTHER TAX RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	1 Januari/ January 2022*)	
Jumlah sengketa Pajak Air Permukaan ("PAP")	34.772.843	34.076.536	37.568.015	Surface Water Tax ("SWT") disputed amount
Imbalan bunga piutang dari sengketa PAP	16.690.967	16.356.684	18.032.588	Interest income from SWT dispute
Kekurangan pembayaran PAP dan sanksi administrasi berdasarkan putusan banding	<u>(3.523.540)</u>	<u>(3.452.990)</u>	<u>(3.806.784)</u>	Underpayment of SWT and penalties based on the appeal decision
	47.940.270	46.980.230	51.793.819	
Dikurangi:				Less:
Efek diskonto	(12.240.734)	(14.080.987)	(15.523.724)	Discounting impact
Provisi penurunan nilai	(13.167.427)	(12.903.693)	(14.225.804)	Provision for impairment
Pengembalian PAP	<u>(3.729.983)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Surface water tax refund
Total piutang PAP, bersih	<u>18.802.126</u>	<u>19.995.550</u>	<u>22.044.291</u>	Total SWT receivables, net
Bagian lancar	1.974.494	2.021.486	2.228.607	Current portion
Bagian tidak lancar	16.827.632	17.974.064	19.815.684	Non-current portion

Sejak tahun 2014, Perusahaan memiliki sengketa dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara ("PemprovSU") mengenai utang pajak daerah atas penggunaan air permukaan untuk Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Perusahaan.

Sengketa tersebut berhubungan dengan interpretasi Peraturan Gubernur Sumatera Utara No. 24 Tahun 2011 tentang Prosedur Perhitungan Nilai Pengadaan Air untuk Penentuan PAP di Sumatera Utara tanggal 8 April 2011, yang mengatur cara perhitungan PAP. Perusahaan meyakini bahwa tarif pajak yang berlaku seharusnya sesuai dengan yang berlaku di PLN, yang merupakan perusahaan BUMN pemasok listrik, yakni sebesar Rp75/Kwh dari setiap listrik yang dihasilkan oleh PLTA Perusahaan. Namun, menurut Surat Ketetapan Pajak Daerah ("SKPD") dari PemprovSU, perhitungan yang berlaku untuk PAP seharusnya menerapkan tarif pajak industri untuk perusahaan swasta tertutup, yang dihitung berdasarkan jumlah volume penggunaan air dalam meter kubik (m³) dikalikan dengan tarif progresif sebesar Rp123,4/m³ sampai dengan Rp144,4/m³.

Since 2014, the Company has had a dispute with the North Sumatra Provincial Government ("PemprovSU") regarding regional tax debts for the use of surface water for the Company's Hydroelectric Power Plant ("PLTA").

The dispute relates to the interpretation of North Sumatra Governor Regulation No. 24 of 2011 concerning Procedures for Calculating the Value of Water Procurement for Determining LAP in North Sumatra dated 8 April 2011, which regulates the method for calculating LAP. The Company believes that the applicable tax rates should be in accordance with those applicable to PLN, which is a state-owned company that supplies electricity, namely Rp 75/Kwh for each electricity produced by the company's hydropower plant. However, according to the Regional Tax Assessment Letter ("SKPD") from the Provincial Government, the calculation that applies to PAP should apply the industrial tax rate for closed private companies, which is calculated based on the total volume of water use in cubic meters (m³) multiplied by a progressive rate of Rp123, 4/m³ up to Rp144.4/m³.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

16. PIUTANG PAJAK LAINNYA (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah mengajukan 99 surat keberatan terhadap SKPD dari Pemprovsum. Dari 99 surat keberatan, 96 surat keberatan telah ditolak. Sehubungan dengan penolakan surat keberatan, Perusahaan telah mengajukan 78 surat banding kepada Pengadilan Pajak Indonesia. 11 surat ditolak, 13 surat diumumkan tidak memenuhi persyaratan formal oleh pengadilan pajak Indonesia, 42 surat dimenangkan oleh Perusahaan dan 12 surat masih dalam proses banding di tingkat Pengadilan Pajak.

Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali atas 24 surat banding yang telah ditolak dan dinyatakan tidak memenuhi persyaratan tersebut, yang mana seluruh surat tersebut telah dikabulkan oleh Mahkamah Agung Indonesia. Atas putusan-putusan yang memenangkan Perusahaan, Perusahaan telah membayar sejumlah Rp536.058 juta kepada Pemprovsum dan berhak atas imbalan bunga atas pembayaran tersebut setelah menerima putusan dari Mahkamah Agung di bulan Desember 2019 sebesar Rp257.307 juta. Perusahaan telah membukukan efek diskonto dan provisi penurunan nilai atas tagihan piutang pajak tersebut di laporan keuangan konsolidasian ini sejalan dengan estimasi pengembalian piutang pajak yang diharapkan oleh manajemen.

Pada 11 April 2022, Gubernur Provinsi Sumatera Utara mengirimkan surat kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara terkait permohonan penghapusan imbalan bunga dan skema pengembalian Pajak Air Permukaan.

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Daerah Lebih Bayar ("SKPDLB") dari Pemprovsum untuk PAP masa pajak November 2013 hingga Maret 2016 sebesar Rp536.058 juta atas pokok Piutang Pajak. Sedangkan untuk imbalan bunga sebesar Rp257.307 juta, Perusahaan belum menerima tanggapan formal atau korespondensi dari Pemprovsum sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan.

Pada tanggal 8 Desember 2022, Perusahaan dan Pemprovsum telah menyepakati bahwa setiap pembayaran kewajiban PAP Perusahaan kepada Pemprovsum akan didistribusikan dengan formula 65% (enam puluh lima persen) sebagai pembayaran kewajiban pajak air permukaan kepada Pemprovsum dari Perusahaan dan 35% (tiga puluh lima persen) sebagai angsuran pembayaran piutang PAP kepada Perusahaan oleh Pemprovsum.

16. OTHER TAX RECEIVABLES (continued)

As of 31 December 2023, the Company has submitted 99 letters of objection to the SKPD from the Provincial Government. Of the 99 letters of objection, 96 letters of objection were rejected. In connection with the rejection of the objection letter, the Company has submitted 78 appeal letters to the Indonesian Tax Court. 11 letters were rejected, 13 letters were announced as not meeting formal requirements by the Indonesian tax court, 42 letters were won by the Company and 12 letters are still in the appeal process at the Tax Court level.

The Company has submitted a judicial review of 24 appeal letters which have been rejected and declared not to meet these requirements, all of which have been granted by the Indonesian Supreme Court. For the decisions in favor of the Company, the Company has paid a total of Rp536,058 million to the Provincial Government and is entitled to receive interest compensation on these payments after receiving a decision from the Supreme Court in December 2019 amounting to Rp257,307 million. The Company recorded discount effects and impairment provisions for tax receivables in the consolidated financial statements in line with management's estimated return on tax receivables.

On 11 April 2022, the Governor of North Sumatra Province sent a letter to the Minister of State-Owned Enterprises regarding the request for the elimination of interest payments and the Surface Water Tax refund scheme.

On 29 July 2022, the Company received a Regional Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPDLB") from the North Sumatra Provincial Government for the PAP for the tax period November 2013 to March 2016 amounting to Rp536,058 million for the principal of Tax Receivables. Meanwhile, for interest compensation amounting to Rp257,307 million, the Company has not received a formal response or correspondence from the Provincial Government as of the date this consolidated financial report is published.

On 8 December 2022, the Company and the Provincial Government have agreed that every payment of the Company's PAP obligations to the Provincial Government will be distributed with the formula 65% (sixty five percent) as payment of surface water tax obligations to the Provincial Government from the Company and 35% (thirty five percent) as installment payment of PAP receivables to the Company by the Provincial Government.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

16. PIUTANG PAJAK LAINNYA (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan pembayaran kewajiban Pajak Air Permukaan kepada Pemprov untuk masa pajak September 2017 sampai dengan Juli 2022 total sebesar Rp140.583 juta pada tanggal 30 Desember 2022, untuk masa pajak Agustus 2022 sampai dengan Desember 2022 total sebesar Rp23.707 juta pada tanggal 14 Juni 2023, untuk masa pajak Januari 2023 sampai dengan November 2023 total sebesar Rp61.415 juta pada tanggal 28 Desember 2023. Perusahaan telah menerima kembali sejumlah 35% dari total pembayaran kewajiban PAP yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebelumnya atau sebesar Rp49.204 juta pada tanggal 13 Januari 2023, Rp8.297 juta pada tanggal 4 Juli 2023, dan Rp21.495 juta tanggal 12 Januari 2024 untuk diperhitungkan sebagai angsuran pembayaran piutang PAP.

16. OTHER TAX RECEIVABLES (continued)

The company has paid its Surface Water Tax obligations to the Provincial Government for the September 2017 to July 2022 tax period, totaling Rp140,583 million on 30 December 2022, for the August 2022 to December 2022 tax period, totaling Rp23,707 million on 14 June 2023, for the tax period January 2023 to November 2023, a total of Rp61,415 million on 28 December 2023. The Company has received back 35% of the total payment of PAP obligations previously paid by the Company or Rp49,204 million on the 13th January 2023, Rp8,297 million on 4 July 2023, and Rp21,495 million on 12 January 2024 to be calculated as installments for payment of PAP receivables.

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022*)</u>	<u>1 Januari/ January 2022*)</u>	
Pihak ketiga	8.003.303	205.923.019	232.025.790	Third parties
Pihak berelasi	8.430.783	81.341.936	47.769.360	Related parties
Jumlah utang usaha	<u>16.434.086</u>	<u>287.264.955</u>	<u>279.795.150</u>	Total trade payables

Utang usaha didenominasikan dalam mata uang berikut ini:

Trade payables are denominated in the following currencies:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022*)</u>	<u>1 Januari/ January 2022*)</u>	
Rupiah	9.716.892	244.871.019	227.722.686	Rupiah
Dolar AS	6.717.194	37.025.682	48.491.205	US Dollar
Mata uang asing lainnya	-	5.368.254	3.581.259	Other foreign currencies
Jumlah utang usaha	<u>16.434.086</u>	<u>287.264.955</u>	<u>279.795.150</u>	Total trade payables

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of balances with related parties.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. AKRUAL

18. ACCRUALS

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	1 Januari/ January 2022*)	
Aset dalam penyelesaian	347.608.123	9.925.053	11.886.748	Construction-in-progress
Pajak dan retribusi daerah	26.585.429	31.122.434	19.474.175	Regional taxes and other government charges
Bahan baku dan pendukung	13.873.962	8.957.282	2.157.404	Raw and subsidiary materials
Perbaikan dan pemeliharaan	8.966.248	8.512.746	6.567.945	Repairs and maintenance
Jasa angkut dan bongkar muat	813.879	2.268.959	1.801.948	Transport and loading services
Jasa pihak ketiga	437.330	57.266.989	17.316.000	Third party services
Sewa jangka pendek alat berat	128.264	29.778.399	8.703.343	Heavy equipment short-term rental
Jasa penambangan	-	95.299.282	35.322.588	Mining services
Jasa angkutan kereta api	-	84.600.280	27.641.671	Coal railway services
Pemasok barang dan jasa	-	69.369.271	68.622.679	Goods and services suppliers
Beban bunga obligasi dan pinjaman	-	40.353.315	43.038.055	Bonds and loan interest expenses
Donasi	-	11.772.805	11.988.927	Donations
Kompensasi domestik market obligation ("DMO")	-	8.207.171	332.469	Domestic market obligation ("DMO") compensation
Royalti	-	1.289.111	1.550.845	Royalty
Akrual operasional lainnya	10.646.945	33.786.343	35.114.020	Other operational accruals
Jumlah akrual	409.060.180	492.509.440	291.518.817	Total accruals

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of balances with related parties.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

19. SHORT-TERM LIABILITIES

EMPLOYEE

BENEFIT

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	1 Januari/ January 2022*)	
Bonus karyawan dan tantiem	32.253.403	150.122.751	126.518.186	Employee bonus and tantiem
Imbalan pascakerja jangka pendek (Catatan 23)	-	23.194.902	30.749.387	Short-term post-employment benefits (Note 23)
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka pendek	32.253.403	173.317.653	157.267.573	Total short-term employee benefit liabilities

20. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

20. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	1 Januari/ January 2022*)	
Sindikasi MUFG dan 26 bank lain	-	750.000.000	500.000.000	Syndication MUFG and 26 other banks
Mandiri	-	61.496.154	13.285.374	Mandiri
Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")	-	8.800.839	8.009.670	Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")
MUFG	-	5.335.071	15.000.000	MUFG
Permata	-	2.860.594	25.552.597	Permata
BRI	-	-	31.942.463	BRI
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")	-	-	74.000.140	PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")
BCA	-	-	24.520.499	BCA
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	-	-	1.401.640	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
Jumlah pinjaman bank jangka pendek	-	828.492.658	693.712.383	Total short-term bank borrowings

Nilai wajar dari pinjaman bank jangka pendek mendekati jumlah tercatatnya karena pinjaman bank tersebut jatuh tempo kurang dari satu tahun.

The fair value of short-term bank borrowings approximates their carrying amount, since the maturity of the borrowings are less than one year.

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of balances with related parties.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM BANK BORROWINGS

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	1 Januari/ January 2022*)
Sindikasi MUFG dan 26 bank lain	-	750.000.000	500.000.000
Mandiri	-	85.000.000	104.000.070
Finnvera and Eximbank	-	64.887.229	52.763.964
Sindikasi Mandiri-BNI-BCA	-	57.211.875	112.131.194
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	-	26.749.984	65.250.053
BNI	-	10.350.010	22.699.068
BRI	-	142.393	416.285
Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")	-	-	18.321.817
Mizuho Bank Ltd ("Mizuho")	-	-	8.550.144
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd. ("Sumitomo")	-	-	3.664.587
Jumlah	-	994.341.491	887.797.182
Upfront fees	-	(13.626.470)	(17.345.504)
Rugi atas modifikasi pinjaman	-	135.592	898.872
Jumlah pinjaman bank jangka panjang	-	980.850.613	871.350.550
Bagian jangka pendek	-	57.011.887	80.899.853
Bagian jangka panjang	-	923.838.726	790.450.697

Syndication MUFG
and 26 other banks
Mandiri
Finnvera and Eximbank
Syndication Mandiri-BNI-BCA
PT Bank Maybank
Indonesia Tbk ("Maybank")
BNI
BRI
Japan Bank for International
Cooperation ("JBIC")
Mizuho Bank Ltd ("Mizuho")
Sumitomo Mitsui Trust
Bank Ltd. ("Sumitomo")

Total

Upfront fees
Loss on loan modifications

Total long-term bank
borrowings

Current portion
Non-current portion

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of balances with related parties.

22. UTANG OBLIGASI

22. BONDS PAYABLE

	31 Desember/December 2023		31 Desember/December 2022*)		1 Januari/January 2022*)	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Utang pokok/Principals:						
Obligasi/Bonds:						
- Perusahaan/The Company	-	-	3.766.363.995	3.283.980.993	4.924.234.775	5.684.340.528
- Timah	-	-	29.432.331	29.705.486	90.559.955	91.622.258
Sukuk ijarah:						
- Timah	-	-	19.769.881	19.953.340	29.553.578	29.836.148
Jumlah/Total	-	-	3.815.566.207	3.333.639.819	5.044.348.308	5.805.798.934
Diskon dan biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi/ Discount and unamortised bonds issuance cost	-	-	(102.890.598)	-	(152.308.291)	-
Jumlah utang obligasi/ Total bonds payable	-	-	3.712.675.609	-	4.892.040.017	-
Bagian jangka pendek/Current portion	-	-	309.932.490	-	65.870.068	-
Bagian jangka panjang/ Non-current portion	-	-	3.402.743.119	-	4.826.169.949	-

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

22. BONDS PAYABLE (continued)

<u>Penerbit dan seri/ Issuer and series</u>	<u>Tingkat bunga dan pengembalian/ Coupon and return rate</u>	<u>Periode jatuh tempo/ Maturity period</u>	<u>Jatuh tempo pembayaran bunga/ Interest payment due</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>Nilai pokok 2022 sebelum eliminasi (nilai penuh)/ Principal amount before elimination 2022 (full amount)</u>	<u>Nilai pokok 2021 sebelum eliminasi (nilai penuh)/ Principal amount before elimination 2021 (full amount)</u>
<u>Perusahaan/The Company</u>						
Obligasi 2023/ The 2023 Notes	5,71%	15 November 2023	15 Mei/May dan/and 15 November	Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch)	AS\$/US\$310.939.000	AS\$/US\$674.233.000
Obligasi 2028/ The 2028 Notes	6,53%	15 November 2028	15 Mei/May dan/and 15 November	Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch)	AS\$/US\$599.193.000	AS\$/US\$1.000.000.000
Obligasi 2048/ The 2048 Notes	6,76%	15 November 2048	15 Mei/May dan/and 15 November	Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch)	AS\$/US\$356.232.000	AS\$/US\$750.000.000
Obligasi 2025/ The 2025 Notes	4,75%	15 Mei/May 2025	15 Mei/May dan/and 15 November	Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch)	AS\$/US\$1.000.000.000	AS\$/US\$1.000.000.000
Obligasi 2030/ The 2030 Notes	5,45%	15 Mei/May 2030	15 Mei/May dan/and 15 November	Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch)	AS\$/US\$1.000.000.000	AS\$/US\$1.000.000.000
Obligasi 2050/ The 2050 Notes	5,80%	15 Mei/May 2050	15 Mei/May dan/and 15 November	Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch)	AS\$/US\$500.000.000	AS\$/US\$500.000.000
<u>Timah</u>						
Obligasi Seri A - fase II/ Bond Series A - phase II	8,50%	15 Agustus/ August 2022	16 Februari/February, 16 Mei/May, 16 Agustus/August dan/and 16 November	idA (Pefindo)	-	Rp307.200.000.000
Obligasi Seri B - fase I/ Bond Series B - phase I	8,75%	28 September 2022	28 Maret/March, 28 Juni/June, 28 September dan/and 28 Desember/December	idA (Pefindo)	-	Rp626.000.000.000
Obligasi Seri B - fase II/ Bond Series B - phase II	8,75%	15 Agustus/ August 2024	16 Februari/February, 16 Mei/May, 16 Agustus/August dan/and 16 November	idA (Pefindo)	Rp493.000.000.000	Rp493.000.000.000
Sukuk ijarah Seri B/ Sukuk ijarah Series B	Rp15.750 per tahun/ year	28 September 2022	28 Maret/March, 28 Juni/June, 28 September dan/and 28 Desember/December	idA (Pefindo)	-	Rp118.000.000.000
Sukuk ijarah - fase II/ Sukuk ijarah - phase II	Rp27.387 per tahun/ year	15 Agustus/ August 2024	16 Februari/February, 16 Mei/May, 16 Agustus/August dan/and 16 November	idA (Pefindo)	Rp313.000.000.000	Rp313.000.000.000

Nilai wajar obligasi dan sukuk ijarah Grup ditentukan berdasarkan harga yang dikeluarkan oleh *Indonesia Bond Pricing Agency* yang termasuk nilai wajar tingkat 1 pada hierarki nilai wajar.

The fair values of the Group's bonds and sukuk ijarah are based on the prices released by the Indonesia Bond Pricing Agency which are within level 1 of the fair value hierarchy.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas pensiun dan pascakerja lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris untuk menentukan liabilitas pensiun dan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

The pension and other post-retirement obligations as at 31 December 2023 and 2022 were calculated by an independent actuary.

The principal actuarial assumptions used by the actuaries in determining the pension and other post-retirement obligations were as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	1 Januari/ January 2022*)	
Tingkat kematian tahunan - karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Annual mortality table - active employees
Tingkat kematian tahunan - pensiunan	Group Annuity Mortality 1971 dan/and 1983	Group Annuity Mortality 1971 dan/and 1983	Group Annuity Mortality 1971 dan/and 1983	Annual mortality table - pensioners
Ekspektasi imbal hasil aset program	3,56% - 7,50%	3,56% - 7,50%	3,56% - 7,50%	Expected return on plan assets
Usia pensiun normal	55-56 tahun/ years	55-56 tahun/ years	55-56 tahun/ years	Normal retirement age
Tren biaya kesehatan	7,00% - 10,00%	7,00% - 10,00%	7,00% - 10,00%	Medical cost trend rates
Tingkat diskonto:				Discount rate:
- Imbalan pensiun	6,40% - 6,95%	6,50% - 7,60%	6,50% - 7,60%	Pension benefits -
- Imbalan kesehatan pascakerja	-	7,50% - 7,55%	7,50% - 7,55%	Post-employment - medical benefits
- Imbalan pascakerja lainnya	6,70%	6,50% - 7,30%	6,50% - 7,30%	Other post-retirement - benefits
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya	6,70%	6,50% - 7,55%	6,50% - 7,55%	Other long-term - employment benefits
Tingkat kenaikan gaji dimasa depan:				Future salary increase:
- Imbalan pensiun	5,00%	4,00% - 10,00%	4,00% - 10,00%	Pension benefits -

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

Rincian kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefit obligations are as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	1 Januari/ January 2022*)	
Imbalan pensiun	1.756.575	59.360.880	63.476.207	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	-	252.852.203	226.416.708	Post-employment medical benefits
Imbalan pascakerja lainnya	2.594.601	43.041.510	57.777.349	Other post-retirement benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	686.573	11.200.559	10.655.127	Other long-term employment benefits
	5.037.749	366.455.152	358.325.391	
Bagian jangka pendek (Catatan 19)	-	23.194.902	30.749.387	Current portion (Note 19)
Bagian jangka panjang	5.037.749	343.260.250	327.576.004	Non-current portion

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

a. Imbalan pensiun

a. Pension benefits

	<u>Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation</u>	<u>Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets</u>	<u>Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ Unrecognised surplus on plan assets</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pada 1 Januari 2022	237.138.552	(186.007.218)	12.344.873	63.476.207	As at 1 January 2022
Diakui pada laba rugi:					Recognised in profit or loss:
- Biaya jasa kini	4.366.888	-	-	4.366.888	Current service cost -
- Biaya jasa lalu	(419.339)	-	-	(419.339)	Past service cost -
- Imbal hasil aset program	-	(5.479.994)	-	(5.479.994)	Assets program benefit -
- Dampak IFRIC AD 19	(1.921.390)	-	-	(1.921.390)	Impact of IFRIC AD 19 -
- Lainnya	27.032	-	-	27.032	Others -
- Biaya bunga	16.585.233	(7.885.683)	-	8.699.550	Interest cost -
	<u>18.638.424</u>	<u>(13.365.677)</u>	<u>-</u>	<u>5.272.747</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:					Remeasurement recognised as other comprehensive income:
- Perubahan asumsi keuangan	3.148.678	2.877.815	-	6.026.493	Changes in financial - assumptions
- Perubahan asumsi demografik	3.994.082	-	-	3.994.082	Changes in demographic - assumptions
- Penyesuaian pengalaman	(511.129)	-	-	(511.129)	Experience adjustment -
- Penyesuaian dari perubahan asumsi tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	1.102.145	-	-	1.102.145	Adjustment of changing in - assumptions of income rate pension basic
- Lainnya	231.120	-	-	231.120	Others -
- Hasil dari aset program	-	(4.253.244)	-	(4.253.244)	Return on plan assets -
- Perubahan pada batas aset	-	-	(2.455.988)	(2.455.988)	Changes in assets ceiling -
	<u>7.964.896</u>	<u>(1.375.429)</u>	<u>(2.455.988)</u>	<u>4.133.479</u>	
Iuran yang dibayar oleh:					Contributions paid by:
- Aset program	-	(5.072.221)	-	(5.072.221)	Plan assets -
Pembayaran manfaat oleh:					Benefit paid by:
- Grup	(6.643.467)	4.791.944	-	(1.851.523)	The Group -
- Aset program	(5.548.517)	5.325.062	-	(223.455)	Plan assets -
	<u>(12.191.984)</u>	<u>10.117.006</u>	<u>-</u>	<u>(2.074.978)</u>	
Kontribusi yang dibayar oleh:					Contributions paid by:
- Grup	-	(318.203)	-	(318.203)	The Group -
- Karyawan	-	(53.661)	-	(53.661)	Employees -
	<u>-</u>	<u>(371.864)</u>	<u>-</u>	<u>(371.864)</u>	
Translasi	(22.826.921)	17.837.466	(1.013.035)	(6.002.490)	Translation
Pada 31 Desember 2022	<u>228.722.967</u>	<u>(178.237.937)</u>	<u>8.875.850</u>	<u>59.360.880</u>	As at 31 December 2022

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

	<u>Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation</u>	<u>Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets</u>	<u>Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ Unrecognised surplus on plan assets</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pada 1 Januari 2023	<u>228.722.967</u>	<u>(178.237.937)</u>	<u>8.875.850</u>	<u>59.360.880</u>	As at 1 January 2023
Diakui pada laba rugi:					Recognised in profit or loss:
- Biaya jasa kini	1.558.037	-	-	1.558.037	Current service cost -
- Lainnya	643	(1.374.123)	-	(1.373.480)	Others -
- Biaya bunga	<u>1.987.380</u>	<u>449.341</u>	<u>-</u>	<u>2.436.721</u>	Interest cost -
	<u>3.546.060</u>	<u>(924.782)</u>	<u>-</u>	<u>2.621.278</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:					Remeasurement recognised as other comprehensive income:
- Perubahan asumsi keuangan	7.101.479	325.398	-	7.426.877	Changes in financial - assumptions
- Hasil dari aset program	-	461.407	-	461.407	Return on plan assets -
- Penyesuaian pengalaman	5.256.599	-	-	5.256.599	Experience adjustment -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	(751.525)	(751.525)	Changes in assets ceiling -
- Lainnya	<u>-</u>	<u>721</u>	<u>-</u>	<u>721</u>	Others -
	<u>12.358.078</u>	<u>787.526</u>	<u>(751.525)</u>	<u>12.394.079</u>	
Iuran yang dibayar oleh:					Contributions paid by:
- Aset program	<u>-</u>	<u>(1.220.801)</u>	<u>-</u>	<u>(1.220.801)</u>	Plan assets -
Pembayaran manfaat oleh:					Benefit paid by:
- Grup	(22.533)	-	-	(22.533)	The Group -
- Aset program	(2.851.794)	2.770.346	-	(81.448)	Plan assets -
- Lainnya	<u>-</u>	<u>191.029</u>	<u>-</u>	<u>191.029</u>	Others -
	<u>(2.874.327)</u>	<u>2.961.375</u>	<u>-</u>	<u>87.048</u>	
Kontribusi yang dibayar oleh:					Contributions paid by:
- Grup	-	(89.711)	-	(89.711)	The Group -
- Karyawan	<u>-</u>	<u>(13.116)</u>	<u>-</u>	<u>(13.116)</u>	Employees -
	<u>-</u>	<u>(102.827)</u>	<u>-</u>	<u>(102.827)</u>	
Translasi	<u>1.527.931</u>	<u>7.882.447</u>	<u>(384.903)</u>	<u>9.025.475</u>	Translation
Dekonsolidasi	<u>(241.524.134)</u>	<u>168.854.999</u>	<u>(7.739.422)</u>	<u>(80.408.557)</u>	Deconsolidation
Pada 31 Desember 2023	<u>1.756.575</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.756.575</u>	As at 31 December 2023

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja

b. Post-employment medical benefits

	Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ Unrecognised surplus on plan assets	Jumlah/ Total	
Pada 1 Januari 2022*)	302.716.448	(76.299.740)	-	226.416.708	As of 1 January 2022*)
Diakui pada laba rugi:					Recognised in profit or loss:
- Biaya jasa kini	4.675.554	-	-	4.675.554	Current service cost -
- Biaya jasa lalu	10.417.725	-	-	10.417.725	Past service cost -
- Imbal hasil aset program	1.743.662	-	-	1.743.662	-
- Biaya/(penghasilan) bunga	7.230.085	(5.330.105)	-	1.899.980	Interest cost/(income) -
	24.067.026	(5.330.105)	-	18.736.921	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:					Remeasurement recognised as other comprehensive income:
- Perubahan asumsi keuangan	6.846.143	-	-	6.846.143	Changes in financial - assumptions
- Perubahan asumsi demografik	11.904.041	-	-	11.904.041	Changes in financial - demographic
- Penyesuaian pengalaman	16.148.880	-	-	16.148.880	Experience adjustment -
- Hasil dari aset program	-	2.264.877	-	2.264.877	Return on plan assets -
	34.899.064	2.264.877	-	37.163.941	
Iuran yang dibayar oleh:					Contributions paid by:
- Grup	(4.423.374)	-	-	(4.423.374)	The Group -
Pembayaran manfaat oleh:					Benefit paid by:
- Grup	(1.005.177)	-	-	(1.005.177)	The Group -
Kontribusi yang dibayar oleh:					Contributions paid by:
- Grup	-	(166.162)	-	(166.162)	The Group -
- Karyawan	-	(83.114)	-	(83.114)	Employees -
	-	(249.276)	-	(249.276)	
Translasi	(31.059.849)	7.272.309	-	(23.787.540)	Translation
Pada 31 Desember 2022*)	325.194.138	(72.341.935)	-	252.852.203	As at 31 December 2022*)
Diakui pada laba rugi:					Recognised in profit or loss:
- Biaya jasa kini	1.210.178	-	-	1.210.178	Current service cost -
- Imbal hasil aset program	-	(160.797)	-	(160.797)	Assets program benefit -
- Biaya/(penghasilan) bunga	6.079.415	(1.265.329)	-	4.814.086	Interest cost/(income) -
	7.289.593	(1.426.126)	-	5.863.467	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:					Remeasurement recognised as other comprehensive income:
- Perubahan asumsi keuangan	12.389.206	-	-	12.389.206	Changes in financial - assumptions
- Penyesuaian pengalaman	1.223.490	-	-	1.223.490	Experience adjustment -
- Hasil dari aset program	-	707.587	-	707.587	Return on plan assets -
	13.612.696	707.587	-	14.320.283	
Pembayaran manfaat oleh:					Benefit paid by:
- Grup	(1.451.898)	-	-	(1.451.898)	The Group -
- Aset program	(831.202)	831.202	-	-	Plan assets -
	(2.283.100)	831.202	-	(1.451.898)	
Kontribusi yang dibayar oleh:					Contributions paid by:
- Grup	-	(27.543)	-	(27.543)	The Group -
- Karyawan	-	(13.771)	-	(13.771)	Employees -
	-	(41.314)	-	(41.314)	
Translasi	(14.675.121)	3.212.283	-	(11.462.838)	Translation
Dekonsolidasi	(329.138.206)	69.058.303	-	(260.079.903)	Deconsolidation
Pada 31 Desember 2023	-	-	-	-	As at 31 December 2023

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

c. Imbalan pascakerja lainnya

c. Other post-retirement benefits

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	1 Januari/ January 2022*)	
Saldo awal	43.041.510	57.777.349	58.509.252	<i>Beginning balance</i>
Diakui pada laba rugi:				<i>Recognised in profit or loss:</i>
- Biaya jasa kini	875.316	2.945.128	3.692.356	<i>Current service cost -</i>
- Biaya jasa lalu	-	8.876	1.214.575	<i>Past service cost -</i>
- Bagian jasa lalu dan kerugian yang timbul dari penyelesaian	6.615.450	(2.590.814)	-	<i>Past service cost and - and losses on settlement</i>
- Penyesuaian manfaat lainnya	573.939	(2.248.672)	-	<i>Other benefit adjustment -</i>
- Beban bunga	956.313	2.813.193	3.618.502	<i>Interest cost -</i>
	<u>9.021.018</u>	<u>927.711</u>	<u>8.525.433</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:				<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
- Perubahan asumsi keuangan	166.803	(1.208.796)	(1.027.809)	<i>Change in financial - assumptions</i>
- Perubahan asumsi demografik	-	-	107.532	<i>Change in demographic - assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman	67.573	1.247.596	271.730	<i>Experience adjustment -</i>
- Lainnya	-	-	(29.765)	<i>Others -</i>
	<u>234.376</u>	<u>38.800</u>	<u>(678.312)</u>	
Iuran yang dibayar oleh:				<i>Contributions paid by:</i>
- Grup	-	(743.662)	-	<i>The Group -</i>
- Aset program	-	(9.554.569)	-	<i>Plan assets -</i>
	<u>-</u>	<u>(10.298.231)</u>	<u>-</u>	
Pembayaran manfaat oleh:				<i>Benefit paid by:</i>
- Grup	26.283	-	(7.418.530)	<i>The Group -</i>
- Aset program	-	(576.088)	(487.842)	<i>Plan assets -</i>
	<u>26.283</u>	<u>(576.088)</u>	<u>(7.906.372)</u>	
Tranlasi	<u>(2.018.995)</u>	<u>(4.828.031)</u>	<u>(672.652)</u>	<i>Translation</i>
Dekonsolidasi	<u>(47.709.591)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Deconsolidation</i>
Saldo akhir	<u>2.594.601</u>	<u>43.041.510</u>	<u>57.777.349</u>	<i>Ending balance</i>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

d. Other long-term employment benefits

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	1 Januari/ January 2022*)	
Saldo awal	11.200.559	10.655.127	12.012.761	<i>Beginning balance</i>
Diakui pada laba rugi:				<i>Recognised in profit or loss:</i>
- Biaya jasa kini	369.482	1.123.798	1.125.140	<i>Current service cost -</i>
- Manfaat jasa lalu	-	127.227	-	<i>Past service benefit -</i>
- Hasil dari aset program	-	(60.386)	-	<i>Return on plan assets -</i>
- Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu	-	(135.902)	560	<i>Liability assumed due to -</i>
- Beban bunga	188.285	-	781.792	<i>recognition of past services</i>
- Pengakuan rugi atas OLTEB	-	(141.887)	-	<i>Interest expense -</i>
- Perubahan asumsi keuangan	-	269.921	(598.449)	<i>Recognitions of OLTEB loss -</i>
- Perubahan asumsi demografik	-	1.328.693	-	<i>Change in -</i>
- Beban bunga	-	734.920	-	<i>financial assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman	-	84.392	54.150	<i>Change in demographic -</i>
	<u>557.767</u>	<u>3.330.776</u>	<u>1.363.193</u>	<i>Interest costs -</i>
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:				<i>Experience adjustment -</i>
- Perubahan asumsi keuangan	150.931	(470)	-	<i>Remeasurement recognised as other</i>
- Penyesuaian pengalaman	4.787	44.247	271.730	<i>comprehensive income:</i>
	<u>155.718</u>	<u>43.777</u>	<u>271.730</u>	<i>Change in -</i>
Pembayaran manfaat	<u>(137.632)</u>	<u>(1.750.005)</u>	<u>(2.579.094)</u>	<i>financial assumptions</i>
Tranlasi	<u>(511.237)</u>	<u>(1.079.116)</u>	<u>(413.463)</u>	<i>Experience adjustment -</i>
Dekonsolidasi	<u>(10.578.602)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Benefit payments</i>
Saldo akhir	<u>686.573</u>	<u>11.200.559</u>	<u>10.655.127</u>	<i>Translation</i>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

e. Informasi lainnya

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, sedangkan asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi, perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Perhitungan sensitivitas tersebut menggunakan metode yang sama (*projected unit credit*).

e. Other information

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, changes in some of the assumptions may be correlated. The sensitivity is calculated using the same method (projected unit credit).

		Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan atas perubahan asumsi/ Impact on overall liability of change in assumptions			
		31 Desember/December 2023		31 Desember/December 2022	
Asumsi/ Assumption	Program/Programme	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/Decrease by 1%	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/Decrease by 1%
Tingkat diskonto/ Discount rate	Imbalan pensiun/ Pension benefits	(193.233)	226.574	(24.047.740)	29.171.699
	Imbalan kesehatan pascakerja/ Post-employment medical benefits	-	-	(41.040.875)	49.414.532
	Imbalan pascakerja lainnya/Other post- retirement benefits	(191.609)	225.168	(3.012.332)	3.534.804
	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employment benefits	(53.218)	60.239	(245.185)	280.720
Tingkat kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase	Imbalan pensiun/ Pension benefits	256.360	(220.075)	4.558.706	(4.125.612)
Tingkat kenaikan biaya kesehatan/ Health cost rate increase	Imbalan kesehatan pascakerja/ Post-employment medical benefits	-	-	48.681.457	(41.522.535)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, imbalan pascakerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits, post-employment medical benefits, other post-retirement benefits and other long-term employment benefits is as follows:

	Antara 0 sampai 5 tahun/ Between 0 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Imbalan pensiun	923.970	2.705.948	<i>Pension benefits</i>
Imbalan pascakerja lainnya	657.813	4.741.540	<i>Other post-retirement benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	253.049	1.482.241	<i>Other long-term employment benefits</i>

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS LAINNYA

24. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	1 Januari/ January 2022*)	
Utang retensi	35.732.077	4.835.047	4.795.709	<i>Retention payables</i>
Uang muka dari pelanggan	3.058.468	128.748.713	90.622.048	<i>Advances from customers</i>
Pinjaman dari investor untuk proyek kerjasama penambangan	-	23.447.333	25.849.744	<i>Loan from investor for mining cooperation project</i>
Utang iuran tenaga kerja	-	9.327.888	9.442.638	<i>Payable for employee contribution</i>
Pendapatan diterima dimuka	-	8.261.268	-	<i>Unearned revenue</i>
Pencadangan atas penempatan program pensiun baru	-	-	33.725.629	<i>Provision for placement of new pension program</i>
Uang muka dividen	-	-	8.620.856	<i>Advance receipt for dividend</i>
Lainnya	1.962.985	21.172.708	30.716.241	<i>Others</i>
Jumlah liabilitas lainnya	40.753.530	195.792.957	203.772.865	Total other liabilities
Bagian jangka pendek	5.825.477	193.474.859	195.945.686	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	34.928.053	2.318.098	7.827.179	<i>Non-current portion</i>

Utang retensi merupakan porsi tertentu dari setiap tagihan kontraktor atas kemajuan proyek *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC"), yang ditahan oleh BAI sebagai pemberi kerja sesuai ketentuan dalam kontrak. Utang ini akan dibayarkan kepada kontraktor EPC pada saat penyelesaian dan serah terima proyek SGAR. BAI akan menahan sejumlah tertentu dari pembayaran atas tagihan bulanan kemajuan proyek Konsorsium EPC kepada BAI sampai dengan penyelesaian dan serah terima proyek SGAR. BAI mencatat porsi tagihan vendor sebesar 15% yang ditahan sebagai "Utang retensi", bagian dari liabilitas jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Uang muka dari pelanggan merupakan jumlah pembayaran yang harus dibayarkan sesuai dengan nominal yang tertera pada *provisional invoice* sebelum tagihan aktual diterbitkan. Uang muka harus dibayarkan oleh pelanggan agar barang dapat dikirimkan.

Retention payables represent certain portion of EPC contractors' progress billing, that are retained by BAI as the project owner and based on contract terms. These payables will be paid to the Engineering, Procurement and Construction ("EPC") contractor upon completion and transfer of SGAR project. BAI will retain certain portion from payments made for monthly progress billing issued by EPC Consortium to BAI until the completion and transfer of SGAR project. BAI recorded the 15% retained portion of vendors' billing as "Retention payable", part of non-current liabilities within the consolidated statement of financial position.

The down payment from the customer is the amount of payment that must be paid according to the nominal value stated on the provisional invoice before the actual bill is issued. A down payment must be paid by the customer in order for the goods to be delivered.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM

Pemegang saham tunggal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah PT MII (2022: Pemerintah Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2022, modal dasar Perusahaan ditetapkan sebesar Rp216.711.765 juta terbagi atas 1 saham Seri A Dwiwarna, 52.349.300 saham Seri B, dan 194.986.805.045.000 saham Seri C dengan nilai nominal masing-masing Rp415.000, Rp415.000, dan Rp1, dan telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Pemerintah Indonesia dan disetor penuh sebanyak 1 saham Seri A Dwiwarna, 13.087.325 saham Seri B, dan 48.746.701.291.844 saham Seri C atau secara agregat sebesar Rp54.177.941 juta sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 15 tanggal 15 Juni 2022 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.

Efektif pada tanggal 21 Maret 2023, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Perusahaan melepas kepemilikan modal saham sebesar Rp48.746.701 juta setara dengan AS\$3.607.926.973 dengan rincian sebagai berikut:

- a) 65% senilai Rp16.902.338 juta setara dengan AS\$1.251.005.699 di Antam,
- b) 65% senilai Rp6.241.547 juta setara dengan AS\$461.960.414 di Timah,
- c) 65,02% senilai Rp18.347.366 juta setara dengan AS\$1.357.957.648 di Bukit Asam, dan
- d) 9,36% saham senilai Rp7.255.450 juta setara dengan AS\$537.003.212 milik Pemerintah Indonesia pada PTFI.

Sehingga komposisi modal saham pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- 1) Modal saham sebesar Rp381.998 juta setara dengan AS\$920.476.000 merupakan setoran modal lama telah disetorkan sesuai dengan Akta Notaris No. 35 tanggal 8 Mei 2014 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.
- 2) Sebesar Rp5.049.242 juta setara dengan AS\$373.713.446 yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2016 berupa aset tanah Otorita Pengembangan Proyek Asahan seluas 1.211,10 Ha sebagaimana ditetapkan dalam PP No. 76/2016.

25. SHARE CAPITAL

The Company's sole shareholder as at 31 December 2023 is PT MII (2022: the Gol).

As at 31 December 2022, the Company's authorised share capital is Rp216,711,765 million which was divided into 1 Series A Dwiwarna share, 52,349,300 Series B shares, and 194,986,805,045,000 Series C shares with a par value of Rp415,000, Rp415,000 and Rp1, respectively, and with 1 Series A Dwiwarna share, 13,087,325 Series B shares, and 48,746,701,291,844 Series C shares or in agregat amounting to Rp54,177,941 million issued and fully paid by the Gol as stated under Notarial Deed No. 15 dated 15 June 2022 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.

Effective on 21 March 2023, in accordance with Government Regulation No. 45 of 2022 concerning Reduction of State Capital Participation of the Republic of Indonesia in the Company (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminum, Government Regulation No. 46 of 2022 concerning State Capital Inclusion of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in the Mining Sector. The Company divested the ownership of share capital amounting to Rp48,746,701 million equivalent to US\$3,607,926,973 with details as follows:

- a) 65% of Antam amounting to Rp16,902,338 equivalent to US\$1,251,005,699 million,
- b) 65% of Timah amounting to Rp6,241,547 million equivalent to US\$461,960,414,
- c) 65.02% of Bukit Asam amounting to Rp18,347,366 million equivalent to US\$1,357,957,648, and
- d) 9.36% of shares owned by the Gol in PTFI amounting to Rp7,255,450 million equivalent US\$537,003,212.

Therefore the composition as at 31 December 2023 are as follows:

- 1) Share capital of Rp381,998 million equivalent to US\$920,476,000 which was the previous paid-up capital under Notarial Deed No. 35 dated 8 May 2014 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.
- 2) Rp5,049,242 million equivalent to US\$373.713.446 from State Budget Year 2016 in the form of land assets of Otorita Pengembangan Proyek Asahan of 1,211.10 Ha in accordance with GR No. 76/2016.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (continued)

Tambahan modal disetor

Additional paid-in capital

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consists of the following:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	1 Januari/ January 2022*)	
Selisih yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali:				<i>Difference arising from business combination of entities under common control:</i>
- Pengalihan saham seri B milik Pemerintah Indonesia untuk Antam, Timah dan Bukit Asam	1.406.403.671	1.406.403.671	1.406.403.671	<i>Transfer of the series B - shares owned by the Gol for, Antam, Timah and Bukit Asam</i>
Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan nonpengendali:				<i>Difference arising from transactions with non-controlling interests:</i>
- penjualan saham treasury Bukit Asam	-	(116.072.662)	(116.072.662)	<i>Sale of Bukit Asam's - treasury shares</i>
Inbreng tanah	(4.365.353)	(4.365.353)	(4.365.353)	<i>Land inbreng</i>
Dampak dekonsolidasi anggota <i>holding</i> (lihat Catatan 4)	(1.367.151.542)	-	-	<i>Deconsolidation impact of holding members (refer to Note 4)</i>
Jumlah tambahan modal disetor	<u>34.886.776</u>	<u>1.285.965.656</u>	<u>1.285.965.656</u>	<i>Total additional paid-in capital</i>

Tambahan modal disetor sebesar Rp19.002 miliar setara dengan AS\$1.406.403.671 merupakan perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi pengalihan seluruh saham seri B milik Pemerintah Indonesia pada Antam, Timah dan Bukit Asam kepada Perusahaan pada tahun 2017.

Additional paid-in capital of Rp19,002 billion equivalent to US\$1,406,403,671 represents the difference between the purchase consideration and the carrying value of investments obtained from transferring all of the series B shares owned by the Gol to Antam, Timah and Bukit Asam to the Company in 2017.

Dekonsolidasi

Deconsolidation

Pada tanggal 21 Maret 2023, Perusahaan telah melepaskan kepemilikan atas saham anggota *holding* sehingga Perusahaan melakukan dekonsolidasi terhadap aset, liabilitas, saldo laba dicadangan dan belum dicadangkan, penghasilan komprehensif lain, selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak dan kepentingan nonpengendali anggota *holding* per 31 Maret 2023 dari laporan keuangan konsolidasian Grup dan dampaknya dicatat pada akun tambahan modal disetor.

On 21 March 2023, the Company divested its ownership of holding members' shares, resulting in the Company deconsolidating the assets, liabilities, retained earnings appropriated and unappropriated, other comprehensive income, currency differences from translation of the subsidiaries' financial statements and non-controlling interest of holding members as of 31 March 2023 in the consolidated financial statements of the Group, and its impact is recorded in the additional paid-in capital account.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN

26. REVENUE

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	
Produk:			<i>Products:</i>
Ingot	402.531.851	414.233.741	<i>Ingot</i>
Billet	62.418.922	84.411.656	<i>Billet</i>
Alloy	57.825.316	69.402.204	<i>Alloy</i>
Listrik	22.071.613	2.407.894	<i>Electricity</i>
Molten	-	68.007	<i>Molten</i>
Jumlah pendapatan	<u>544.847.702</u>	<u>570.523.502</u>	Total revenue

Rincian jumlah pendapatan berdasarkan letak geografis pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of the revenue based on the customer's geographical location are as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	
Lokal:			<i>Local:</i>
- Pihak ketiga	501.958.578	513.516.718	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	23.185.413	2.407.901	<i>Related parties -</i>
Ekspor:			<i>Exports:</i>
- Pihak ketiga	13.123.484	54.598.883	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	6.580.227	-	<i>Related parties -</i>
Jumlah pendapatan	<u>544.847.702</u>	<u>570.523.502</u>	Total revenue

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of balances with related parties.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUE

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	
Biaya produksi:			<i>Production costs:</i>
Pemakaian bahan baku	300.137.172	319.979.827	<i>Raw materials used</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	39.534.938	50.810.302	<i>Maintenance and repairs</i>
Penyusutan dan amortisasi	35.733.153	33.536.279	<i>Depreciation and amortisation</i>
Gaji, upah, bonus dan imbalan kerja karyawan	35.265.283	34.042.230	<i>Salaries, wages, bonuses and employee benefits</i>
Pemakaian suku cadang	11.233.314	8.718.176	<i>Spare parts used</i>
Pajak dan retribusi pemerintah lainnya	7.087.551	8.640.307	<i>Taxes and other government charges</i>
Pemakaian bahan bakar	5.200.879	9.515.096	<i>Usage of fuel</i>
Asuransi	3.508.816	1.987.963	<i>Insurance</i>
Jasa transportasi	1.544.015	1.688.252	<i>Transportation fees</i>
Lainnya	6.113.259	6.560.967	<i>Others</i>
	<u>445.358.380</u>	<u>475.479.399</u>	
Barang dalam proses:			<i>Work-in-progress:</i>
Awal tahun	72.315.162	58.449.560	<i>At the beginning of the year</i>
Penjualan persediaan scrap	(311.165)	-	<i>Sale of scrap inventories</i>
Ditransfer ke aset tetap	(5.699.095)	(2.446.511)	<i>Transferred to fixed assets</i>
Akhir tahun	<u>(68.740.771)</u>	<u>(72.315.162)</u>	<i>At the end of the year</i>
	<u>442.922.511</u>	<u>459.167.286</u>	
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal tahun	41.152.805	60.613.697	<i>At the beginning of the year</i>
Pembalikan provisi persediaan, neto	-	(1.616.007)	<i>Recovery of provision for inventories, net</i>
Akhir tahun	<u>(22.467.094)</u>	<u>(41.152.805)</u>	<i>At the end of the year</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>461.608.222</u>	<u>477.012.171</u>	<i>Total cost of revenue</i>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	
Gaji, upah, bonus dan imbalan kerja karyawan	33.366.710	19.903.196	Salaries, wages, bonuses and employee benefits
Jasa pihak ketiga	7.100.360	6.102.520	Third-party services
Depresiasi dan amortisasi	6.480.270	8.324.633	Depreciation and amortisation
Pemeliharaan dan perbaikan	4.880.777	5.576.593	Maintenance and repairs
Program tanggung jawab sosial korporat	4.494.512	2.783.638	Corporate social responsibility programme
Perjalanan dinas dan pendidikan	3.909.694	2.787.039	Business travel and education
Sewa	1.433.327	623.547	Rent
Pajak dan perizinan	405.841	218.827	Tax and retribution
Lainnya	5.087.362	9.580.138	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>67.158.853</u>	<u>55.900.131</u>	Total general and administrative expenses

29. PENGHASILAN KEUANGAN

29. FINANCE INCOME

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	
Pendapatan bunga dari transaksi <i>split-off</i>	56.314.161	-	Interest income from split-off transaction
Pendapatan bunga dari bank dan deposito berjangka	12.327.786	5.814.584	Interest income from cash in banks and time deposits
Lainnya	3.276.531	83.847	Others
Jumlah penghasilan keuangan	<u>71.918.478</u>	<u>5.898.431</u>	Total finance income

Sesuai dengan amendemen kedua atas Perjanjian Induk Pengalihan Aset dan Liabilitas pada tanggal 1 September 2023 antara PT MII dan Perusahaan bahwa para pihak menyepakati selisih antara nilai aset dan liabilitas yang dialihkan dimana nilai aset yang dialihkan lebih tinggi sebesar Rp23.405 miliar dari nilai liabilitas yang dialihkan. PT MII dan Perusahaan menyepakati bahwa selisih akan dilunasi paling lambat pada tanggal 30 November 2023. Selisih dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun yang berlaku efektif sejak tanggal 21 Maret 2023. PT MII melakukan pelunasan pada tanggal 30 November 2023 (lihat Catatan 4). Bunga yang dicatat atas pelunasan tersebut sebesar AS\$56.314.161.

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

In accordance with the second amendment to the Master Agreement for the Transfer of Assets and Liabilities on 1 September 2023 between PT MII and the Company, the parties agreed that a difference between the amount of transferred assets and liabilities which the amount of the transferred assets was higher by Rp23,405 billion than the amount of the transferred liabilities. PT MII and the Company agreed that the difference would be repaid no later than 30 November 2023. The difference will be subject to interest at 5.5% per annum which effective from 21 March 2023. PT MII has paid the differences on 30 November 2023 (refer to Note 4). The interest recorded on the repayment was amounted to US\$56,314,161.

Refer to Note 33 for details of balances with related parties.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. BIAYA KEUANGAN

	31 Desember/ December 2023
Beban bunga	364.032
Lain-lain	5.120
Jumlah biaya keuangan	369.152

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

30. FINANCE COSTS

	31 Desember/ December 2022*)
	490.482
	-
Total	490.482

Interest expense
Others

Total finance costs

Refer to Note 33 for details of balances with related parties.

31. PENDAPATAN/(BIAYA) LAIN-LAIN, BERSIH

	31 Desember/ December 2023
Laba/(rugi) selisih kurs, neto	7.463.766
Premi pada penjualan	2.655.042
Pendapatan penalti	1.007.587
Penerimaan dari klaim asuransi	773.189
Lainnya	(2.943.445)
Jumlah	8.956.139

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

31. OTHER INCOME/(EXPENSE), NET

	31 Desember/ December 2022*)
	(11.947.487)
	3.195.033
	1.584.194
	1.328.538
	4.673.369
Total	(1.166.353)

Gain/(loss) on foreign exchange, net
Premium on sales
Penalty income
Income from insurance claim
Others

Total

*) As restated, refer to Note 5

32. DIVIDEN DAN SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 1 April 2021, telah disetujui penambahan saldo laba dicadangkan dari laba tahun 2020 sebesar Rp1.820.436 juta. Tidak ada dividen yang dibagikan di tahun 2021.

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 23 Mei 2022, telah disetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun 2021 sebesar Rp900.000 juta (Rp6.893,95/saham). Tidak ada pencadangan saldo laba untuk cadangan umum dari laba tahun 2021.

Berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris atas rencana penarikan dividen interim Perusahaan No.KOM-88/S/2023 tanggal 29 November 2023 sebesar Rp18.223 miliar atau setara dengan AS\$1.180.667.135, penyelesaian dividen dilakukan dengan tambahan modal disetor sebesar Rp17.051 miliar atau setara dengan AS\$1.104.457.949 dan laba ditahan sebesar Rp1.172 miliar atau setara dengan AS\$76.209.186 (kurs penyelesaian 30 November 2023 Rp15.384).

32. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") decision dated 1 April 2021, the shareholder approved the appropriation of retained earnings from 2020 net profit amounting to Rp1,820,436 million. There was no dividend distribution in 2021.

Based on AGMS decision dated 23 May 2022, the shareholder approved to distribute cash dividends from 2021 net profit amounting to Rp900,000 million (Rp6,893.95/shares). There was no appropriation of general reserve from 2021 net profit.

Based on the approval of the Board of Commissioners for the Company's interim dividend withdrawal plan No.KOM-88/S/2023 dated 29 November 2023 amounting to Rp18,223 billions or equivalent to US\$1,180,667,135, the settlement of dividend was settled with additional paid-in capital amounting to Rp17,051 billions or equivalent to US\$1,104,457,949 and retained earnings Rp1,172 billions or equivalent to US\$76,209,186 (settlement rate 30 November 2023 Rp15,384).

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

33. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Transaksi dan saldo kepada pihak-pihak berelasi

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Indonesia. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)
Pendapatan (Catatan 26)		
PLN	22.071.613	2.407.901
MIND ID Trading	6.580.227	-
Lainnya	1.113.800	-
Jumlah pendapatan	<u>29.765.640</u>	<u>2.407.901</u>

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)
Pembelian barang dan jasa		
MIT	163.360.133	-
PT Petrokimia Gresik	8.605.379	4.252.236
PT Asuransi Jasa Indonesia	3.790.277	15.142.156
PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI")	-	450.176.451
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak ("Pertamina")	-	308.938.605
Perum Jasa Tirta I	-	21.298.568
PLN	-	16.229.978
Medika Yakespen Utama	-	7.694.910
Dahana	-	7.297.492
BUMD Perdana Cipta Mandiri	-	6.521.014
NHM	-	2.833.703
WIKA	-	2.051.913
Lainnya	44.836.655	15.365.745
Jumlah pembelian barang dan jasa	<u>220.592.444</u>	<u>857.802.771</u>

Lainnya sebagian besar merupakan pembelian barang dan jasa dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

33. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Transactions and balances with related parties

The Company is controlled by the GoI. The transactions and balances with related parties are as follows:

	31 Desember/ December 2022*)	
		Revenue (Note 26)
		PLN
		MIND ID Trading
		Others
		Total revenue

	31 Desember/ December 2022*)	
		Purchases of goods and services
		MIT
		PT Petrokimia Gresik
		PT Asuransi Jasa Indonesia
		PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI")
		PT Pertamina (Persero) and subsidiaries ("Pertamina")
		Perum Jasa Tirta I
		PLN
		Medika Yakespen Utama
		Dahana
		BUMD Perdana Cipta Mandiri
		NHM
		WIKA
		Others

Others mainly represent purchases of goods and services from PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

33. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi
(lanjutan)**

**a. Transactions and balances with related
parties (continued)**

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	
Penghasilan keuangan			Finance income
PT MII	56.314.161	-	PT MII
Mandiri, PT Bank			Mandiri, PT Bank
Tabungan Negara			Tabungan Negara
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
("BTN"), BRI, BNI,			("BTN"), BRI, BNI,
PT Bank			PT Bank
Pembangunan			Pembangunan
Daerah Sumatera			Daerah Sumatera
Selatan dan			Selatan dan
Bangka Belitung			Bangka Belitung
("BPD Sumsel			("BPD Sumsel
Babel"), PT Bank			Babel"), PT Bank
Pembangunan			Pembangunan
Daerah Sumatera			Daerah Sumatera
Utara("BPD			Utara("BPD
Sumut"), PT Bank			Sumut"), PT Bank
Pembangunan			Pembangunan
Daerah Jawa			Daerah Jawa
Barat dan Banten			Barat dan Banten
Tbk ("BPD Jabar			Tbk ("BPD Jabar
Banten"), PT Bank			Banten"), PT Bank
Raya Indonesia Tbk			Raya Indonesia Tbk
("Bank Raya"),			("Bank Raya"),
PT Bank Jateng			PT Bank Jateng
Syariah, PT Bank			Syariah, PT Bank
Pembangunan			Pembangunan
Daerah			Daerah
Kalimantan Barat			Kalimantan Barat
("BPD Kalbar"), BSI,			("BPD Kalbar"), BSI,
PT Bank			PT Bank
Mandiri Taspen			Mandiri Taspen
("Mandiri Taspen")			("Mandiri Taspen")
dan lainnya	12.539.594	5.814.516	and others
Jumlah	68.853.755	5.814.516	Total

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

33. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi
(lanjutan)**

**a. Transactions and balances with related
parties (continued)**

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)
Biaya keuangan		
Mandiri, BRI, BNI dan BSI	<u>5.120</u>	<u>6.210</u>
Pembayaran iuran dana pensiun		
DPLK BNI	2.718.785	-
PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	-	9.889.853
DPBA	-	5.004.909
IFG Life	-	4.036.850
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia ("DPLK BRI")	-	3.304.216
PT BNI Life Insurance ("BNI Life")	-	554.838
DP Antam	-	318.203
Yakespen Antam	<u>-</u>	<u>166.163</u>
Jumlah pembayaran iuran dana pensiun	<u>2.718.785</u>	<u>23.275.032</u>

Finance costs

Mandiri, BRI, BNI and BSI

**Pension fund
contribution payment**

DPLK BNI
PT Asuransi
Jiwa Tugu Mandiri
DPBA
IFG Life
Dana Pensiun Lembaga
Keuangan Bank
Rakyat Indonesia
("DPLK BRI")
PT BNI Life Insurance
("BNI Life")
DP Antam
Yakespen Antam

**Total pension fund
contribution payment**

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	1 Januari/ January 2022*)
Kas di bank (Catatan 6)			
Mandiri	67.298.432	440.202.085	357.631.859
BRI	35.294.456	154.809.802	79.698.577
BNI	1.406.665	49.804.526	25.621.487
BTN	13.545	9.731.994	7.534.165
BSI	21.243	3.574.217	-
Mandiri Taspen	2.649	718.009	6.658
Bank Raya	1.429.297	542.305	7.409.910
BPD Sumsel Babel	-	-	4.069.592
Lainnya	<u>-</u>	<u>142.520</u>	<u>8.213.889</u>
Jumlah kas di bank	<u>105.466.287</u>	<u>659.525.458</u>	<u>490.186.137</u>
Deposito jangka pendek (Catatan 6)			
BRI	231.169.466	337.808.213	76.983.391
BTN	176.983.088	215.064.332	42.767.748
BSI	127.321.422	57.587.884	45.903.707
Mandiri	-	105.510.902	6.308.992
Mandiri Taspen	-	27.652.406	57.796.622
BNI	-	23.560.676	152.268.274
BTN Syariah	-	3.814.125	8.760.250
Bank Raya	-	190.706	350.410
Lainnya	<u>6.486.767</u>	<u>63.568</u>	<u>8.409.838</u>
Jumlah deposito jangka pendek	<u>541.960.743</u>	<u>771.252.812</u>	<u>399.549.232</u>

Cash in banks (Note 6)

Mandiri
BRI
BNI
BTN
BSI
Mandiri Taspen
Bank Raya
BPD Sumsel Babel
Others

Total cash in banks

**Short-term time deposits
(Note 6)**

BRI
BTN
BSI
Mandiri
Mandiri Taspen
BNI
BTN Syariah
Bank Raya
Others

**Total short-term time
deposits**

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

33. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi
(lanjutan)**

**a. Transactions and balances with related
parties (continued)**

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	1 Januari/ January 2022*)	
Deposito berjangka (Catatan 7)				Time deposits (Note 7)
BRI	-	269.440.532	832.141.636	BRI
BTN	-	204.675.227	327.438.994	BTN
BTN Syariah	-	35.011.125	-	BTN Syariah
Mandiri	-	27.063.569	70.000.070	Mandiri
BNI	-	8.235.332	444.509.006	BNI
Mandiri Taspen	-	127.136	11.773.774	Mandiri Taspen
Bank Raya	-	-	13.699.979	Bank Raya
Jumlah deposito berjangka	-	544.552.921	1.699.563.459	Total time deposits
Piutang usaha (Catatan 8)				Trade receivables (Note 8)
PLN	2.674.249	60.717.246	76.852.407	PLN
PTIP	-	27.016.909	6.597.800	PTIP
BPI	-	14.791.050	37.798.374	BPI
Lainnya	-	18.373.339	12.388.184	Others
	2.674.249	120.898.544	133.636.765	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai	-	(10.235)	(8.795.921)	Less: Provision for impairment
Jumlah piutang usaha	2.674.249	120.888.309	124.840.844	Total trade receivables
Saldo lainnya sebagian besar merupakan transaksi dengan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, BRI dan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.				Other balances mainly represent transactions with PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, BRI and PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.
	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	1 Januari/ January 2022*)	
Piutang lain-lain				Other receivables
BPI	-	8.557.879	9.409.559	BPI
PT Meratus Jaya	-	-	-	PT Meratus Jaya
Iron & Steel ("MJIS")	-	3.483.123	3.840.003	Iron & Steel ("MJIS")
PT PAL Indonesia (Persero) ("PT PAL")	-	3.375.183	3.375.149	PT PAL Indonesia (Persero) ("PT PAL")
Lainnya	5.352.215	10.967.834	10.331.909	Others
Dikurangi: Provisi penurunan nilai	(2.348.210)	(22.485.093)	(23.449.086)	Less: Provision for impairment
Jumlah piutang lain-lain, neto	3.004.005	3.898.926	3.507.534	Total other receivables, net
Bagian lancar	3.004.005	1.827.983	1.969.725	Current portion
Bagian tidak lancar	-	2.070.943	1.537.809	Non-current portion
Saldo lainnya sebagian besar merupakan transaksi dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero), PT Sarana Karya (Persero) ("SK") dan PT Industri Nuklir Indonesia ("INUKI").				Other balances mainly represent transactions with PT Pelabuhan Indonesia (Persero), PT Sarana Karya (Persero) ("SK") and PT Industri Nuklir Indonesia ("INUKI").

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

33. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi
(lanjutan)**

**a. Transactions and balances with related
parties (continued)**

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022*)</u>	<u>1 Januari/ January 2022*)</u>
Aset keuangan			
pada nilai wajar			
melalui penghasilan			
komprehensif lain			
Obligasi Pemerintah	-	146.239.909	3.531.993
Obligasi Pertamina	-	9.926.896	13.110.589
Investasi pada saham IHC	-	7.233.488	6.835.588
Obligasi PLN	-	6.765.114	7.320.555
Obligasi KAI	-	5.161.783	-
Obligasi BNI	-	4.449.812	-
Obligasi Semen	-	1.907.062	-
Obligasi BRI	-	1.907.062	-
Obligasi Mandiri	-	1.589.219	-
Obligasi BTN	-	1.271.375	-
Jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>186.451.720</u></u>	<u><u>30.798.725</u></u>
Kas yang dibatasi			
penggunaannya			
BRI, Mandiri, BNI, BPD			
Sumsel Babel, BPD			
Kalbar dan Bank			
Pembangunan Daerah			
Sulawesi Tenggara			
("BPD Sultra")	<u>-</u>	<u>37.240.417</u>	<u>19.538.440</u>
Utang usaha (Catatan 17)			
MIND ID Trading	3.776.202	-	-
Petrokimia Gresik	1.519.356	-	-
Pertamina	-	36.168.266	20.153.339
KAI	-	34.945.712	14.210.036
Lainnya	3.135.225	10.227.958	13.405.985
Jumlah utang usaha	<u><u>8.430.783</u></u>	<u><u>81.341.936</u></u>	<u><u>47.769.360</u></u>
Akrual			
Perum Jasa Tirta I	23.743.983	19.694.044	5.554.769
KAI	-	84.600.280	27.641.671
Lainnya	14.703.663	5.331.637	7.463.452
Jumlah akrual	<u><u>38.447.646</u></u>	<u><u>109.625.961</u></u>	<u><u>40.659.892</u></u>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

**Financial assets at
fair value through other
comprehensive income**
Government bonds
Pertamina bonds
Investment in share of IHC
PLN bonds
KAI bonds
BNI bonds
Semen bonds
BRI bonds
BNI bonds
BTN bonds

Total

Restricted cash
BRI, Mandiri, BNI, BPD
Sumsel Babel, BPD
Kalbar dan Bank
Pembangunan Daerah
Sulawesi Tenggara
("BPD Sultra")

Trade payables (Note 17)
MIND ID Trading
Petrokimia Gresik
Pertamina
KAI
Others

Total trade payables

Accruals
Perum Jasa Tirta I
KAI
Others

Total accruals

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

33. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi
(lanjutan)**

**a. Transactions and balances with related
parties (continued)**

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022*)</u>	<u>1 Januari/ January 2022*)</u>
Liabilitas supplier Financing			
Mandiri	-	5.358.273	38.083.257
BRI	-	3.731.486	15.235.055
Jumlah liabilitas supplier financing	<u>-</u>	<u>9.089.759</u>	<u>53.318.312</u>
Pinjaman bank			
Sindikasi MUFG dan 26 bank lainnya (porsi Mandiri)	-	365.000.000	243.333.449
Mandiri	-	146.496.154	117.285.444
Sindikasi Mandiri-BNI	-	45.769.500	89.704.955
BNI	-	10.350.010	24.100.708
BRI	-	142.393	32.358.750
Jumlah pinjaman bank	<u>-</u>	<u>567.758.057</u>	<u>506.783.306</u>

**Supplier financing
liabilities**

Mandiri
BRI

**Total supplier
financing liabilities**

Bank borrowings

Syndication MUFG and
26 other banks
(Mandiri portion)
Mandiri
Syndication Mandiri-BNI
BNI
BRI

Total bank borrowings

b. Kompensasi manajemen kunci

b. Key management compensation

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, gaji dan imbalan jangka pendek lainnya serta imbalan pascakerja yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan personil manajemen kunci lainnya masing-masing adalah sebesar AS\$13.525.835 dan AS\$32.089.974.

For the year ended 31 December 2023 and 2022, salaries and other short-term benefits and post-employment benefits provided to the Group's Boards of Commissioners, Directors and other key management personnel were totalling to US\$13,525,835 million and US\$32,089,974, respectively.

c. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

c. The nature of the relationships

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Pemerintah/Government	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pemegang modal saham dan penempatan obligasi/Shareholder and bonds placement
BPD Sumut	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank/Cash in banks
BPD Jabar Banten, BTN dan/and BSI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank, deposito berjangka dan pelanggan logam/Cash in banks, time deposits and customer of precious metal

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

33. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**c. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

c. The nature of the relationships (continued)

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Mandiri Taspen	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank, deposito berjangka, pelanggan logam mulia dan PPIP/Cash in banks, time deposits, customer of precious metal and defined contribution pension programme
BTN Syariah dan/and Bank Raya	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity
BPD Sumsel Babel	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya/Cash in banks, time deposits and restricted cash
BPD Sultra	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank dan kas yang dibatasi penggunaannya/ Cash in banks and restricted cash
BPD Kalbar	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank, kas yang dibatasi penggunaannya dan pelanggan logam mulia/Cash in banks, restricted cash and customer of precious metal
BNi dan/and BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, pelanggan logam mulia, pinjaman bank dan penempatan obligasi/Cash in banks, time deposits, restricted cash, customer of precious metal, bank borrowings and bonds placement
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank, deposito berjangka, jaminan atas pembelian bahan bakar, kas yang dibatasi penggunaannya, pelanggan logam mulia dan pinjaman bank/Cash in banks, time deposits, guarantee for fuel purchases, restricted cash, customer of precious metal and bank borrowings
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Premi dan klaim asuransi/ Insurance premiums and claims
PT Pertamina Bina Medika IHC	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penyertaan saham/Investment in shares

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

33. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**c. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

c. The nature of the relationships (continued)

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Pertamina	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi, pelanggan logam mulia dan penempatan obligasi/Purchases of goods and services for production activities, customer of precious metal and bonds placement
PT Brantas Abipraya (Persero) dan/and WIKA	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi, belanja modal dan jasa konstruksi/Purchases of goods for production activities, capital expenditure and construction services
PT Dahana (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi, dan belanja modal/Purchases of goods for production activities and capital expenditure
PT Petrokimia Gresik	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian bahan baku/Raw material purchases
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia dan jasa konstruksi/Customers of precious metal and construction services
Perum Jasa Tirta I	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa pengelolaan sumber daya air/Water management services
BUMD Perdana Cipta Mandiri, PT Pelindo (Persero) dan/and	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa pengangkutan dan pembelian barang dan jasa/Transportation services and purchase of goods and services
KAI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pengangkutan batubara/Coal transportation
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia dan penempatan obligasi/Customer of precious metal and bonds placement
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia dan penjualan batubara/Customer of precious metal and coal sales
DP Antam dan/and DPBA	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pengelolaan dana pensiun/Pension fund management
Yakespen Antam	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penyelenggara program kesehatan pascakerja/Provider of post-employment medical benefit
Medika Yakespen Utama	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penyelenggara jasa kesehatan/Provider of medical services
BNI Life, DPLK BRI, DPLK BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penyelenggara program pensiun/Provider of pension benefits
PT Asuransi Jiwasraya dan/and PT IFG Life	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penempatan dana aset program/Plan assets placement
PTIP dan/and PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penjualan batubara/Coal sales

**PT INDONESIA ASAHAAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

33. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**c. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

c. The nature of the relationships (continued)

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PLN	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi, pelanggan logam mulia, penjualan batubara, penjualan dan pemakaian listrik dan penempatan obligasi/ <i>Purchases of goods & services for production activities, customer of precious metal, coal sales, electricity sales and usage and bonds placement</i>
INUKI, PT PAL, SK	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Pertagas Niaga dan/and PT Pertamina Gas	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi/ <i>Purchases of goods and services for production activities</i>
PT Freeport Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pelanggan logam mulia/ <i>Customer of precious metal</i>
NHM	Entitas asosiasi Grup/ <i>An associate of the Group</i>	Pelanggan logam mulia dan pembelian barang untuk kegiatan produksi/ <i>Customer of precious metal and purchases of goods for production activities</i>
MJIS	Entitas asosiasi Grup/ <i>An associate of the Group</i>	Pinjaman berbunga/ <i>Interest bearing loan</i>
PT Peralife Insurance	Entitas asosiasi Grup/ <i>An associate of the Group</i>	Penempatan dana aset program/ <i>Plan assets placement</i>
BPI	Entitas ventura bersama Grup/ <i>A joint venture of the Group</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
HBAP dan/and PT Bukit Asam Transpacific Railway	Entitas ventura bersama Grup/ <i>A joint venture of the Group</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Timah Nigeria Limited	Entitas ventura bersama Grup/ <i>A joint venture of the Group</i>	Penggantian biaya sebelum operasi/ <i>Pre-operation cost reimbursement</i>
PT Menara Antam Sejahtera	Entitas anak Dana Pensiun Antam/ <i>Subsidiary of Dana Pensiun Antam</i>	Penyewaan ruang kantor jasa pemeliharaan dan kebersihan/ <i>Rental of office space, maintenance and cleaning services</i>

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian Pemegang Saham PTFI antara PT Indonesia Papua Metal dan Mineral, FCX dan Perusahaan

Sesuai dengan perjanjian pemegang saham yang telah ditandatangani antara Perusahaan, PTII (IPMM), PTFI, dan FCX setelah penyelesaian Akuisisi Saham PTFI tanggal 21 Desember 2018, bahwa antara selesainya Akuisisi Saham PTFI dan pada tanggal yang jatuh lebih awal antara (i) 31 Desember 2022 atau (ii) produksi kumulatif dan penjualan emas dan tembaga PTFI melebihi jumlah yang telah ditentukan ("Periode Awal"), Perusahaan dan FCX akan mempertahankan hak ekonomi atas pendapatan dan pembagian biaya sehubungan dengan PTFI dengan cara yang sama seolah-olah usaha patungan antara PTFI dengan PTRTI masih ada. Setelah Periode Awal, pengaturan hak ekonomi atas pendapatan dan pembagian biaya sehubungan dengan PTFI akan mencerminkan kepemilikan ekuitas Perusahaan dan FCX di PTFI.

b. Perjanjian penjualan

Grup mempunyai berbagai komitmen untuk menjual produk-produknya kepada beberapa pelanggan pada jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani dengan pelanggan terkait. Secara umum, harga jual yang disepakati dengan pelanggan adalah harga berdasarkan beberapa harga acuan yang disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu. Penyesuaian harga jual bervariasi antar pelanggan tergantung pada hal-hal seperti spesifikasi produk yang diminta, biaya *handling*, perbedaan ongkos angkut, mekanisme pembayaran, dll. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu sebagaimana disepakati kedua belah pihak.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. PTFI Shareholders Agreement among PT Indonesia Papua Metal dan Mineral, FCX and the Company

Pursuant to a shareholders agreement which has been entered into between the Company, PTII (IPMM), PTFI and FCX after the completion of PTFI Share Acquisition on 21 December 2018, it is contemplated that, between the completion of the PTFI Share Acquisition and the earlier of (i) 31 December 2022 or (ii) PTFI's cumulative production and sales of gold and copper exceeding predetermined amounts (the "Initial Period"), the Company and FCX will retain the economic rights to revenue and cost sharing arrangements in relation to PTFI in the same manner as though PTFI's joint venture with PTRTI was still in place. Following the Initial Period, it is intended that the economic rights to revenue and cost sharing arrangements in relation to PTFI will reflect the Company's and FCX's respective equity interests in PTFI.

b. Sales agreements

The Group has various commitments to sell its products to various customers at specified agreed quantities based on the agreements signed by the Group with those customers. Generally, the selling price agreed with customers is based on several indices as adjusted with certain factors. The selling price adjustments vary between customers, which depend on factors such as the specification of the requested products, handling costs, freight differential, terms of payment, etc. The products will be periodically delivered for the periods as agreed between both parties.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Piutang belum tertagihkan PT Prima Alloy Steel Universal Tbk

Sejak tahun 2018 Perusahaan dan PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PT PRAS) menandatangani kontrak penjualan Produk Aluminium dengan metode pembayaran menggunakan fasilitas perbankan. Namun dikarenakan kondisi Pandemi Covid-19 sejak 2021 PT PRAS mulai kesulitan melakukan pembayaran.

Di tahun 2021 Perusahaan mulai melakukan pencadangan kerugian penurunan piutang usaha yang belum dapat tertagih dengan total nilai provisi hingga 31 Desember 2023 sebesar AS\$8.294.483.

Perusahaan telah melakukan beberapa upaya penagihan piutang dari PT PRAS sebagai berikut:

Pada 20 Juni 2023, salah satu kreditur PT PRAS yaitu PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) kepada PT PRAS di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya yang telah diregister dengan perkara No.63/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Niaga.Sby, dimana PT PRAS ditetapkan dalam keadaan PKPU Sementara oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya pada tanggal 8 Agustus 2023 yang telah diumumkan di surat kabar nasional pada tanggal 11 Agustus 2023. Melalui pengumuman tersebut, disampaikan bahwa jadwal pengajuan tagihan bagi para kreditor PT PRAS sampai dengan tanggal 24 Agustus 2023. Atas dasar ini, pada 21 Agustus 2023, Perusahaan menunjuk Fernandes Partnership sebagai kuasa hukum untuk mewakili dan mendampingi Perusahaan dalam proses PKPU ini dan kemudian pada 23 Agustus 2023 Perusahaan mendaftarkan tagihan sebesar Rp135.249 juta atau senilai AS\$8,910,861 (kurs Rp15.178), yang terdiri atas Pokok Rp124.313 juta; Bunga Rp1.900 juta; dan Denda Rp9.036 juta ke Tim Pengurus PT PRAS (Dalam PKPU).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Uncollectible receivables PT Prima Alloy Steel Universal Tbk

Since 2018 the Company and PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PT PRAS) have signed a sales contract for Aluminum Products with a payment method using banking facilities. However, due to the Covid-19 pandemic since 2021, PT PRAS has begun to have difficulty making payments.

In 2021 the Company began providing provisions for impairment losses on uncollectible trade receivables with a total provision amounting to US\$8,294,483 until 31 December 2023.

The Company has made several efforts to collect receivables from PT PRAS as follows:

On 20 June 2023, one of PT PRAS's creditors, namely PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia, submitted a request for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) to PT PRAS at the Commercial Court at the Surabaya District Court which was registered in case No.63/Pdt.Sus- PKPU/2023/PN.Niaga.Sby, where PT PRAS was determined to be in a temporary PKPU state by the Panel of Judges of the Commercial Court at the Surabaya District Court on 8 August 2023 which was announced in the national newspaper on August 11 2023. Through this announcement, it was conveyed that the schedule for submitting bills for PT PRAS creditors is until 24 August 2023. On this basis, on 21 August 2023, the Company appointed Fernandes Partnership as legal representative to represent and accompany the Company in this PKPU process and then on 23 August 2023 the Company registered the bill amounting to Rp135,249 million or US\$8,910,861 (exchange rate Rp15,178), consisting of principal of Rp124,313 million; Interest Rp1,900 million; and a fine of Rp9,036 million to the PT PRAS Management Team (In PKPU).

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Piutang belum tertagihkan PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemungutan suara (voting) atas permohonan perpanjangan PKPU Tetap dan hasil pemungutan suara (voting) atas proposal perdamaian dari PT PRAS terhadap seluruh Kreditor, yang dilaksanakan dalam Rapat Para Kreditor tanggal 23 Februari 2024, persetujuan atas permohonan perpanjangan PKPU Tetap maupun persetujuan atas proposal perdamaian tidak memenuhi kuorum sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang. Oleh karena itu, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya menyatakan PT PRAS dalam keadaan pailit melalui putusan Pengadilan Niaga No.63/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Niaga.Sby tertanggal 29 Februari 2024. Setelah PT PRAS dinyatakan pailit, maka selanjutnya dilakukan proses kepailitan atas PT PRAS dan pada tanggal 21 Maret 2024, Perusahaan mendaftarkan tagihan sebesar Rp141.750 juta atau senilai AS\$9,044,247. (kurs Rp15.673), yang terdiri atas Pokok Rp.127.6890 juta; Bunga Rp.1.962 juta; dan Denda Rp.12.098 juta ke Tim Kurator PT PRAS (Dalam Pailit), yang akan dilakukan pra-verifikasi pada tanggal 3 April 2024 dan verifikasi pada tanggal 5 April 2024. Pada saat penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, PT PRAS masih dalam proses kepailitan.

Selain hal tersebut diatas sehubungan dengan PT PRAS memberikan warkat giro mundur yang tidak dapat dicairkan oleh Perusahaan dengan berbagai alasan, Perusahaan melakukan upaya hukum pada tanggal 27 Februari 2024 dengan melaporkan pidana Djoko Sutrisno selaku Direktur Utama PT PRAS ke Kepolisian Daerah Sumatera Utara (POLDASU) dengan Nomor STTLP/B/225/II/2024/SPKT/POLDA SUMUT terkait dugaan tindak pidana penipuan/perbuatan curang. Pada saat penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, laporan pidana tersebut masih dalam tahap proses.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Uncollectible receivables PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (continued)

Based on the results of voting on the request for extension of the Permanent PKPU and the results of voting on the peace proposal from PT PRAS to all Creditors, which was held at the Creditors' Meeting on 23 February 2024, approval of the request for extension of the Permanent PKPU was also approved for the proposal. peace does not meet the quorum as regulated in Law Number 37 of 2004 concerning Bankruptcy and Postponement of Debt Payment Obligations. Therefore, the Panel of Judges at the Commercial Court at the Surabaya District Court declared PT PRAS bankrupt through the Commercial Court decision No.63/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Niaga.Sby dated 29 February 2024. After PT PRAS was declared bankrupt, then bankruptcy proceedings were carried out for PT PRAS and on 21 March 2024, the Company registered a claim amounting to Rp141,750 million or US\$9,044,247. (exchange rate Rp 15,673), consisting of Principal Rp127,6890 million; Interest Rp1,962 million; and a fine of Rp12,098 million to the Curator Team of PT PRAS (In Bankruptcy), which will be pre-verified on 3 April 2024 and verified on 5 April 2024. As at the completion date of these consolidated financial statements, PT PRAS is still in the bankruptcy process.

In addition, in connection with PT PRAS providing post-dated giro documents which the Company could not cash out for various reasons, the Company took legal action on February 27 2024 by reporting the crime of Djoko Sutrisno as President Director of PT PRAS to the North Sumatra Regional Police (POLDASU) with Number STTLP/B/225/II/2024/SPKT/POLDA SUMUT related to alleged criminal acts of fraud/fraudulent acts. As at the completion date of these consolidated financial statements, the criminal report was still in the processing stage.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Undang-undang No. 11 tahun 2020 dan Undang-undang No. 6 tahun 2023

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja ("RUU Cipta Kerja") - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamendemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk mengeluarkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus.

Pada tanggal 31 Maret 2023, telah diundangkan Undang-Undang No. 6/2023 yang menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2/2022 menjadi Undang-Undang. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan pada tanggal 30 Desember 2022 sebagai tindak lanjut Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020 yang mengamanatkan perbaikan atas Undang-Undang No. 11/2020, di mana perubahan dan penggantian yang dilakukan, diantaranya, mengenai peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, ketenagakerjaan, kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, pengadaan tanah, dan kawasan ekonomi. Dengan berlakunya Undang-Undang No. 6/2023, terkonfirmasi bahwa Undang-Undang No. 11/2020 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Manajemen berpendapat bahwa implementasi Undang-Undang No. 6/2023 tidak memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan Grup.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Law No. 11 of 2020 and Law No. 6 of 2023

On 5 October 2020, the Indonesian Parliament approved the Job Creation Law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on 2 November 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment.

On 31 March 2023, Law No. 6/2023 which stipulated Government Regulation in lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 became law. Perppu No. 2/2022 was enacted on 30 December 2022 as a follow up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUUXVIII/ 2020 which mandates improvements to Law No. 11/2020, where amendments and replacements were made among others, regarding improvements to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition, and economic zones. With the enactment of Law No. 6/2023, Law No. 11/2020 was revoked and no longer valid. Management believes that the implementation of Law No. 6/2023 has no significant impact on the Group's financial performance.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Undang-Undang Nomor 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia menerbitkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP").

UU HPP mengatur diantaranya sebagai berikut: (i) instrument pajak baru yaitu pajak karbon, dengan tarif ditetapkan paling tinggi atau sama dengan harga karbon di pasar karbon per kilogram karbon dioksida ekuivalen (CO₂e) atau satuan yang setara. Dalam hal harga karbon di pasar karbon lebih rendah dari Rp 30,00 per kilogram CO₂e, maka tarif pajak karbon ditetapkan sebesar paling rendah dari Rp30,00 per kilogram CO₂e atau satuan yang setara; (ii) perubahan lapisan terendah dan penambahan lapisan penghasilan kena pajak dan tarif pajak penghasilan untuk orang pribadi yaitu a) sampai dengan Rp 60.000.000 dengan tarif pajak 5% dan b) sampai dengan di atas Rp 5.000.000.000 dengan tarif pajak 35%; (iii) Kenaikan tarif PPN sebesar 11% pada tanggal 1 April 2022 dan sebesar 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025; (iv) menambahkan fungsi nomor induk penduduk sebagai nomor pokok wajib pajak; (v) emas batangan dikenai PPN, kecuali untuk kepentingan devisa negara (vi) adanya ketentuan mengenai program pengungkapan sukarela wajib pajak (*tax amnesty*). Program ini dimulai sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022.

UU HPP mengubah beberapa undang-undang, yaitu sebagai berikut: (i) Undang-Undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja; (ii) Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja; (iii) Undang-Undang No. 8 Tahun 1983 tentang PPN Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang UU Cipta Kerja; (iv) Undang-Undang No. 11 Tahun 1995 tentang Cukai sebagaimana terakhir diubah melalui Undang-Undang No. 39 Tahun 2007.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Law No. 7/2021 regarding Harmonisation of Tax Regulations

On 29 October 2021, the GoI issued Law No. 7/2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations ("HPP Law").

The HPP Law regulates, including the following: (i) a new tax instrument, namely a carbon tax, with a tariff set at the highest or as the same as the carbon price in the carbon market per kilogram of carbon dioxide equivalent (CO₂e) or its equivalent unit. In the event that the carbon price in the carbon market is lower than Rp30.00 per kilogram CO₂e, then the carbon tax rate is set at a minimum of Rp30.00 per kilogram CO₂e or an equivalent unit; (ii) changes to the lowest layer and additions to taxable income and income tax rates for individuals, they are a) up to Rp 60,000,000 with a tax rate of 5% and b) up to above Rp 5,000,000,000 with a tax rate of 35%; (iii) Increase in VAT rate by 11% on 1 April 2022 and by 12% that will take effect no later than 1 January 2025; (iv) adding the function of the resident identification number as the taxpayer identification number; (v) gold bullion is subject to VAT, except for the interest of foreign exchange (vi) a stipulation regarding the taxpayer's voluntary disclosure program (*tax amnesty*). This program starts from 1 January 2022 up to 30 June 2022.

The HPP Law amends several laws, as follows: (i) Law No. 6 of 1983 concerning Tax General Stipulation and Procedures as amended several times, most recently by Law No. 11 year 2020 concerning Job Creation; (ii) Law Number 7 year 1983 concerning Income Tax as amended several times, most recently by Law No. 11 year 2020 concerning Job Creation; (iii) Law No. 8 year 1983 concerning VAT on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods as amended several times, most recently by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation Law; (iv) Law No. 11 year 1995 concerning Excise as last amended by Law No. 39 year 2007.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022

Pada tanggal 12 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022 ("PP No. 50/2022") tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.

PP No. 50/2022 mengatur tentang pembaruan pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan yang bertujuan untuk memberikan kepastian hukum, keadilan, kemudahan dan kejelasan kepada masyarakat dalam memahami ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan, meliputi ketentuan pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak dan integrasi data kependudukan dengan data perpajakan, pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan secara elektronik, serta ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban pajak karbon. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak akan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022 ("PP No. 55/2022") tentang Penyesuaian Pengaturan dibidang Pajak Penghasilan.

PP No. 55/2022 mengatur antara lain administrasi perpajakan bagi Wajib Pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu, pengecualian dari objek Pajak Penghasilan ("PPh"), biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto dan penurunan tarif pajak penghasilan bagi Perusahaan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Government Regulation No. 50 of 2022

On 12 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 50 of 2022 ("GR No. 50/2022") concerning Procedures for the Implementation of Rights and Fulfilment of Tax Obligations.

GR No. 50/2022 stipulates renewal of implementation of rights and fulfilment of tax obligations, which aims to provide more legal certainty, justice, ease and clarity to the public in understanding the implementation of tax rights and the fulfilment of obligations, such as provisions for Tax Identity Number registration and integration of population data with taxation data, implementation of tax rights and the fulfilment of obligations electronically, as well as provisions regarding the implementation of rights and the fulfilment of carbon tax obligations. Management believes that the implementation of this regulation will not have a significant impact upon the Group's financial performance.

On 20 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 55 of 2022 ("GR No. 55/2022") concerning the Adjustments to the Regulations in the field of Income Taxes.

GR No. 55/2022 regulates tax administration for taxpayers with a certain gross income within a certain period of time, exemptions from income tax ("PPh") objects, costs that can be deducted from gross income and reduced income tax rates for Public Companies that meet certain requirements. Management believes that the implementation of this regulation has no significant impact on the Group's financial performance.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

35. ASET KEUANGAN	DAN	LIABILITAS	35. FINANCIAL ASSETS	AND	FINANCIAL LIABILITIES
	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/<i>Fair value through other comprehensive income</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2023					31 December 2023
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	649.448.557	-	-	649.448.557	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	45.932.902	-	-	45.932.902	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.707.204	-	-	4.707.204	Other receivables
Aset lainnya	79.121.594	-	-	79.121.594	Other assets
Jumlah	779.210.257	-	-	779.210.257	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	16.434.086	-	-	16.434.086	Trade payables
Akrual	409.060.180	-	-	409.060.180	Accruals
Liabilitas sewa	2.622.060	-	-	2.622.060	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	40.753.530	-	-	40.753.530	Other liabilities
Jumlah	468.869.856	-	-	468.869.856	Total
31 Desember 2022^{*)}					31 December 2022^{*)}
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	1.534.359.036	-	-	1.534.359.036	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	681.001.716	-	-	681.001.716	Time deposits
Piutang usaha	485.110.911	-	-	485.110.911	Trade receivables
Piutang lain-lain	71.005.849	-	-	71.005.849	Other receivables
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	201.386.879	-	201.386.879	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Piutang derivatif	-	-	8.844.633	8.844.633	Derivative receivables
Aset derivatif	-	-	36.224.566	36.224.566	Derivative assets
Aset lainnya	354.615.347	-	8.538.109	363.153.456	Other assets
Jumlah	3.126.092.859	201.386.879	53.607.308	3.381.087.046	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	287.264.955	-	-	287.264.955	Trade payables
Akrual	492.509.440	-	-	492.509.440	Accruals
Liabilitas <i>supplier financing</i>	14.288.030	-	-	14.288.030	Supplier financing liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	828.492.658	-	-	828.492.658	Short-term bank borrowings
Pinjaman bank jangka panjang	980.850.613	-	-	980.850.613	Long-term bank borrowings
Utang obligasi	3.712.675.609	-	-	3.712.675.609	Bonds payable
Liabilitas sewa	102.519.039	-	-	102.519.039	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	195.792.957	-	-	195.792.957	Other liabilities
Jumlah	6.614.393.301	-	-	6.614.393.301	Total

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 5

^{*)} As restated, refer to Note 5

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

(1) Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat bunga. Sistem manajemen risiko keseluruhan yang diimplementasikan Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh satuan kerja *risk management* yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas untuk menjamin kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan terhadap risiko-risiko keuangan, yang meliputi identifikasi risiko secara akurat, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko keuangan.

a. Risiko harga komoditas

Harga komoditas sangat tidak stabil seiring perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Saat ini terdapat risiko yang sangat tinggi bahwa harga produk Grup (seperti batubara, emas, timah, aluminium, feronikel) akan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Grup tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko atas harga komoditas yang paling cepat adalah dengan menurunkan biaya produksi. Grup memiliki rencana untuk terus melakukan efisiensi antara lain dengan peremajaan alat-alat produksi, komitmen untuk menggunakan bahan bakar yang lebih murah seperti gas alam, batubara atau tenaga air. Sebagai tambahan, Grup juga menggunakan harga rata-rata untuk periode tertentu untuk penjualan beberapa produknya.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

(1) Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The Group's overall risk management system focuses on the unpredictability of commodity prices in financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the risk management task force that is directly responsible to the Board of Directors. The Board ensures the sufficiency of all procedures and methodology of financial risk management, which consists of accuracy of risk identification, measurement, monitoring and financial risk control.

a. Commodity price risks

Commodity prices are very unstable due to changes in supply and demand from customers. Currently, there is a high risk that prices of the Group's products (i.e. coal, gold, tin, aluminium, ferronickel) will fluctuate significantly. Although the Group has diversified customers and does not depend on a specific market or country, the Group's revenue could be negatively impacted by the decrease in commodity prices.

The Group believes that the fastest way to manage the commodity price risk is by decreasing the production costs. The Group has plans to continuously reduce its costs by, among other things, revitalising its production facilities and its commitment to use cheaper fuel sources, such as natural gas, coal, or hydro power. In addition, the Group also uses average prices for certain periods to sell some of its products.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, utang usaha, akrual, pinjaman bank, liabilitas sewa, utang obligasi dan utang lain-lain.

Keterkaitan dari fluktuasi harga produk Grup sesuai dengan harga yang diperdagangkan di pasar internasional dengan fluktuasi nilai tukar mata uang dianggap sebagai lindung nilai alami untuk mengurangi risiko mata uang asing Grup.

Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai tukar mata uang Dolar AS, atau sebaliknya, pada tanggal 31 Desember 2023 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 akan menurun atau meningkat sebesar US\$7.734, terutama berasal dari kerugian atau keuntungan atas penjabaran liabilitas neto yang didenominasi dalam mata uang asing pada tanggal pelaporan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, financial assets at fair value through other comprehensive income, trade payables, accruals, bank borrowings, lease liabilities, bonds payable and other liabilities.

The linkage of the price fluctuations of the Group's products following the prices traded on international markets with the fluctuations in currency exchange rates is considered a natural hedge for reducing the Group's foreign currency risk.

If the Rupiah weakens or strengthens by 5% as compared to the US Dollar or vice versa, on 31 December 2023 (assuming all other variables remain unchanged), the consolidated profit before tax of the Group for the year ended 31 December 2023 will decrease or increase approximately by US\$7,734, mainly as a result of foreign exchange losses or gains on the translation of the net liabilities denominated in foreign currency as at the reporting date.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas dan deposito berjangka.

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak akan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya.

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak. Untuk mengelola risiko kredit terkait dengan piutang usaha, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan salah satunya melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan ketentuan pembayaran melalui SKBDN maupun *letter of credit* dan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan serta perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi komoditas mineral. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates that relate primarily to its cash and cash equivalents and time deposits.

d. Credit risk

Credit risk is the risk that the counterparty will fail to discharge its contractual obligation.

The Group has put in place credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages its credit risk exposure from its deposits in banks by monitoring banks reputations, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. In order to manage the credit risk related to trade receivables, the Group trades only with recognised and creditworthy third parties. One of the Group's policy is that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures and terms of payment either through SKBDN or a letter of credit and have clear policies on the selection of customers, as well as having legally binding agreements in place for mineral commodity transactional sales. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis in order to reduce the exposure to bad debts.

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

d. Risiko kredit (lanjutan)

Saldo dari piutang usaha dan piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	Jumlah kotor/ Gross amount	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah bersih/Net amount Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Jumlah bersih/ Net amount
31 Desember 2023					
Piutang usaha	54.227.386	(8.294.484)	44.164.290	1.768.612	45.932.902
Piutang lain-lain					
- Pihak ketiga	10.854.040	(9.150.841)	1.703.199	-	1.703.199
- Pihak berelasi	5.352.215	(2.348.210)	3.004.005	-	3.004.005
Jumlah	70.433.641	(19.793.535)	48.871.494	1.768.612	50.640.106
31 Desember 2022*)					
Piutang usaha	532.200.369	(47.089.378)	292.071.706	193.039.285	485.110.991
Piutang lain-lain					
- Pihak ketiga	81.852.330	(14.745.407)	66.904.647	202.276	67.106.923
- Pihak berelasi	26.384.019	(22.485.093)	1.827.983	2.070.943	3.898.926
Jumlah	640.436.718	(84.319.878)	360.804.336	195.312.504	556.116.840
1 Januari 2022*)					
Piutang usaha	600.705.725	(58.422.594)	396.991.520	145.291.611	542.283.131
Piutang lain-lain					
- Pihak ketiga	57.058.098	(14.864.531)	42.093.770	99.797	42.193.567
- Pihak berelasi	26.956.620	(23.449.086)	1.969.725	1.537.809	3.507.534
Jumlah	684.720.443	(96.736.211)	441.055.015	146.929.217	587.984.232

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari pelanggan, kas dan setara kas serta deposito berjangka yang dimiliki oleh Grup serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

d. Credit risk (continued)

The balances of the trade receivables and other receivables are as follows:

	Jumlah bersih/Net amount Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Jumlah bersih/ Net amount
31 December 2023			
Trade receivables	44.164.290	1.768.612	45.932.902
Other receivables			
Third parties -	1.703.199	-	1.703.199
Related parties -	3.004.005	-	3.004.005
Total	48.871.494	1.768.612	50.640.106
31 December 2022*)			
Trade receivables	292.071.706	193.039.285	485.110.991
Other receivables			
Third parties -	66.904.647	202.276	67.106.923
Related parties -	1.827.983	2.070.943	3.898.926
Total	360.804.336	195.312.504	556.116.840
1 January 2022*)			
Trade receivables	396.991.520	145.291.611	542.283.131
Other receivables			
Third parties -	42.093.770	99.797	42.193.567
Related parties -	1.969.725	1.537.809	3.507.534
Total	441.055.015	146.929.217	587.984.232

e. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they are due. The Group has reviewed, monitored and set the policy of terms of payments in accordance with the proceeds from the Group's sales. In general, funding to pay the due obligations comes from the settlement of trade receivables from customers, cash and cash equivalents as well as the time deposits of the Group and flexibility through bank loans and other borrowings.

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

e. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan- 1 tahun/ <i>3 months - 1 year</i>	1 - 5 tahun/ <i>1 - 5 years</i>	Di atas 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
31 Desember 2023					
Utang usaha	16.434.086	-	-	-	16.434.086
Akrual	409.060.180	-	-	-	409.060.180
Bonus karyawan dan tantiem	32.253.403	-	-	-	32.253.403
Liabilitas sewa	-	2.134.071	487.989	-	2.662.060
Liabilitas lainnya	-	5.825.477	34.928.053	-	40.753.530
Jumlah	457.747.669	7.959.548	35.416.042	-	501.163.259
31 Desember 2022*)					
Utang usaha	287.264.955	-	-	-	287.264.955
Akrual	492.509.440	-	-	-	492.509.440
Bonus karyawan dan tantiem	150.122.751	-	-	-	150.122.751
Liabilitas <i>supplier financing</i>	14.288.030	-	-	-	14.288.030
Liabilitas sewa	8.998.347	16.449.495	86.611.595	-	112.059.437
Pinjaman bank	105.707.393	71.222.300	1.717.273.854	17.196.300	1.911.399.847
Utang obligasi	1.120.781	525.800.903	1.715.678.279	3.788.540.716	6.031.140.679
Liabilitas lainnya	57.759.202	2.338.376	46.522.154	-	106.619.732
Jumlah	1.117.770.899	615.811.074	3.566.085.882	3.805.737.016	9.105.404.871
1 Januari 2022*)					
Utang usaha	279.795.150	-	-	-	279.795.150
Akrual	291.518.817	-	-	-	291.518.817
Bonus karyawan dan tantiem	126.518.186	-	-	-	126.518.186
Liabilitas <i>supplier financing</i>	71.189.151	-	-	-	71.189.151
Liabilitas sewa	10.968.183	33.461.770	58.183.194	1.376.621	103.989.768
Pinjaman bank	228.894.246	550.480.692	907.841.404	180.315.649	1.867.531.992
Utang obligasi	2.833.695	365.897.050	2.893.593.875	5.168.279.277	8.430.603.897
Liabilitas lainnya	102.358.610	-	3.031.397	-	105.390.006
Jumlah	1.114.076.038	949.839.512	3.862.649.870	5.349.971.547	11.276.536.967

(2) Manajemen permodalan

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan dan arahan dari pemegang saham.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

e. Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on the contractual payment maturities.

	<i>Less than 3 months</i>	<i>3 months - 1 year</i>	<i>1 - 5 years</i>	<i>More than 5 years</i>	<i>Total</i>
31 December 2023					
Trade payables	16,434,086	-	-	-	16,434,086
Accruals	409,060,180	-	-	-	409,060,180
Employee bonus and tantiem	32,253,403	-	-	-	32,253,403
Lease liabilities	-	2,134,071	487,989	-	2,662,060
Other liabilities	-	5,825,477	34,928,053	-	40,753,530
Total	457,747,669	7,959,548	35,416,042	-	501,163,259
31 December 2022*)					
Trade payables	287,264,955	-	-	-	287,264,955
Accruals	492,509,440	-	-	-	492,509,440
Employee bonus and tantiem	150,122,751	-	-	-	150,122,751
Supplier financing liabilities	14,288,030	-	-	-	14,288,030
Lease liabilities	8,998,347	16,449,495	86,611,595	-	112,059,437
Bank borrowings	105,707,393	71,222,300	1,717,273,854	17,196,300	1,911,399,847
Bonds payable	1,120,781	525,800,903	1,715,678,279	3,788,540,716	6,031,140,679
Other liabilities	57,759,202	2,338,376	46,522,154	-	106,619,732
Total	1,117,770,899	615,811,074	3,566,085,882	3,805,737,016	9,105,404,871
1 January 2022*)					
Trade payables	279,795,150	-	-	-	279,795,150
Accruals	291,518,817	-	-	-	291,518,817
Employee bonus and tantiem	126,518,186	-	-	-	126,518,186
Supplier financing liabilities	71,189,151	-	-	-	71,189,151
Lease liabilities	10,968,183	33,461,770	58,183,194	1,376,621	103,989,768
Bank borrowings	228,894,246	550,480,692	907,841,404	180,315,649	1,867,531,992
Bonds payable	2,833,695	365,897,050	2,893,593,875	5,168,279,277	8,430,603,897
Other liabilities	102,358,610	-	3,031,397	-	105,390,006
Total	1,114,076,038	949,839,512	3,862,649,870	5,349,971,547	11,276,536,967

(2) Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximising shareholder value.

The Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and the related risks and direction from shareholders.

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHA ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(2) Manajemen permodalan (lanjutan)

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan jumlah modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang terhadap modal Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023
Jumlah liabilitas	510.351.484
Jumlah ekuitas	<u>2.018.486.391</u>
Rasio utang terhadap modal	<u>0,25:1</u>

(3) Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga).
- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(2) Capital management (continued)

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital. Debt is calculated as the total liabilities shown in the consolidated statement of financial position. Total capital is the equity that is shown in the consolidated statements of financial position.

The debt-to-equity ratios of the Group are as follows:

	31 Desember/ December 2022*)	
Jumlah liabilitas	7.569.872.354	Total liabilities
Jumlah ekuitas	<u>7.008.231.580</u>	Total equity
Rasio utang terhadap modal	<u>1,08:1</u>	Debt-to-equity ratio

(3) Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Financial instruments that are measured at fair value at the consolidated statement of financial position date and the corresponding fair value are disclosed by the level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.
- Level 2: inputs other than the quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).
- Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(3) Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Untuk informasi mengenai nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tidak lancar, telah dijelaskan di catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(3) Fair value estimation (continued)

Management considers that the carrying amounts of the current financial assets and the financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities. The information related to the fair value of non-current assets and liabilities has been explained in the respective notes to the consolidated financial statements.

37. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi nonkas

	31 Desember/ December 2023
Pengembalian modal saham	3.607.926.973
Restrukturisasi antar entitas pengendali melalui dividen, salinghapus aset dan utang, penambahan modal disetor dan selisih kurs	1.196.537.474
Penambahan aset tetap melalui sewa, akrual, hutang retensi dan kapitalisasi bunga pinjaman	401.484.172

37. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

	31 Desember/ December 2022*)	
	-	Return of share capital
		Restructuring of entities under common control through dividend, off-setting asset liabilities, additional paid-in capital and foreign exchange
	-	Addition of fixed assets through leases, accrual, retention payables and capitalisation of loan interest
	33.846.382	

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan**

**b. Reconciliation of liabilities arising from
financing activities**

31 Desember/December 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan pendanaan/ Proceeds from financing	Pembayaran pendanaan/ Repayment of financing	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Biaya yang belum diamortisasi/ Unamortised costs	Keuntungan selisih kurs/ Foreign exchange gain
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	102.519.039	-	(5.618.632)	(94.313.245)	-	34.898
						2.622.060
31 Desember/December 2022*)						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan pendanaan/ Proceeds from financing	Pembayaran pendanaan/ Repayment of financing	Lain-lain/ Others*	Biaya yang belum diamortisasi/ Unamortised costs	Keuntungan selisih kurs/ Foreign exchange gain
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	90.346.135	-	(5.018.569)	27.630.922	-	(10.439.449)
						102.519.039

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

38. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, komposisi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

38. NON-CONTROLLING INTERESTS

As at 31 December 2023 and 2022, the non-controlling interests are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022*)</u>	<u>1 Januari/ January 2022*)</u>	
Bukit Asam	-	761.823.382	705.622.153	Bukit Asam
Antam	-	539.966.037	527.820.260	Antam
Timah	-	224.845.364	227.313.307	Timah
BAI	25.694.963	-	-	BAI
Jumlah	<u>25.694.963</u>	<u>1.526.634.783</u>	<u>1.460.755.720</u>	Total

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 5

*) As restated, refer to Note 5

39. PENURUNAN NILAI DARI ASET NON-KEUANGAN

BAI

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen melakukan kajian atas indikasi penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, dan mengidentifikasi indikator penurunan nilai untuk proyek SGAR.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan, manajemen menyimpulkan bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang perlu dicatat karena pada tanggal 31 Desember 2023 nilai terpulihkan proyek SGAR lebih tinggi daripada nilai tercatatnya sebesar Rp10.461.837.988 yang terdiri dari aset tetap dan uang muka proyek. Pada tahun 2022, Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai pada aset tetap sebesar RP78.125.467.

Pengukuran jumlah terpulihkan proyek SGAR pada tanggal 31 Desember 2023 ditentukan berdasarkan "Nilai wajar dikurangi biaya pelepasan", yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar, dengan menggunakan model arus kas yang tersedia dari pendanaan proyek (project finance). Manajemen tidak melakukan pembalikan atas penurunan nilai aset tetap tahun 2022 dikarenakan proyek SGAR belum beroperasi.

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai proyek SGAR pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Periode arus kas	2024-2044	2023-2044
Kapasitas produksi tahunan	1,000kt	1,000kt
Harga jual alumina/ton	US\$384 - US\$604	US\$391 - US\$591
Tingkat diskonto	9.85% - 11.45%*	10.08%

*sebelum periode pembebasan pajak 2024-2034 (9,85%), periode pembebasan pajak 2035-2037 (11,45%), setelah periode pembebasan pajak 2038-2044 (10,65%).

39. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS

BAI

As at 31 December 2023 and 2022, management performed assessment on impairment triggering events in accordance with SFAS 48, and identified indicator of impairment in the SGAR project.

Based on the impairment assessment, management concluded that there was no impairment loss that needed to be recorded because on 31 December 2023 the recoverable amount of the SGAR project was higher than the carrying value of IDR 10,461,837,988 which consisted of fixed assets and advances project. In 2022, the Company recognized an impairment loss on fixed assets amounting to IDR 78,125,467.

The measurement of recoverable amount of SGAR project as at 31 December 2023 was determined based on "Fair value less cost of disposal", which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy, that used cash flows available from project finance. Management will not reverse the impairment loss on the Company's fixed assets in 2022 due to the SGAR project is not yet operate.

The key assumptions used in the impairment test for the SGAR project as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Periode arus kas	2024-2044	2023-2044
Kapasitas produksi tahunan	1,000kt	1,000kt
Harga jual alumina/ton	US\$384 - US\$604	US\$391 - US\$591
Tingkat diskonto	9.85% - 11.45%*	10.08%

*before tax exemption period 2024-2034 (9.85%), tax exemption period 2035-2037 (11.45%), after tax exemption period 2038-2044 (10.65%).

Cash flow period
Annual production capacity
Annual production
Discount rate

**PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

39. PENURUNAN NILAI DARI ASET NON-KEUANGAN (lanjutan)

BAI (lanjutan)

Sensitivitas dari nilai terpulihkan proyek SGAR terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>
31 Desember 2023	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
Harga jual alumina	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%
31 Desember 2022	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
Harga jual alumina	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%

39. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS (continued)

BAI (continued)

The sensitivity of the recoverable amount of SGAR project to changes in the key assumptions is as follows:

**Dampak terhadap nilai
terpulihkan (dalam juta Rupiah)/
Impact on recoverable
amount (in millions of Rupiah)**

turun/decrease by Rp212.512
naik/increase by Rp1.539.277

naik/increase by Rp5.651.528
turun/decrease by Rp4.418.871

turun/decrease by Rp775.208
naik/increase by Rp920.698

naik/increase by Rp4.967.929
turun/decrease by Rp4.967.919

31 December 2023
Discount rate

Alumina sales price

31 December 2022
Discount rate

Alumina sales price

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan setelah halaman ini adalah informasi keuangan PT Indonesia Asahan Aluminium (induk perusahaan saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information after this page represents financial information of PT Indonesia Asahan Aluminium (parent company only) as at and for the year ended 31 December 2023.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLYLAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023

(Expressed in US Dollar)

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	638.424.759	413.817.447	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	51.465.257	Time deposits
Piutang usaha	45.891.476	49.939.912	Trade receivables
Piutang lain-lain	14.043.074	89.733.782	Other receivables
Pinjaman kepada entitas anak	65.165.914	359.305.289	Loan to subsidiary
Persediaan	165.354.894	191.387.125	Inventories
Pajak dibayar di muka	16.055.009	25.639.171	Prepaid taxes
Piutang pajak lainnya	1.974.494	2.021.486	Other tax receivables
Investasi utang	5.060.748	-	Investment in debt securities
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	169.238.980	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Uang muka	-	684.574	Advances
Jumlah aset lancar	951.970.368	1.353.233.023	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	-	149.148	Advances
Aset tetap	886.971.875	900.228.287	Fixed assets
Pajak dibayar dimuka	13.933.653	-	Prepaid taxes
Piutang pajak lainnya	16.827.632	17.973.065	Other tax receivables
Pinjaman kepada entitas anak	210.997.198	1.191.526.475	Loan to subsidiary
Uang muka investasi IBI	2.467.105	-	Advance of investment in IBI
Investasi utang	27.344.968	34.365.245	Investment in debt securities
Investasi pada entitas anak	39.061.052	5.580.787.330	Investment in subsidiaries
Investasi pada PTFI	-	5.597.668.079	Investment in PTFI
Investasi pada entitas asosiasi	-	531.164.821	Investment in associate
Investasi pada entitas - ventura bersama	3.069.517	3.478.640	Investment in joint venture
Aset pajak tangguhan	9.579.381	30.129.363	Deferred tax assets - net
Aset derivatif	-	39.946.834	Derivative assets
Aset tidak lancar lainnya	884.439	991.189	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	1.211.136.820	13.928.408.476	Total non-current assets
JUMLAH ASET	2.163.107.188	15.281.641.499	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali

*) As restated

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DESEMBER 2023
(Expressed in US Dollar)

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15.400.460	12.435.254	Trade payables
Akrual	70.749.847	101.467.532	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	32.248.395	27.405.440	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	3.271.023	6.036.954	Taxes payable
Liabilitas sewa	2.083.172	2.837.586	Lease liabilities
Pinjaman bank	-	750.000.000	Bank borrowings
Utang obligasi	-	309.932.503	Bonds payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	6.231.068	6.529.169	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	129.983.965	1.216.644.438	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban imbalan pascakerja	4.924.804	4.961.831	Post-employment benefit obligations
Pinjaman bank	-	739.817.095	Bank borrowings
Utang obligasi	-	3.353.540.889	Bonds payable
Liabilitas sewa	163.253	2.845.530	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	2.536.009	3.360.000	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	7.624.066	4.104.525.345	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	137.608.031	5.321.169.783	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	1.294.189.446	4.902.116.419	Share capital
Tambahan modal disetor	4.365.353	4.365.353	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
- Dicadangkan	52.662.136	52.662.136	Appropriated -
- Belum dicadangkan	674.282.221	5.001.327.808	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	2.025.499.156	9.960.471.716	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.163.107.188	15.281.641.499	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan Kembali

*) As restated

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLYLAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS)STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in US Dollar)

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	
Pendapatan	544.752.675	674.842.120	Revenue
Beban pokok pendapatan	(461.429.352)	(494.991.980)	Cost of revenue
Laba kotor	83.323.323	179.850.140	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(63.177.290)	(31.458.227)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(5.199.505)	(4.500.926)	Selling and marketing expenses
Laba usaha	14.946.528	143.890.987	Operating profit
Penghasilan keuangan	91.034.166	6.732.769	Finance income
Biaya keuangan	(352.384)	(619.070)	Finance costs
Lainnya, bersih	5.239.880	(17.979.605)	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	110.868.190	132.025.081	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(33.872.026)	(30.523.156)	Income tax expense
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	76.996.164	101.501.925	Profit for the year from continuing operations
Laba dari operasi yang dihentikan	361.129.265	1.207.361.671	Profit from discontinued operations
Laba tahun berjalan	438.125.429	1.308.863.596	Profit for the year
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive (loss)/income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(28.627)	397.100	Remeasurement of post-employment benefit obligations
(Rugi)/laba komprehensif dari operasi yang dilanjutkan	(28.627)	397.100	(Loss)/income for the year from continuing operations
Rugi komprehensif dari operasi yang dihentikan	(22.262.673)	(178.423.490)	Loss for the year from discontinued operations
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	415.834.129	1.130.837.206	Total comprehensive income for the year

*) Disajikan kembali

*) As restated

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in US Dollar)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Cadangan revaluasi aset/ <i>Asset revaluation reserve</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2022*)	4.902.116.419	4.365.353	52.662.136	3.931.877.957	8.891.021.865	Balance 1 January 2022*)
Dividen	-	-	-	(61.387.355)	(61.387.355)	Dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.308.863.596	1.308.863.596	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya:						Other comprehensive income:
Investasi dalam hutang, setelah pajak	-	-	-	1.720.290	1.720.290	Investment in debt, net of tax
Aset keuangan	-	-	-	(34.500.406)	(34.500.406)	Financial assets
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai	-	-	-	2.639.076	2.639.076	Changes in value on cash flows hedge
Selisih penjabaran entitas anak	-	-	-	(128.171.223)	(128.171.223)	Translation impact
Kerugian aktuarial, setelah pajak	-	-	-	(26.162.605)	(26.162.605)	Actuarial loss net of tax
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	6.448.478	6.448.478	Other comprehensive income, after tax
Saldo 1 Januari 2023*)	4.902.116.419	4.365.353	52.662.136	5.001.327.808	9.960.471.716	Balance 1 January 2023*)

*) Disajikan kembali

*) As restated

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in US Dollar)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/Retained earnings		Cadangan revaluasi aset/Asset revaluation reserve	Jumlah/ <i>Total</i>
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2023 ^{*)}	4.902.116.419	4.365.353	52.662.136	5.001.327.808	-	9.960.471.716
Dividen	-	(1.104.457.949)	-	(76.209.186)	-	(1.180.667.135)
Restrukturisasi antar entitas sepengendali	-	1.104.457.949	-	(4.015.112)	-	1.100.442.837
Laba tahun berjalan	-	-	-	438.125.429	-	438.125.429
Pengembalian modal saham	(3.607.926.973)	-	-	-	-	(3.607.926.973)
Dampak pengalihan aset dan liabilitas anggota <i>holding</i>	-	-	-	(4.662.655.418)	-	(4.662.655.418)
Penghasilan komprehensif lainnya:	-	-	-	-	-	-
Selisih penjabaran entitas anak	-	-	-	(8.609.558)	-	(8.609.558)
Kerugian aktuarial, setelah pajak	-	-	-	(13.294.913)	-	(13.294.913)
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	(386.829)	-	(386.829)
Saldo 31 Desember 2023	1.294.189.446	4.365.353	52.662.136	674.282.221	-	2.025.499.156
Saldo 1 Januari 2023 ^{*)}	9.960.471.716	4.365.353	52.662.136	5.001.327.808	-	9.960.471.716
Dividend	-	(1.180.667.135)	-	(76.209.186)	-	(1.180.667.135)
Restructuring of entities under common control	-	1.100.442.837	-	(4.015.112)	-	1.100.442.837
Profit for the year	-	438.125.429	-	438.125.429	-	438.125.429
Return of share capital	(3.607.926.973)	-	-	-	-	(3.607.926.973)
Impact from transfer of assets and liabilities holding members	-	-	-	(4.662.655.418)	-	(4.662.655.418)
Other comprehensive income:	-	-	-	-	-	-
Translation impact	-	-	-	(8.609.558)	-	(8.609.558)
Actuarial loss net of tax	-	-	-	(13.294.913)	-	(13.294.913)
Other comprehensive income, after tax	-	-	-	(386.829)	-	(386.829)
Saldo 31 Desember 2023	1.294.189.446	4.365.353	52.662.136	674.282.221	-	2.025.499.156

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLYLAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS)STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in US Dollar)

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	550.529.317	691.181.004	Receipts from customers
Penerimaan penghasilan keuangan	168.302.028	8.698.419	Receipts from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak	7.575.367	-	Receipts from tax restitution
Pembayaran kas kepada:			Cash payments to:
Penghasilan keuangan	(352.384)	(619.070)	Finance cost
Pemasok	(475.427.769)	(499.864.314)	Suppliers
CIT	(32.574.407)	(76.804.992)	CIT
Pajak dan retribusi lainnya	(9.244.134)	(8.047.748)	and retribution
Arus kas dari aktivitas operasi - operasi yang dilanjutkan	208.808.018	114.543.299	Cash flows from operating activities - continued operations
Arus kas dari aktivitas operasi - operasi yang dihentikan	(58.639.793)	(175.947.250)	Cash flows from operating activities - discontinued operations
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	150.168.225	(61.403.951)	Net cash provided from/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kas atas restrukturisasi antar entitas sepengendali	325.013.001	-	Cash receipts from restructuring of entities under common control
Pinjaman kepada entitas anak	(168.934.009)	-	Loan to subsidiaries
Pembelian aset tetap	(79.432.576)	(56.986.644)	Purchase of fixed assets
Penambahan investasi di PT IBI	(2.467.105)	(4.096.262)	Addition of investment in PT IBI
Pembelian obligasi MTN Timah	-	(32.886.243)	Purchase of MTN Timah bonds
Arus kas dari aktivitas investasi - operasi yang dilanjutkan	74.179.311	(93.969.149)	Cash flows from investing activities - continued operations
Arus kas dari aktivitas investasi - operasi yang dihentikan	4.848.059	1.000.327.890	Cash flows from investing activities - discontinued operations
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	79.027.370	906.358.741	Net cash (used in)/ provided from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran sewa	(4.588.283)	(5.018.569)	Payment for leases
Arus kas dari aktivitas pendanaan - operasi yang dilanjutkan	(4.588.283)	(5.018.569)	Cash flows from financing activities - continued operations
Arus kas dari aktivitas pendanaan - operasi yang dihentikan	-	(719.256.353)	Cash flows from financing activities - discontinued operations
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.588.283)	(724.274.922)	Net cash used in financing activities

*) Disajikan kembali

*) As restated

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in US Dollar)

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	224.607.312	120.679.868	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>413.817.447</u>	<u>293.137.579</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>638.424.759</u></u>	<u><u>413.817.447</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

*) Disajikan kembali

*) As restated

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLYCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023

(Expressed in US Dollar)

1. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan PSAK 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 (Revisi 2015) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016, memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode ekuitas dalam laporan keuangan entitas induk untuk investasi pada entitas anak, investasi pada entitas asosiasi, investasi pada entitas ventura bersama dan investasi pada PTFI pada tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan perubahan metode pengukuran aset tetap dari semula metode revaluasi menjadi metode biaya. Perubahan tersebut dilakukan untuk penyeragaman kebijakan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada level PT MII.

Pada tahun 2023, Perusahaan juga melakukan perubahan metode pengukuran investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dari semula metode biaya menjadi metode ekuitas.

Perubahan kebijakan akuntansi diterapkan secara retrospektif. Perusahaan menyajikan kembali informasi komparatifnya dalam laporan keuangan tersendiri sebagaimana disajikan di atas.

1. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of SFAS 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements".

SFAS 4 (Revised 2015) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

SFAS 4 (Revised 2015): Separate Financial Statements that effective since 1 January 2016, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented equity method in the financial statements of the parent entity for investment in subsidiaries, investment in associates, investment in joint ventures and investment in PTFI as at and for the year ended 31 December 2023.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

In 2023, the Company changed the method of measuring fixed assets from the revaluation method to the cost method. These changes were made to standards accounting policies in the preparation of consolidated financial statements at PT MII level.

In 2023, the Company also change the method of measuring investments in subsidiaries, associations and joint ventures from the cost method to the equity method.

The change in accounting policies are applied retrospectively. The company restate its comparative information in the stand-alone financial statements as presented above.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

2. PENYAJIAN KEMBALI INDUK PERUSAHAAN SAJA

2. RESTATEMENT OF PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2022

(Expressed in US Dollar)

	Disajikan kembali/ <i>Previously presented</i>	Perubahan/ <i>Changes</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	413.817.447	-	413.817.447	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	51.465.257	-	51.465.257	Time deposits
Piutang usaha	49.939.912	-	49.939.912	Trade receivables
Piutang lain-lain	89.733.782	-	89.733.782	Other receivables
Pinjaman kepada entitas anak	359.305.289	-	359.305.289	Loan to subsidiary
Persediaan	191.387.125	-	191.387.125	Inventories
Pajak dibayar di muka	25.639.171	-	25.639.171	Prepaid taxes
Piutang pajak lainnya	2.021.486	-	2.021.486	Other tax receivables
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	169.238.980	-	169.238.980	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Uang muka	684.574	-	684.574	Advances
Jumlah aset lancar	1.353.233.023	-	1.353.233.023	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	149.148	-	149.148	Advances
Aset tetap	1.469.273.820	(569.045.533)	900.228.287	Fixed assets
Piutang pajak lainnya	17.973.065	-	17.973.065	Other tax receivables
Pinjaman kepada entitas anak	1.191.526.475	-	1.191.526.475	Loan to subsidiary
Investasi utang	34.365.245	-	34.365.245	Investment in debt securities
Investasi pada entitas anak	4.400.567.484	1.180.219.846	5.580.787.330	Investment in subsidiaries
Investasi pada PTFI	2.697.564.834	2.900.103.245	5.597.668.079	Investment in PTFI
Investasi pada entitas asosiasi	379.418.893	151.745.928	531.164.821	Investment in associate
Investasi pada entitas-ventura bersama	7.940.692	(4.462.052)	3.478.640	Investment in joint venture
Aset pajak tangguhan	-	30.129.363	30.129.363	Deferred tax assets - net
Aset derivatif	39.946.834	-	39.946.834	Derivative assets
Aset tidak lancar lainnya	991.189	-	991.189	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	10.239.717.679	3.688.690.797	13.928.408.476	Total non-current assets
JUMLAH ASET	11.592.950.702	3.688.690.797	15.281.641.499	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY2. PENYAJIAN KEMBALI INDUK PERUSAHAAN SAJA 2. RESTATEMENT OF PARENT COMPANY ONLY
(lanjutan) (continued)LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar AS)STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2022
(Expressed in US Dollar)

	Disajikan kembali/ <i>Previously presented</i>	Perubahan/ <i>Changes</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12.435.254	-	12.435.254	Trade payables
Akrual	101.467.532	-	101.467.532	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	27.405.440	-	27.405.440	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	6.036.954	-	6.036.954	Taxes payable
Liabilitas sewa	2.837.586	-	2.837.586	Lease liabilities
Pinjaman bank	750.000.000	-	750.000.000	Bank borrowings
Utang obligasi	309.932.503	-	309.932.503	Bonds payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	6.529.169	-	6.529.169	Other current liabilities
Total liabilitas jangka pendek	1.216.644.438	-	1.216.644.438	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban imbalan pascakerja	4.961.831	-	4.961.831	Post-employment benefit obligations
Pinjaman bank	739.817.095	-	739.817.095	Bank borrowings
Utang obligasi	3.353.540.889	-	3.353.540.889	Bonds payable
Liabilitas pajak tangguhan	78.130.021	(78.130.021)	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	2.845.530	-	2.845.530	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	3.360.000	-	3.360.000	Other non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	4.182.655.366	(78.130.021)	4.104.525.345	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	5.399.299.804	(78.130.021)	5.321.169.783	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	4.902.116.419	-	4.902.116.419	Share capital
Tambahan modal disetor	4.365.353	-	4.365.353	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	52.662.136	-	52.662.136	Appropriated -
- Belum dicadangkan	617.854.300	4.383.473.508	5.001.327.808	Unappropriated -
Cadangan revaluasi aset	616.652.689	(616.652.689)	-	Asset revaluation reserve
JUMLAH EKUITAS	6.193.650.897	3.766.820.819	9.960.471.716	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	11.592.950.701	3.688.690.798	15.281.641.499	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY2. PENYAJIAN KEMBALI INDUK PERUSAHAAN SAJA 2. RESTATEMENT OF PARENT COMPANY ONLY
(lanjutan) (continued)LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar AS)STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in US Dollar)

	Disajikan kembali/ <i>Previously presented</i>	Perubahan/ <i>Changes</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
Pendapatan	674.842.120	-	674.842.120	Revenue
Beban pokok pendapatan	(494.991.980)	-	(494.991.980)	Cost of revenue
Laba kotor	179.850.140	-	179.850.140	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(49.120.738)	17.662.511	(31.458.227)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(4.500.926)	-	(4.500.926)	Selling and marketing expenses
Laba usaha	126.228.476	17.662.511	143.890.987	Operating profit
Penghasilan keuangan	6.732.769	-	6.732.769	Finance income
Biaya keuangan	(619.070)	-	(619.070)	Finance costs
Penghasilan lain, bersih	6.274.781	(24.254.386)	(17.979.605)	Others income, net
Laba sebelum pajak penghasilan	138.616.956	(6.591.875)	132.025.081	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(26.637.404)	(3.885.752)	(30.523.156)	Income tax expense
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	111.979.552	(10.477.627)	101.501.925	Profit for the year from continuing operations
Laba dari operasi yang dihentikan	336.808.200	870.553.471	1.207.361.671	Loss from discontinued operations
Laba tahun berjalan	448.787.752	860.075.844	1.308.863.596	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	397.100	-	397.100	Remeasurement of post-employment benefit obligations
Laba komprehensif dari operasi yang dilanjutkan	397.100	-	397.100	Income for the year from continuing operations
Rugi komprehensif dari operasi yang dihentikan	1.632.928	(180.056.418)	(178.423.490)	Loss for the year from discontinued operations
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	450.817.780	680.019.426	1.130.837.206	Total comprehensive income for the year

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**2. PENYAJIAN KEMBALI INDUK PERUSAHAAN SAJA**
(lanjutan)

Tabel berikut memberikan informasi yang terkait dengan arus kas atas operasi yang dihentikan:

2. RESTATEMENT OF PARENT COMPANY ONLY
(continued)

The following table provides information related to cash flows from discontinued operations:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*)	
Arus kas operasi	(58.639.793)	(175.947.250)	Operating cash flows
Arus kas investasi	4.848.059	1.000.327.890	Investing cash flows
Arus kas pendanaan	-	(719.256.353)	Financing cash flows
(Penurunan)/kenaikan bersih kas yang dihasilkan dari operasi yang dihentikan	(53.791.734)	105.124.287	Net (decrease)/increase in cash generated from discontinued operations

Langkah Pasti untuk Melesat Lebih Tangguh



PT Indonesia Asahan Aluminium

The Energy Building 16th floor SCBD
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190.

P.O. BOX 6917 South Jakarta, Indonesia

☎ (+62 21) 29738750

📠 (+62 21) 27936331

✉ corsec@inalum.id